



BUILDING BEYOND BOUNDARIES, GROWING RESPONSIBLY

Tumbuh Melampaui Batas, Berkembang dengan Tanggung Jawab

PT Royaltama Mulia Kontraktorindo Tbk

2024

Annual Report and
Sustainability Report
Laporan Tahunan dan
Laporan Keberlanjutan



SANGGAHAN DAN BATASAN TANGGUNG JAWAB DISCLAIMER

Laporan Tahunan PT Royaltama Mulia Kontraktorindo Tbk tahun 2024 mengangkat tema **"Membangun Melampaui Batas, Tumbuh Secara Bertanggung Jawab"**. Tema tersebut dipilih berdasarkan analisis yang mendalam dan disesuaikan dengan perkembangan bisnis PT Royaltama Mulia Kontraktorindo Tbk sepanjang tahun 2024. Laporan Tahunan ini disusun untuk meningkatkan keterbukaan informasi Perseroan kepada Pemegang Saham serta membangun kepercayaan seluruh Pemangku Kepentingan dengan menyediakan informasi yang tepat dan relevan.

Laporan Tahunan ini memuat kata "Perseroan" dan "RMKO" yang didefinisikan sebagai PT Royaltama Mulia Kontraktorindo Tbk. Laporan ini disajikan dalam dua bahasa yaitu Bahasa Indonesia dan Bahasa Inggris. Laporan Tahunan ini dapat dilihat dan diunduh di situs resmi Perseroan, yaitu www.rmko.co.id.

The 2024 Annual Report of PT Royaltama Mulia Kontraktorindo Tbk carries the theme **"Building Beyond Boundaries, Growing Responsibly"**, which was chosen based on in-depth analysis and adjustment to the business development of PT Royaltama Mulia Kontraktorindo Tbk in 2024. This Annual Report is a manifestation of information disclosure of the Company to all Shareholders and is a measure to build the trust of all Stakeholders by providing accurate and relevant information.

This Annual Report contains the term "Company" which refers to PT Royaltama Mulia Kontraktorindo Tbk. Contents in this report are presented in two languages, namely Indonesian and English. This Annual Report can be viewed and downloaded on the Company's official website, namely www.rmko.co.id.

PENJELASAN TEMA THEME DESCRIPTION

Building Beyond Boundaries, Growing Responsibly **Membangun Melampaui Batas, Tumbuh Secara Bertanggung Jawab**



Perseroan berkomitmen melakukan pengembangan secara progresif melalui upaya inovasi berkelanjutan, ekspansi strategis, dan peningkatan nilai layanan. Pada tahun 2024 RMKO telah memulai pekerjaan baru berupa penambangan batubara di wilayah IUP WSL. Upaya ini merupakan langkah strategis Perseroan dalam meraih pertumbuhan melampaui batas.

Dengan semangat pertumbuhan, Perseroan juga mengedepankan prinsip untuk tumbuh secara bertanggung jawab. Perseroan memastikan bahwa setiap nilai yang dihasilkan mampu membawa kebaikan jangka panjang bagi seluruh pemangku kepentingan. Perseroan senantiasa menghadirkan solusi yang adaptif dan relevan, guna menjawab tantangan serta peluang di tengah dinamika industri yang terus berkembang. Perseroan memastikan setiap langkah pertumbuhan yang dilakukan didasari pada prinsip tanggung jawab sosial, lingkungan, dan tata kelola (ESG).

The Company is committed to progressive development through continuous innovation efforts, strategic expansion, and increasing service value. In 2024, RMKO made an effort to start new work in the form of coal mining in the WSL IUP area, acting as a strategic step for the Company in achieving growth beyond limits.

The Company also prioritizes the principle of growing responsibly with the spirit of growth, ensuring that every generated value is capable of bringing long-term benefits to all stakeholders. The Company always presents adaptive and relevant solutions, to handle challenges and opportunities amidst the ever-growing industry dynamics. The Company guarantees that every step of growth taken is based on the principles of social, environmental, and governance (ESG) responsibility.

DAFTAR ISI

TABLE OF CONTENTS

	Sanggahan dan Batasan Tanggung Jawab Disclaimer
1	Penjelasan Tema Theme Description

KILAS KINERJA 2024

2024 PERFORMANCE HIGHLIGHTS

6	Ikhtisar Data Keuangan Penting Key Financial Highlights
7	Grafik Ikhtisar Keuangan Chart of Financial Highlights
8	Ikhtisar Saham Share Highlights
9	Aksi Korporasi Corporate Action
9	Informasi Terkait Suspensi, Delisting Dan Relisting Saham Information On Suspension, Delisting And Relisting Of Shares
9	Informasi Obligasi, Sukuk, dan/atau Obligasi Konversi Information On Bonds, Sukuk and/or Convertible Bonds

LAPORAN MANAJEMEN

MANAGEMENT REPORT

12	Laporan Dewan Komisaris Board of Commissioners Report
20	Laporan Direksi Board of Directors Report
29	Surat Pernyataan Anggota Dewan Komisaris dan Direksi tentang Tanggung Jawab atas Laporan Tahunan 2024 PT Royaltama Mulia Kontraktorindo Tbk Statement of the Members of the Board of Commissioners and the Board of Directors on the Responsibility for the 2024 Annual Report of PT Royaltama Mulia Kontraktorindo Tbk

PROFIL PERUSAHAAN

COMPANY PROFILE

32	Informasi Perusahaan Company Information
33	Riwayat Singkat Perusahaan Brief History of The Company
34	Informasi Perubahan Nama Perusahaan Information On Company Name Change
35	Jejak Langkah Milestones
36	Bidang Usaha Line of Business
40	Visi dan Misi Vision and Mission

41	Nilai dan Budaya Perusahaan Corporate Values and Culture
41	Keanggotaan Asosiasi Industri Industry Association Membership
42	Struktur Organisasi Organizational Structure
44	Profil Dewan Komisaris Board of Commissioners Profile
46	Profil Direksi Board of Directors Profile
49	Informasi Perubahan Komposisi Dewan Komisaris Information On Changes In The Board of Commissioners Composition
49	Informasi Perubahan Komposisi Direksi Information On Changes In The Board of Directors Composition
50	Informasi Pemegang Saham Shareholder Information
52	Informasi Pemegang Saham Utama dan Pengendali Information On Majority and Controlling Shareholders
53	Lembaga dan Profesi Penunjang Pasar Modal Capital Market Supporting Institutions and Professionals
55	Wilayah Operasional Operational Area
87	Informasi Situs Perusahaan Information On Company Site

TINJAUAN UNIT PENDUKUNG BISNIS

BUSINESS SUPPORTING UNIT OVERVIEW

60	Sumber Daya Manusia (SDM) Human Resources (HR)
70	Teknologi Informasi (TI) Information Technology (IT)

ANALISIS DAN PEMBAHASAN

MANAJEMEN

MANAGEMENT DISCUSSION AND ANALYSIS

76	Tinjauan Ekonomi Makro Macroeconomy Review
77	Tinjauan Industri Industry Review
78	Tinjauan Kinerja Operasional Operations Performance Review
83	Tinjauan Kinerja Keuangan Financial Performance Review
92	Struktur Modal Perusahaan Capital Structure of The Company
93	Kemampuan Membayar Utang dan Tingkat Kolektabilitas Piutang Solvency and Receivables Collectability Rate
94	Ikatan Material Untuk Investasi Barang Modal Material Commitment For Capital Goods Investment
94	Informasi dan Fakta Material Yang Terjadi Setelah Tanggal Laporan Akuntan Material Information and Facts Occurring After The Accountant's Reporting Date
94	Perbandingan Antara Target dan Realisasi Tahun 2024 Comparison Between Targets and Realization In 2024
95	Prospek Usaha dan Strategi Tahun 2025 2024 Business Prospect and Strategies

98	Target Satu Tahun Ke Depan Targets For The Next Year
99	Aspek Pemasaran Marketing Aspect
99	Pangsa Pasar Market Shares
101	Kebijakan Dividen Dividend Policy
102	Realisasi Penggunaan dana Hasil Penawasan Umum Realization of Public Offering Funds Uses
102	Informasi Material Mengenai Investasi, Ekspansi, Divestasi, Penggabungan/Peleburan Usaha, Akuisisi, Restrukturisasi Utang/ Modal Material Information Regarding Investment, Expansion, Divestment, Business Merger/Consolidation, Acquisition, Debt/ Capital Restructuring
102	Informasi Transaksi Material Yang Mengandung Benturan Kepentingan dan/atau Transaksi Dengan Pihak Berelasi Information on Material Transactions Containing Conflicts of Interest and/or Transactions With Related Parties
105	Perubahan Peraturan Perundang-Undangan Yang Berpengaruh Signifikan Terhadap Perusahaan Amendments To Laws and Regulations With Significant Influence on The Company
105	Perubahan Kebijakan Akuntansi Yang Berpengaruh Signifikan Amendments To Accounting Policies With Significant Influence
105	Informasi Kelangsungan Usaha Secara Berkelanjutan Information on Sustainable Business Continuity



TATA KELOLA PERUSAHAAN GOOD CORPORATE GOVERNANCE

110	Komitmen dan Tujuan Penerapan Tata Kelola Perusahaan Commitment and Objective of Good Corporate Governance Implementation
112	Dasar Hukum Penerapan GCG Legal Basis of GCG Implementation
112	Prinsip-Prinsip GCG GCG Principles
113	Penilaian Penerapan GCG Tahun 2024 GCG Implementation Assessment In 2024
113	Struktur GCG Perseroan GCG Structure of The Company
114	Rapat Umum Pemegang Saham dan Pemegang Saham General Meeting of Shareholders and Shareholders
124	Dewan Komisaris Board of Commissioners
127	Komisaris Independen Independent Commissioner
129	Direksi Board of Directors
133	Rapat Gabungan Dewan Komisaris dan Direksi Joint Meeting of The Board of Commissioners and The Board of Directors
134	Informasi Keberagaman Dewan Komisaris dan Direksi Information On The Diversity of The Board of Commissioners and The Board of Directors
135	Kebijakan Nominasi Anggota Dewan Komisaris dan Direksi Nomination Policy of The Board of Commissioners and The Board of Directors
135	Kebijakan dan Struktur Remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi Remuneration Policy and Structure of The Board of Commissioners and The Board of Directors
136	Komite Audit Audit Committee

141	Komite Nominasi dan Remunerasi Nomination and Remuneration Committee
146	Sekretaris Perusahaan Corporate Secretary
149	Unit Audit Internal Internal Audit Unit
152	Auditor Eksternal External Auditor
152	Sistem Pengendalian Internal Internal Control System
153	Manajemen Risiko Risk Management
158	Kantor Akuntan Publik Public Accounting Firm
159	Kode Etik Code of Conduct
160	Informasi Kebijakan Pemberian Kompensasi Jangka Panjang Information On Long-Term Compensation Policy
160	Program Kepemilikan Saham oleh Karyawan dan/Atau Manajemen Employee and/Or Management Stock Option Program
160	Whistleblowing System Whistleblowing System
161	Kebijakan Anti Korupsi dan Anti Gratifikasi Anti-Corruption and Anti-Gratuity Policy
162	Mekanisme Pengadaan Barang dan Jasa Procurement Mechanism
162	Perkara Penting Tahun 2024 Legal Cases In 2024
162	Kebijakan Pemisahan Chairman of The Board dan CEO Separation Policy of Chairman of The Board and CEO
162	Pencegahan Konflik Kepentingan Prevention of Conflict of Interest
162	Sanksi Administratif Administrative Sanctions
163	Akses Informasi dan Data Perusahaan Access To The Company Information and Data



LAPORAN KEBERLANJUTAN SUSTAINABILITY REPORT

166	Ikhtisar Kinerja Keberlanjutan Key Financial Highlights
167	Tentang Laporan Keberlanjutan About Sustainability Report
169	Tata Kelola Keberlanjutan Sustainable Governance
174	Kinerja Keberlanjutan Sustainability Performance
195	Verifikasi Tertulis dari Pihak Independen Written Verification from Independent Parties
195	Tanggapan Terhadap Umpan Balik Laporan Tahun Sebelumnya Response to Feedback on The Previous Year Report
198	Lembar Umpan Balik Feedback Form
196	INDEKS POJK NO. 51/POJK.03/2017 POJK NO. 51/POJK.03/2017 INDEX



KILAS KINERJA 2024

2024 PERFORMANCE
HIGHLIGHTS



IKHTISAR DATA KEUANGAN PENTING

KEY FINANCIAL HIGHLIGHTS

LAPORAN LABA RUGI • STATEMENTS OF PROFIT (LOSS)

(dalam Rupiah / in Rupiah)

Uraian / Description	2024	2023	2022
Pendapatan Bersih / Net Revenues	249.090.558.472	272.434.920.238	184.878.777.719
Beban Pokok Pendapatan / Cost of Revenues	(235.274.137.556)	(215.868.146.834)	(145.959.063.245)
Laba Kotor / Gross Profit	13.816.420.916	56.566.773.404	38.919.714.474
Beban Umum dan Administrasi / General and Administrative Expenses	(16.580.844.921)	(18.994.748.936)	(9.542.444.196)
Laba Usaha / Operating Income	(2.764.424.005)	37.572.024.468	29.377.270.278
Laba Sebelum Pajak / Profit Before Income Tax	(22.819.183.576)	23.226.176.223	25.068.229.535
Beban Pajak Penghasilan – Bersih / Income Tax Expense – Net	4.146.247.850	(3.462.416.803)	(5.985.692.958)
Laba Bersih Tahun Berjalan / Profit for the Year	(18.672.935.726)	19.763.759.420	19.082.536.577
Jumlah Penghasilan Komprehensif / Total Comprehensive Income	(18.670.368.559)	19.748.553.475	19.081.695.057
Laba (Rugi) Bersih Per Saham Dasar Dan Dilusi Laba (Rugi) Bersih Per Saham Dasar dan Dilusi / Basic and Diluted Earnings (Loss) Per Share	(14,94)	17,88	32,79

LAPORAN POSISI KEUANGAN • STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION

(dalam Jutaan Rupiah / in Millions of Rupiah)

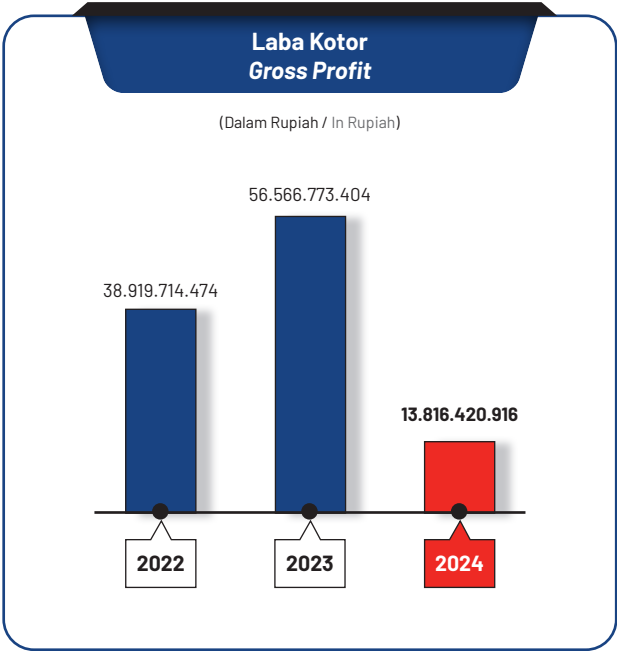
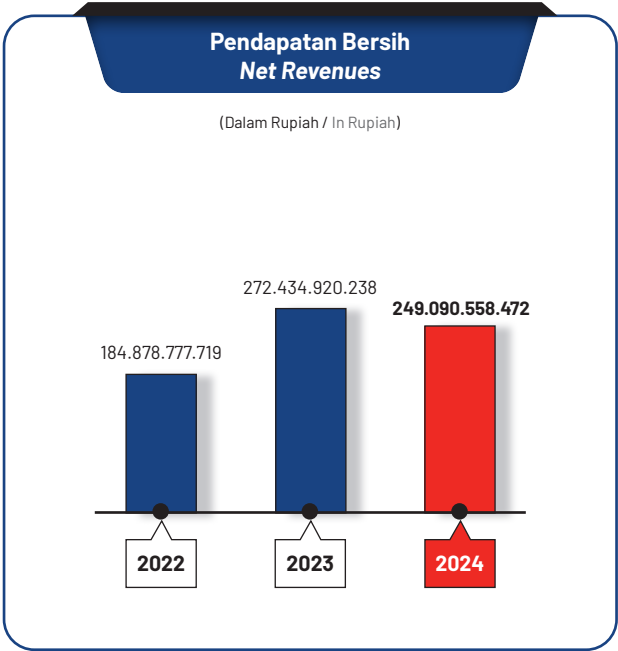
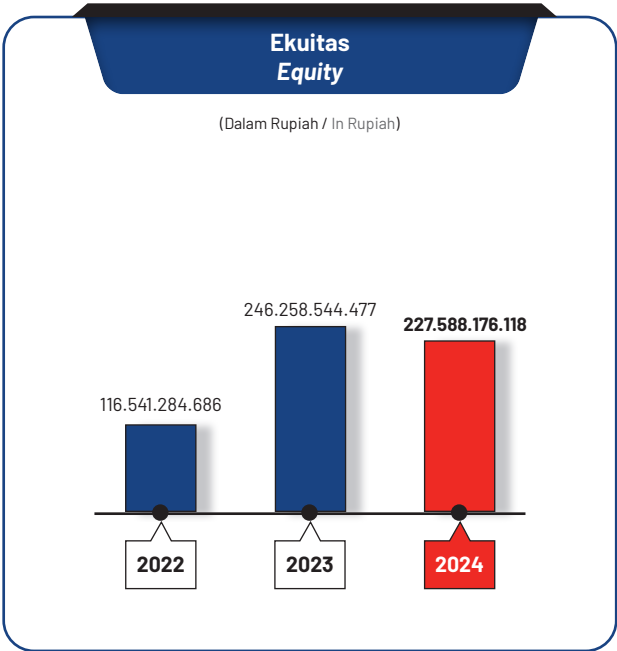
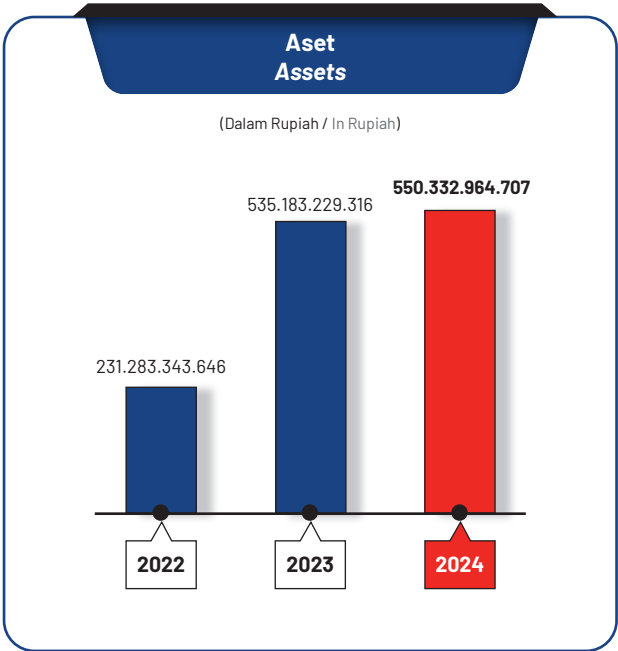
Uraian / Description	2024	2023	2022
Aset Lancar / Current Assets	129.925.531.412	195.148.431.689	72.258.260.822
Aset Tidak Lancar / Non-Current Assets	420.407.433.295	340.034.797.627	159.025.082.824
Jumlah Aset / Total Assets	550.332.964.707	535.183.229.316	231.283.343.646
Liabilitas Jangka Pendek / Current Liabilities	224.764.465.985	121.553.594.255	71.178.282.238
Liabilitas Jangka Panjang / Non-Current Liabilities	97.980.322.604	167.371.090.584	43.563.776.721
Jumlah Liabilitas / Total Liabilities	322.744.788.589	288.924.684.839	14.742.058.960
Jumlah Ekuitas / Total Equity	227.588.176.118	246.258.544.477	116.541.284.686

RASIO KEUANGAN • FINANCIAL RATIOS

Uraian / Description	2024	2023	2022
Laba (Rugi) terhadap Jumlah Aset (%) / Return on Assets (%)	(3,39)	4,24	10,84
Laba (Rugi) terhadap Ekuitas / Return on Equity	(8,20)	9,43	21,51
Laba (Rugi) terhadap Penjualan / Profit Margin	(7,50)	8,53	13,56
Rasio Lancar / Current Ratio	0,58	1,61	1,02
Liabilitas terhadap Ekuitas / Debt to Equity Ratio	1,42	1,17	0,98
Liabilitas terhadap Jumlah Aset / Debt to Assets Ratio	0,59	0,54	0,50
Interest Coverage Ratio (ICR)	(0,14)	2,65	6,75
Debt-Service Coverage Ratio (DSCR)	0,64	1,60	4,91

GRAFIK IKHTISAR KEUANGAN

CHART OF FINANCIAL HIGHLIGHTS



IKHTISAR SAHAM

SHARE HIGHLIGHTS

Pada 31 Juli 2024 PT PT Royaltama Mulia Kontraktorindo Tbk melaksanakan penawaran umum saham perdana (Initial Public Offering/IPO) dan secara efektif mencatatkan sahamnya di Bursa Efek Indonesia dengan melepas 250.000.000 lembar saham yang mewakili 20% modal ditempatkan dan disetor setelah IPO. Saham yang ditawarkan dalam IPO seluruhnya adalah saham baru yang dikeluarkan dari portepel Perseroan, dengan memberikan hak yang sama dan sederajat kepada pemegangnya. Keseluruhan saham tersebut ditawarkan kepada masyarakat dengan harga penawaran Rp450 per lembar saham. Melalui penawaran umum perdana saham tersebut, Perseroan mencatatkan nilai emisi sejumlah Rp112.500.000.000.

On July 31, 2024, PT Royaltama Mulia Kontraktorindo Tbk conducted Initial Public Offering (IPO) and effectively listed its shares on the Indonesia Stock Exchange by issuing 250,000,000 shares representing 20% of the issued and paid-up capital after the IPO. The shares offered in the IPO are all new shares issued from the Company's portfolio, providing the same and equal rights to their holders. All of these shares are offered to the public at an offering price of Rp450 per share. Through this initial public offering, the Company recorded an emission value of Rp112,500,000,000.

Harga dan Volume Transaksi Saham

Share Transaction Price and Volume

Periode / Period	Harga Pembukaan (Rp/lembar saham) / Opening Price (Rp/share)	Harga Tertinggi (Rp/lembar saham) / Highest Price (Rp/share)	Harga Terendah (Rp/lembar saham) / Lowest Price (Rp/share)	Harga Penutupan (Rp/lembar saham) / Closing Price (Rp/share)	Volume Perdagangan (lembar saham) / Trading Volume (share)
2024					
Kuartal I / Q1	270	278	208	208	108,298,000
Kuartal II / Q2	208	232	194	208	28,899,600
Kuartal III / Q3	208	250	196	202	149,268,200
Kuartal IV / Q4	204	218	139	147	110,244,000
2023					
Kuartal I / Q1	-	-	-	-	-
Kuartal II / Q2	-	-	-	-	-
Kuartal III / Q3	560	700	250	302	1.338.880.500
Kuartal IV / Q4	304	310	254	268	95.418.800

Grafik Pergerakan Saham

Share Movement Chart



AKSI KORPORASI

CORPORATE ACTION

Sepanjang tahun 2024, Perseroan tidak melakukan aksi korporasi terkait perdagangan saham yang dilakukan Perseroan, sehingga informasi terkait aksi korporasi yang dilakukan Perseroan selama tahun 2024 tidak disajikan pada laporan ini.

Throughout 2024, the Company did not carry out any corporate actions related to its share trading. Thus, information related to corporate actions carried out by the Company during 2024 is not available in this report.

INFORMASI TERKAIT SUSPENSİ, *DELİSTİNG*

DAN *RELİSTİNG* SAHAM

INFORMATION ON SUSPENSION, DELISTING AND RELISTING OF SHARES

Pada tahun 2024, Perseroan tidak menerima sanksi apa pun yang memberikan pengaruh secara signifikan terhadap aktivitas perdagangan saham di Bursa Efek tempat Perseroan mencatatkan dan memperdagangkan saham. Dengan demikian, informasi mengenai penghentian sementara perdagangan (*suspension*) dan/atau penghapusan pencatatan saham (*delisting*) tidak tersedia untuk disajikan dalam laporan ini.

In 2024, the Company was not imposed of any sanctions that significantly affected its stock trading activities on the Stock Exchange where the Company listed and traded its shares. Thus, information on trading suspension and/or delisting of shares is not available to be disclosed in this report.

INFORMASI OBLIGASI, SUKUK, DAN/ATAU

OBLIGASI KONVERSI

INFORMATION ON BONDS, SUKUK AND/OR CONVERTIBLE BONDS

Hingga 31 Desember 2024 Perseroan tidak menerbitkan obligasi, sukuk, dan/atau obligasi konversi. Sehingga informasi terkait penerbitan obligasi, sukuk, dan/atau obligasi konversi lainnya tidak tersedia untuk disajikan pada laporan ini.

As of December 31, 2024, the Company has not issued bonds, sukuk, and/or convertible bonds. Therefore, information related to the issuance of bonds, sukuk, and/or other convertible bonds is not available to be presented in this report.



LAPORAN MANAJEMEN MANAGEMENT REPORT



LAPORAN DEWAN KOMISARIS

BOARD OF COMMISSIONERS REPORT



TONY SAPUTRA

Komisaris Utama
President Commissioner



Dewan Komisaris memahami bahwa dinamika pasar pada tahun 2024 sangat fluktuatif. Berbagai isu baik yang datang dari internal Perseroan maupun eksternal Perseroan menjadi tantangan sendiri bagi Perseroan. Namun demikian, Direksi berhasil merumuskan kebijakan strategis untuk dapat mempertahankan kinerja Perseroan.

The Board of Commissioners understands that market dynamics in 2024 are very volatile. Various issues are challenges for the Company, be it the ones coming from inside or outside of the Company. However, the Board of Directors has succeeded in formulating strategic policies to be able to maintain the Company's performance.



**Para Pemegang Saham dan Pemangku Kepentingan yang Terhormat,
Dear shareholders and stakeholders,**

Kami panjatkan puji dan syukur kepada Tuhan Yang maha Esa karena atas rahmat-Nya sehingga PT Royaltama Mulia Kontraktorindo Tbk mampu mempertahankan kinerja baiknya di tahun 2024. Di tengah dinamika bisnis yang dihadapi sepanjang tahun 2024, Perseroan mampu menangkap sejumlah peluang sehingga dapat terus melaju setiap tahunnya.

Pada tahun 2024 Perseroan telah menerapkan berbagai inisiatif strategi untuk meningkatkan kinerja, salah satunya dengan melakukan inovasi dan melakukan penguatan layanan. Perseroan menjadikan pencapaian yang diraih sepanjang tahun 2024 untuk mengakselerasi pertumbuhan yang lebih baik.

Kami selaku Dewan Komisaris mengapresiasi seluruh capaian di tahun 2024. Melalui laporan ini, menyampaikan laporan pengawasan terhadap kinerja Perseroan selama tahun 2024. Laporan ini dibuat sebagai bentuk akuntabilitas Dewan Komisaris dalam menjalankan fungsi pengawasan untuk menjaga agar kegiatan bisnis Perseroan dijalankan sesuai dengan tujuan, visi dan misi, serta peraturan perundang-undangan yang berlaku.

We offer praise and gratitude to the Almighty God, for with His blessings and grace, PT Royaltama Mulia Contractorindo Tbk managed to maintain its excellent performance in 2024. Amidst business dynamics faced in 2024, the Company was able to seize several opportunities so that it could advance each year.

In 2024, the Company implemented various strategy initiatives to improve its performance, one of which was conducting innovation and strengthening the services. The Company uses the achievements made throughout 2024 to accelerate better growth.

We, as the Board of Commissioners, appreciate all achievements made in 2024. Through this report, we would like to submit the performance monitoring report of the Company throughout 2024. This report is created as the Board of Commissioners' accountability in performing its supervisory function to ensure that the Company's business operations are run in accordance with its objectives, vision and mission, as well as applicable laws and regulations.

KONDISI PEREKONOMIAN GLOBAL DAN NASIONAL

Pada tahun 2024 ekonomi global mengalami perlambatan pertumbuhan serta ketidakpastian yang tinggi. Ketegangan geopolitik yang masih berlanjut antar Rusia dan Ukraina menjadi salah satu penyebab meningkatnya ketidakpastian ekonomi global. Berdasarkan data Bank Indonesia, secara keseluruhan, ekonomi global melambat dari 3,3% pada tahun 2023 menjadi 3,2% pada tahun 2024. Tingginya suku bunga dan bergesernya pola pertumbuhan ekonomi spasial dunia juga berdampak pada perkembangan ekonomi dan pasar keuangan global di sepanjang tahun 2024.

Ekonomi sejumlah negara maju seperti Amerika Serikat (AS) cenderung melambat pada tahun 2024. Demikian pula dengan Tiongkok dan Kawasan Eropa yang juga melambat akibat melemahnya permintaan domestik dan dampak pengenaan tarif dagang yang tinggi oleh Pemerintah AS. Ekonomi Tiongkok mengalami penurunan menjadi 4,8% pada tahun 2024 dan pemulihan ekonomi Kawasan Eropa masih belum kuat dengan pertumbuhan di tahun 2024 berada di bawah historis yaitu 0,8%.

Di tengah ekonomi global yang mengalami perlambatan, ekonomi sejumlah negara ASEAN-5 (Indonesia, Singapura, Malaysia, Thailand, dan Filipina) menunjukkan pertumbuhan yang meningkat. Ekonomi Indonesia pada tahun 2024 menunjukkan kinerja yang baik. Perekonomian Indonesia mampu menghadapi tantangan global serta mempertahankan pertumbuhan yang cenderung meningkat. Hal ini didukung oleh kuatnya kebijakan fiskal Pemerintah dan kebijakan moneter Bank Indonesia. Pertumbuhan ekonomi Indonesia pada tahun 2024 berada pada kisaran 4,7-5,5% dan diprediksi akan terus meningkat di tahun selanjutnya (Bank Indonesia, 2024).

Badan Pusat Statistik (BPS) mencatatkan bahwa ekonomi Indonesia pada 2024 tercatat sebesar 5,03%. Produk Domestik Bruto (PDB) atas dasar harga berlaku sebesar Rp22.139,0 triliun dan PDB per kapita mencapai Rp78,6 juta atau USD4.960,3. Pertumbuhan ini didominasi oleh pertumbuhan di Pulau Jawa dengan kontribusi sebesar 57,02%.

GLOBAL AND NATIONAL ECONOMIC CONDITIONS

In 2024, the global economy experienced slowing growth and heightened uncertainty. Persistent geopolitical tensions between Russia and Ukraine contributed to increased economic instability. According to Bank Indonesia data, global economic growth decelerated from 3.3% in 2023 to 3.2% in 2024. Elevated interest rates and shifting patterns in global economic growth further impacted financial markets throughout the year.

Advanced economies, including the United States, showed signs of moderation in 2024. Similarly, China and the Eurozone faced slower growth due to weakening domestic demand and the effects of high U.S. trade tariffs. China's economic growth declined to 4.8% in 2024, while the Eurozone's recovery remained fragile, with growth at a below-historical rate of 0.8%.

Amid global economic headwinds, the ASEAN-5 nations (Indonesia, Singapore, Malaysia, Thailand, and the Philippines) demonstrated improved growth. Indonesia's economy performed robustly in 2024, navigating global challenges while maintaining an upward growth trajectory, supported by strong fiscal and monetary policies. The country's GDP growth ranged between 4.7% and 5.5%, with expectations of further improvement in subsequent years (Bank Indonesia, 2024).

Statistics Indonesia (BPS) reported Indonesia's 2024 economic growth at 5.03%, with nominal GDP reaching Rp22,139.0 trillion and GDP per capita at Rp78.6 million (US\$4,960.3). Java remained the largest contributor, accounting for 57.02% of national GDP.

PENILAIAN TERHADAP KINERJA DIREKSI

Dewan Komisaris melakukan pengawasan dan penilaian terhadap Direksi untuk mengetahui bagaimana kinerja Direksi. Dewan Komisaris menilai kinerja Direksi secara keseluruhan telah selaras dengan rencana kerja serta pelaksanaan prinsip GCG.

Berdasarkan kinerja keuangan, Direksi telah berhasil mencatatkan kinerja baiknya yang dicerminkan melalui capaian aset sebesar 103,43%, liabilitas sebesar 144,75% dan ekuitas sebesar 73,62%. Terjadi sedikit penurunan pada pendapatan pada tahun 2024, dari Rp272,43 miliar menjadi 249,09 miliar atau menurun 8,57%. Hal ini terutama terjadi penurunan pendapatan jasa penambangan dan jasa konstruksi sebesar 11,33% dan 66,51%. Sementara itu disisi lain, jasa sewa alat berat mengalami peningkatan sebesar 58,48%.

Berdasarkan kinerja operasional, sepanjang tahun 2024 Direksi telah melakukan upaya pengembangan usaha melalui strategi ekspansi, peningkatan efisiensi operasional serta optimalisasi pemanfaatan teknologi. Langkah dilakukan guna memperluas jaringan bisnis serta mendukung daya saing Perseroan. Beberapa langkah pengembangan usaha yang telah dilaksanakan Direksi sepanjang tahun 2024 di antaranya :

1. Mengoptimalkan dan mengembangkan bisnis jasa penambangan
2. Menyelesaikan pembangunan fasilitas pendukung *hauling road* yang akan terintegrasi
3. Meningkatkan volume pemuatan batubara
4. Penerapan *good mining practice*
5. Mengembangkan SDM yang berkualitas
6. Investasi alat berat dan fasilitas pendukung lainnya
7. Meningkatkan sinergi grup RMK
8. Berkolaborasi dengan tambang-tambang potensial baik di dalam dan luar Sumatera Selatan

Dewan Komisaris memahami bahwa dinamika pasar pada tahun 2024 sangat fluktuatif. Berbagai isu baik yang datang dari internal Perseroan maupun eksternal Perseroan menjadi tantangan sendiri bagi Perseroan. Namun dengan demikian, Direksi berhasil merumuskan kebijakan strategis untuk dapat mempertahankan kinerja Perseroan. Direksi dinilai mampu melihat peluang serta mengambil langkah yang tepat dalam menghadapi gejolak perekonomian baik global maupun nasional.

ASSESSMENT OF THE BOARD OF DIRECTORS' PERFORMANCE

The Board of Commissioners supervises and evaluates the Board of Directors to determine the Board of Directors' performance. The Board of Commissioners assesses that the Board of Directors' overall performance is in line with the work plan and the GCG principle implementation.

In 2024, the Company demonstrated solid financial performance with assets reaching 103.43% of target, liabilities at 144.75%, and equity significantly exceeding expectations at 73.62% of projections. While total revenue declined by 8.57% year-on-year from Rp272.43 billion to Rp249.09 billion, this was primarily due to decreases in mining services (down 11.33%) and construction services (down 66.51%), offset by strong growth in heavy equipment rentals (up 58.48%).

Based on operational performance, throughout 2024, the Board of Directors has made efforts to develop the business through expansion strategies, increasing operational efficiency, and optimizing technology usage. Steps were taken to expand the business network and support the Company's competitiveness. Several business development steps that have been implemented by the Board of Directors throughout 2024 include:

1. Optimizing and developing the mining service business
2. Completing the construction of integrated hauling road supporting facilities
3. Increasing coal loading volume
4. Implementing good mining practices
5. Developing quality human resources
6. Investing in heavy equipment and other supporting facilities
7. Increasing the synergy of the RMK group
8. Collaborating with potential mines both inside and outside South Sumatra.

The Board of Commissioners understands that market dynamics in 2024 are very volatile. Various issues are challenges for the Company, be it the ones coming from inside or outside of the Company. However, the Board of Directors has succeeded in formulating strategic policies to be able to maintain the Company's performance. The Board of Directors is considered capable of seeing opportunities and taking the right steps in dealing with global and national economic turmoil.

PENGAWASAN TERHADAP IMPLEMENTASI STRATEGI PERUSAHAAN

Dewan Komisaris berperan penting dalam melakukan pengawasan atas perumusan dan pelaksanaan strategi Perseroan. Dewan komisaris memastikan strategi Perseroan telah sejalan dengan visi, misi dan tujuan Perseroan. Strategi Perseroan dimuat dalam Rencana Kerja dan Anggaran Perseroan (RKAP) yang secara rutin akan diperbaharui setiap tahunnya. Selain itu, pada RKAP juga termuat rencana dan target Perseroan di tahun mendatang. Pengawasan strategi dilakukan oleh Dewan Komisaris dengan bantuan Direksi.

Dalam hal perumusan dan implementasi strategi tahun 2024, Dewan Komisaris menilai bahwa perumusan dan implementasi strategi Perseroan telah berjalan sesuai dengan rencana dan tidak terdapat isu atau hal signifikan yang memerlukan perhatian khusus. Dewan Komisaris tetap menjalankan fungsi pengawasan secara optimal untuk memastikan strategi yang dijalankan sejalan dengan tujuan jangka panjang Perseroan.

Tak hanya melakukan pengawasan terhadap implementasi strategi saja, Dewan Komisaris juga memberikan pandangan strategis, mengidentifikasi potensi risiko atau tantangan, dan memberikan masukan dalam pengambilan keputusan. Dewan Komisaris senantiasa melakukan penilaian terhadap bidang-bidang yang perlu ditingkatkan dan memberikan umpan balik untuk meningkatkan implementasi strategi di masa mendatang. Dewan Komisaris berkontribusi dalam meningkatkan kekuatan dan kelayakan rencana strategis.

PANDANGAN TERHADAP PROSPEK USAHA YANG DISUSUN OLEH DIREKSI

Dewan Komisaris telah meninjau dengan cermat prospek usaha yang disusun oleh Direksi. Kami menilai bahwa prospek usaha telah disusun dengan menyesuaikan kondisi Perseroan dan memperhatikan kondisi ekonomi nasional maupun global. Prospek usaha yang tercantum dalam RKAP 2024 sudah tepat dan realistis untuk dicapai oleh Perseroan, sehingga dapat mendukung keberlanjutan usaha Perseroan dalam mencapai kinerja baik di tahun mendatang.

Direksi diharapkan dapat terus meningkatkan sinergi untuk meraih peluang prospek usaha. Kami berharap Direksi senantiasa merencanakan prospek usaha dengan mengelola risiko yang mungkin timbul serta mengevaluasi

SUPERVISION OF COMPANY STRATEGY IMPLEMENTATION

The Board of Commissioners plays a crucial role in supervising the Company's strategy formulation and implementation. The Board of Commissioners ensures that the Company's strategies are in line with its vision, mission, and objectives. The Company's strategies are contained in the Company Work Plan and Budget (RKAP) which will be routinely updated every year. Furthermore, there are also the Company's plans and targets contained for the upcoming year in RKAP. The strategy supervision is conducted by the Board of Commissioners and assisted by the Board of Directors.

In terms of the formulation and implementation of the 2024 strategy, the Board of Commissioners assesses that the formulation and implementation of the Company's strategy has gone according to plan and there are no significant issues or matters that require special attention. The Board of Commissioners continues to carry out its supervisory function optimally to ensure that the strategy implemented is in line with the Company's long-term goals.

In addition to supervising the strategy implementation, the Board of Commissioners provides strategic views, identifies potential risks or challenges, and provides input in decision-making. The Board of Commissioners continuously assesses areas that need improvement and provides feedback to improve the strategy implementation in the future. The Board of Commissioners contributes to increasing strategic plans' strength and feasibility.

VIEWS ON BUSINESS PROSPECTS PREPARED BY THE BOARD OF DIRECTORS

The Board of Commissioners carefully reviews business prospects prepared by the Board of Directors. We assess that the business prospects are prepared by adjusting the Company's conditions and taking national and global economic conditions into account. The business prospects listed in the 2024 RKAP are appropriate and realistic for the Company to achieve so that they may support the Company's business sustainability in achieving good performance in the coming year.

The Board of Directors is expected to continue increasing synergy to achieve business prospect opportunities. We hope that the Board of Directors will always plan business prospects by managing risks that may arise and evaluating

proses bisnis Perseroan. Kami memberi dukungan penuh kepada Direksi agar Perseroan dapat melakukan perbaikan dan penyempurnaan demi tercapainya pertumbuhan yang berkelanjutan.

PANDANGAN TERHADAP PENERAPAN GOOD CORPORATE GOVERNANCE

Dewan Komisaris menyadari pentingnya tata kelola perusahaan dalam mengoptimalkan kinerja dan meningkatkan kemampuan daya saing Perseroan. Dewan Komisaris memastikan implementasi tata kelola perusahaan telah sesuai dengan prinsip GCG dan ketentuan undang-undang. Dewan Komisaris secara rutin mengawasi dan memantau pelaksanaan GCG, demi mendukung terciptanya pertumbuhan dan ketahanan dalam menghadapi lingkungan bisnis yang terus berkembang.

Kami memandang bahwa Perseroan telah menerapkan seluruh prinsip perilaku beretika, akuntabilitas, dan transparansi dengan sangat baik. Hal ini dibuktikan melalui penyediaan informasi secara tepat waktu, memadai dan akurat kepada seluruh pemangku kepentingan. Kami menilai Perseroan telah memiliki pengelolaan yang kuat dan tertata. Hal ini dibuktikan dengan adanya kebijakan terkait tugas dan tanggung jawab masing-masing setiap organ Perseroan.

Dewan Komisaris memberikan penilaian positif terhadap implementasi tata kelola perusahaan yang baik sepanjang tahun 2024. Dewan Komisaris juga mengapresiasi langkah-langkah perbaikan yang dilakukan dalam penguatan manajemen risiko, kepatuhan, serta penerapan standar etika dan integritas guna meningkatkan kepercayaan pemangku kepentingan dan menjaga reputasi Perseroan. Dewan Komisaris berharap penerapan tata kelola perusahaan yang baik dapat terus dipertahankan.

PANDANGAN DAN PERAN DEWAN KOMISARIS DALAM PENGELOLAAN WHISTLEBLOWING SYSTEM

Dewan Komisaris terlibat aktif dalam pengelolaan sistem pelaporan pelanggaran (WBS) sebagai salah satu prioritas utama dalam menjaga integritas Perseroan. Dewan Komisaris memastikan pengelolaan WBS telah sesuai dengan prosedur yang ditetapkan. Sistem ini dibuat untuk melindungi pelapor serta memungkinkan deteksi dan penanganan dini terhadap setiap pelanggaran yang dapat berdampak pada tata kelola perusahaan, kepatuhan hukum, dan integritas bisnis.

the Company's business processes. We give full support to the Board of Directors so that the Company can make improvements and refinements to achieve sustainable growth.

VIEWS ON THE IMPLEMENTATION OF GOOD CORPORATE GOVERNANCE

The Board of Commissioners realizes the importance of corporate governance in optimizing performance and improving the Company's competitiveness. The Board of Commissioners ensures that the corporate governance implementation is under GCG principles and the provisions of the law. The Board of Commissioners routinely supervises and monitors the GCG implementation, to support the creation of growth and resilience in facing the ever-evolving business environment.

We observe that the Company has implemented all principles of ethical behavior, accountability, and transparency very well. This is proven by the provision of timely, adequate, and accurate information to all stakeholders. We assess that the Company has strong and well-organized management. This is evidenced by the existence of policies related to the duties and responsibilities of each Company organ.

The Board of Commissioners provides a positive assessment of the good corporate governance implementation throughout 2024. The Board of Commissioners also appreciates the steps for improvement taken in strengthening risk management, compliance, and the ethical and integrity standard application to increase stakeholder trust and maintain the Company's reputation. The Board of Commissioners hopes that good corporate governance implementation can continue to be maintained.

VIEWS AND ROLE OF THE BOARD OF COMMISSIONERS IN MANAGING THE WHISTLEBLOWING SYSTEM

The Board of Commissioners is actively involved in the whistleblowing system (WBS) management as one of the main priorities in maintaining the Company's integrity. The Board of Commissioners ensures that the WBS management is following established procedures. This system is designed to protect whistleblowers and enable early detection as well as handling of any violations that may impact corporate governance, legal compliance, and business integrity.

Dewan Komisaris melakukan evaluasi terhadap efektivitas sistem pelaporan pelanggaran. Evaluasi ini bertujuan untuk memastikan bahwa mekanisme WBS berjalan optimal dan memenuhi kebutuhan Perseroan dan para pemangku kepentingan. Kami memandang pengelolaan WBS telah dijalankan secara efektif. Dewan Komisaris memastikan Perseroan terbebas dari tindak kecurangan yang dapat merugikan Perseroan.

PENILAIAN KINERJA KOMITE-KOMITE DIBAWAH DEWAN KOMISARIS

Dewan Komisaris menilai seluruh komite pendukung yaitu Komite Audit dan Komite Nominasi & Remunerasi, telah menjalankan tugas dan fungsinya dengan profesional dan penuh tanggung jawab sepanjang tahun 2024. Kinerja komite pendukung Dewan Komisaris sangat penting dalam memastikan kesesuaian pelaksanaan tata kelola perusahaan dengan standar yang berlaku.

Dewan Komisaris mengapresiasi kontribusi komite pendukung dalam membantu Dewan Komisaris melakukan evaluasi dan pengawasan tata kelola perusahaan. Komite pendukung Dewan Komisaris telah menjalankan perannya secara optimal dalam memberikan rekomendasi strategis bagi peningkatan kinerja Perseroan.

PERUBAHAN KOMPOSISI DEWAN KOMISARIS

Tidak terdapat perubahan komposisi Dewan Komisaris sepanjang tahun 2024. Dewan Komisaris terdiri dari 2 (dua) orang Komisaris, meliputi 1 (satu) anggota Komisaris Utama dan 1 (satu) anggota Dewan Komisaris. Sehingga susunan Dewan Komisaris Perseroan di tahun 2024 sebagai berikut:

Nama / Name	Jabatan / Position
Tony Saputra	Komisaris Utama / President Commissioner
Rokhmad Sunanto	Komisaris Independen / Independent Commissioner

The whistleblowing system's effectiveness is evaluated by the Board of Commissioners, aimed to ensure that the WBS mechanism is running optimally and meets the needs of the Company and its stakeholders. We view that the WBS management has been carried out effectively. The Board of Commissioners ensures that the Company is free from fraudulent acts that may harm the Company.

PERFORMANCE ASSESSMENT OF COMMITTEES UNDER THE BOARD OF COMMISSIONERS

The Board of Commissioners assesses that all supporting committees, namely the Audit Committee and the Nomination & Remuneration Committee, have carried out their duties and functions professionally and responsibly throughout 2024. The performance of the Board of Commissioners' supporting committees is very important in ensuring the compliance of the implementation of corporate governance with applicable standards.

The Board of Commissioners appreciates the contribution of the supporting committees in assisting the Board of Commissioners in evaluating and supervising corporate governance. The Board of Commissioners' supporting committees have carried out their roles optimally in providing strategic recommendations for improving the Company's performance.

CHANGES IN THE BOARD OF COMMISSIONERS' COMPOSITION

There were no changes in the Board of Commissioners composition throughout 2024. The Company's Board of Commissioners consisted of 2 (two) Commissioners, including 1 (one) President Commissioner and 1 (one) member of the Board of Commissioners. Thus, the composition of the Company's Board of Commissioners in 2024 is as follows:



APRESIASI DAN PENUTUP

Atas nama Dewan Komisaris, Kami ingin menyampaikan apresiasi yang tulus kepada para pemegang saham dan pemangku kepentingan atas kepercayaan yang telah diberikan kepada Perseroan sepanjang tahun 2024. Kami juga mengucapkan terima kasih kepada manajemen dan seluruh karyawan Perseroan atas kontribusi dan dedikasi yang telah diberikan.

Kami berkomitmen mewujudkan pertumbuhan Perusahaan melalui kerja sama yang solid dan semangat untuk terus berinovasi dan berkembang. Kami optimis Perseroan akan terus meraih kesuksesan di masa depan.

APPRECIATION AND CLOSING

We would like to express our sincere appreciation on behalf of the Board of Commissioners to the shareholders and stakeholders for the trust given to the Company throughout 2024. We would also like to thank the Company management and all of its employees for their contributions and dedication.

We are committed to realizing the Company's growth through solid cooperation and the spirit to keep innovating and developing. We are optimistic that the Company will continue to achieve success in the future.

Jakarta, April / April 2025

Atas nama Dewan Komisaris

On behalf of the Board of Commissioners

TONY SAPUTRA

Komisaris Utama

President Commissioner

LAPORAN DIREKSI [POJK D.1] BOARD OF DIRECTORS REPORT [POJK D.1]



VINCENT SAPUTRA

Direktur Utama
President Director

”

Pada tahun 2024, Pendapatan Perseroan pada tahun 2024 tercatat sebesar Rp249,09 miliar. Pencapaian tersebut menunjukan ketangguhan keuangan Perseroan dalam menghadapi tantangan ekonomi. Melihat capaian tersebut, Direksi optimis Perseroan akan mencapai pertumbuhan yang berkelanjutan dan menghasilkan nilai tambah bagi para pemegang saham.

The Company's Revenue in 2024 was recorded at Rp249.09 billion. This achievement shows the Company's financial resilience regardless of the economic challenges faced. Due to this achievement, the Board of Directors is optimistic that the Company may achieve sustainable growth and generate added value for shareholders.

”

**Para Pemegang Saham dan Pemangku Kepentingan yang Terhormat,
Dear shareholders and stakeholders,**

Puji syukur kehadiran Tuhan Yang Maha Esa berkat karunia yang telah diberikan sehingga PT Royaltama Mulia Kontraktorindo Tbk (RMKO), mampu meraih pertumbuhan cemerlang di tahun 2024. Setiap pencapaian yang berhasil diraih oleh RMKO merupakan wujud nyata komitmen Perseroan untuk mengembangkan usaha dan menciptakan bisnis yang berkelanjutan.

Praise the presence of the Almighty God for His grace, and for the blessing bestowed on PT Royaltama Mulia Kontraktorindo Tbk (RMKO) which assisted in the brilliant growth achieved in 2024. Each achievement obtained by RMKO is a real manifestation of the Company's commitment to developing its business and creating sustainable business.

Sebagai bentuk komitmen terhadap transparansi dan akuntabilitas, Perseroan secara rutin menyampaikan Laporan Tahunan. Atas nama Direksi, Kami menyampaikan Laporan Tahunan 2024 PT Royaltama Mulia Kontraktorindo Tbk, yang memuat kinerja Perseroan, tata kelola Perseroan, tantangan yang dihadapi, inisiatif strategis yang dilakukan dan prospek usaha dimasa depan.

The Company routinely submits Annual Reports as a form of commitment to transparency and accountability. We submit the 2024 Annual Report of PT Royaltama Mulia Kontraktorindo Tbk on behalf of the Board of Directors, which contains the Company's performance, the Company's governance, challenges faced, strategic initiatives undertaken, and future business prospects.

TINJAUAN EKONOMI MAKRO

Kondisi perekonomian dunia sepanjang tahun 2024 dihadapi dengan berbagai gejolak. Bank Indonesia menyatakan ekonomi global pada tahun 2024 berada di angka 3,2%. Hal ini disebabkan oleh berbagai faktor seperti ketegangan geopolitik yang masih berlanjut antar Rusia dan Ukraina, tidak stabilnya pasar keuangan global, serta tingginya suku bunga dan bergesernya pola pertumbuhan ekonomi spasial dunia. Ekonomi sejumlah negara maju seperti Amerika Serikat (AS) cenderung melambat pada

MACROECONOMIC OVERVIEW

The global economy faced various turbulence throughout 2024. Bank Indonesia reported that the global economy stood at 3.2% in 2024. This was caused by several factors, including ongoing geopolitical tensions between Russia and Ukraine, unstable global financial markets, as well as high interest rates and shifting patterns of spatial economic growth. The economies of several developed countries such as the United States (US) tended to slow down in 2024. Similarly, China and the European region also experienced

tahun 2024. Demikian pula dengan Tiongkok dan Kawasan Eropa yang juga melambat akibat melemahnya permintaan domestik dan dampak pengenaan tarif dagang yang tinggi oleh Pemerintah AS.

Di tengah ekonomi global yang mengalami perlambatan, ekonomi sejumlah negara ASEAN-5 (Indonesia, Singapura, Malaysia, Thailand, dan Filipina) menunjukkan pertumbuhan yang meningkat. Ekonomi negara ASEAN-5 mengalami peningkatan sebesar 0,8%, menjadi 4,8% pada tahun 2024. Hal ini menunjukkan bahwa negara tersebut memiliki ketahanan dalam menghadapi berbagai gejolak ekonomi global. Begitu pula dengan ekonomi Indonesia pada tahun 2024 yang menunjukkan kinerja baik. Perekonomian Indonesia mampu menghadapi tantangan global serta mempertahankan pertumbuhan yang cenderung meningkat. Badan Pusat Statistik (BPS) mencatatkan bahwa ekonomi Indonesia pada 2024 tercatat sebesar 5,03%. Produk Domestik Bruto (PDB) atas dasar harga berlaku sebesar Rp22.139,0 triliun dan PDB per kapita mencapai Rp78,6 juta atau USD4.960,3. Pertumbuhan ini didominasi oleh pertumbuhan di Pulau Jawa dengan kontribusi sebesar 57,02%.

Seiring dengan pertumbuhan ekonomi nasional yang semakin membaik, sektor pertambangan, khususnya batu bara, menunjukkan kinerja yang solid sepanjang tahun 2024. Permintaan domestik dan global menjadi pendorong utama peningkatan produksi dan ekspor batu bara Indonesia. Menurut data Kementerian Energi dan Sumber Daya Mineral (ESDM), realisasi investasi sektor ESDM berhasil mencapai USD32,3 miliar atau meningkat dibandingkan dengan tahun 2023 dengan realisasi sebesar USD29,9 miliar.

TANTANGAN YANG DIHADAPI PERSEROAN

Kondisi ekonomi global dan nasional yang dinamis tentunya menghadirkan beragam tantangan bagi Perseroan. Melalui strategi yang dimiliki Perseroan terus berupaya mempertahankan daya saing, memperkuat kinerja, dan menangkap peluang pertumbuhan di tengah perubahan pasar. Perseroan berupaya mendorong pencapaian kinerja, baik operasional maupun keuangan sesuai dengan target yang ditetapkan melalui RKAP 2024.

a slowdown due to weakening domestic demand and the impact of high trade tariffs imposed by the US government.

Amid the slowing global economy, several ASEAN-5 countries (Indonesia, Singapore, Malaysia, Thailand, and the Philippines) showed increasing growth. The ASEAN-5 economies grew by 0.8%, reaching 4.8% in 2024. This demonstrates these countries' resilience in facing various global economic turbulences. Likewise, Indonesia's economy in 2024 showed good performance. The Indonesian economy was able to face global challenges while maintaining an upward growth trend. Statistics Indonesia (BPS) recorded that Indonesia's economy in 2024 reached 5.03%. The nominal Gross Domestic Product (GDP) stood at Rp22,139.0 trillion, and GDP per capita reached Rp78.6 million or USD4,960.3. This growth was dominated by Java Island, which contributed 57.02%.

Along with the improving national economic growth, the mining sector, particularly coal, showed solid performance throughout 2024. Domestic and global demand were the main drivers of the increase in Indonesia's coal production and exports. According to data from the Ministry of Energy and Mineral Resources (ESDM), investment realization in the ESDM sector reached USD32.3 billion, an increase compared to 2023's realization of USD29.9 billion.

CHALLENGES FACED BY THE COMPANY

Dynamic global and national economic conditions certainly pose various challenges for the Company, but the Company continues to remain competitive through its strategies to strengthen its performance and capture growth opportunities in the middle of market changes. The company strives to encourage both operational and financial performance achievements, in accordance with the targets set through the 2024 RKAP.

Pada tahun 2024 tantangan utama yang dihadapi Perseroan adalah adanya:

1. Curah hujan yang tinggi.
Kondisi cuaca ekstrem, terutama curah hujan yang tinggi, menjadi tantangan bagi kelancaran proses operasional Perseroan. Hal ini dapat mengganggu jadwal kerja serta meningkatkan risiko keselamatan kerja di lapangan.
2. Fluktuasi harga bahan bakar.
Kenaikan dan ketidakstabilan harga bahan bakar berdampak langsung terhadap biaya operasional. Hal ini dapat mengganggu perencanaan anggaran serta memerlukan penyesuaian strategi agar operasional tetap berjalan secara efisien dan berkelanjutan.

Menghadapi tantangan tersebut, Perseroan telah merancang dan merealisasikan serangkaian inisiatif untuk memastikan keberlangsungan bisnis Perseroan.

1. Kondisi cuaca juga memiliki pengaruh yang cukup signifikan dalam proses produksi batubara khususnya pada saat terjadi hujan lebat dengan frekuensi tinggi, maka produksi tambang batubara tidak maksimal. Perseroan memitigasi finansial melalui perencanaan penambangan yang terukur dan memaksimalkan kondisi saat cuaca mendukung..
2. Untuk memitigasi fluktuasi harga bahan bakar, Perseroan memasukan klausul adanya penyesuaian harga jika harga bahan bakar melampaui harga tertentu, sehingga kerugian akibat peningkatan harga bahan bakar tidak terjadi .

PERAN DIREKSI DALAM PERUMUSAN STRATEGI DAN PROSES UNTUK MEMASTIKAN TERLAKSANANYA IMPLEMENTASI STRATEGI

Direksi telah menentukan sejumlah langkah strategis untuk menghadapi tantangan yang timbul sepanjang tahun 2024. Langkah strategis tersebut dilakukan dengan tujuan untuk menjaga keberlanjutan Perseroan. Kebijakan strategis dibuat atas persetujuan bersama dengan Dewan Komisaris.

Untuk menghadapi tantangan, Direksi telah menetapkan kebijakan strategis dengan menyesuaikan pada kondisi internal dan eksternal Perseroan. Terdapat 8 (delapan) langkah strategi yang menjadi fokus utama Direksi dalam menghadapi kendala sepanjang tahun 2024, di antaranya:

In 2024, the main challenges faced by the Company are as follows:

1. High rainfall.
Extreme weather conditions, especially high rainfall, are a challenge for the smooth running of the Company's operational processes. This can disrupt work schedules and increase work safety risks in the field.
2. Fluctuations in fuel prices.
The increase and instability of fuel prices have a direct impact on operational costs. This can disrupt budget planning and require strategic adjustments so that operations continue to run efficiently and sustainably.

The Company has designed and realized a series of initiatives to face these challenges, ensuring the Company's business sustainability.

1. Weather conditions also have a significant influence on the coal production process, especially when heavy rain occurs with high frequency, resulting in suboptimal coal mining production. The Company mitigates finances through measured mining planning and maximizes conditions when the weather is favorable.
2. To mitigate fuel price fluctuations, the Company includes a clause for price adjustments if fuel prices exceed a certain price, so that losses due to increased fuel prices do not occur.

THE ROLE OF THE BOARD OF DIRECTORS IN THE STRATEGY FORMULATION AND PROCESS TO ENSURE THE STRATEGY IMPLEMENTATION

The Board of Directors has determined several strategic steps to face arising challenges throughout 2024. These strategic steps are taken to maintain the Company's sustainability. Strategic policies are created with the joint approval of the Board of Commissioners.

The Board of Directors has determined strategic policies to face the aforementioned challenges by adapting to the Company's internal and external conditions. There are 8 (eight) strategic steps that are the Board of Directors' main focus in facing obstacles throughout 2024, including:

1. Mengoptimalkan dan mengembangkan bisnis jasa penambangan
2. Menyelesaikan pembangunan fasilitas pendukung *hauling road* yang akan terintegrasi
3. Meningkatkan volume pemuatan batubara
4. Penerapan *good mining practice*
5. Mengembangkan SDM yang berkualitas
6. Investasi alat berat dan fasilitas pendukung lainnya
7. Meningkatkan sinergi grup RMK
8. Berkolaborasi dengan tambang-tambang potensial baik di dalam dan luar Sumatera Selatan.

Direksi meyakini bahwa dengan strategi yang telah diterapkan, Perseroan mampu menjawab tantangan bisnis baik untuk saat ini maupun dimasa mendatang. Direksi memastikan kebijakan strategis telah diimplementasikan pada seluruh organ Perseroan. Direksi secara berkala melakukan pengawasan atas implementasi strategi untuk memastikan efektivitasnya dalam mencapai target Perseroan, mengidentifikasi potensi risiko, serta menyesuaikan langkah-langkah yang diperlukan agar tetap selaras dengan dinamika pasar dan perkembangan industri.

PERBANDINGAN ANTARA REALISASI DAN TARGET

Pada tahun 2024, Pendapatan Perseroan pada tahun 2024 tercatat sebesar Rp249,09 miliar, atau mencapai 64,85% dari target. Sejalan dengan capaian kinerja keuangan tersebut, Perseroan mencatatkan aset pada tahun 2024 sebesar Rp550,33 miliar, liabilitas sebesar Rp322,74 miliar dan ekuitas sebesar Rp227,59 miliar. Masing-masing mampu mencapai 103,43%, 144,75% dan 73,62% dari target 2024.

Pencapaian tersebut menunjukan ketangguhan keuangan Perseroan dalam menghadapi tantangan ekonomi. Melihat capaian tersebut, Direksi optimis Perseroan akan mencapai pertumbuhan yang berkelanjutan dan menghasilkan nilai tambah bagi para pemegang saham.

PROSPEK USAHA TAHUN 2025

Dengan mempertimbangkan kondisi perekonomian serta tren positif industri batubara, Perseroan optimis terhadap pertumbuhan Perseroan dimasa mendatang. Meskipun dihadapi dengan tantangan global, industri batubara diprediksi akan menguat pada tahun 2025. Perseroan telah mengembangkan usahanya dengan baik pada 2024.

1. Optimizing and developing the mining service business
2. Completing the construction of integrated hauling road supporting facilities
3. Increasing coal loading volume
4. Implementing good mining practices
5. Developing quality human resources
6. Investing in heavy equipment and other supporting facilities
7. Increasing the synergy of the RMK group
8. Collaborating with potential mines both inside and outside South Sumatra.

The Board of Directors believes that the Company is capable of answering business challenges with the implemented strategies, both now and in the future. The Board of Directors ensures that strategic policies are implemented in all Company organs. From time to time, the Board of Directors supervises the strategy implementation to ensure their effectiveness in reaching the Company's targets, identify potential risks, and adjust the steps needed to remain in line with market dynamics and industry developments.

COMPARISON BETWEEN REALIZATION AND TARGET

The Company's Revenue in 2024 was recorded at Rp249.09 billion or 64.85% of the target. In line with the achievement of financial performance, the Company recorded assets in 2024 of Rp550.33 billion, liabilities of Rp322.74 billion, and equity of Rp227.59 billion. Each was able to achieve 103.43%, 144.75% and 73.62% of the 2024 target.

This achievement shows the Company's financial resilience regardless of the economic challenges faced. Due to this achievement, the Board of Directors is optimistic that the Company may achieve sustainable growth and generate added value for shareholders.

BUSINESS PROSPECTS IN 2025

The Company is confident about the Company's future growth, taking into account the economic conditions and positive trends in the coal industry. The coal industry is predicted to strengthen in 2025 despite facing global challenges. The Company has developed its business well in 2024. This business development will continue in 2025.

Perseroan telah merumuskan serangkaian strategi dan kebijakan strategis untuk menghadapi dinamika dan tantangan bisnis di tahun 2025. Penyusunan strategi ini dilakukan melalui pendekatan yang adaptif dan berbasis data guna mengoptimalkan setiap lini operasional, memperkuat daya saing, serta meningkatkan efisiensi dan produktivitas secara menyeluruh. Melalui implementasi kebijakan strategis tersebut, Perseroan menargetkan peningkatan kinerja yang berkelanjutan serta pencapaian-pencapaian signifikan dalam berbagai aspek usaha. Upaya ini diharapkan tidak hanya memberikan nilai tambah bagi pemangku kepentingan, tetapi juga memperkuat peran Perseroan dalam mendukung agenda ketahanan energi nasional secara konsisten dan berkelanjutan.

PENERAPAN *GOOD CORPORATE GOVERNANCE*

RMKO berkomitmen untuk terus meningkatkan penerapan prinsip Tata Kelola Perusahaan yang Baik. Direksi memastikan bahwa penerapan prinsip GCG telah menyeluruh pada tiap lini bisnis Perseroan. Guna mengetahui efektivitas penerapan tata kelola, Perseroan melakukan pengukuran terhadap penerapan GCG di lingkungan Perseroan melalui penilaian (*assessment*) dan evaluasi secara berkala. Penilaian ini dilakukan dengan mengacu pada standar dan pedoman yang berlaku, termasuk regulasi pemerintah serta praktik terbaik dalam tata kelola perusahaan.

Hasil evaluasi digunakan sebagai dasar untuk mengidentifikasi bidang yang perlu diperbaiki, menyusun rekomendasi kebijakan, serta meningkatkan transparansi dan akuntabilitas dalam pengelolaan Perseroan. Perseroan terus mengevaluasi implementasi tata kelola guna memastikan objektivitas dan memastikan tata kelola diimplementasikan secara efektif. Perseroan tidak menutup kemungkinan untuk mempertimbangkan keterlibatan pihak independen di masa yang akan datang, sebagai langkah untuk meningkatkan objektivitas penilaian serta memperkuat integritas penerapan tata kelola secara menyeluruh dan berkelanjutan.

Direksi secara aktif terlibat dalam proses penilaian serta evaluasi tata kelola di lingkungan Perseroan. Dengan menerapkan prinsip-prinsip GCG secara konsisten, Perseroan menjaga integritasnya dan membangun kepercayaan dengan para pemangku kepentingan.

The Company has formulated a series of strategic policies and strategies to face the dynamics and challenges of business in 2025. The formulation of this strategy is carried out through an adaptive and data-based approach to optimize each operational line, strengthen competitiveness, and improve efficiency and productivity as a whole. Through the implementation of these strategic policies, the Company targets sustainable performance improvements and significant achievements in various aspects of the business. This effort is expected to not only provide added value for stakeholders, but also strengthen the Company's role in supporting the national energy security agenda consistently and sustainably.

IMPLEMENTATION OF *GOOD CORPORATE GOVERNANCE*

RMKO is dedicated to continuously improving the Good Corporate Governance principle implementation. The Board of Directors ensures that the GCG principle implementation is thorough in every line of the Company's business. The Company measures the GCG implementation within the Company through periodic assessments and evaluations to determine the governance implementation effectiveness. This assessment is carried out with reference to applicable standards and guidelines, including government regulations and best practices in corporate governance.

The evaluation results are used as a basis for identifying areas which require improvement, preparing policy recommendations, and increasing the Company management transparency and accountability. The Company continues to evaluate the implementation of governance to ensure objectivity and ensure that governance is implemented effectively. The Company does not rule out the possibility of considering the involvement of independent parties in the future, as a step to improve the objectivity of the assessment and strengthen the integrity of the implementation of governance comprehensively and sustainably.

The Board of Directors is actively involved in the governance assessment and evaluation process within the Company. The Company maintains its integrity and builds trust with stakeholders by consistently implementing GCG principles.

PENERAPAN KINERJA BERKELANJUTAN

Perseroan berkomitmen untuk menerapkan prinsip *Environmental, Social, and Governance* (ESG) dalam setiap aspek operasional dan pengambilan keputusan. Upaya ini diwujudkan melalui pengelolaan sumber daya yang bertanggung jawab, inovasi produk yang ramah lingkungan, serta program sosial yang memberikan dampak positif bagi masyarakat. Selain itu, Perseroan terus meningkatkan tata kelola yang transparan dan akuntabel guna memastikan keberlanjutan usaha yang memberikan manfaat jangka panjang bagi seluruh pemangku kepentingan.

Perseroan telah mengambil beberapa langkah sebagai upaya meningkatkan kinerja keberlanjutan di tahun 2024. Langkah tersebut diantaranya:

1. Aspek ekonomi

Pada aspek ekonomi, kinerja operasional Perseroan pada tahun 2024 menunjukkan pertumbuhan positif. Perseroan berhasil mencapai target dan memiliki kesehatan bisnis yang baik. Hal ini dilihat dari aliran kas yang positif dan stabil, pertumbuhan penjualan yang meningkat bahkan melampaui target, profitabilitas yang memadai, rasio utang yang sehat, rasio likuiditas yang tinggi dan stabil, dan tercapainya kepuasan pelanggan.

2. Aspek sosial

Perseroan telah menjalankan program TJSL yang berfokus pada aspek infrastruktur dasar, kesehatan, pendidikan, dan sosial budaya, antara lain memberikan dukungan prasarana pendidikan dan sosial budaya, memberikan layanan kesehatan kepada masyarakat, mendukung sarana dan prasarana penunjang pendidikan sekolah dasar, dan memberikan bantuan bencana sosial untuk masyarakat.

3. Aspek lingkungan

Sebagai penyedia jasa penambangan batu bara, Perseroan bertekad untuk menanamkan budaya keberlanjutan terus-menerus kepada seluruh insan Perseroan sebagai upaya meningkatkan efektivitas penggunaan energi.

Dalam aspek tata kelola, Perseroan terus memperkuat penerapan prinsip *Environmental, Social, and Governance* (ESG) guna memastikan keberlanjutan bisnis yang selaras dengan kepentingan pemangku kepentingan dan lingkungan.

IMPLEMENTATION OF SUSTAINABLE PERFORMANCE

The Company is committed to implementing Environmental, Social, and Governance (ESG) principles in every operational aspect and decision-making. This effort is realized through responsible resource management, environmentally friendly product innovation, and social programs with positive impacts on society. Additionally, the Company continues to improve transparent and accountable governance to warrant business sustainability that provides long-term benefits for all stakeholders.

The Company has taken several steps to improve sustainability performance in 2024. These steps include:

1. Economic aspect

In the economic aspect, the Company's operational performance in 2024 showed positive growth. The Company managed to achieve its targets and has good business health. This can be seen from the positive and stable cash flow, increasing sales growth that even exceeded the target, adequate profitability, healthy debt ratio, high and stable liquidity ratio, and achieving customer satisfaction.

2. Social aspect

The Company has implemented a TJSL program that focuses on basic infrastructure, health, education, and socio-cultural aspects, including providing support for educational and socio-cultural infrastructure, providing health services to the community, supporting facilities and infrastructure to support elementary school education, and providing social disaster relief for the community.

3. Environmental aspect

As a coal mining service provider, the Company is determined to instill a culture of continuous sustainability in all Company personnel as an effort to increase the effectiveness of energy use.

In terms of governance, the Company continues to strengthen the implementation of Environmental, Social, and Governance (ESG) principles to ensure business sustainability that is in line with the interests of both stakeholders and the environment.



PERUBAHAN KOMPOSISI DIREKSI

Sepanjang tahun 2024 tidak terdapat perubahan komposisi Direksi sehingga komposisi Direksi per 31 Desember 2024 adalah sebagai berikut:

Nama / Name	Jabatan / Position
Vincent Saputra	Direktur Utama / President Director
William Saputra	Direktur / Director
Nathania Pricilla Saputra	Direktur / Director

CHANGES IN THE BOARD OF DIRECTORS COMPOSITION

Throughout 2024, there were no changes to the composition of the Board of Directors so that the Board of Directors' composition as of December 31, 2024, is as follows:

APRESIASI DAN PENUTUP

Kami selaku Direksi menyampaikan apresiasi kepada seluruh insan Perseroan karena telah memberikan kinerja dan kontribusi yang sangat baik sehingga Perseroan mampu meraih kinerja yang solid pada tahun 2024. Kami juga mengucapkan terima kasih kepada Dewan Komisaris atas arahan dan kerja sama yang terjalin sepanjang tahun 2024. Kami juga berterima kasih kepada para pemegang saham serta para pemangku kepentingan lainnya atas kepercayaan dan dukungan yang diberikan sepanjang tahun 2024.

Kami optimis bahwa Perseroan akan terus berkembang dan memberikan manfaat yang berkelanjutan bagi seluruh pemangku kepentingan. Dengan strategi yang tepat serta komitmen terhadap inovasi dan keberlanjutan, Perseroan siap menghadapi tantangan dan meraih peluang untuk pertumbuhan jangka panjang.

APPRECIATION AND CLOSING

As the Board of Directors, we would like to express our appreciation to all Company employees for their excellent performance and contribution to ensure the Company's solid performance achievement in 2024. We would also like to thank the Board of Commissioners for their direction and cooperation throughout 2024. We would like to thank the shareholders and other stakeholders for the trust and support given to us throughout 2024 as well.

We are optimistic that the Company will continue to grow and provide sustainable benefits to all stakeholders. Given the right strategies and a good commitment to innovation and sustainability, the Company is ready to face challenges and seize opportunities for long-term growth.

Jakarta, April / April 2025

Atas nama Direksi

On behalf of the Board of Directors

VINCENT SAPUTRA

Direktur Utama
President Director



Halaman ini sengaja dikosongkan

This page is intentionally left blank



Surat Pernyataan Anggota Dewan Komisaris dan Direksi tentang Tanggung Jawab atas Laporan Tahunan 2024 PT Royaltama Mulia Kontraktorindo Tbk

Statement of the Members of the Board of Commissioners and the Board of Directors on the Responsibility for the 2024 Annual Report of PT Royaltama Mulia Kontraktorindo Tbk

Kami yang bertanda tangan di bawah ini menyatakan bahwa semua informasi dalam Laporan Tahunan PT Royaltama Mulia Kontraktorindo Tbk tahun 2024 telah dimuat secara lengkap dan bertanggung jawab penuh atas kebenaran isi Laporan Tahunan dan Laporan Keuangan perusahaan.

We, the undersigned, testify that all information in the Annual Report of PT Royaltama Mulia Kontraktorindo Tbk for 2024 is presented in its entirety and we are fully responsible for the correctness of the contents in the Annual Report and Financial Report of the Company.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

This statement is hereby made in all truthfulness.

Jakarta, April / April 2025

DEWAN KOMISARIS BOARD OF COMMISSIONERS

TONY SAPUTRA
Komisaris Utama
President Commissioners

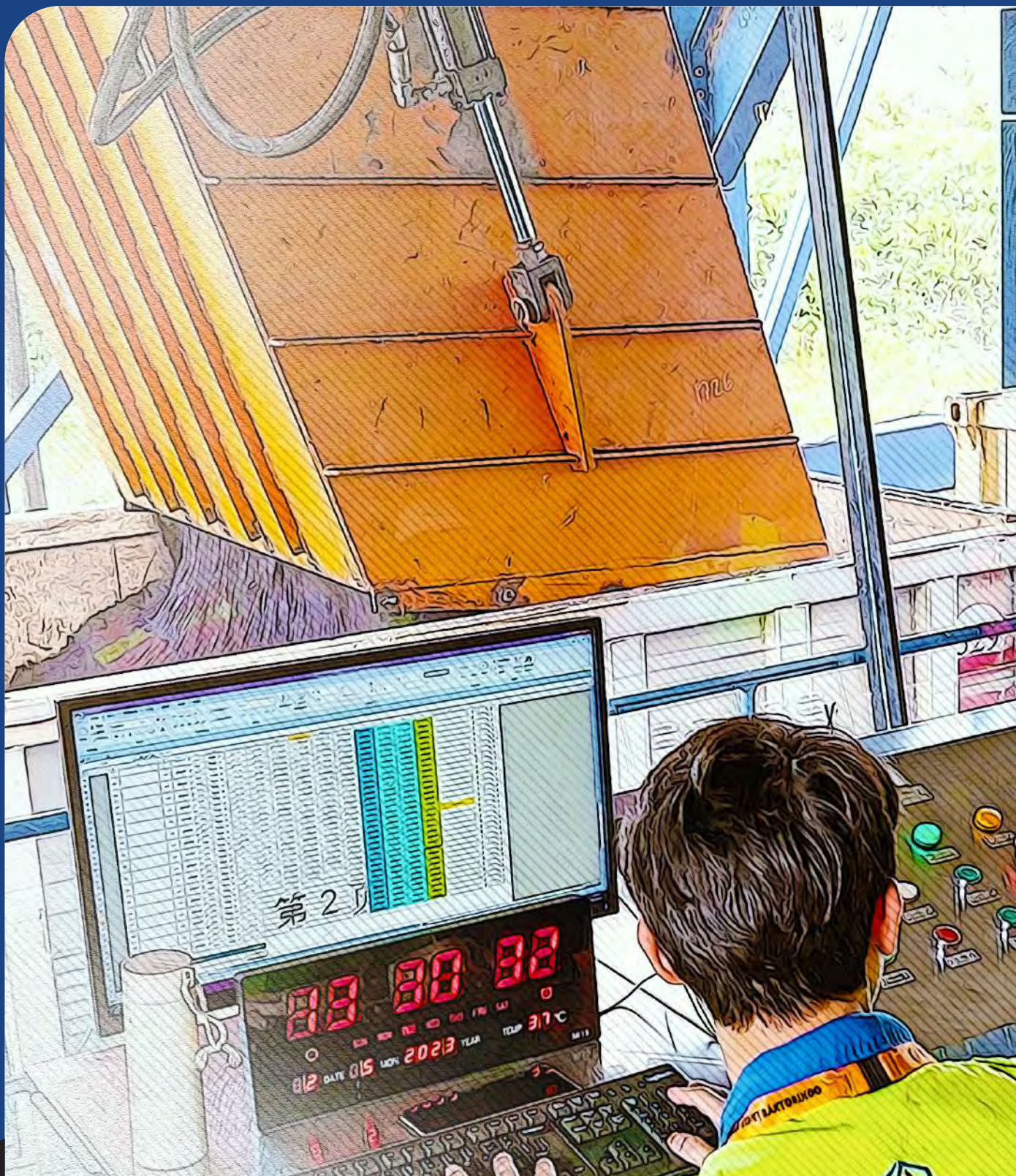
ROKHMADI SUNANTO
Komisaris Independen
Independent Commissioner

DIREKSI BOARD OF DIRECTORS

VINCENT SAPUTRA
Direktur Utama
President Director

WILLIAM SAPUTRA
Direktur
Director

NATHANIA PRICILLA SAPUTRA
Direktur
Director



PROFIL PERUSAHAAN COMPANY PROFILE



MA MULIA KONTRAK
TRAINING SERVICES



IDENTITAS PERUSAHAAN [POJK C.2]

CORPORATE IDENTITY [POJK C.2]

Nama Perusahaan Company Name	PT Royaltama Mulia Kontraktorindo
Kode Saham Ticker Code	RMKO
Modal Dasar Authorized Capital	Rp400.000.000.000
Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh Issued and Fully Paid Capital	Rp100.000.000.000
Bidang Usaha Line of Business	Jasa penunjang pertambangan dan jasa penyewaan alat-alat berat. Mining support and heavy equipment rental
Tanggal Pendirian Date of Establishment	18 Desember 2017 December 18, 2017
Dasar Hukum Pendirian Legal Basis of Establishment	Akta Pendirian No. 2 tanggal 18 Desember 2017 yang dibuat di depan Notaris Muhammad Firmansyah, S.H., M.Kn. di Tangerang, serta telah mendapat pengesahan oleh Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia No. AHU- 0162115.AH.01.11.Tahun 2017 tanggal 20 Desember 2017 Deed of Establishment No. 2 dated December 18, 2017 drawn up before Muhammad Firmansyah, S.H., M.Kn. Notary in Tangerang, and has received approval from the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia No. AHU- 0162115.AH.01.11.Tahun 2017 dated December 20, 2017
Kepemilikan Saham Share Ownership	PT RMK Investama (79,998%) Vincent Saputra (0,002%) Masyarakat / Public (20,000%)
Jumlah Karyawan Total Employees	613 orang
Alamat Kantor Pusat Head Office Address	Wisma RMK 3 rd Floor Jalan Puri Kencana Blok M4 No.1 Kembangan, Jakarta Barat, Jakarta 11610
Telepon Phone	(021) 582-2555
Faksimili Fax	(021) 582-2555
Surat Elektronik Email	rmk@ptrmk.com
Situs Web Perusahaan Company Website	https://rmko.co.id/
Akun Media Sosial Social Media Accounts	Instagram : @rmko.official Linkedin : PT Royaltama Mulia Kontraktorindo Tbk



RIWAYAT SINGKAT PERUSAHAAN BRIEF HISTORY OF THE COMPANY

PT Royaltama Mulia Kontraktorindo ("Perseroan") pertama kali didirikan pada tahun 2017 dengan nama PT Rantai Mulia Kontraktorindo sebagaimana dinyatakan dalam Akta Pendirian Perseroan Terbatas PT Rantai Mulia Kontraktorindo No. 2 tanggal 18 Desember 2017 yang dibuat di hadapan Muhammad Firmansyah, S.H., M.Kn., Notaris di Kota Tangerang, yang telah mendapatkan pengesahan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia melalui Surat Keputusan Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia No. AHU-0057694.AH.01.01.Tahun 2017 tanggal 20 Desember 2017, dan telah didaftarkan dalam Daftar Perseroan No. AHU-0162115.AH.01.11.Tahun 2017 tanggal 20 Desember 2017, serta telah diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 092 tanggal 18 November 2022, Tambahan Berita Negara Republik Indonesia No. 040042 ("Akta Pendirian Perseroan").

PT Royaltama Mulia Kontaktorindo ("the Company") was initially established in 2017 under the name PT Rantai Mulia Kontakindo as stated in the Deed of Establishment of the Limited Liability Company PT Rantai Mulia Kontaktorindo No. 2 dated December 18, 2017 drawn up before Muhammad Firmansyah, SH, M.Kn., Notary in Tangerang City, which has received approval from the Minister of Law and Human Rights through Decree of the Minister of Law and Human Rights No. AHU-0057694.AH.01.01.Tahun 2017 dated December 20, 2017, and has been registered in the Company Register No. AHU- 0162115.AH.01.11.Tahun 2017 dated December 20, 2017, and has been announced in the State Gazette of the Republic of Indonesia No. 092 dated 18 November 2022, Supplement to the State Gazette of the Republic of Indonesia No. 040042 ("Deed of Establishment of the Company").



Pada tahun 2022, Perseroan mengubah nama perusahaan dari PT Rantai Mulia Kontraktorindo menjadi PT Royaltama Mulia Kontraktorindo sebagaimana dinyatakan dalam Akta Pernyataan Keputusan Sirkulasi Para Pemegang Saham PT Rantai Mulia Kontraktorindo No. 3 tanggal 21 Januari 2022 yang dibuat di hadapan Muhammad Firmansyah, S.H., M.Kn., Notaris di Kota Tangerang, yang telah disetujui oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia berdasarkan Surat Keputusan No. AHU-0005397.AH.01.02.Tahun 2022 tanggal 23 Januari 2022 dan telah didaftarkan dalam Daftar Perseroan No. AHU-0015132.AH.01.11.Tahun 2022 tanggal 23 Januari 2022, serta telah diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 092 tanggal 18 November 2022, Tambahan Berita Negara Republik Indonesia No. 040056. ("Akta No. 3/2022").

Anggaran dasar Perusahaan telah mengalami beberapa kali perubahan, perubahan terakhir anggaran dasar Perusahaan berdasarkan Akta No. 224 tertanggal 31 Juli 2023 yang dibuat di hadapan Christina Dwi Utami, S.H., M.Hum., M.Kn., Notaris di Tangerang dan telah mendapatkan persetujuan perubahan anggaran dasar dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. AHU-AH.01.03-0100125 Tahun 2023 tanggal 2 Agustus 2023 sehubungan dengan peningkatan modal ditempatkan dan disetor yang diambil bagian oleh Masyarakat dari penawaran umum saham dan perubahan susunan kepemilikan saham Perusahaan.

In 2022, the Company changed its name from PT Rantai Mulia Kontaktorindo to PT Royaltama Mulia Kontakindo as stated in the PT Rantai Mulia Kontaktorindo Deed of Circular Shareholders Resolution No. 3 dated January 21, 2022 drawn up before Muhammad Firmansyah, SH, M.Kn., Notary in Tangerang City, which has been approved by the Minister of Law and Human Rights based on Decree No. AHU-0005397.AH.01.02.Tahun 2022 dated January 23, 2022 and has been registered in the Company Register No. AHU-0015132.AH.01.11.Tahun 2022 dated January 23, 2022, and has been announced in the State Gazette of the Republic of Indonesia No. 092 dated 18 November 2022, Supplement to the State Gazette of the Republic of Indonesia No. 040056. ("Deed No. 3/2022").

The latest amendment to the Company's articles of association is based on Deed No. 224 dated July 31, 2023 made before Christina Dwi Utami, SH, M.Hum., M.Kn., Notary in Tangerang and has obtained approval for amendments to the articles of association from the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in Decree No. AHU-AH.01.03-0100125 of 2023 dated August 2, 2023 in connection with the increase in issued and paid-up capital subscribed by the Public from the public offering of shares and changes in the Company's share ownership structure.

INFORMASI PERUBAHAN NAMA PERUSAHAAN [POJK C.6]

INFORMATION ON COMPANY NAME CHANGE [POJK C.6]

Pada tahun 2024, Perseroan tidak melakukan perubahan nama.

In 2024, the Company did not make any changes to its name.



JEJAK LANGKAH PERUSAHAAN MILESTONES

2017

PT Royaltama Mulia Kontraktorindo berdiri /
Establishment of PT Royaltama Mulia Kontraktorindo

2019

Perseroan memulai project persiapan infrastruktur emplasemen muat batubara / The Company started a project to prepare coal loading emplacement infrastructure.

2020

Perseroan memulai pembangunan infrastruktur tambang TBBE dan jasa penyewaan alat berat / The Company began construction of TBBE mining infrastructure and heavy equipment rental services

2021

Perseroan mengerjakan project penambangan batubara di TBBE dan jalan hauling sepanjang 39 KM. / The Company was working on a coal mining project at TBBE and a 39 KM hauling road.

2022

Perseroan mulai menjadi kontraktor pelaksana kegiatan muat batubara ke kereta api di Emplasemen RMUK. / The Company began as a contractor for carrying out coal loading activities on trains at the RMUK Emplacement.

2023

Perseroan mencatatkan sahamnya di Bursa Efek Indonesia. / The Company listed its shares on the Indonesian Stock Exchange.

2024

Mulainya pekerjaan penambangan batubara di wilayah IUP WSL / Commencement of coal mining work in the WSL IUP area.

BIDANG USAHA [POJK C.3]

LINE OF BUSINESS [POJK C.3]

Berdasarkan Anggaran Dasar Perseroan, RMKO beroperasi dalam bidang aktivitas penunjang pertambangan dan penggalian lainnya; aktivitas penyewaan dan sewa guna usaha tanpa hak opsi mobil, bus, truk dan sejenisnya; serta aktivitas penyewaan dan sewa guna tanpa hak opsi mesin pertambangan dan energi serta peralatannya. Untuk mencapai maksud dan tujuan tersebut, Perseroan dapat melaksanakan kegiatan usaha sebagai berikut:

KEGIATAN USAHA UTAMA

Perseroan menjalankan aktivitas penunjang pertambangan dan penggalian yang mencakup jasa penunjang atas dasar balas jasa atau kontrak, yang dibutuhkan dalam kegiatan pertambangan golongan pokok 05, 07, dan 08. Salah satu contohnya yaitu jasa eksplorasi dengan cara tradisional seperti mengambil contoh bijih dan membuat observasi geologi, jasa pemompaan dan penyaluran hasil tambang dan jasa percobaan penggalian dan pengeboran ladang atau sumur tambang.

KEGIATAN USAHA PENUNJANG

1. Menjalankan aktivitas penyewaan dan sewa guna usaha tanpa hak opsi mobil, bus, truk dan sejenisnya (KBLI 77100). Jasa tersebut mencakup kegiatan penyewaan dan sewa guna usaha tanpa hak opsi (*operational leasing*) semua jenis alat transportasi darat tanpa operatornya seperti mobil, truk dan mobil derek. Penyewaan atau sewa guna usaha tanpa hak opsi alat transportasi darat dengan operatornya dicakup dalam golongan 492 dan 494. Penyewaan sepeda dicakup dalam kelompok 77210.
2. Menjalankan aktivitas penyewaan dan sewa guna tanpa hak opsi mesin pertambangan dan energi serta peralatannya (KBLI 77395). Jasa tersebut mencakup kegiatan penyewaan dan sewa guna usaha tanpa hak opsi (*operational leasing*) mesin dan peralatan pertambangan dan penggalian tanpa operator yang secara umum digunakan sebagai barang modal oleh perusahaan, seperti mesin pembangkit listrik, termasuk mesin penggerak atau uap dan turbin, alat pertambangan dan perminyakan, peralatan radio dan komunikasi profesional.

In accordance with the Company's Articles of Association, RMKO has business aims and objectives in Mining and Other Excavation Support Activities; Rental and Leasing Activities Without Option Rights for Cars, Buses, Trucks and the Like; as well as Rental and Leasing Activities without Option Rights on Mining and Energy Machinery and Equipment. To achieve these aims and objectives, the Company carry out the following business activities:

CORE BUSINESS ACTIVITIES

The Company runs other mining and excavation support activities (KBLI 09900) which includes supporting services on a remuneration or contract basis, which are required in mining activities in the main categories 05, 07, and 08, such as exploration services for example using traditional methods such as taking ore samples and making observations geology, pumping and distribution services for mining products and experimental excavation and drilling services for mining fields or wells.

SUPPORTING BUSINESS ACTIVITIES

1. Carrying out rental and leasing activities without option rights for cars, buses, trucks and the like (KBLI 77100) which includes rental and leasing activities without option rights (*operational leasing*) of all types of land transportation equipment without an operator such as cars, trucks and tow trucks. Rental or leasing without option rights of land transportation equipment with the operator is covered in groups 492 and 494. Bicycle rental is covered in group 77210.
2. Carrying out rental and leasing activities without option rights for mining and energy machines and equipment (KBLI 77395) which includes rental and leasing activities without option rights (*operational leasing*) of mining and quarrying machines and equipment without operators which are generally used as capital goods by the Company, such as power generation machines, including propulsion or steam engines and turbines, mining and petroleum equipment, professional radio and communications equipment.



PRODUK DAN JASA [POJK C.4]

Perseroan bergerak di bidang penunjang pertambangan dan penggalian yang meliputi persiapan infrastruktur, pertambangan, reklamasi area bekas tambang, pengangkutan, emplasemen, dan penyewaan. Adapun uraian terkait produk dan jasa Perseroan diantaranya:

1. Perseroan menyediakan layanan bagi perusahaan pertambangan untuk merencanakan dan membangun infrastruktur pendukung operasional pertambangan berdasarkan rencana strategis perusahaan, baik jangka pendek maupun jangka panjang.
 - a. Infrastruktur Tambang
Perseroan memberikan pelayanan untuk perencanaan dan pembangunan infrastruktur dasar tambang seperti *site office*, mess karyawan, bengkel pemeliharaan alat berat, jalan tambang yang berfungsi sebagai penghubung lokasi-lokasi penting di tambang, dan lain-lain.
 - b. Infrastruktur Emplasemen
Pembangunan infrastruktur dasar untuk emplasemen dilakukan pada areal emplasemen atau merupakan areal yang diatasnya dimanfaatkan untuk bangunan beserta fasilitas penunjangnya. Perseroan melakukan pembangunan emplasemen stasiun muat batubara seperti jalan pengangkutan, jembatan, jembatan timbang, peremuk batubara, pemuatan dengan *conveyor belt*, sistem pemuatan ke kereta (*Train Loading System/TLS*), dan lain sebagainya.

Beberapa infrastruktur yang telah selesai dibangun oleh Perseroan adalah:

- *Site office* dan *workshop* yang berada di PIT tambang milik TBBE.
- *Site office* dan *workshop* pada emplasemen milik RMUK.
- *Hauling Road* dengan panjang 3,5 KM antara PIT tambang milik TBBE dan emplasemen milik RMUK.
- Jembatan Lengi 1 yang berlokasi di Kecamatan Gunung Megang.
- Jembatan Lengi 2 yang berlokasi di Kecamatan Gunung Megang.

PRODUCTS AND SERVICES [POJK C.4]

The Company runs a business in mining and excavation support which includes infrastructure preparation, mining, reclamation of former mining areas, transportation, emplacement, and rental. Description of the Company's products and services is as follows:

1. The Company provides services for mining companies to plan and build infrastructure to support mining operations based on the company's strategic plans, both short and long term.
 - a. Mining Infrastructure
The Company provides services for planning and building basic mining infrastructure such as sites office, employee dorm, heavy equipment maintenance workshop, mining road which functions as a connection to important locations in the mine, and so on.
 - b. Emplacement Infrastructure
Construction of basic infrastructure for emplacement is carried out in the emplacement area or area above which is used for buildings and their supporting facilities. The Company has built coal loading station emplacements such as haul roads, bridges, weigh bridges, coal crushers, loading with conveyors belt, loading system onto the train (*Train Loading System /TLS*), etc.

Some of the infrastructure completed by the Company include:

- Site offices and workshops located in TBBE's mining PIT.
- Site office and workshop in RMUK's emplacement.
- Hauling Road spanning 3.5 KM between the mining PIT of TBBE and the emplacement of RMUK.
- Lengi 1 Bridge located in Gunung Megang District.
- Lengi 2 Bridge located in Gunung Megang District.

Sedangkan, beberapa infrastruktur yang sedang dalam proses pembangunan oleh Perseroan adalah:

- *Private Hauling Road* sepanjang 39 KM yang menghubungkan area tambang PTBA, termasuk sekitar Kabupaten Muara Enim dan Lahat dengan emplasemen milik RMUK.

2. Pertambangan

Jasa penunjang pertambangan yang dikerjakan Perseroan berfokus pada sektor batubara. Dengan tim yang kompeten dan alat berat yang memadai, Perseroan dapat memberikan pelayanan di berbagai tahapan pertambangan.

- Survei dan Eksplorasi
- Pemodelan dan Desain Tambang
- Pengupasan Tanah Penutup
- Pengambilan Batubara

3. Reklamasi Area Bekas Tambang

Reklamasi area bekas tambang merupakan kegiatan pasca tambang yang bertujuan untuk memperbaiki, memulihkan dan menata kembali lahan bekas tambang yang terdampak oleh kegiatan pertambangan agar dapat berfungsi kembali sesuai peruntukannya. Aktivitas pasca tambang dan reklamasi merupakan kewajiban dan perusahaan tambang harus melakukan reklamasi di lahan bekas tambang.

- Penghamparan Tanah Pucuk
- Revegetasi

4. Pengangkutan

Jasa pengangkutan ditujukan untuk perusahaan batubara yang ingin mendistribusikan hasil produksinya. Jasa Perseroan saat ini berfokus untuk melayani proses distribusi melalui jalur darat, mulai dari pembangunan jalan pengangkutan (*hauling road*) dan pengangkutan batubara menggunakan truk.

- Pembangunan Jalan Pengangkutan (*Hauling Road*)
- Pengangkutan Batubara

Several infrastructures currently undergoing development by the Company include:

- Private Hauling Road of 39 KM connecting the PTBA mining area, including around Muara Enim and Lahat districts, with the RMUK emplacement.

2. Mining

The mining support services provided by the Company focus on the coal sector. With competent team and adequate heavy equipment, the Company can provide services at various stages of mining.

- Survey and Exploration
- Mine Modeling and Design
- Stripping Soil Cover
- Coal Extraction

3. Reclamation of Ex-Mining Areas

Reclamation of ex-mining areas is a post-mining activity which aims to repair, restore and reorganize ex-mining land affected by mining activities so that it can function again according to its intended purpose. Post-mining and reclamation activities are mandatory and mining companies must carry out reclamation on ex-mining land.

- Spreading of Top Soil
- Revegetation

4. Transportation

Transportation services are aimed at coal companies that want to distribute their production results. The Company's services currently focus on serving the distribution process via land routes, starting from the construction of hauling roads and transporting coal using trucks.

- Construction of Hauling Roads
- Coal Transportation



5. Emplasemen

Perseroan menyediakan jasa pengelolaan (management operate) kegiatan operasional emplasemen mulai dari pengelolaan mesin sampai alat berat yang digunakan pada emplasemen.

Pada saat ini Perseroan melakukan pengelolaan (*management operate*) dari kegiatan operasional emplasemen peremukan batubara dan *Train Loading System* (TLS) milik RMUK.

a. Peremukan Batubara

RMKO menyediakan jasa peremukan batubara dengan kapasitas maksimal saat ini 5.000.000 MT per tahun.

b. Pemuatan Batubara ke Kereta Api

RMKO menyediakan jasa loading batubara ke kereta api di emplasement dengan kapasitas maksimum saat ini adalah 5 KA (15.000 MT) per hari atau 5.000.000 MT per tahun.

6. Penyewaan

Jasa penyewaan yang diberikan Perseroan pada saat ini berfokus pada penyewaan alat berat yang tidak terbatas hanya kepada perusahaan di sektor pertambangan. RMKO menyediakan jasa penyewaan alat berat dengan kondisi terbaik.

5. Emplacement

The Company provides management operations of emplacement starting from managing machines to the heavy equipment used in the emplacement.

Currently, the Company carries out management operations on operations of coal crushing emplacement and RMUK's Train Loading System (TLS).

a. Coal Crushing

RMKO provides coal crushing services with a current maximum capacity of 5,000,000 MT per year.

b. Coal Loading onto Trains

RMKO provides coal loading services to trains at the emplacement with a current maximum capacity of 5 trains (15,000 MT) per day or 5,000,000 MT per year.

6. Rental

The rental services offered by the Company currently focus on heavy equipment rental not limited to companies in the mining sector. RMKO offers rental of heavy equipment with the best conditions,



VISI DAN MISI [POJK C.1]

VISION AND MISSION [POJK C.1]

VISI VISION

Perseroan memiliki visi yaitu menjadi kontraktor penyedia jasa pertambangan yang terintegrasi, terlengkap dan terbaik di Indonesia.

To be an integrated, the most comprehensive and the best mining service contractor in Indonesia.

MISI MISSION

- Memberikan jasa pertambangan yang terintegrasi dan terlengkap kepada *customers*.
- Menerapkan *good mining practices* dalam seluruh kegiatan operasional.
- Memastikan seluruh kegiatan operasional aman dan efisien.
- Providing integrated and comprehensive mining services to customers.
- Applying good mining practices in all operational activities.
- Ensuring all operational activities are safe and efficient.

Visi dan misi Perseroan pada tahun 2024 telah ditinjau dan mendapat persetujuan dari Dewan Komisaris dan Direksi. Visi dan Misi yang ditetapkan dibuat sesuai dengan kondisi Perusahaan saat ini.

The Company's vision and mission in 2024 have been reviewed and approved by the Company's Board of Commissioners and Board of Directors confirming its adequacy with current conditions of the Company.





NILAI DAN BUDAYA PERUSAHAAN CORPORATE VALUES AND CULTURE

Untuk mewujudkan lingkungan kerja yang berintegritas, profesional dan produktif di seluruh tingkat organisasi, Perseroan memiliki budaya perusahaan. Budaya Perseroan memastikan bahwa seluruh organ Perseroan berorientasi pada pencapaian tujuan strategis. Adapun budaya Perseroan adalah sebagai berikut:

- **Tim yang Kompeten**

Didukung tim dengan pengalaman lebih dari 15 tahun di industri batubara, kami mampu memberikan jasa dengan kualitas pekerjaan terbaik

- **Kondisi Unit Prima**

Didukung tim pemeliharaan alat berat yang kompeten dan program pemeliharaan unit terjadwal yang baik.

- **Keunggulan Operasional**

Kami memprioritaskan keselamatan, operasi produksi yang efisien dan *good mining practices*.

- **Unit Bisnis Terintegrasi**

RMKO beroperasi secara terintegrasi dengan unit bisnis RMK Group yang bergerak di bidang jasa pengangkutan batubara dan tambang batubara di Sumatra Selatan.

Realizing a work environment with integrity, professionalism and productivity at all levels of the organization, the Company implements a corporate culture that ensures all its organs of are oriented towards achieving strategic goals with the following details:

- **Competent Team**

Supported by a team with more than 15 years of experience in the coal industry, we are able to provide services with the best quality work

- **Excellent Unit Condition**

Supported by a competent heavy equipment maintenance team and a good scheduled unit maintenance program.

- **Operational Excellence**

We prioritize safety, efficient operations, and good mining practices.

- **Integrated Business Unit**

RMKO engages an integrated operations with RMK Group's business units that provides coal transport services and coal mining in South Sumatra.

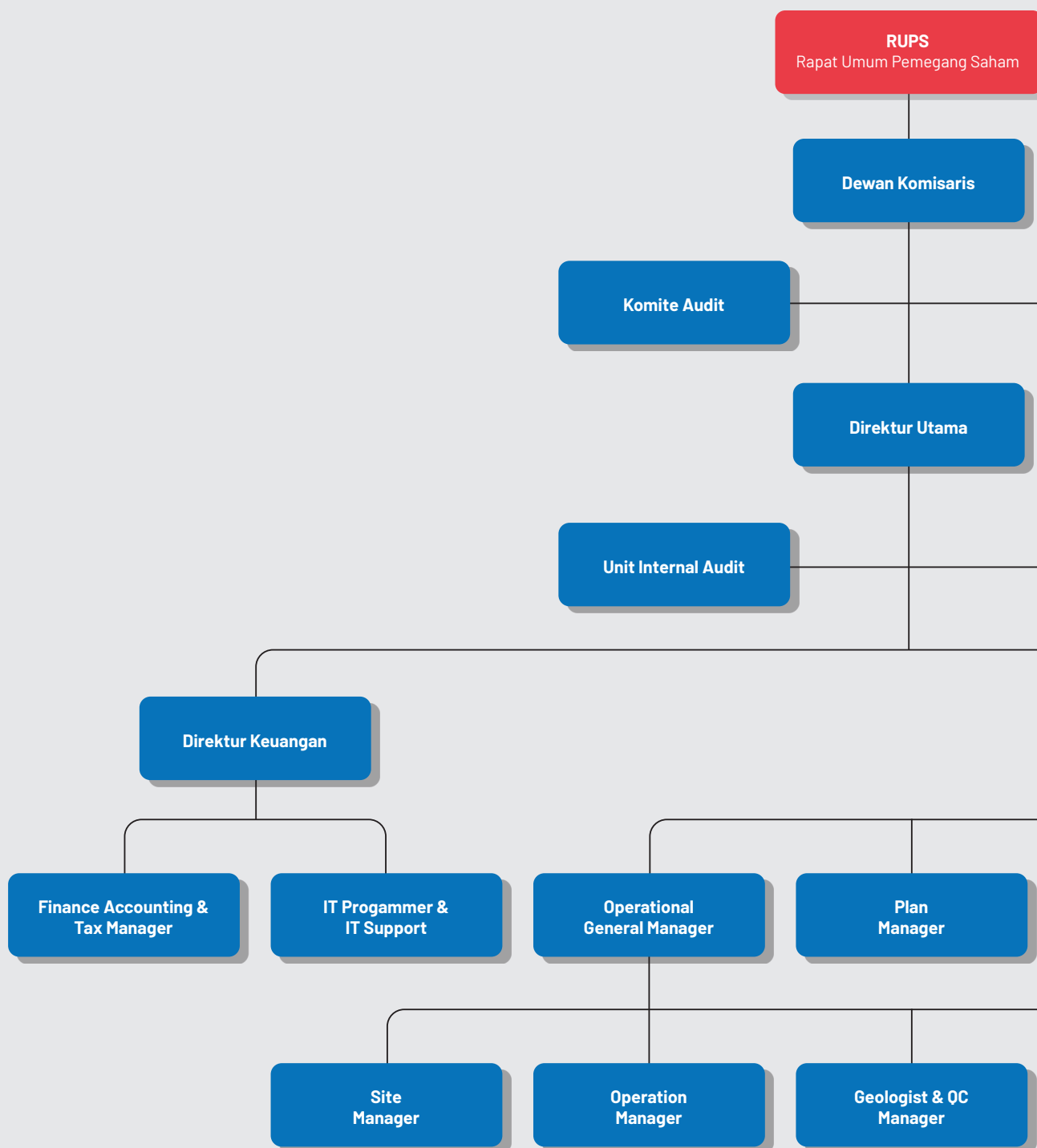
KEANGGOTAAN ASOSIASI INDUSTRI [POJK C.5] INDUSTRY ASSOCIATION MEMBERSHIP [POJK C.5]

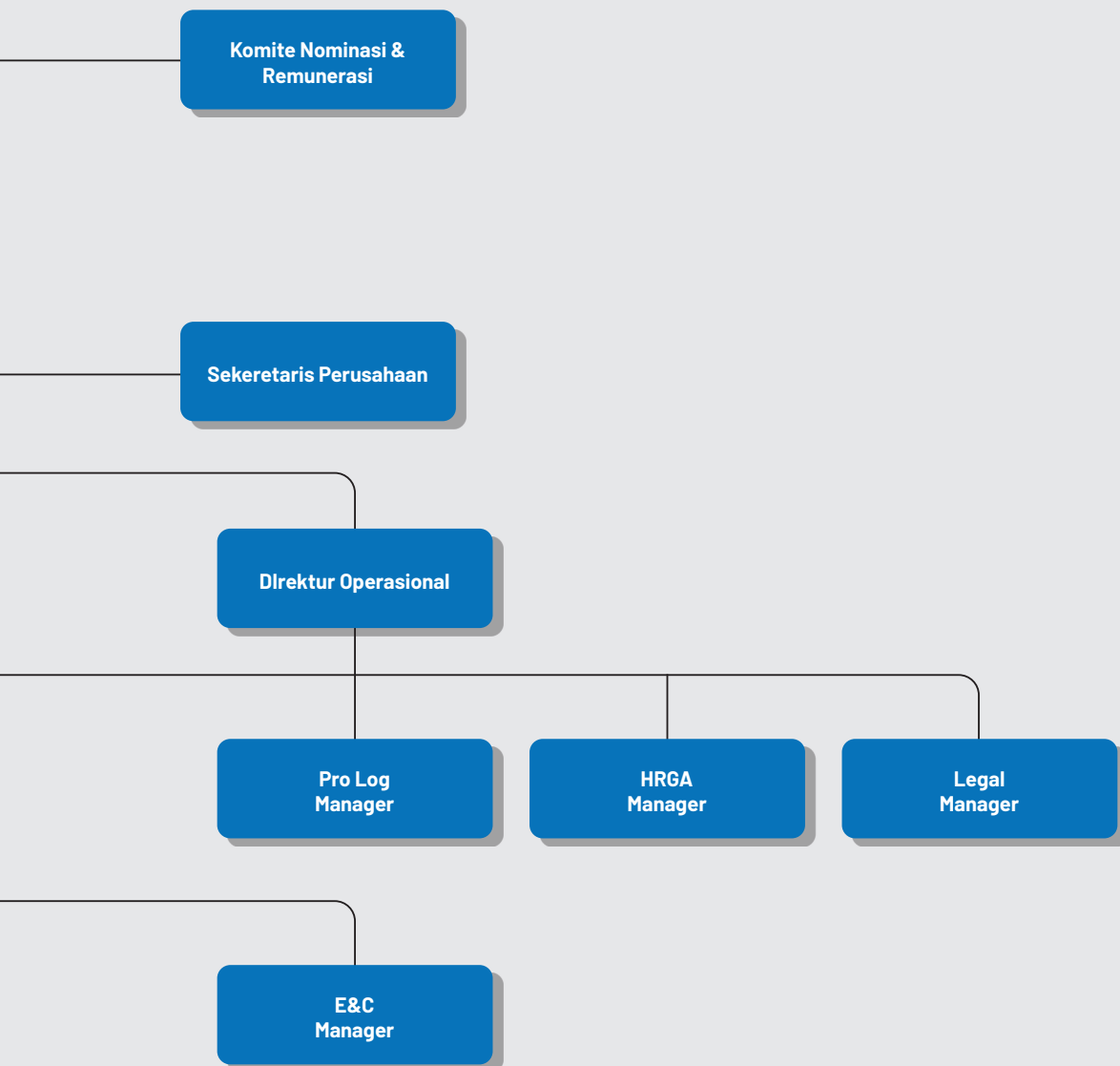
Pada tahun 2024 Perseroan belum tergabung dalam asosiasi industri apa pun, baik dalam skala regional maupun nasional.

As of December 31, 2023, the Company has not been registered in any industry associations on regional and national scale.

STRUKTUR ORGANISASI

ORGANIZATIONAL STRUCTURE





PROFIL DEWAN KOMISARIS BOARD OF COMMISSIONERS PROFILE



TONY SAPUTRA
Komisaris Utama
President Commissioner

Kewarganegaraan / Citizenship	Indonesia
Usia / Age	63 tahun / 63 years old
Tempat, Tanggal Lahir / Place and Date of Birth	Teluk Betung, 6 September 1961 / Teluk Belitung, September 6, 1961
Domisili / Domicile	Jakarta
Dasar Hukum Penunjukan / Legal Basis of Appointment	Akta Notaris Christina Dwi Utami, S.H., M.HUM., M.KN., No. 190 tanggal 20 Maret 2023, yang tercatat pada Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik melalui Surat Keputusan No. AHU-AH.01.09-0102457 mengenai perubahan Direksi dan Komisaris tanggal 20 Maret 2023. / Notary Deed Christina Dwi Utami, S.H., M.HUM., M.KN., No. 190 dated March 20, 2023, recorded in the Ministry of Law and Human Rights of Republic of Indonesia through Decree Letter No. AHU-AH.01.09-0102457 on Changes on the Board of Directors and Board of Commissioners dated March 20, 2023.
Riwayat Pendidikan / Educational Background	
1987	S1 Fakultas Teknik Elektro, Universitas Atmajaya / Bachelors from Faculty of Electrical Engineering, Universitas Atmajaya
Riwayat Pekerjaan / Professional Background	
1987 - Sekarang / 1987 - Present	Direktur Utama, PT Rantai Mulia Kencana / President Director, PT Rantai Mulia Kencana
2023 - Sekarang / 2023 - Present	Komisaris Utama, PT RMK Energy / President Commissioner, PT RMK Energy
1983 - 1985	PT Duta Rantai Mas
1985 - 1987	PT Darma Engineering
Rangkap Jabatan / Concurrent Position	
2023 - Sekarang / 2023 - Present	Komisaris Utama - PT RMK Energy Tbk / President Commissioner - PT RMK Energy Tbk
Hubungan Afiliasi / Affiliations	
Memiliki hubungan afiliasi dengan Direktur Utama (Vincent Saputra), Direktur (William Saputra), dan Direktur (Nathania Pricilla Saputra). / Affiliated with the President Director (Vincent Saputra), Director (William Saputra), and Director (Nathania Pricilla Saputra).	



PROFIL DEWAN KOMISARIS
BOARD OF COMMISSIONERS PROFILE

ROKHMAD SUNANTO
Komisaris Independen
Independent Commissioner



Kewarganegaraan / Citizenship	Indonesia
Usia / Age	61 tahun / 61 years old
Tempat, Tanggal Lahir / Place and Date of Birth	Demak, 17 Desember 1963 / Demak, December 17, 1963
Domisili / Domicile	Jakarta
Dasar Hukum Penunjukan / Legal Basis of Appointment	Akta Notaris Christina Dwi Utami, S.H., M.HUM., M.KN., No. 190 tanggal 20 Maret 2023, yang tercatat pada Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik melalui Surat Keputusan No. AHU-AH.01.09-0102457 mengenai perubahan Direksi dan Komisaris tanggal 20 Maret 2023. / Notary Deed Christina Dwi Utami, S.H., M.HUM., M.KN., No. 190 dated March 20, 2023, recorded in the Ministry of Law and Human Rights of Republic of Indonesia through Decree Letter No. AHU-AH.01.09-0102457 on Changes on the Board of Directors and Board of Commissioners dated March 20, 2023.
Riwayat Pendidikan / Educational Background	
2023	Doktor, Universitas Jayabaya / Doctoral, Universitas Jayabaya
2020	S2 Hukum, Universitas Jayabaya / Masters in Law, Universitas Jayabaya
2003	S2 Manajemen, Universitas Winaya Mukti / Masters in Management, Universitas Winaya Mukti
1996	S1 Perguruan Tinggi Ilmu Kepolisian / Bachelors from Perguruan Tinggi Ilmu Kepolisian
Riwayat Pekerjaan / Professional Background	
2023 - sekarang / 2023 - Present	PT RMK Energy Tbk, sebagai Komisaris Independen / PT RMK Energy Tbk, as an Independent Commissioner
2023 - sekarang / 2023 - Present	PT Royaltama Mulia Kontraktorindo Tbk, sebagai Komisaris Independen / PT Royaltama Mulia Kontraktorindo, as Independent Commissioner
2022 - sekarang / 2022 - Present	PT Kino Indonesia Tbk, sebagai Komisaris Independen / PT Royaltama Mulia Kontraktorindo Tbk, as an Independent Commissioner
1987 - 2022	Kepolisian Negara Republik Indonesia, Inspektur Jendral Polisi / Inspector General in the Indonesian Police
Rangkap Jabatan / Concurrent Position	
2023 - sekarang / 2023 - Present	PT Royaltama Mulia Kontraktorindo Tbk, sebagai Komisaris Independen / PT Royaltama Mulia Kontraktorindo, as Independent Commissioner
2022 - sekarang / 2022 - Present	PT Kino Indonesia Tbk, sebagai Komisaris Independen / PT Royaltama Mulia Kontraktorindo Tbk, as an Independent Commissioner
Hubungan Afiliasi / Affiliations	
Tidak terdapat hubungan kekeluargaan dengan Direksi, Komisaris, dan Pemegang Saham lain dalam Perseroan / Has no affiliations with Directors, Commissioners and other Shareholders in the Company	

PROFIL DIREKSI

BOARD OF DIRECTORS PROFILE



VINCENT SAPUTRA
Direktur Utama
President Director

Kewarganegaraan / Citizenship	Indonesia
Usia / Age	35 tahun / 35 years old
Tempat, Tanggal Lahir / Place and Date of Birth	Jakarta, 22 Maret 1990 / Jakarta, March 22, 1990
Domisili / Domicile	Jakarta
Dasar Hukum Penunjukkan / Legal Basis of Appointment	Akta Notaris Christina Dwi Utami, S.H., M.HUM., M.KN., No. 190 tanggal 20 Maret 2023, yang tercatat pada Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik melalui Surat Keputusan No. AHU-AH.01.09-0102457 mengenai perubahan Direksi dan Komisaris tanggal 20 Maret 2023. / Notary Deed Christina Dwi Utami, S.H., M.HUM., M.KN., No. 190 dated March 20, 2023, recorded in the Ministry of Law and Human Rights of Republic of Indonesia through Decree Letter No. AHU-AH.01.09-0102457 on Changes on the Board of Directors and Board of Commissioners dated March 20, 2023.

Riwayat Pendidikan / Educational Background	
2015	Master of Science, Program Information and Knowledge Strategy, Universitas Columbia, New York / Master of Science in Information and Knowledge Strategy, Columbia University, New York
2012	Administrasi Bisnis, Universitas Southern California, Marshall School of Business, Los Angeles / Business Administration, University of Southern California, Marshall School of Business, Los Angeles

Riwayat Pekerjaan / Professional Background	
2023-Sekarang / 2023 - Present	Direktur Utama, PT RMK Energy Tbk / President Director, PT RMK Energy Tbk
2017-Sekarang / 2017 - Present	Direktur, PT Rantai Mulia Kencana / Director, PT Rantai Mulia Kencana
2013-Sekarang / 2013 - Present	Direktur, PT Dinamika Mulia Kencana / Director, PT Dinamika Mulia Kencana
2012-2023	Direktur, PT RMK Energi / Director, PT RMK Energy

Rangkap Jabatan / Concurrent Position	
2023-Sekarang / 2023 - Present	PT Royaltama Mulia Kontraktorindo Tbk, Direktur Utama / PT Royaltama Mulia Kontraktorindo Tbk, President Director

Hubungan Afiliasi / Affiliations	
Memiliki hubungan afiliasi dengan Komisaris Utama (Tony Saputra), Direktur (William Saputra), dan Direktur (Nathania Pricilla Saputra). / Affiliated with the President Commissioner (Tony Saputra), Director (William Saputra), and Director (Nathania Pricilla Saputra).	



PROFIL DIREKSI
BOARD OF DIRECTORS PROFILE

WILLIAM SAPUTRA

Direktur
Director



Kewarganegaraan / Citizenship	Indonesia
Usia / Age	33 tahun / 33 years old
Tempat, Tanggal Lahir / Place and Date of Birth	Jakarta, 23 September 1991 / Jakarta, September 23, 1991
Domisili / Domicile	Jakarta
Dasar Hukum Penunjukkan / Legal Basis of Appointment	Akta Notaris Christina Dwi Utami, S.H., M.HUM., M.KN., No. 190 tanggal 20 Maret 2023, yang tercatat pada Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik melalui Surat Keputusan No. AHU-AH.01.09-0102457 mengenai perubahan Direksi dan Komisaris tanggal 20 Maret 2023. / Notary Deed Christina Dwi Utami, S.H., M.HUM., M.KN., No. 190 dated March 20, 2023, recorded in the Ministry of Law and Human Rights of Republic of Indonesia through Decree Letter No. AHU-AH.01.09-0102457 on Changes on the Board of Directors and Board of Commissioners dated March 20, 2023.

Riwayat Pendidikan / Educational Background	
2011	Bachelor of Science, Industrial Engineering, University of Washington
2009	Associate's Degree dari North Seattle Community College / Associate's Degree from North Seattle Community College
Riwayat Pekerjaan / Professional Background	
2011-sekarang / 2011 - present	Direktur, PT RMK Energy Tbk / Director, PT RMK Energy Tbk
2012-Sekarang / 2012 - present	Direktur, PT Rantai Mulia Kencana / Director, PT Rantai Mulia Kencana
2011-2011	Inventory control staff di Holly Park Medical and Dental Clinic, Seattle, WA. / Inventory controls staff at Holly Park Medical and Dental Clinic, Seattle, WA.
Rangkap Jabatan / Concurrent Position	
2011-sekarang / 2011 - present	Direktur, PT RMK Energy Tbk / Director, PT RMK Energy Tbk
Hubungan Afiliasi / Affiliations	
Memiliki hubungan afiliasi dengan Komisaris Utama (Tony Saputra), Direktur Utama (Vincent Saputra), dan Direktur (Nathania Pricilla Saputra). / Affiliated with the President Commissioner (Tony Saputra), President Director (Vincent Saputra), and Director (Nathania Pricilla Saputra).	

PROFIL DIREKSI

BOARD OF DIRECTORS PROFILE



NATHANIA PRICILLA SAPUTRA

Direktur
Director

Kewarganegaraan / Citizenship	Indonesia
Usia / Age	28 tahun / 28 years old
Tempat, Tanggal Lahir / Place and Date of Birth	Jakarta, 10 Juni 1996 / Jakarta, June 10, 1996
Domisili / Domicile	Jakarta
Dasar Hukum Penunjukkan / Legal Basis of Appointment	Akta Notaris Christina Dwi Utami, S.H., M.HUM., M.KN., No. 190 tanggal 20 Maret 2023, yang tercatat pada Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik melalui Surat Keputusan No. AHU-AH.01.09-0102457 mengenai perubahan Direksi dan Komisaris tanggal 20 Maret 2023. / Notary Deed Christina Dwi Utami, S.H., M.HUM., M.KN., No. 190 dated March 20, 2023, recorded in the Ministry of Law and Human Rights of Republic of Indonesia through Decree Letter No. AHU-AH.01.09-0102457 on Changes on the Board of Directors and Board of Commissioners dated March 20, 2023.

Riwayat Pendidikan / Educational Background	
2018	Masters in Management dari London Business School / Masters in Management from London Business School
2016	Bachelor of Arts in Economics, Minor in Accounting dari University of California / Bachelor of Arts in Economics with Minor in Accounting from University of California
Riwayat Pekerjaan / Professional Background	
2023-sekarang / 2023-present	Direktur, PT Royaltama Mulia Kontraktorindo Tbk / Director, Royaltama Mulia Kontraktorindo Tbk
2020-2023	Associate, McKinsey & Company
2018-2019	Business Development Associate, PT RMK Energy Tbk
Rangkap Jabatan / Concurrent Position	
-	Tidak ada rangkap jabatan / None
Hubungan Afiliasi / Affiliations	
Memiliki hubungan afiliasi dengan Komisaris Utama (Tony Saputra), Direktur Utama (Vincent Saputra), dan Direktur (William Saputra). / Affiliated with the President Commissioner (Tony Saputra), President Director (Vincent Saputra), and Director (William Saputra).	



INFORMASI PERUBAHAN KOMPOSISI DEWAN KOMISARIS INFORMATION ON CHANGES IN THE BOARD OF COMMISSIONERS COMPOSITION

Pada tahun 2024 tidak terdapat perubahan komposisi Dewan Komisaris, sehingga komposisi Dewan Komisaris pada tahun 2024 adalah sebagai berikut:

During 2024, there were no changes in the composition of the Board of Commissioners resulting in the composition as follows:

Nama / Name	Jabatan / Position	Dasar Pengangkatan / Basis of Appointment	Periode Jabatan / Term of Office
Tony Saputra	Komisaris Utama / President Commissioner	Surat Keputusan No. AHU-AH.01.09-0102457 tanggal 20 Maret 2023 / Decree No. AHU-AH.01.09-0102457 dated March 20, 2023	2023-2028
Rokhmat Sunanto	Komisaris Independen / Independent Commissioner	Surat Keputusan No. AHU-AH.01.09-0102457 tanggal 20 Maret 2023 / Decree No. AHU-AH.01.09-0102457 dated March 20, 2023	2023-2028

INFORMASI PERUBAHAN KOMPOSISI DIREKSI INFORMATION ON CHANGES IN THE BOARD OF DIRECTORS COMPOSITION

Sepanjang tahun 2024 tidak terdapat perubahan komposisi Direksi, sehingga komposisi Direksi pada tahun 2024 adalah sebagai berikut:

During 2024, there were no changes in the composition of the Board of Directors resulting in the composition as follows:

Nama / Name	Jabatan / Position	Dasar Pengangkatan / Basis of Appointment	Periode Jabatan / Term of Office
Vincent Saputra	Direktur Utama / President Director	Surat Keputusan No. AHU-AH.01.09-0102457 tanggal 20 Maret 2023 / Decree No. AHU-AH.01.09-0102457 dated March 20, 2023	2023- 2028
William Saputra	Direktur Operasional / Director of Operations	Surat Keputusan No. AHU-AH.01.09-0102457 tanggal 20 Maret 2023 / Decree No. AHU-AH.01.09-0102457 dated March 20, 2023	2023- 2028
Nathania Pricilla Saputra	Direktur Keuangan / Director of Finance	Surat Keputusan No. AHU-AH.01.09-0102457 tanggal 20 Maret 2023 / Decree No. AHU-AH.01.09-0102457 dated March 20, 2023	2023- 2028

INFORMASI PEMEGANG SAHAM [POJK C.3]

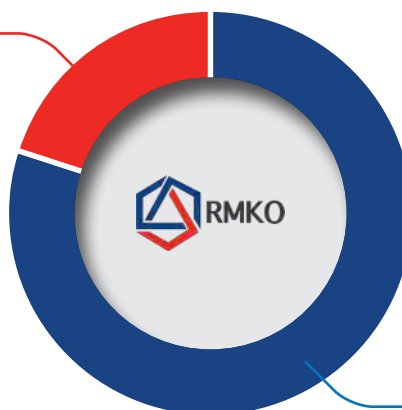
SHAREHOLDERS INFORMATION [POJK C.3]

Keterangan / Description	Nilai Nominal Rp1.000 per lembar saham / Nominal Value of Rp1,000 per share		
	Jumlah Saham / Total Shares	Jumlah Nominal (Rp) / Par Value (Rp)	Persentase Kepemilikan (%) / Ownership Percentage (%)
Modal Dasar / Authorized Capital	4.000.000.000	400.000.000.000	
Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh / Issued and Fully Paid Capital			
PT RMK Investama	999.980.000	99.998.000.000	79,998
Vincent Saputra	20.000	2.000.000	0,002
Masyarakat / Public	250.000.000	25.000.000.000	20,000
Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh / Issued and Fully Paid Capital	1.250.000.000	125.000.000.000	100,000
Saham dalam Portepel / Shares in Portfolio	2.750.000.000	275.000.000.000	

Kepemilikan Saham Perseroan yang lebih atau kurang dari 5% Shareholders of More or Less than 5% Ownership

Pemegang Saham / Shareholders	Jumlah Lembar Saham / Total Shares	Persentase Kepemilikan (%) / Ownership Percentage (%)
Mencapai 5% atau lebih / Ownership of 5% or More		
PT RMK Investama	999.980.000	80,00
Di bawah 5% / Ownership of Below 5%		
Masyarakat / Public	250.020.000	20,00
Total	1.250.000.000	100,00

80,00%
PT RMK Investama



20,00%
Masyarakat / Public



INFORMASI PEMEGANG SAHAM [POJK C.3]
SHAREHOLDERS INFORMATION [POJK C.3]

Kepemilikan Saham Dewan Komisaris dan Direksi

Shares Ownership by the Board of Commissioners and Board of Directors

Nama / Name	Jabatan / Position	Kepemilikan Saham / Share Ownership			
		Pribadi pada Perusahaan / Direct Ownership		Bersifat Tidak Langsung pada Perusahaan / Indirect Ownership	
		Jumlah Saham / Total Shares	Persentase Kepemilikan (%) / Ownership Percentage (%)	Jumlah Saham / Total Shares	Persentase Kepemilikan (%) / Ownership Percentage (%)
Dewan Komisaris / Board of Commissioners					
Tony Saputra	Komisaris Utama / President Commissioner	-	-	-	-
Rokhmad Sunanto	Komisaris Independen / Independent Commissioner	-	-	-	-
Direksi / Board of Directors					
Vincent Saputra	Direktur Utama / President Director	20.000	0,002	-	-
William Saputra	Direktur / Director	-	-	-	-
Nathania Pricilla Saputra	Direktur / Director	-	-	-	-

Kepemilikan Saham berdasarkan klasifikasi lembaga dan individu

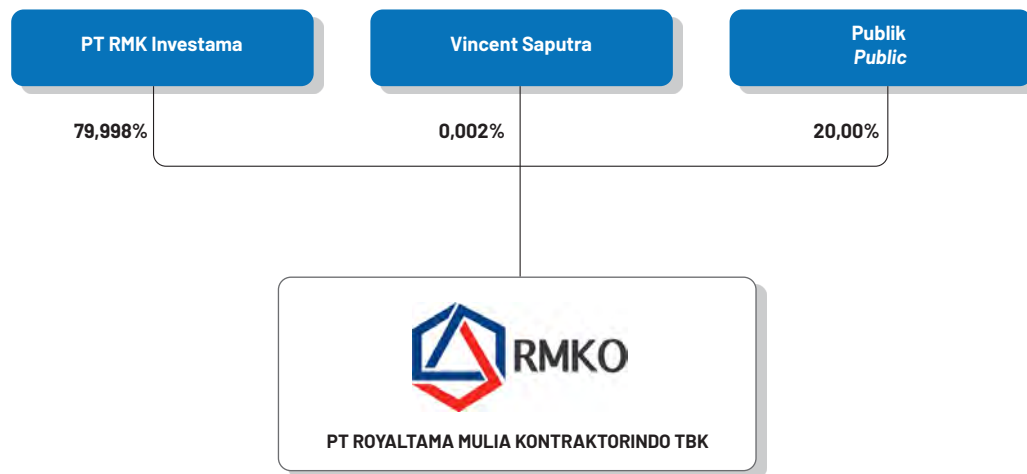
Share Ownership Based on Classification of Institutional and Individual

Status Pemegang Saham / Shareholder Status	Jumlah Pemegang Saham / Total Shareholders	Jumlah Saham (Lembar) / Total Shares	Persentase Kepemilikan (%) / Ownership Percentage (%)
Pemegang Saham Lokal: / Local Shareholders:			
- Individu / Individual	2.846	209.934.900	16,79%
- Institusi / Institution	13	1.018.847.600	81,51%
Jumlah Pemegang Saham Lokal / Total Local Shareholders	2.859	1.228.782.500	98,30%
Pemegang Saham Asing: / Foreign Shareholders:			
- Individu / Individual	29	19.866.500	1,59%
- Institusi / Institution	1	1.351.000	0,11%
Jumlah Pemegang Saham Asing / Total Foreign Shareholders	30	21.217.500	1,70%
Jumlah Pemegang Saham Lokal dan Asing / Total Local and Foreign Shareholders	2.889	1.250.000.000	100%

INFORMASI PEMEGANG SAHAM UTAMA DAN PENGENDALI [POJK C.3] INFORMATION ON MAJORITY AND CONTROLLING SHAREHOLDERS [POJK C.3]

Pemegang saham utama dan pengendali Perseroan pada tahun 2024 adalah PT RMK Investama dengan persentase kepemilikan saham sebesar 79,998%. PT RMK Investama merupakan perusahaan yang berdiri pada tahun 2013 dengan bidang usaha aktivitas perusahaan holding. Perusahaan tersebut beralamat di Wisma RMK Lantai 2, Jl. Puri Kencana Blok M4/1 Kembangan Selatan, Jakarta Barat, Jakarta.

The Company's majority and controlling shareholder in 2024 is PT RMK Investama with a share ownership percentage of 79.998%. PT RMK Investama is a company established in 2013 with a holding company business activity. The company is domiciled at Wisma RMK, 2nd Floor, Jl. Puri Kencana Block M4/1 Kembangan Selatan, West Jakarta, Jakarta.





LEMBAGA DAN PROFESI PENUNJANG PASAR MODAL

CAPITAL MARKET SUPPORTING INSTITUTIONS AND PROFESSIONALS

AKUNTAN PUBLIK • PUBLIC ACCOUNTANT

Nama Name	Teramihardja, Pradhono & Chandra
Alamat Address	AXA TOWER 27 th Floor Suite 03 Jl. Prof. Dr. Satrio Kav. 18, Jakarta 12940, Indonesia
Telepon Phone	+62 21 3005 6267
Pedoman Kerja Work Guidelines	• Standar Akuntansi Keuangan (SAK) / Financial Accounting Standards (SAK) • Standar Profesi Akuntan Publik (SPAP) / Public Accountant Professional Standards (SPAP)
Nomor STTD STTD No.	STTD.KAP-102/PM.22/2018
Periode Penugasan Assignment Period	2024
Jasa yang Diberikan Service Rendered	Melaksanakan audit berdasarkan standar auditing yang ditetapkan Institut Akuntan Publik Indonesia (IAPI). Standar tersebut mengharuskan untuk mematuhi kode etik profesi dan merencanakan serta melaksanakan audit agar memperoleh keyakinan yang memadai dan bukan keyakinan mutlak bahwa laporan keuangan konsolidasian bebas dari salah saji material baik yang disebabkan oleh kekeliruan ataupun kecurangan. Suatu audit meliputi pemeriksaan, atas dasar pengujian, bukti-bukti yang mendukung jumlah-jumlah dan pengungkapan dalam laporan keuangan konsolidasian. Prosedur yang dipilih tergantung pada pertimbangan auditor, termasuk penaksiran atas risiko kesalahan penyajian material, baik yang diakibatkan oleh kecurangan maupun kesalahan. Audit juga meliputi penilaian atas kebijakan akuntansi yang digunakan dan estimasi signifikan yang dibuat oleh manajemen, serta penilaian terhadap penyajian laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan sesuai dengan ketentuan SAK. SA 701 mewajibkan untuk mengomunikasikan hal audit utama, jika ada, dalam laporan auditor independen untuk audit atas satu set lengkap laporan keuangan bertujuan umum dari Emiten. Conducting an audit based on auditing standards established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants (IAPI). These standards require compliance with the code of professional ethics and planning and performing the audit to obtain reasonable assurance, not absolute assurance, that the consolidated financial statements are free from material misstatement, whether caused by error or fraud. An audit includes examining, on a test basis, evidence supporting the amounts and disclosures in the consolidated financial statements. The procedures selected depend on the auditor's judgment, including the assessment of the risks of material misstatement, whether due to fraud or error. The audit also includes assessing the accounting policies used and significant estimates made by management, as well as assessing the overall presentation of the consolidated financial statements in accordance with the provisions of SAK. SA 701 requires communicating key audit matters, if any, in the independent auditor's report for an audit of a complete set of general purpose financial statements of the Issuer.
Imbalan (Fee)	Rp125.000.000

LEMBAGA DAN PROFESI PENUNJANG PASAR MODAL

CAPITAL MARKET SUPPORTING INSTITUTIONS AND PROFESSIONALS

Notaris • Notary

Nama Name	Kantor Notaris Christina Dwi Utami, S.H. M.Hum., M.Kn.
Alamat Address	K.H. Zainul Arifin No. 2 Komp. Ketapang Indah B-2 No. 4-5 Jakarta Barat, 11140
Telepon Phone	(021) 6345 668
Fax Fax	(021) 6345 666
Pedoman Kerja Work Guidelines	UU No. 30 tahun 2004 yang diubah dengan UU No. 2 tahun 2014 tentang jabatan Notaris dan Kode etik perkumpulan ikatan Notaris Indonesia Law No. 30 of 2004 as amended by Law No. 2 of 2014 on position of Notary and the Code of Conduct for the Indonesian Notary Association.
Nomor STTD STTD No.	STTD.N-29/PJ-1/PM.02/2023, tertanggal 6 Februari 2023 STTD.N-29/PJ-1/PM.02/2023, dated February 6, 2023
Periode Penugasan Assignment Period	2024
Jasa yang Diberikan Service Rendered	Membuat akta-akta dalam rangka Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan Drafting deeds for the Annual General Meeting of Shareholders

Biro Administrasi Efek • Share Registrar

Nama Name	PT Adimitra Jasa Korpora
Alamat Address	Kirana Boutique Office Blok F3 No. 5 Jl. Kirana Avenue III – Kelapa Gading Jakarta Utara 14250
Telepon Phone	(021) 297 45 222
Fax Fax	(021) 292 89961
Nomor STTD STTD No.	Asosiasi Biro Administrasi Efek Indonesia (ABI) No: ABI/IX/2014-011 tanggal 3 September 2014 Association of Indonesian Share Registrar (ABI) No: ABI/IX/2014-011 dated September 3, 2014
Periode Penugasan Assignment Period	2024
Jasa yang Diberikan Service Rendered	Tugas dan tanggung jawab Biro Administrasi Efek dalam Penawaran Umum ini sesuai dengan Standar Profesi dan Peraturan Pasar Modal yang berlaku adalah untuk melakukan administrasi pemesanan Saham sesuai dengan ketentuan khususnya sehubungan dengan penerapan Peraturan OJK No. 41/2020. The duties and responsibilities of the Share Registrar in the Public Offering in accordance with the applicable Professional Standards and Capital Market Regulations are to administer Share orders in accordance with the provisions, especially in relation to the implementation of OJK Regulation No. 41/2020.



WILAYAH OPERASIONAL [POJK C.3] OPERATIONAL AREA [POJK C.3]

Hingga 31 Desember 2024, Perseroan beroperasi di dalam IUP PT Truba Bara Banyu Enim di Kecamatan Gunung Megang dan Kecamatan Benakat, Kabupaten Muara Enim, Provinsi Sumatera Selatan.

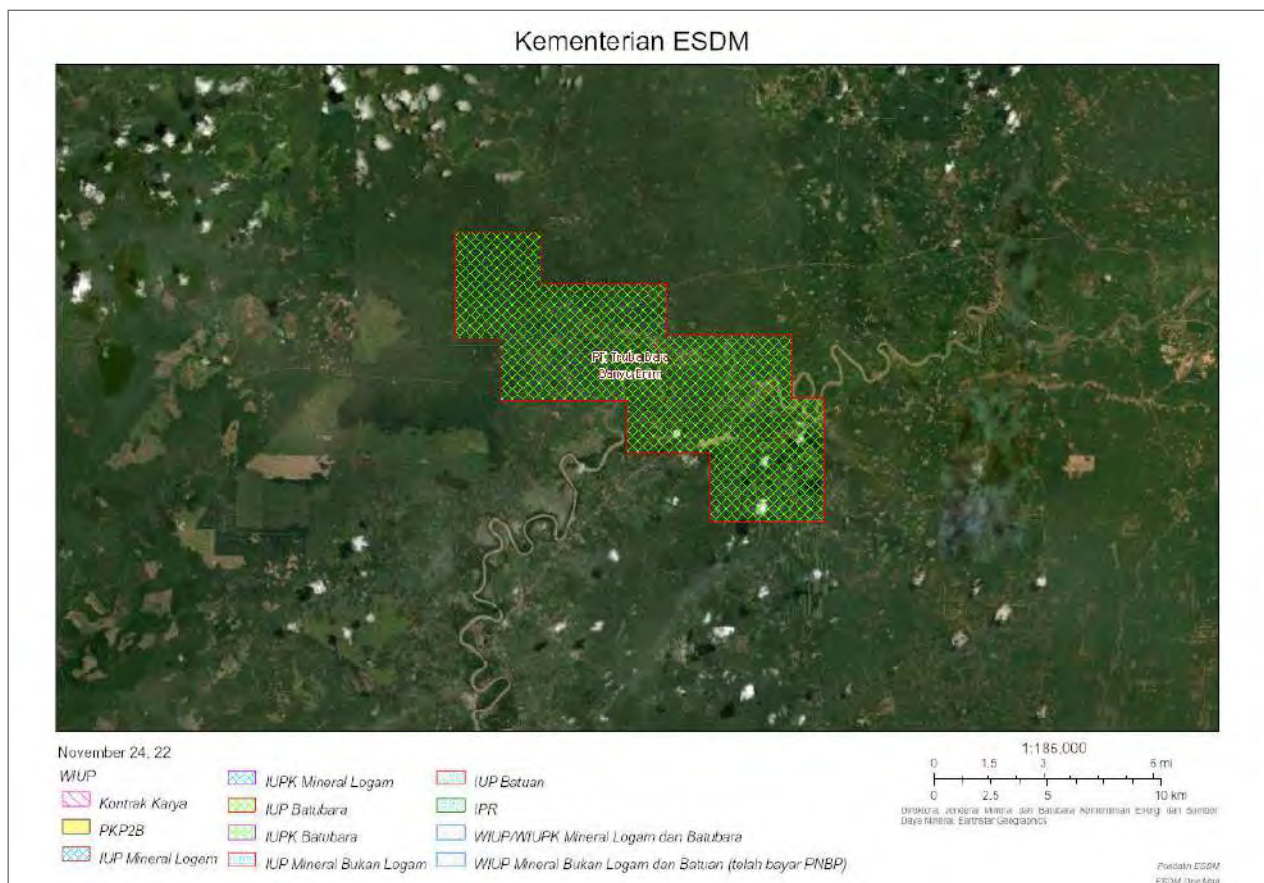
As of December 31, 2024, the Company operates within the IUP of PT Truba Bara Banyu Enim in Gunung Megang District and Benakat District, Muara Enim Regency, South Sumatra Province.

Alamat Site

Lokasi site terletak di Kelurahan Gunung Megang Luar, Kecamatan Gunung Megang, Kabupaten Muara Enim, Provinsi Sumatera Selatan.

Site Address

The site is located in Gunung Megang Luar Village, Gunung Megang District, Muara Enim Regency, South Sumatra Province.



INFORMASI SITUS PERUSAHAAN

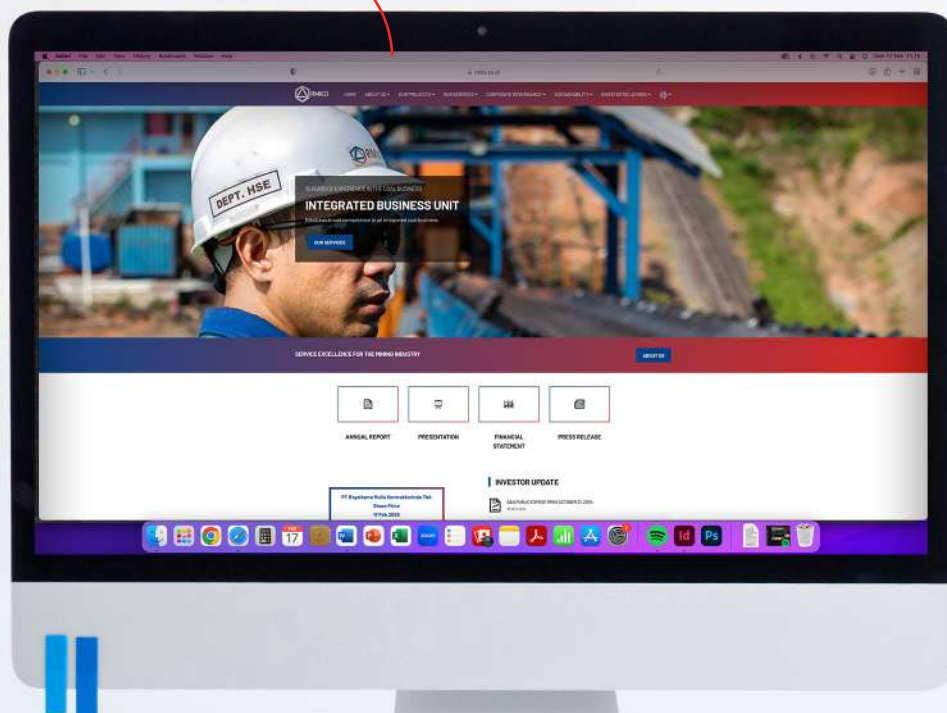
INFORMATION ON COMPANY SITE

Perusahaan berkomitmen untuk menerapkan keterbukaan informasi. Seluruh informasi terkait Perseroan dapat diakses melalui situs resmi Perseroan. Selain menyediakan informasi kepada publik, langkah ini juga merupakan wujud transparansi yang dilakukan oleh Perseroan. Berdasarkan Peraturan OJK No. 8/POJK.04/2015 tentang Situs Web Emiten atau Perusahaan Publik, RMKO menyadari bahwa ketersediaan informasi secara memadai terkait tata kelola serta aktivitas usaha Perseroan merupakan bagian penting dalam pemenuhan tanggung jawab terhadap pemangku kepentingan.

The Company upholds the implementation of information disclosure. All information related to the Company can be accessed through the Company's official website. This provision of information to the public also as a commitment of the Company's transparent operations. Based on OJK Regulation No. 8/POJK.04/2015 on Website of Issuers or Public Companies, RMKO acknowledges the importance of adequate information related to the Company's governance and business activities in fulfilling responsibilities to stakeholders.



<https://rmko.co.id/>




INFORMASI SITUS PERUSAHAAN
INFORMATION ON COMPANY SITE

Perseroan senantiasa berupaya untuk menyediakan akses informasi secara mudah dan transparan bagi pemangku kepentingan. Informasi Perseroan dapat diakses pada alamat <https://rmko.co.id/>. Adapun rincian informasi yang tercantum dalam web resmi Perseroan adalah sebagai berikut:

The Company always strives to provide convenient and transparent access to information for stakeholders via the website <https://rmko.co.id/>. Details of the information listed on the Company's official website are as follows:

Menu	Ketersediaan di Situs Web / Availability on the Website	Keterangan / Description
Tentang Kami / About Us	✓	Terdapat sub menu: / Contains sub menus of: • Pendahuluan / Introduction • Nilai-nilai Perusahaan / Corporate Values • Visi & Misi / Vision & Mission • Tim Manajemen / Management Team • Struktur Organisasi / Organization Structure • Struktur Perusahaan / Corporate Structure • Pencapaian Perusahaan / Corporate Milestones
Tinjauan Bisnis / Our Services	✓	Terdapat sub menu: / Contains sub menus of: • Stasiun Bongkar Muat Kereta / Train Loading and Unloading Station • Manajemen Pelabuhan / Port Management • Coal Offtake and joint Operation • Pertambangan batubara / Coal mining
Tata Kelola Perusahaan / Corporate Governance	✓	Terdapat sub menu: / Contains sub menus of: • RUPST dan RUPSLB / AGMS and EGMS • Pedoman & Praktik GCG / GCG Manual & Practices • Kebijakan Perusahaan / Policies
Keberlanjutan / Sustainability	✓	Terdapat sub menu: / Contains sub menus of: • Corporate Social Responsibility • Kesehatan Keselamatan dan Lingkungan / Health, Safety, and Environment
Karir / Career	✓	Terdapat sub menu: / Contains sub menus of: • Karir dengan RMKO / Career with RMKO • Lowongan Pekerjaan / Job Vacancy
Hubungan Investor / Investor Relations	✓	Terdapat sub menu: / Contains sub menus of: • Prospektus / Prospectus • Kinerja Perusahaan / Company Performance • Informasi Saham / Share Information • Laporan Keuangan / Financial Statements • Laporan Tahunan / Annual Report • Laporan Operasional Bulanan / Monthly Operational Report • Informasi Pemegang Saham / Shareholder Information • Informasi Deviden / Dividend Information • Presentasi / Presentation • Siaran Pers / Press Release • Berita / News • Ulasan Analis / Analyst Coverage



TINJAUAN UNIT
PENDUKUNG BISNIS
BUSINESS SUPPORTING
UNIT OVERVIEW



SUMBER DAYA MANUSIA (SDM) HUMAN RESOURCES (HR)



Perseroan mendukung terciptanya SDM yang unggul dan profesional.

The Company supports the creation of high-quality and professional human resources.



KOMITMEN DAN KEBIJAKAN PENGELOLAAN SDM

Dalam upaya mencapai tujuan yang telah ditetapkan, Perseroan membutuhkan dukungan sumber daya manusia (SDM) yang unggul. Pengelolaan SDM yang baik dapat memberikan manfaat untuk meningkatkan efektivitas dan efisiensi organisasi. SDM merupakan aspek yang penting dalam keberhasilan Perseroan. Perseroan memastikan bahwa seluruh SDM memiliki kriteria dan kompetensi yang sesuai dengan bagiannya masing-masing.

Perseroan mendukung terciptanya SDM yang unggul, profesional dan adaptif dalam menghadapi tantangan. Oleh karena itu, Perseroan mendorong pengembangan keahlian dan kompetensi yang dimiliki oleh tiap SDM dengan mengadakan pengembangan kompetensi melalui program pelatihan, sertifikasi, dan juga seminar.

RMKO berkomitmen menjalankan kebijakan pengelolaan SDM dengan mempertimbangkan aspek pemenuhan mencakup pemberian remunerasi serta jaminan kesehatan yang memadai, penyediaan lingkungan kerja yang layak, hingga jaminan persamaan hak yang bebas dari praktik diskriminatif. Perseroan melakukan peninjauan pelaksanaan pengelolaan SDM agar sesuai dengan rencana dan perkembangan usaha Perseroan.

HR MANAGEMENT COMMITMENT AND POLICY

In an effort to achieve its established objectives, the Company requires the support of excellent human resources (HR). Appropriate HR management shall increase the effectiveness and efficiency of the organization. HR is an key aspect for the Company's success. The Company ensures that all HR have the criteria and competencies that are in accordance with their respective sections.

The Company supports the creation of superior, professional and adaptive human resources in facing various challenges. Therefore, the Company encourages the development of expertise and competencies of each human resource by holding competency development through training programs, certification, and seminars.

RMKO is committed to implementing HR management policies by considering fulfillment of adequate remuneration and health insurance, decent work environment, and guarantee of equal rights and non-discriminatory practices. The Company regularly reviews the management to ensure that it is in accordance with the Company's business plans and developments.



SUMBER DAYA MANUSIA (SDM)
HUMAN RESOURCES (HR)

KOMPOSISI KARYAWAN [OJK C.3]

Hingga 31 Desember 2024 Perseroan memiliki total karyawan sebanyak 613 orang secara keseluruhan, meningkat dibandingkan dengan tahun sebelumnya sebanyak 610 orang.

EMPLOYEE COMPOSITION [OJK C.3]

As of December 31, 2024, the Company has a total of 613 employees, an increase compared to the previous year of 610 employees.

Komposisi Berdasarkan Jenis Kelamin / Composition by Gender

Jenis Kelamin / Gender	2024	2023	2022
Laki-laki / Male	575	569	449
Perempuan / Female	38	41	29
Jumlah / Total	613	610	478

Komposisi Berdasarkan Jenjang Manajemen / Composition by Management Level

Jenjang Manajemen / Management Level	2024	2023	2022
Dssirektur / Director	3	3	1
Manajer / Manager	4	4	5
Supervisor	35	30	28
Staf / Staff	503	505	381
Non Staf / Non-Staff	68	68	63
Jumlah / Total	613	610	478

Komposisi Berdasarkan Usia / Composition by Age

Usia / Age	2024	2023	2022
≤ 25 tahun / ≤ 25 years old	161	72	56
26 – 35 tahun / 26 – 35 years old	251	278	239
36 – 45 tahun / 36 – 45 years old	152	191	138
46 – 55 tahun / 46 – 55 years old	44	56	36
> 56 tahun / > 56 years old	5	13	9
Jumlah / Total	613	610	478

Komposisi Berdasarkan Tingkat Pendidikan / Composition by Education Level

Tingkat Pendidikan / Education Level	2024	2023	2022
S2 / Master's Degree	2	2	2
S1 dan Diploma / Bachelor's Degree and Associate's Degree	118	111	98
SLTA dan sederajat / High School Diploma and Equivalent	493	497	378
Jumlah / Total	613	610	478

Komposisi Berdasarkan Status Kepegawaian / Composition by Employment Status

Status Kepegawaian / Employment Status	2024	2023	2022
Pekerja Tetap / Permanent Employee	16	14	12
Pekerja Kontrak / Contract Employee	597	596	466
Jumlah / Total	613	610	478

PIHAKE PENGELOLA SDM

Pengelolaan SDM Perseroan berada dibawah tanggung jawab Divisi *Human Resources*. Secara struktural divisi ini bertanggung jawab kepada Manajer *Human Resources and General Affair* (HRGA).

PARTY IN CHARGE OF HR MANAGEMENT

The Company's HR management is under the responsibility of the Human Resources Division. Structurally, this division is responsible to the Human Resources and General Affairs (HRGA) Manager.

Berikut adalah profil Manager HRGA:

The HRGA Manager profile is as follows:

Nama / Name	Mathius L J Pelamonia
Jabatan / Position	HRGA General Manager
Kewarganegaraan / Citizenship	Indonesia
Usia / Age	52 tahun / 52 years old
Domisili / Domicile	Makassar
Riwayat Pendidikan / Educational Background	S1 Hukum Universitas Padjadjaran (UNPAD) 1997 / Bachelor's Degree in Law from Universitas Padjadjaran (UNPAD) 1997
Riwayat Pekerjaan / Professional Background	- HRGA General Manager, PT. RMKGI (Sekarang) - HRGA Manager, PT Indexim Coalindo (2019-2021) - HRGA & CSR Manager, PT ANTAM NITERRA HALTIM (2017-2018) - HRGA Manager, PT FAJAR BHAKTI LINTAS NUSANTARA (2016-2017) - HRGA Senior Manager, PT PRIMA COAL CHEMICAL (2022) - HRGA Manager, PT. JASAPOWER INDONESIA (Adaro Grup)(2012-2014)

Tugas dan Tanggung Jawab Kepala Divisi Human Resources

Divisi Human Resources memiliki tugas dan tanggung jawab sebagai berikut:

1. Mengembangkan dan mengelola perencanaan sumber daya manusia dan berbagai macam prosedur yang berkaitan dengan SDM di dalam perusahaan
2. Merencanakan, mengatur dan memantau aktivitas dan tindakan dari bagian HR.
3. Bertanggung jawab atas pengembangan dan perencanaan tujuan bagian HR, tujuan serta sistem atau prosedur pelaksanaannya.
4. Mengimplementasikan serta mengevaluasi dalam penyusunan skala upah Perusahaan.
5. Membuat dan merevisi *job description* masing-masing bagian.
6. Pengembangan, analisa serta pembaruan program evaluasi Perusahaan.
7. Pengelolaan standar operasional perusahaan beserta segala prosedur yang terkait dengan SDM.
8. Pengawasan pada proses rekrutmen setiap bagian, termasuk pembuatan dan penempatan iklan peluang kerja.
9. Pengawasan pada proses pengakhiran hubungan kerja karyawan.

Duties and Responsibilities of the Head of Human Resources Division

The Human Resources Division has the following duties and responsibilities:

1. Develop and manage human resource planning and various procedures related to HR within the company.
2. Plan, organize and monitor the activities and actions of the HR department.
3. In charge of developing and planning HR department objectives, goals and implementation systems or procedures.
4. Implement and evaluate the preparation of the Company's wage scale.
5. Prepare and revise job descriptions for each section.
6. Develop, analyze, and update the Company's evaluation program.
7. Manage company operational standards and all procedures related to HR.
8. Supervise the recruitment process for each section, including the creation and placement of job opportunity advertisements.
9. Supervise the process of terminating employee employment relationships.

10. Merekomendasikan kebijakan baru, pendekatan baru, serta prosedur baru yang bertujuan mengembangkan Perusahaan.
11. Merancang dan membuat struktur organisasi SDM yang efektif dan efisien.

10. Recommend new policies, new approaches, and new procedures aimed at developing the Company.
11. Design and prepare an effective and efficient HR organizational structure.

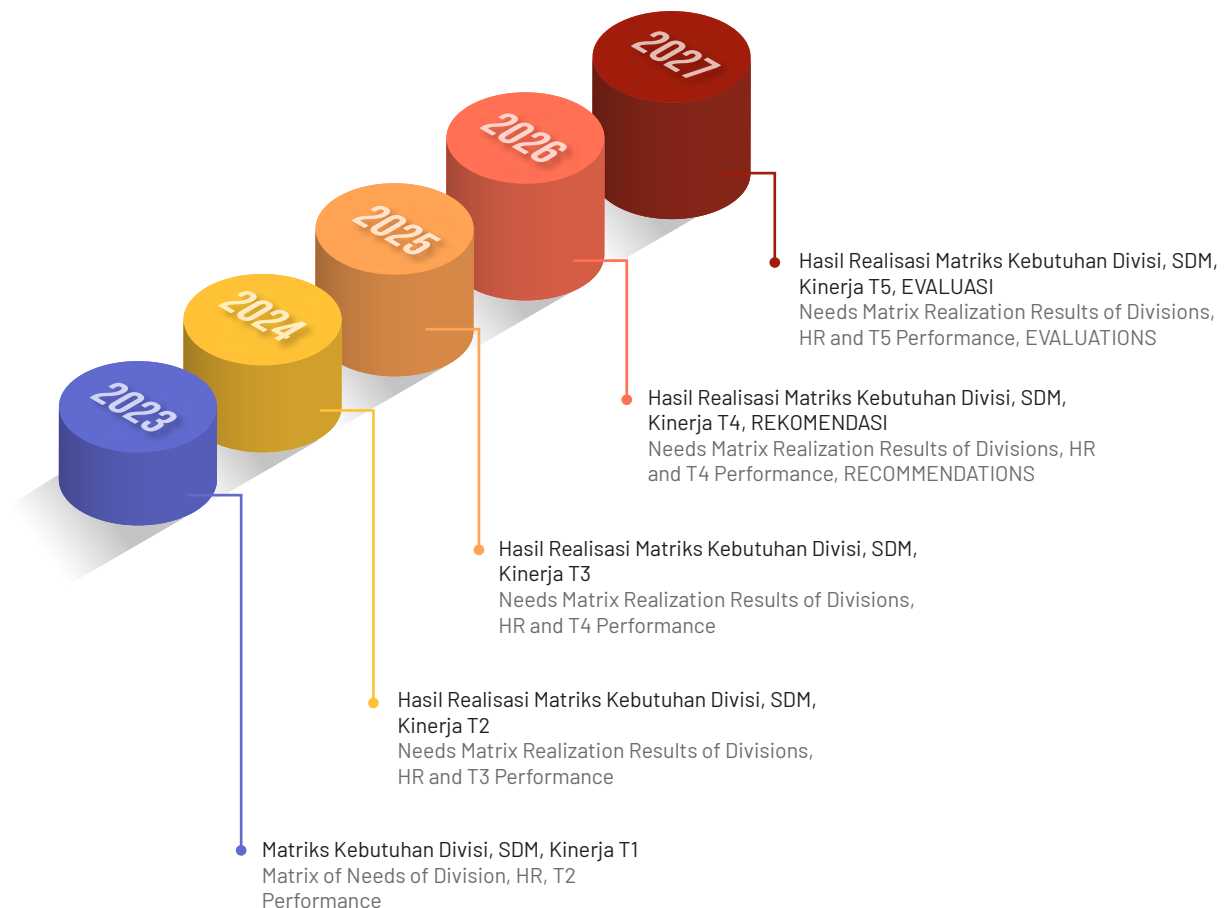
ROADMAP PENGELOLAAN SDM

Guna terlaksananya pengelolaan SDM secara efektif dan optimal, Perseroan menyusun roadmap pengelolaan SDM. Roadmap disusun berdasarkan pertimbangan aspek internal dan eksternal Perseroan. Roadmap meliputi kebutuhan keorganisasian hingga proyeksi perkembangan industri di tahun mendatang dan disusun sebagai strategi yang terukur mengenai fokus pengelolaan dan pengembangan SDM secara jangka panjang, dan selaras berdasarkan perencanaan manajemen Human Resources.

HR MANAGEMENT ROADMAP

In implementing effective and optimal HR management, the Company has prepared a HR management roadmap based on considerations of the Company's internal and external aspects. The roadmap includes organizational needs to projections of industrial development in the coming year and is prepared as a measurable strategy focusing on long-term HR management and development aligned with Human Resources management planning.

Bagan Alur Roadmap Pengelolaan SDM tahun 2023-2027
HR Management Roadmap Flowchart for 2023-2027



2023	Jan-Jun 2023 Penyusunan Matriks, Kebutuhan Divisi dan SDM / Preparation of Division and HR Needs Matrix
	Jul-Nov 2023 Penyusunan Cost/Budgeting dan Evaluasi Kinerja Thn 1 / Cost/Budgeting Preparation and Performance Evaluation for the 1st Year
	Hasil Matriks Pengembangan SDM, Cost Kebutuhan Pengembangan SDM, Kinerja SDM Thn 1 / Needs Matrix Results of HR Development, Division, HR Development Needs Cost, HR Performance in the 1st Year
2024	Jan-Okt 2024 Realisasi Matriks Kebutuhan / Needs Matrix Realization
	Nov 2024 Evaluasi Terhadap Realisasi Kegiatan, Evaluasi Kinerja SDM Thn 2 / Evaluation to the Performance Realization, HR Evaluation Performance in the 2nd Year
	Hasil Pencapaian Realisasi Kegiatan Kebutuhan, Kinerja SDM Thn 2 / Result of the Achievement Realization on Activity Needs, HR Performance in the 2nd Year
2025	Jan-Okt 2025 Realisasi Matriks Kebutuhan / Needs Matrix Realization
	Nov 2025 Evaluasi Terhadap Realisasi Kegiatan, Evaluasi Kinerja SDM Thn 3 / Evaluation of the Performance Realization, HR Evaluation Performance in the 3rd Year
	Hasil Pencapaian Realisasi Kegiatan Kebutuhan, Kinerja SDM Thn 3 / Result of The Achievement Realization , HR Performance in the 3rd Year
2026	Jan-Okt 2026 Realisasi Matriks Kebutuhan / Needs Matrix Realization
	Nov 2026 Evaluasi Terhadap Realisasi Kegiatan, Evaluasi Kinerja SDM Thn 4 / Evaluation to the Performance Realization, HR Performance Evaluation 4th Year
	Hasil Pencapaian Realisasi Kegiatan Kebutuhan, Kinerja SDM Thn 4, REKOMENDASI / Results of Realization Achievement on Activity Needs, HR Performance in the 4th Year, RECOMMENDATIONS
2027	Jan-Okt 2027 Realisasi Matriks Kebutuhan / Needs Matrix Realization
	Nov 2027 Evaluasi Terhadap Realisasi Kegiatan, Evaluasi Kinerja SDM Thn 5 / Evaluation to the Performance Realization, HR Performance Evaluation 5th Year
	Hasil Pencapaian Realisasi Kegiatan Kebutuhan, Kinerja SDM Thn 5, EVALUASI / Results of Realization Achievement on Activity Needs, HR Performance in the 5th Year, EVALUATIONS



RENSTRA 1 (Tahun 2023) / Strategic Plan 1 (2023)	Semester 1 (Januari 2023 – Juni 2023) a. Penyusunan kebutuhan pengembangan di bidang divisi b. Penyusunan kebutuhan pendukung peningkatan kinerja SDM Perlakuan: Menyusun matriks kebutuhan dan program peningkatan SDM.	Semester 1 (January 2023 – June 2023) a. Listing development needs in the division's field b. Listing supporting needs for HR performance improvement Actions: Arranging matrix of needs and HR improvement programs
	Semester 2 (Juli 2023 – Desember 2023) a. Menyusun Rencana Biaya Kebutuhan b. Assesment/Evkin Kinerja SDM Tahun 2022 Perlakuan: Menyusun cost/budgeting terhadap kebutuhan yang dituangkan dalam matriks, kinerja SDM.	Semester 2 (July 2023 – December 2023) a. Creating Necessities Budget Plan b. Assessment/Performance Evaluation of HR in 2022 Actions: Creating cost/budgeting for the needs in the matrix, HR performance
RENSTRA 2 (Tahun 2024) / Strategic Plan 2 (2024)	Semester 1 (Januari 2024 – Juni 2024) Realisasi Kegiatan yang sudah disusun pada Matriks Kebutuhan Divisi, SDM (Training, coaching, magang, studi banding, uji kompetensi dan lainnya sesuai kebutuhan). Perlakuan: Aksi kegiatan peningkatan kapasitas, serta mentalitas dan kinerja SDM.	Semester 1 (January 2024 – June 2024) Activities Realization prepared in the Division Needs Matrices, HR (Training, Coaching, Internship, Comparative study, Competency test, and other activities as necessary). Action: Capacity enhancement, and HR performance and outlook
	Semester 2 (Juli 2023 – Desember 2023) a. Evaluasi Kegiatan Terhadap Realisasi b. Evaluasi Kinerja SDM Perlakuan: Tingkat persentase kegiatan, evaluasi kegiatan (topik, materi dan kesesuaian), serta kinerja SDM.	Semester 2 (July 2023 – December 2023) a. Activity to Realization Evaluation b. HR Performance Evaluation Action: Activity peccentation rate, activities evaluation (topic, materials, and suitability), and HR performance.
RENSTRA 3 (Tahun 2025) / Strategic Plan 3 (2025)	Semester 1 (Januari 2025 – Juni 2025) Realisasi Kegiatan yang sudah disusun pada Matriks Kebutuhan Divisi, SDM (Training, coaching, magang, studi banding, uji kompetensi dan lainnya sesuai kebutuhan) Perlakuan: Aksi kegiatan peningkatan kapasitas, serta mentalitas dan kinerja SDM	Semester 1 (January 2025 – June 2025) Activities Realization prepared in the Division Needs Matrices, HR (Training, Coaching, Internship, Comparative study, Competency test, and other activities as necessary). Action: Capacity enhancement, and HR performance and outlook
	Semester 2 (Juli 2025 – Desember 2025) a. Evaluasi Kegiatan Terhadap Realisasi b. Evaluasi Kinerja SDM Perlakuan: Tingkat persentase kegiatan, evaluasi kegiatan (topik, materi dan kesesuaian), serta kinerja SDM.	Semester 2 (July 2025 – December 2025) a. Activity to Realization Evaluation b. HR Performance Evaluation Action: Activity peccentation rate, activities evaluation (topic, materials, and suitability), and HR performance.

RENSTRA 4 (Tahun 2026) / Strategic Plan 3 (2026)	Semester 1 (Januari 2026 – Juni 2026) Realisasi Kegiatan yang sudah disusun pada Matriks Kebutuhan Divisi, SDM (Training, coaching, magang, studi banding, uji kompetensi dan lainnya sesuai kebutuhan). Perlakuan: Aksi kegiatan peningkatan kapasitas, serta mentalitas dan kinerja SDM	Semester 1 (January 2026 – June 2026) Activities Realization prepared in the Division Needs Matrices, HR (Training, Coaching, Internship, Comparative study, Competency test, and other activities as necessary). Action: Capacity enhancement, and HR performance and outlook
	Semester 2 (Juli 2026 – Desember 2026) a. Evaluasi Kegiatan Terhadap Realisasi b. Evaluasi Kinerja SDM Perlakukan: Tingkat persentase kegiatan, evaluasi kegiatan (topik, materi dan kesesuaian), serta kinerja SDM.	Semester 2 (July 2026 – December 2026) a. Activity to Realization Evaluation b. HR Performance Evaluation Action: Activity pencentation rate, activities evaluation (topic, materials, and suitability), and HR performance.
	Semester 1 (Januari 2027 – Juni 2027) Realisasi Kegiatan yang sudah disusun pada Matriks Kebutuhan Divisi, SDM (Training, coaching, magang, studi banding, uji kompetensi dan lainnya sesuai kebutuhan). Perlakuan: Aksi kegiatan peningkatan kapasitas, serta mentalitas dan kinerja SDM	Semester 1 (January 2027 – June 2027) Activities Realization prepared in the Division Needs Matrices, HR (Training, Coaching, Internship, Comparative study, Competency test, and other activities as necessary). Action: Capacity enhancement, and HR performance and outlook
	Semester 2 (Juli 2027 – Desember 2027) a. Evaluasi Kegiatan Terhadap Realisasi b. Evaluasi Kinerja SDM Perlakukan: Tingkat persentase kegiatan, evaluasi kegiatan (topik, materi dan kesesuaian), serta kinerja SDM.	Semester 2 (July 2027 – December 2027) a. Activity to Realization Evaluation b. HR Performance Evaluation Action: Activity pencentation rate, activities evaluation (topic, materials, and suitability), and HR performance.

REKRUTMEN KARYAWAN DAN TINGKAT TURNOVER

Proses rekrutmen karyawan Perseroan dilakukan secara terbuka tanpa pembatasan terkait latar belakang identitas karyawan, baik identitas jenis kelamin, etnis, agama, hingga keterbatasan fisik. Rekrutmen dilakukan dengan adil kepada seluruh calon karyawan, sesuai dengan regulasi yang berlaku.

Proses rekrutmen RMKO mengacu pada kebijakan pengelolaan SDM dengan mempertimbangkan kebutuhan Perseroan serta sejumlah faktor internal. Pada tahun 2024 Perseroan merekrut 101 karyawan baru, yang terdiri dari 48 *fresh graduate* serta 53 karyawan *pro-hire*. Terdapat karyawan yang tidak lagi bergabung dengan Perseroan sebanyak 98 karyawan. Dengan demikian, tingkat *turnover* karyawan untuk tahun 2024 adalah sebesar 15,99%.

EMPLOYEE RECRUITMENT AND TURNOVER RATE

The Company's employee recruitment is carried out openly with no discrimination to employee identity background, including gender, ethnicity, religion, and physical limitations. Recruitment is carried out fairly to all prospective employees, in accordance with applicable regulations.

RMKO's recruitment process refers to HR management policies by considering the Company's needs and internal factors. In 2024, the Company recruited 101 new employees, consisting of 48 fresh graduates and 53 pro-hire employees while there were 98 employees leaving the Company making the employee turnover rate in 2024 of 15.99%.



Berikut informasi terkait rekrutmen karyawan Perseroan di tahun 2024:

Information on the Company's employee recruitment in 2024 is as follows:

No	Uraian / Description	New Hire	Pro Hire	Mengundurkan Diri / Resigned	Total
1	HRGA	2	6	7	6
2	Legal	2	0	1	1
3	Operational	30	6	35	1
4	Plan / Maintenance	5	29	40	-5
5	Sipil	8	5	9	14
6	Logistik	1	7	6	2
7	Purchasing	-	-	-	-
8	Finance	-	-	-	-
9	Accounting	-	-	-	-
10	Internal Audit	-	-	-	-
Jumlah / Total		48	53	98	3
		101		98	

Adapun rincian tingkat turnover karyawan Perseroan di tahun 2024 dapat dilihat pada tabel sebagai berikut:

Details on the Company's turnover rate in 2024 can also be seen in the following table:

Turnover	2024		2023	
	Total	Persentase (%) / Percentage (%)	Total	Persentase (%) / Percentage (%)
Recruitment	101	16,48%	191	25,57%
Resign	98	15,99%	59	6,67%
Exisiting	613	100,00%	610	100,00%

*MPRF sejumlah = 561 & MPP 2024 = 682 / *MPRF = 561 & MPP 2024 = 682

PERSAMAAN HAK KARYAWAN

Perseroan berkomitmen menjaga kesetaraan hak antar karyawan. Hal ini diwujudkan melalui pengelolaan SDM yang bertanggung jawab atas pemenuhan hak karyawan secara menyeluruh dan menjamin terciptanya lingkungan kerja yang aman, kondusif dan layak, serta fasilitas pendukung yang baik. Perseroan memastikan bahwa setiap karyawan diperlakukan sama tanpa adanya diskriminatif terkait latar belakang karyawan.

PENGEMBANGAN KARIER KARYAWAN

Seluruh karyawan Perseroan memiliki hak yang sama untuk memperoleh kesempatan pengembangan karir. Dalam upaya menghasilkan SDM yang kompeten dan profesional dibidangnya, Perseroan menyediakan pengembangan karir bagi seluruh karyawan dalam memenuhi kompetensi dasar dan kompetensi.

EQUAL EMPLOYEE RIGHTS

The Company always respects equal rights for all employees through HR management for fulfilling employee rights and ensuring a safe, conducive, and decent work environment, as well as proper supporting facilities. The Company upholds non-discriminatory treatment for every employee regardless of their background.

EMPLOYEE CAREER DEVELOPMENT

All employees of the Company are entitled to career development opportunities. Realizing competent and professional human resources in their fields, the Company provides career development for all employees to gain basic competencies and capabilities.

REMUNERASI DAN KESEJAHTERAAN KARYAWAN

Perseroan menyadari bahwa karyawan memiliki hak untuk mendapatkan remunerasi berupa gaji pokok, tunjangan, serta benefit khusus. Perseroan berusaha untuk memenuhi kesejahteraan karyawan dengan memastikan setiap karyawan menerima besaran remunerasi secara layak sesuai ketentuan yang berlaku mencakup ketentuan terkait besaran Upah Minimum Provinsi (UMP). Karyawan tetap pada tingkat manajerial tertentu memperoleh komponen remunerasi tambahan berupa bonus.

Selain gaji pokok, karyawan mendapatkan sejumlah fasilitas serta pemenuhan kesejahteraan keluarga karyawan terdiri atas komponen sebagai berikut:

- Jaminan Sosial Tenaga Kerja (BPJK Ketenagakerjaan)
- Jaminan Kesehatan
- Tunjangan Hari Raya Keagamaan (THR)
- Cuti Tahunan

PROGRAM PENGEMBANGAN SDM

Perseroan berupaya untuk menciptakan SDM yang berkualitas agar dapat mendorong pertumbuhan kinerja Perusahaan. Hal ini diwujudkan melalui program pengembangan kompetensi bagi karyawan. Program ini dibentuk agar karyawan Perseroan dapat meningkatkan kemampuan dan adaptif dalam mengikuti perkembangan kondisi bisnis.

Hingga 31 Desember 2024, Perseroan telah mengadakan 4 (empat) pelatihan yang diikuti oleh karyawan Perseroan. Berikut program pengembangan yang diadakan Perseroan selama tahun 2024.

EMPLOYEE REMUNERATION AND WELFARE

The Company recognizes employee rights to appropriate remuneration in the form of basic salary, allowances, and special benefits. The Company strives to fulfill employee welfare by ensuring that each employee receives a decent amount of remuneration in accordance with applicable provisions such as the Provincial Minimum Wage (UMP). Permanent Employees at certain managerial levels also receive additional remuneration components in the form of bonuses.

In addition to basic salary, employees receive a number of facilities and fulfillment of employee family welfare consisting of the following components:

- Social Security (BPJK Ketenagakerjaan)
- Health insurance
- Religious Holiday Allowance (THR)
- Annual leave

HR DEVELOPMENT PROGRAM

The Company strives to realize quality human resources to encourage performance growth through employee competency development. This program is intended for the Company's employees to improve their abilities and remain adaptive towards developments in business.

As of December 31, 2024, the Company has held 4 (four) training attended by the Company's employees. Details on development programs held by the Company during 2024 are as follows.

No	Nama Pelatihan / Training Title	Tanggal / Date	Jumlah Peserta / Total Participants	Program Pelatihan / Training Program
1.	Basic Safety	Oktober – September 2024 (ada beberapa batch) / October – September 2024 (there were several batches)	5	Internal
2.	Basic Engine	Oktober – September 2024 (ada beberapa batch) / October – September 2024 (there were several batches)	5	Internal
3.	PPPU (Penanggung Jawab Pengendalian Udara / Person in Charge of Air Pollution Control)	24 – 27 April 2024 / April 24 – 27, 2024	1	Eksternal / External (BNSP)
4.	PPLB3 (Penanggung Jawab Pengelolaan Limbah B3 / Person in Charge of Hazardous Waste Management)	24 – 27 April 2024 / April 24 – 27, 2024	1	Eksternal / External (BNSP)

BIAYA PENGEMBANGAN SDM TAHUN 2024

Secara keseluruhan Perseroan telah mengeluarkan biaya pengembangan SDM tahun 2024 sebesar Rp10.200.000,00.

RENCANA PENGEMBANGAN SDM TAHUN 2025

Perseroan terus berupaya untuk mewujudkan SDM yang berkualitas dan kompeten. Melalui komitmen tersebut, Perseroan telah merencanakan program pengembangan kompetensi SDM untuk tahun 2025. Program ini dilakukan berdasarkan hasil analisis sesuai dengan kebutuhan masing-masing unit bisnis agar tepat sasaran guna memaksimalkan kinerja dan produktivitas karyawan, serta pemenuhan kompetensi baik *soft skill* maupun *hard skill*.

Rencana pengembangan SDM di tahun 2025 adalah sebagai berikut:

1. **Hard Skill**

Training yang berkaitan dengan kemampuan teknis atau fungsional yang spesifik & terukur, contoh: POP, POM, POU, dll.

2. **Soft Skill**

Training yang berkaitan dengan cara berkomunikasi, interaksi, bekerja sama, serta motivasi dalam bekerja, contoh: *Effective Communication, Teamwork, Leadership, Time Management, Coaching & Counselling, The Power of Motivation*, dll.

3. **Hard & Soft skill training**

Hard & Soft skill training ini akan dilakukan dengan dua cara yaitu internal (*dilakukan oleh People Development*), dan juga eksternal *training*.

HR DEVELOPMENT COSTS IN 2024

Overall, the Company has spent Rp10,200,000 on HR development in 2024.

HR DEVELOPMENT PLAN FOR 2025

The Company will keep putting in its best efforts to realize quality and competent human resources. Through this commitment, the Company has planned an HR competency development program for 2025 based on the results of the analysis according to the needs of each business unit in achieving appropriate targets to maximize employee performance and productivity, as well as fulfillment of competencies in soft skills and hard skills.

The HR development plan for 2025 includes:

1. **Hard Skill**

Training related to specific & measurable technical or functional skills, such as POP, POM, POU, etc.

2. **Soft Skill**

Training related to how to communicate, interact, work together, and motivate at work, such as *Effective Communication, Teamwork, Leadership, Time Management, Coaching & Counseling, The Power Of Motivation*, etc.

3. **Hard & Soft skill training**

This *Hard & Soft skill training* will be carried out in two ways, namely internal (carried out by *People Development*), and external training as well.

TEKNOLOGI INFORMASI (TI) INFORMATION TECHNOLOGY (IT)

KOMITMEN DAN KEBIJAKAN PENGELOLAAN TI

RMKO menyadari pentingnya pengembangan teknologi informasi (TI) bagi Perseroan. Perseroan senantiasa memastikan pengelolaan serta perkembangan sistem TI yang dimiliki. Perseroan menyadari bahwa teknologi informasi berperan besar dalam operasional Perseroan mengingat digitalisasi yang semakin cepat. '

Perseroan berkomitmen secara efektif untuk melaksanakan pengelolaan dan pengembangan Teknologi Informasi dengan memaksimalkan pemanfaatan fungsi TI di dalam Perseroan. Perseroan mengelola TI dengan cara memperhatikan kelayakan dari segi infrastruktur, aplikasi/ piranti lunak, keamanan sistem jaringan, hingga Sumber Daya Manusia pengelola TI.

ROADMAP PENGEMBANGAN TI

Perseroan memiliki *roadmap* dalam menjalankan pengelolaan TI. *Roadmap* tersebut disusun atas pertimbangan kebutuhan usaha dimasa mendatang. Perseroan menyusun roadmap pengembangan TI dengan tujuan mengikuti perkembangan bisnis dan meningkatkan nilai lebih sehingga mampu memiliki daya saing yang kuat.

Perseroan berkomitmen memberikan teknologi terbaik dalam menjalankan aktivitas operasionalnya sesuai dengan kebijakan yang berlaku, meliputi penyediaan dukungan bagi aspek efisiensi pengelolaan Perseroan hingga hubungan industrial antara pihak manajemen dan karyawan.

IT MANAGEMENT COMMITMENT AND POLICY

RMKO acknowledges that information technology (IT) development is a critical aspect for the Company. Taking into account the increasingly rapid digitalization, IT carries an essential role for the Company's operations. Thus, the Company always ensures the management and development of its IT systems

The Company ensures proper IT management and development by maximizing the utilization of IT functions within the Company. The Company's IT management pays attention to the feasibility of infrastructure, applications/ software, network system security, and Human Resources of IT management.

IT DEVELOPMENT ROADMAP

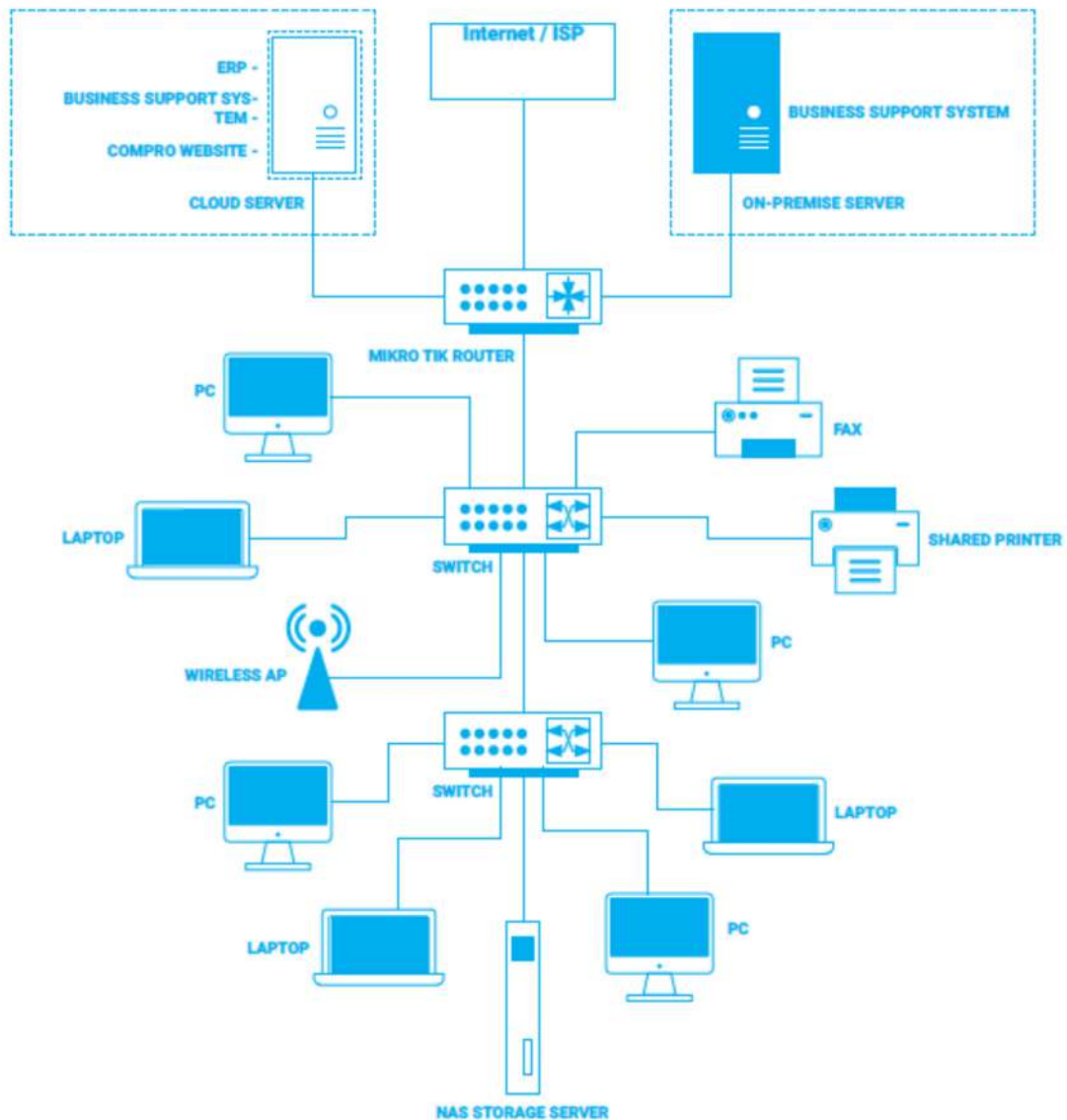
The Company has a roadmap in implementing IT management based on consideration of future business needs. This roadmap is designed for the Company to always stay up-to-date with business developments while increasing added value for a strong competitiveness.

The Company is committed to providing the best technology in carrying out its operations in accordance with applicable policies, including support for its management efficiency to industrial relations between management and employees.

TEKNOLOGI INFORMASI (TI)
INFORMATION TECHNOLOGY (IT)

Perseroan telah menjalankan fungsi TI sesuai dengan arsitektur TI, sebagai berikut:

The Company has implemented IT functions in accordance with the IT architecture as follows:



PIHAK PENGELOLA TI

Perseroan memiliki unit kerja khusus dalam menangani pengelolaan dan pengembangan TI, yaitu Divisi TI. Secara struktural, Divisi TI bertanggung jawab langsung kepada Direktur *Finance, HR dan Support* Perseroan. Melalui divisi tersebut, terdapat *IT Coordinator* yang mengelola teknologi informasi.

Berikut adalah profil *IT Coordinator* Perseroan:

Nama / Name	FENDY RHOMANSYAH
Jabatan / Position	IT Corporate Coordinator
Kewarganegaraan / Citizenship	Indonesia
Usia / Age	32 tahun / 32 years old
Domisili / Domicile	Tangerang Selatan
Riwayat Pendidikan / Educational Background	- S1 Sistem Informasi, di STMIK Nusa Mandiri Jakarta, 2018 / Bachelors in Information Systems from STMIK Nusa Mandiri Jakarta, 2018 - D3 Manajemen Informasi, di AMIK BSI, 2015 / Associate Degree in Information Management from AMIK BSI, 2015
Riwayat Pekerjaan / Professional Background	- IT Coordinator, PT RMK Energy Tbk (2022) - IT Programmer, PT RMK Energy Tbk (2018-2021) - Full Stack Developer, PT Salvus Inti (2017-2018) - Full Stack Developer, PT Magno Inovasi Teknologi (2016-2017) - Web Developer, PT Magno Inovasi Teknologi (2015-2016) - Full Stack Developer, PT Magno Inovasi Teknologi (2016-2017) - Web Developer, PT Magno Inovasi Teknologi (2015-2016)

PARTY IN CHARGE OF IT MANAGEMENT

The Company has a dedicated work unit in charge of IT management and development, namely the IT Division. Structurally, the IT Division is directly responsible to the Director of Finance, HR and Support of the Company. In this division, an IT Coordinator is responsible in leading IT management.

The Company's IT Coordinator profile is as follows:

Tugas dan tanggung jawab kepala Divisi TI:

Tugas dan tanggung jawab Kepala Divisi TI Perseroan di antaranya:

1. Mengawasi dan memastikan seluruh *hardware, software, ERP, system support* maupun jaringan dapat digunakan dengan baik.
2. Mengawasi dan mengontrol pembelian dan perbaikan aset IT.
3. Mengawasi dan mengontrol arus aset IT.
4. Merencanakan, mengatur dan memantau aktivitas dan tindakan dari bagian IT.

Head of IT Division Duties and Responsibilities:

The duties and responsibilities of the Head of the Company's IT Division include:

1. Overseeing and ensuring all hardware, software, ERP, system support, or the network can be used optimally
2. Overseeing and controlling IT assets purchases and improvements
3. Overseeing and controlling IT assets flow
4. Planning, regulating, and supervising the activities and actions of IT division.

PENGEMBANGAN TI

Perseroan melaksanakan sejumlah program pengembangan di bidang TI pada tahun 2024, sesuai Rencana Kerja dan Anggaran Perseroan yang telah disusun. Berikut program pengembangan TI yang telah dijalankan pada tahun 2024:

1. Re-Implementasi *SAP Business One* 2024 dengan penambahan *Add-On Material Request* dan *Intercompany* untuk mendukung transaksi antar perusahaan dalam Group (Go Live di Q2 2024).
2. *Development Fuel Management, Asset Maintenance* dan *e-Procurement* dengan platform *Mendix* (Start di Q3 2024).
3. *Development HRIS* dengan Platform *Sunfish* (Start di Q3 2024).

BIAYA PENGEMBANGAN TI

Perseroan telah mengeluarkan biaya pengembangan TI pada tahun 2024 sebesar Rp1.427.110.000,00. Biaya tersebut meningkat dibandingkan tahun 2023 sejumlah Rp1.117.179.887, 00. Realisasi anggaran tersebut memiliki sejumlah fokus program pengembangan utama, berupa pengembangan *Business Support Apps & ERP*, pengembangan infrastruktur IT di perusahaan, serta penambahan dan pembaruan asset IT.

RENCANA PENGELOLAAN TI TAHUN 2025

Perseroan telah menyusun rencana pengelolaan Teknologi Informasi untuk tahun 2025, dengan perincian sebagai berikut:

1. Implementasi *Fuel Management, Asset Maintenance* dan *e-Procurement* dengan platform *Mendix* (Go Live di Q2 2025).
2. *Development HRIS* dengan Platform *Sunfish* (Continue).
3. *Re-design Network Infrastructure*.

IT DEVELOPMENT

The Company implemented a number of IT development programs in 2024, in accordance with the Company's established Work Plan and Budget. The IT development programs implemented in 2024 include:

1. Re-implementation of *SAP Business One* 2024 with the addition of *Add-On Material Requests* and *Intercompany* to support transactions between companies within the Group (Go Live in Q2 2024).
2. Development of *Fuel Management, Asset Maintenance*, and *e-Procurement* with the *Mendix* platform (Starting in the third quarter of 2024).
3. Development of *HRIS* with the *Sunfish* Platform (Starting in the third quarter of 2024).

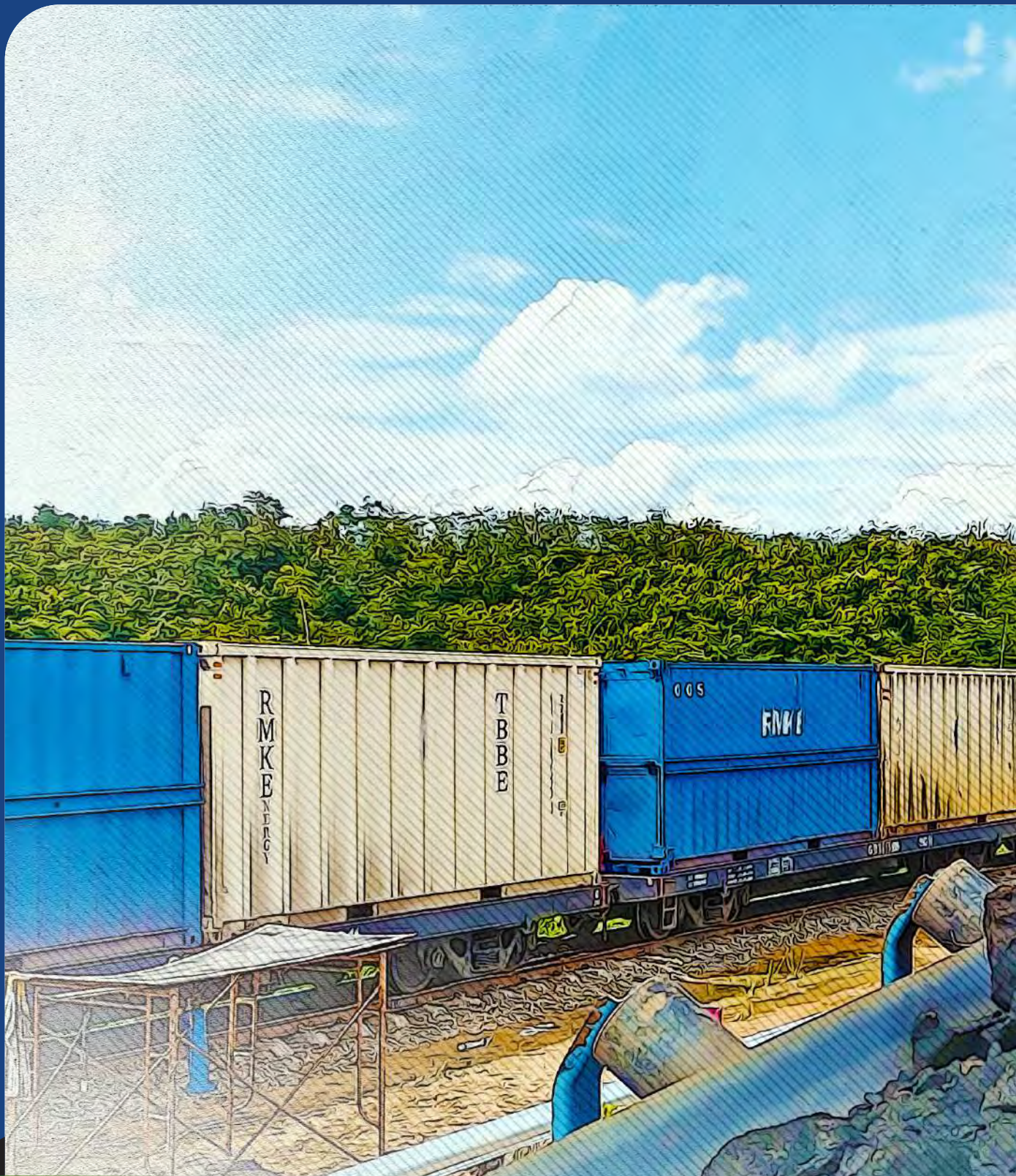
IT DEVELOPMENT COSTS

The Company has spent a total of Rp 1,427,110,000 for IT development costs in 2024. The cost increased compared to 2023 of Rp1,117,179,887. This budget is used to realize a number of main development program focuses, in the form of *Business Support Apps & ERP* development, IT infrastructure development in the Company, as well as addition and renewal of IT assets.

IT MANAGEMENT PLAN FOR 2025

The Company has prepared Information Technology management plan for 2025 with the following details:

1. Implementation of *Fuel Management, Asset Maintenance*, and *e-Procurement* with *Mendix* platform (Going Live in the second quarter of 2025).
2. Development of *HRIS* with *Sunfish* Platform (Continue).
3. Redesign of *Network Infrastructure*.



ANALISIS DAN PEMBAHASAN MANAJEMEN

MANAGEMENT DISCUSSION AND
ANALYSIS



ANALISIS DAN PEMBAHASAN MANAJEMEN MANAGEMENT DISCUSSION AND ANALYSIS



Di tengah tantangan ekonomi 2024, Perseroan berhasil mencatatkan pendapatan sebesar Rp249,09 miliar.

Amidst the economic challenges of 2024, the Company managed to record revenue of Rp249.09 billion.



TINJAUAN EKONOMI MAKRO

Kondisi perekonomian dunia sepanjang tahun 2024 dihadapi dengan berbagai gejolak. Ekonomi global mengalami perlambatan pertumbuhan serta ketidakpastian yang tinggi. Ketegangan geopolitik yang masih berlanjut antar Rusia dan Ukraina menjadi salah satu penyebab meningkatnya ketidakpastian ekonomi global. International Monetary Fund menegaskan bahwa berlanjutnya konflik tersebut memperburuk krisis energi dan pangan serta menimbulkan dampak jangka panjang terhadap perekonomian global.

Berdasarkan data Bank Indonesia, secara keseluruhan, ekonomi global melambat dari 3,3% pada tahun 2023 menjadi 3,2% pada tahun 2024. Tingginya suku bunga dan bergesernya pola pertumbuhan ekonomi spasial dunia juga berdampak pada perkembangan ekonomi dan pasar keuangan global di sepanjang tahun 2024. Ekonomi sejumlah negara maju seperti Amerika Serikat (AS) cenderung melambat pada tahun 2024. Demikian pula dengan Tiongkok dan Kawasan Eropa yang juga melambat akibat melemahnya permintaan domestik dan dampak pengenaan tarif dagang yang tinggi oleh Pemerintah AS. Ekonomi Tiongkok mengalami penurunan menjadi 4,8% pada tahun 2024 dan pemulihan ekonomi Kawasan Eropa masih belum kuat dengan pertumbuhan di tahun 2024 berada di bawah historis yaitu 0,8%.

MACROECONOMY REVIEW

Global economic conditions were faced with various turmoil throughout 2024. The global economic growth slowed down and there was also high uncertainty. The increasing global economic uncertainty was due to several causes, one of which was the ongoing geopolitical tensions between Russia and Ukraine. The International Monetary Fund emphasized that the continuing conflict worsened the energy and food crisis and it would impact the global economy in the long term.

Based on data from Bank Indonesia, the overall global economy slowed from 3.3% in 2023 to 3.2% in 2024. High interest rates and shifts in the world's spatial economic growth patterns have also had an impact on the development of the global economy and financial markets throughout 2024. The economies of many developed countries such as the United States (US) tended to slow down in 2024. Likewise, China and the European Region were also slowing down due to weakening domestic demand and the impact of the imposition of high trade tariffs by the US Government. China's economy has declined to 4.8% in 2024 and the European Region's economic recovery was still not strong with growth in 2024 below the historical 0.8%.

Di tengah ekonomi global yang mengalami perlambatan, ekonomi sejumlah negara ASEAN-5 (Indonesia, Singapura, Malaysia, Thailand, dan Filipina) menunjukkan pertumbuhan yang meningkat. Ekonomi negara ASEAN-5 mengalami peningkatan sebesar 0,8%, menjadi 4,8% pada tahun 2024. Hal ini menunjukkan bahwa negara tersebut memiliki ketahanan dalam menghadapi berbagai gejolak ekonomi global.

Ekonomi Indonesia pada tahun 2024 menunjukkan kinerja yang baik. Perekonomian Indonesia mampu menghadapi tantangan global serta mempertahankan pertumbuhan yang cenderung meningkat. Hal ini didukung oleh kuatnya kebijakan fiskal Pemerintah dan kebijakan moneter Bank Indonesia. Pertumbuhan ekonomi Indonesia pada tahun 2024 berada pada kisaran 4,7-5,5% dan diprediksi akan terus meningkat di tahun selanjutnya (Bank Indonesia, 2024).

Badan Pusat Statistik (BPS) mencatatkan bahwa ekonomi Indonesia pada 2024 tercatat sebesar 5,03%. Produk Domestik Bruto (PDB) atas dasar harga berlaku sebesar Rp22.139,0 triliun dan PDB per kapita mencapai Rp78,6 juta atau USD4.960,3. Pertumbuhan ini didominasi oleh pertumbuhan di Pulau Jawa dengan kontribusi sebesar 57,02%. Melalui pencapaian di sepanjang 2024, Pemerintah akan terus berupaya memperkuat ketahanan ekonomi nasional serta meningkatkan daya saing Indonesia di tingkat global.

TINJAUAN INDUSTRI

Seiring dengan pertumbuhan ekonomi nasional yang semakin membaik, sektor pertambangan, khususnya batu bara, menunjukkan kinerja yang solid sepanjang tahun 2024. Permintaan domestik dan global menjadi pendorong utama peningkatan produksi dan ekspor batu bara Indonesia. Kementerian Energi dan Sumber Daya Mineral (ESDM) mencatatkan kinerja positif sektor energi, seperti realisasi investasi sektor ESDM, *lifting* minyak dan gas bumi (migas), peningkatan pemanfaatan gas dan batubara domestik, penurunan emisi sektor energi, hingga peningkatan produksi biodiesel.

Sepanjang tahun 2024 realisasi investasi sektor ESDM berhasil mencapai USD32,3 miliar. Jumlah ini meningkat dibandingkan dengan tahun 2023 dengan realisasi sebesar USD29,9 miliar. Investasi terbesar diraih oleh sektor migas, kemudian diikuti oleh mineral dan batubara, ketenagalistrikan dan energi Baru, Terbarukan,

In the midst of a global economic slowdown, the economies of several ASEAN-5 countries (Indonesia, Singapore, Malaysia, Thailand, and the Philippines) have shown increasing growth. The economies of ASEAN-5 countries have increased by 0.8%, to 4.8% in 2024, displaying the country's resilience in facing various global economic turmoil.

In 2024, the Indonesian economy showed good performance. The Indonesian economy was capable of handling global challenges and maintaining growth which tended to increase. This was supported by the Government's strong fiscal policy and Bank Indonesia's monetary policy. Indonesia's economic growth in 2024 was in the range of 4.7-5.5%, predicted to continue increasing within the upcoming year (Bank Indonesia, 2024).

Statistics Indonesia (BPS) noted that the Indonesian economy in 2024 was recorded at 5.03%. Gross Domestic Product (GDP) at current prices was Rp22,139.0 trillion and GDP per capita reached Rp78.6 million or USD4,960.3. This growth was dominated by growth in Java Island with a contribution of 57.02%. Through achievements obtained throughout 2024, the Government would keep striving to reinforce national economic resilience and increase Indonesia's competitiveness at the global level.

INDUSTRY REVIEW

The mining sector, namely coal, showed solid performance along with the improving national economic growth throughout 2024. Domestic and global demand are the main drivers of increased production and exports of Indonesian coal. The Ministry of Energy and Mineral Resources (ESDM) recorded a positive performance in the energy sector such as the ESDM sector investment realization, oil and gas lifting, increased domestic gas and coal utilization, reduced emissions in the energy sector, and increased biodiesel production.

Throughout 2024, the ESDM sector investment realization reached USD32.3 billion, which increased compared to 2023 with a realization of USD29.9 billion. The largest investment was achieved by the oil and gas sector, followed by minerals and coal, electricity and New, Renewable Energy, and Energy Conservation (EBTKE). Furthermore, the Non-Tax

dan Konservasi Energi (EBTKE). Selanjutnya, realisasi Penerimaan Negara Bukan Pajak (PNBP) sektor ESDM 2024 tercatat mampu melampaui target hingga 269,6 triliun rupiah dari target atau sebesar 115%. Kontribusi terbesar dari total PNBP berasal dari mineral dan batubara sebesar 52,1%.

Berdasarkan data Badan Pusat Statistik (BPS), sektor usaha pertambangan berkontribusi sebesar Rp2.198 triliun rupiah terhadap PDB tahun 2024. Dengan jumlah ini, sektor usaha pertambangan dan penggalian termasuk ke dalam lima sektor dengan PDB terbesar menurut lapangan usaha. Capaian tersebut menunjukkan bahwa sektor pertambangan berperan penting dalam perekonomian nasional.

TINJAUAN KINERJA OPERASIONAL

Perseroan membagi kegiatan usahanya ke dalam tiga segmen operasi yaitu, jasa penambangan, jasa sewa dan jasa konstruksi. Segmen penambangan meliputi jasa penambangan secara menyeluruh mulai dari pengupasan lapisan penutup tanah, pengangkutan, penggalian, jasa penambangan dan kerja sama pertambangan. Segmen sewa meliputi jasa penyewaan alat berat, sedangkan segmen jasa konstruksi meliputi konstruksi infrastruktur, bangunan dan lainnya.

Sepanjang tahun 2024 segmen jasa penambangan mencatat kontribusi terhadap pendapatan sebesar 50,61%, segmen jasa sewa dengan kontribusi terhadap pendapatan sebesar 40,42%, sedangkan segmen jasa konstruksi dengan kontribusi terhadap pendapatan sebesar 8,97%. Perolehan tersebut menunjukkan adanya peningkatan signifikan pada segmen jasa sewa. Adapun kontribusi per segmen pada tahun 2023 yaitu segmen jasa penambangan sebesar 51,19, jasa sewa sebesar 23,32% dan jasa konstruksi sebesar 24,49%.

UNIT USAHA

Grup Perseroan memiliki pengalaman lebih dari 15 tahun di bisnis pertambangan batubara serta didukung dengan tenaga kerja yang kompeten dan ahli di bidangnya. Hingga 31 Desember 2024 Perseroan memiliki 6 (enam) unit usaha yang terdiri sebagai berikut:

1. Persiapan Infrastruktur
Perseroan menyediakan layanan bagi perusahaan pertambangan untuk merencanakan dan membangun infrastruktur pendukung operasional pertambangan

State Revenue (PNBP) realization in the ESDM sector in 2024 was recorded as being able to exceed the target by up to 269.6 trillion rupiah from the target or 115%. The largest contribution to the total PNBP originated from minerals and coal at 52.1%.

Based on data from Statistics Indonesia (BPS), the mining business sector contributed Rp2,198 trillion to GDP in 2024. With this amount, the mining and excavation business sector was included in the five sectors with the largest GDP according to the field of business. This achievement showed the important role that the mining sector played in the national economy.

OPERATIONS PERFORMANCE REVIEW

The Company divides its business activities into three operational segments: mining services, rental services, and construction services. The mining segment includes overall mining services from stripping soil cover, transportation, excavation, mining services, and mining collaborations. The rental segment includes heavy equipment rental services. The construction services include infrastructure construction, building construction, and other constructions.

Throughout 2024, the mining services segment contributed 50.61% to the income. The rental services segment contributed 40.42% to the income, while the construction services contributed 8.97% to the income. This achievement showed a significant increase in the rental services segment. The contribution per segment in 2023 was the mining service segment at 51.19, rental services at 23.32%, and construction services segments at 51.19%, 23.32%, and 24.49% respectively.

BUSINESS UNITS

The Company Group has more than 15 years of experience in the coal mining business and is supported by competent and expert workers in their fields. As of December 31, 2024, the Company had 6 (six) business units which consisted of the following:

1. Infrastructure Preparation
The Company provides services for mining companies to plan and construct infrastructures that support mining operations based on the short or long-term

berdasarkan rencana strategis perusahaan, baik jangka pendek maupun jangka panjang. Terdapat dua layanan infrastruktur Perseroan:

a. Infrastruktur Tambang

Perseroan memberikan pelayanan untuk perencanaan dan pembangunan infrastruktur dasar tambang seperti *site office*, mess karyawan, bengkel pemeliharaan alat berat, jalan tambang yang berfungsi sebagai penghubung lokasi-lokasi penting di tambang, dan lain-lain.

b. Infrastruktur Emplasemen

Pembangunan infrastruktur dasar untuk emplasemen dilakukan pada areal emplasemen atau merupakan areal yang di atasnya dimanfaatkan untuk bangunan beserta fasilitas penunjangnya. Perseroan melakukan pembangunan emplasemen stasiun muat batu bara seperti jalan pengangkutan, jembatan, jembatan timbang, peremuk batu bara, pemuatan dengan *conveyor belt*, sistem pemuatan ke kereta (*train loading system/TLS*), dan lain sebagainya.

Berikut adalah beberapa infrastruktur yang telah dibangun oleh perseroan:

- *Site office* dan *workshop* yang berada di PIT tambang milik TBBE.
- *Site office* dan *workshop* pada emplasemen milik RMUK.
- *Hauling Road* dengan panjang 3,5 KM antara PIT tambang milik TBBE dan emplasemen milik RMUK.
- Jembatan Lengi 1 yang berlokasi di Kecamatan Gunung Megang.
- Jembatan Lengi 2 yang berlokasi di Kecamatan Gunung Megang.

2. Pertambangan

Jasa penunjang pertambangan yang dikerjakan Perseroan berfokus pada sektor batu bara. Dengan tim yang kompeten dan alat berat yang memadai, Perseroan dapat memberikan pelayanan di berbagai tahapan pertambangan. Jasa penunjang pertambangan meliputi beberapa kegiatan usaha diantaranya :

- a. Survei dan eksplorasi
- b. Pemodelan dan desain tambang
- c. Pengupasan tanah penutup
- d. Pengambilan batubara

corporate strategic plan. The Company provides two infrastructure services:

a. Mining Infrastructure

The Company provides services to plan and construct basic mining infrastructures such as site office, employee dormitory, heavy equipment maintenance workshop, mining route that serves as the connector to important sites in the mines, and so on.

b. Emplacement Infrastructure

The construction of basic infrastructure for an emplacement area or an area utilized for buildings and supporting facilities. The Company constructs coal loading station emplacements such as loading routes, bridges, weighbridge coal-crusher, conveyor belt loading, train loading system (TLS), and so on.

Several infrastructures the Company has constructed are:

- Site office and workshop in TBBE's mining PIT
- Site office and workshop in RMUK's emplacement.
- Hauling Road extending to 3,5 km between TBBE's mining PIT and RMUK's emplacement.
- Lengi 1 Bridge, located in Gunung Megang Subdistrict.
- Lengi 2 Bridge located in Gunung Megang District.

2. Mining

The Company's mining support focuses on the coal sector. With a competent team and adequate heavy equipment, the Company will be able to provide services in various mining stages. Mining support services include several business activities including:

- a. Survey and exploration
- b. Mine modeling and design
- c. Overburden removal
- d. Coal extraction

3. Reklamasi Area Bekas Tambang

Reklamasi area bekas tambang merupakan kegiatan pasca tambang yang bertujuan untuk memperbaiki, memulihkan dan menata kembali lahan bekas tambang yang terdampak oleh kegiatan pertambangan agar dapat berfungsi kembali sesuai peruntukannya. Aktivitas pasca tambang dan reklamasi merupakan kewajiban dan perusahaan tambang harus melakukan reklamasi di lahan bekas tambang.

Reklamasi area bekas tambang meliputi beberapa kegiatan diantaranya:

- a. Penghamparan tanah pucuk
- b. Revegetasi

4. Pengangkutan

Jasa pengangkutan diajukan untuk perusahaan batu bara yang ingin mendistribusikan hasil produksinya. Jasa Perseroan saat ini berfokus untuk melayani proses distribusi melalui jalur darat, mulai dari pembangunan jalan pengangkutan (*hauling road*) dan pengangkutan batu bara menggunakan truk.

Jasa pengangkutan menyediakan berbagai jasa diantaranya:

- a. Pembangunan jalan pengangkutan (*Hauling Road*)
- b. Pengangkutan Batubara

5. Emplasemen

Perseroan menyediakan jasa pengelolaan (*management operate*) kegiatan operasional emplasemen mulai dari pengelolaan mesin sampai alat berat yang digunakan pada emplasemen. Pada saat ini Perseroan melakukan pengelolaan (*management operate*) dari kegiatan operasional emplasemen peremukan batu bara dan *Train Loading System* (TLS) milik RMUK.

Kegiatan operasional emplasemen menyediakan jasa peremukan batubara dan pemuatan batubara ke kereta api.

6. Penyewaan

Jasa penyewaan yang diberikan Perseroan pada saat ini berfokus pada penyewaan alat berat yang tidak terbatas hanya kepada perusahaan di sektor pertambangan. Perseroan menyediakan jasa penyewaan berbagai jenis alat berat yang dimiliki seperti *Excavator*, *Dump Truck*, *Bulldozer*, *Motor Grader*, dan berbagai alat berat untuk mendukung operasional pertambangan lainnya.

3. Reclamation of Former Mining Areas

The reclamation of former mining areas is a post-mining activity that aims to restore, recover, and reorganize the former mining site affected by mining activities, so the site will function according to its original purposes. Post-mining activities and reclamation is an obligation and mining companies shall reclaim the former mining areas.

Reclamation of ex-mining areas includes several activities including:

- a. Spreading topsoil
- b. Revegetation

4. Transportation

Transportation services are proposed for coal companies that want to distribute their production. The Company's services currently focus on serving the distribution process via land routes, starting from building hauling roads and transporting coal using trucks.

Transportation services provide various services including:

- a. Construction of hauling roads (*Hauling Road*)
- b. Coal Transportation

5. Emplacement

The Company provides management operation of emplacement operations, from machine to heavy equipment management used during emplacement. Currently, the Company carries out management operations of emplacement operations such as RMUK's coal-crushing emplacement and *Train Loading System* (TLS).

The operational activities of the yard provide coal crushing services and coal loading onto trains.

6. Rental

The Company's rental services currently focus on heavy equipment rental, not limited only to companies in the mining sector. The Company leases out various heavy equipment such as *Excavators*, *Dump Trucks*, *Bulldozers*, *Motor Graders*, and others to support other mining operations.

PENDAPATAN PER SEGMENT USAHA

Analisis pendapatan Perseroan berdasarkan segmen usaha sepanjang tahun 2024 selama 2 (dua) tahun berturut-turut adalah sebagai berikut:

REVENUE PER BUSINESS SEGMENT

The Company's revenue analysis based on business segments throughout 2024 for 2 (two) consecutive years is as follows:

(Dalam Rupiah / In Rupiah)

Uraian / Description	2024	2023	Pertumbuhan / Growth	
			Nominal	Persentase (%) / Percentage (%)
Pendapatan Segmen / Segmental Revenue				
Jasa Penambangan / Mining Services	126.068.570.366	142.180.992.265	(16.112.421.899)	(11,33%)
Jasa Sewa / Rental Services	100.675.738.106	63.523.927.973	37.151.810.133	58,48%
Jasa Konstruksi / Construction Services	22.346.250.000	66.730.000.000	(44.383.750.000)	(66,51%)
Jumlah / Total	249.090.558.472	272.434.920.238	(23.344.361.766)	(8,57%)
Persentase terhadap Total Pendapatan / Percentage to the Total Revenue				
Jasa Penambangan / Mining Services	50,61%	52,19%		
Jasa Sewa / Rental Services	40,42%	23,32%		
Jasa Konstruksi / Construction Services	8,97%	24,49%		

Hingga 31 Desember 2024. Perseroan membukukan pendapatan pada segmen jasa penambangan sebesar Rp126,07 miliar, mengalami penurunan sebesar 11,33% atau Rp16,11 miliar dari tahun sebelumnya sejumlah Rp142,18 miliar. Jumlah pendapatan pada segmen jasa penambangan berkontribusi sebesar 50,61% terhadap total pendapatan perseroan 2024.

As of December 31, 2024. The Company posted revenue in the mining services segment of Rp126.07 billion, a decrease of 11.33% or Rp16.11 billion from the previous year of Rp142.18 billion. The total revenue in the mining services segment contributed 50.61% to the Company's total revenue in 2024.

Pendapatan pada segmen jasa sewa pada 2024 sebesar Rp100,68 miliar, meningkat 58,48% dibanding realisasi tahun 2023 sejumlah Rp63,52 miliar. Segmen sewa berkontribusi sebesar 40,42% terhadap total pendapatan Perseroan untuk tahun 2024.

Revenue in the rental services segment in 2024 was Rp100.68 billion, an increase of 58.48% compared to the 2023 realization of Rp63.52 billion. The rental segment contributed 40.42% to the Company's total revenue for 2024.

Selanjutnya, pendapatan pada segmen jasa konstruksi pada 2024 sebesar Rp22,35 miliar, menurun 66,51% dibanding realisasi tahun 2023 sejumlah Rp66,73 miliar. Segmen jasa konstruksi berkontribusi sebesar 8,97% terhadap total pendapatan Perseroan untuk tahun 2024.

Furthermore, revenue in the construction services segment in 2024 was Rp22.35 billion, a decrease of 66.51% compared to the 2023 realization of Rp66.73 billion. The construction services segment contributed 8.97% to the Company's total revenue for 2024.

PROFITABILITAS PER SEGMENT USAHA

Berikut adalah profitabilitas per segmen usaha ditinjau dari besarnya laba usaha sepanjang tahun 2024.

PROFITABILITY PER BUSINESS SEGMENT

The following is the profitability per business segment in terms of the amount of operating profit throughout 2024.

(Dalam Rupiah / In Rupiah)

Uraian / Description	2024	2023	Pertumbuhan / Growth	
			Nominal	Persentase (%) / Percentage (%)
Pendapatan Segmen / Segmental Revenue				
Jasa Penambangan / Mining Services	(11.549.140.474)	1.861.372.530	(13.410.513.004)	(720%)
Jasa Sewa / Rental Services	(9.222.903.363)	12.340.643.988	(21.563.547.351)	(175%)
Jasa Konstruksi / Construction Services	(2.047.139.739)	9.024.159.705	(11.071.299.444)	(123%)
Jumlah / Total	(22.819.183.576)	23.226.176.223	(46.045.359.799)	(198%)
Persentase terhadap Total Pendapatan / Percentage to the Total Revenue				
Jasa Penambangan / Mining Services	50,61%	8,01%		
Jasa Sewa / Rental Services	40,42%	53,13%		
Jasa Konstruksi / Construction Services	8,97%	38,85%		

Hingga 31 Desember 2024 laba usaha pada segmen jasa penambangan Perseroan tercatat sejumlah minus Rp11,55 miliar. Jumlah ini mengalami penurunan sebesar 720% atau Rp13,41 miliar dibandingkan perolehan tahun 2023 yang sebesar Rp1,86 miliar. Laba usaha segmen jasa sewa pada tahun 2024 menurun sebesar 175% atau Rp21,56 miliar, menjadi minus Rp9,22 miliar pada tahun 2024. Sementara itu, laba usaha segmen jasa konstruksi pada tahun 2024 menurun sebesar 123% atau Rp11,07 miliar, menjadi minus Rp2,05 miliar pada tahun 2024.

As of December 31, 2024, the operating profit in the Company's mining services segment was recorded at minus Rp11.55 billion, which decreased by 720% or Rp13.41 billion compared to the 2023 acquisition of Rp1.86 billion. The operating profit of the rental services segment in 2024 decreased by 175% or Rp21.56 billion, to minus Rp9.22 billion in 2024. Meanwhile, the operating profit of the construction services segment in 2024 decreased by 123% or Rp11.07 billion, to minus Rp2.05 billion in 2024.

Komponen rugi usaha terbesar berasal dari segmen jasa Penambangan yang berkontribusi terhadap total pendapatan perseroan sebesar 50,61% diikuti oleh segmen jasa sewa sebesar 40,42% dan segmen jasa penambangan sebesar 8,97%.

The largest operating loss component came from the Mining services segment which contributed 50.61% to the Company's total revenue, followed by the rental services segment at 40.42% and the mining services segment at 8.97%.



TINJAUAN KINERJA KEUANGAN

FINANCIAL PERFORMANCE REVIEW

LAPORAN POSISI KEUANGAN

FINANCIAL POSITION STATEMENTS

(Dalam Rupiah / In Rupiah)

Uraian / Description	2024	2023	Pertumbuhan / Growth	
			Nominal	Persentase (%) / Percentage (%)
Aset / Assets				
Aset Lancar / Current Assets	129.925.531.412	195.148.431.689	(65.222.900.277)	(33,42%)
Aset Tidak Lancar / Non-Current Assets	420.407.433.295	340.034.797.627	80.372.635.668	23,64%
Jumlah / Total	550.332.964.707	535.183.229.316	15.149.735.391	2,83%
Liabilitas / Liabilities				
Liabilitas Jangka Pendek / Current Liabilities	224.764.465.985	121.553.594.255	103.210.871.730	84,91%
Liabilitas Jangka Panjang / Non-Current Liabilities	97.980.322.604	167.371.090.584	(69.390.767.980)	(41,46%)
Jumlah Liabilitas / Total Liabilities	322.744.788.589	288.924.684.839	33.820.103.750	11,71%
Ekuitas / Equity	227.588.176.118	246.258.544.477	(18.670.368.359)	(7,58%)
Jumlah Liabilitas dan Ekuitas / Total Liabilities and Equity	550.332.964.707	535.183.229.316	15.149.735.391	2,83%

Per 31 Desember 2024, Perseroan membukukan nilai aset sebesar Rp550,33 miliar, nilai liabilitas sebesar Rp322,74 miliar, Nilai tersebut masing-masing mengalami kenaikan sebesar 2,83% dan 11,71%. Nilai ekuitas sebesar Rp227,59 miliar, mengalami penurunan sebesar 7,58%.

As of December 31, 2024, the Company recorded an asset value of Rp550.33 billion and a liability value of Rp322.74 billion, each of which increased by 2.83% and 11.71%. The equity value of Rp227.59 billion, which decreased by 7.58%.

ASET

ASSETS

(Dalam Rupiah / In Rupiah)

Uraian / Description	2024	2023	Pertumbuhan / Growth	
			Nominal	Persentase (%) / Percentage (%)
Aset / Assets				
Aset Lancar / Current Assets				
Kas dan Bank / Cash on Hand and in Banks	5.128.474.764	14.960.446.826	(9.831.972.062)	(65,72%)
Piutang Usaha / Trade Receivables				
- Pihak Berelasi / Related Parties	17.957.036.327	57.896.070.166	(39.939.033.839)	(68,98%)
- Pihak Ketiga / Third Parties	1.472.952.669	2.970.305.325	(1.497.352.656)	(50,41%)
Piutang Lain-Lain / Other Receivables				
- Pihak Berelasi	67.754.268.956	68.137.578.380	(383.309.424)	(0,56%)
- Pihak Ketiga	39.471.030	297.680.515	(258.209.485)	(86,74%)
Persediaan / Inventories	24.512.161.521	25.060.291.138	(548.129.617)	(2,19%)
Biaya Dibayar Di Muka dan Uang Muka – Lancar / Prepaid Expenses and Advances – Current	7.670.651.178	10.300.921.331	(2.630.270.153)	(25,53%)
Pajak Dibayar Di Muka / Prepaid Tax	5.390.514.967	15.525.138.008	(10.134.623.041)	(65,28%)
Jumlah Aset Lancar / Total Current Assets	129.925.531.412	195.148.431.689	(65.222.900.277)	(33,42%)

(Dalam Rupiah / In Rupiah)

Uraian / Description	2024	2023	Pertumbuhan / Growth	
			Nominal	Persentase (%) / Percentage (%)
Aset Tidak Lancar / Non-Current Assets				
Uang Muka Pembelian Aset Tetap / Advances for purchase of property and equipment	23.822.670.823	23.244.377.417	578.293.406	2,49%
Aset Tetap / Property and Equipment	314.920.693.319	226.938.769.285	87.981.924.034	38,77%
Aset Hak-Guna / Right-of-Use Assets	76.908.598.242	89.316.576.680	(12.407.978.438)	(13,89%)
Uang Jaminan / Refundable Deposit	296.872.889	222.000.000	74.872.889	33,73%
Aset Pajak Tangguhan – Bersih / Deferred Tax Assets – Net	4.458.598.022	313.074.245	4.145.523.777	1.324,13%
Jumlah Aset Tidak Lancar / Total Non-Current Assets	420.407.433.295	340.034.797.627	80.372.635.668	23,64%
Jumlah Aset / Total Assets	550.332.964.707	535.183.229.316	15.149.735.391	2,83%

Secara keseluruhan, aset Perseroan mengalami kenaikan 2,83%, dari Rp535,18 miliar pada tahun 2023 menjadi Rp550,33 miliar pada tahun 2024. Peningkatan ini disebabkan oleh meningkatnya aset tidak lancar sebesar Rp80,37 miliar dan menurunnya aset lancar sebesar Rp65,22 miliar.

ASET LANCAR

Aset lancar Perseroan pada tahun 2024 tercatat sebesar Rp129,93 miliar, menurun 33,42% dibandingkan dengan tahun sebelumnya sebesar Rp195,15 miliar. Penurunan ini Sebagian besar disebabkan oleh penurunan Piutang Usaha, Pajak Dibayar Dimuka, serta Kas dan Bank.

Komponen aset lancar yang dibukukan Perseroan per 31 Desember 2024 adalah sebagai berikut:

Kas dan Bank

Pada tahun 2024, kas dan bank Perseroan tercatat sebesar Rp5,13 miliar, turun 65,72% dibandingkan perolehan tahun 2023 sebesar Rp14,96 miliar. Penurunan ini disebabkan oleh pembayaran kepada pemasok.

Piutang Usaha

Piutang usaha Perseroan tercatat sebesar Rp19,43 miliar, menurun 68,08% dibandingkan dengan tahun 2023 sebesar Rp60,87 miliar. Penurunan ini terjadi karena penerimaan pembayaran dari pelanggan.

Piutang Lain-lain

Piutang lain-lain Perseroan pada tahun 2024 tercatat sebesar Rp67,79 miliar, menurun 0,94% dibandingkan dengan tahun sebelumnya sebesar Rp68,43 miliar. Penurunan ini terjadi karena pembayaran dari pihak berelasi dan pihak ketiga.

Overall, the Company's assets increased by 2.83%, from Rp535.18 billion in 2023 to Rp550.33 billion in 2024. This increase was due to an increase in non-current assets of Rp80.37 billion and a decrease in current assets of Rp65.22 billion.

CURRENT ASSETS

The Company's current assets in 2024 were recorded at Rp129.93 billion, decreasing by 33.42% compared to the previous year of Rp195.15 billion. This decrease was largely due to a decrease in Accounts Receivable, Prepaid Taxes, and Cash and Bank.

The components of current assets recorded by the Company as of December 31, 2024, are as follows:

Cash on Hand and in Banks

In 2024, the Company's cash on hand and in banks were recorded at Rp5.13 billion, a decrease of 65.72% compared to the 2023 acquisition of Rp14.96 billion. This increase/decrease was due to payments to suppliers.

Trade Receivables

The Company's trade receivables were recorded at Rp19.43 billion, a decrease of 68.08% compared to 2023 of Rp60.87 billion. This decrease occurred due to the receipt of payments from customers.

Other Receivables

The Company's other receivables in 2024 were recorded at Rp67.79 billion, a decrease of 0.94% compared to the previous year of Rp68.43 billion. This decrease occurred due to payments from related parties and third parties.

Persediaan

Pada tahun 2024, Persediaan Perseroan tercatat sebesar Rp24,51 miliar, turun 2,19% dibandingkan perolehan tahun 2023 sebesar Rp25,06 miliar. Peningkatan/ penurunan ini disebabkan oleh pemakaian suku cadang.

Biaya Dibayar Di Muka dan Uang Muka

Biaya dibayar dimuka dan uang muka Perseroan tercatat sebesar Rp7,67 miliar, menurun 25,53% dibandingkan dengan tahun 2023 sebesar Rp10,30 miliar. Penurunan ini terjadi karena adanya realisasi atas biaya dibayar dimuka dan uang muka.

Pajak Dibayar di Muka

Sepanjang tahun 2024, Perseroan mencatatkan pajak dibayar dimuka sebesar Rp5,39 miliar, menurun 65,28% dibandingkan dengan tahun sebelumnya sebesar Rp15,53 miliar. Penurunan ini terjadi karena penurunan pajak dibayar dimuka pada pajak pertambahan nilai.

ASET TIDAK LANCAR

Aset tidak lancar Perseroan pada tahun 2024 tercatat sebesar Rp420,41 miliar, meningkat 23,64% dibandingkan dengan tahun sebelumnya sebesar Rp340,03 miliar. Peningkatan ini sebagian besar disebabkan oleh peningkatan aset tetap dan aset pajak tangguhan.

Berikut komponen utama aset tidak lancar yang dibukukan Perseroan per 31 Desember 2024:

Uang Muka Pembelian Aset Tetap

Uang muka pembelian aset tetap Perseroan pada tahun 2024 tercatat sebesar Rp23,82 miliar, meningkat 2,49% dibandingkan dengan tahun sebelumnya sebesar Rp23,24 miliar. Peningkatan ini terjadi karena meningkatnya uang muka atas pembelian aset tetap.

Aset Tetap

Pada tahun 2024, aset tetap Perseroan tercatat sebesar Rp314,92 miliar, naik 38,77% dibandingkan perolehan tahun 2023 sebesar Rp226,94 miliar. Peningkatan ini disebabkan oleh pembelian aset tetap untuk penunjang kegiatan operasional Perseroan.

Aset Hak Guna

Aset hak guna Perseroan tercatat sebesar Rp76,91 miliar, menurun 13,89% dibandingkan dengan tahun 2023 sebesar Rp89,31 miliar. Penurunan ini terjadi karena penyusutan atas aset hak guna.

Inventories

In 2024, the Company's Inventories were recorded at Rp24.51 billion, a decrease of 2.19% compared to the 2023 acquisition of Rp25.06 billion. This decrease was due to the use of spare parts.

Prepaid Expenses and Advances

The Company's prepaid expenses and advances were recorded at Rp7.67 billion, a decrease of 25.53% compared to 2023 of Rp10.30 billion. This decrease occurred due to the realization of prepaid expenses and down payments.

Prepaid Tax

Throughout 2024, the Company recorded the prepaid tax of Rp5.39 billion, a decrease of 65.28% compared to the previous year of Rp15.53 billion. This decrease occurred due to a decline in prepaid taxes on value-added tax.

NON-CURRENT ASSETS

The Company's non-current assets in 2024 were recorded at Rp420.41 billion, an increase of 23.64% compared to the previous year of Rp340.03 billion. This increase was largely due to increases in fixed assets and deferred tax assets.

The following are the main components of non-current assets recorded by the Company as of December 31, 2024:

Advances for Purchase of Property and Equipment

The Company's advances for the purchase of property and equipment in 2024 were recorded at Rp23.82 billion, an increase of 2.49% compared to the previous year of Rp23.24 billion. This increase occurred due to an increase in down payments for the purchase of fixed assets.

Fixed Assets

In 2024, the Company's fixed assets were recorded at Rp314.92 billion, an increase of 38.77% compared to the 2023 acquisition of Rp226.94 billion. This increase was due to the purchase of fixed assets to support the Company's operational activities.

Right-of-Use Assets

The Company's right-of-use assets were recorded at Rp76.91 billion, a decrease of 13.89% compared to 2023 of Rp89.31 billion. This decrease occurred due to the depreciation of the right-of-use assets.

Uang Jaminan

Uang jaminan Perseroan pada tahun 2024 tercatat sebesar Rp296,87 miliar, meningkat 33,73% dibandingkan dengan tahun sebelumnya sebesar Rp222 juta. Peningkatan ini terjadi karena penambahan uang jaminan pada tahun berjalan.

Aset Pajak Tangguhan - Bersih

Pada tahun 2024, aset pajak tangguhan - bersih Perseroan tercatat sebesar Rp4,46 miliar, meningkat 1324,13% dibandingkan perolehan tahun 2023 sebesar Rp313,07 miliar. Peningkatan ini disebabkan oleh rugi fiskal.

Refundable Deposit

The Company's refundable deposit was recorded at Rp296.87 billion in 2024, an increase of 33.73% compared to the previous year of Rp222 million. This increase occurred due to the addition of security deposits in the current year.

Deferred Tax Assets - Net

In 2024, the Company's deferred tax assets - net was recorded at Rp4.46 billion, an increase of 1,324.13% compared to the 2023 acquisition of Rp313.07 billion. This decrease was due to fiscal losses.

LIABILITAS

LIABILITIES

(Dalam Rupiah / In Rupiah)

Uraian / Description	2024	2023	Pertumbuhan / Growth	
			Nominal	Persentase (%) / Percentage (%)
Liabilitas / Liabilities				
Liabilitas Jangka Pendek / Current Liabilities				
Utang Usaha / Trade Payables				
- Pihak Berelasi / Related Parties	1.981.117.188	-	1.981.117.188	100%
- Pihak Ketiga / Third Parties	50.997.999.738	8.347.673.012	42.650.326.726	511%
Utang Lain-Lain / Other Payables				
- Pihak Berelasi / Related Parties	74.246.109.597	18.191.790.287	56.054.319.310	308%
- Pihak Ketiga / Third Parties	63.136.907	80.691.905	(17.554.998)	(22%)
Utang Pajak / Taxes Payable	270.584.519	412.338.593	(141.754.074)	(34%)
Beban Masih Harus Dibayar / Accrued Expenses	498.480.135	593.896.135	(95.416.000)	(16%)
Liabilitas Imbalan Kerja Jangka Pendek / Short-Term Employee Benefit Liabilities	1.125.425.008	1.224.208.817	(98.783.809)	(8%)
Pinjaman Bank Jangka Pendek / Short-Term Bank Loans	1.548.482.522	690.801.171	857.681.351	124%
Liabilitas Jangka Panjang yang Jatuh Tempo dalam Satu Tahun: / Current Maturities of Long-Term Liabilities:				
Pinjaman Bank / Bank Loans	51.999.729.294	47.511.598.540	4.488.130.754	9%
Liabilitas Sewa / Lease Liabilities	42.033.401.077	44.500.595.795	(2.467.194.718)	(6%)
Jumlah Liabilitas Jangka Pendek / Total Current Liabilities	224.764.465.985	121.553.594.255	103.210.871.730	84,91%
Liabilitas Jangka Panjang / Non-Current Liabilities				
Liabilitas Jangka Panjang Setelah Dikurangi Bagian yang Jatuh Tempo dalam Satu Tahun: / Long-Term Liabilities – Net of Current Maturities:				
Pinjaman Bank / Bank Loans	69.079.775.757	108.254.680.533	(39.174.904.776)	(36%)
Liabilitas Sewa / Lease Liabilities	28.451.015.117	58.917.554.120	(30.466.539.003)	(52%)
Liabilitas Imbalan Kerja Jangka Panjang / Long-Term Employee Benefit Liabilities	449.531.730	198.855.931	250.675.799	126%
Jumlah Liabilitas Jangka Panjang / Total Non-Current Liabilities	97.980.322.604	167.371.090.584	(69.390.767.980)	(41,46%)
Jumlah Liabilitas / Total Liabilities	322.744.788.589	288.924.684.839	33.820.103.750	11,71%

Secara keseluruhan, liabilitas Perseroan mengalami kenaikan 11,71%, dari Rp288,92 miliar pada tahun 2023 menjadi Rp322,74 miliar pada tahun 2024. Peningkatan ini disebabkan oleh peningkatan liabilitas jangka pendek dan penurunan liabilitas jangka panjang.

LIABILITAS JANGKA PENDEK

Perseroan mencatatkan nilai liabilitas jangka pendek sebesar Rp224,76 miliar pada 31 Desember 2024. Dibandingkan dengan tahun sebelumnya, nilai ini mengalami peningkatan sebesar 84,91% atau Rp103,21 miliar. Hal ini terutama dikarenakan meningkatnya utang usaha dan utang lain-lain.

Berikut komponen utama liabilitas jangka pendek yang dibukukan Perseroan per 31 Desember 2024:

Utang Usaha

Utang usaha terdiri dari utang usaha pihak berelasi dan pihak ketiga. Hingga 31 Desember 2024, Perseroan membukukan nilai utang usaha sejumlah Rp52,98 miliar. Nilai ini mengalami peningkatan sebesar 535% atau setara dengan Rp44,63 miliar dibandingkan perolehan tahun sebelumnya sejumlah Rp8,35 miliar. Penurunan tersebut disebabkan oleh pembelian kepada pihak ketiga.

Utang Lain-lain

Utang lain-lain Perseroan pada tahun 2024 tercatat sebesar Rp74,31 miliar, meningkat 307% dibandingkan dengan tahun sebelumnya sebesar Rp18,27 miliar. Peningkatan tersebut sebagian besar disebabkan oleh peningkatan atas utang lain-lain dari pihak berelasi.

Utang Pajak

Pada tahun 2024, utang pajak Perseroan tercatat sebesar Rp270,58 miliar, turun 34% dibandingkan perolehan tahun 2023 sebesar Rp412,34 miliar. Penurunan ini sebagian besar disebabkan oleh penurunan utang pajak badan.

Beban Masih Harus Dibayar

Beban masih harus dibayar Perseroan tercatat sebesar Rp498,48 miliar, menurun 16% dibandingkan dengan tahun 2023 sebesar Rp593,90 juta. Penurunan ini terjadi karena realisasi atas beban dibayar dimuka.

The Company's overall liabilities increased by 11.71%, from Rp288.92 billion in 2023 to Rp322.74 billion in 2024. This increase was due to an increase in short-term liabilities and a decrease in long-term liabilities.

CURRENT LIABILITIES

The Company recorded the current liability value of Rp224.76 billion as of December 31, 2024. Compared to the previous year, this value increased by 84.91% or Rp103.21 billion. This was mainly due to increasing trade payables and other payables.

The following are the main components of the Company's current liabilities as of December 31, 2024:

Trade Payables

Trade payables consist of related party and third-party trade payables. As of December 31, 2024, the Company recorded a trade payable value of Rp52.98 billion. This value increased by 535% or an equivalent of Rp44.63 billion compared to the previous year's acquisition of Rp8.35 billion. The decrease was due to purchases from third parties.

Other Payables

The Company's other payables in 2024 were recorded at Rp74.31 billion, an increase of 307% compared to the previous year of Rp18.27 billion. This increase was largely due to an increase in other debts from related parties.

Taxes Payable

In 2024, the Company's taxes payable were recorded at Rp270.58 billion, a decrease of 34% compared to the 2023 acquisition of Rp412.34 billion. This decrease was largely due to a decrease in corporate tax debt.

Accrued Expenses

The Company's accrued expenses were recorded at Rp498.48 billion, a decrease of 16% compared to 2023 of Rp593.90 million. This decrease occurred due to the realization of prepaid expenses.

Liabilitas Imbalan Kerja Jangka Pendek

Sepanjang tahun 2024, Perseroan mencatatkan liabilitas imbalan kerja jangka pendek sebesar Rp1,12 miliar, menurun 8% dibandingkan dengan tahun sebelumnya sebesar Rp1,22 miliar. Penurunan ini terjadi karena penurunan nilai actual kompensasi di akhir tahun 2024.

Pinjaman Bank Jangka Pendek

Pinjaman Bank Jangka Pendek Perseroan pada tahun 2024 tercatat sebesar Rp1,12 miliar, meningkat 124% dibandingkan dengan tahun sebelumnya sebesar Rp690,80 juta. Peningkatan ini terjadi karena pencariran fasilitas utang Bank Jangka Pendek.

Pinjaman Bank Jangka Panjang

Pada tahun 2024, pinjaman bank jangka panjang Perseroan tercatat sebesar Rp51,99 miliar, naik 9% dibandingkan perolehan tahun 2023 sebesar Rp47,51 miliar. Peningkatan ini disebabkan oleh utang bank jangka Panjang yang akan jatuh tempo dalam satu tahun.

Liabilitas Sewa Jangka Panjang

Liabilitas sewa jangka panjang Perseroan tercatat sebesar Rp42,03 miliar, menurun 6% dibandingkan dengan tahun 2023 sebesar Rp44,50 miliar. Penurunan ini terjadi karena pembayaran liabilitas sewa jangka panjang.

LIABILITAS JANGKA PANJANG

Liabilitas jangka panjang Perseroan pada tahun 2024 tercatat sebesar Rp97,98 miliar, menurun 41,46% dibandingkan dengan tahun sebelumnya sebesar Rp167,37 miliar. Penurunan ini sebagian besar terjadi karena penurunan pinjaman bank dan liabilitas sewa jangka panjang.

Berikut komponen utama liabilitas jangka pendek yang dibukukan Perseroan per 31 Desember 2024:

Pinjaman Bank

Pada tahun 2024, pinjaman bank Perseroan tercatat sebesar Rp69,08 miliar, turun 36% dibandingkan perolehan tahun 2023 sebesar Rp108,25 miliar. Penurunan ini disebabkan oleh pembayaran pinjaman bank jangka panjang.

Liabilitas Sewa

Liabilitas sewa Perseroan tercatat sebesar Rp28,45 miliar, menurun 52% dibandingkan dengan tahun 2023 sebesar Rp58,91 miliar. Penurunan ini disebabkan oleh pembayaran liabilitas sewa jangka Panjang.

Short-Term Employee Benefit Liabilities

Throughout 2024, the Company recorded short-term employee benefit liabilities of Rp1.12 billion, a decrease of 8% compared to the previous year of Rp1.22 billion. This decrease occurred due to a decline in the actual value of compensation at the end of 2024.

Short-Term Bank Loans

The Company's Short-Term Bank Loans in 2024 were recorded at Rp1.12 billion, an increase of 124% compared to the previous year of Rp690.80 million. This increase occurred due to the disbursement of short-term bank debt facilities.

Long-Term Bank Loans

In 2024, the Company's long-term bank loans were recorded at Rp51.99 billion, an increase of 9% compared to the 2023 acquisition of Rp47.51 billion. This increase was due to the long-term bank debt which would mature in one year.

Long-Term Lease Liabilities

The Company's long-term lease liabilities were recorded at Rp42.03 billion, a decrease of 6% compared to the 2023 acquisition of Rp44.50 billion. This decrease occurred due to the payment of long-term lease liabilities.

NON-CURRENT LIABILITIES

The Company's non-current liabilities in 2024 were recorded at Rp97.98 billion, a decrease of 41.46% compared to the previous year of Rp167.37 billion. This decrease occurred due to a decline in bank loans and long-term lease liabilities.

The following are the main components of non-current liabilities recorded by the Company as of December 31, 2024:

Bank Loans

In 2024, the Company's bank loans were recorded at Rp69.08 billion, a decrease of 36% compared to the 2023 acquisition of Rp108.25 billion. This decrease was due to payments on long-term bank loans.

Lease Liabilities

The Company's lease liabilities were recorded at Rp28.45 billion, a decrease of 52% compared to 2023 of Rp58.91 billion. This decrease occurred due to the payment of non-current lease liabilities.

Liabilitas Imbalan Kerja Jangka Panjang

Sepanjang tahun 2024, Perseroan mencatatkan liabilitas imbalan kerja jangka panjang sebesar Rp449,53 juta, meningkat 126% dibandingkan dengan tahun sebelumnya sebesar Rp198,86 juta. Peningkatan ini terjadi karena meningkatnya masa kerja dan jumlah karyawan.

Long-Term Employee Benefit Liabilities

Throughout 2024, the Company recorded long-term employee benefit liabilities of Rp449.53 billion, an increase of 126% compared to the previous year of Rp198.86 million. This increase occurred due to the rise in the length of service and the number of employees.

EKUITAS

EQUITY

(Dalam Rupiah / In Rupiah)

Uraian / Description	2024	2023	Pertumbuhan / Growth	
			Nominal	Persentase (%) / Percentage (%)
Ekuitas / Equity				
Modal saham – nilai nominal Rp Rp100 per lembar saham / Capital stock – per value of Rp100 per share				
Modal dasar – 4.000.000.000 saham pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 / Authorized – 4,000,000,000 shares as of December 31, 2024 and 2023				
Modal ditempatkan dan disetor penuh – 1.250.000.000 saham pada tanggal 31 Desember 2024 dan 1.000.000.000 saham pada tanggal 31 Desember 2023 / Subscribed and paid-up - 1,250,000,000 shares at December 31, 2024 (December 31, 2023: 1,000,000,000 shares)	125.000.000.000	125.000.000.000	0	0,00%
Tambahan Modal Disetor / Additional Paid-In Capital	84.968.706.316	84.968.706.316	0	0,00%
Saldo Laba / Retained Earnings	17.619.469.602	36.289.838.161	(18.670.368.559)	(51,45%)
Ditentukan Penggunaannya / Appropriated	5.000.000.000	5.000.000.000	0	0,00%
Belum Ditentukan Penggunaannya / Unappropriated	12.619.469.602	31.289.838.161	(18.670.368.559)	(59,67%)
Jumlah Ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik Entitas Induk / Total Equity Attributable to Owners of the Parent Entity	227.588.175.918	246.258.544.477	(18.670.368.559)	(7,58%)
Kepentingan Non Pengendali / Non-Controlling Interests	200	0	0	100%
Jumlah Ekuitas / Total Equity	227.588.176.118	246.258.544.477	(18.670.368.359)	(7,58%)
Jumlah Liabilitas dan Ekuitas / Total Liabilities and Equity	550.332.964.707	535.183.229.316	15.149.735.391	2,83%

Perseroan membukukan perolehan ekuitas sejumlah Rp227,59 miliar per 31 Desember 2024. Nilai ini mengalami penurunan 7,58% dibandingkan tahun sebelumnya sebesar Rp246,26 miliar. Penurunan ini disebabkan oleh rugi pada tahun berjalan.

The Company recorded an equity acquisition of Rp227.59 billion as of December 31, 2024. This value decreased by 7.58% compared to the previous year of Rp246.26 billion. This increase/decrease was due to losses in the current year.

LAPORAN LABA RUGI

STATEMENT OF PROFIT OR LOSS

(Dalam Rupiah / In Rupiah)

Uraian / Description	2024	2023	Pertumbuhan / Growth	
			Nominal	Persentase (%) / Percentage (%)
Pendapatan / Revenue	249.090.558.472	272.434.920.238	(23.344.361.766)	(8,57%)
Beban Pokok Pendapatan / Cost of Revenue	(235.274.137.556)	(215.868.146.834)	(19.405.990.722)	8,99%
Laba Bruto / Gross Profit	13.816.420.916	56.566.773.404	(42.750.352.488)	(75,58%)
Beban Umum dan Administrasi / General and Administrative Expenses	(16.580.844.921)	(18.994.748.936)	2.413.904.015	(12,71%)
Beban Keuangan / Operating Expenses	(19.974.217.130)	(14.040.778.402)	(5.933.438.728)	42,26%
Pendapatan (Beban) Lain-Lain – Bersih / Other Income (Expenses) – Net	(80.542.441)	(305.069.843)	224.527.402	(73,60%)
Laba Sebelum Pajak Penghasilan / Profit Before Income Tax	(22.819.183.576)	23.226.176.223	(46.045.359.799)	(198,25%)
Beban Penghasilan – Bersih / Income Tax Expenses	4.146.247.850	(3.462.416.803)	7.608.664.653	(219,75%)
Laba (Rugi) Bersih Periode Berjalan / Profit (Loss) for the Year	(18.672.935.726)	19.763.759.420	(38.436.695.146)	(194,48%)
Penghasilan Komprehensif Lain / Other Comprehensive Income				
Pos yang Tidak Akan Direklasifikasi ke Laba Rugi / Item that Will Not be Reclassified to Profit or Loss in the Subsequent Period:				
Pengukuran kembali atas kewajiban program imbalan pasti / Item that will not be reclassified to profit or loss in the subsequent period	3.291.240	(19.494.801)	22.786.041	(116,88%)
Pajak Penghasilan Terkait / Related Income Tax Benefit	(724.073)	4.288.856	(5.012.929)	-116,88%
Laba (Rugi) Komprehensif Tahun Berjalan / Comprehensive Profit (Loss) for the Year	(18.670.368.559)	19.748.553.475	(38.418.922.034)	(194,54%)
Laba Bersih Tahun Berjalan yang Dapat Diatribusikan Kepada: / Net Profit for the Year Attributable to:				
Pemilik entitas induk / Owners of the Parent Entity	(18.672.935.726)	19.763.759.420	(38.436.695.146)	(194,48%)
Kepentingan non-pengendali / Non-Controlling Interests	0	0	0	0%
Jumlah / Total	(18.672.935.726)	19.763.759.420	(38.436.695.146)	(194,48%)
Jumlah Laba Komprehensif Tahun Berjalan yang Dapat Diatribusikan Kepada: / Total Comprehensive Income for the Year Attributable to:				
Pemilik entitas induk / Owners of the Parent Entity	(18.670.368.559)	19.748.553.475	(38.418.922.034)	(194,54%)
Kepentingan non-pengendali / Non-Controlling Interests	0	0	0	0%
Jumlah / Total	(18.670.368.559)	19.748.553.475	(38.418.922.034)	(194,54%)
Laba Bersih per Saham Dasar (dalam Rupiah) / Basic Earnings per Share (in Rupiah)	(14,94)	17,88	(32,82)	(183,56%)

Pendapatan

Per 31 Desember 2024 Perseroan membukukan pendapatan sebesar Rp249,09 miliar, menurun 8,57% dibandingkan dengan tahun sebelumnya sebesar Rp272,43 miliar. Penurunan ini terjadi karena penurunan penjualan atas jasa penambangan dan jasa konstruksi.

Revenue

As of December 31, 2024, the Company posted a revenue of Rp249.09 billion, a decrease of 8.57% compared to the previous year of Rp272.43 billion. This decrease occurred due to a decline in sales of mining services and construction services.

Beban Pokok Pendapatan

Beban pokok pendapatan Perseroan pada tahun 2024 tercatat sebesar Rp235,27 miliar, meningkat 8,99% dibandingkan dengan tahun sebelumnya sebesar Rp215,87 miliar. Peningkatan ini sebagian besar disebabkan oleh meningkatkan beban penyusutan.

Laba Kotor

Per 31 Desember 2024 Perseroan membukukan laba kotor sebesar Rp13,82 miliar, menurun 75,58% dibandingkan dengan tahun sebelumnya sebesar Rp56,57 miliar. Penurunan ini terjadi karena menurunnya penjualan dan peningkatan beban pokok penjualan pada tahun berjalan.

Beban Umum dan Administrasi

Beban umum dan administrasi Perseroan pada tahun 2024 tercatat sebesar Rp16,58 miliar, menurun 12,71% dibandingkan dengan tahun sebelumnya sebesar Rp18,99 miliar. Penurunan ini sebagian besar disebabkan oleh menurunnya biaya pajak dan retribusi.

Laba Komprehensif

Per 31 Desember 2024 Perseroan membukukan laba komprehensif sebesar Rp18,67 miliar, menurun 194,54% dibandingkan dengan tahun sebelumnya sebesar Rp19,75 miliar. Penurunan ini sebagian besar disebabkan oleh penurunan laba bersih selama tahun berjalan.

Cost of Revenue

The Company's cost of revenue in 2024 was recorded at Rp235.27 billion, an increase of 8.99% compared to the previous year of Rp215.87 billion. This increase was largely due to increasing depreciation expense.

Gross Profit

As of December 31, 2024, the Company posted a gross profit of Rp13.82 billion, a decrease of 75.58% compared to the previous year of Rp56.57 billion. This increase/decrease occurred due to declining sales and an increase in the cost of goods sold in the current year.

General and Administrative Expenses

The Company's general and administrative expenses in 2024 were recorded at Rp16.58 billion, a decrease of 12.71% compared to the previous year of Rp18.99 billion. This decrease was largely due to a decrease in tax and levy costs.

Comprehensive Profit

As of December 31, 2024, the Company posted a comprehensive profit of Rp18.67 billion, a decrease of 194.54% compared to the previous year of Rp19.75 billion. This decrease was largely due to a decline in net profit during the year.

LAPORAN ARUS KAS

STATEMENT OF CASH FLOWS

(Dalam Rupiah / In Rupiah)

Uraian / Description	2024	2023	Pertumbuhan / Growth	
			Nominal	Persentase (%) / Percentage (%)
Kas Bersih Diperoleh dari (digunakan untuk) Aktivitas Operasi / Cash Flow from Operating Activities	103.183.044.794	(30.971.411.870)	134.154.456.664	433,16%
Kas Bersih Digunakan untuk Aktivitas Investasi / Cash Flow from Investing Activities	(85.695.381.269)	(123.735.653.689)	38.040.272.420	(30,74%)
Kas Bersih Diperoleh dari Aktivitas Pendanaan / Cash Flow from Financing Activities	(28.177.316.938)	170.371.716.945	(198.549.033.883)	(116,54%)
Kenaikan (Penurunan) Bersih Kas dan Bank / Net Increase (Decrease) in Cash on Hand and in Banks	(10.689.653.413)	15.664.651.386	(26.354.304.799)	(168,24%)
Kas dan Bank Awal Tahun / Cash on Hand and in Banks at Beginning of the Year	14.269.645.655	(1.395.005.731)	15.664.651.386	1122,91%
Kas dan Bank Akhir Tahun / Cash on Hand and in Banks at the End of the Year	3.579.992.242	14.269.645.655	(10.689.653.413)	(74,91%)
Kas dan Bank Pada Akhir Tahun Terdiri dari / Cash on Hand and in Banks at the End of the Year:				
Kas dan Bank / Cash on Hand and in Banks	5.128.474.764	14.960.446.826	(9.831.972.062)	(65,72%)
Cerukan / Bank Overdraft	(1.548.482.522)	(690.801.171)	(857.681.351)	124,16%
Jumlah / Total	3.579.992.242	14.269.645.655	(10.689.653.413)	(74,91%)

Berikut komponen laporan arus kas yang dibukukan Perseroan per 31 Desember 2024:

Kas dari Aktivitas Operasi

Per 31 Desember 2024 kas perseroan yang berasal dari aktivitas operasi tercatat sebesar Rp103,18 miliar. Jumlah ini mengalami kenaikan 433,16% dibandingkan dengan perolehan tahun 2023 sebesar Rp30,97 miliar. Peningkatan ini sebagian besar disebabkan oleh peningkatan penerimaan dari pelanggan dan menurunnya pembayaran kepada pemasok, karyawan dan lain-lain.

Kas untuk Aktivitas Investasi

Per 31 Desember 2024 kas perseroan yang berasal dari aktivitas investasi tercatat sebesar Rp85,69 miliar. Jumlah ini mengalami penurunan 30,74% dibandingkan dengan perolehan tahun 2023 sebesar Rp123,74 miliar. Penurunan ini disebabkan oleh penurunan pembayaran atas perolehan aset tetap.

Kas dari Aktivitas Pendanaan

Per 31 Desember 2024 kas perseroan yang berasal dari aktivitas pendanaan tercatat sebesar Rp28,18 miliar. Jumlah ini mengalami penurunan 116,54% dibandingkan dengan perolehan tahun 2023 sebesar Rp170,37 miliar. Penurunan ini sebagian besar disebabkan oleh pada tahun 2023 Perseroan memperoleh penambahan modal disetor, dan pembayaran atas pinjaman jangka Panjang dan pembayaran leasing.

The following are the components of the cash flow report recorded by the Company as of December 31, 2024:

Cash Flow from Operating Activities

As of December 31, 2024, the Company's cash flow from operating activities was recorded at Rp103.18 billion. This amount increased by 433.16% compared to the 2023 acquisition of Rp30.97 billion. This increase was largely due to receipts from customers which grew, and decreased payments to suppliers, employees, and others.

Cash Flow for Investment Activities

As of December 31, 2024, the Company's cash flow from investment activities was recorded at Rp85.69 billion. This amount decreased by 30.74% compared to the 2023 acquisition of Rp123.74 billion. This decrease was due to a decline in payments for the acquisition of fixed assets.

Cash Flow from Financing Activities

As of December 31, 2024, the Company's cash flow from financing activities was recorded at Rp28.18 billion. This amount decreased by 116.54% compared to the 2023 acquisition of Rp170.37 billion. This increase/decrease was largely due to the Company obtaining additional paid-in capital in 2023, and payments for non-current liabilities and leasing payments.

STRUKTUR MODAL PERUSAHAAN

CAPITAL STRUCTURE OF THE COMPANY

(Dalam Rupiah / In Rupiah)

Uraian / Description	2024		2023	
	Nominal	Persentase (%) / Percentage (%)	Nominal	Persentase (%) / Percentage (%)
Aset / Assets	550.332.964.707	100,00%	535.183.229.316	100,00%
Liabilitas / Liabilities	322.744.788.589	58,65%	288.924.684.839	53,99%
Ekuitas / Equity	227.588.176.118	41,35%	246.258.544.477	46,01%

Perseroan memastikan struktur modal yang sehat untuk mendukung aktivitas bisnis Perseroan. Struktur modal dapat memberikan pengaruh terhadap kelangsungan serta hasil usaha Perseroan. Hal ini akan berpengaruh terhadap besaran pemberian manfaat kepada para pemegang saham dan pemangku kepentingan Perseroan. RMKO memiliki kebijakan atas struktur modal dengan tujuan menjaga dan memberikan kestabilan serta proporsional keuangan Perseroan.

The Company ensures a healthy capital structure to support its business activities. The capital structure is capable of influencing the Company's business continuity and results. This may impact the number of benefits provided to the Company's shareholders and stakeholders. RMKO has a policy on capital structure to maintain and provide stability and proportion to the Company's finances.

Pada tahun 2024 struktur modal Perseroan didominasi oleh liabilitas dengan komposisi sebesar 58,65% atau Rp322,74 miliar, kemudian diikuti oleh ekuitas dengan komposisi sebesar 41,35% atau Rp227,59 miliar. Berdasarkan hal tersebut, menunjukkan bahwa transaksi Perseroan lebih banyak didanai dengan menggunakan liabilitas.

Hingga 31 Desember 2024, Perseroan mencatatkan struktur modal yang terdiri dari liabilitas sejumlah Rp322,74 miliar dan ekuitas sejumlah Rp227,59 miliar. Sehingga, Perseroan mencatatkan nilai aset pada tahun 2024 sejumlah Rp550,33 miliar.

Kebijakan Manajemen atas Struktur Modal

Manajemen Perseroan secara konsisten menjalankan kebijakan dengan menjaga struktur modal yang dimiliki tetap sesuai dengan ketentuan rasio yang telah ditentukan. Perseroan memiliki kebijakan struktur modal yang bertujuan untuk mengukur kemampuan Perseroan dalam mempertahankan kelangsungan usaha secara kuat. Hal tersebut dilakukan, agar Perseroan dalam jangka panjang tetap mampu memberikan hasil yang baik dan optimal untuk mendistribusikan nilai ekonomi kepada para pemangku kepentingan.

Pada tahun 2024, manajemen melaksanakan kebijakan untuk menjaga rasio utang terhadap ekuitas (*Debt to Equity/DER*) tidak melebihi 2x. Hal itu telah berhasil dijalankan dengan realisasi DER di tahun 2024 adalah sebesar 1,42x.

KEMAMPUAN MEMBAYAR UTANG DAN TINGKAT KOLEKTABILITAS PIUTANG

Kemampuan Membayar Utang

Perseroan mengukur kemampuan membayar utang dengan menggunakan rasio likuiditas dan rasio solvabilitas. Rasio likuiditas diukur dengan menghitung rasio lancar, sedangkan rasio solvabilitas diukur dengan menghitung rasio liabilitas terhadap ekuitas (DER) dan rasio liabilitas terhadap aset (DAR).

Pada tahun 2024, Rasio lancar Perseroan adalah sebesar 0,58x, menurun dibandingkan dengan tahun sebelumnya sebesar 1,61x. Rasio liabilitas terhadap ekuitas tercatat sebesar 1,42x, meningkat dibandingkan tahun sebelumnya sebesar 1,17x. Rasio liabilitas terhadap aset tercatat sebesar 0,59x, meningkat dibandingkan tahun sebelumnya sebesar 0,54x. berdasarkan uraian tersebut dapat disimpulkan bahwa Perseroan memiliki kemampuan untuk membayar utang yang terjaga dan terkendali pada tahun 2024.

In 2024, the Company's capital structure was dominated by liabilities with a composition of 58.65% or Rp322.74 billion, followed by equity with a composition of 41.35% or Rp227.59 billion. This showed that the Company's transactions were mostly funded using liabilities.

As of December 31, 2024, the Company recorded a capital structure consisting of Rp322.74 billion of liabilities and equity of Rp227.59 billion. Therefore, the Company recorded an asset value of Rp550.33 billion in 2024.

Management Policy on Capital Structure

The Company's Management consistently implements the capital structure maintenance policy in line with predetermined ratio provisions. The Company has a capital structure policy to measure the Company's ability to maintain business continuity. This policy is an effort to ensure that the Company remains able to provide good and optimal results to distribute economic value to stakeholders in the long term.

In 2024, the management started to implement a policy to ensure that the debt-to-equity ratio (DER) does not surpass 2x. This policy was implemented in practice, and the DER for 2023 was recorded at an amount of 1.42x.

SOLVENCY AND RECEIVABLES COLLECTABILITY RATE

Ability to Pay Debt

The Company measures its ability to pay debts by using liquidity ratio and solvency ratio. The liquidity ratio is measured by calculating the current ratio, while the solvency ratio is measured by calculating the total Debt to Assets Ratio (DAR) and the total Debt to Equity Ratio (DER).

In 2024, the ratio of the Company's total debt to assets was 0.58x, which decreased compared to the previous year of 1.61x. The ratio of the value of debt to equity was recorded at 1.42x, which increased compared to the previous year of 1.17x. The total debt to equity ratio was recorded at 0.59x, which increased compared to the previous year of 0.54x. It can be concluded from here that the Company has the ability to pay debts that are maintained and controlled in 2024.

Tingkat Kolektibilitas Piutang

Tingkat kolektibilitas piutang menunjukkan kemampuan Perseroan dalam menagih piutang yang dimiliki dalam jangka waktu tertentu. Sepanjang tahun 2024, tingkat kolektibilitas piutang Perseroan tercatat sebesar 58 hari, meningkat dibandingkan tahun sebelumnya sebesar 53 hari.

Rasio-Rasio Penting Perusahaan

Berikut disajikan rasio likuiditas, solvabilitas dan rasio lainnya beserta perbandingannya selama 3 (tiga) tahun terakhir:

Collectability Level of Receivables

The collectability level of receivables shows the Company's ability to collect receivables during the calculation period. Throughout 2024, the Company recorded a collection time with an average receivable turnover of 58 days, which increased from the previous year's record of 53 days.

Key Ratios of The Company

The Company's important ratios, which include liquidity and solvency ratios for 2023, along with their comparisons for the last 3 (three) years can be seen in the following table:

(Dalam Rupiah / In Rupiah)

Uraian / Description	2024	2023	2022
Laba (Rugi) terhadap Jumlah Aset (%) / Profit (Loss) to Total Assets (%)	(3,39)	3,69	10,84%
Laba (Rugi) terhadap Ekuitas / Profit (Loss) to Equity	(8,20)	8,03	21,51%
Laba (Rugi) terhadap Penjualan / Profit (Loss) to Sales	(7,50)	7,25	13,56%
Rasio Lancar / Current Ratio	0,58	1,61	1,02
Liabilitas terhadap Ekuitas / Liabilities to Equity	1,42	1,17	0,98
Liabilitas terhadap Jumlah Aset / Liabilities to Total Assets	0,54	0,50	0,50

IKATAN MATERIAL UNTUK INVESTASI BARANG MODAL

Selama tahun 2024, Perseroan tidak terdapat ikatan material untuk investasi barang modal.

MATERIAL COMMITMENT FOR CAPITAL GOODS INVESTMENT

Throughout 2024, the Company did not enter into material commitments for capital goods investment.

INFORMASI DAN FAKTA MATERIAL YANG TERJADI SETELAH TANGGAL LAPORAN AKUNTAN

Pada tahun 2024, terdapat informasi dan fakta material yang terjadi setelah tanggal laporan akuntan. Berdasarkan Surat Keputusan Direksi nomor 05/CS/RMKO/03/2025 tanggal 20 Maret 2025, Perusahaan telah mengubah susunan unit audit internal yang sebelumnya Dody Agus Saputra menjadi Mega Sylviana.

MATERIAL INFORMATION AND FACTS OCCURRING AFTER THE ACCOUNTANT'S REPORTING DATE

In 2024, material information and facts were occurring after the accountant's reporting date. Based on the Decree of the Board of Directors number 05/CS/RMKO/03/2025 dated March 20, 2025, the Company has changed the composition of the internal audit unit from Dody Agus Saputra to Mega Sylviana.

PERBANDINGAN ANTARA TARGET DAN REALISASI TAHUN 2024

Sebagai upaya pencapaian kinerja, Perseroan telah menetapkan target kinerja. Target tersebut disusun dalam Rencana Kerja dan Anggaran Perusahaan (RKAP) 2024. Target-target yang termuat dalam RKAP 2024 secara menyeluruh telah mendapat persetujuan pemegang saham melalui penyelenggaraan RUPS.

COMPARISON BETWEEN TARGETS AND REALIZATION IN 2024

The Company sets performance targets to achieve performance. These targets are set out in the 2024 Work Plan and Corporate Budget (RKAP). The targets in the 2024 RKAP have overall been approved by shareholders in the GMS.

Perincian perbandingan antara target dalam RKAP 2024 dengan realisasi per 31 Desember 2024 adalah sebagai berikut:

The details of the comparison between the targets in the 2024 RKAP and the realization as of December 31, 2024, are detailed as follows:

(Dalam Rupiah / In Rupiah)

Uraian / Description	Target RKAP 2024 / 2024 RKAP Target	Realisasi 2024 / 2024 Realization	Pemenuhan / Fulfilment (%)
Pendapatan Bersih / Net Revenue	384.110.375.550	249.090.558.472	64,85%
Beban Pokok Pendapatan / Cost of Revenues	(274.836.393.316)	(235.274.137.556)	85,61%
Laba Kotor / Gross Profit	109.273.982.234	13.816.420.916	12,64%
Beban Umum dan Administrasi / General and Administrative Costs	(10.725.626.042)	(16.580.844.921)	154,59%
Laba (Rugi) Bersih Tahun Berjalan / Net Profit (Loss) for the Year	62.866.778.065	(18.672.935.726)	(29,70%)
Laba (Rugi) Komprehensif / Comprehensive Profit (Loss)	62.866.778.065	(18.670.368.559)	(29,70%)
Liabilitas / Liabilities	532.085.896.208	550.332.964.707	103,43%
Ekuitas / Equity	222.960.573.666	322.744.788.589	144,75%
Aset / Assets	309.125.322.542	227.588.176.118	73,62%

PROSPEK USAHA DAN STRATEGI TAHUN 2025

Permintaan batu bara global diperkirakan tetap stabil hingga 2025 mendatang, dengan pertumbuhan tahunan rata-rata sebesar 4,9%, terutama didorong oleh kebutuhan dari India dan China. Untuk menjaga stabilitas pasar, pemerintah Indonesia mulai menetapkan Harga Batu Bara Acuan (HBA) sebagai harga minimum untuk transaksi batu bara sejak 1 Maret 2025, dengan HBA periode kedua April 2025 untuk batu bara kalori tinggi (6.322 GAR) tercatat sebesar US\$120,20 per ton.

Kebijakan penetapan HBA ini diharapkan mampu memberikan kepastian harga bagi pelaku usaha, meningkatkan daya saing batu bara Indonesia di pasar internasional, serta menjaga kontribusi sektor pertambangan terhadap penerimaan negara. Dengan adanya HBA sebagai acuan transaksi, industri batu bara nasional dapat lebih terproteksi dari fluktuasi harga global yang tidak menentu, sekaligus memperkuat posisi Indonesia sebagai salah satu pemasok batu bara utama dunia. Pemerintah juga secara berkala akan mengevaluasi HBA agar tetap relevan dengan perkembangan pasar energi global dan kebutuhan industri domestik.

Prospek usaha sektor pertambangan batu bara Indonesia pada tahun 2025 diproyeksikan tetap solid, didukung oleh permintaan global dan domestik yang tinggi serta kebijakan pemerintah yang adaptif. Kementerian Energi dan Sumber Daya Mineral (ESDM) menargetkan produksi batu bara sebesar 735 juta ton pada tahun 2025, meningkat 3,5%

2024 BUSINESS PROSPECT AND STRATEGIES

Global coal demand is expected to remain stable until 2025, with an average annual growth of 4.9%, mainly driven by demand from India and China. Since March 1, 2025, the Indonesian government has started setting the Reference Coal Price (HBA) as the minimum price for coal transactions for maintaining market stability, with the second period HBA in April 2025 for high-calorie coal (6,322 GAR) recorded at US\$120.20 per ton.

This HBA determination policy is hoped to provide price certainty for business actors, increase Indonesian coal competitiveness in the international market, and maintain the mining sector's contribution to state revenues. Despite uncertain global price fluctuations, the national coal industry can be better protected by utilizing the HBA as a reference for transactions while strengthening Indonesia's position as one of the world's main coal suppliers. The government will also periodically evaluate the HBA to remain relevant to developments in the global energy market and domestic industry needs.

Indonesia's coal mining sector business prospects in 2025 are projected to remain solid, supported by high global and domestic demand and adaptive government policies. The Ministry of Energy and Mineral Resources (ESDM) is targeting coal production of 735 million tons in 2025, an increase of 3.5% compared to the previous year's target,

dibandingkan target tahun sebelumnya, sejalan dengan proyeksi kebutuhan dalam negeri yang mencapai 239,7 juta ton, naik sekitar 24% dari target tahun 2024.

Selain itu, Kementerian ESDM juga menekankan pentingnya pengawasan yang ketat terhadap pengelolaan anggaran dan Penerimaan Negara Bukan Pajak (PNBP), serta pengawasan terhadap subsidi dan kompensasi, guna meningkatkan efisiensi dan akuntabilitas dalam pengelolaan sumber daya mineral dan energi. Dengan pendekatan ini, diharapkan sektor pertambangan batu bara dapat terus berkontribusi secara signifikan terhadap perekonomian nasional pada tahun 2025.

Dalam menjalankan kegiatan usahanya, Perseroan menerapkan beberapa strategi usaha yang dapat dijelaskan sebagai berikut:

1. Memaksimalkan Potensi Jasa Pertambangan Batubara

TBBE memiliki Izin Usaha Pertambangan (IUP) dengan luas 10.220 ha. Saat ini luas Izin Usaha Pertambangan (IUP) yang telah Perseroan kerjakan baru sekitar 40 ha, sehingga masih terdapat 10.180 ha Izin Usaha Pertambangan (IUP) yang masih potensial untuk bisa dikembangkan. TBBE juga memiliki cadangan batu bara sebesar 75.000.000 MT dengan perkiraan umur tambang sampai dengan tahun 2037, ditambah cadangan batu bara potensial sebesar 220.000.000 MT.

Dalam rangka pemanfaatan potensi besar yang dimiliki jasa pertambangan, Perseroan secara konsisten meningkatkan kapasitas produksi batu bara tahunan dengan cara melakukan investasi pada pembelian beberapa unit alat berat yang memiliki kapasitas lebih besar seperti *Loader XCMG XE 900D* dan *Hauler XCMG XDR 80T*.

2. Menyelesaikan *Private Hauling Road* yang Dapat Membuka Akses Logistik Batubara di Kabupaten

Muara Enim dan Lahat Perseroan sedang menyelesaikan *private hauling road* fase pertama sepanjang 39 KM ke arah tambang PTBA yang juga dapat menghubungkan beberapa Izin Usaha Pertambangan (IUP) di Kabupaten Muara Enim dan Lahat dengan stasiun muat Gunung Megang milik RMUK. Tujuan dari strategi tersebut adalah untuk membuka akses logistik batu bara beberapa Izin Usaha Pertambangan (IUP) di Kabupaten Muara Enim dan Lahat, sehingga beberapa Izin Usaha Pertambangan (IUP) tersebut berpotensi menggunakan

in line with the projected domestic demand of 239.7 million tons, an increase of around 24% from the 2024 target.

In addition, the Ministry of ESDM emphasizes the importance of strict supervision of budget management and Non-Tax State Revenue (PNBP), as well as supervision of subsidies and compensation, to improve efficiency and accountability in mineral and energy resource management. It is hoped that the coal mining sector can continue to contribute significantly to the national economy in 2025 through this approach.

In carrying out its business activities, the Company implements several business strategies which can be explained as follows:

1. Maximizing the Potential of Coal Mining Services

TBBE has a Mining Business Permit (IUP) with an area of 10,220 ha. The current area of Mining Business Permit (IUP) that the Company has worked on is only around 40 ha, leaving approximately 10,180 ha of Mining Business Permit (IUP) that still have the potential to be developed. TBBE also has coal reserves of 75,000,000 MT with an estimated mine life until 2037, in addition to potential coal reserves of 220,000,000 MT.

The Company consistently increases its annual coal production capacity to utilize the great potential of mining services by investing in the purchase of several heavy equipment units with larger capacities such as the *XCMG XE 900D Loader* and the *XCMG XDR 80T Hauler*.

2. Completing *Private Hauling Road* that Can Open Coal Logistics Access in Muara Enim and Lahat Regencies

The Company is completing the first phase of a 39 KM private hauling road towards the PTBA mine which can also connect several Mining Business Permits (IUP) in Muara Enim and Lahat Regencies with the Gunung Megang loading station owned by RMUK. This strategy is aimed at opening coal logistics access for several Mining Business Permits (IUP) in Muara Enim and Lahat Regencies, thus allowing several Mining Business Permits (IUP) to have the potential of using the Company's coal transportation and emplacement

jasa pengangkutan batu bara dan jasa emplasemen Perseroan. Pada fase kedua Perseroan berencana untuk membangun kembali *private hauling road* sepanjang 40 KM di wilayah yang sama yaitu Kabupaten Muara Enim dan Lahat.

Sejalan dengan dilaksanakannya strategi tersebut, Perseroan juga berencana menambah investasi pada unit *dump truck* untuk mengantisipasi peningkatan volume pengangkutan batu bara yang kemungkinan terjadi apabila beberapa Izin Usaha Pertambangan (IUP) tersebut bersedia menjalin kerja sama pengangkutan batubara dengan Perseroan setelah *private hauling road* fase pertama dan fase kedua selesai.

3. Memaksimalkan Kapasitas Pemuatan Batubara Menggunakan Kereta Api

Kapasitas muat stasiun Gunung Megang yang di operasikan oleh Perseroan saat ini adalah sekitar 5.000.000 MT per tahun. Perseroan memiliki target kapasitas pemuatan batu bara menggunakan kereta api di tahun berikutnya adalah sebesar 10.000.000 – 20.000.000 MT per tahun. Untuk mencapai target tersebut, Perseroan berencana menambah 1 unit *Train Loading System* (TLS) dan meningkatkan jumlah rangkaian kereta api menjadi 10 – 12 rangkaian per hari.

4. Meningkatkan Kualitas Karyawan dan Merekrut Masyarakat Setempat Untuk Menjadi Karyawan Perseroan

Perseroan senantiasa melakukan peningkatan kualitas karyawan sehingga karyawan Perseroan dapat menjadi karyawan yang berpengalaman di bidangnya. Perseroan berusaha untuk dapat merekrut karyawan yang berkualitas, Perseroan juga berusaha meningkatkan keahlian dan menambah pengalaman masyarakat setempat dengan memberi lapangan pekerjaan. Perseroan berharap dengan adanya masyarakat sekitar yang ahli, akan terjadi peningkatan kualitas sumber daya manusia kedepannya.

5. Menjaga Penerapan *Good Mining Practices*

Perseroan memiliki komitmen kuat untuk terus bertumbuh dengan memprioritaskan aspek lingkungan hidup, pemberdayaan masyarakat, dan memberikan manfaat kepada seluruh pemangku kepentingan. *Good Mining Practices* merupakan upaya untuk mengikuti dan patuh terhadap aturan sistem pertambangan.

services. In the second phase, the Company plans to rebuild a 40 KM private hauling road in the same area, namely Muara Enim and Lahat Regencies.

In line with carrying out this strategy, the Company also plans to increase investment in dump truck units to anticipate an increase in coal transportation volume that may occur if several Mining Business Permits (IUP) are willing to cooperate in coal transportation with the Company after the first and second phases of the private hauling road are completed.

3. Maximizing Coal Loading Capacity Using Trains

The loading capacity of Gunung Megang station currently operated by the Company is around 5,000,000 MT per year. The Company has a target coal loading capacity using trains in the following year of 10,000,000 – 20,000,000 MT per year. The Company plans to add 1 Train Loading System (TLS) unit and increase the number of train sets to 10 – 12 sets per day to achieve such target.

4. Improving Employee Quality and Recruiting Local People to Become Company Employees

The Company continues to improve the quality of its employees so that they can become experienced employees in their respective fields. The Company strives to recruit qualified employees as well as improve their skills and add to the local community's experience by providing employment. The Company hopes that with the presence of expert local people, there will be an increase in the quality of human resources in the future.

5. Maintaining the Implementation of Good Mining Practices

The Company is strongly committed to continuously growing by prioritizing environmental aspects, community empowerment, and providing benefits to all stakeholders. Good Mining Practices are an effort to follow and comply with mining system regulations, which include the following 6 aspects regulated by

Good Mining Practices meliputi 6 aspek yang diatur berdasarkan Peraturan Menteri ESDM No. 26 Tahun 2018 Pasal 3(3) sebagai berikut:

- Teknis pertambangan.
- Konservasi Mineral dan Batubara.
- K3 pertambangan (Keselamatan dan Kesehatan Kerja pertambangan).
- Keselamatan operasi pertambangan.
- Pengelolaan lingkungan hidup pertambangan, Reklamasi, dan Pascatambang, serta Pascaoperasi.
- Pemanfaatan dan penerapan teknologi, kemampuan rekayasa, rancang bangun, pengembangan, dan penerapan teknologi pertambangan.

the Regulation of the Minister of Energy and Mineral Resources No. 26 of 2018 Article 3(3):

- Mining techniques.
- Mineral and Coal Conservation.
- Mining OHS (Mining Occupational Health and Safety).
- Mining operation safety.
- Mining environmental management, Reclamation, and Post-mining, and Post-operation.
- Technology utilization and application, engineering capabilities, design, development, and mining technology application.

TARGET SATU TAHUN KEDEPAN

Perseroan menetapkan target kinerja untuk menjadi acuan dalam pelaksanaan aktivitas operasional pada tahun 2024 mendatang. Adapun rincian mengenai target Perseroan pada tahun 2024 sebagai berikut:

Dalam mewujudkan pertumbuhan berkelanjutan, Perseroan telah menyusun target untuk tahun 2025. Target tersebut disusun untuk menentukan arah Perseroan di tahun mendatang serta menjadi acuan bagi Perseroan dalam melaksanakan aktivitas operasional di tahun 2025.

Adapun rincian mengenai target Perseroan untuk tahun 2025 adalah sebagai berikut.

TARGETS FOR THE NEXT YEAR

The Company set performance targets as a reference in implementing operational activities in 2024. The details of the Company's targets in 2024 are as follows:

The Company prepares targets for 2025 to realize sustainable growth. These targets are prepared to determine the Company's direction in the coming year and to be a reference for the Company in implementing operational activities in 2025.

The details of the Company's targets for 2025 are as follows.

(Dalam Rupiah / In Rupiah)

Uraian / Description	Realisasi 2024 / 2024 Realization	Target RKAP 2025 / 2025 RKAP Target	Proyeksi Pertumbuhan (%) / Growth Projection (%)
Pendapatan Bersih / Net Revenue	249.090.558.472	451.497.095.492	181,26%
Beban Pokok Pendapatan / Cost of Revenues	(235.274.137.556)	(302.626.586.424)	128,63%
Laba Kotor / Gross Profit	13.816.420.916	148.870.509.068	1077,49%
Beban Umum dan Administrasi / General and Administrative Costs	(16.580.844.921)	(10.313.101.964)	(62,20%)
Laba (Rugi) Bersih Tahun Berjalan / Net Profit (Loss) for the Year	(18.672.935.726)	103.684.735.090	555,27%
Laba (Rugi) Komprehensif / Comprehensive Profit (Loss)	(18.670.368.559)	103.684.735.090	555,34%
Liabilitas / Liabilities	550.332.964.707	543.429.049.781	98,75%
Ekuitas / Equity	322.744.788.589	211.331.510.384	65,48%
Aset / Assets	227.588.176.118	332.097.539.398	145,92%

ASPEK PEMASARAN

Perseroan berupaya untuk terus mengembangkan serta memperluas jangkauan bisnisnya. Perseroan berusaha menjaga hubungan baik dengan pelanggan atau pemangku kepentingan agar tercipta hubungan jangka panjang. Penerapan aspek pemasaran Perseroan dilakukan dengan berfokus pada pengembangan kualitas hubungan dengan para pelanggan. Perseroan secara berkala mencari dan membangun hubungan jangka panjang dengan pelanggan baru dengan tujuan cakupan pelanggan yang dimiliki oleh Perseroan bertambah luas. Selain itu Perseroan juga selalu membina hubungan yang baik dengan Pelanggan yang ada. Hal ini dilakukan dengan memenuhi pekerjaan sesuai dengan ekspektasi dan penyelesaian proyek sesuai dengan jadwalnya.

PANGSA PASAR

Perseroan mengukur pangsa pasar berdasarkan volume penjualan masing-masing segmen usaha dengan perbandingan terhadap perolehan di tahun sebelumnya. Segmen usaha Perseroan yaitu Jasa Penambangan, Sewa dan Konstruksi. Berikut perincian pangsa pasar Perseroan di tahun 2024 dan 2023:

Segmen Jasa Penambangan

(Dalam Rupiah / In Rupiah)	
Pelanggan / Customer	Nominal
2024	
PT Truba Bara Banyu Enim	117.694.832.884
PT Mustika Indah Permai	7.339.878.673
PT Gorby Putra Utama	544.010.100
PT Royaltama Mulia Kencana	489.848.709
Jumlah / Total	126.068.570.366
2023	
PT Truba Bara Banyu Enim	141.359.756.450
PT Mustika Indah Permai	821.235.815
Jumlah / Total	102.823.816.203

Berdasarkan data di atas, dapat diketahui bahwa terdapat peningkatan pangsa pasar RMKO untuk segmen jasa penambangan pada periode tahun 2024. Hal ini terlihat dari peningkatan pendapatan dengan persentase peningkatan sebesar 11,33%.

MARKETING ASPECT

The Company strives to continue developing and expanding its business reach. The Company always tries to maintain its good customer or stakeholder relationships to establish long-term relationships. The implementation of the Company's marketing aspects is carried out by focusing on developing the relationship quality with customers. The Company periodically seeks and builds long-term relationships with new customers to expand the scope of customers owned by the Company. In addition, the Company always fosters good relations with existing Customers, which is done by fulfilling work based on expectations and completing projects according to schedule.

MARKET SHARES

The Company measures market shares based on the sales volume of each business segment, compared to the earnings in the previous year. The Company's business segments include Mining Services, Rental Services, and Construction Services. The Company's market shares in 2024 and 2023 are detailed as follows:

Mining Services Segment

Based on the data above, it is shown that the RMKO market shares in the mining services segment increased in 2024, which could be seen by the surge in revenue, with an 11.33% increase.

Segmen Jasa Sewa

Rental Services Segment

(Dalam Rupiah / In Rupiah)

Pelanggan / Customer	Nominal
2024	
PT Royaltama Multi Komoditi Nusantara	52.493.266.987
PT Royaltama Mulia Kencana	24.963.633.786
PT Central Mulia Kencana	8.536.218.550
PT RMK Energy Tbk	6.840.000.000
PT Royaltama Mulia Transportindo	5.658.451.613
PT Borneo Mitra Sinergi	1.259.350.000
PT Gorby Putra Utama	924.817.170
Jumlah / Total	100.675.738.106
2023	
PT Bahtera Mulia Kencana	57.410.000
PT RMK Energy Tbk	8.029.150.000
PT Royaltama Mulia Kencana	35.886.604.295
PT Royaltama Multi Komoditi Nusantara	7.175.737.156
PT Borneo Mitra Sinergi	4.489.910.284
PT Karya Buana Sejahtera	1.432.325.500
PT Cahaya Riau Mandiri	593.992.500
PT Central Mulia Kencana	2.467.406.344
PT Daya Bambu Sejahtera	1.532.440.000
PT Bara Trade Internasional	459.550.000
PT Mustika Indah Permai	1.399.401.894
Jumlah / Total	63.523.927.973

Berdasarkan data di atas, dapat diketahui bahwa terdapat kenaikan pangsa pasar RMKO untuk segmen jasa sewa pada periode tahun 2024. Hal ini terlihat dari penurunan pendapatan dengan persentase kenaikan sebesar 54,48%.

Based on the data above, it is shown that the RMKO market shares in the rental services segment increased in 2024, which could be seen by the growing revenue, with a 54.48% increase.

Segmen Jasa Konstruksi

Construction Services Segment

(Dalam Rupiah / In Rupiah)

Pelanggan / Customer	Nominal
2024	
PT Royaltama Mulia Kencana	22.346.250.000
Jumlah / Total	22.346.250.000
2023	
PT Royaltama Mulia Kencana	66.730.000.000
Jumlah / Total	66.730.000.000

Berdasarkan data di atas, dapat diketahui bahwa terdapat penurunan pangsa pasar RMKO untuk segmen jasa konstruksi pada periode tahun 2024. Hal ini terlihat dari peningkatan pendapatan dengan persentase penurunan sebesar 66,51%.

Based on the data, it is shown that the RMKO market shares in the construction services segment decreased in 2024, which could be seen by the surge in revenue, with a 66.51% decrease.

KEBIJAKAN DIVIDEN

Seluruh saham biasa atas nama yang telah ditempatkan dan disetor penuh, termasuk saham biasa atas nama yang ditawarkan dalam Penawaran Umum Perdana Saham ini, mempunyai hak yang sama dan sederajat termasuk hak atas pembagian dividen.

Direksi berdasarkan keputusan Rapat Direksi dan dengan persetujuan Dewan Komisaris dapat membagikan dividen interim sebelum tahun buku Perseroan berakhir jika keadaan atau kemampuan keuangan Perseroan memungkinkan dan dengan tetap memperhatikan peraturan perundang-undangan yang berlaku, dengan ketentuan bahwa dividen interim tersebut diperhitungkan dengan dividen yang akan dibagikan berdasarkan keputusan RUPS Tahunan berikutnya. Jika pada akhir tahun buku Perseroan mengalami kerugian, maka dividen interim yang telah dibagikan wajib dikembalikan oleh para pemegang saham kepada Perseroan. Dewan Komisaris dan Direksi akan bertanggung jawab secara tanggung renteng jika pemegang saham tidak dapat mengembalikan dividen interim tersebut.

Perseroan berencana untuk membagikan dividen tunai sekurang-kurangnya 20% dalam setahun mulai dari tahun buku 2023. Jumlah dividen yang dibagikan akan bergantung pada laba Perseroan di tahun berjalan dan dengan menimbang indikator-indikator finansial dan keputusan RUPS sesuai dengan anggaran dasar dan peraturan yang berlaku.

Pembayaran dividen akan dikaitkan dengan keuntungan Perseroan pada tahun buku yang bersangkutan, dengan tetap memperhatikan tingkat kesehatan Perseroan dan kebutuhan dana yang diperlukan untuk investasi dalam rangka pengembangan usaha, tanpa mengurangi hak dari Rapat Umum Pemegang Saham Perseroan untuk menentukan lain sesuai dengan ketentuan Anggaran Dasar Perseroan.

Jadwal, jumlah dan jenis pembayaran dari pembagian dividen setiap tahunnya akan mengikuti rekomendasi dari Direksi. Keputusan untuk pembayaran dividen akan bergantung kepada persetujuan manajemen yang mendasarkan pertimbangannya pada beberapa faktor antara lain:

- Pendapatan dan ketersediaan arus kas perseroan;
- Proyeksi keuangan dan kebutuhan modal kerja Perseroan;
- Prospek usaha perseroan;

DIVIDEND POLICY

All ordinary shares in the name that have been issued and fully paid up, including ordinary shares in the name offered in this Initial Public Offering, have the same and equivalent rights including the right to dividend distribution.

The Board of Directors, based on the Board of Directors Meeting resolution and with the approval of the Board of Commissioners can distribute interim dividends before the Company's fiscal year ends when the Company's financial condition and capabilities permit and by taking into account the prevailing laws and regulations, the interim dividend is calculated along with the dividend to distribute based on the resolution of the next Annual GMS. If by the end of the year, the Company suffers from a loss, the Company must return the distributed interim dividend to the shareholders. The Board of Commissioners and Directors will be jointly and severally responsible if shareholders are unable to return the interim dividend.

The Company plans to distribute a minimum of 20% cash dividend in one year starting with the 2023 fiscal year. The amount of distributed dividends depends on the Company's profit for the year and takes into account financial indicators and GMS resolutions following the prevailing articles of association and regulations.

Dividend payments will be linked to the Company's profits in the related fiscal year, by considering the Company's health and financing needed for investment to develop the business, without redacting the rights from the Company's General Meeting of Shareholders to determine otherwise under the provisions of the Company's Articles of Association.

The annual schedule, amount, and payment type of the dividend will follow the recommendations from the Board of Directors. The decision to pay dividends will depend on the management's approval, which will factor in several matters such as:

- the Company's revenue and cash flow availability;
- the Company's financial projection and work capital needs;
- the Company's business prospects;

- d. Belanja modal dan rencana investasi lainnya;
- e. Rencana investasi dan pendorong pertumbuhan lainnya;

Kebijakan dividen Perseroan merupakan pernyataan dari maksud saat ini dan tidak mengikat secara hukum karena kebijakan tersebut bergantung pada adanya perubahan persetujuan Pemegang Saham pada RUPS.

Pembagian Dividen

Pada tahun 2024, Perseroan memutuskan untuk tidak melakukan pembagian dividen.

REALISASI PENGGUNAAN DANA HASIL PENAWASAN UMUM

Pada tahun 2024, dana yang diperoleh dari hasil penawaran umum perdana saham perseroan ini seluruhnya akan digunakan untuk modal kerja dalam mendukung kegiatan usaha berupa pembelian bahan bakar (*fuel*) untuk kegiatan operasi alat-alat berat, pelumas, pembelian suku cadang (*sparepart*) alat-alat berat, dan pemeliharaan alat berat, kendaraan dan mesin yang dimiliki oleh Perseroan.

INFORMASI MATERIAL MENGENAI INVESTASI, EKSPANSI, DIVESTASI, PENGGABUNGAN/PELEBURAN USAHA, AKUISISI, RESTRUKTURISASI UTANG/MODAL

Hingga 31 Desember 2024, Perseroan tidak melakukan aksi korporasi berupa ekspansi, divestasi, penggabungan/peleburan usaha atau restrukturisasi utang/modal.

INFORMASI TRANSAKSI MATERIAL YANG MENGANDUNG BENTURAN KEPENTINGAN DAN/ATAU TRANSAKSI DENGAN PIHAK BERELASI

Transaksi yang Mengandung Benturan Kepentingan

Hingga 31 Desember 2024, tidak terdapat transaksi material yang mengandung benturan kepentingan yang dilakukan oleh Perseroan

- d. Capital expenses and other investment plans;
- e. Investment plans and other growth-supporting factors;

The Company's dividend policy reflects the current intention and does not legally bind as the policy depends on approval changes from Shareholders in the GMS.

Dividend Distribution

In 2024, the Company decided not to distribute dividends.

REALIZATION OF PUBLIC OFFERING FUNDS USES

In 2024, the funds obtained from the Company's Initial Public Offering would be entirely used for working capital to support business activities in the form of purchasing fuel for heavy equipment operations, lubricants, purchasing spare parts for heavy equipment, and maintenance of the Company's heavy equipment, vehicles, and machinery.

MATERIAL INFORMATION REGARDING INVESTMENT, EXPANSION, DIVESTMENT, BUSINESS MERGER/CONSOLIDATION, ACQUISITION, DEBT/CAPITAL RESTRUCTURING

As of December 31, 2024, the Company did not undertake any corporate actions in the form of expansion, divestment, business merger/consolidation, acquisition, or debt/capital restructuring.

INFORMATION ON MATERIAL TRANSACTIONS CONTAINING CONFLICTS OF INTEREST AND/OR TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES

Transactions Containing Conflicts of Interest

As of December 31, 2024, there were no material transactions with conflicts of interest carried out by the Company.

Transaksi dengan Pihak Berelasi

Transaksi Pihak Berelasi

Perseroan melakukan transaksi dengan pihak-pihak berelasi sesuai dengan definisi yang diuraikan pada PSAK No. 7 "Pengungkapan Pihak Berelasi". Transaksi dengan pihak berelasi dilakukan berdasarkan persyaratan yang disetujui oleh kedua belah pihak, yang mungkin tidak sama dengan transaksi lain yang dilakukan dengan pihak-pihak yang tidak berelasi.

Sifat Hubungan dan Transaksi Pihak Berelasi

Hubungan dan transaksi dengan pihak-pihak berelasi Perseroan di tahun 2024 adalah sebagai berikut:

Transactions with Related Parties

Transactions with Related Parties

The Company carries out transactions with related parties in accordance with the definition in PSAK No. 7 "Disclosure of Related Parties". The transactions with related parties are carried out based on the terms approved by the two parties, which will not be the same as other transactions involving non-related parties.

Relationship and Transaction Nature of Related Parties

The relationship and transaction nature of the Company's related parties in 2024 are as follows:

Pihak Berelasi / Related Parties	Sifat Relasi / Relationship Nature	Sifat Transaksi / Transactions
PT Truba Bara Banyu Enim	Dimiliki oleh pemegang saham pengendali yang sama / Owned by the same controlling shareholder	Penjualan, piutang usaha, utang lain-lain / Sales, trade receivables, other payables
PT Royaltama Mulia Transportindo	Dimiliki oleh pemegang saham pengendali yang sama / Owned by the same controlling shareholder	Piutang usaha, piutang lain-lain, penjualan / Trade receivables, other receivables, sales
PT Royaltama Mulia Kencana	Dimiliki oleh pemegang saham pengendali yang sama / Owned by the same controlling shareholder	Penjualan, utang lain-lain / Sales, other payables
PT Bahtera Mulia Kencana	Dimiliki oleh pemegang saham pengendali yang sama / Owned by the same controlling shareholder	Piutang lain-lain / Other receivables
Tuan/Mr. Tony Saputra	Pengendali utama / Main controller	Piutang lain-lain / Other receivables
PT Rantaimulia Kencana	Dimiliki oleh pemegang saham pengendali yang sama / Owned by the same controlling shareholder	Piutang lain-lain, utang usaha / Other receivables, trade receivables
PT RMK Energy Tbk	Dimiliki oleh pemegang saham pengendali yang sama / Owned by the same controlling shareholder	Penjualan, piutang usaha, utang lain-lain / Sales, trade receivables, other payables
PT Royaltama Multi Komoditi Nusantara	Dimiliki oleh pemegang saham pengendali yang sama / Owned by the same controlling shareholder	Penjualan, piutang usaha, piutang lain-lain, utang lain-lain / Sales, trade receivables, other receivables, other payables
PT Central Mulia Kencana	Dimiliki oleh pemegang saham pengendali yang sama / Owned by the same controlling shareholder	Penjualan, piutang usaha / Sales, trade receivables

Nilai Transaksi

Sepanjang tahun 2024, Perseroan melakukan transaksi tertentu dengan pihak-pihak berelasi. Adapun rincian transaksi dengan pihak berelasi adalah sebagai berikut:

Transaction Value

Throughout 2024, the Company conducted certain transactions with related parties. The details of transactions with related parties are as follows:

(Dalam Rupiah / In Rupiah)

Jenis Transaksi / Transactions	Pihak Berelasi / Related Parties	2024	2023
Aset / Assets			
	PT Central Mulia Kencana	8.856.738.341	2.480.573.344
	PT Royaltama Mulia Transportindo	5.658.451.613	0
Piutang Usaha / Trade Receivables	PT Truba Bara Banyu Enim	3.441.846.373	7.545.251.195
	PT Royaltama Mulia Kencana	0	38.664.784.708
	PT RMK Energy Tbk	0	6.065.783.500
	PT Royaltama Multi Komoditi Nusantara	0	3.139.677.419
Jumlah / Total		17.957.036.327	57.896.573.344
Persentase terhadap Jumlah Aset (%) / Percentage to Total Assets (%)		3,26%	10,82%

(Dalam Rupiah / In Rupiah)

Jenis Transaksi / Transactions		Pihak Berelasi / Related Parties	2024	2023
Piutang Lain-Lain / Other Receivables	PT Rantai Mulia Kencana		65.407.840.369	63.451.438.967
	PT Bahtera Mulia Kencana		1.216.206.364	1.216.206.364
	PT Royaltama Mulia Transportindo		600.000.000	0
	PT Royaltama Multi Komoditi Nusantara		0	3.251.064.678
	Lainnya		530.222.223	218.868.371
Jumlah / Total			67.754.268.956	68.137.578.380
Persentase terhadap Jumlah Aset (%) / Percentage to Total Assets (%)			12,36%	12,73%
Liabilitas / Liabilities				
Utang Usaha / Trade Receivables	PT Rantaimulia Kencana		1.981.117.188	0
Jumlah / Total			1.981.117.188	0
Persentase terhadap Jumlah Liabilitas (%) / Percentage to Total Liabilities (%)			0,61%	0,00%
Utang Lain-Lain / Other Payables	PT RMK Energy Tbk		63.430.993.084	9.776.555.056
	PT Royaltama Mulia Kencana		10.646.756.513	1.923.499.627
	PT Truba Bara Banyu Enim		0	6.491.735.604
	Lainnya		168.360.000	0
Jumlah / Total			74.246.109.597	18.191.790.287
Persentase terhadap Jumlah Liabilitas (%) / Percentage to Total Liabilities (%)			23,00%	6,30%
Pendapatan / Revenue	PT Truba Bara Banyu Enim		117.694.832.884	141.359.756.450
	PT Royaltama Multi Komoditi Nusantara		52.493.266.987	7.175.737.156
	PT Royaltama Mulia Kencana		47.799.732.495	102.616.604.295
	PT Central Mulia Kencana		8.536.218.550	2.467.406.344
	PT RMK Energy Tbk		6.840.000.000	8.029.150.000
	PT Royaltama Mulia Transportindo		5.658.451.613	0
	PT Karya Buana Sejahtera		0	1.432.325.500
	PT Bahtera Mulia Kencana		0	57.410.000
Jumlah / Total			239.022.502.529	263.138.389.745
Persentase terhadap Jumlah Pendapatan (%) / Percentage to Total Revenue (%)			95,96%	96,59%

Kewajaran Transaksi

Transaksi pihak berelasi dilakukan berdasarkan persyaratan yang disetujui oleh kedua belah pihak, dimana persyaratan tersebut tidak sama dengan transaksi lain yang dilakukan dengan pihak-pihak yang tidak berelasi. Manajemen Perseroan memastikan bahwa seluruh transaksi dengan pihak berelasi telah dilakukan sesuai dengan kebijakan dan syarat yang disepakati kedua pihak.

Manajemen Perseroan melalui Direksi menyatakan bahwa semua transaksi yang dilakukan tetap dalam kewajaran serta prosedur yang memadai sesuai ketentuan, mencakup PSAK No. 7 tentang Pengungkapan Pihak-Pihak Berelasi.

Fairness of Transaction

Transactions with related parties are carried out based on the terms agreed by both parties, where the applied terms are not the same as the other transactions involving non-related parties. The Company's management ensures that all transactions with related parties are carried out in accordance with the regulations and requirements agreed upon by the two parties.

The Company's Management through the Board of Directors further declared that all transactions are carried out in fairness and through suitable procedures in accordance with the provisions, including PSAK No. 7 on Disclosures on Related Parties.

Di samping itu, Dewan Komisaris didukung Komite Audit telah menjalankan peran pengawasan terhadap pelaksanaan transaksi dengan pihak afiliasi. Melalui peran pengawasan tersebut, Dewan Komisaris dan Komite Audit Perseroan telah memastikan bahwa transaksi afiliasi yang dilakukan di tahun 2024 telah dilaksanakan sesuai praktik bisnis yang berlaku secara umum, antara lain dengan memenuhi prinsip transaksi yang wajar (*arms-length principle*).

PERUBAHAN PERATURAN PERUNDANG-UNDANGAN YANG BERPENGARUH SIGNIFIKAN TERHADAP PERUSAHAAN

Sepanjang tahun 2024, tidak terdapat perubahan peraturan/undang-undang dengan pengaruh signifikan terhadap Perseroan oleh pihak regulator atau otoritas terkait, yang secara seluruhnya bertujuan untuk mendukung stabilitas serta pemulihan situasi perekonomian/industri secara umum.

PERUBAHAN KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG BERPENGARUH SIGNIFIKAN

Sepanjang tahun 2024, tidak terdapat perubahan akuntansi yang berpengaruh signifikan terhadap Perseroan. Dalam tahun berjalan, Perseroan telah menerapkan sejumlah amendemen/penyesuaian PSAK yang relevan dengan operasinya dan efektif untuk periode akuntansi yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2024. Penerapan atas PSAK revisi tidak mengakibatkan perubahan atas kebijakan akuntansi Perseroan dan tidak memiliki dampak material terhadap jumlah yang dilaporkan pada tahun berjalan atau tahun-tahun sebelumnya.

INFORMASI KELANGSUNGAN USAHA SECARA BERKELANJUTAN

Dalam rangka memastikan keberlanjutan dan pertumbuhan bisnis yang optimal, Manajemen Perseroan secara berkala dan berkesinambungan melakukan analisis dan pembahasan secara komprehensif terhadap seluruh aspek yang dinilai secara signifikan dapat mempengaruhi kelangsungan usaha Perseroan. Dengan melakukan upaya tersebut, Perseroan dapat merumuskan strategi yang adaptif, mengidentifikasi potensi risiko, serta mengoptimalkan peluang bisnis guna menciptakan nilai tambah bagi seluruh pemangku kepentingan.

Additionally, the Board of Commissioners is supported by the Audit Committee, which has carried out supervision of the transactions with affiliated parties. Through the supervision, the Company's Board of Commissioners and Audit Committee have ensured that affiliated transactions carried out in 2022 are in accordance with the applicable general business practices, fulfilling the arms-length principle.

AMENDMENTS TO LAWS AND REGULATIONS WITH SIGNIFICANT INFLUENCE ON THE COMPANY

Throughout 2024, there were no amendments to laws/regulations with significant influence on the Company by regulators or related authorities, which generally aimed at supporting stability and economic/industrial recovery.

AMENDMENTS TO ACCOUNTING POLICIES WITH SIGNIFICANT INFLUENCE

Throughout 2024, there were no changes in accounting that had a significant impact on the Company. In the current year, the Company has implemented several amendments/adjustments to PSAK that are relevant to its operations and effective for accounting periods beginning on or after January 1, 2024. The adoption of the revised PSAK did not result in changes to the Company's accounting policies and nor did it have a material impact on the amounts reported in the current year or previous years.

INFORMATION ON SUSTAINABLE BUSINESS CONTINUITY

To ensure sustainability and optimal business growth, the Company's Management periodically and continuously conducts comprehensive analysis and discussion of all aspects considered to significantly affect the Company's business continuity. These efforts are made so that the Company may formulate adaptive strategies, identify potential risks, and optimize business opportunities to create added value for all stakeholders.

Manajemen Perseroan senantiasa melakukan identifikasi sekaligus meninjau risiko-risiko yang berpotensi dapat mempengaruhi aktivitas bisnis dan operasional Perseroan di tahun mendatang. Adapun risiko-risiko yang dapat memberikan pengaruh terhadap kelangsungan usaha Perseroan, antara lain:

The Company's Management always identifies and reviews the risks with potential impact on the Company's business and operations in the coming years. The risks that may impact the Company's business continuity are as follows:

Jenis Risiko / Type of Risks	Uraian / Description
Risiko Kredit / Credit Risk	Perusahaan telah mengadopsi prosedur dalam memperluas persyaratan kredit kepada pelanggan dan dalam memantau risiko kreditnya. Perusahaan hanya memberikan kredit kepada pihak lawan yang layak kredit. Kas ditempatkan pada lembaga yang layak kredit dan tidak memiliki kerugian kredit yang material. The Company has adopted procedures in extending credit terms to customers and monitoring its credit risk. The Company only provides credit to creditworthy counterparties. Cash is placed in creditworthy institutions and has no material credit losses. Pada tahun 2024 dan 2023, pendapatan dan piutang usahanya sebagian besar dilakukan kepada pihak berelasi sehingga konsentrasi risiko kredit juga berada pada pihak berelasi. Manajemen menentukan bahwa piutang usaha dari pihak berelasi memiliki potensi risiko kredit yang tidak material karena tidak terdapat pengalaman gagal bayar di masa lalu maupun ekspektasi gagal bayar di masa depan. Its revenues and trade receivables in 2024 and 2023 were mostly made to related parties, thus the credit risk concentration was also with related parties. Management determines that trade receivables from related parties have the potential for immaterial credit risk because there is no past default experience or expectation of future default.
Risiko Pasar / Market Risk	Risiko pasar adalah risiko dimana nilai wajar dari arus kas masa depan dari suatu instrumen keuangan akan berfluktuasi karena perubahan harga pasar. Direksi Perusahaan berkeyakinan bahwa Perusahaan tidak terpengaruh oleh risiko pasar (tingkat suku bunga dan nilai mata uang asing) karena instrumen tersebut terdapat bunga bawaan dengan suku bunga tetap dan diukur dengan biaya perolehan diamortisasi dan tidak ada transaksi dalam mata uang asing. Market risk is the risk that the fair value of future cash flows of a financial instrument will fluctuate due to market price changes. The Company's Board of Directors believes that the Company is not affected by market risk (interest rates and foreign currency values) due to the instrument having a fixed interest rate and is measured at amortized cost and there are no transactions in foreign currencies.
Risiko Likuiditas / Liquidity Risk	Risiko likuiditas adalah risiko dimana Perusahaan tidak bisa memenuhi liabilitas pada saat jatuh tempo. Manajemen melakukan evaluasi dan pengawasan yang ketat atas arus kas masuk (<i>cash-in</i>) dan kas keluar (<i>cash-out</i>) untuk memastikan tersedianya dana untuk memenuhi kebutuhan pembayaran liabilitas yang jatuh tempo. Secara umum, kebutuhan dana untuk pelunasan liabilitas jangka pendek maupun jangka Panjang yang jatuh tempo diperoleh dari penjualan kepada pelanggan. Liquidity risk is the risk that the Company cannot meet its obligations when they fall due. Management conducts strict evaluation and supervision of cash inflows and cash outflows to ensure the fund availability to meet the payment needs of maturing liabilities. In general, the need for funds to settle current and non-current maturing liabilities is obtained from sales to customers.



Halaman ini sengaja dikosongkan
This page is intentionally left blank



TATA KELOLA PERUSAHAAN GOOD CORPORATE GOVERNANCE



TATA KELOLA PERUSAHAAN CORPORATE GOVERNANCE



Perseroan berkomitmen menerapkan tata kelola sesuai dengan prinsip GCG agar tercipta aktivitas bisnis yang berkelanjutan.

The Company strives to implement governance following GCG principles to create sustainable business activities.



Tata Kelola Perusahaan yang Baik (GCG) sangat berperan penting bagi setiap entitas bisnis agar dapat menciptakan pengelolaan yang bertanggung jawab dan menghindari praktik yang merugikan. Perseroan membawa pertumbuhan di masa yang akan datang.

Perusahaan meyakini bahwa praktik tata kelola yang baik mampu membangun kepercayaan di antara semua pemangku kepentingan. Oleh karena itu, Perseroan berkomitmen untuk menerapkan tata kelola sesuai dengan prinsip GCG agar tercipta aktivitas bisnis yang berkelanjutan.

KOMITMEN DAN TUJUAN PENERAPAN TATA KELOLA PERUSAHAAN

Perseroan berkomitmen menerapkan tata kelola yang baik dengan memenuhi seluruh prinsip GCG. Komitmen Perseroan dalam menerapkan prinsip GCG merupakan cerminan orientasi pertumbuhan usaha yang selaras pada penyediaan layanan terbaik bagi pelanggan. Implementasi GCG merupakan aspek penting dalam aktivitas operasional maupun bisnis Perseroan. Perseroan memastikan bahwa penerapan GCG melibatkan seluruh level Perseroan baik dari pihak manajemen maupun karyawan.

Every business entity requires Good Corporate Governance (GCG), which has a very important role in creating responsible management and avoiding detrimental practices. The Company brings growth in the future.

The Company believes that good governance practices can build trust among all stakeholders. Therefore, to create sustainable business activities, the Company is committed to implementing governance following GCG principles.

COMMITMENT AND OBJECTIVE OF GOOD CORPORATE GOVERNANCE IMPLEMENTATION

The Company is committed to implementing good governance by fulfilling all GCG principles. The Company's commitment to implementing GCG principles is a reflection of business growth orientation that is aligned with providing the best service for customers. GCG implementation is an essential aspect of the Company's operational and business activities. The Company ensures that the GCG implementation involves all Company levels, both from management and employees.



Perseroan meyakini bahwa tata kelola perusahaan yang baik merupakan hal penting yang berperan sebagai pedoman pengambilan keputusan. Dengan menerapkan GCG, Perseroan mampu mengambil keputusan dengan dilandasi nilai-nilai moral yang tinggi dan sangat berintegritas, patuh terhadap Peraturan Perundang-undangan dan memiliki kesadaran akan tanggung jawab terhadap pihak-pihak yang berkepentingan (*stakeholder*). Dewan komisaris dan Direksi mendorong seluruh insan Perseroan untuk senantiasa mengedepankan aspek GCG dalam setiap aktivitas bisnis.

Penerapan GCG berperan utama dalam menjamin hak para pemangku kepentingan. Perseroan menerapkan GCG dalam seluruh aktivitas usaha dan operasionalnya dengan tujuan sebagai berikut:

- Penerapan prinsip-prinsip GCG merupakan bagian dari keseluruhan upaya untuk menjaga hubungan harmonis antara Perseroan dan pemangku kepentingan secara jangka panjang.
- Penerapan prinsip-prinsip GCG merupakan langkah strategis yang ditempuh guna mewujudkan pengelolaan bisnis dan operasional yang profesional melalui fundamental yang kuat, sebagai nilai tambah Perseroan di tengah persaingan serta dinamika usaha yang dihadapi.
- Penerapan prinsip-prinsip GCG yang dijalankan dihadapkan dapat secara efektif mendorong Perseroan untuk menjalankan pengelolaan sumber daya usaha secara lebih efisien, di antaranya dengan upaya pencegahan praktik penyimpangan serta pengelolaan risiko secara menyeluruh.

Perseroan memastikan bahwa prinsip GCG dilakukan secara menyeluruh. Perseroan juga secara berkala melakukan evaluasi penerapan GCG dengan tujuan agar Perseroan dapat terus menghadirkan timbal balik positif bagi seluruh pemangku kepentingan. Selain itu Perseroan juga memastikan penerapan GCG sesuai dengan peraturan perundang-undangan serta standar *best practices*.

Hal ini diharapkan untuk mendukung pertumbuhan usaha Perseroan secara kuat dan terarah dengan pencapaian visi dan misi yang telah ditetapkan oleh Perseroan.

The Company believes that good corporate governance is a crucial matter that acts as a guideline for decision-making. By implementing GCG, the Company can make decisions based on high moral values and high integrity, comply with laws and regulations, and be aware of its responsibility towards stakeholders. The Board of Commissioners and Board of Directors encourage all Company personnel to always prioritize GCG aspects in every business activity.

The GCG implementation plays a major role in guaranteeing the stakeholders' rights. The Company implements GCG in all its business and operational activities with the following objectives:

- The implementation of GCG principles is part of the overall effort to maintain a harmonious relationship between the Company and its stakeholders in the long-term.
- The implementation of GCG principles is a strategic measure taken to realize professional business and operational management through a strong foundation, as an added value for the Company amid the competitive and dynamic business faced.
- The implementation of GCG principles can effectively encourage the Company to carry out business resource management more efficiently, including the prevention of irregularities and overall risk management.

The Company ensures that the GCG implementation is thoroughly carried out. The Company also periodically evaluates the GCG implementation so that the Company may keep presenting positive feedback to all stakeholders. In addition, the Company guarantees that the GCG implementation is in line with accordance with applicable regulations/laws and best practices standards.

It is expected to be able to support the Company's business growth strongly and in accordance with the direction of achieving the vision and mission set by the Company.

DASAR HUKUM PENERAPAN GCG

Implementasi GCG di lingkup Perseroan merujuk pada sejumlah peraturan perundang-undangan yang berlaku di Indonesia dan sesuai dengan sektor bisnis yang dijalankan. Adapun dasar hukum penerapan GCG Perseroan adalah sebagai berikut:

1. Undang-Undang Republik Indonesia No. 40 tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas;
2. Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (OJK);
3. Surat Edaran OJK;
4. Pedoman Umum GCG oleh Komite Nasional Kebijakan Governance (KNKG);
5. Kriteria dalam ASEAN *Corporate Governance Scorecard*.

PRINSIP-PRINSIP GCG

Penerapan tata kelola Perusahaan dilaksanakan berdasarkan prinsip-prinsip GCG dengan mengacu pada peraturan perundang-undangan yang berlaku, anggaran dasar Perseroan dan pedoman kode etik. Adapun 5 (lima) prinsip umum GCG di antaranya, yaitu transparansi, akuntabilitas, pertanggungjawaban, kemandirian, serta kewajaran.

1. Keterbukaan (Transparency)

Transparansi merujuk pada prinsip keterbukaan dalam proses pengambilan keputusan dan penyampaian informasi yang relevan kepada pemangku kepentingan, sesuai dengan ketentuan peraturan dan undang-undang yang berlaku.

2. Akuntabilitas (Accountability)

Akuntabilitas berkaitan dengan pelaksanaan tugas dan wewenang yang dimiliki seseorang dalam melaksanakan tanggung jawab yang dibebankan oleh Perseroan.

3. Pertanggungjawaban (Responsibility)

Prinsip yang mengatur aspek kepatuhan pengelolaan Perseroan terhadap peraturan/undang-undang serta standar yang berlaku, seiring pemenuhan tanggung jawab terhadap hak-hak pemangku kepentingan.

4. Kemandirian (Independency)

Prinsip yang menjamin terjaganya aspek independensi dalam pengelolaan Perseroan, guna mendorong pelaksanaan aktivitas bisnis yang profesional. Prinsip ini menjamin pengelolaan Perseroan secara profesional tanpa benturan kepentingan dan pengaruh dari pihak mana pun.

LEGAL BASIS OF GCG IMPLEMENTATION

The GCG implementation within the Company refers to several applicable laws/regulations in Indonesia and in accordance with the business sector being run. The legal basis for the Company's GCG implementation is as follows:

1. Law of the Republic of Indonesia No. 40 of 2007 on Limited Liability Companies;
2. Regulation of the Financial Services Authority (OJK);
3. OJK Circular Letter;
4. General Guidelines for GCG by the National Committee on Governance (KNKG);
5. Criteria in the ASEAN Corporate Governance Scorecard.

GCG PRINCIPLES

The Company's GCG implementation is carried out based on applicable laws and regulations, the Company's articles of association, and code of conduct guidelines. The 5 (five) general principles of GCG are transparency, accountability, responsibility, independence, and fairness.

1. Transparency

Transparency refers to the aspect of openness in the decision-making process as well as openness in disclosing/providing relevant information to stakeholders, in accordance with applicable regulations/laws.

2. Accountability

Accountability related to the implementation of duties and authorities of a person in carrying out the responsibilities imposed by the Company.

3. Responsibility

A principle that regulates the compliance aspects of the Company's management with the regulations/laws as well as applicable standards, along with fulfillment of the responsibilities for the stakeholders' rights.

4. Independency

A principle that guarantees the maintenance of the aspect of independence in the management of the Company, in order to encourage the implementation of professional business activities. This principle is implemented to ensure that the Company always prioritizes its interests without any influence on personal interests or other external interests.



5. Kewajaran (Fairness)

Mengacu pada aspek kesetaraan, keseimbangan, serta keadilan perusahaan dalam pengelolaan yang dijalankan, khususnya terkait interaksi dengan pemangku kepentingan. Prinsip ini menjamin adanya perlakuan yang setara, tanpa praktik diskriminatif, bagi seluruh unsur pemangku kepentingan mencakup pemegang saham, karyawan, hingga mitra kerja.

5. Fairness

It refers to the aspects of equality, balance, and fairness by the Company in the management that is carried out, especially related to interactions with stakeholders. This principle guarantees fair treatment, without any discriminatory practices, for all elements of stakeholders including shareholders, employees, and business partners.

PENILAIAN PENERAPAN GCG TAHUN 2024

Untuk meningkatkan kualitas penerapan GCG, pada tahun 2024, Perseroan belum melakukan penilaian GCG. Kendati demikian, Perseroan berkomitmen penuh untuk menerapkan prinsip-prinsip GCG sesuai dengan pedoman best practice dan peraturan perundang-undangan yang berlaku dengan tetap memperhatikan kepentingan para pemangku kepentingan (*stakeholders*).

GCG IMPLEMENTATION ASSESSMENT IN 2024

To improve the quality of GCG implementation, the Company has not conducted a GCG assessment in 2024. However, the Company is fully committed to implementing GCG principles in accordance with best practice guidelines and applicable laws and regulations while considering the interests of stakeholders.

STRUKTUR GCG PERSEROAN

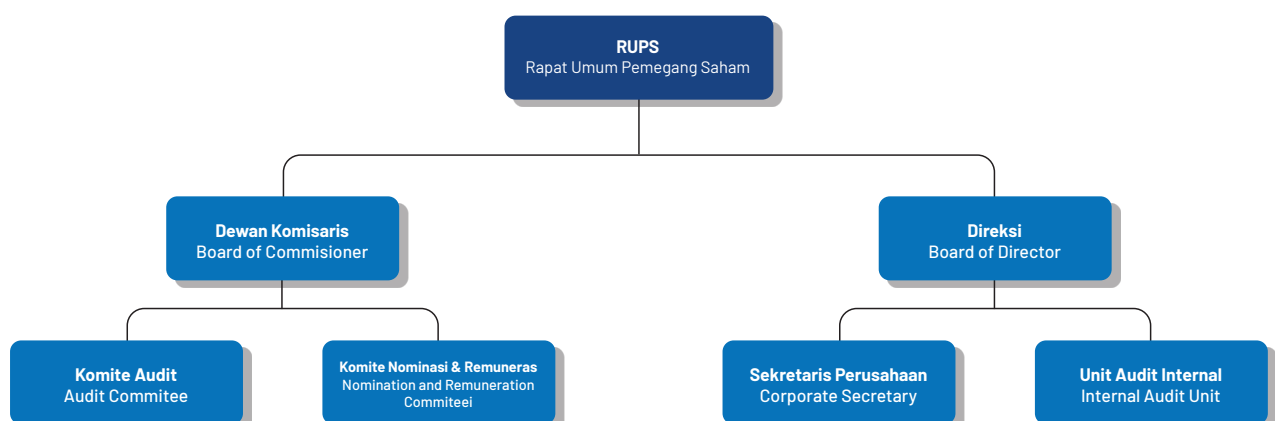
Mengacu pada Undang-Undang No. 40 Tahun 2007 mengenai Perseroan Terbatas, struktur GCG Perseroan terdiri dari 3 (tiga) organ utama yaitu Rapat Umum Pemegang Saham, (RUPS), Dewan Komisaris, dan Direksi. Ketiga organ tersebut berperan penting dalam menentukan keberhasilan implementasi prinsip GCG. Ketiga organ tersebut memiliki tugas, tanggung jawab dan wewenangnya masing-masing dalam memastikan praktik GCG.

GCG STRUCTURE OF THE COMPANY

Referring to Law No. 40 of 2007 on Limited Liability Companies, the Company's GCG structure consists of 3 (three) main organs, namely the General Meeting of Shareholders (GMS), the Board of Commissioners, and the Board of Directors. The three organs play an important role in determining the success of GCG principle implementation. The three organs have their respective duties, responsibilities, and authorities in ensuring GCG practices.

Berikut adalah struktur GCG Perseroan :

The Company's GCG structure is as follows:



Penjabaran mengenai masing-masing organ dalam struktur tata kelola Perseroan adalah sebagai berikut:

RAPAT UMUM PEMEGANG SAHAM DAN PEMEGANG SAHAM

INFORMASI PEMEGANG SAHAM

Pemegang saham utama Perseroan adalah PT RMK Investama yang memiliki saham Perseroan sebesar 79,998%, diikuti oleh Vincent Saputra dengan kepemilikan sebesar 0,0002%. Hampir seluruh saham PT RMK Investama dimiliki oleh PT RMK Grup Indonesia sebesar 99,999943%, diikuti oleh Tony Saputra sebesar 0,000057%.

Informasi terkait kepemilikan saham Perseroan dan informasi terkait pemegang saham utama/pengendali hingga entitas pemilik akhir dapat dilihat pada bab Profil Perusahaan dalam laporan tahunan ini.

HAK DAN TANGGUNG JAWAB PEMEGANG SAHAM

Mengacu pada Undang-Undang No. 40 tentang Perseroan Terbatas, pemegang saham melalui penyelenggaraan RUPS memiliki hak dan tanggung jawab sebagai berikut:

1. Dalam forum RUPS, pemegang saham berhak memperoleh keterangan yang berkaitan dengan Perseroan dari Direksi dan/atau Dewan Komisaris, sepanjang berhubungan dengan mata acara rapat dan tidak bertentangan dengan kepentingan Perseroan;
2. Memberikan persetujuan atas aksi korporasi Perseroan, sesuai batasan kewenangan yang diatur dalam Anggaran Dasar Perseroan dan peraturan/undang-undang yang berlaku;
3. Mengangkat dan memberhentikan anggota Dewan Komisaris dan Direksi;
4. Menetapkan besaran remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi;
5. Menunjuk akuntan publik sebagai auditor eksternal yang melaksanakan audit terhadap laporan keuangan Perseroan;
6. Menerima informasi terkait Perseroan secara akurat dan tepat waktu;
7. Mendapatkan dividen atau pembagian keuntungan dalam bentuk lain sesuai porsi kepemilikan saham dalam Perseroan;
8. Mengemukakan pendapat dan pertanyaan serta memberikan suara dalam forum RUPS.

The description of each organ in the Company's governance structure is as follows:

GENERAL MEETING OF SHAREHOLDERS AND SHAREHOLDERS

SHAREHOLDERS INFORMATION

The Company's main shareholder is PT RMK Investama which owns 79.998% of the Company's shares, followed by Vincent Saputra with ownership of 0.0002%. Almost all of PT RMK Investama's shares are owned by PT RMK Grup Indonesia at 99.999943%, followed by Tony Saputra at 0.000057%.

Information related to the Company's share ownership and main/controlling shareholders to the ultimate owner entity can be seen in the Company Profile chapter in this annual report.

SHAREHOLDERS' RIGHTS AND RESPONSIBILITIES

Referring to Law No. 40 of 2007 on Limited Liability Companies, shareholders, through the holding of a GMS, have the following rights and responsibilities:

1. In the GMS forum, shareholders are entitled to obtain information about the Company from the Board of Directors and/or the Board of Commissioners, as long as it is related to the meeting agenda and does not conflict with the interests of the Company;
2. Approving the Company's corporate actions, in accordance with the limits of authority regulated in the Company's Articles of Association and applicable regulations/laws;
3. Appointing and dismissing members of the Board of Commissioners and the Board of Directors;
4. Determining the amount of remuneration for the Board of Commissioners and the Board of Directors;
5. Appointing a public accountant as an external auditor who performs an audit of the Company's financial statements;
6. Receiving information related to the Company in an accurate and timely manner;
7. Obtaining dividends or other forms of profit sharing according to the share ownership in the Company;
8. Expressing opinions and questions and voting in the GMS forum.

RAPAT UMUM PEMEGANG SAHAM

Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) merupakan organ tata kelola tertinggi dalam Perseroan. RUPS memberikan kesempatan bagi para pemegang saham untuk melakukan diskusi serta membuat keputusan strategis sesuai dengan Anggaran Dasar dan ketentuan yang berlaku. Melalui RUPS pemegang saham dapat melakukan pembahasan hingga pengambilan keputusan strategis terkait Perseroan. Hal tersebut di antaranya mencakup pada pengangkatan dan pemberhentian Dewan Komisaris dan Direksi, mengesahkan perubahan Anggaran Dasar Perseroan, memberikan persetujuan atas laporan tahunan, hingga menetapkan struktur dan besaran remunerasi bagi Dewan Komisaris dan Direksi.

Penyelenggaraan RUPS dapat dilakukan melalui penyelenggaraan pertemuan RUPS baik secara tatap muka maupun metode sirkuler dengan penekanan pada pemenuhan hak-hak pemegang saham, semuanya dilakukan demi pencapaian kepentingan Perseroan. Wewenang RUPS dijalankan sesuai dengan Anggaran Dasar Perseroan dan seluruh ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

MEKANISME PELAKSANAAN RUPS

Pelaksanaan RUPS Perseroan berpedoman pada Peraturan OJK No. 10/POJK.04/2017 tentang Rencana dan Penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Saham Perusahaan Terbuka. Berikut ini merupakan mekanisme pelaksanaan RUPS yang dijalankan Perseroan:

1. Pemberitahuan Kepada OJK
2. Pengumuman RUPS
3. Pemanggilan RUPS
4. Pelaksanaan RUPS
5. Penyampaian Risalah RUPS

Perseroan melakukan pemberitahuan mata acara RUPS kepada OJK yang disampaikan oleh Direksi paling lambat 5 (lima) hari kerja sebelum pengumuman RUPS. Apabila terdapat perubahan mata acara, maka Direksi wajib menyampaikan perubahan tersebut kepada OJK paling lambat pada saat pemanggilan RUPS. Kemudian, Direksi wajib melakukan pengumuman RUPS kepada pemegang saham paling lambat 14 (empat belas) hari sebelum pemanggilan RUPS. Pengumuman tersebut sekurang-kurangnya memuat ketentuan pemegang saham yang berhak hadir dalam RUPS dan yang berhak mengusulkan mata acara rapat, tanggal penyelenggaraan RUPS, serta tanggal pemanggilan RUPS. Pemanggilan RUPS dilaksanakan paling lambat 21 (dua puluh satu) hari sebelum tanggal pelaksanaan RUPS.

GENERAL MEETING OF SHAREHOLDERS

The General Meeting of Shareholders (GMS) is the highest organ within the Company. The GMS provides an opportunity for shareholders to carry out discussions and make strategic decisions in accordance with Articles of Association and applicable provisions. Through the holding of the GMS, shareholders can conduct discussions and make strategic decisions regarding the Company, which include appointing and dismissing the Board of Commissioners and Board of Directors, ratifying changes to the Company's Articles of Association, approving the annual report, and determining the structure and amount of remuneration for the Board of Commissioners and Board of Directors.

The GMS is implemented through the holding of the GMS both in face-to-face or circular method, by prioritizing the fulfillment of the rights of shareholders, all of which is conducted for the achievement of the Company's interests. The authority of the GMS is carried out in accordance with the Company's Articles of Association and the provisions in the applicable laws and regulations.

GMS IMPLEMENTATION MECHANISM

The Company's GMS implementation is carried out as stipulated in the OJK Regulation No. 10/POJK.04/2017 on Plan and Implementation of Public Company General Meeting of Shareholders. The following are the GMS implementation mechanism carried out by the Company:

1. Notification to OJK
2. GMS Announcement
3. GMS Summons
4. GMS Implementation
5. Submissions of GMS' Minutes

The Company notifies the GMS agenda to the OJK which is carried out by the Board of Directors no later than 5 (five) working days prior to the announcement of the GMS. If there is a change in the agenda, the Board of Directors must submit the change to the OJK no later than the invitation to the GMS. Then, the Board of Directors must announce the GMS to shareholders no later than 14 (fourteen) days prior to the invitation to the GMS. The announcement should at least contain requirements for shareholders who are entitled to attend the GMS and who are entitled to propose the agenda of the meeting, the date of the GMS, and the date of the invitation to the GMS. The invitation to the GMS is carried out no later than 21 (twenty-one) days before the date of the GMS.

Pelaksanaan RUPS dilakukan pada lokasi Perseroan, atau pada provinsi lokasi bursa efek yang menjadi tempat Perseroan mencatatkan saham. Pelaksanaan RUPS dipimpin oleh Komisaris Utama Perseroan. Jika Komisaris Utama Perseroan berhalangan hadir, pelaksanaan RUPS dipimpin oleh Direktur Utama. Jika karena sebab apa pun Direktur Utama juga berhalangan hadir, RUPS tetap diselenggarakan dengan dipimpin oleh salah seorang anggota Direksi.

Perseroan memiliki kewajiban untuk membuat risalah RUPS dan ringkasan risalah RUPS. Ringkasan risalah RUPS ditandatangani oleh pimpinan rapat dan minimal 1 (satu) orang pemegang saham yang diputuskan oleh peserta RUPS. Pengumuman ringkasan risalah RUPS dilakukan paling lambat 2 (dua) hari setelah RUPS diselenggarakan.

The GMS is held at the location of the Company, or in the province where the stock exchange is located where the Company lists its shares. The GMS is chaired by the President Commissioner of the Company. In the event that the Company's President Commissioner is absent, the GMS shall be chaired by the President Director. If for any reason the President Director is also absent, the GMS will still be held and chaired by a member of the Board of Directors.

The Company must prepare the minutes of the GMS and a summary of the minutes of the GMS. The summary of the minutes of the GMS is signed by the chairman of the meeting and at least 1 (one) shareholder who is decided by the participants of the GMS. Announcement of the summary of the minutes of the GMS shall be made no later than 2 (two) days after the GMS is held.





PELAKSANAAN RUPS TAHUN 2024

RAPAT UMUM PEMEGANG SAHAM TAHUNAN (RUPST)

Pada tahun 2024, Perseroan melakukan 1 (satu) kali RUPS Tahunan (RUPST) yang dilaksanakan pada 28 Juni 2024.

2024 GMS IMPLEMENTATION

ANNUAL GENERAL MEETING OF SHAREHOLDERS (AGMS)

In 2024, the Company held 1(one) Annual GMS (AGMS) which was held on June 28, 2024.

Dinamika RUPST / GMS Dynamics	- Penyampaian Rencana RUPS: 15 Mei 2024 - Pengumuman RUPS: 22 Mei 2024 - Pemanggilan RUPS: 6 Juni 2024 - Pelaksanaan RUPS: 28 Juni 2024 - Hasil dan Keputusan Akta No. 47	- Submission of GMS Plan: May 15, 2024 - GMS Announcement: May 22, 2024 - GMS Invitation: June 6, 2024 - GMS Implementation: June 6, 2024 - Resolutions and Decisions of Deed No. 47
Tempat / Place	Wisma RMK Lantai 4, Jl. Puri Kencana Blok M4 No. 1, Kembangan Selatan, Jakarta Barat 11610	Wisma RMK Lantai 4, Jl. Puri Kencana Blok M4 No. 1, Kembangan Selatan, Jakarta Barat 11610
Kehadiran / Attendance	Dewan Komisaris - Bapak Tony Saputra, Komisaris Utama - Bapak Rokhmad Sunanto, Komisaris Independen Direksi - Bapak Vincent Saputra, Direktur Utama - Bapak William Saputra, Direktur - Ibu Nathania Pricilla Saputra, Direktur	Board of Commissioners - Mr. Tony Saputra, President Commissioner - Mr. Rokhmad Sunanto, Independent Commissioner Board of Directors - Mr. Vincent Saputra, President Director - Mr. William Saputra, Director - Ms. Nathania Pricilla Saputra, Director
Agenda / Pembahasan / Agenda / Discussion	- Persetujuan dan pengesahan Laporan Tahunan Perseroan untuk tahun buku 2023, termasuk di dalamnya Laporan Kegiatan Perseroan, Laporan Pengawasan Dewan Komisaris dan Laporan Keuangan Perseroan untuk tahun buku 2023, serta pemberian pelunasan dan pembebasan tanggung jawab sepenuhnya (<i>acquit et de charge</i>) kepada Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan atas tindakan pengurusan dan pengawasan yang mereka lakukan dalam tahun buku 2023; - Penetapan penggunaan Laba Bersih Perseroan tahun buku 2023; - Laporan dan pertanggungjawaban realisasi penggunaan dana hasil penawaran umum; - Penunjukan Akuntan Publik dan/atau Kantor Akuntan Publik untuk mengaudit Laporan Keuangan Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada 31 Desember 2024, dan pemberian wewenang untuk menetapkan honorarium Akuntan Publik dan/atau Kantor Akuntan Publik serta persyaratan lainnya; - Penentuan honorarium, gaji, dan tunjangan lainnya bagi anggota Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan.	- Approval and ratification of the Company's Annual Report for the 2023 fiscal year, including the Company's Activity Report, the Board of Commissioners' Supervisory Report and the Company's Financial Report for the 2023 fiscal year, as well as granting full release and discharge (<i>acquit et de charge</i>) to the Board of Directors and Board of Commissioners for the management and supervision actions carried out in the 2023 fiscal year; - Determination of the use of the Company's Net Profit for the 2023 fiscal year; - Report and accountability for the realization of the use of proceeds from the public offering; - Appointment of a Public Accountant and/or Public Accounting Firm to audit the Company's Financial Statements for the financial year ending on December 31, 2024, and granting authority to determine the honorarium of the Public Accountant and/or Public Accounting Firm and other requirements; - Determination of the honorarium, salary, and other benefits for members of the Company's Board of Commissioners and Board of Directors.
Hasil Keputusan RUPST / GMS Resolutions	Mata Acara Rapat 1 Menyetujui dan mengesahkan Laporan Tahunan Perseroan tahun buku 2023, termasuk di dalamnya Laporan Kegiatan Perseroan, Laporan Tugas Pengawasan Dewan Komisaris dan Laporan Keuangan Perseroan tahun buku 2023, serta memberikan pelunasan dan pembebasan tanggung jawab sepenuhnya (<i>acquit et de charge</i>) kepada Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan atas tindakan pengurusan dan pengawasan yang mereka lakukan, sepanjang tindakan-tindakan tersebut tercermin dalam Laporan Tahunan Perseroan tersebut.	Agenda 1 Approving and ratifying the Company's Annual Report for the 2023 fiscal year, including the Company's Activity Report, the Board of Commissioners' Supervisory Tasks Report and the Company's Financial Statements for the 2023 fiscal year, and provide full release and discharge (<i>acquit et de charge</i>) to the Board of Directors and Board of Commissioners for the management and supervision actions they have taken, as long as these actions are reflected in the Company's Annual Report.
	Mata Acara Rapat 2 Menyetujui penggunaan laba bersih Perseroan tahun buku 2023, sebagai berikut: - Tidak membagikan dividen tunai kepada para pemegang saham Perseroan; - Semua laba bersih dimasukkan dan dibukukan sebagai laba ditahan, untuk menambah modal kerja Perseroan.	Agenda 2 Approving the use of the Company's net profit for the 2023 fiscal year, as follows: - Not distributing cash dividends to the Company's shareholders; - All net profits are included and recorded as retained earnings to increase the Company's working capital.

	Mata Acara Rapat 3 Menerima baik laporan realisasi penggunaan dana hasil Penawaran Umum Perdana Saham Perseroan. Mata Acara Rapat 4 Memberikan wewenang dan kuasa kepada Dewan Komisaris Perseroan, untuk menunjuk Akuntan Publik dan/atau Kantor Akuntan Publik, dengan kriteria Independen dan terdaftar di Otoritas Jasa Keuangan, yang akan mengaudit laporan keuangan Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024, oleh karena sedang dipertimbangkan dan dievaluasi untuk penunjukan Akuntan Publik dan/atau Kantor Akuntan Publik lebih lanjut, dengan memperhatikan rekomendasi dari Komite Audit, serta untuk menetapkan honorarium Akuntan Publik tersebut berikut syarat-syarat penunjukannya termasuk pemberhentian maupun menunjuk penggantinya. Mata Acara Rapat 5 a. Menetapkan remunerasi berupa gaji atau honorarium dan tunjangan lainnya bagi anggota Dewan Komisaris Perseroan secara keseluruhan untuk tahun buku 2024, dalam jumlah yang sama dengan jumlah gaji atau honorarium yang diberikan pada tahun buku 2023, atau apabila ada kenaikan atas gaji atau honorarium tersebut maka jumlah kenaikan tidak melebihi 15% dari jumlah gaji atau honorarium yang diberikan pada jumlah gaji atau honorarium yang diberikan pada tahun buku 2023, serta memberikan wewenang kepada Rapat Dewan Komisaris untuk menetapkan alokasinya, dengan memperhatikan rekomendasi dari Komite Nominasi dan Remunerasi. b. Memberikan wewenang kepada Dewan Komisaris Perseroan untuk menetapkan remunerasi berupa gaji dan tunjangan lainnya bagi anggota Direksi Perseroan, dengan memperhatikan rekomendasi dari Komite Nominasi dan Remunerasi.	Agenda 3 Accepting the report on the realization of the use of proceeds from the Company's Initial Public Offering. Agenda 4 Granting authority and power to the Company's Board of Commissioners to appoint a Public Accountant and/or Public Accounting Firm, with Independent criteria and registered with the Financial Services Authority, who will audit the Company's financial statements for the fiscal year ending on December 31, 2024, because it is being considered and evaluated for the appointment of a Public Accountant and/or Public Accounting Firm further, taking into account the recommendations of the Audit Committee, and to determine the honorarium of the Public Accountant and the terms of appointment including dismissal or appointment of a replacement. Agenda 5 a. Determining the remuneration in the form of salary or honorarium and other allowances for members of the Company's Board of Commissioners as a whole for the 2024 fiscal year, in an amount equal to the amount of salary or honorarium given in the 2023 fiscal year, or if there is an increase in the salary or honorarium, the amount of the increase shall not exceed 15% of the amount of salary or honorarium given to the amount of salary or honorarium given in the 2023 fiscal year, and grant authority to the Board of Commissioners Meeting to determine its allocation, taking into account the recommendations of the Nomination and Remuneration Committee. b. Granting authority to the Company's Board of Commissioners to determine remuneration in the form of salaries and other allowances for members of the Company's Board of Directors, taking into account recommendations from the Nomination and Remuneration Committee.
--	---	---

RAPAT UMUM PEMEGANG SAHAM LUAR BIASA (RUPSLB)

Pada tahun 2024, Perseroan hanya melakukan RUPST sebanyak 1 (satu) kali dan tidak melaksanakan RUPS Luar Biasa.

EXTRAORDINARY GENERAL MEETING OF SHAREHOLDERS (EGMS)

In 2024, the Company only held 1(one) GMS and did not hold an Extraordinary GMS.



PELAKSANAAN RUPS TAHUN 2023

RAPAT UMUM PEMEGANG SAHAM TAHUNAN (RUPST)

Pada tahun 2023, Perseroan tidak melaksanakan penyelenggaraan RUPS Tahunan dan RUPS Luar Biasa. Namun para pemegang saham mengambil keputusan di luar rapat, yang menghasilkan Pernyataan Keputusan Pemegang Saham sebagai pengganti Rapat Umum Pemegang Saham. Rincian mengenai hal tersebut adalah sebagai berikut:

Akta Pernyataan Keputusan Para Pemegang Saham Perseroan Terbatas PT Royaltama Mulia Kontraktorindo No. 189 tanggal 20 Maret 2023 yang dibuat di hadapan Notaris Christina Dwi Utami, S.H., M.Hum., M.Kn.

2023 GMS IMPLEMENTATION

ANNUAL GENERAL MEETING OF SHAREHOLDERS (AGMS)

In 2023, the Company did not hold Annual General Meeting of Shareholders nor Extraordinary General Meeting of Shareholders. However, the shareholders made a decision outside of meetings, Resolution Decree of the Shareholders in lieu of General Meeting of Shareholders. The details of the statement are as follows:

Resolution Decree of Shareholders of Limited Liability Company PT Royaltama Mulia Kontraktorindo No. 189 dated March 20, 2023, drawn up before Notary Christina Dwi Utami, S.H., M.Hum., M.Kn.

Keputusan / Resolution	- Menyetujui dan mengesahkan Laporan Tahunan Perseroan yang meliputi tahun buku 2018, 2019, 2020, 2021 dan 2022. - Menerima, meratifikasi dan menyetujui penggunaan laba dan rugi bersih Perseroan untuk tahun buku 2018, 2019, 2020, 2021 dan 2022. - Mendelegasikan wewenang dan memberikan kuasa kepada Dewan Komisaris Perseroan untuk menunjuk Akuntan Publik dan/atau Kantor Akuntan Publik, dengan kriteria Independen dan terdaftar di Otoritas Jasa Keuangan, yang akan mengaudit Laporan Keuangan Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31-12-2023 (tiga puluh satu Desember dua ribu dua puluh tiga), mengingat Perseroan sedang mempertimbangkan dan mengevaluasi untuk penunjukan Akuntan Publik dan/atau Kantor Akuntan Publik lebih lanjut, berikut dengan persyaratan serta ketentuan lainnya terkait dengan penunjukan tersebut. - Memberikan wewenang kepada Perseroan Terbatas PT RMK INVESTAMA, selaku pemegang saham mayoritas Perseroan untuk menetapkan remunerasi bagi anggota Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan. - Memberi kuasa kepada Direksi Perseroan dan/atau Tuan William Saputra, baik bersama-sama maupun sendiri-sendiri dengan hak untuk memindahkan kuasa ini kepada orang lain dikuasakan untuk menyatakan/ menuangkan keputusan ini, baik sebagian, setiap maupun seluruh keputusan ini, dalam akta yang dibuat dihadapan Notaris, serta melakukan segala dan setiap tindakan yang diperlukan sehubungan dengan Keputusan ini.	- Approved and authorized the Company's Annual Report in fiscal year of 2018, 2019, 2020, 2021, and 2022. - Accepted, ratified, and approved the use of the Company's net profit and loss for the fiscal year of 2018, 2019, 2020, 2021 and 2022. - Delegated rights and and granted authorities to the Company's Board of Commissioners to appoint Public Accountant and/or Public Accounting Firm, with the criteria of Independent and registered in the Financial Services Authority (OJK), who will audit the Company's Financial Statement for the fiscal year ending on 31-12-2023 (thirty first December two thousand twenty-three) as the Company takes into account and evaluates the appointment of Public Accountant and/or Public Accounting Firm. - Granted rights to Limited Liability Company PT RMK INVESTAMA as the Company's majority shareholder to determine remuneration for Board of Directors and Board of Commissioners members of the Company. - Granted authority to the Board of Directors and/or Mr. William Saputra, separately or as a collective, with the right to transfer the authority to other party, authorized to partly or fully declare/put the decision into the deed drawn up before a Notary, as well as taking each and every action necessary regarding the Decision.
Realisasi / Realization	Telah direalisasikan sepenuhnya	Fully realized

Akta Pernyataan Keputusan Para Pemegang Saham Perseroan Terbatas PT Royaltama Mulia Kontraktorindo No. 190 tanggal 20 Maret 2023 yang dibuat di hadapan Notaris Christina Dwi Utami, S.H., M.Hum., M.Kn.

The Resolution Decree of the Shareholders of Limited Liability Company PT Royaltama Mulia Kontraktorindo No. 190 dated March 20, 2023, drawn up before Notary Christina Dwi Utami, S.H., M.Hum., M.Kn.

Keputusan / Resolution		
	- Menyetujui rencana Perseroan untuk melakukan penawaran umum perdana saham-saham Perseroan kepada masyarakat ("Penawaran Umum") dan mencatatkan saham-saham Perseroan tersebut pada Bursa Efek Indonesia; - Menyetujui perubahan status Perseroan dari suatu Perseroan Tertutup menjadi Perseroan Terbuka dan menyetujui perubahan nama Perseroan menjadi PT ROYALTAMA MULIA KONTRAKTORINDO Tbk; - Menyetujui untuk mengeluarkan saham dalam simpanan/portepel Perseroan dan menawarkan/ menjual saham baru yang akan dikeluarkan dari portepel tersebut melalui Penawaran Umum kepada masyarakat dalam jumlah sebanyak-banyaknya 250.000.000 (dua ratus lima puluh juta) saham baru dengan nilai nominal per saham sebesar Rp 100,00 (seratus Rupiah), dengan memperhatikan peraturan perundang-undangan yang berlaku termasuk peraturan Pasar Modal dan Peraturan Bursa Efek di Indonesia yang berlaku di tempat di mana saham-saham Perseroan dicatatkan; - Sehubungan dengan keputusan tersebut selanjutnya para pemegang saham Perseroan dengan ini menyetujui dan menyatakan melepaskan haknya untuk membeli terlebih dahulu atas penawaran atau penjualan saham baru dalam rangka Penawaran Umum kepada masyarakat melalui Pasar Modal tersebut di atas; - Menyetujui untuk mencatatkan seluruh saham Perseroan, setelah dilaksanakannya Penawaran Umum atas saham-saham yang ditawarkan dan dijual kepada masyarakat melalui Pasar Modal, serta saham-saham yang dimiliki oleh pemegang saham (selain pemegang saham masyarakat) Perseroan, pada Bursa Efek Indonesia (<i>Company Listing</i>), serta menyetujui untuk mendaftarkan saham-saham Perseroan dalam Penitipan Kolektif sesuai dengan Peraturan Kustodian Sentral Efek Indonesia sesuai dengan ketentuan dan peraturan-peraturan yang berlaku sehubungan dengan hal tersebut; - Menyetujui perubahan susunan anggota Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan, yaitu memberhentikan dengan hormat seluruh anggota Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan yang lama, dengan memberikan pembebasan dan pelunasan (<i>acquit et decharge</i>) selama masa jabatannya, dan mengangkat anggota Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan yang baru, dengan masa jabatan sampai dengan penutupan RUPS Tahunan ke-5 (kelima) terhitung sejak tanggal Keputusan ini, sehingga susunan anggota Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan menjadi sebagai berikut :	- Approved the Company's plan for initial public offering of the Company's shares to the public ("Public Offering") and listed the Company's shares to Indonesia Stock Exchange; - Approved the Company's status change from Private Company to Public Company and approved name changes to the Company name to PT ROYALTAMA MULIA KONTRAKTORINDO Tbk; - Agreed to issue shares in the Company's portfolio and offer/sell the new shares issued from the portfolio through Public Offering to the public in the amount of 250,000,000 (two hundred fifty million) new shares with nominal value of Rp100,00 (a hundred Rupiah) for each share, taking into account prevailing laws and regulations including Capital Market regulations and Stock Exchange regulations in Indonesia where the Company's shares were listed; - In relation to this decision, the Company's shareholders hereby agreed and declared to waive their rights to purchase in advance of new shares offer or sale in a Public Offering through the Capital Market as mentioned above; - Agreed to list all of the Company's shares, after the Public Offering is carried out, to be offered and sold to the public through the Capital Market, as well as shares owned by shareholders (other than public shareholders) of the Company, on the Indonesian Stock Exchange (Company Listing), and agreed to register the Company's shares in Collective Custody in accordance with the Indonesian Central Securities Depository Regulations in accordance with the applicable laws and regulations regarding this matter; - Approved the changes to the Board of Directors and Board of Commissioners member composition, officially dismissing all former Board of Directors and Board of Commissioners members in the old Company, and granting them <i>acquit et decharge</i> throughout their term of office, and appointing the new Board of Directors and Board of Commissioners of the Company with term of office ending on the conclusion of the 5th (fifth) GMS following the date of this Decision. The Company's new Board of Directors and Board of Commissioners member composition are as follows:



Direksi / Board of Directors:

Direktur Utama / President Director
Direktur / Director
Direktur / Director

: Tuan VINCENT SAPUTRA / Mr. VINCENT SAPUTRA
: Tuan WILLIAM SAPUTRA / Mr. WILLIAM SAPUTRA
: Nona NATHANIA PRICILLA SAPUTRA /
Ms. NATHANIA PRICILLA SAPUTRA

Dewan Komisaris / Board of Commissioners:

Komisaris Utama / President Commissioner : Tuan TONY SAPUTRA / Mr. TONY SAPUTRA
Komisaris Independen / Independent Commissioner : Tuan ROKHMAD SUNANTO/ Mr. ROKHMAD SUNANTO

6. Memberikan kuasa kepada Dewan Komisaris dan/ atau Direksi Perseroan, dengan hak substitusi, untuk melakukan semua dan setiap tindakan yang diperlukan sehubungan dengan Penawaran Umum saham kepada masyarakat melalui Pasar Modal, termasuk tetapi tidak terbatas pada:
 - a. untuk melakukan penerbitan saham baru dalam rangka Penawaran Umum saham Perseroan yang dilaksanakan secara elektronik sesuai dengan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 41/POJK.04/2020 tentang Pelaksanaan Kegiatan Penawaran Umum Efek Bersifat Ekuitas, Efek Bersifat Utang dan/atau Suku Secara Elektronik;
 - b. untuk menetapkan harga penawaran atas saham-saham yang akan ditawarkan dalam Penawaran Umum;
 - c. untuk menetapkan penggunaan dana atas dana yang diperoleh melalui Penawaran Umum;
 - d. untuk mencatatkan saham-saham Perseroan yang merupakan saham yang telah dikeluarkan dan disetor penuh, pada Bursa Efek Indonesia dengan memperhatikan peraturan dan ketentuan yang berlaku di bidang Pasar Modal;
 - e. membuat, menandatangani, mencetak dan/ atau menerbitkan Keterbukaan Informasi, Perbaikan dan/atau Tambahan atas Keterbukaan Informasi, Prospektus Awal Prospektus, dan/atau dokumen-dokumen lain sehubungan dengan atau dalam kerangka Penawaran Umum dan pencatatan saham-saham Perseroan di Bursa Efek Indonesia;
 - f. mengumumkan dalam situs web Perseroan, Keterbukaan Informasi, Perbaikan dan/atau Tambahan atas Keterbukaan Informasi dan/ atau dokumen-dokumen lain sehubungan dengan dan/atau dalam rangka Penawaran Umum dan pencatatan saham-saham Perseroan di Bursa Efek Indonesia;
 - g. membuat dan menandatangani perjanjian-perjanjian sehubungan dengan dan/atau dalam rangka Penawaran Umum, termasuk namun tidak terbatas pada, Perjanjian Penjaminan Emisi Efek dan Perjanjian Pengelolaan Administrasi Saham;
 - h. mendaftarkan saham-saham dalam Penitipan Kolektif sesuai dengan Peraturan Kustodian Sentral Efek Indonesia sesuai dengan ketentuan dan peraturan yang berlaku sehubungan dengan hal tersebut serta membuat dan menandatangani Perjanjian Pendaftaran Efek Bersifat Ekuitas dengan PT Kustodian Sentral Efek Indonesia;
6. Granted authorities to the Company's Board of Commissioners and/or Board of Directors through substitution rights to carry out all necessary actions regarding Public Offering to the public through the Capital Market, including but not limited to:
 - a. issuing new shares for the Company's Public Offering of its shares virtually in accordance with the Financial Services Authority Regulation Number 41/POJK.04/2020 on Implementation of Electronic Public Offering of Equity Securities, Debt Securities and/or Sharia Bonds;
 - b. determining offering price of the shares offered in the Public Offering;
 - c. determining the use of funds gained from the Public Offering;
 - d. listing the Company's shares, which are issued and fully paid to Indonesia Stock Exchange while taking into account the prevailing regulations and provisions in the Capital Market;
 - e. Drawing up, signing, printing, and/or publishing Information Disclosure, Revision and/or Addendum of Information Disclosure, Preliminary Prospectus, and/or other documents in relation to and/or in the context of Public Offering and listing of the Company's shares in Indonesia Stock Exchange;
 - f. announcing Information Disclosure, Information Disclosure, Revision and/or Addendum of Information Disclosure, Preliminary Prospectus, and/or other documents in relation to and/or in the context of Public Offering and listing of the Company's shares in Indonesia Stock Exchange on the Company's website;
 - g. drawing up and signing agreements in relation to and/or in the context of Public Offering, including but not limited to Securities Underwriting Agreement and Share Administration Management Agreement;
 - h. registering shares in the Collective Custody in accordance with Indonesian Central Securities Depository Regulations based on the prevailing regulations and provisions in relation to this matter, and drawing up and signing Equity Securities Registration Agreement with PT Kustodian Sentral Efek Indonesia;

- | | |
|--|--|
| <ul style="list-style-type: none"> i. menunjuk profesi penunjang dan lembaga penunjang pasar modal (termasuk namun tidak terbatas pada Kantor Akuntan Publik, Konsultan Hukum, Notaris, Penilai Independen, Biro Administrasi Efek, Penjamin Pelaksana Emisi Efek dan Penjamin Emisi Efek) dan menentukan syarat penunjukan serta biaya jasa profesi penunjang dan lembaga penunjang tersebut; j. membuat, menandatangani dan menyampaikan Surat Pernyataan Pendaftaran, permohonan pencatatan efek dan/atau dokumen-dokumen terkait lainnya kepada Otoritas Jasa Keuangan dan Bursa Efek Indonesia; k. memberikan segala informasi dan/atau data yang diperlukan terkait dengan Penawaran Umum dan pencatatan saham-saham Perseroan di Bursa Efek Indonesia; l. membuat, meminta untuk dibuatkan dan/atau menandatangani pernyataan, surat, akta, perjanjian dan/atau dokumen-dokumen lainnya; m. meminta persetujuan dari pihak-pihak terkait dan instansi yang berwenang, termasuk namun tidak terbatas mengajukan segala sesuatu surat, permohonan, pemberitahuan dan dokumen-dokumen lainnya kepada Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia; n. melakukan segala tindakan sehubungan dengan Penawaran Umum saham kepada masyarakat melalui Pasar Modal sesuai dengan peraturan yang berlaku di bidang Pasar Modal dan ketentuan dan peraturan-peraturan yang berlaku sehubungan dengan hal tersebut; o. hal-hal lainnya yang berkaitan dengan Penawaran Umum saham Perseroan; <p>7. Memberikan kuasa kepada Dewan Komisaris dan/atau Direksi Perseroan, untuk menyatakan dalam akta-akta tersendiri yang dibuat dihadapan Notaris, mengenai kepastian jumlah saham yang ditempatkan dan disetor dalam rangka pelaksanaan Penawaran Umum, termasuk menyatakan susunan pemegang saham Perseroan dalam akta tersebut, setelah Penawaran Umum selesai dilaksanakan dan dicatatkan pada Bursa Efek Indonesia, serta nama pemegang saham hasil Penawaran Umum telah tercatat dalam Daftar Pemegang Saham;</p> <p>8. Menyetujui perubahan seluruh ketentuan Anggaran Dasar Perseroan untuk disesuaikan dengan Peraturan Bapepam dan LK Nomor IX.J.1 tentang Pokok-Pokok Anggaran Dasar Perseroan Yang Melakukan Penawaran Umum Efek Bersifat Ekuitas Dan Perusahaan Publik juncto. Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 15/POJK.04/2020 tentang Rencana dan Penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Saham Perusahaan Terbuka dan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 33/POJK.04/2014 tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik serta Peraturan Otoritas Jasa Keuangan dan peraturan perundang-undangan terkait lainnya yang berlaku, termasuk merubah dan menyesuaikan maksud dan tujuan serta kegiatan usaha Perseroan, selanjutnya menyetujui dan menyusun kembali seluruh Anggaran Dasar Perseroan (untuk selanjutnya disebut Anggaran Dasar)</p> | <ul style="list-style-type: none"> i. appointing capital market supporting professions and institutions (including but not limited to Public Accounting Firm, Legal Consultant, Notary, Independent Assessor, Securities Administration Bureau, Managing Underwriter and Underwriter) and setting the appointment criteria and the services costs of the supporting professions and institutions. j. drawing up, signing, and presenting Registration Statement Letter, application for securities listing and/or other related documents to the Financial Services Authority and Indonesian Stock Exchange; k. providing all necessary information and data relating to Public Offering and listing of the Company's shares in Indonesian Stock Exchange; l. drawing up, requesting for and/or signing declaration, letter, deed, agreement and/or other documents; m. requesting approval from authorized related parties and institutions, including but not limited to submitting all letters, requests, notifications and other documents to the Ministry of Law and Human Rights; n. carrying out all actions relating to the Public Offering of the Company's shares through the Capital Market in accordance with the prevailing laws in the Capital Market and prevailing regulations and provisions regarding this matter; o. other affairs relating to the Public Offering of the Company's shares; <p>7. Granted authority to the Company's Board of Commissioners and/or Board of Directors to declare in separate deeds drawn up before a Notary regarding the exact number of shares issues and fully paid in the Public Offering, including announcing the Company's shareholder composition in the deed, after the Public Offering was held and registered in the Indonesian Stock Exchange, and the shareholders in the Public Offering are listed in the List of Shareholders;</p> <p>8. Approved changes to all Company's Articles of Association provisions to be adjusted to Bapepam and LK Regulation Number IX.J.1 on the Principles of the Articles of Association of Companies Conducting Public Offerings of Equity Securities and Public Companies in conjunction. Financial Services Authority Regulation Number 15/POJK.04/2020 on Planning and Organizing General Meetings of Shareholders of Public Companies and Financial Services Authority Regulation Number 33/POJK.04/2014 on Directors and Board of Commissioners of Issuers or Public Companies as well as Financial Services Authority Regulations and other relevant applicable laws and regulations, including changing and adjusting the aims and objectives and business activities of the Company, then approving and re-drafting the entire Articles of Association of the Company (hereinafter referred to as the Articles of Association);</p> |
|--|--|



	9. Menegaskan .bahwa bertalian dengan ketentuan Pasal 4 ayat 2 Anggaran Dasar Perseroan, maka susunan pemegang saham Perseroan adalah sebagai berikut : a. PT RMK INVESTAMA, sejumlah 999.980.000 (sembilan ratus sembilan puluh sembilan juta sembilan ratus delapan puluh ribu) saham, dengan nilai nominal seluruhnya sebesar Rp99.998.000.000,00 (sembilan puluh sembilan miliar sembilan ratus sembilan puluh delapan juta Rupiah); b. Tuan VINCENT SAPUTRA, sejumlah 20.000 (dua puluh ribu) saham dengan nilai nominal seluruhnya sebesar Rp2.000.000,00 (dua juta Rupiah); sehingga seluruhnya berjumlah 1.000.000.000 (satu miliar) saham dengan nilai nominal seluruhnya sebesar Rp100.000.000.000,00 (seratus miliar Rupiah). 10. Memberi wewenang dan kuasa kepada Direksi Perseroan dan/atau Tuan William Saputra, baik bersama-sama maupun sendiri-sendiri dengan hak untuk memindahkan kuasa ini kepada orang lain dikuasakan, untuk melakukan segala dan setiap tindakan yang diperlukan sehubungan dengan KEPUTUSAN, termasuk tetapi tidak terbatas, untuk: - menuangkan/menyatakan KEPUTUSAN, baik sebagian, setiap maupun seluruh keputusan, dalam akta tersendiri/terpisah yang dibuat dihadapan Notaris (yang bilamana diperlukan untuk menuangkan/menyatakan kembali KEPUTUSAN dalam satu atau beberapa akta yang dibuat dihadapan Notaris); - memohon persetujuan dan/atau menyampaikan pemberitahuan atas KEPUTUSAN dan/atau perubahan Anggaran Dasar dalam KEPUTUSAN, kepada instansi yang berwenang, dan untuk membuat pengubahan dan/atau tambahan dalam bentuk yang bagaimanapun juga yang diperlukan, untuk memperoleh persetujuan dan/atau diterimanya pemberitahuan tersebut dan untuk mengajukan dan menandatangani semua permohonan dan dokumen lainnya, untuk memilih tempat kedudukan; - melaksanakan tindakan-tindakan lain yang diperlukan.	9. Emphasized that in relation to Article 4 Paragraph 2 of the Company's Article of Association, the Company's shareholders composition are as follows: a. PT RMK INVESTAMA, holding 999,980,000 (nine hundred ninety nine million nine hundred eighty thousand) shares, valuing to total of Rp99,998,000,000.00 (ninety nine billion nine hundred ninety eight million Rupiah); b. Mr. VINCENT SAPUTRA, holding 20,000 (twenty thousand) shares with the total value of Rp2,000,000.00 (two million Rupiah); Thereby amounting a total of 1,000,000,000 (one billion) shares with the total nominal value of Rp100,000,000,000.00 (one hundred billion Rupiah). 10. Granted rights and authority to the Company's Cboard of Directors and/or Mr. William Saputra, both separately or as collective, to transfer this authority to a proxy, to carry out all and every actions necessary regarding the DECISION, including but not limited to: - partly or fully writing/declaring DECISION in separate deed drawn up before a Notary (wherein needed to re-writing/re-declaring the DECISION in one or few deeds draw up before a Notary); - requesting approval and/or submitting notification of the DECISION and/or changes to the Articles of Association in the DECISION, to the authorized institution, and to make necessary changes and/or additions in any forms, to obtain approval and/or acceptance of the notification and to submit and sign all applications and other documents, to select a place of domicile; - carrying out other necessary actions.
Realisasi / Realization	Telah direalisasikan sepenuhnya	Fully realized

Akta Pernyataan Keputusan Para Pemegang Saham PT Royaltama Mulia Kontraktorindo Tbk No. 224 tanggal 31 Juli 2023 yang dibuat di hadapan Notaris Christina Dwi Utami, S.H., M.Hum., M.Kn.

Deed of Decision Statement of the PT Royaltama Mulia Propertindo Tbk Shareholders No. 224 dated July 31, 2023 drawn up before Notary Christina Dwi Utami, S.H., M.Hum., M.Kn.

Keputusan / Resolution	- Jumlah saham yang telah dikeluarkan oleh Perseroan dalam Penawaran Umum Saham Perseroan kepada Masyarakat adalah sebanyak 250.000.000 (dua ratus lima puluh juta) saham dengan nilai nominal seluruhnya sebesar Rp. 25.000.000.000 (dua puluh lima miliar rupiah). - Susunan pemegang saham menjadi sebagai berikut: - PT RMK Investama, sejumlah 999.980.000 saham, dengan nilai nominal seluruhnya sebesar Rp. 99.998.000.000. - Vincent Saputra, sejumlah 20.000 saham, dengan nilai nominal seluruhnya sebesar Rp. 2.000.000. - Masyarakat, sejumlah 250.000.000 saham, dengan nilai nominal seluruhnya sebesar Rp. 25.000.000.000.	- Total of shares issued by the Company in the Public Offering of the Company's Shares to the public amounted 250,000,000 (two hundred fifty million) shares with total nominal value of Rp25,000,000,000 (twenty five billion rupiah). - The composition of shareholders is as follows: - PT RMK Investama, with 999,980,000 shares, with the total nominal value of Rp99,998,000,000. - Vincent Saputra, with 20,000 shares, with the total nominal value of Rp2,000,000. - The public, with 250,000,000 shares, with the total nominal value of Rp25,000,000,000.
Realisasi / Realization	Telah direalisasikan sepenuhnya	Fully realized

DEWAN KOMISARIS

Dewan komisaris merupakan organ Perseroan yang memiliki tugas utama mengawasi dan memberikan nasihat atas seluruh aktivitas pengelolaan Perseroan. Fungsi pengawasan yang diemban oleh Dewan Komisaris bertujuan untuk memastikan bahwa Direksi dapat mengelola Perseroan sesuai dengan arahan kebijakan yang telah ditetapkan. Dewan Komisaris juga melaksanakan tugas yang dimilikinya sesuai dengan hasil RUPS. Dewan Komisaris bertanggung jawab dalam memastikan penerapan tata kelola Perseroan telah sesuai dengan prinsip-prinsip GCG.

Pelaksanaan pengawasan dilakukan oleh Dewan Komisaris melalui rapat yang dilakukan secara berkala. Dalam rapat tersebut akan dibahas mengenai implementasi tata kelola Perseroan sekaligus melakukan evaluasi terhadap kinerja Perseroan. Hasil rapat tersebut akan ditinjau oleh Dewan Komisaris, kemudian Dewan Komisaris akan memberikan saran atau rekomendasi agar implementasi tata kelola dapat berjalan lebih optimal di masa mendatang.

PEDOMAN KERJA DEWAN KOMISARIS

Dalam menjalankan pengawasan tata kelola Perseroan, Dewan Komisaris Perseroan telah memiliki pedoman kerja (*Board Manual*) yang disusun sesuai Anggaran Dasar Perseroan serta peraturan perundang-undangan yang berlaku.

BOARD OF COMMISSIONERS

The Board of Commissioners is the Company organ with the main duties of carrying out supervisory functions and providing advice on all of the Company's management activities. The supervisory function by the Board of Commissioners is carried out to ensure that the Board of Directors and related ranks can always carry out the Company's management following the established policy directions. The Board of Commissioners also performs its duties following the GMS results. The Board of Commissioners is responsible for ensuring that the Company's governance implementation is in accordance with GCG principles.

Supervision is carried out by the Board of Commissioners through regularly held meetings which discuss issues regarding the Company's governance implementation as well as evaluate the Company's performance. The meeting results will be reviewed by the Board of Commissioners, and then the Board of Commissioners will provide advice or recommendations so that the governance implementation can run more optimally in the future.

BOARD OF COMMISSIONERS MANUAL

The Company's Board of Commissioners has a Board Manual to carry out the Company's governance supervision, which is prepared following the Company's Articles of Association and applicable laws and regulations.

TUGAS, TANGGUNG JAWAB, DAN WEWENANG

Dewan Komisaris memiliki tugas dan tanggung jawab sesuai dengan anggaran dasar serta perundang-undangan yang berlaku. Adapun rincian terkait tugas dan tanggung jawab Dewan Komisaris adalah sebagai berikut:

1. Melakukan pengawasan dan bertanggung jawab atas pengawasan terhadap kebijakan pengurusan, jalannya pengurusan secara umum, baik mengenai Perseroan ataupun maupun usaha Perseroan, serta memberi nasihat kepada Direksi.
2. Dalam kondisi tertentu, Dewan Komisaris wajib menyelenggarakan RUPS Tahunan dan RUPS lainnya sesuai kewenangannya, sesuai peraturan/undang-undang yang berlaku dan Anggaran Dasar Perseroan.
3. Melaksanakan tugas dan tanggung jawab pengawasan dan pemberian nasehat dengan itikad baik, penuh tanggung jawab, dan kehati-hatian.
4. Membentuk Komite Audit dan komite-komite lain dalam rangka mendukung efektivitas pelaksanaan tugas dan tanggung jawab pengawasan dan pemberian nasihat.
5. Melakukan evaluasi terhadap kinerja komite yang membantu pelaksanaan tugas dan tanggung jawab pengawasan dan pemberian nasihat.

Selain menjalankan tugas dan tanggung jawab tersebut, Dewan Komisaris juga memiliki wewenang sebagai berikut:

1. Memberhentikan sementara anggota Direksi dengan menyebutkan alasannya.
2. Melakukan tindakan pengurusan Perseroan dalam keadaan tertentu untuk jangka waktu tertentu, dengan berdasarkan Anggaran Dasar Perseroan atau keputusan RUPS.

KRITERIA DEWAN KOMISARIS

Perseroan telah menerapkan sejumlah kriteria Dewan Notaris untuk memastikan efektivitas fungsi pengawasan dan pengambilan keputusan strategis dalam operasional perusahaan. Berdasarkan Peraturan OJK No. 33/POJK.04/2014, terdapat sejumlah kriteria yang berlaku bagi anggota Dewan Komisaris Perseroan dengan rincian sebagai berikut:

1. Memiliki akhlak, moral yang baik dan integritas yang baik serta cakap melakukan perbuatan hukum;
2. Dalam 5 (lima) tahun sebelum pengangkatan dan selama menjabat:
 - a. tidak pernah dinyatakan pailit;

DUTIES, RESPONSIBILITIES, AND AUTHORITIES

The Board of Commissioners has duties and responsibilities in accordance with the Articles of Association as well as applicable laws and regulations. The details regarding the Board of Commissioners' duties and responsibilities are as follows:

1. Oversee and take responsibility for the supervision of management policies, and the general course of management, both regarding the Company or the Company's business, as well as provide advice to the Board of Directors.
2. Under certain conditions, the Board of Commissioners is required to convene the Annual GMS and other GMS following its authority, under the applicable laws/regulations and the Company's Articles of Association.
3. Carry out duties and responsibilities of supervising and providing advice in good faith, full of responsibility, and prudence.
4. Establish an Audit Committee and other committees to support the effectiveness of the implementation of the duties and responsibilities of supervision and advice-giving.
5. Assess the performance of committees supporting the duties and responsibilities of supervision and advice-giving.

Apart from carrying out its duties and responsibilities, the Board of Commissioners is also authorized to do the following:

1. Temporarily dismiss members of the Board of Directors with clear reasoning.
2. Manage the Company in certain conditions and periods, by referring to the Company's Articles of Association and the GMS resolutions.

BOARD OF COMMISSIONERS CRITERIA

The Company has implemented several Notary Board criteria to ensure the supervisory function and strategic decision-making effectiveness in the Company's operations. According to OJK Regulation No. 33/POJK.04/2014, to become a member of the Company's Board of Commissioners, an individual should meet the following criteria:

1. Has good character, good morals and integrity, and are capable of carrying out legal actions;
2. Within 5 (five) years prior to the appointment and during the term of office:
 - a. has never been declared bankrupt;

- b. tidak pernah menjadi anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris yang dinyatakan bersalah menyebabkan suatu perusahaan dinyatakan pailit;
- c. tidak pernah dihukum karena melakukan tindak pidana yang merugikan keuangan negara dan/atau yang berkaitan dengan sektor keuangan; dan
- d. tidak pernah menjadi anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris yang selama menjabat:
 - i. pernah tidak menyelenggarakan RUPS Tahunan;
 - ii. pertanggungjawabannya sebagai anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris pernah tidak diterima oleh RUPS atau pernah tidak memberikan pertanggungjawaban sebagai anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris kepada RUPS; dan
 - iii. pernah menyebabkan perusahaan yang memperoleh izin, persetujuan, atau pendaftaran dari Otoritas Jasa Keuangan tidak memenuhi kewajiban menyampaikan Laporan Tahunan dan/atau Laporan Keuangan kepada Otoritas Jasa Keuangan.
- 3. Memiliki komitmen untuk mematuhi peraturan perundang-undangan; dan
- 4. Memiliki pengetahuan dan/atau keahlian di bidang yang dibutuhkan Perseroan.

- b. has never been a member of the Board of Directors and/or a member of the Board of Commissioners who was found guilty of causing a company to be declared bankrupt;
- c. has never been convicted of a criminal act that is detrimental to state finances and/or related to the financial sector; and
- d. has never been a member of the Board of Directors and/or a member of the Board of Commissioners:
 - i. who never held an Annual GMS;
 - ii. whose responsibilities as a member of the Board of Directors and/or a member of the Board of Commissioners have never been accepted by the GMS or who has never taken the responsibility as a member of the Board of Directors and/or a member of the Board of Commissioners to the GMS; and
 - iii. who has caused a company that obtained a permit, approval, or registration from the Financial Services Authority to fail to fulfill the obligation to submit an Annual Report and/or Financial Statements to the Financial Services Authority.
- 3. Commits to complying with the laws and regulations; and
- 4. Has the knowledge and/or expertise in the fields required by the Company.

KOMPOSISI ANGGOTA DEWAN KOMISARIS

Sepanjang tahun 2024, tidak terdapat perubahan komposisi anggota Dewan Komisaris Perseroan. Berikut susunan anggota Dewan Komisaris tahun 2024:

Nama / Name	Jabatan / Position	Dasar Pengangkatan / Basis of Appointment	Peiode Jabatan / Tenure
Tony Saputra	Komisaris Utama / President Commissioner	Akta Pernyataan Keputusan para Pemegang Saham Perseroan Terbatas PT Royaltama Mulia Kontraktorindo No. 190 tanggal 20 Maret 2023 / Deed of Circular Decision of Shareholders Limited Liabilities Company PT Royaltama Mulia Kontraktorindo No. 190 dated March 20, 2023	2023-2028
Rokhmad Sunanto	Komisaris Independen / Independent Commissioner	Akta Pernyataan Keputusan para Pemegang Saham Perseroan Terbatas PT Royaltama Mulia Kontraktorindo No. 190 tanggal 20 Maret 2023 / Deed of Circular Decision of Shareholders Limited Liabilities Company PT Royaltama Mulia Kontraktorindo No. 190 dated March 20, 2023	2023-2028

PROFIL DEWAN KOMISARIS

Profil masing-masing anggota Dewan Komisaris Perseroan telah disajikan pada bagian Profil Perusahaan sub-bagian Profil Dewan Komisaris.

BOARD OF COMMISSIONERS MEMBER COMPOSITION

Throughout 2024, there were no changes in the Company's Board of Commissioners member composition. The Board of Commissioners member composition for 2024 is as follows:

BOARD OF COMMISSIONERS PROFILE

Profiles of each member of the Company's Board of Commissioners have been presented in the Company Profile section, Board of Commissioners Profile subsection.

KOMISARIS INDEPENDEN

Komisaris independen merupakan Dewan Komisaris yang tidak memiliki keterkaitan dengan pihak lainnya di lingkungan Perseroan atau bersifat Independen. Oleh sebab itu, tidak terdapat suatu hal yang mampu mempengaruhi kemampuan Dewan Komisaris Independen untuk bertindak.

Sesuai dengan Peraturan OJK No.33/POJK.04/2014 tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik, jumlah Komisaris Independen dalam komposisi Dewan Komisaris disyaratkan sekurang-kurangnya 30% dari jumlah seluruh anggota Dewan Komisaris, atau 1 (satu) orang dalam hal Dewan Komisaris hanya terdiri dari 2 (dua) orang anggota. Pada tahun 2024 Perseroan memiliki 2 (dua) Komisaris, dimana salah satunya merupakan Komisaris Independen.

KRITERIA KOMISARIS INDEPENDEN

Berdasarkan Peraturan OJK No.33/POJK.04/2014 tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik. Komisaris Independen memiliki beberapa kriteria di antaranya:

1. Bukan merupakan orang yang bekerja atau mempunyai wewenang dan tanggung jawab untuk merencanakan, memimpin, mengendalikan, atau mengawasi kegiatan Emiten Perseroan dalam waktu 6 (enam) bulan terakhir, kecuali untuk pengangkatan kembali sebagai Komisaris Independen Perseroan pada periode berikutnya;
2. Tidak mempunyai saham baik langsung maupun tidak langsung pada Perseroan;
3. Tidak mempunyai hubungan afiliasi dengan Perseroan, anggota Dewan Komisaris, anggota Direksi, atau pemegang saham utama Perseroan; dan
4. Tidak mempunyai hubungan usaha baik langsung maupun tidak langsung yang berkaitan dengan kegiatan usaha Perseroan.

PERNYATAAN INDEPENDENSI KOMISARIS INDEPENDEN

Komisaris independen berkomitmen untuk bertindak secara independen dalam menjalankan tugas dan tanggung jawabnya tanpa adanya intervensi dari pemegang saham utama, Direksi, atau pihak lain yang dapat mempengaruhi objektivitasnya. Perseroan telah memastikan bahwa Komisaris Independen yang dimiliki telah secara menyeluruh memenuhi kriteria independensi sesuai ketentuan dalam peraturan perundang-undangan yang berlaku guna memastikan keberlanjutan usaha Perseroan

INDEPENDENT COMMISSIONER

Independent Commissioners are the Board of Commissioners who have no relation with other parties within the Company or are independent. Thus, there is nothing that can affect the ability of the Independent Board of Commissioners to act.

According to OJK Regulation No. 33/POJK.04/2014 on the Board of Directors and Board of Commissioners of Issuers or Public Companies, the number of Independent Commissioners in the composition of the Board of Commissioners is required to be at least 30% of the total members of the Board of Commissioners, or 1 (one) person in the case that the Board of Commissioners only consists of 2 (two) members. In 2024, the Company had 1 (one) Independent Commissioner out of 2 (two) members of the Board of Commissioners.

INDEPENDENT COMMISSIONER CRITERIA

Based on OJK Regulation No. 33/POJK.04/2014 on the Board of Directors and Board of Commissioners of Issuers or Public Companies, Independent Commissioners have several criteria, including:

1. Not working or authorized and responsible to plan, lead, control, or supervise the Company's Issuer activities in the last 6 (six) months, except for the case of reappointment as an Independent Commissioner of the Company in the next period;
2. Does not directly or indirectly own any shares of the Company;
3. Has no affiliation with the Company, members of the Board of Commissioners, members of the Board of Directors, or majority shareholders of the Company; and
4. Has no business relationship, either directly or indirectly, on the Company's business activities.

BOARD OF COMMISSIONERS STATEMENT OF INDEPENDENCY

Independent Commissioners are committed to acting independently in conducting their duties and responsibilities without any intervention from major shareholders, the Board of Directors, or other parties that may affect their objectivity. The Company guarantees that the Independent Commissioners have fully met the independency criteria following the provisions of applicable laws and regulations to ensure the Company's business sustainability.

RAPAT DEWAN KOMISARIS

Dewan Komisaris menjalankan fungsi pengawasan melalui rapat yang dilaksanakan sekurang-kurangnya 1 (satu) kali dalam 2 (dua) bulan. Dalam pelaksanaan rapat, Dewan Komisaris dapat mengundang Direksi dan/atau komite dan unit kerja lain yang dapat mendukung pengambilan keputusan dalam rapat. Rapat ini berfungsi untuk menilai kinerja Perseroan sekaligus sebagai sarana dalam memberikan nasihat atau masukan terkait tata kelola Perseroan.

Selain turut hadir dalam RUPS, Dewan Komisaris juga turut hadir dalam beberapa rapat seperti rapat internal maupun rapat gabungan dengan Direksi. Sepanjang tahun 2024, Dewan Komisaris telah menyelenggarakan sebanyak 10 (sepuluh) kali rapat, 6 (enam) kali diadakan secara internal dan 4 (empat) kali dilaksanakan secara gabungan bersama Direksi.

BOARD OF COMMISSIONERS MEETING

The Board of Commissioners carries out its supervisory duty through the meeting which is held at least 1(one)time in 2(two) months. In the meeting, the Board of Commissioners may invite the Board of Directors and/or the committees and other work units that can assist in decision-making during the meeting. This meeting serves to assess the Company's performance as well as a means of providing advice or input on the Company's governance.

Apart from attending the GMS, the Board of Commissioners also attends several meetings such as internal meetings and joint meetings with the Board of Directors. Throughout 2024, the Board of Commissioners held 10 (ten) meetings, consisting of 6 (six) internal meetings and 4 (four) meetings with the Board of Directors.

**Frekuensi Rapat dan Tingkat Kehadiran Dewan Komisaris Tahun 2024 /
2024 Board of Commissioners Meeting Frequency and Attendance Level**

Nama / Name	Jabatan / Position	Jumlah Rapat / Number of Meeting	Jumlah Kehadiran / Number of Attendance	Persentase Kehadiran / Attendance Percentage (%)
Tony Saputra	Komisaris Utama / President Commissioner	6	6	100%
Rokhmad Sunanto	Komisaris Independen / Independent Commissioner	6	6	100%

PENILAIAN KINERJA KOMITE DI BAWAH DEWAN KOMISARIS

Penilaian kinerja komite pendukung Dewan Komisaris dilaksanakan melalui metode evaluasi yang ditetapkan Dewan Komisaris, dan hasil dari penilaian digunakan sebagai pertimbangan perbaikan ke depan. Penilaian dilakukan terhadap masing-masing anggota maupun komite secara mandiri. Kinerja komite di bawah Dewan Komisaris dinilai berdasarkan integritas serta kemampuan bekerja sama dan berkomunikasi secara aktif dengan sesama anggota. Selain itu, kualitas saran/rekomendasi yang diberikan kepada Dewan Komisaris dan kehadirannya dalam rapat juga menjadi penilaian.

Pada tahun 2024, Dewan Komisaris menilai bahwa komite pendukung telah menjalankan tugas dan tanggung jawabnya secara optimal. Dewan Komisaris meyakini bahwa kinerja baik Perseroan tidak terlepas dari dukungan yang diberikan oleh komite pendukung.

PERFORMANCE ASSESSMENT OF THE COMMITTEES UNDER THE BOARD OF COMMISSIONERS

The performance assessment of the supporting committees under the Board of Commissioners is carried out through the evaluation method used as a consideration for directing future improvements. The assessment is conducted for each member or the committee independently. The committee's performance is assessed based on integrity, as well as the ability to cooperate and communicate actively with fellow members, and the quality of suggestions/recommendations given to the Board of Commissioners and their presence at meetings is also assessed.

In 2024, the Board of Commissioners evaluated that the supporting committees had carried out their duties and responsibilities optimally. The Board of Commissioners believed that the Company's good performance could not be separated from the assistance given by the supporting committee.



PELATIHAN DEWAN KOMISARIS TAHUN 2024

Perseroan senantiasa berupaya untuk menciptakan SDM yang unggul dan profesional. Perseroan secara aktif mendukung pengembangan kompetensi melalui program pelatihan dan peningkatan kompetensi yang diadakan setiap tahunnya. Program tersebut dapat diikuti oleh manajemen maupun karyawan Perseroan termasuk Dewan Komisaris.

PENILAIAN KINERJA DEWAN KOMISARIS

Penilaian Dewan Komisaris dilakukan secara *self-assessment* dan mengacu pada penilaian jumlah kehadiran dalam rapat. Penilaian kinerja Dewan Komisaris mencakup kehadiran dalam rapat, pelaksanaan tugas dan tanggung jawab, serta penilaian atas rekomendasi/saran yang diberikan. Hasil penilaian kinerja akan menjadi dasar untuk perbaikan kinerja ke depan.

DIREKSI

Direksi berperan penting dalam implementasi tata kelola Perseroan. Direksi memiliki peran utama dalam memastikan tata kelola Perseroan berjalan secara optimal dan sesuai dengan prinsip GCG ataupun perundang-undangan yang berlaku. Dalam proses pengelolaan Perseroan, setiap anggota Direksi berhak mengambil keputusan sesuai dengan pembagian tugas dan tanggung jawab, meskipun pelaksanaan tugas oleh masing-masing anggota tetap merupakan tanggung jawab bersama dengan anggota lainnya. Regulasi mengenai pelaksanaan tugas, tanggung jawab, dan kewenangan Direksi diatur melalui Anggaran Dasar Perseroan dan sesuai dengan peraturan/undang-undang yang berlaku.

Pedoman Kerja Direksi

Dalam menjalankan tugas dan tanggung jawabnya, Direksi Perseroan telah memiliki pedoman kerja (*Board Manual*) yang disusun sesuai Anggaran Dasar Perseroan serta peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Tugas dan Tanggung Jawab

Dalam memastikan implementasi tata kelola berjalan sesuai dengan peraturan yang berlaku, Direksi memiliki tugas dan tanggung jawab sebagai berikut:

1. Direksi bertanggung jawab penuh dalam melaksanakan tugas untuk kepentingan Perseroan. Tugas pokok Direksi:
 - a. Memimpin dan mengurus Perseroan sesuai dengan maksud dan tujuan Perseroan;
 - b. Memelihara dan mengurus kekayaan Perseroan;

BOARD OF COMMISSIONERS TRAINING IN 2024

The Company always strives to develop high-quality and professional HR. The Company actively supports competency development through training and competency improvement programs held annually. These programs can be attended by the Company management or employees, including the Board of Commissioners.

BOARD OF COMMISSIONERS PERFORMANCE ASSESSMENT

The Board of Commissioners assessment is conducted through self-assessment and refers to the assessment of the number of attendance at meetings. The Board of Commissioners performance assessment includes attendance at meetings, implementation of duties and responsibilities, and assessment of recommendations/suggestions provided. The performance assessment results will be the basis for improving future performance.

BOARD OF DIRECTORS

The Board of Directors has a crucial role in the Company's governance implementation. The Board of Directors' main role is to ensure that the Company's governance is carried out optimally and in line with GCG principles or applicable laws and regulations. In the process of managing the Company, each member of the Board of Directors has the right to decide under the assignment of duties and responsibilities, despite the duties being carried out by each member, where it becomes the common responsibility bore together with the other members. The regulation on the Board of Directors' duties, responsibilities, and authorities are stipulated through the Company's Article of Association and following the prevailing laws and regulations.

Board of Directors Manual

The Company's Board of Directors has a Board Manual to carry out its duties and responsibilities, which is prepared following the Company's Articles of Association and applicable laws and regulations.

Duties and Responsibilities

The Board of Directors has the following duties and responsibilities in ensuring that governance implementation follows applicable regulations:

1. The Board of Directors is fully responsible for carrying out duties for the Company's interests. The main duties of the Board of Directors:
 - a. Leading and managing the Company under the Company's aims and objectives;
 - b. Maintaining and managing the Company's assets;

- c. Menyusun rencana kerja tahunan yang memuat anggaran tahunan Perseroan dan wajib disampaikan kepada Dewan Komisaris untuk memperoleh persetujuan dari Dewan Komisaris sebelum dimulainya tahun buku yang akan datang.
2. Dalam menjalankan tugas dan tanggung jawabnya atas pengelolaan, Direksi wajib menyelenggarakan RUPS Tahunan dan RUPS lainnya sebagaimana diatur dalam peraturan perundang-undangan dan Anggaran Dasar.
3. Setiap anggota Direksi wajib dengan itikad baik, penuh tanggung jawab dan kehati-hatian menjalankan tugasnya dengan mengindahkan peraturan perundang-undangan yang berlaku.
4. Direksi wajib menerapkan manajemen risiko dan prinsip-prinsip *Good Corporate Governance* dalam setiap kegiatan usaha Perseroan pada seluruh tingkatan atau jenjang organisasi.
5. Menyusun rencana kerja tahunan yang memuat anggaran tahunan Perseroan dan wajib disampaikan kepada Dewan Komisaris untuk memperoleh persetujuan dari Dewan Komisaris, sebelum dimulainya tahun buku yang akan datang.
6. Direksi wajib mempertanggungjawabkan pelaksanaan tugasnya kepada pemegang saham melalui RUPS.
7. Setiap anggota Direksi bertanggung jawab secara tanggung renteng atas kerugian Perseroan yang disebabkan oleh kesalahan atau kelalaian anggota Direksi dalam menjalankan tugasnya.
8. Anggota Direksi tidak dapat dipertanggungjawabkan atas kerugian Perseroan apabila:
 - a. Kerugian tersebut bukan karena kesalahan atau kelalaiannya;
 - b. Telah melakukan pengelolaan dengan itikad baik, penuh tanggung jawab, dan kehati-hatian untuk kepentingan dan sesuai dengan maksud dan tujuan Perseroan;
 - c. Tidak mempunyai benturan kepentingan baik langsung maupun tidak langsung atas tindakan pengelolaan yang mengakibatkan kerugian;
 - d. Telah mengambil tindakan untuk mencegah timbul atau berlanjutnya kerugian tersebut.

KRITERIA DIREKSI

Perseroan telah menetapkan sejumlah kriteria dalam penunjukan Direksi. Mengacu pada Peraturan OJK No. 33/POJK.04/2014, terdapat sejumlah kriteria yang berlaku bagi anggota Direksi Perseroan dengan rincian sebagai berikut:

1. Memiliki akhlak, moral yang baik dan integritas yang baik serta cakap melakukan perbuatan hukum;

- c. Formulating an annual work plan, which includes the Company's annual budget shall be presented to the Board of Commissioners for their approval prior to the beginning of the upcoming fiscal year.

2. In carrying out management duties and responsibilities, the Board of Directors is obligated to Annual GMS and other GMS as stipulated in the laws and regulations and Articles of Association.
3. Each member of the Board of Directors shall fulfill their duties and responsibilities concerning the prevailing laws and regulations.
4. The Board of Directors is obliged to implement risk management and Good Corporate Governance principles in every business activity of the Company at all organizational levels.
5. Formulating an annual work plan, including the Company's annual budget, which will be presented to the Board of Commissioners for approval prior to the beginning of the upcoming fiscal year.
6. The Board of Directors must take responsibility for their duties to the shareholders through GMS.
7. Every Board of Directors member is jointly and severally responsible for the Company's losses caused by errors or negligence of Board of Directors members in carrying out their duties.
8. Members of the Board of Directors cannot be held responsible for the Company's losses if:
 - a. The losses not caused by their mistakes or negligences;
 - b. Has carried out management with goodwill, full responsibility, and prudence for the sake of the Company's interests, in accordance with the Company's aims and objectives;
 - c. Does not have a direct or indirect conflict of interest of the management actions that cause losses;
 - d. Has taken measures to prevent the occurrence or the continuation of the losses.

BOARD OF DIRECTORS CRITERIA

The Company has established several criteria in appointing the Board of Directors. Referring to OJK Regulation No. 33/POJK.04/2014, there are several applicable criteria of the Company's Board of Directors, described as follows:

1. Has good character, good morals and integrity and is capable of carrying out legal actions;



2. Dalam 5 (lima) tahun sebelum pengangkatan dan selama menjabat:
 - a. tidak pernah dinyatakan pailit;
 - b. tidak pernah menjadi anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris yang dinyatakan bersalah menyebabkan suatu perusahaan dinyatakan pailit;
 - c. tidak pernah dihukum karena melakukan tindak pidana yang merugikan keuangan negara dan/atau yang berkaitan dengan sektor keuangan; dan
 - d. tidak pernah menjadi anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris yang selama menjabat:
 - i. pernah tidak menyelenggarakan RUPS Tahunan;
 - ii. pertanggungjawabannya sebagai anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris pernah tidak diterima oleh RUPS atau pernah tidak memberikan pertanggungjawaban sebagai anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris kepada RUPS; dan
 - iii. pernah menyebabkan perusahaan yang memperoleh izin, persetujuan, atau pendaftaran dari Otoritas Jasa Keuangan tidak memenuhi kewajiban menyampaikan Laporan Tahunan dan/atau Laporan Keuangan kepada Otoritas Jasa Keuangan.
 3. Memiliki komitmen untuk mematuhi peraturan perundang-undangan; dan
 4. Memiliki pengetahuan dan/atau keahlian di bidang yang dibutuhkan Perseroan.
2. Within 5 (five) years before appointment and during office:
 - a. never declared bankruptcy;
 - b. never been a member of the Board of Directors and/or a member of the Board of Commissioners who was found guilty of causing a company to be declared bankrupt;
 - c. never been convicted of committing a criminal act that is detrimental to state finances and/or related to the financial sector; and
 - d. has never been a member of the Board of Directors and/or a member of the Board of Commissioners who during his tenure:
 - i. never held an Annual GMS;
 - ii. accountability as a member of the Board of Directors and/or member of the Board of Commissioners has never been accepted by the GMS or has never provided his accountability as a member of the Board of Directors and/or member of the Board of Commissioners to the GMS; and
 - iii. has ever caused a company that obtained permission, approval, or registration from the Financial Services Authority to fail to fulfill its obligation to submit an Annual Report and/or Financial Report to the Financial Services Authority.
 3. Is committed to comply with the laws and regulations; and
 4. Has knowledge and/or expertise in the field required by the Company.

KOMPOSISI ANGGOTA DIREKSI

Sepanjang tahun 2024, tidak terdapat perubahan komposisi anggota Direksi Perseroan. Berikut komposisi anggota Direksi Perseroan tahun 2024:

BOARD OF DIRECTORS COMPOSITION

Throughout 2024, there were no changes in the Company's Board of Directors members. The Company's Board of Directors member composition in 2024 is as follows:

Nama / Name	Jabatan / Position	Dasar Pengangkatan / Basis of Appointment	Peiode Jabatan / Tenure
Vincent Saputra	Direktur Utama / President Director	Akta Pernyataan Keputusan Para Pemegang Saham Perseroan Terbatas PT Royaltama Mulia Kontraktorindo No. 190 tanggal 20 Maret 2023 / Deed of Circular Decision of Shareholders Limited Liabilities Company PT Royaltama Mulia Kontraktorindo No. 190 dated March 20, 2023	2023-2028
William Saputra	Direktur / Director	Akta Pernyataan Keputusan Para Pemegang Saham Perseroan Terbatas PT Royaltama Mulia Kontraktorindo No. 190 tanggal 20 Maret 2023 / Deed of Circular Decision of Shareholders Limited Liabilities Company PT Royaltama Mulia Kontraktorindo No. 190 dated March 20, 2023	2023-2028
Nathania Pricilla Saputra	Direktur / Director	Akta Pernyataan Keputusan Para Pemegang Saham Perseroan Terbatas PT Royaltama Mulia Kontraktorindo No. 190 tanggal 20 Maret 2023 / Deed of Circular Decision of Shareholders Limited Liabilities Company PT Royaltama Mulia Kontraktorindo No. 190 dated March 20, 2023	2023-2028

PROFIL DIREKSI

Profil masing-masing anggota Direksi Perseroan telah disajikan pada bagian Profil Perusahaan sub-bagian Profil Direksi.

PENILAIAN TERHADAP KINERJA KOMITE DIREKSI

Selama tahun 2024, Perseroan belum membentuk komite khusus yang secara struktural bertanggung jawab secara langsung kepada Direksi. Dengan demikian, informasi mengenai penilaian kinerja komite Direksi tahun buku 2024 tidak tersedia untuk disajikan pada bagian ini.

RAPAT DIREKSI

Untuk memastikan tata kelola Perseroan berjalan dengan baik, Direksi menyelenggarakan rapat secara berkala sekurang-kurangnya sebanyak 1 (satu) kali dalam setiap bulannya. Pada tahun 2024, Dewan Komisaris turut hadir dalam pelaksanaan RUPS. Dewan Komisaris juga telah menyelenggarakan sebanyak 16 kali rapat, 12 kali diadakan secara internal dengan anggota Direksi dan 4 (empat) kali dilaksanakan secara gabungan oleh Dewan Komisaris.

BOARD OF DIRECTORS PROFILE

Profiles of each member of the Company's Board of Directors have been presented in the Company Profile section, Board of Directors Profile subsection.

PERFORMANCE ASSESSMENT OF THE BOARD OF DIRECTORS COMMITTEES

Throughout 2024, the Company has not established a committee, which in structure, is directly responsible to the Board of Directors. Thus, the information regarding the performance assessment of the Board of Directors committee for the 2024 fiscal year is not available to be presented in this section.

BOARD OF DIRECTORS MEETING

The Board of Directors periodically holds at least 1 (one) meeting in one month to ensure that the Company's governance runs well. In 2024, the Board of Directors was present during the GMS implementation. The Board of Commissioners has also held 16 meetings, consisting of 12 (twelve) internal meetings and 4 (four) meetings with the Board of Commissioners.

**Frekuensi Rapat dan Tingkat Kehadiran Direksi Tahun 2024 /
2024 Board of Directors Meeting Frequency and Attendance Level**

Nama / Name	Jabatan / Position	Jumlah Rapat / Number of Meeting	Jumlah Kehadiran / Number of Attendance	Persentase Kehadiran / Attendance Percentage (%)
Vincent Saputra	Direktur Utama / President Director	12	12	100%
William Saputra	Direktur / Director	12	12	100%
Nathania Pricilla Saputra	Direktur / Director	12	12	100%

PELATIHAN DIREKSI TAHUN 2024

DPengembangan kompetensi diyakini dapat meningkatkan kapabilitas individu. Untuk itu, Perseroan mendorong anggota Direksi untuk mengikuti berbagai pelatihan berupa workshop, seminar, dan lainnya.

Upaya pengembangan kompetensi tersebut diharapkan dapat menghadirkan dukungan bagi pertumbuhan bisnis Perseroan ke depan, secara kuat dan berkelanjutan. Pada tahun 2024 belum ada kegiatan pelatihan ataupun pengembangan kompetensi lainnya yang diikuti oleh Direksi.

BOARD OF DIRECTORS TRAINING IN 2024

Competency development will improve individual capabilities. For this reason, the Company encourages members of the Board of Directors to participate in various training, such as workshops, seminars, and others.

These competency development efforts are expected to provide support for the Company's future business growth, in a strong and sustainable manner. The Board of Directors did not participate in any training activities or other competency developments in 2024.



PENILAIAN KINERJA DIREKSI

Kinerja Direksi dievaluasi oleh Dewan Komisaris pada tiap tahunnya. Penilaian dilakukan terhadap masing-masing anggota Direksi dengan mempertimbangkan beberapa hal seperti pelaksanaan tugas dan tanggung jawab masing-masing Direksi, kehadiran dalam rapat internal dan gabungan, hingga kemampuan bekerja sama antar sesama anggota Direksi. Hasil penilaian dijadikan evaluasi bagi Direksi untuk meningkatkan kinerjanya di tahun mendatang.

RAPAT GABUNGAN DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI

Selain mengadakan rapat internal, Dewan Komisaris dan Direksi juga melaksanakan rapat gabungan. Rapat gabungan merupakan forum bagi Dewan Komisaris dalam menjalankan peran pengawasan sekaligus pemberian nasihat, selain juga merupakan wadah bagi Direksi dan Dewan Komisaris dalam membahas sejumlah isu penting terkait pengelolaan Perseroan.

Sepanjang tahun 2024, Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan melaksanakan rapat gabungan sejumlah 4 (empat) kali. Rincian mengenai jumlah rapat dan persentase kehadiran anggota Dewan Komisaris dan Direksi adalah sebagai berikut:

BOARD OF DIRECTORS PERFORMANCE ASSESSMENT

The Board of Directors' performance is annually evaluated by the Board of Commissioners. The assessment is carried out on each member of the Board of Directors by considering several things such as the implementation of the duties and responsibilities of each Director, attendance at internal and joint meetings, and the ability to work together among fellow members of the Board of Directors. The assessment results are used as an evaluation for the Board of Directors to improve their performance in the upcoming year.

JOINT MEETING OF THE BOARD OF COMMISSIONERS AND THE BOARD OF DIRECTORS

Aside from internal meetings, the Board of Commissioners and Board of Directors also hold joint meetings. The joint meeting is a forum for the Board of Commissioners to carry out its supervisory role and provide advice, as well as a forum for the Board of Directors and the Board of Commissioners to discuss several important issues related to the Company management.

Throughout 2024, the Company's Board of Commissioners and the Board of Directors held 4 (four) joint meetings. The details regarding the number of meetings and the percentage of attendance of the members of the Board of Commissioners and the Board of Directors are as follows:

Nama / Name	Jabatan / Position	Jumlah Rapat / Number of Meeting	Jumlah Kehadiran / Number of Attendance	Persentase Kehadiran / Attendance Percentage (%)
Dewan Komisaris / Board of Commissioners				
Tony Saputra	Komisaris Utama / President Commissioner	4	4	100%
Rokhmad Sunanto	Komisaris Independen / Independent Commissioner	4	4	100%
Direksi / Board of Directors				
Vincent Saputra	Direktur Utama / President Director	4	4	100%
William Saputra	Direktur / Director	4	4	100%
Nathania Pricilla Saputra	Direktur / Director	4	4	100%

INFORMASI KEBERAGAMAN DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI

Dalam rangka meningkatkan efektivitas tata kelola perusahaan serta mencerminkan komitmen terhadap prinsip keberlanjutan, Perseroan senantiasa memperhatikan komposisi kepemimpinan yang beragam.

Perseroan telah memastikan susunan Dewan Komisaris dan Direksi untuk tahun 2024 telah memenuhi aspek keberagaman, baik terkait latar belakang usia, jenis kelamin, pengalaman kerja, hingga bidang kompetensi. Hal tersebut dipenuhi sebagai upaya Perseroan untuk menjaga kualitas pengambilan keputusan manajemen, agar dapat senantiasa didasarkan oleh pertimbangan dan perspektif yang luas.

Rincian mengenai aspek keberagaman komposisi Dewan Komisaris dan Direksi dapat dilihat melalui tabel di bawah ini:

INFORMATION ON THE DIVERSITY OF THE BOARD OF COMMISSIONERS AND THE BOARD OF DIRECTORS

The Company always pays attention to the diverse composition of leadership to increase the Company's governance effectiveness as well as reflect a commitment to sustainability principles.

The Company has ensured that the composition of the Board of Commissioners and Board of Directors for 2024 has fulfilled the diversity aspect, both related to age background, gender, work experience, and the field of competence. This is implemented as the Company's efforts to maintain the quality of management decision-making so that it can always be based on broad considerations and perspectives.

Details regarding the diversity aspect of the composition of the Board of Commissioners and the Board of Directors can be seen in the table below:

Nama / Name	Jabatan / Position	Pendidikan / Education	Usia / Age
Dewan Komisaris / Board of Commissioners			
Tony Saputra	Komisaris Utama / President Commissioner	S1 Fakultas Teknik Elektro, Universitas Atmajaya / Bachelor's degree in Department of Electrical Engineering, Atmajaya University	63 tahun / 63 years old
Rokhmad Sunanto	Komisaris Independen / Independent Commissioner	- S1 Perguruan Tinggi Ilmu Kepolisian (1996) / Bachelor's degree in Police Science College (1996) - S2 Manajemen, Universitas Winaya Mukti (2003) / Master of Management, Winaya Mukti University (2003) - S2 Hukum, Universitas Jayabaya (2020) / Master of Laws, Jayabaya University (2020) - Doktor, Universitas Jayabaya (2023) / Doctoral Jayabaya University (2023)	61 tahun / 61 years old
Direksi / Board of Directors			
Vincent Saputra	Direktur Utama / President Director	- Administrasi Bisnis, Universitas Southern California, Marshall School of Business, Los Angeles (2012) / Business Administration, University of Southern California, Marshall School of Business, Los Angeles (2012) - Master of Science, Program Information and Knowledge Strategy, Universitas Columbia, New York (2015)	35 tahun / 35 years old
William Saputra	Direktur / Director	- Associate's Degree dari North Seattle Community College (2009) / Associate's Degree from North Seattle Community College (2009) - Bachelor of Science, Industrial Engineering, University of Washington (2011)	33 tahun / 33 years old
Nathania Pricilla Saputra	Direktur / Director	- Bachelor of Art in Economics, Minor in Accounting, University of California, Los Angeles (2016) - Master in Management, London Business School (2018)	28 tahun / 28 years old

KEBIJAKAN NOMINASI ANGGOTA DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI

Fungsi nominasi Perseroan dijalankan melalui pelaksanaan tugas dan tanggung jawab Komite Nominasi dan Remunerasi. Komite ini bertanggung jawab langsung kepada Dewan Komisaris. Dalam hal pemberian nominasi bagi Dewan Komisaris dan Direksi, Perseroan mengacu pada hasil RUPS. Komite Nominasi dan Remunerasi memiliki kewenangan untuk membantu Dewan Komisaris dalam menyusun prosedur dan melakukan analisis terhadap kriteria nominasi bagi calon anggota Dewan Komisaris dan Direksi. Komite Nominasi dan Remunerasi memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris mengenai komposisi jabatan anggota Dewan Komisaris dan/atau anggota Direksi, serta rekomendasi mengenai kebijakan dan kriteria yang dibutuhkan.

KEBIJAKAN DAN STRUKTUR REMUNERASI DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI

Perseroan telah membentuk Komite Nominasi dan Remunerasi berdasarkan Surat Keputusan Dewan Komisaris Perseroan No. 10.07/ST/RMKO-KNR/III/2023 tanggal 24 Maret 2023, sesuai dengan arahan Peraturan OJK No. 34/POJK.04/2014 tanggal 8 Desember 2014 tentang Komite Nominasi dan Remunerasi Emiten atau Perusahaan Publik.

Kebijakan remunerasi Perseroan merupakan tanggung jawab dari Komite Nominasi dan Remunerasi. Remunerasi bagi Direksi ditetapkan melalui keputusan Pemegang Saham yang dilaksanakan melalui Dewan Komisaris Perseroan, sedangkan penetapan remunerasi Dewan Komisaris secara langsung ditentukan melalui keputusan Pemegang Saham.

Dalam hal terkait remunerasi bagi Dewan Komisaris dan Direksi, Perseroan telah menetapkan struktur remunerasi yang terdiri dari gaji dan tunjangan. Adapun pada tahun 2024 besaran remunerasi bagi Dewan Komisaris adalah sebesar Rp1.261.657.350, sedangkan besaran remunerasi bagi Direksi adalah sebesar Rp2.229.254.530.

NOMINATION POLICY OF THE BOARD OF COMMISSIONERS AND THE BOARD OF DIRECTORS

The Company's nomination function is implemented through the Nomination and Remuneration Committee's duties and responsibilities, which are directly responsible to the Board of Commissioners. In terms of providing nominations for the Board of Commissioners and Board of Directors, the Company refers to the GMS results. The Nomination and Remuneration Committee has the authority to assist the Board of Commissioners in arranging procedures and conducting an analysis of nomination criteria for candidates of the Board of Commissioners and Board of Directors. The Nomination and Remuneration gives recommendations to the Board of Commissioners and/or the Board of Directors members' positions, as well as recommendations regarding the policies and criteria required.

REMUNERATION POLICY AND STRUCTURE OF THE BOARD OF COMMISSIONERS AND THE BOARD OF DIRECTORS

The Company has established a Nomination and Remuneration Committee based on the Decree of the Company's Board of Commissioners No. 10.07/ST/RMKO-KNR/III/2023 dated March 24, 2023, in accordance with the direction of OJK Regulation No. 34/POJK.04/2014 dated December 8, 2014, on the Nomination and Remuneration Committee for Issuers or Public Companies.

The Company's remuneration policy is the responsibility of the Nomination and Remuneration Committee. Remuneration for the Board of Directors is determined in the decisions of the Shareholders implemented through the Company's Board of Commissioners, while the determination of the remuneration for the Board of Commissioners is directly determined through a decision of the Shareholders.

In terms of remuneration for the Board of Commissioners and Directors, the Company has established a remuneration structure consisting of salary and allowances. In 2024, the amount of remuneration for the Board of Commissioners was Rp1,261,657,350, while the remuneration amount for the Board of Directors was Rp2,229,254,530.

STRUKTUR REMUNERASI DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI TAHUN 2024

REMUNERATION STRUCTURE OF THE BOARD OF COMMISSIONERS AND THE BOARD OF DIRECTORS IN 2024

Jabatan / Position	Jumlah (Orang) / Total (Person)	Remunerasi / Remuneration (Rp)	Fasilitas Lain dalam Bentuk Natura / Other Facilities in Non-Material Form (Rp)
Dewan Komisaris / Board of Commissioners	2	1.261.657.350	-
Direksi / Board of Directors	3	2.229.254.530	Kendaraan / Transportation

JUMLAH REMUNERASI YANG DITERIMA DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI TAHUN 2024

TOTAL REMUNERATION RECEIVED BY THE BOARD OF COMMISSIONERS AND BOARD OF DIRECTORS IN 2024

Jumlah Remunerasi Per Orang dalam 1 (satu) tahun secara tunai / Total Remuneration per Person Annually in Cash	Jumlah Direksi / Number of Board of Directors	Jumlah Komisaris / Number of Board of Commissioners
Di atas Rp2.000.000.000,00 (dua miliar rupiah) / Above Rp2,000,000,000 (two billion Rupiah)	-	-
Di atas Rp1.000.000.000,00 (satu miliar rupiah) s.d Rp2.000.000.000,00 (dua miliar rupiah) / Above Rp1,000,000,000 (one billion Rupiah) up to Rp2,000,000,000 (two billion Rupiah)	-	-
Di atas Rp500.000.000,00 (lima ratus juta rupiah) s.d. Rp1.000.000.000,00 (satu miliar rupiah) / Above Rp500,000,000 (five-hundred million Rupiah) up to Rp1,000,000,000 (one billion Rupiah)	2	1
Rp500.000.000,00 (lima ratus juta rupiah) kebawah / Below Rp500,000,000 (fivehundred million Rupiah)	1	1

KOMITE-KOMITE DI BAWAH DEWAN KOMISARIS

KOMITE AUDIT

Komite Audit memiliki peran untuk mendukung Dewan Komisaris dalam melaksanakan tanggung jawab pengawasan sehubungan dengan integritas laporan keuangan, manajemen risiko dan pengendalian internal. Komite Audit bertanggung jawab secara langsung kepada Dewan Komisaris.

Komite Audit Perseroan sekurangnya terdiri dari 1 (satu) orang Komisaris Independen dan/atau 2 (dua) orang anggota ahli dari eksternal Perseroan. Komite Audit memiliki Piagam Komite Audit untuk melaksanakan tugas kerja Komite Audit, dan selaras dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

PIAGAM KOMITE AUDIT

Untuk menciptakan pelaksanaan tugas dan tanggung jawab yang efektif dan efisien, Komite Audit berpedoman pada Piagam Komite Audit. Piagam Komite Audit telah ditetapkan pada tanggal 24 Maret 2023 dan telah ditandatangani oleh seluruh anggota Dewan Komisaris Perseroan. Piagam Komite Audit diterbitkan untuk memberi landasan pada pelaksanaan kegiatan Komite Audit.

COMMITTEES UNDER THE BOARD OF COMMISSIONERS

AUDIT COMMITTEE

The Audit Committee has a role to support the Board of Commissioners in carrying out the supervisory responsibilities regarding the integrity of financial reporting, risk management, and internal control. The Audit Committee is directly responsible to the Board of Commissioners.

The Audit Committee consists of at least 1(one) Independent Commissioner and at least 2 (two) expert members not originating from the Company. The Audit Committee's duties are regulated in the Audit Committee Charter and the applicable laws and regulations.

AUDIT COMMITTEE CHARTER

The Audit Committee is guided by the Audit Committee Charter to create an effective and efficient implementation of duties and responsibilities. The Audit Committee Charter was authorized on March 24, 2023, and signed by all members of the Company's Board of Commissioners. The Audit Committee Charter is issued to provide a basis for the implementation of the Audit Committee's activities.



DASAR HUKUM PEMBENTUKAN

Pembentukan Komite Audit Perseroan berdasarkan kepada sejumlah dasar hukum, di antaranya:

1. Peraturan OJK No. 55/ POJK.04/2015 tanggal 29 Desember 2015 tentang Pembentukan Pedoman Pelaksanaan Kerja Komite Audit.
2. Anggaran Dasar Perseroan PT Royaltama Mulia Kontraktorindo Tbk (Perseroan) tentang wewenang Dewan Komisaris dan Direksi.
3. Surat Keputusan Dewan Komisaris No.01.01/DEKOM-RMKO/III/2023 tanggal 24 Maret 2023 tentang Pengangkatan Komite Audit.

TUGAS DAN TANGGUNG JAWAB KOMITE AUDIT

Komite Audit membantu memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris atas laporan-laporan yang disampaikan oleh Direksi. Sejalan dengan fungsi Komite Audit yang mendampingi Dewan Komisaris dalam menjalankan fungsi pengawasan, tugas dan tanggung jawab Komite Audit adalah sebagai berikut:

- a. Melakukan penelaahan atas informasi keuangan antara lain laporan keuangan, proyeksi dan laporan lainnya terkait dengan informasi keuangan Perseroan yang akan dikeluarkan Perseroan kepada publik dan/atau pihak otoritas;
- b. Melakukan penelaahan atas ketaatan terhadap peraturan perundang-undangan yang berhubungan dengan kegiatan Perseroan;
- c. Memberikan pendapat independen dalam hal terjadi perbedaan pendapat antara manajemen dan Akuntan atas jasa yang diberikan;
- d. Memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris mengenai penunjukan Akuntan yang didasarkan pada independensi, ruang lingkup penugasan, dan imbalan jasa;
- e. Melakukan penelaahan atas pelaksanaan pemeriksaan oleh auditor internal dan mengawasi pelaksanaan tindak lanjut oleh Direksi atas temuan auditor internal;
- f. Melakukan penelaahan terhadap aktivitas pelaksanaan manajemen risiko yang dilakukan oleh Direksi, jika Perseroan tidak memiliki fungsi pemantau risiko di bawah Dewan Komisaris;
- g. Menelaah pengaduan yang berkaitan dengan proses akuntansi dan pelaporan keuangan Perseroan;
- h. Menelaah dan memberikan saran kepada Dewan Komisaris terkait dengan adanya potensi benturan kepentingan Perseroan;

LEGAL BASIS OF ESTABLISHMENT

The Company established the Audit Committee in accordance with the legal basis as follows:

1. OJK Regulation No. 55/ POJK.04/2015 dated December 29, 2015, on the Establishment and Guidelines for the Work Implementation of the Audit Committee.
2. Articles of Association of PT Royaltama Mulia Kontraktorindo Tbk (Perseroan) on the rights of the Board of Commissioners and Board of Directors.
3. Board of Commissioners Decree Letter No. 01.01/ DEKOM-RMKO/III/2023 dated March 24, 2023, on Appointment of Audit Committee.

DUTIES AND RESPONSIBILITIES OF THE AUDIT COMMITTEE

The Audit Committee helps provide recommendations to the Board of Commissioners regarding reports or matters submitted by the Company's Board of Directors. In line with the function of the Audit Committee which accompanies the Board of Commissioners in carrying out its supervisory function, the duties and responsibilities of the Audit Committee are as follows:

- a. Reviewing the financial information including financial statements, projections, and other reports related to the financial information of the Company that will be issued by the Company to the public and/or the authorities;
- b. Reviewing the compliance with laws and regulations regarding the activities of the Company;
- c. Providing an independent opinion in the event of a difference of opinion between the management and the accountant on the services provided;
- d. Providing recommendations to the Board of Commissioners regarding the appointment of a Public Accountant based on independence, scope of assignment, and fees;
- e. Reviewing the implementation of the audit conducted by the internal auditors and supervising the implementation of follow-up actions by the Board of Directors on the findings of the internal auditors;
- f. Reviewing the risk management implementation activities carried out by the Board of Directors, if the Company does not have a risk monitoring function under the Board of Commissioners;
- g. Reviewing complaints related to the accounting and financial reporting processes of the Company;
- h. Reviewing and providing advice to the Board of Commissioners regarding potential conflicts of interest in the Company;

- i. Memberikan pendapat kepada Dewan Komisaris baik diminta atau tidak diminta terhadap laporan atau hal-hal yang disampaikan Direksi kepada Dewan Komisaris;
- j. Mengidentifikasi hal-hal yang memerlukan perhatian Dewan Komisaris dan melaksanakan tugas-tugas lain dalam membantu tugas Dewan Komisaris.
- k. Menjaga kerahasiaan dokumen, data dan informasi Perseroan.

WEWENANG KOMITE AUDIT

Dalam menjalankan tugas dan tanggung jawabnya, Komite Audit memiliki wewenang sebagai berikut:

- a. Mengakses dokumen, data, dan informasi tentang karyawan, dana, aset, dan sumber daya Perusahaan yang diperlukan;
- b. Berkomunikasi langsung dengan karyawan, termasuk Direksi dan pihak yang menjalankan fungsi audit internal, manajemen risiko, dan Akuntan terkait tugas dan tanggung jawab Komite Audit;
- c. Melibatkan pihak independen di luar anggota Komite Audit yang diperlukan untuk membantu pelaksanaan tugasnya (jika diperlukan); dan
- d. Melakukan kewenangan lain yang diberikan oleh Dewan Komisaris.

MASA JABATAN KOMITE AUDIT

Masa kerja Komite Audit diputuskan melalui RUPS. Adapun ketentuan masa jabatan Komite Audit sesuai dengan Piagam Komite Audit, adalah sebagai berikut:

- 1. Untuk Komisaris Independen yang merangkap sebagai anggota Komite Audit, maka masa kerjanya sama dengan masa penunjukannya sebagai Komisaris Independen melalui RUPS;
- 2. Untuk anggota Komite Audit yang bukan Komisaris Independen, masa kerjanya tidak boleh lebih lama dari masa jabatan Dewan Komisaris dan dapat dipilih kembali hanya untuk 1 (satu) periode berikutnya.

- i. Providing opinions to the Board of Commissioners, whether requested or not requested regarding the reports or matters submitted by the Board of Directors to the Board of Commissioners;
- j. Identifying matters that require the attention of the Board of Commissioners and carrying out other duties to assist the Board of Commissioners.
- k. Maintaining the confidentiality of documents, data, and information of the Company.

AUTHORITIES OF THE AUDIT COMMITTEE

In carrying out the duties, the Audit Committee is also authorized to carry out the following matters:

- a. Accessing the required documents, data, and information of the Company's employees, funds, assets, and resources;
- b. Communicating directly with employees, including the Board of Directors and those who carry out the functions of internal audit, risk management, and accountants regarding the duties and responsibilities of the Audit Committee;
- c. Involving independent parties other than the Audit Committee as needed to assist in carrying out their duties (if needed); and
- d. Performing other authorities given by the Board of Commissioners.

AUDIT COMMITTEE TENURE

The Audit Committee's tenure is decided through the GMS. The provisions of the Audit Committee tenure following the Audit Committee Charter are as follows:

- 1. For an Independent Commissioner who also serves as a member of the Audit Committee, his/her tenure is the same as his/her tenure as an Independent Commissioner through the GMS;
- 2. For members of the Audit Committee who are not Independent Commissioners, their tenure may not be longer than the Board of Commissioners' tenure and may be reappointed only for the next 1 (one) term.



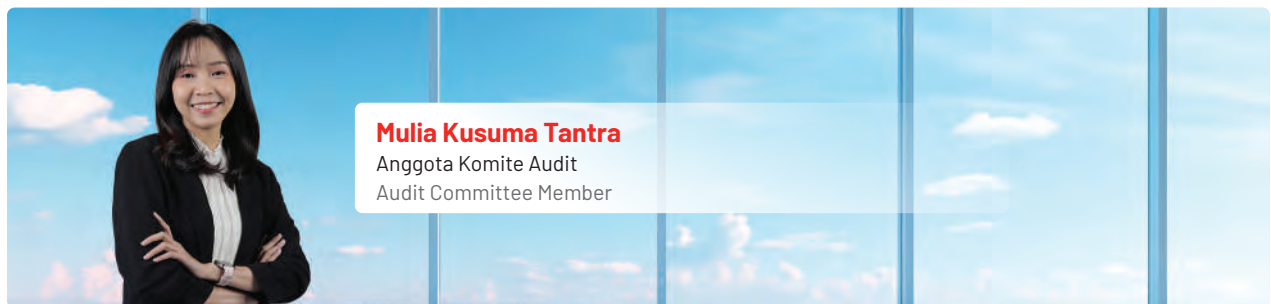
PROFIL KOMITE AUDIT

Berikut adalah profil masing-masing anggota Komite Audit Perseroan sepanjang tahun 2024.

Ketua Komite Audit

Komite Audit Perseroan pada tahun 2024 diketuai oleh Bapak Rokhmad Sunanto. Adapun informasi/profil Ketua Komite Audit Perseroan, Bapak Rokhmad Sunanto telah disajikan pada bagian Profil Perusahaan sub bab Profil Dewan Komisaris Perseroan.

Anggota Komite Audit



Mulia Kusuma Tantra
Anggota Komite Audit
Audit Committee Member

Kewarganegaraan / Citizenship	Warga Negara Indonesia / Indonesian
Usia / Age	30 tahun / 30 years old
Domisili / Domicile	Jakarta
Dasar Hukum Penunjukan / Legal Basis of Appointment	Surat Keputusan Dewan Komisaris No.01.01/DEKOM-RMKO/III/2023 tanggal 24 Maret 2023 / Board of Commissioners Decree Letter No.01.01/DEKOM-RMKO/III/2023 dated March 24, 2023
Periode / Term of Office	2023-2028
Riwayat Pendidikan / Educational Background	- Trisakti School of Management (2016), Jurusan Akuntansi Keuangan. / Trisakti School of Management (2016), majoring in Financial Accounting. - Universitas Trisakti (2021), Jurusan Auditor Forensik / Universitas Trisakti (2021), majoring in Forensic Auditor.
Riwayat Pekerjaan dan Informasi Rangkap Jabatan / Employment History and Concurrent Position	2016 – 2018: PT Serasi Autoraya (a member of Astra) sebagai Accounting Supervisor / 2016 – 2018: PT Serasi Autoraya (a member of Astra) as Accounting Supervisor 2018 – 2019: PT Persada Inti Utama sebagai Accounting Supervisor / 2018 – 2019: PT Persada Inti Utama as Accounting Supervisor 2019 – 2022: PT Takari Kokoh Sejahtera sebagai Accounting Supervisor / 2019 – 2022: PT Takari Kokoh Sejahtera as Accounting Supervisor 2022 – 2022: PT AKR Corporindo Tbk sebagai External Reporting & Advisory Supervisor / 2022 – 2022: PT AKR Corporindo Tbk as External Reporting & Advisory Supervisor 2023 – Sekarang: PT Royaltama Mulia Kontraktorindo Tbk sebagai Komite Audit / 2023 – Present: PT Royaltama Mulia Kontraktorindo Tbk as Audit Committee

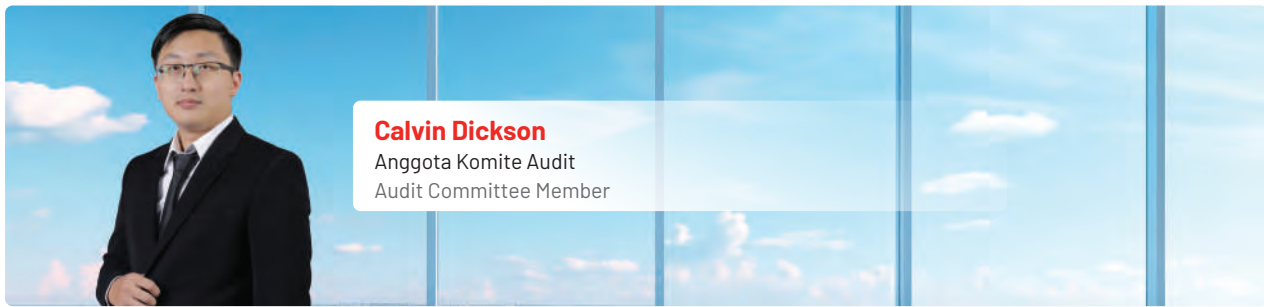
AUDIT COMMITTEE PROFILE

The profiles of each member of the Company's Audit Committee in 2024 are as follows:

Audit Committee Chairman

The Head of the Company's Audit Committee in 2024 was Mr. Rokhmad Sunanto. The information/profile of the Head of the Company's Audit Committee, Mr. Rokhmad Sunanto, has been presented in the Company Profile section, Board of Commissioners Profile subchapter.

Audit Committee Member



Calvin Dickson
Anggota Komite Audit
Audit Committee Member

Kewarganegaraan / Citizenship	Warga Negara Indonesia / Indonesian
Usia / Age	27 tahun / 27 years old
Domisili / Domicile	Jakarta
Dasar Hukum Penunjukan / Legal Basis of Appointment	Surat Keputusan Dewan Komisaris No.01.01/DEKOM-RMKO/III/2023 tanggal 24 Maret 2023 / Board of Commissioners Decree Letter No.01.01/DEKOM-RMKO/III/2023 dated March 24, 2023
Periode / Term of Office	2023-2028
Riwayat Pendidikan / Educational Background	S1 Akuntansi, STIE Kasih Bangsa / Bachelor's Degree, STIE Kasih Bangsa
Riwayat Pekerjaan dan Informasi Rangkap Jabatan / Employment History and Concurrent Position	2017 – 2017: STIE Kasih Bangsa sebagai Operational Staff / 2017 – 2017: STIE Kasih Bangsa as Operational Staff 2017 – 2019: PT Dinamika Mulia Kencana sebagai Finance and Accounting Staff / 2017 – 2019: PT Dinamika Mulia Kencana as Finance and Accounting Staff 2019 – 2022: PT Bahtera Mustika Mulia sebagai Supervisor Finance / 2019 – 2022: PT Bahtera Mustika Mulia as Finance Supervisor 2022 – 2022: PT Solusitama Integritas Primandiri sebagai Semi Senior Tax / 2022 – 2022: PT Solusitama Integritas Primandiri as Semi Senior Tax 2023 – Sekarang: PT Royaltama Mulia Kontraktorindo Tbk sebagai Komite Audit / 2023 – Present: PT Royaltama Mulia Kontraktorindo Tbk as Audit Committee

PERNYATAAN INDEPENDENSI KOMITE AUDIT

Sesuai dengan Peraturan OJK No. 55/POJK.04/2015 tentang Pembentukan dan Pedoman Pelaksanaan Kerja Komite Audit, Perseroan memastikan bahwa seluruh Komite Audit Perseroan tidak memiliki hubungan afiliasi dengan Pemegang Saham, Dewan Komisaris, Direksi maupun Perseroan. Pelaksanaan tugas dan tanggung jawab Komite Audit bersifat independen atau tidak dipengaruhi oleh pihak mana pun.

KEBIJAKAN DAN PELAKSANAAN RAPAT KOMITE AUDIT

Berdasarkan POJK No. 55/2015, Komite Audit wajib mengadakan rapat sekurang-kurangnya 1 (satu) kali dalam 3 (tiga) bulan. Sepanjang tahun 2024, Komite Audit telah melakukan 4 (empat) kali rapat, dengan persentase kehadiran rapat sebagai berikut:

STATEMENT OF INDEPENDENCY OF AUDIT COMMITTEE

According to OJK Regulation No. 55/POJK.04/2015 on the Establishment and Guidelines for the Work Implementation of the Audit Committee, the Company ensures that all of the Company's Audit Committee does not have any affiliations with the Company's Shareholders, the Board of Commissioners, or Board of Directors. The Audit Committee carries out its duties and obligations independently or without being influenced by any party.

POLICIES AND HOLDING OF THE AUDIT COMMITTEE MEETING

Based on POJK No. 55/2015, the Audit Committee must at least hold 1 (one) meeting every 3 (three) months. Throughout 2024, the Audit Committee held 4 (four) meetings, with the following meeting attendance percentage:

Nama / Name	Jabatan / Position	Jumlah Rapat / Number of Meeting	Jumlah Kehadiran / Number of Attendance	Persentase Kehadiran / Attendance Percentage (%)
Rokhmadi Sunanto	Ketua / Chairman	4	4	100%
Mulia Kusuma Tantra	Anggota / Member	4	4	100%
Calvin Dickson	Anggota / Member	4	4	100%



PELATIHAN KOMITE AUDIT PERSEROAN

Perseroan mendorong terlaksananya pengembangan kompetensi pada Komite Audit Perseroan demi mewujudkan terciptanya penerapan Tata Kelola Perseroan yang Baik dan berkelanjutan. Pengembangan kompetensi tersebut di antaranya melalui keikutsertaan dalam program pelatihan baik yang diselenggarakan secara internal ataupun melalui kerja sama dengan pihak eksternal.

Pada tahun 2024, belum ada kegiatan pelatihan ataupun pengembangan kompetensi lainnya yang diikuti oleh Komite Audit.

KEGIATAN KOMITE AUDIT TAHUN 2024

Komite Audit telah menjalankan tugasnya dengan baik sebagai dukungan bagi manajemen Perseroan untuk memperkuat implementasi tata kelola Perusahaan.

Sepanjang tahun 2024, Komite Audit Perseroan telah melaksanakan rencana kerja secara optimal. Berikut ini merupakan uraian kegiatan Komite Audit di tahun 2024:

1. Pelaksanaan rapat kerja internal sejumlah 4 kali, serta pelaksanaan rapat kerja dengan manajemen Perseroan sejumlah 1 kali. Adapun, pelaksanaan rapat-rapat kerja tersebut telah dihadiri seluruhnya oleh anggota Komite Audit dengan persentase kehadiran 100 %. Pembahasan dalam rapat-rapat kerja tersebut meliputi pembahasan terkait Laporan Keuangan Perseroan, pengendalian internal dan pelaksanaan audit internal Perseroan, serta pelaksanaan audit oleh Kantor Akuntan Publik yang ditunjuk Perseroan.
2. Pelaksanaan proses evaluasi terhadap penyusunan laporan keuangan.
3. Pelaksanaan *monitoring* informasi keuangan dalam Laporan Keuangan per kuartal, serta Laporan Keuangan melalui pembasahan dengan manajemen Perseroan.
4. Pelaksanaan *monitoring* pengendalian internal dan pelaksanaan internal audit tahun 2024, melalui kajian terhadap rencana kerja Audit Internal, pemantauan pelaksanaan rencana kerja Audit Internal, serta evaluasi atas hasil audit selama tahun 2024.
5. Penyusunan laporan tahunan pelaksanaan kegiatan Komite Audit yang diungkapkan dalam laporan tahunan Perseroan;
6. Penyampaian laporan pelaksanaan kegiatan Komite Audit per triwulan.

AUDIT COMMITTEE TRAINING

The Company encourages competency development of the Company's Audit Committee to realize sustainable Good Corporate Governance. The competency development implementations include participation in training programs, both organized internally or in collaboration with external parties.

The Audit Committee did not participate in any training activities or other competency development in 2024.

AUDIT COMMITTEE ACTIVITIES IN 2024

The Audit Committee has carried out its duties well to support the Company's management to strengthen the corporate governance implementation.

Throughout 2024, the Company's Audit Committee has implemented its work plans optimally. The following are the activities of the Audit Committee in 2024:

1. Implementation of 4 internal working meetings, as well as 1 working meeting with the Company's management. Meanwhile, the implementation of these working meetings has been attended by all members of the Audit Committee with an attendance percentage of 100%. Discussions in these working meetings include discussions related to the Company's Financial Statements, internal control and implementation of the Company's internal audit, as well as the implementation of audits by the Public Accounting Firm appointed by the Company.
2. Implementation of the evaluation for the preparation of financial statements.
3. Implementation of monitoring of financial information in the quarterly Financial Statements, as well as the Financial Statements through discussion with the Company's management.
4. Implementation of monitoring of internal control and implementation of internal audits in 2024, through a review of the Internal Audit work plan, monitoring the implementation of the Internal Audit work plan, and evaluation of audit results during 2024.
5. Preparation of an annual report on the implementation of the Audit Committee's activities disclosed in the Company's annual report;
6. Submission of reports on the implementation of the Audit Committee's quarterly activities.

KOMITE NOMINASI DAN REMUNERASI

Komite Nominasi dan Remunerasi berperan dalam menjalankan fungsi nominasi dan remunerasi Perseroan. Komite Nominasi dan Remunerasi bertanggung jawab secara langsung kepada Dewan Komisaris. Komite Nominasi dan Remunerasi sekurang-kurangnya terdiri dari 3 (tiga) orang anggota, dengan 1 (satu) orang ketua yang merupakan Komisaris Independen serta anggota lain yang dapat berasal dari eksternal maupun internal Perseroan.

Pada tahun 2024 Perseroan memiliki 3 (tiga) orang anggota Komite Nominasi dan Remunerasi yang terdiri dari 1 (satu) orang sebagai ketua sekaligus sebagai Komisaris Independen serta 2 (dua) anggota yang terdiri dari 1 (satu) orang komisaris dan 1 (satu) orang dari eksternal Perseroan.

DASAR HUKUM PEMBENTUKAN

Perseroan telah membentuk Komite Nominasi dan Remunerasi dengan mengacu kepada dasar hukum sebagai berikut:

1. Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (POJK) No. 34/POJK.04/2014 tentang Komite Nominasi dan Remunerasi Emiten atau Perusahaan Publik.
2. Anggaran Dasar Perseroan PT Royaltama Mulia Kontraktorindo Tbk (Perseroan) tentang wewenang Dewan Komisaris dan Direksi.
3. Surat Keputusan Komisaris Nomor: 10.07/RMKO-KNR/III/2023 tanggal 24 Maret 2023 tentang Penunjukan Komite Nominasi dan Remunerasi.

TUGAS DAN TANGGUNG JAWAB

Komite Remunerasi dan Nominasi memiliki tugas dan tanggung jawab serta wewenang antara lain sebagai berikut:

a. Tugas dan Tanggung Jawab

- 1) Terkait Fungsi Nominasi
 - a. Menyusun dan memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris terkait penentuan:
 - i. Komposisi jabatan anggota Direksi dan/atau Dewan Komisaris Perseroan;
 - ii. Kebijakan dan kriteria yang diperlukan dalam proses nominasi anggota Direksi dan/atau Dewan Komisaris Perseroan; dan

NOMINATION AND REMUNERATION COMMITTEE

The Nomination and Remuneration Committee has the role of carrying out the Company's nomination and remuneration functions. The Nomination and Remuneration Committee is directly responsible to the Board of Commissioners. The Nomination and Remuneration Committee is composed of at least 3 (three) members, with 1 (one) chairman who is an Independent Commissioner and other members who can come from external or internal parties of the Company.

In 2024, the Company had 3 (three) members of the Nomination and Remuneration Committee consisting of 1 (one) person as chairman and Independent Commissioner and 2 (two) members consisting of 1 (one) commissioner and 1 (one) person from the external of Company.

LEGAL BASIS OF ESTABLISHMENT

The Company has established the Nomination and Remuneration Committee by referring to the following legal basis:

1. Regulation of the Financial Services Authority (POJK) No. 34/POJK.04/2014 on the Nomination and Remuneration Committee of Issuers or Public Companies.
2. Articles of Association of PT Royaltama Mulia Kontraktorindo Tbk (Perseroan) on the rights of the Board of Commissioners and Board of Directors.
3. Board of Commissioners Decree Letter No. 10.07/RMKOKNR/III/2023 dated March 24, 2023, on Appointment of Nomination and Remuneration Committee.

DUTIES AND RESPONSIBILITIES

The Nomination and Remuneration Committee has the following duties and responsibilities as well as the authorities:

a. Duties and Responsibilities

- 1) Regarding the Nomination Functions
 - a. Preparing and Providing recommendations to the Board of Commissioners regarding the determination of:
 - i. Composition of members of the Board of Directors and/or members of the Board of Commissioners of the Company;
 - ii. Policies and criteria required in the Nomination process of the Board of Directors members and/or the Board of Commissioners of the Company; and

- iii. Kebijakan, evaluasi kinerja bagi anggota Direksi dan/atau Dewan Komisaris Perseroan; dan
 - b. Membantu Dewan Komisaris melakukan penilaian kinerja anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris berdasarkan tolak ukur yang telah disusun sebagai bahan evaluasi.
 - c. memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris mengenai program pengembangan kemampuan anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris
 - d. Memberikan usulan calon yang memenuhi syarat sebagai anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris kepada Dewan Komisaris untuk disampaikan kepada Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) Perseroan.
- 2) Terkait Fungsi Remunerasi
- a. Memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris mengenai:
 - i. Struktur Remunerasi
 - ii. Kebijakan atas struktur remunerasi; dan
 - iii. Besaran atas struktur remunerasi.
 - b. Membantu Dewan Komisaris melakukan penilaian kinerja dengan kesesuaian remunerasi yang diterima masing-masing anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris.

b. Kewenangan

Dalam melaksanakan tugasnya, Komite Nominasi dan Remunerasi memiliki kewenangan untuk melakukan hal-hal sebagai berikut:

- 1) Mengakses catatan dan informasi mengenai Perseroan yang berkaitan dengan pelaksanaan tugasnya; dan
- 2) Memberikan rekomendasi mengenai remunerasi dan nominasi kepada Perseroan.

PROFIL KOMITE NOMINASI DAN REMUNERASI

Informasi masing-masing anggota Komite Nominasi dan Remunerasi Perseroan untuk tahun 2024 adalah sebagai berikut:

Ketua Komite

Pada tahun 2024 Komite Nominasi dan Remunerasi Perseroan diketuai oleh Bapak Rokhmad Sunanto. Informasi terkait Bapak Rokhmad Sunanto telah disajikan pada bagian Profil Perusahaan sub-bagian Profil Dewan Komisaris Perseroan.

iii. Performance assessment policy for members of the Board of Directors and/or the Board of Commissioners; and

- b. Assisting the Board of Commissioners in assessing the performance of members of the Board of Directors and/or Board of Commissioners based on benchmarks that have been prepared as evaluation material.
 - c. Providing recommendations to the Board of Commissioners regarding capacity-building programs for members of the Board of Directors and/or members of the Board of Commissioners.
 - d. Providing proposals for candidates who meet the requirements as members of the Board of Directors and/or members of the Board of Commissioners to the Board of Commissioners to be submitted to the GMS of the Company.
- 2) Regarding the Remuneration Functions
- a. Providing Recommendations to the Board of Commissioners on:
 - i. Remuneration structure
 - ii. Policy on Remuneration structure; and
 - iii. Amount of Remuneration structure
 - b. Assisting the Board of Commissioners in assessing performance in accordance with the Remuneration received by each member of the Board of Directors and/or member of the Board of Commissioners.

b. Authorities

In implementing its duties, the Nomination and Remuneration has the authority to carry out the following things:

- 1) Accessing the records and information regarding the Company relating to the implementation of its duties; and
- 2) Providing recommendations regarding the Nomination and Remuneration to the Company.

NOMINATION AND REMUNERATION COMMITTEE PROFILE

The profiles of each member of the Company's Nomination and Remuneration in 2024 are as follows:

Committee Chairman

The Head of the Company's Nomination and Remuneration Committee in 2024 was Mr. Rokhmad Sunanto. The information of Mr. Rokhmad Sunanto, has been presented in the Company Profile section, Board of Commissioners Profile subsection.

Anggota

Members

Tony Saputra

Profil Tony Saputra telah disajikan pada bagian Profil Perusahaan sub-bagian Profil Dewan Komisaris Perseroan. / The profile of Tony Saputra has been presented in the Company Profile section, Board of Commissioners Profile subsection.

Andreas

Kewarganegaraan / Citizenship	Warga Negara Indonesia / Indonesian
Usia / Age	29 tahun / 29 years old
Domisili / Domicile	Jakarta
Dasar Hukum Penunjukan / Legal Basis of Appointment	Surat Keputusan Komisaris Nomor: 10.07/RMKO-KNR/III/2023 tanggal 24 Maret 2023 / Board of Commissioners Decree Letter No.01.01/DEKOM-RMKO/III/2023 dated March 24, 2023
Periode / Term of Office	2023
Riwayat Pendidikan / Educational Background	S1, STIE Santa Ursula / Bachelor's Degree, STIE Santa Ursula
Riwayat Pekerjaan dan Informasi Rangkap Jabatan / Employment History and Concurrent Position	2014 - 2017: PT Tiga Jaya sebagai Admin Accounting / PT Tiga Jaya as Accounting Admin 2017 - 2018: PT Surya Pelangi Nusantara Sejahtera sebagai Tax Staff / PT Surya Pelangi Nusantara Sejahtera as Tax Staff 2018 - 2023: PT Royaltama Mulia Kontraktorindo sebagai Payroll & Tax Officer / PT Royaltama Mulia Kontraktorindo as Payroll & Tax Officer 2023 - Sekarang: PT Royaltama Mulia Kontraktorindo sebagai Komite Nominasi & Remunerasi / 2023 - Present: PT Royaltama Mulia Kontraktorindo as Nomination & Remuneration Committee

PERNYATAAN INDEPENDENSI KOMITE NOMINASI DAN REMUNERASI

Sesuai dengan Peraturan OJK No. 34/ POJK.04/2014 tentang Komite Nominasi dan Remunerasi Emiten atau Perusahaan Publik. Perseroan memastikan bahwa seluruh Komite Nominasi dan Remunerasi Perseroan tidak memiliki hubungan afiliasi dengan Pemegang Saham, Dewan Komisaris, Direksi maupun Perseroan. Pelaksanaan tugas dan tanggung jawab Komite Nominasi dan Remunerasi bersifat independen atau tidak dipengaruhi oleh pihak mana pun.

KEBIJAKAN DAN PELAKSANAAN RAPAT KOMITE NOMINASI DAN REMUNERASI

Kebijakan rapat Komite Nominasi dan Remunerasi Perseroan mengacu pada ketentuan dalam Peraturan OJK No. 34/POJK.04/2014, dengan rincian sebagai berikut:

- Rapat Komite Nominasi dan Remunerasi diselenggarakan secara berkala paling kurang 1 (satu) kali dalam 4 (empat) bulan;
- Rapat Komite Nominasi dan Remunerasi hanya dapat diselenggarakan apabila:
 - Dihadiri oleh mayoritas dari jumlah anggota Komite Nominasi dan Remunerasi; dan

STATEMENT OF INDEPENDENCY OF NOMINATION AND REMUNERATION COMMITTEE

According to OJK Regulation No. 34/POJK.04/2014 on the Nomination and Remuneration Committee of Issuers or Public Companies, the Company ensures that all of the Company's Nomination and Remuneration Committee does not have any affiliations with the Company's Shareholders, the Board of Commissioners, or Board of Directors. The Nomination and Remuneration Committee carries out its duties and obligations independently or without being influenced by any party.

POLICIES AND HOLDING OF THE NOMINATION AND REMUNERATION COMMITTEE MEETING

The Company's Nomination and Remuneration Committee meeting policy refers to the provisions in OJK Regulation No. 34/POJK.04/2014, described as follows:

- The Nomination and Remuneration Committee meeting is held periodically at the minimum of 1 (one) time in 4 (four) months;
- The Nomination and Remuneration Committee meeting can only be held when:
 - Attended by majority of the total number of the Nomination and Remuneration Committee members; and



- | | |
|--|---|
| <p>b. Salah satu dari mayoritas jumlah anggota Komite Nominasi dan Remunerasi merupakan ketua komite;</p> <p>3. Keputusan rapat Komite Nominasi dan Remunerasi dilakukan berdasarkan musyawarah mufakat;</p> <p>4. Jika dalam pengambilan keputusan yang dilakukan dengan cara pemungutan suara terjadi suara yang sama banyaknya, keputusan diambil melalui mekanisme yang diatur dalam pedoman Komite Nominasi dan Remunerasi;</p> <p>5. Dalam hal proses pengambilan keputusan terdapat perbedaan pendapat, perbedaan pendapat tersebut wajib dimuat dalam risalah rapat beserta alasan perbedaan pendapat;</p> <p>6. Hasil rapat Komite Nominasi dan Remunerasi wajib dituangkan dalam risalah rapat dan didokumentasikan oleh Perseroan;</p> <p>7. Risalah rapat Komite Nominasi dan Remunerasi wajib disampaikan secara tertulis kepada Dewan Komisaris.</p> | <p>b. One of the majority of the Nomination and Remuneration Committee is the head of the committee;</p> <p>3. The resolution of the Nomination and Remuneration Committee meeting is reached through deliberation;</p> <p>4. If the decision made through voting and the vote cast are equal, the resolution will be reached through the mechanism stipulated in the Nomination and Remuneration Committee Manual;</p> <p>5. If there is a dissenting opinion in the decision-making process, the dissenting opinion shall be presented in the minutes of the meeting and shall include the reason;</p> <p>6. The Nomination and Remuneration Committee meeting conclusion shall be written in the minutes and is documented by the Company;</p> <p>7. Minutes of the Nomination and Remuneration Committee meeting shall be presented in writing to the Board of Commissioners.</p> |
|--|---|

Pada tahun 2024, Komite Nominasi dan Remunerasi Perseroan telah menyelenggarakan rapat kerja sebanyak 4 (empat) kali, dengan persentase kehadiran rapat sebagai berikut:

In 2024, the Company's Nomination and Remuneration Committee held 4 (four) working meetings, with the following percentage of meeting attendance:

Nama / Name	Jabatan / Position	Jumlah Rapat / Number of Meeting	Jumlah Kehadiran / Number of Attendance	Persentase Kehadiran / Attendance Percentage (%)
Rokhmad Sunanto	Ketua / Chairman	4	4	100%
Tony Saputra	Anggota / Member	4	4	100%
Andreas	Anggota / Member	4	4	100%

PELATIHAN KOMITE NOMINASI DAN REMUNERASI PERSEROAN

Perseroan mendukung pengembangan kompetensi pada Komite Nominasi dan Remunerasi Perseroan demi mewujudkan terciptanya penerapan Tata Kelola Perseroan yang Baik dan berkelanjutan. Pengembangan kompetensi tersebut di antaranya melalui keikutsertaan dalam program pelatihan baik yang diselenggarakan secara internal ataupun melalui kerja sama dengan pihak eksternal.

Pada tahun 2024, belum ada kegiatan pelatihan ataupun pengembangan kompetensi lainnya yang diikuti oleh Komite Nominasi dan Remunerasi.

COMPANY'S NOMINATION AND REMUNERATION COMMITTEE TRAINING

The Company encourages competency development of the Nomination and Remuneration Committee to realize sustainable Good Corporate Governance. The competency development implementations include participation in training programs, both organized internally or in collaboration with external parties.

The Nomination and Remuneration Committee did not participate in any training activities or other competency development activities.

KEGIATAN KOMITE NOMINASI DAN REMUNERASI TAHUN 2024

Komite Nominasi dan Remunerasi Perseroan telah merealisasikan sejumlah kegiatan pada tahun 2024 sesuai tugas dan tanggung jawab yang diemban, dengan rincian sebagai berikut:

1. Memberikan rekomendasi kepada dan/ atau membantu Dewan Komisaris mengenai:
 - a. Struktur remunerasi anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris;
 - b. Kebijakan atas remunerasi anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris; dan
 - c. Besaran atas remunerasi anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris.
2. Membantu Dewan Komisaris dalam melakukan penilaian kesesuaian remunerasi yang diterima masing-masing anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris terkait dengan kinerja mereka.

SEKRETARIS PERUSAHAAN

Sekretaris Perusahaan berperan dalam menjaga komunikasi baik dengan para pemangku kepentingan. Sekretaris Perseroan memastikan terpenuhinya aspek transparansi serta mendukung terciptanya citra baik melalui pengelolaan komunikasi yang efektif kepada seluruh pemangku kepentingan, sesuai dengan prinsip tata kelola perusahaan yang baik.

DASAR HUKUM PEMBENTUKAN

Perseroan membentuk Sekretaris Perseroan dengan mengacu pada dasar hukum sebagai berikut:

1. Peraturan OJK No. 35/POJK.04/2014 tentang Sekretaris Perusahaan Emiten Atau Perusahaan Publik;
2. Anggaran Dasar Perseroan Perseroan pasal 12 ayat 3 tentang wewenang Direksi Perseroan untuk mengangkat dan memberhentikan Sekretaris Perusahaan.
3. Surat Keputusan Nomor: 10.06/ST/RMKO-NPS/III/2023 tanggal 24 Maret 2023 tentang Penunjukan Sekretaris Perusahaan.

NOMINATION AND REMUNERATION COMMITTEE ACTIVITIES IN 2024

The Company's Nomination and Remuneration Committee has realized several activities in 2024 in accordance with its assigned duties and responsibilities, detailed as follows:

1. Provided recommendations to and/or assist the Board of Commissioners regarding:
 - a. Remuneration structure for members of the Board of Directors and members of the Board of Commissioners;
 - b. Policy on remuneration for members of the Board of Directors and members of the Board of Commissioners; and
 - c. Amount of remuneration for members of the Board of Directors and members of the Board of Commissioners.
2. Assisted the Board of Commissioners in assessing the suitability of the remuneration received by each member of the Board of Directors and members of the Board of Commissioners in relation to their performance.

CORPORATE SECRETARY

The Corporate Secretary has a role in maintaining good communication with stakeholders. The Corporate Secretary ensures that the transparency aspect is met and good image creation is supported through effective communication management to all stakeholders, in line with good corporate governance principles.

LEGAL BASIS OF ESTABLISHMENT

The Company established the Corporate Secretary in accordance with the following legal basis:

1. OJK Regulation No. 35/POJK.04/2014 on the Corporate Secretary of Issuers or Public Companies;
2. The Company's Article of Association Article 12 Paragraph 3 on the right of the Company's Board of Directors to appoint and dismiss the Corporate Secretary;
3. Board of Commissioners Decree Letter No. 10.06/ST/RMKO-NPS/III/2023 dated March 24, 2023, on Appointment of Corporate Secretary.



TUGAS DAN TANGGUNG JAWAB SEKRETARIS PERUSAHAAN

Mengacu pada Peraturan OJK No. 35/2014, tugas dan tanggung jawab Sekretaris Perusahaan antara lain sebagai berikut:

1. Memberikan masukan kepada Direksi Perseroan untuk mematuhi ketentuan-ketentuan yang berlaku, termasuk tapi tidak terbatas Undang-undang nomor 40 tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas, Undang-undang nomor 8 tahun 1995 tentang Pasar Modal serta peraturan-peraturan yang berlaku di Republik Indonesia dan sesuai dengan norma-norma *corporate governance* secara umum.
2. Mengikuti perkembangan Pasar Modal khususnya peraturan-peraturan yang berlaku di bidang Pasar Modal;
3. Sebagai penghubung antara dengan Otoritas Jasa Keuangan, Bursa Efek Indonesia, *stakeholder*, dan masyarakat;
4. Memelihara hubungan yang baik antara Perseroan dengan media massa;
5. Memberikan pelayanan kepada masyarakat (pemodal) atas setiap Informasi yang dibutuhkan pemodal berkaitan dengan kondisi Perseroan;
6. Melaksanakan kegiatan-kegiatan yang mendukung kegiatan Perseroan tersebut di atas antara lain Laporan Tahunan, Rapat Umum Pemegang Saham, Keterbukaan Informasi, dan lain-lain sebagainya;
7. Mempersiapkan praktik *Good Corporate Governance* (GCG) di lingkungan Perseroan;
8. Menjaga dan mempersiapkan dokumentasi Perseroan, termasuk notulen dari Rapat Direksi dan Rapat Dewan Komisaris serta hal-hal terkait.

DUTIES AND RESPONSIBILITIES OF CORPORATE SECRETARY

Referring to OJK Regulation No. 35/2014, the Corporate Secretary's duties and responsibilities can be elaborated as follows:

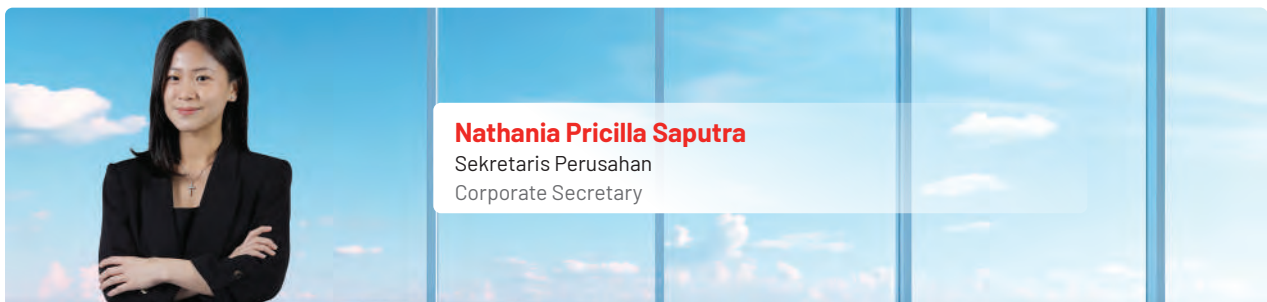
1. Providing advice to the Company's Board of Directors to comply with applicable provisions, including but not limited to Law Number 40 of 2007 on Limited Liability Companies, Law Number 8 of 1995 on Capital Markets as well as applicable regulations in the Republic of Indonesia, and in accordance with general corporate governance norms;
2. Following the development in the Capital Market, especially the prevailing laws and regulations in the Capital Market sector;
3. Acting as a liaison between the Financial Services Authority, the Indonesian Stock Exchange, stakeholders and the public;
4. Maintaining good relations between the Company and the mass media;
5. Providing services to the public (investors) for any information required by investors regarding the condition of the Company;
6. Carrying out activities that support the Company's activities, including Annual Reports, General Meeting of Shareholders, Information Disclosure, and others;
7. Preparing Good Corporate Governance (GCG) practices within the Company;
8. Maintaining and preparing the Company's documentation, including minutes from the Board of Directors and Board of Commissioners Meetings and related matters.

PROFIL SEKRETARIS PERUSAHAAN

Berikut profil Sekretaris Perusahaan tahun 2024:

CORPORATE SECRETARY PROFILE

The profile of the Corporate Secretary in 2024 is as follows:



Nathania Pricilla Saputra
Sekretaris Perusahaan
Corporate Secretary

Profil Nathania Pricilla Saputra telah disajikan pada bagian Profil Perusahaan sub-bagian Profil Direksi. / The profile of Nathania Pricilla Saputra has been presented in the Company Profile section, Board of Directors Profile subsection.

PELATIHAN SEKRETARIS PERUSAHAAN

Perseroan mendukung pengembangan kompetensi pada Sekretaris Perseroan demi mewujudkan terciptanya penerapan Tata Kelola Perseroan yang Baik dan berkelanjutan. Pengembangan kompetensi tersebut di antaranya melalui keikutsertaan dalam program pelatihan baik yang diselenggarakan secara internal ataupun melalui kerja sama dengan pihak eksternal.

Pada tahun 2024, belum ada kegiatan pelatihan ataupun pengembangan kompetensi lainnya yang diikuti oleh Sekretaris.

KEGIATAN SEKRETARIS PERUSAHAAN TAHUN 2024

Sekretaris Perusahaan telah melaksanakan tugas dan tanggung jawab pada tahun 2024, sesuai bidang tugas yang diberikan. Berikut rincian mengenai pelaksanaan tugas Sekretaris Perusahaan:

1. Mengikuti perkembangan peraturan/undang-undang yang berlaku, di samping memastikan aspek kepatuhan Perseroan sesuai ketentuan OJK serta regulator lain, serta menyampaikan informasi tersebut sebagai masukan kepada Direksi;
2. Bertanggung jawab atas pendokumentasian keputusan pemegang saham sirkuler pengganti RUPS tahun 2024;
3. Menyelenggarakan dan menghadiri rapat Direksi juga rapat gabungan antara Direksi dan Dewan Komisaris, serta membuat risalah rapat;
4. Melaksanakan keterbukaan informasi Perseroan kepada publik, sesuai ketentuan dalam peraturan/undang-undang yang berlaku;
5. Mengelola administrasi mencakup pendistribusian surat resmi yang ditujukan bagi Perseroan atau kepada divisi/unit kerja terkait untuk ditindaklanjuti;
6. Menjalankan peran sebagai penghubung antara Perusahaan dengan pemegang saham, investor, regulator, dan para pemangku kepentingan lain.

CORPORATE SECRETARY TRAINING

The Company encourages competency development of the Corporate Secretary to realize a sustainable Good Corporate Governance. The competency developments implementations include participations in training programs, both organized internally or in collaboration with external parties.

The Secretary did not participate in any training activities or other competency development in 2024.

CORPORATE SECRETARY IMPLEMENTATION OF DUTIES IN 2024

The Corporate Secretary has carried out its duties and responsibilities within the assigned scope in 2024. Details regarding the Corporate Secretary duties implementation can be seen as follows:

1. Followed the development of applicable regulations/laws, in addition to ensuring the Company's compliance aspects in accordance with the provisions of the OJK and other regulators, and submitting this information as input to the Board of Directors;
2. Responsible for documenting the circular shareholder decision in lieu of the 2024 GMS;
3. Organized and attended Board of Directors meetings as well as joint meetings between the Board of Directors and the Board of Commissioners, and preparing meeting minutes;
4. Implemented the Company's information disclosure to the public, in accordance with the provisions of applicable regulations/laws;
5. Managed administration including the distribution of official letters addressed to the Company or to related divisions/work units for follow-up;
6. Carried out the role as a liaison officer between the Company and shareholders, investors, regulators, and other stakeholders.

UNIT AUDIT INTERNAL

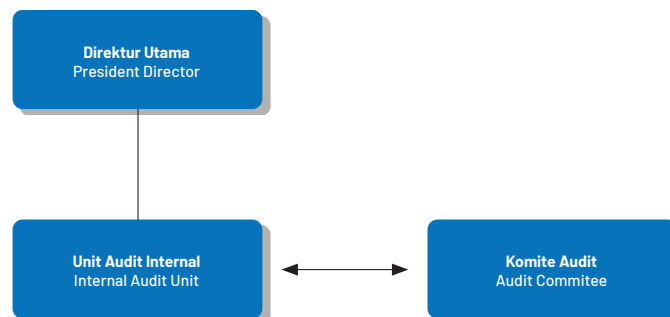
Unit Audit Internal merupakan organ tata kelola yang berperan melaksanakan fungsi audit dan memberikan rekomendasi secara independen, objektif, wajar dan profesional. Unit Audit Internal melakukan pemeriksaan atas kecukupan dan pelaksanaan proses pengendalian internal, manajemen risiko, dan tata kelola perusahaan yang baik.

Unit Audit Internal melaksanakan tugas dan tanggung jawab dengan tujuan untuk memberikan keyakinan serta memberikan pandangan yang bersifat objektif, sebagai bagian dari keseluruhan upaya peningkatan kualitas pengelolaan bisnis dan operasional Perseroan

STRUKTUR DAN KEDUDUKAN UNIT AUDIT INTERNAL

Unit Audit Internal memiliki tanggung jawab langsung kepada Direktur Utama. Selain itu juga memiliki hubungan kerja dengan Komite Audit yang merupakan komite di bawah Dewan Komisaris.

Berikut struktur dan kedudukan Unit Audit Internal Perseroan:



DASAR HUKUM PEMBENTUKAN

Dalam membentuk Unit Audit Internal, Perseroan mengacu pada dasar hukum sebagai berikut:

1. Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (POJK) Nomor 56/POJK.04/2015 tanggal 23 Desember 2015 tentang Pembentukan dan Pedoman Penyusunan Piagam Unit Audit Internal.
2. Surat Keputusan Nomor: 10.08/ST/RMKO-UAI/III/2023 tanggal 24 Maret 2023 tentang Penunjukan Unit Audit Internal.

INTERNAL AUDIT UNIT

The Internal Audit Unit is a governance organ for carrying out the audit function and providing independent, objective, fair, and professional recommendations. The Internal Audit Unit conducts audits on the adequacy and implementation of internal control processes, risk management, and Good Corporate Governance.

The Internal Audit Unit carries out its duties and responsibilities aimed at providing assurance and objective views, as part of the overall efforts to improve the quality of the Company's business and operational management.

INTERNAL AUDIT UNIT STRUCTURE AND POSITION

In terms of structure, the Internal Audit Unit is directly responsible to the Company's President Director. Furthermore, have a working relationship with the Audit Committee which is a committee under the Board of Commissioners.

The following is the structure and position of the Internal Audit Unit of the Company:

LEGAL BASIS OF ESTABLISHMENT

The Company refers to the following legal basis in forming the Internal Audit Unit:

1. Financial Services Authority Regulation (POJK) No. 56/POJK.04/2015 dated December 23, 2015, on the Formation and Guidelines for the Preparation of the Internal Audit Unit Charter.
2. Decree Letter No: 10.08/ST/RMKO-UAI/III/2023 dated March 24, 2023, on Appointment of Internal Audit Unit.

PEDOMAN KERJA UNIT AUDIT INTERNAL

Unit Audit Internal memiliki pedoman kerja berupa Piagam Audit Internal yang telah disusun pada 24 Maret 2023. Piagam Audit Internal disusun sebagai pedoman bagi Perseroan untuk melaksanakan tugasnya secara profesional sehingga memperoleh hasil audit yang sesuai dengan standar mutu dan dapat diterima oleh berbagai pihak baik internal maupun eksternal.

TUGAS DAN TANGGUNG JAWAB UNIT AUDIT INTERNAL

Tugas dan tanggung jawab Unit Audit Internal adalah sebagai berikut:

- Menyusun dan melaksanakan program kerja audit internal tahunan;
- Menguji dan mengevaluasi pelaksanaan pengendalian internal dan sistem manajemen risiko sesuai dengan kebijakan Perseroan;
- Melakukan pemeriksaan dan penilaian atas efisiensi dan efektivitas di bidang keuangan, proyek, pemasaran, akuntansi, operasional dan sumber daya manusia, pemasaran, teknologi informasi dan kegiatan lainnya;
- Memberikan saran perbaikan dan informasi yang objektif tentang kegiatan yang diperiksa pada semua tingkat manajemen;
- Membuat laporan hasil audit dan menyampaikan laporan tersebut kepada Direktur Utama dan Dewan Komisaris.
- Memantau, menganalisis serta melaporkan pelaksanaan tindak lanjut perbaikan yang telah disarankan;
- Bekerja sama dengan Komite Audit Perseroan;
- Menyusun program untuk mengevaluasi mutu kegiatan Audit Internal yang dilakukan; dan
- Melakukan pemeriksaan khusus apabila diperlukan.

WEWENANG UNIT AUDIT INTERNAL

Dalam menjalankan tugasnya, Unit Audit Internal Perseroan memiliki wewenang sebagai berikut:

- Mengakses seluruh informasi yang relevan tentang Perusahaan terkait dengan tugas dan fungsinya;
- Melakukan komunikasi secara langsung dengan Direksi, Dewan Komisaris, dan/atau Komite Audit serta anggota dari Direksi, Dewan Komisaris dan/atau Komite Audit;
- Mengadakan rapat secara berkala dan insidental dengan Direksi, Dewan Komisaris, dan/atau Komite Audit; dan
- Melakukan koordinasi kegiatannya dengan kegiatan auditor eksternal.

INTERNAL AUDIT UNIT CHARTER

The Internal Audit Unit has a guideline in the form of an Internal Audit Charter prepared on March 24, 2023. The Internal Audit Charter is prepared as a guideline for the Company to carry out its duties professionally to obtain audit results that comply with quality standards and can be accepted by various parties, both internal and external.

INTERNAL AUDIT UNIT DUTIES AND RESPONSIBILITIES

The duties and responsibilities of the Company's Internal Audit Unit are as follows:

- Preparing and implementing the annual Internal Audit work program;
- Testing and evaluating the implementation of internal control and risk management systems in accordance with the Company's policies;
- Inspecting and assessing the efficiency and effectiveness in the fields of finance, project, marketing, accounting, operations and human resources, information technology, and other activities;
- Providing suggestions for improvement and objective information on the audited activities at all levels of management;
- Drawing up reports on the audit results and submitting the report to the President Director and the Board of Commissioners;
- Monitoring, analyzing, and reporting the implementation of the suggested corrective actions;
- Cooperating with the Company's Audit Committee;
- Developing a program to evaluate the quality of the internal audit activities; and
- Carrying out special audits if necessary.

AUTHORITIES OF INTERNAL AUDIT UNIT

In carrying out its duties, the Company's Internal Audit Unit has the following authorities:

- Access all information about the Company in relation to its duties and function;
- Directly communicate with the Board of Directors, the Board of Commissioners, and/or the Audit Committee and members of the Board of Directors, the Board of Commissioners, and/or the Audit Committee;
- Hold meetings regularly and incidentally with the Board of Directors, the Board of Directors, and/or the Audit Committee; and
- Coordinate its activities with the external auditor activities Internal Audit.

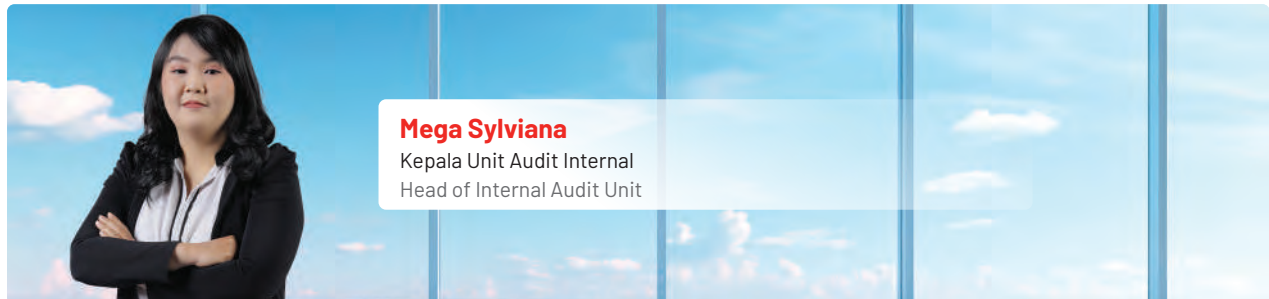


PROFIL KEPALA UNIT AUDIT INTERNAL

Unit Audit Internal Perseroan tahun 2024 diketuai oleh Ibu Mega Sylviana. Adapun informasi/profil terkait Ibu Mega Sylviana adalah sebagai berikut:

INTERNAL AUDIT UNIT HEAD PROFILE

The Head of the Company's Internal Audit Unit in 2024 was Mrs. Mega Sylviana. The information related to Mrs. Mega Sylviana is as follows:



Kewarganegaraan / Citizenship	Warga Negara Indonesia / Indonesian
Usia / Age	27 tahun / 27 years old
Domisili / Domicile	Jakarta
Dasar Hukum Penunjukan / Legal Basis of Appointment	Surat Penunjukan Unit Audit Internal No. 10.08/ST/RMKO-UA/III/2023 tanggal 24 Maret 2023 / Internal Audit Unit Appointment Letter No. 10.08/ST/RMKO-UA/III/2023 dated March 24, 2023
Periode / Term of Office	2023-2028
Riwayat Pendidikan / Educational Background	S1, Trisakti School of Management / Bachelor's Degree, Trisakti School of Management
Riwayat Pekerjaan dan Informasi Rangkap Jabatan / Employment History and Concurrent Position	• 2016 – 2018 : PT Mandiri Cipta Solusi sebagai Tax & Finance Staff / PT Mandiri Cipta Solusi as Tax & Finance Staff • 2019 – 2023 : KAP Paul Hadiwinata, Hidajat, Arsono, Retno, Palilingan & Rekan sebagai Senior 1 Auditor / KAP Paul Hadiwinata, Hidajat, Arsono, Retno, Palilingan & Rekan as Senior 1 Auditor • 2023 – sekarang: PT Royaltama Mulia Kontraktorindo Tbk sebagai Supervisor Accounting / 2023 – present: PT Royaltama Mulia Kontraktorindo Tbk as Accounting Supervisor • 2025 – sekarang : PT Royaltama Mulia Kontraktorindo Tbk sebagai Internal Audit / 2025 – present : PT Royaltama Mulia Kontraktorindo Tbk as Internal Audit

PELATIHAN UNIT AUDIT INTERNAL

Perseroan mendorong pengembangan kompetensi pada Unit Audit Internal Perseroan demi mewujudkan terciptanya penerapan Tata Kelola Perseroan yang Baik dan berkelanjutan. Pengembangan kompetensi tersebut di antaranya melalui keikutsertaan dalam program pelatihan baik yang diselenggarakan secara internal ataupun melalui kerja sama dengan pihak eksternal.

Pada tahun 2024, belum ada kegiatan pelatihan ataupun pengembangan kompetensi lainnya yang diikuti oleh Unit Audit Internal.

INTERNAL AUDIT UNIT TRAINING

The Company encourages competency development of the Internal Audit Unit to realize sustainable Good Corporate Governance. The competency development implementations include participation in training programs, both organized internally or in collaboration with external parties.

The Internal Audit Unit did not participate in any training activities or other competency development activities in 2024.

KEGIATAN AUDIT INTERNAL TAHUN 2024

Unit Audit Internal Perseroan telah melaksanakan tugas dan tanggung jawab sepanjang tahun 2024 sesuai bidang tugas yang diemban. Berikut perincian mengenai pelaksanaan tugas Unit Audit Internal:

INTERNAL AUDIT ACTIVITIES IN 2024

The Company's Internal Audit Unit has carried out its duties and responsibilities throughout 2024 according to the given assignments. Details regarding the implementation of the duties of the Internal Audit Unit are as follows:

No.	Obyek Audit / Audit Object	Persentase / Percentage (%)
1	Audit atas <i>Business Processes</i> PR – PO / Audit of Business Processes PR – PO	100%
2	Audit atas <i>Compliance</i> internal dan eksternal Perusahaan / Audit of Internal and External Company Compliance	100%
3	Audit atas <i>Business Processes</i> Perencanaan – Pelaporan / Audit of Business Processes Planning – Reporting	100%
4	Penyimpangan prosedur kerja / Deviation of work procedures	100%
5	Alur Proses MR sampai dengan <i>Good Receipt</i> / MR Process Flow to Good Receipt	80%

AUDITOR EKSTERNAL

Selain memiliki auditor internal, Perseroan juga memiliki Auditor Eksternal untuk melakukan pengawasan yang bersifat independen terhadap aspek keuangan. Manajemen bertanggung jawab dalam penyusunan laporan keuangan Perseroan dan memastikan kepatuhan terkait Standar Akuntansi Keuangan (SAK) yang berlaku di Indonesia, yang ditetapkan oleh Ikatan Akuntan Indonesia (IAI).

EXTERNAL AUDITOR

The Company also has an External Auditor on top of internal auditors to carry out independent supervision of financial aspects. Management is responsible for preparing the Company's financial statements and ensuring compliance with the Financial Accounting Standards (SAK) applicable in Indonesia, as stipulated by the Indonesian Institute of Accountants (IAI).

Pada tahun 2024, Perseroan menunjuk Kantor Akuntan Publik (KAP) Teramihardja, Pradhono & Chandra untuk melakukan audit terhadap Laporan Keuangan Perseroan tahun buku 2024.

In 2024, the Company appointed the Public Accounting Firm (KAP) Teramihardja, Pradhono & Chandra to conduct an audit of the Company's Financial Statements for the 2024 fiscal year.

SISTEM PENGENDALIAN INTERNAL

Sistem Pengendalian Internal (SPI) merupakan suatu rangkaian proses yang dirancang dan dilaksanakan oleh pihak manajemen dengan tujuan untuk memberikan jaminan yang cukup terhadap pencapaian sasaran organisasi. Penerapan Sistem Pengendalian Internal merupakan wujud komitmen yang kuat atas pemenuhan aspek kepatuhan terhadap peraturan perundang-undangan yang berlaku, serta efektivitas dan akuntabel menghadirkan pengendalian yang kuat terhadap aktivitas bisnis dan operasional Perseroan. Sistem Pengendalian Internal Perseroan disesuaikan dengan kerangka pengendalian internal terpadu oleh *Committee of Sponsoring Organizations* (COSO). Hal ini mencakup 5 (lima) komponen pelaksanaan yaitu lingkungan pengendalian, penilaian risiko, prosedur pengendalian, informasi dan komunikasi, serta pemantauan (*monitoring*).

INTERNAL CONTROL SYSTEM

The Internal Control System (SPI) is a series of processes designed and implemented by management to provide sufficient assurance regarding organizational goal achievement. The Internal Control System implementation is a form of a strong commitment to the fulfillment of compliance aspects with applicable laws and regulations, as well as the effectiveness and accountability in presenting a formidable control system for the Company's business activities and operations. The Internal Control System implemented by the Company has been adapted to the integrated internal control framework by the Committee of Sponsoring Organizations (COSO), covering 5 (five) implementation components, namely the control environment, risk assessment, control procedures, information and communication, and monitoring.

EVALUASI SISTEM PENGENDALIAN INTERNAL TAHUN 2024

Perseroan secara rutin melakukan evaluasi terhadap Sistem Pengendalian Internal. Evaluasi ini bertujuan untuk memastikan keefektifan implementasi Sistem Pengendalian Internal yang secara khusus melibatkan aspek keuangan, operasional, dan kepatuhan terhadap peraturan yang berlaku.

PERNYATAAN ATAS KECUKUPAN SISTEM PENGENDALIAN INTERNAL

Pada tahun 2024, Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan telah melaksanakan proses peninjauan terhadap Sistem Pengendalian Internal. Manajemen Perseroan memastikan bahwa Sistem Pengendalian Internal yang baik dan sesuai dengan kebutuhan Perseroan.

Selain itu, evaluasi ini juga menjadi bagian dari upaya peningkatan tata kelola perusahaan yang baik (GCG) dengan mengidentifikasi potensi risiko serta memastikan bahwa prosedur dan kebijakan internal berjalan sesuai dengan standar yang ditetapkan. Dengan demikian, Perseroan dapat meningkatkan efisiensi operasional, meminimalkan penyimpangan, serta memperkuat transparansi dan akuntabilitas dalam seluruh kegiatan usaha.

MANAJEMEN RISIKO

Perseroan berkomitmen menerapkan strategi serta proses bisnis yang tepat untuk mengidentifikasi dan mengelola risiko yang berhubungan dengan aktivitas Perseroan. Hal tersebut dapat terlaksana dengan baik melalui manajemen risiko yang memadai. Upaya kuat dilakukan dalam penerapan manajemen risiko untuk memitigasi potensi dampak negatif. Komitmen penerapan manajemen risiko ini dijalankan secara menyeluruh dan sesuai dengan standar praktik terbaik dalam Tata Kelola Perusahaan yang Baik.

SISTEM MANAJEMEN RISIKO PERUSAHAAN

Sistem manajemen risiko Perseroan mengacu dan mendasar kepada 4 (empat) proses pelaksanaan utama, di antaranya:

- Pengawasan dilakukan oleh Dewan Komisaris terhadap seluruh aktivitas bisnis dan operasional Perseroan, serta *self-monitoring* yang dilakukan oleh Direksi.
- Mendorong akuntabilitas tata kelola Perseroan menjalankan proses evaluasi, pemutakhiran, hingga pengembangan kebijakan serta peraturan.

INTERNAL CONTROL SYSTEM EVALUATION IN 2024

The Company periodically ensures the effectiveness of the Internal Control System. This evaluation is to ensure the effectiveness of the Internal Control System implementation which specifically involves aspects of financial, operational, and compliance with applicable regulations/laws.

INTERNAL CONTROL SYSTEM STATEMENT OF ADEQUACY

In 2024, the Company's Board of Commissioners and Board of Directors carried out a review process of the Internal Control System. The Company's management ensures that the Internal Control System is in good condition and in accordance with the Company's needs.

Additionally, this evaluation is part of efforts to improve good corporate governance (GCG) by identifying potential risks and ensuring that internal procedures and policies are following established standards. Thus, the Company can improve operational efficiency, minimize deviations, and strengthen transparency and accountability in all business activities.

RISK MANAGEMENT

The Company is committed to implementing the correct business strategies and processes to identify and manage risks related to the Company's activities. It can be carried out well through adequate risk management. The Company comprehensively and firmly conducted risk management to minimize the possible adverse impacts. The commitment to implement risk management is thoroughly conducted following applicable best practice standards in Good Corporate Governance.

RISK MANAGEMENT SYSTEM

The Company's risk management system refers to and is based on 4 (four) main implementation processes, namely:

- The supervisory function is carried out by the Board of Commissioners on all business and operational activities, along with self-monitoring carried out by the Board of Directors.
- Encourage accountability in the Company's governance by evaluating, updating, and developing internal policies and regulations.

- Perseroan melaksanakan proses identifikasi, pengukuran, serta pemantauan terhadap potensi-potensi risiko yang dihadapi oleh Perseroan.
- Perseroan menjalankan penerapan sistem informasi manajemen terkait pelaksanaan sistem pengendalian internal secara menyeluruh.
- The Company shall carry out a process of identifying, measuring, and monitoring the potential risks faced by the Company.
- The Company shall implement a management information system on all implementation of the internal control system.

Profil Risiko Perusahaan

Berikut ini penjelasan terkait dengan manajemen risiko Perseroan, serta risiko-risiko yang dihadapi Perseroan sepanjang tahun 2024 dan memiliki dampak terhadap kinerja keuangan dan operasional Perseroan:

Corporate Risk Profile

The following is an explanation related to the Company's risk management, as well as the risks faced by the Company throughout 2024 and which impacted the Company's financial and operational performance:

Risiko Keuangan / Financial Risk		
Risiko Fluktuasi Harga Batubara / Risk of Coal Price Fluctuations	Pasar komoditas batubara dunia sangat sensitif terhadap perubahan tingkat produksi penambangan batubara, permintaan dan konsumsi batubara dari berbagai industri dimana batubara digunakan sebagai bahan bakar utama. Selain itu, pasar batubara dunia juga dipengaruhi oleh perubahan ekonomi dunia, kebijakan-kebijakan dari suatu negara dan peraturan di bidang lingkungan. Dari sisi harga, factor penentu utama dari harga batubara adalah keseimbangan pasokan dan permintaan, serta ketersediaan energi alternatif. Harga jasa penambangan batubara dipengaruhi oleh harga jual batubara global yang dapat secara signifikan berfluktuasi naik atau turun. Perubahan harga batubara dunia yang cukup signifikan dan berkepanjangan dapat berdampak terhadap kegiatan usaha, arus kas, kinerja operasi, kinerja keuangan, atau prospek usaha Perseroan.	The global coal market is highly sensitive to shifts in production levels, demand, and consumption across industries that rely on coal as a primary fuel source. It is also influenced by broader economic conditions, national policies, and environmental regulations. Coal prices are primarily driven by supply-demand dynamics and the availability of alternative energy, while mining service rates correlate with global coal prices, which are subject to significant volatility. Prolonged and substantial fluctuations in coal prices could adversely impact the Company's operations, cash flow, financial performance, and long-term business prospects.
Risiko Cuaca, Bencana Alam, dan Kecelakaan / Risk of Weather Conditions, Natural Disasters, and Accidents	Kegiatan usaha Perseroan tidak terlepas dari risiko kecelakaan, termasuk risiko cuaca dan bencana alam seperti hujan lebat, tanah longsor, banjir, kebakaran, ledakan, gempa bumi, dan bencana alam lainnya. Aktivitas penambangan secara signifikan dipengaruhi oleh kondisi cuaca. Pada saat puncak musim hujan yang biasanya terjadi pada bulan November sampai dengan Februari, curah hujan cenderung meningkat. Hal tersebut dapat mengakibatkan area penambangan menjadi licin, tergenang dan/atau sulit diakses, sehingga mengganggu aktivitas penambangan Perseroan dan akan mempengaruhi volume produksi. Selain mengganggu aktivitas penambangan, cuaca buruk juga dapat mengganggu aktivitas pengangkutan batubara dan apabila aktivitas pengangkutan terganggu, maka dapat menyebabkan keterlambatan Perseroan dalam merealisasikan pendapatannya. Meskipun Perseroan memiliki standar keselamatan kerja yang cukup baik, namun tidak terdapat jaminan bahwa di masa yang akan datang tidak akan terjadi kecelakaan. Kelalaian dalam melakukan aktivitas penambangan dan bencana alam dapat menyebabkan kecelakaan seperti longsornya area penambangan, kerusakan alat, cedera, bahkan kematian. Hal tersebut dapat menyebabkan kerugian material bagi Perseroan karena harus melakukan pembayaran kompensasi, serta perbaikan dan/atau penggantian peralatan yang rusak, sehingga dapat berdampak pada kegiatan usaha, arus kas, kinerja operasi, kinerja keuangan, atau prospek usaha Perseroan.	The Company's operations are exposed to various risks, including accidents, adverse weather conditions, and natural disasters such as heavy rainfall, landslides, floods, fires, explosions, earthquakes, and other similar events. Mining activities are significantly affected by weather conditions, particularly during the peak rainy season from November to February, when increased precipitation can render mining areas slippery, waterlogged, and/or inaccessible. Such conditions may disrupt the Company's mining operations, reduce production volumes, and impede coal transportation, potentially delaying revenue realization. While the Company maintains robust workplace safety standards, there is no guarantee that accidents will not occur in the future. Negligence in mining operations or natural disasters could lead to accidents, including mine collapses, equipment damage, injuries, or even fatalities. These incidents may result in financial losses for the Company due to compensation payments, repairs, or replacement of damaged equipment, ultimately affecting business operations, cash flow, operational performance, financial results, and the Company's long-term prospects.



Risiko Peningkatan Biaya Operasional / Risk of Increased Operational Costs	Biaya operasional berisiko mengalami kenaikan selama proses pelaksanaan kegiatan usaha. Perubahan biaya yang sangat signifikan seperti lonjakan harga bahan bakar solar yang dapat disebabkan akibat naiknya harga minyak dunia maupun akibat kebijakan Pemerintah serta kenaikan harga suku cadang yang dapat mempengaruhi biaya perbaikan dan pemeliharaan alat berat akan berdampak pada kinerja keuangan dan hasil usaha Perseroan yang dimana perubahan signifikan dalam biaya tersebut dapat menimbulkan dampak material terhadap profitabilitas Perseroan apabila Perseroan tidak dapat menyesuaikan harga produknya sesuai perubahan tersebut. Secara khusus, kenaikan harga bahan bakar, suku cadang, dan biaya pemeliharaan yang tidak dapat diteruskan kepada pelanggan Perseroan akan menyebabkan penurunan margin laba Perseroan.	The Company faces the risk of rising operational costs during the course of its business activities. Significant cost fluctuations—such as surges in diesel fuel prices due to global oil market trends or government policies, as well as increases in spare parts prices affecting heavy equipment maintenance and repair expenses—could adversely impact the Company's financial performance and business results. If the Company is unable to adjust product pricing in response to such cost increases, its profitability may be materially affected. Specifically, higher fuel, spare parts, and maintenance costs that cannot be passed on to customers would lead to a decline in the Company's profit margins.
Risiko Sumber Daya Manusia / Risk of Human Resources	Terlebih lagi, apabila pasokan bahan bakar, suku cadang, terkena dampak bencana alam, kondisi cuaca buruk, kegagalan peralatan pemasok, gangguan dalam pengiriman atau faktor-faktor merugikan lainnya, Perseroan mungkin tidak dapat menemukan sumber pasokan alternatif dalam jumlah yang memadai, atau kualitas yang sesuai, dan/atau pada harga yang dapat diterima. Setiap peristiwa tersebut dapat menimbulkan dampak merugikan yang material terhadap kegiatan usaha, kinerja operasi, dan kondisi keuangan Perseroan.	Furthermore, if the supply of fuel or spare parts is disrupted due to natural disasters, severe weather, supplier equipment failures, shipping delays, or other adverse factors, the Company may be unable to secure alternative sources in sufficient quantities, at suitable quality levels, or at acceptable prices. Any such event could have a material adverse effect on the Company's business operations, financial performance, and overall financial condition.
Risiko Sumber Daya Manusia / Risk of Human Resources	Kelangsungan dan keberhasilan Perseroan dalam pelaksanaan kegiatan usaha salah satunya bergantung pada kualitas dan ketersediaan sumber daya manusia. Peningkatan permintaan sumber daya manusia pada sektor pertambangan mengakibatkan berkurangnya ketersediaan sumber daya manusia yang kompeten. Hal ini juga akan berpengaruh pada kinerja keuangan Perseroan. Selain itu, peningkatan biaya tenaga kerja juga dapat mengganggu kegiatan usaha, arus kas, kinerja operasi, kinerja keuangan, ataupun prospek usaha Perseroan. Dengan kenaikan biaya tenaga kerja dapat menurunkan daya saing Perseroan dalam industri pertambangan.	The continuity and success of the Company's business operations depend significantly on the quality and availability of its human resources. The growing demand for skilled labor in the mining sector has led to a shortage of competent personnel, which may adversely affect the Company's financial performance. Furthermore, rising labor costs could disrupt business operations, cash flow, operational performance, financial results, and the Company's future prospects. Increased labor expenses may also reduce the Company's competitiveness within the mining industry.
Risiko Perubahan Teknologi / Risk of Technological Changes	Perkembangan teknologi yang semakin mengarah kepada energi baru terbarukan (<i>renewable energy</i>) menyebabkan pembangkit listrik tenaga fosil, dalam hal ini pembangkit listrik tenaga uap yang menggunakan minyak bumi dan batubara sebagai bahan bakar utama, akan menghadapi tantangan dan ancaman akan tergantikan di kemudian hari oleh teknologi tersebut. Apabila hal tersebut terjadi, maka akan menurunkan permintaan atas batubara Perseroan untuk pengguna akhir yang merupakan pembangkit listrik berbahan bakar batubara, yang pada akhirnya akan berpengaruh pada kegiatan usaha, arus kas, kinerja operasi, kinerja keuangan, atau prospek usaha Perseroan.	The rapid advancement of technology toward renewable energy sources poses significant challenges to fossil fuel-based power plants, particularly coal-fired power stations that rely on oil and coal as primary fuel sources. This technological shift threatens to gradually replace traditional power generation methods in the future. Should this transition accelerate, it would reduce demand for the Company's coal from end-users operating coal-fired power plants. Consequently, this development could adversely affect the Company's business operations, cash flow, operational performance, financial results, and long-term prospects.
Risiko Kerusakan Peralatan Penunjang Operasional / Risk of Operational Support Equipment Damages	Sebagai penunjang pertambangan batubara, Perseroan sangat bergantung kepada peralatan dan alat pengangkutan. Kerusakan alat dapat terjadi karena faktor eksternal seperti kebakaran, banjir, serta bencana alam lainnya, dan faktor internal karena intensitas pemakaian, kesalahan dalam pengoperasian yang tidak sesuai dengan prosedur, perawatan yang kurang, ataupun akibat kecelakaan kerja. Oleh karena itu, jika terjadi kerusakan atau kelangkaan suku cadang peralatan, maka kegiatan operasional Perseroan akan terganggu dan akan meningkatkan biaya produksi yang dapat mempengaruhi kinerja keuangan dan kegiatan usaha Perseroan.	As a coal mining operator, the Company is highly dependent on mining equipment and transportation machinery. Equipment failure may occur due to external factors such as fires, floods, and other natural disasters, as well as internal factors including intensive usage, improper operation contrary to procedures, inadequate maintenance, or workplace accidents. Should equipment damage or spare parts shortages occur, the Company's operations would be disrupted, leading to increased production costs that could adversely affect both financial performance and overall business operations.

Risiko Umum / General Risk

Risiko Perekonomian Global / Risk of Global Economics	Kondisi perekonomian global berpengaruh terhadap kinerja perusahaan-perusahaan di Indonesia, termasuk bagi Perseroan. Penguatan atau pelemahan ekonomi di suatu negara, akan berpengaruh secara langsung terhadap tingkat permintaan dan tingkat penawaran yang terjadi di negara tersebut serta secara tidak langsung akan mempengaruhi setiap negara yang mempunyai hubungan dagang dengan negara yang sedang mengalami perubahan kondisi perekonomian tersebut. Tiongkok dan India merupakan negara dengan konsumsi yang signifikan atas pasokan global batubara dunia. Perlambatan perekonomian Tiongkok dan India secara umum, dapat menyebabkan penurunan permintaan Tiongkok dan India terhadap batubara global. Hal tersebut akan berdampak secara langsung maupun tidak langsung terhadap penurunan harga batubara di Indonesia sehingga mempengaruhi perekonomian Indonesia. Setiap peningkatan volatilitas, perlambatan atau pertumbuhan negatif dalam perekonomian global, yang akan berpengaruh pada perekonomian Indonesia, dapat berdampak negatif dan material terhadap bisnis, kondisi keuangan, hasil usaha dan prospek Perseroan.	The Company's performance remains vulnerable to global economic conditions, as fluctuations in key markets directly impact coal demand and pricing dynamics. China and India represent critical demand drivers for global coal markets; any economic slowdown in these nations could depress international coal prices and consequently affect Indonesia's domestic market. Such macroeconomic volatility may create material adverse effects on the Company's operations, financial position, business performance, and future prospects, particularly given Indonesia's exposure to global trade flows and commodity price movements. The interconnected nature of global coal markets means economic deceleration or negative growth in major consuming countries could significantly reduce demand for Indonesian coal, directly impacting the Company's revenue streams and profitability.
Risiko Nilai Tukar Mata Uang Asing / Risk of Foreign Currency Exchange Rates	Risiko nilai tukar mata uang adalah salah satu faktor yang dihadapi oleh Perseroan dalam menerapkan manajemen risiko keuangan. Penguatan atau pelemahan Rupiah terhadap mata uang asing tertentu membuat kondisi keuangan Perseroan tidak menentu dalam transaksi penjualan produksi atau pembelian bahan baku dengan pihak luar yang menggunakan mata uang asing.	Exchange rate risk is one of the factors faced by the Company in implementing financial risk management. The strengthening or weakening of the Rupiah against certain foreign currencies makes the Company's financial condition uncertain in sales transactions of production or purchases of raw materials with external parties using foreign currencies.
Risiko Kebijakan dan Peraturan Pemerintah / Risk of Government Policies and Regulations	Hukum dan peraturan perundang-undangan yang dikeluarkan oleh Pemerintah dapat mempengaruhi kegiatan usaha Perseroan. Meskipun Perseroan memiliki keyakinan bahwa dalam menjalankan kegiatan usahanya, Perseroan telah mematuhi seluruh peraturan yang berlaku, pemenuhan kewajiban atas peraturan-peraturan baru termasuk perubahannya atau interpretasinya maupun pelaksanaannya, serta perubahan terhadap interpretasi atau pelaksanaan hukum dan peraturan perundang-undangan yang telah ada, dapat berdampak material terhadap kegiatan dan kinerja operasi Perseroan. Apabila Perseroan tidak mematuhi hukum dan peraturan perundang-undangan yang berlaku, maka Perseroan dapat dikenakan sanksi perdata, termasuk denda, hukuman serta sanksi-sanksi pidana lainnya. Selain itu perubahan hukum, peraturan ketenagakerjaan dan peraturan perundang-undangan yang mengatur mengenai upah minimum dan kebebasan serikat pekerja juga dapat mengakibatkan meningkatnya permasalahan dalam hubungan industrial, sehingga dapat berdampak material pada kegiatan operasi Perseroan. Terjadinya perubahan mengenai upah minimum Perseroan tentu akan mempengaruhi kinerja keuangan Perseroan, sehingga Perseroan harus beradaptasi untuk menyesuaikan kegiatan usahanya berdasarkan kinerja keuangan yang baru. Apabila Perseroan tidak bisa beradaptasi, Perseroan akan mengalami kerugian baik dari kegiatan usaha maupun kinerja keuangan.	The Company's operations are subject to laws and regulations issued by the government, which may significantly impact its business activities. While the Company believes it has complied with all applicable regulations in conducting its operations, the introduction of new regulations—including amendments, interpretations, or implementations—as well as changes to existing laws and their enforcement, could materially affect the Company's business and operational performance. Non-compliance with applicable laws and regulations may expose the Company to civil penalties, including fines, sanctions, and other criminal liabilities. Additionally, changes in labor laws, minimum wage regulations, and legislation governing trade union freedoms could increase industrial relations challenges, potentially disrupting the Company's operations. Any adjustments to minimum wage requirements would directly impact the Company's financial performance, necessitating operational adaptations to align with revised financial conditions. Failure to effectively adapt to these regulatory changes could result in adverse consequences for both the Company's business activities and financial performance.



Risiko Investor / Investor Risk		
Risiko Fluktuasi Harga Saham Perseroan / Risk of Fluctuation in Company's Share Prices	Harga Penawaran atas Saham Yang Ditawarkan Perseroan ditentukan setelah proses penawaran awal dan berdasarkan kesepakatan antara Perseroan dengan Penjamin Pelaksana Emisi Efek. Setelah Penawaran Umum, harga saham Perseroan dapat berfluktuasi dan dapat diperdagangkan pada harga di atas atau di bawah Harga Penawaran yang dapat disebabkan oleh beberapa faktor berikut: • Perubahan ekonomi, politik, sosial atau kondisi pasar secara umum di Indonesia; • Fluktuasi pasar saham global, pasar saham di Asia dan terutama di pasar negara-negara berkembang; • Persepsi atas industri batubara dan energi secara umum dan prospek usaha Perseroan; • Perbedaan antara ekspektasi para investor dan analisis dengan realisasi operasional dan kinerja keuangan Perseroan; • Perubahan rekomendasi atau persepsi para analis terhadap Perseroan dan Pasar Modal; • Pengumuman aksi korporasi Perseroan yang berdampak signifikan terhadap kinerja Perseroan; dan • Keterlibatan Perseroan dalam proses pengadilan atau sengketa.	The Offering Price for the Shares Offered by the Company is determined after the initial offering process and based on an agreement between the Company and the Underwriter. After the Public Offering, the price of the Company's shares may fluctuate and may be traded at a price above or below the Offering Price which may be caused by the following factors: • Changes in economic, political, social or general market conditions in Indonesia; • Fluctuations in the global stock market, stock markets in Asia and especially in emerging markets; • Perceptions of the coal and energy industry in general and the Company's business prospects; • Differences between investors' and analysts' expectations and the Company's operational and financial performance realizations; • Changes in analysts' recommendations or perceptions of the Company and the Capital Market; • Announcements of the Company's corporate actions that have a significant impact on the Company's performance; and • The Company's involvement in court proceedings or disputes.
Risiko Likuiditas Saham Perseroan / Risk of Company's Shares Liquidity	Pasar modal Indonesia tentu memiliki risiko yang dapat mempengaruhi likuiditas saham Perseroan. Meskipun Perseroan akan mencatatkan sahamnya di BEI, tidak ada jaminan bahwa saham Perseroan yang diperdagangkan tersebut akan aktif atau likuid karena terdapat kemungkinan bahwa saham Perseroan akan dimiliki satu atau beberapa pihak tertentu yang tidak memperdagangkan sahamnya di pasar sekunder.	While the Company's shares will be listed on the Indonesia Stock Exchange (IDX), the Indonesian capital market carries inherent risks that may affect the liquidity of the Company's shares. There is no guarantee that the Company's shares will maintain active trading volumes or liquidity, as they may become concentrated in the hands of one or several major shareholders who choose not to trade their shares in the secondary market. This potential lack of market participation could significantly reduce share turnover and negatively impact price discovery for the Company's stock.
Risiko Pembagian Dividen / Risk of Dividend Distributions	Kemampuan Perseroan untuk membagikan dividen sehubungan dengan saham Perseroan yang ditawarkan akan bergantung pada kinerja keuangan Perseroan di masa depan dan keberhasilan implementasi strategi pertumbuhan Perseroan serta faktor-faktor lainnya yang berada di luar kendali Perseroan. Apabila Perseroan membukukan kerugian atas hasil kinerja operasionalnya dalam laporan keuangan Perseroan, maka Perseroan tidak dapat membagikan dividen. Selain itu, Perseroan dapat mencatatkan biaya atau kewajiban yang akan mengurangi atau meniadakan kas yang tersedia untuk pembagian dividen. Salah satu faktor ini dapat berdampak pada kemampuan Perseroan untuk membayar dividen kepada pemegang sahamnya. Oleh karena itu, Perseroan tidak dapat Memberikan jaminan bahwa Perseroan akan dapat membagikan dividen atau Direksi Perseroan akan mengumumkan pembagian dividen.	The Company's ability to distribute dividends on the offered shares will depend on its future financial performance, the successful implementation of its growth strategy, and other factors beyond the Company's control. Should the Company report operational losses in its financial statements, it will be unable to declare dividends. Additionally, the Company may incur expenses or liabilities that could reduce or eliminate available cash for dividend distribution. Any of these factors may impair the Company's capacity to pay dividends to shareholders. Consequently, the Company cannot guarantee that dividends will be declared or distributed, nor can it assure that the Board of Directors will announce any dividend payments.

EVALUASI MANAJEMEN RISIKO TAHUN 2024

Perseroan secara berkala melakukan evaluasi manajemen risiko untuk mengetahui efektivitas penerapan manajemen risiko di lingkungan Perseroan. Pengelolaan risiko Perseroan dipastikan telah disusun berdasarkan bobot dari dampak masing-masing risiko. Selain itu, manajemen mampu menyusun langkah mitigasi untuk meminimalkan dampak yang mungkin timbul.

Sepanjang tahun 2024, Perseroan menilai bahwa manajemen risiko telah berjalan dengan efektif dan menyeluruh.

PERNYATAAN ATAS KECUKUPAN SISTEM MANAJEMEN RISIKO

Perseroan telah melaksanakan proses peninjauan terhadap sistem manajemen risiko pada tahun 2024. Peninjauan ini dilakukan untuk memastikan bahwa strategi mitigasi risiko yang diterapkan tetap relevan dan efektif dalam menghadapi dinamika bisnis serta tantangan eksternal yang terus berkembang.

Melalui proses tersebut, Dewan Komisaris dan Direksi memastikan bahwa Perseroan telah memiliki kecukupan dalam sistem manajemen risiko dengan memperhatikan kebutuhan serta dinamika yang terjadi di internal maupun eksternal Perseroan.

KANTOR AKUNTAN PUBLIK

Berikut informasi mengenai Kantor Akuntan Publik selama 5 (lima) tahun terakhir:

EVALUATION OF RISK MANAGEMENT IN 2024

The Company periodically evaluates risk management to determine the effectiveness of risk management implementation within the Company. The Company's risk management has been prepared based on the weight of the impact of each risk. Additionally, management is capable of developing mitigation measures to minimize the possible adverse impacts.

The Company assessed that the risk management has been carried out effectively and comprehensively throughout 2024.

STATEMENT OF ADEQUACY OF RISK MANAGEMENT SYSTEM

The Company conducted a review process of the risk management system in 2024. This review was conducted to ensure that the implemented risk mitigation strategies remain relevant and effective in facing business dynamics and evolving external challenges.

Through this process, the Board of Commissioners and Board of Directors ensure that the Company has a sufficient risk management system by considering the needs and dynamics occurring internally and externally within the Company.

PUBLIC ACCOUNTING FIRM

The following is information on Public Accounting Firms for the last 5 (five) years:

Tahun Audit / Year of Audit	Kantor Akuntan Publik / Public Accounting Firm	Akuntan Publik / Public Accountant	Jasa Lain yang Diberikan / Other Services Provided
2024	Teramihardja, Pradhono & Chandra	Theodorus Bambang Dwi K. A	-
2023	Teramihardja, Pradhono & Chandra	Theodorus Bambang Dwi K. A	-
2022	Gideon Adi dan Rekan	Bisner Sitanggang, CA., CPA.	-
2021	Soejatna, Mulyana & Rekan	Benny, CPA	-
2020	Soejatna, Mulyana & Rekan	Benny, CPA	-



KODE ETIK

Kode etik Perseroan mengatur kebijakan nilai-nilai atau norma yang menjadi acuan perilaku bagi seluruh insan Perseroan. Kode etik menjadi pedoman dalam mengatur hubungan kerja antara karyawan, baik yang bersifat internal maupun eksternal Perseroan. Penerapan kode etik secara efektif diharapkan mampu menghadirkan budaya baik di lingkungan Perseroan, serta mendorong terwujudnya kualitas pengelolaan bisnis dan operasional yang baik.

Penerapan Kode Etik dapat menjadi nilai tambah bagi pemangku kepentingan untuk menjaga dan memberikan reputasi baik terhadap Perseroan serta terwujudnya pertumbuhan usaha yang kuat secara jangka panjang. Pokok-pokok kode etik Perseroan adalah sebagai berikut:

1. Kepatuhan terhadap hukum dan peraturan.
2. Etika Perusahaan dengan Insan Perusahaan.
3. Etika Perusahaan dengan konsumen.
4. Etika Perusahaan dengan Pelanggan dan Mitra Kerja.
5. Etika Perusahaan dengan pesaing.
6. Tanggung jawab kepada Pemerintah.
7. Tanggung jawab kepada masyarakat dan lingkungan.
8. Tanggung jawab dalam berinovasi.

SOSIALISASI KODE ETIK

Sebagai bentuk komitmen Perseroan dalam implementasi kode etik, Perseroan senantiasa melakukan sosialisasi kode etik di lingkungan Perseroan. Perseroan melaksanakan penyebaran pokok-pokok kode etik kepada seluruh karyawan melalui proses sosialisasi dengan menggunakan sejumlah media. Sosialisasi dilakukan dengan baik oleh Manajemen Perseroan kepada seluruh insan Perseroan.

PEMBERLAKUAN KODE ETIK

Kode etik wajib diimplementasikan oleh seluruh insan Perseroan. Perseroan senantiasa memastikan bahwa kode etik telah diketahui dan berlaku bagi seluruh karyawan dan jajaran manajemen tertinggi Perseroan. Melalui penerapan kode etik, diharapkan dapat menciptakan tata kelola serta lingkungan kerja yang

CODE OF CONDUCT

The Company's code of conduct regulates the policy of values or norms serving as a guideline for behavior for all Company personnel. The code of conduct becomes a guideline that regulates the working relationship between employees, both internal and external to the Company. The effective implementation of the code of conduct is expected to be able to create a good culture within the Company, as well as encourage the realization of excellent business and operational management.

An effective implementation of the code of conduct can result in providing added value for the stakeholders upholding a good reputation and the realization of strong business growth for the Company in the long term. The main points of the Company's code of ethics are as follows:

1. Compliance with laws and regulations.
2. Company Ethics with Company Personnel.
3. Company Ethics with consumers.
4. Company Ethics with Customers and Partners.
5. Company Ethics with competitors.
6. Responsibility to the Government.
7. Responsibility to society and the environment.
8. Responsibility for innovation.

CODE OF CONDUCT DISSEMINATION

As the Company's form of commitment to implementing the code of conduct, the Company always conducts the code of conduct dissemination within the Company. The Company disseminates the main contents of the code of conduct to all employees through a socialization process on various media. The dissemination of the code of conduct is carried out well by the Company's management to all Company personnel.

CODE OF CONDUCT ENFORCEMENT

The code of conduct must be implemented by all Company personnel. The Company always ensures that the code of conduct is known and applied to all Company employees and highest management. Through the code of conduct implementation, it is expected to create good governance and a work environment.

INFORMASI KEBIJAKAN PEMBERIAN KOMPENSASI JANGKA PANJANG

Perseroan menaruh perhatian dan pemahaman yang mendalam terkait kesejahteraan karyawan dan upaya penciptaan pertumbuhan usaha yang berkelanjutan. Tanggung jawab terhadap semua pemangku kepentingan, termasuk karyawan, menjadi fokus utama Perseroan. Dengan komitmen yang kuat, Perseroan secara berkelanjutan mendorong pemenuhan aspek kesejahteraan karyawan, salah satunya melalui pemberian insentif jangka panjang yang terkait dengan kinerja. Harapannya, insentif tersebut dapat menciptakan dampak positif bagi Perseroan, seperti terciptanya lingkungan kerja yang kondusif dan peningkatan produktivitas karyawan.

PROGRAM KEPEMILIKAN SAHAM OLEH KARYAWAN DAN/ATAU MANAJEMEN

Hingga 31 Desember 2024, Perseroan tidak menjalankan program kepemilikan saham oleh karyawan dan/atau manajemen (*Management and Employee Stock Option Program/MSOP & ESOP*).

WHISTLEBLOWING SYSTEM

Whistleblowing System merupakan Sistem Pelaporan Pelanggaran yang memungkinkan karyawan, pemangku kepentingan, atau pihak eksternal untuk melaporkan dugaan tindakan tidak etis, kecurangan, atau pelanggaran hukum dalam suatu perusahaan atau organisasi. Perseroan telah menetapkan WBS dengan mempertimbangkan serangkaian mekanisme operasional.

Keberadaan WBS berperan penting dalam lingkup korporasi untuk menjaga transparansi dan akuntabilitas, serta memberikan perlindungan bagi pelapor. Mekanisme WBS mencakup penyediaan saluran pelaporan, kebijakan prosedur pelaporan, serta perlindungan bagi para pelapor. Keberhasilan implementasi WBS pada akhirnya diharapkan untuk mendukung terciptanya manajemen yang profesional dan dapat diandalkan, sehingga mendorong pertumbuhan bisnis yang andal dalam jangka panjang. Dalam konteks GCG, penerapan WBS mendukung kepatuhan terhadap peraturan yang berlaku serta membantu menciptakan lingkungan kerja yang bersih dari praktik korupsi, penyalahgunaan wewenang, atau tindakan tidak bertanggung jawab lainnya.

INFORMATION ON LONG-TERM COMPENSATION POLICY

The Company considers and acknowledges that employees' welfare and realization of solid and sustainable business growth in the long term. The Company is responsible to all stakeholders, which includes the responsibility to the employees, which is the main focus of the Company. With a strong commitment, the Company is consistently encouraging the fulfillment of employee welfare aspects, such as providing long-term performance-based incentives. The incentives provided are expected to be able to result in positive feedback to the Company, such as in the form of a conducive work environment, and serve as a support for employee productivity.

EMPLOYEE AND/OR MANAGEMENT STOCK OPTION PROGRAM

As of December 31, 2024, the Company did not carry out Management and Employee Stock Option Programs (MSOP & ESOP).

WHISTLEBLOWING SYSTEM

The Whistleblowing System is a Violation Reporting System that allows employees, stakeholders, or external parties to report suspected unethical actions, fraud, or violations of the law in a company or organization. The Company has established WBS by considering operational mechanisms.

The existence of WBS plays an important role in the corporate scope to maintain transparency and accountability, as well as protect whistleblowers. The WBS mechanism includes providing a reporting channel and implementing internal policies as the legal basis for reporting procedures and protection for whistleblowers. The successful implementation of WBS is expected to support the creation of professional and credible management, therefore allowing reliable long-term business growth. In the context of GCG, the implementation of WBS supports compliance with applicable regulations and helps create a work environment that is free from corrupt practices, abuse of authority, or other irresponsible actions.



Bagi pelapor yang ingin menyampaikan aduannya, Perseroan berkomitmen akan menjaga kerahasiaan identitas pelapor. Laporan dugaan tindak kecurangan dapat disampaikan secara langsung ke kantor atau melalui email Perseroan.

For whistleblowers who wish to submit their complaints, the Company is committed to maintaining the confidentiality of the whistleblower's identity. Reports of suspected fraud can be submitted directly to the office or via the Company's email.

Kontak WBS / WBS Contact

Alamat / Address : Jalan Puri Kencana Blok M4 No.1
Kembangan, Jakarta Barat, Jakarta 11610
No telepon / Telephone number : 081113012555
Web : <https://www.rmko.co.id/>

Sepanjang tahun 2024, tidak terdapat pelaporan pelanggaran melalui *whistleblowing system* yang ada di Perseroan.

Throughout 2024, there were no reports of violations through the whistleblowing system in the Company.

KEBIJAKAN ANTI KORUPSI DAN ANTI GRATIFIKASI

Perseroan berkomitmen untuk menerapkan kebijakan anti korupsi dan anti gratifikasi guna menciptakan lingkungan bisnis yang bersih, transparan, dan berintegritas. Kebijakan ini mengatur bahwa seluruh jajaran manajemen, karyawan, serta mitra usaha dilarang memberikan atau menerima gratifikasi, suap, atau bentuk keuntungan lain yang dapat mempengaruhi objektivitas dan pengambilan keputusan dalam menjalankan tugas dan tanggung jawabnya.

ANTI-CORRUPTION AND ANTI-GRATUITY POLICY

The Company is committed to implementing anti-corruption and anti-gratuity policies to create a clean, transparent, and integrity-based business environment. This policy stipulates that all management levels, employees, and business partners are prohibited from giving or receiving gratuities, bribes, or other forms of benefits that can affect objectivity and decision-making in carrying out their duties and responsibilities.

Perseroan berkomitmen menerapkan operasional yang bebas dari praktik-praktik menyimpang termasuk tindak korupsi dan penerimaan gratifikasi. Komitmen ini dituangkan secara menyeluruh dengan menjalankan pemenuhan aspek kepatuhan terhadap peraturan perundang-undangan yang berlaku. Sejalan dengan implementasi kebijakan ini, Perseroan menyediakan mekanisme WBS untuk memastikan lingkungan Perseroan yang terbebas dari segala tindak kecurangan.

The Company is committed to applying operational management that is free from deviant practices including acts of corruption and acceptance of gratuities. This commitment is comprehensively expressed in fulfilling compliance with applicable laws and regulations. In line with the implementation of this policy, the Company provides a WBS mechanism to ensure that the Company's environment is free from all acts of fraud.

Perseroan menjalankan pencegahan serta penindakan praktik korupsi dan penerimaan gratifikasi di antaranya melalui pemberlakuan kode etik kepada seluruh karyawan. Perseroan juga menjalankan fungsi pengawasan serta mekanisme yang dapat memproses indikasi penyimpangan dengan ketentuan pemberian sanksi secara tegas.

The Company carries out the prevention and prosecution of corrupt practices and acceptance of gratuities, through the code of conduct implementation for all employees. The Company also carries out a supervisory function and mechanism to take care of indications of irregularities by imposing strict sanctions.

Sepanjang tahun 2024, tidak terdapat laporan gratifikasi yang diterima Perseroan.

Throughout 2024, there were no reports of gratuities received by the Company.

MEKANISME PENGADAAN BARANG DAN JASA

Perseroan memiliki mekanisme pengadaan barang dan jasa dengan berpedoman pada Surat Keputusan No. SOPRMKE-SCM-001. Uraian lebih lanjut mengenai mekanisme pengadaan barang dan jasa Perseroan akan disajikan pada Laporan Keberlanjutan, sub-bagian Kebijakan dan Praktik Pengadaan Barang dan Jasa.

PERKARA PENTING TAHUN 2024

Sepanjang tahun 2024, tidak terdapat perkara hukum yang dihadapi oleh Perseroan, baik pada tingkat Pengadilan Negeri, Pengadilan Tinggi, Mahkamah Agung, maupun Badan Arbitrase Nasional.

KEBIJAKAN PEMISAHAN CHAIRMAN OF THE BOARD DAN CEO

Manajemen Perseroan terdiri dari Dewan Komisaris dan Direksi, tanpa adanya CEO di dalamnya. Oleh sebab itu, tidak terdapat kebijakan terkait pemisahan *Chairman of the Board* dan CEO yang diterapkan pada tata kelola perusahaan.

PENCEGAHAN KONFLIK KEPENTINGAN

Pencegahan konflik kepentingan di dalam Perseroan merupakan bagian penting dari penerapan tata kelola perusahaan yang baik. Perseroan berkomitmen untuk menciptakan lingkungan kerja yang transparan dengan menetapkan kebijakan yang jelas terkait potensi konflik kepentingan. Melalui penerapan kode etik yang ketat, diharapkan tidak terdapat konflik kepentingan yang dapat merugikan Perseroan.

SANKSI ADMINISTRATIF

Sepanjang tahun 2024, tidak terdapat sanksi administratif dari pihak mana pun yang ditujukan kepada Perseroan. Hal tersebut merupakan wujud komitmen Perseroan terhadap pemenuhan aspek kepatuhan terhadap ketentuan dan regulasi yang berlaku.

PROCUREMENT MECHANISM

As regulated by Decree No. SOP-RMKE-SCM-001, the Company established a mechanism for goods and services procurement. Further description of the mechanism for the procurement of goods and services of the Company will be presented in the Sustainability Report, Policies and Practices for Procurement of Goods and Services subsection.

LEGAL CASES IN 2024

Throughout 2024, there were no legal cases faced by the Company, either at the District Court, High Court, Supreme Court, or the National Arbitration Board.

SEPARATION POLICY OF CHAIRMAN OF THE BOARD AND CEO

The Company's management consists of the Board of Commissioners and the Board of Directors, without a CEO. Therefore, there is no policy related to the separation of Chairman of the Board and CEO applied to corporate governance.

PREVENTION OF CONFLICT OF INTEREST

Prevention of conflict of interest within the Company is an important part of implementing good corporate governance. The Company is committed to creating a transparent work environment by establishing clear policies related to potential conflicts of interest. Through a strict code of conduct implementation, it is expected that there will be no conflicts of interest that may harm the Company.

ADMINISTRATIVE SANCTIONS

Throughout 2024, there were no administrative sanctions imposed on the Company by any parties. This reflects the Company's commitment to comply with the aspects of compliance with the applicable rules and regulations.



AKSES INFORMASI DAN DATA PERUSAHAAN

Sebagai upaya mendukung komitmen transparansi informasi, Perseroan menyediakan akses secara transparan kepada seluruh pemangku kepentingan. Perseroan menyediakan sarana dan media yang dapat digunakan oleh para pemangku kepentingan untuk melihat informasi terbaru Perseroan. Melalui situs resmi Perseroan, para pemangku kepentingan dapat melihat Laporan Keuangan, laporan tahunan, serta informasi tata kelola Perseroan serta informasi lainnya.

Semua informasi yang dapat diakses dengan mudah melalui situs resmi Perseroan di www.rmko.co.id, serta situs resmi Bursa Efek Indonesia di www.idx.co.id. Perseroan juga menyediakan akses informasi dan data perusahaan melalui jalur komunikasi dengan Sekretaris Perusahaan, dengan uraian sebagai berikut:

Sekretaris Perusahaan

PT Royaltama Mulia Kontraktorindo Tbk

Wisma RMK Lantai 3
Jl. Puri Kencana Blok M4, No.1
Kembangan Selatan, Kembangan
Jakarta Barat, DKI Jakarta. 11610.

Telepon : (021) 582 2555

Email : corsec@rmko.co.id

Secara mendasar, penyediaan terhadap akses informasi dan data-data terkait Perseroan dilaksanakan dengan mengacu pada Peraturan OJK No. 31/POJK.04/2015 tentang Keterbukaan atas Informasi atau Fakta Material oleh Perusahaan serta Peraturan OJK No. 8/POJK.04/2015 tentang Situs Web Emiten atau Perusahaan Publik.

ACCESS TO THE COMPANY INFORMATION AND DATA

The Company is committed to providing access transparently to stakeholders as an effort to support the commitment to transparency of information. The Company provides facilities and media that can be used by stakeholders to view the latest information on the Company. Through the Company's official website, stakeholders can view the Financial Statements, annual reports, and information on the Company's governance and other information.

All of the information can be accessed easily through the Company's official website at www.rmko.co.id and the Indonesia Stock Exchange's official website at www.idx.co.id. The Company also provides access to company information and data through the Corporate Secretary, with the following description:

Corporate Secretary

PT Royaltama Mulia Kontraktorindo Tbk

Wisma RMK Lantai 3
Jl. Puri Kencana Blok M4, No. 1
Kembangan Selatan, Kembangan
Jakarta Barat, DKI Jakarta. 11610.

Telephone : (021) 582 2555

Email : corsec@rmko.co.id

Essentially, access to the Company information and data is provided in reference to OJK Regulation No. 31/POJK.04/2015 on Disclosure of Information or Material Facts by Companies and OJK Regulation No. 8/POJK.04/2015 on Websites of Issuers or Public Companies.



LAPORAN KEBERLANJUTAN

SUSTAINABILITY REPORT



LAPORAN KEBERLANJUTAN SUSTAINABILITY REPORT



Perseroan memastikan seluruh aktivitas operasional yang dijalankan mampu menghadirkan dampak signifikan terhadap upaya pelestarian lingkungan hidup.

The Company ensures that all operational activities carried out are capable of having a significant impact on environmental conservation efforts.



IKHTISAR KINERJA KEBERLANJUTAN

KEY FINANCIAL HIGHLIGHTS

Ikhtisar Kinerja Ekonomi / Environmental Performance Overview [POJK B.1]

(dalam Rupiah / in Rupiah)

Uraian / Description	2024	2023	2022
Pendapatan Bersih / Net Income	249.090.558.472	272.434.920.238	184.878.777.719
Jumlah Aset / Total Assets	550.332.964.707	535.183.229.316	231.283.343.646
Jumlah Liabilitas / Total Liabilities	322.744.788.589	288.924.684.839	14.742.058.960
Jumlah Ekuitas / Total Equity	227.588.176.118	246.258.544.477	116.541.284.686
Nilai Ekonomi yang Didistribusikan / Economic Value Distributed	271.909.742.048	252.671.160.818	165.846.790.372

Ikhtisar Kinerja Lingkungan Hidup / Environmental Performance Overview [POJK B.2]

(dalam Jutaan Rupiah / in Millions of Rupiah)

Uraian / Description	2024	2023	2022
Penggunaan Listrik / Electricity Usage (kWh)	626.029	153.252	-
Penggunaan BBM / Fuel Usage (liter)	4.859.835	4.689.607	3.447.548
Penggunaan Air / Water Usage (m ³)	1.431	1.458	1.116
Limbah yang Dihasilkan / Waste Generated (Ton)	72	87	76

Ikhtisar Kinerja Sosia / Social Performance Overview [POJK B.2]

(dalam Jutaan Rupiah / in Millions of Rupiah)

Uraian / Description	2024	2023	2022
Jumlah Pegawai / Number of Employees (orang / employees)	613	610	478
Biaya CSR / CSR fund (Rp)	113.845.000	37.800.000.	-



TENTANG LAPORAN KEBERLANJUTAN

[POJK A.1]

STANDAR PENYUSUNAN LAPORAN

Laporan Keberlanjutan ini disajikan secara terintegrasi dengan Laporan Tahunan Perseroan tahun 2024. Laporan ini disusun untuk memenuhi regulasi yang berlaku dan akan membahas lebih lanjut terkait kinerja keberlanjutan Perseroan. Laporan Keberlanjutan memuat pembahasan terkait dan tata kelola keberlanjutan, kinerja ekonomi, lingkungan, sosial, serta strategi Perseroan.

Laporan ini disusun dengan mengacu kepada Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (OJK) No. 51/POJK.03/2017 dan Surat Edaran OJK No. 16/SEOJK.04/2021. Di dalamnya menyediakan ketentuan-ketentuan khusus terkait penyusunan laporan keuangan berkelanjutan bagi perusahaan publik. Laporan ini disusun menggunakan tata bahasa yang baik dalam Bahasa Indonesia dan Bahasa Inggris.

PERIODE DAN SIKLUS LAPORAN

Laporan Keberlanjutan dibuat dan dilaporkan setiap tahunnya oleh Perseroan. Seluruh bagian dalam laporan ini memuat penyampaian informasi terkait kinerja keberlanjutan Perseroan yang terjadi mulai dari tanggal 1 Januari hingga 31 Desember 2024. Perseroan menyusun laporan ini sebagai sumber informasi yang menyeluruh bagi pemangku kepentingan dalam menelusuri komitmen dan peran aktif Perseroan terhadap upaya-upaya pencapaian tujuan pembangunan berkelanjutan (*Sustainable Development Goals/SDGs*) selama tahun 2024.

Penyajian informasi dalam laporan ini dilengkapi dengan topik pengungkapan yang disajikan melalui data perbandingan selama 3 (tiga) tahun terakhir, dengan tujuan untuk menyediakan informasi secara komprehensif kepada pemangku kepentingan.

BATASAN LAPORAN

Perseroan sebagai perusahaan yang beroperasi di bidang pertambangan batu bara dan aktivitas perusahaan holding, sehingga seluruh data dan informasi yang disajikan dalam laporan ini merupakan data yang secara spesifik mengenai status Perseroan. Informasi data mengacu kepada seluruh aktivitas operasional PT Royaltama Mulia Kontraktorindo Tbk selama tahun 2024 yang dikelompokkan menjadi 3 (tiga) aspek kinerja keberlanjutan, yaitu aspek ekonomi, aspek lingkungan, serta aspek sosial. Berikut rincian terkait aspek keberlanjutan:

ABOUT SUSTAINABILITY REPORT

[POJK A.1]

REPORT PREPARATION STANDARDS

This Sustainability Report is presented in an integrated manner with the Company's 2024 Annual Report, prepared to fulfill applicable regulations and will further discuss the Company's sustainability performance. The Sustainability Report contains statements of economic, environmental, social, and governance performance, as well as the Company's strategy.

This report is prepared by referring to the Financial Services Authority (OJK) Regulation No. 51/POJK.03/2017 and OJK Circular Letter No. 16/SEOJK.04/2021, in which they provide specific provisions on the preparation of sustainable financial statements for public companies. This report is also prepared using good grammar in both Indonesian and English.

REPORT PREPARATION PERIOD AND CYCLE

The Sustainability Report is prepared and presented annually by the Company. All sections in this report contain the disclosure of information related to the Company's sustainability performance that occurred from January 1 to December 31, 2024. The Company prepares this report to be a thorough information source for stakeholders in tracing the Company's commitment and active role in the efforts to achieve sustainable development goals (SDGs) throughout 2024.

The information disclosure in this report is equipped with topics presented through comparative data for the last 3 (three) years, to comprehensively provide all stakeholders with information.

REPORTING BOUNDARIES

The Company is a business operating in coal mining and holding Company activities, therefore all data and information presented in the report specifically regarding the Company's status. The data and information refer to all PT Royaltama Mulia Kontraktorindo Tbk's operational activities throughout 2024, categorized into 3 (three) aspects of sustainability performance, namely the economic, environmental, and social aspects. The following are the details on the sustainability aspect:

Laporan ini secara lebih lanjut akan menguraikan ketiga aspek pada kinerja keberlanjutan Perseroan, dengan perincian topik material sebagai berikut:

The report will further elaborate on the Company's three aspects of sustainability performance, with the details on material topics as follows:



Aspek Ekonomi / Economic Aspects

- Aspek Perekonomian Berkelanjutan (Kinerja Ekonomi) / Sustainable Economic Aspect (Economic Performance)
- Dampak Ekonomi Perusahaan bagi Masyarakat Lokal (Langsung dan Tidak Langsung) / Economic Impact of the Company to the Local Community (Direct and Indirect)



Aspek Lingkungan / Environmental Aspects

- Dampak Lingkungan / Environmental Impact
- Konsumsi Energi (Air dan Listrik) / Energy Consumption (Water and Electricity)
- Pengendalian Emisi / Emission Control
- Pengolahan Limbah / Waste Management
- Upaya Pelestarian Lingkungan dan Keanekaragaman Hayati / Environmental and Biodiversity Conservation Efforts



Aspek Sosial Masyarakat / Social Community Aspects

- Pengelolaan Sumber Daya Manusia Berkelanjutan / Sustainable Human Resources Management
- Kesehatan dan Keselamatan Kerja (K3) / Occupational Health and Safety (OHS)
- Peningkatan Kualitas Kehidupan Masyarakat / Improvement in People's Life Quality
- Keselamatan dan Kesehatan Pelanggan / Customer Safety and Health

UMPAN BALIK DAN KONTAK PERSEROAN

Perseroan terus berupaya meningkatkan kualitas Laporan Keberlanjutan secara berkesinambungan. Upaya tersebut ditunjukkan melalui penyediaan akses secara terbuka bagi Pemangku Kepentingan untuk dapat memberikan umpan balik, baik berupa masukan, kritik, hingga gagasan terkait substansi Laporan Keberlanjutan tahun 2024. Informasi mengenai umpan balik dapat terdapat pada akhir Laporan ini.

CORPORATE FEEDBACK AND CONTACT

The Company is committed to continuously improving the quality of the Sustainability Report. This commitment is carried out, such as by providing open access for stakeholders to provide feedback, in the form of input, criticism, and ideas regarding the substance of the 2024 Sustainability Report. Information regarding feedback is presented at the end of this Report.

TATA KELOLA KEBERLANJUTAN

KOMITMEN TATA KELOLA

Perseroan memahami bahwa implemementasi tata kelola yang baik (GCG) merupakan faktor yang secara mendasar menentukan pertumbuhan usaha yang berkelanjutan. Dalam menjalankan kegiatan bisnisnya, Perseroan mengacu pada prinsip-prinsip GCG, yaitu transparan, akuntabel, bertanggung jawab, independen, dan wajar. Perseroan memastikan praktik GCG telah diimplementasikan secara menyeluruh, sesuai dengan Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas (UU PT). Perseroan terus berupaya untuk meningkatkan kinerja organ Perseroan yang terdiri dari Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS), Dewan Komisaris dan Direksi, termasuk pada organ penunjang Dewan Komisaris meliputi Komite Audit, Komite Pemantau Risiko, serta Komite Remunerasi dan Nominasi. Sementara itu, organ penunjang Direksi dibantu oleh Sekretaris Perusahaan, Satuan Kerja Kepatuhan, Satuan Kerja Manajemen Risiko, Satuan Kerja Audit Internal, dan komite-komite di bawah Direksi.

Penerapan GCG yang baik akan mendukung keberlangsungan pertumbuhan bisnis Perseroan dalam jangka panjang. Tata kelola berkelanjutan Perseroan sejalan dengan Tujuan Pembangunan Berkelanjutan (*Sustainable Development Goals/SDGs*), dan dilakukan secara menyeluruh seiring dengan pemenuhan tanggung jawab sosial dan lingkungan. Guna mendorong pengembangan hingga penyempurnaan sistem tata kelola yang berkesinambungan, Perseroan senantiasa melakukan evaluasi secara berkala terhadap penerapan GCG di setiap tahunnya.

Selain memastikan tata kelola Perseroan berjalan dengan baik, Perseroan juga turut menjalin hubungan yang baik dengan para pemegang saham, mitra, masyarakat dan pemangku kepentingan lainnya. Upaya ini merupakan bagian dari komitmen Perseroan dalam membangun kepercayaan dan menciptakan sinergi untuk mencapai tujuan jangka panjang.

Sebagai laporan yang disajikan secara terintegrasi dengan Laporan Tahunan, informasi lebih lanjut terkait komitmen tata kelola dapat dilihat pada Laporan Tahunan 2024 Bab Tata Kelola Perusahaan.

SUSTAINABLE GOVERNANCE

GOVERNANCE COMMITMENT

The Company understands that Good Corporate Governance (GCG) implementation is a factor that fundamentally determines sustainable business growth. In carrying out its business activities, the Company refers to GCG principles, namely transparent, accountable, responsible, independent, and fair. The Company ensures that GCG practices have been implemented comprehensively, in line with the Law of the Republic of Indonesia Number 40 of 2007 on Limited Liability Companies (UU PT). The Company continues striving to improve the performance of the Company's organs consisting of the General Meeting of Shareholders (GMS), the Board of Commissioners and Board of Directors, including the supporting organs of the Board of Commissioners including the Audit Committee, Risk Monitoring Committee, as well as Remuneration and Nomination Committee. Meanwhile, the Board of Directors' supporting organs are assisted by the Corporate Secretary, Compliance Work Unit, Risk Management Work Unit, Internal Audit Work Unit, and committees under the Board of Directors.

A well-implemented GCG will support the Company's business growth sustainability in the long term. The Company's sustainable governance aligns with the Sustainable Development Goals (SDGs) and is thoroughly carried out alongside the Company's social and environmental responsibilities. To encourage sustainable governance system developments and improvements, The Company always carries out periodic evaluations of the GCG implementation every year.

In addition to ensuring that the Company's governance runs well, the Company also maintains good relationships with shareholders, partners, the community, and other stakeholders. This effort is part of the Company's commitment to building trust and creating synergy to achieve long-term goals.

As a report presented in an integrated manner with the Annual Report, further information regarding governance commitments can be seen in the Corporate Governance Chapter of the 2024 Annual Report.

PENANGGUNG JAWAB PENERAPAN KEBERLANJUTAN [POJK E.1]

Tata kelola keberlanjutan merupakan proses yang melibatkan seluruh organ Perseroan. Oleh karena itu, penerapan kinerja keberlanjutan di Perseroan merupakan tanggung jawab seluruh insan Perseroan termasuk Dewan Komisaris, Direksi, pejabat dan/atau unit kerja, hingga seluruh karyawan.

Hingga akhir tahun 2024, penerapan keberlanjutan Perseroan berada dibawah tanggung jawab Direktur Utama dengan didukung oleh unit-unit kerja di bawah Direksi.

PENILAIAN RISIKO ATAS PENERAPAN KEUANGAN KEBERLANJUTAN [POJK E.3]

Dalam menjalankan aktivitas bisnisnya, Perseroan menyadari bahwa aktivitas bisnis yang dijalankan tentunya dapat menimbulkan risiko baik internal maupun eksternal. Potensi-potensi tersebut memungkinkan terjadinya hambatan dalam operasional Perseroan yang mengakibatkan terhambatnya Perseroan dalam mencapai target yang telah ditetapkan. Perseroan secara proaktif menerapkan manajemen risiko yang komprehensif untuk mengidentifikasi, memantau, dan memitigasi potensi risiko yang dapat memengaruhi pencapaian tujuan bisnis dan keberlanjutan operasional.

Proses penilaian risiko tentunya dilakukan dengan pengawasan aktif dari Dewan Komisaris dan Direksi. Pengawasan Dewan komisaris dan Direksi berperan penting dalam efektivitas penerapan proses manajemen risiko di Perseroan.

Perseroan telah memiliki kebijakan pengelolaan risiko serta upaya mitigasi yang telah dijelaskan pada Bab Tata Kelola Perusahaan.

PARTIES-IN-CHARGE OF SUSTAINABILITY IMPLEMENTATION [POJK E.1]

Sustainability governance is a process which involves all Company organs. Therefore, sustainable performance implementation within the Company is the responsibility of all the Company's personnel, including the Board of Commissioners, Board of Directors, officials and/or work units, and all employees.

As of the end of 2024, the Company's sustainability performance implementation was the President Director's responsibility, supported by units under the Board of Directors.

RISK ASSESSMENT OF THE IMPLEMENTATION OF SUSTAINABLE FINANCE [POJK E.3]

In carrying out its business activities, the Company is aware that said business activities being executed can cause both internal and external potential risks. These potentials may result in obstacles to the Company's operational and financial performance, including obstruction of the Company in achieving the targets that have been set. The Company proactively implements comprehensive risk management to identify, monitor, and mitigate potential risks that may impact the achievement of business objectives and operational sustainability.

The risk assessment process is certainly carried out under the active supervision of the Board of Commissioners and Board of Directors, playing an important role in the effective implementation of the risk management process in the Company.

The Company has a policy for managing risks and their mitigations, which the full description has been presented in the Governance Chapter.

PELIBATAN PEMANGKU KEPENTINGAN [POJK E.4]

Perseroan telah mengidentifikasi pelibatan pemangku kepentingan pada tahun 2024. Pemangku Kepentingan memiliki pengaruh yang penting dalam mewujudkan keberhasilan penerapan strategi dan pencapaian tujuan Perseroan.

Perseroan telah mengidentifikasi pelibatan pemangku kepentingan pada tahun 2024. Proses penentuan pelibatan pemangku kepentingan dilakukan dengan pendekatan *AA100 Stakeholder Engagement*. Adapun aspek identifikasi pelibatan pemangku kepentingan diantaranya:

1. *Dependency (D)*
Merupakan aspek ketergantungan Perseroan kepada individu ataupun organisasi, serta sebaliknya.
2. *Responsibility (R)*
Merupakan aspek tanggung jawab meliputi tanggung jawab legal, komersial, atau etika Perseroan terhadap seseorang atau sebuah organisasi.
3. *Tention (T)*
Merupakan aspek terkait individu atau organisasi yang membutuhkan perhatian Perseroan meliputi perhatian terkait isu ekonomi, sosial, atau lingkungan tertentu.
4. *Influence (I)*
Merupakan aspek yang berkenaan dengan seseorang atau organisasi yang memberi pengaruh terhadap Perseroan, atau pengaruh terhadap strategi/kebijakan pemangku kepentingan lain.
5. *Diverse Perspective (DP)*
Merupakan aspek yang terkait pada seseorang atau organisasi dengan pandangan yang berbeda, sehingga menghadirkan potensi dan pengaruh terhadap situasi serta mendorong adanya aksi yang tidak ada sebelumnya.
6. *Proximity (P)*
Merupakan aspek terkait dengan seseorang atau organisasi yang memiliki kedekatan geografis dan operasional dengan Perseroan.

STAKEHOLDER ENGAGEMENT [POJK E.4]

The Company has identified stakeholder engagement in 2024. Stakeholders have an important influence in realizing the successful implementation of strategy and achieving the Company's objectives.

The Company has identified stakeholder engagement in 2024. The process of determining stakeholder engagement is carried out using the *AA100 Stakeholder Engagement* approach. The aspects of stakeholder engagement identification include:

1. *Dependency (D)*
Is the Company's dependence on a person or an organization, or vice versa.
2. *Responsibility (R)*
Is the Company's legal, commercial, or ethical responsibilities towards a person or an organization.
3. *Tention (T)*
Is an aspect related to an individual or organization that requires the Company's attention regarding certain economic, social, or environmental issues.
4. *Influence (I)*
Is an aspect related to an individual or organization that influences the Company or influences other stakeholders' strategies/policies.
5. *Diverse Perspective (DP)*
Is an aspect related to an individual or organization who has a different view that could potentially prompt situations and encourage actions that previously did not exist.
6. *Proximity (P)*
Is an aspect related to an individual or organization with geographical and operational proximity to the Company.

Berdasarkan enam aspek tersebut, identifikasi pemangku kepentingan serta pelibatan yang dilakukan oleh Perseroan diuraikan sebagai berikut:

Based on those six aspects, the stakeholder identification and engagement carried out by the Company are described as follows:

Kelompok Pemangku Kepentingan / Stakeholder Groups	Dasar Penetapan / Basis of Determination	Metode Pelibatan / Engagement Method	Frekuensi / Frequency	Topik Prioritas / Priority Topics	Respons dan Tindak Lanjut / Response and Follow-Ups
Pemegang Saham / Stakeholders	Pemangku kepentingan dengan manfaat secara langsung atas aktivitas operasional Perseroan. / Stakeholder with direct benefits on the Company's operational activities. D, R, I, P	Pelaporan Kinerja / Performance Reporting Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan (RUPST) / Annual General Meeting of Shareholders (AGMS) Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa (RUPSLB) / Extraordinary General Meeting of Shareholders	Setiap kuartal / Quarterly Setiap tahun / Annually Sesuai kebutuhan / As needed	1. Kinerja Perusahaan / Company Performance 2. Dividen / Dividend 3. Pengembangan Usaha / Business Development 4. Tata kelola perusahaan / Corporate Governance	1. Mempublikasikan Laporan Tahunan dan Laporan Keberlanjutan 2024 / Publishing the Annual Report and the 2024 Sustainability Report 2. Paparan Publik / Public Expose
Pelanggan / Customers	Pemangku kepentingan dengan manfaat secara langsung atas aktivitas operasional Perseroan. / Stakeholder with direct benefits on the Company's operational activities. D, R, T, I, P	Peninjauan lokasi operasional / Operational sites review Layanan <i>call center</i> / Call center service Survei Kepuasan Pelanggan / Customer Satisfaction Survey	Sesuai Kebutuhan / As needed Setiap tahun / Annually	1. Kualitas Layanan / Service Quality 2. Aspek Operasional / Operational Aspect 3. Aspek Finansial / Financial Aspect 4. Hubungan Komersial / Commercial Relations	Peningkatan kinerja operasional / Improvements on operational performance
Karyawan / Employees	Pemangku kepentingan dengan peran terhadap jalannya seluruh aktivitas operasional Perseroan. / Stakeholder with role in carrying out all the Company's operational activities. D, R, T, I, P	Forum komunikasi internal / Internal Communication Forum	Sesuai kebutuhan / As needed	1. Ketenagakerjaan / Labor 2. Sosialisasi kebijakan dan strategi terkait kepegawaian / Dissemination of policies and strategies on employment 3. Program dan fasilitas kesehatan / Healthcare facilities and programs	1. Penyusunan strategi <i>Human Capital Management</i> / Human Capital Management strategy preparation 2. Pemetaan program pelatihan dan sertifikasi / Training and certification program mapping 3. Pemberian fasilitas kesehatan / Availability of healthcare facilities



Kelompok Pemangku Kepentingan / Stakeholder Groups	Dasar Penetapan / Basis of Determination	Metode Pelibatan / Engagement Method	Frekuensi / Frequency	Topik Prioritas / Priority Topics	Respons dan Tindak Lanjut / Response and Follow-Ups
Vendor/ Pemasok/ Konsultan/Mitra Kerja / Vendors/ Suppliers/ Consultants/ Business Partners	Pemangku kepentingan dengan peran dalam penyediaan produk dan jasa yang dibutuhkan dalam jalannya kegiatan operasional Perseroan. / Stakeholder with a role in providing the required goods and services for the Company's operational activities.	Pelaksanaan Koordinasi / Implementation of Coordination Kunjungan ke lokasi operasional Perusahaan / Visits to the Company's operational sites	Sesuai kebutuhan / As needed	1. Hubungan komersial / Commercial relations 2. Pemenuhan kontrak / Contract fulfillment 3. Proses pengadaan barang dan jasa / Procurement process of goods and services	1. Penguatan sistem komunikasi / Strengthening of communication system 2. Pelaksanaan prosedur pengadaan barang dan jasa / Implementation of procedures for procurement of goods and services
	D, R, T, P				
Pemerintah dan Regulator / Government and Regulators	Pemangku kepentingan dengan kewenangan dalam membuat serta memberlakukan peraturan/undang-undang yang wajib dipatuhi oleh Perusahaan. / Stakeholder with the authority to issue and enforce laws and regulations for the Company to comply.	Keterbukaan Informasi Perusahaan / Disclosure of Corporate Information Pelaporan investasi, ketenagakerjaan, kinerja Perusahaan / Reports on Investments, labor, and Company performance	Update sesuai aksi korporasi / Update per corporate actions Secara periodik / Periodically	1. Pemenuhan regulasi / Regulation fulfillment 2. Penyerapan tenaga kerja lokal / Recruitment of local workforce	1. Pemantauan terhadap aspek kepatuhan / Monitoring on compliance aspects 2. Pembayaran pajak secara tepat waktu / Timely tax payment 3. Peninjauan secara berkala kebijakan Perusahaan terhadap perkembangan peraturan/undang-undang yang berlaku. / Regular review on the Company policy to the applicable laws and regulations.
	D, R, T, I, DP, P				
Masyarakat / Public	Pemangku kepentingan yang memiliki potensi untuk terkena dampak atau pun memberikan dampak secara signifikan terhadap keberlangsungan usaha Perusahaan. / Stakeholder with potentials to be significantly impacted or impacting the Company's business continuity.	Pelaksanaan program Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan / Implementation of Social and Environmental Responsibility program Interaksi langsung / Direct Interaction Rekrutmen tenaga kerja / Workforce recruitment	Periodik setiap tahun buku / Periodically, per fiscal year Sesuai kebutuhan / As needed	Pemberdayaan masyarakat / Community empowerment	1. Program pendidikan / Education program 2. Dukungan kegiatan budaya dan keagamaan / Supports on cultural and religious activities 3. Pembangunan infrastruktur lokal / Development of local infrastructures
	D, R, T, I, DP, P				

PERMASALAHAN TERHADAP PENERAPAN PEMBANGUNAN BERKELANJUTAN [POJK E.5]

Sepanjang tahun 2024, Perseroan tidak dihadapkan dengan tantangan yang berdampak signifikan bagi tata kelola berkelanjutan. Namun, Perseroan melalui Manajemen Risiko telah memitigasi dan melakukan penelaahan terkait risiko yang dihadapi Perseroan sepanjang tahun 2024.

Adapun informasi terkait risiko yang dihadapi Perseroan dapat dilihat pada bagian Tata Kelola Perusahaan.

KINERJA KEBERLANJUTAN

KOMITMEN MEMBANGUN BUDAYA KEBERLANJUTAN [POJK F.1]

Perseroan berkomitmen untuk mengukuhkan kebijakan dan inisiatif strategis yang telah ditetapkan untuk mewujudkan target Perseroan. Dengan membangun komitmen terhadap Pembangunan Berkelanjutan di dalam bisnis Perseroan, Perseroan berupaya untuk meminimalkan dampak kegiatan operasionalnya terhadap masyarakat dan lingkungan. Komitmen ini dirumuskan untuk mendukung 17 Tujuan Pembangunan Berkelanjutan atau *Sustainable Development Goals* (SDGs) yang telah ditentukan oleh PBB sebagai agenda dunia untuk mewujudkan masyarakat yang sejahtera dan berwawasan lingkungan.

Perseroan juga menegaskan komitmen untuk menjunjung tinggi hak asasi manusia seluruh Pemangku Kepentingan sebagai bagian dari kewajiban Perseroan dalam mengelola dampak yang mungkin terjadi akibat dari aktivitas bisnis maupun operasional Perseroan. Lebih lanjut, Perseroan hingga saat ini memiliki peraturan yang menjadi landasan dalam menjamin hak dan kewajiban Perseroan maupun karyawan agar tercipta suatu kondisi dan hubungan kerja yang harmonis antara Perseroan dan karyawan, yang pada akhirnya dapat mendukung kelancaran dan kemajuan usaha demi tercapainya tujuan bersama.

DIFFICULTIES IN THE IMPLEMENTATION OF SUSTAINABLE DEVELOPMENT [POJK E.5]

Throughout 2024, the Company did not face any challenges that might significantly impact sustainable governance. However, the Company has mitigated and reviewed the risks faced by the Company through Risk Management throughout 2024.

Information related to the risks faced by the Company can be seen in the Corporate Governance section.

SUSTAINABILITY PERFORMANCE

COMMITMENT TO CREATING SUSTAINABILITY CULTURE [POJK F.1]

The Company is committed to strengthening the strategic policies and initiatives that have been established to realize the Company's targets. By building a commitment to Sustainable Development in the Company's business, the Company strives to minimize the impact of its operational activities on society and the environment. This commitment is formulated to support the 17 Sustainable Development Goals (SDGs) which have been determined by the UN as a world agenda to create a prosperous and environmentally-minded community.

The Company also emphasizes its commitment to uphold the human rights of all Stakeholders as part of the Company's obligations in managing impacts that may occur, as a result of the Company's business and operational activities. Furthermore, the Company has regulations which are the basis for guaranteeing the rights and obligations of the Company and its employees to create conditions and harmonious working relationships between the Company and employees, which ultimately can support the smooth progress of the business to achieve common goals.

**ASPEK EKONOMI****Nilai Ekonomi Perusahaan****ECONOMY ASPECT****Economic Value of the Company****Perbandingan Target dan Kinerja Produksi, Pendapatan dan Laba Rugi /
Production Targets and Performance, Revenue and Profit Loss Comparison**

Tahun / Year	Perbandingan Realisasi Overburden Removal (Bcm) / Comparison of Realized Overburden Removal (Bcm)	Perbandingan Realisasi Coal Getting (MT) / Comparison of Realized Coal Getting (MT)	Perbandingan Realisasi Pendapatan (Rupiah) / Comparison of Realized Income (Rupiah)	Perbandingan Realisasi Laba Usaha (Rupiah) / Comparison of Realized Operating Profits (Rupiah)
2024	2.889.279	900.120	249.090.558.472	(2.764.424.005)
2023	2.485.999	1.035.549	272.434.920.238	37.572.024.468
2022	2.001.059	1.126.207	184.878.777.719	29.377.270.278
2021	568.511	34.129	24.634.528.516	252.790.616

Perseroan mampu merealisasikan kinerja positif pada tahun 2024. Hal tersebut terlihat melalui perolehan pendapatan Perseroan sebesar Rp249.090.558.472, menurun dibandingkan dengan tahun sebelumnya sebesar Rp272.434.920.238. selanjutnya, Perseroan merealisasikan laba usaha sebesar Rp(2.764.424.005) yang menurun dari tahun 2023 sebesar Rp37.572.024.468. **[POJK F.2]**

The Company managed to realize positive performance in 2024, which could be seen from the Company's revenue of Rp249,090,558,472, a decrease compared to the previous year of Rp272,434,920,238. Furthermore, the Company realized an operating profit of Rp(2,764,424,005) which decreased from 2023 of Rp37,572,024,468. **[POJK F.2]**

Selain itu, Perseroan berkomitmen mewujudkan kinerja keberlanjutan dalam bentuk investasi berkelanjutan dengan memperhatikan aspek lingkungan. Pada tahun 2024 Perseroan telah mengurangi ketergantungan pada penggunaan genset bahan bakar solar dan mengalihkannya dengan penggunaan listrik PLN. Total daya yang digunakan Perseroan sepanjang tahun 2024 adalah sebesar 626.029 KWH dengan total biaya sebesar Rp771 juta. **[POJK F.3]**

Apart from that, the Company is committed to realizing sustainable performance in the form of sustainable investment by paying attention to the environmental aspects. Throughout 2024, the Company has reduced dependence on using diesel fuel generators and shifted to using PLN electricity. The total power used by the Company throughout 2024 was 626,029 VA with a total cost of Rp771 million. **[POJK F.3]**

Realisasi Kinerja Ekonomi

Kinerja ekonomi Perseroan dinilai dari nilai ekonomi langsung yang dihasilkan dan nilai ekonomi yang didistribusikan. Nilai ekonomi langsung yang dihasilkan merupakan sejumlah pendapatan yang diperoleh dari aktivitas operasional Perseroan. Sementara itu, nilai ekonomi yang didistribusikan merupakan sejumlah pengeluaran yang didistribusikan kepada para pemangku kepentingan sebagai bentuk kontribusi Perseroan dalam meningkatkan kesejahteraan para pemangku kepentingan.

Realization of Economic Performance

The Company's economic performance is assessed from the economic value generated and economic value distributed. The economic value generated consists of the total income earned by the Company's operational activities. Meanwhile, the distributed economic value consists of several expenditures distributed to stakeholders, as a form of the Company's contribution to improving the stakeholders' welfare.

Realisasi Kinerja Ekonomi Tahun 2024 / Realization of Economic Performance in 2024

(dalam Rupiah / in Rupiah)

Nilai Ekonomi / Economic Value	Tahun / Year		
	2024	2023	2022
Nilai Ekonomi yang Dihasilkan / Economic Value Generated			
Pendapatan bersih / Revenue	249.090.558.472	272.434.920.238	184.878.777.719
Pendapatan lain-lain / Other Income	-	-	50.549.230
Manfaat pajak penghasilan / Income tax benefit	4.146.247.850	-	-
Jumlah / Total	253.236.806.322	272.434.920.238	184.929.326.949
Nilai Ekonomi yang Didistribusikan / Distributed Economic Value			
Beban pokok pendapatan / Cost of Revenue	235.274.137.556	215.868.146.834	145.959.063.245
Beban umum dan administrasi / General and Administrative Expenses	16.580.844.921	18.994.748.936	9.542.444.196
Beban lain-lain / Other Expenses	80.542.441	305.069.843	-
Beban keuangan / Finance Cost	19.974.217.130	14.040.778.402	4.359.589.973
Pajak penghasilan / Income Tax	-	3.462.416.803	5.985.692.958
Jumlah / Total	271.909.742.048	252.671.160.818	165.846.790.372

Dampak Ekonomi Terhadap Masyarakat Lokal [F.23][F.28]

Aktivitas usaha Perseroan tidak hanya ditujukan untuk memperoleh keuntungan saja, melainkan turut kontribusi positif kepada pemangku kepentingan. Perseroan terus berupaya meningkatkan kinerja ekonomi sehingga Perseroan mampu memberikan dampak ekonomi nyata bagi masyarakat lokal yang mencakup aspek ekonomi, sosial dan lingkungan. Dengan demikian, keberadaan Perseroan diharapkan dapat membangun ekonomi yang inklusif dan berkelanjutan di sekitar wilayah operasionalnya.

ASPEK LINGKUNGAN

Komitmen dan Kebijakan

Perseroan turut serta dalam upaya pelestarian lingkungan hidup. Hal ini ditunjukkan melalui pelaksanaan operasi berwawasan lingkungan, kebijakan efisiensi energi, serta pengelolaan limbah. Komitmen Perseroan terhadap aktivitas operasional yang berwawasan lingkungan dilakukan secara konsisten dan berkelanjutan.

Melalui implementasi dan komitmen praktik operasi berwawasan lingkungan, Perseroan ikut serta berkontribusi melalui langkah konkret pengurangan dampak buruk bagi lingkungan hidup di sekitar area operasional. Perseroan memastikan seluruh aktivitas operasional yang dijalankan telah sesuai dengan kebijakan serta peraturan yang berlaku. Pelaksanaan kinerja pada aspek lingkungan diharapkan mampu menghadirkan dampak secara signifikan terhadap upaya pelestarian lingkungan hidup, khususnya di sekitar area operasional Perseroan.

Economic Impact on Local Communities [F.23][F.28]

The Company's business activities are not only aimed at making a profit, but also contributing positively to stakeholders. The Company continues striving to improve economic performance, thus the Company is able to provide a real economic impact for local communities that include economic, social, and environmental aspects. Thus, the Company's existence is expected to build an inclusive and sustainable economy around its operational areas.

ENVIRONMENTAL ASPECT

Commitment and Policies

The Company also participates in environmental conservation efforts, which are demonstrated through eco-friendly operations, energy efficiency policies, as well as waste management. The Company's commitment to eco-friendly operational activities is carried out consistently and sustainably.

Through the implementation and commitment of eco-friendly operational practices, the Company contributes through concrete steps to reduce negative impacts on the environment around the operational area. The Company ensures that all the operational activities have complied with the risk management policies. The Company also complies with the existing laws and regulations. The performance implementation in environmental aspects is expected to significantly impact the environmental conservation efforts, especially in the Company's operational area.

Penggunaan Material Ramah Lingkungan [POJK F.5]

Sebagai bagian dari upaya mendukung praktik bisnis berkelanjutan, Perseroan senantiasa memperhatikan dampak lingkungan dari setiap aktivitas operasional. Perseroan menerapkan pengelolaan penggunaan material ramah lingkungan dengan berfokus pada prinsip 3R yaitu penggunaan kembali (*reuse*), mendaur ulang (*recycle*), serta mengurangi konsumsi material (*reduce*).

Seiring dengan kemajuan teknologi, Perseroan mengaplikasikan digitalisasi pada aktivitas perkantoran. Salah satunya dengan menerapkan budaya *paperless* atau penghematan kertas. Perseroan mendorong insan Perseroan untuk mengurangi penggunaan kertas dan beralih dalam bentuk pengarsipan dokumen secara digital. Proses penyimpanan dokumen dapat dilakukan dengan menggunakan dokumen PDF. Melalui upaya ini diharapkan dapat berdampak pada pengurangan penggunaan kertas serta meningkatkan penggunaan material ramah lingkungan lainnya.

ENERGI DAN AIR

Pengelolaan Energi

Energi merupakan aspek yang penting bagi Perseroan. Perseroan memiliki komitmen dan kebijakan untuk menggunakan energi secara efisien. Perseroan berupaya menggunakan energi dengan bijak dan optimal dalam seluruh aktivitasnya. Upaya ini dilakukan untuk mencapai kinerja yang berkelanjutan dan berwawasan lingkungan.

Perseroan menerapkan strategi pengelolaan energi yang berorientasi pada pengurangan dampak negatif terhadap lingkungan, dengan harapan dapat memberikan dampak signifikan dalam upaya pelestarian lingkungan hidup secara keseluruhan. Secara khusus, upaya pengelolaan energi yang dijalankan mencakup berbagai langkah penghematan konsumsi listrik di gedung kantor serta praktik efisiensi penggunaan bahan bakar pada alat transportasi dan peralatan operasional Perseroan.

Selanjutnya, upaya efisiensi energi ditunjukan melalui pengelolaan penggunaan bahan bakar, yaitu dengan mengimplementasikan efisiensi pada perawatan mesin mobil kantor dan peralatan operasional berat, serta mengawasi volume pemakaian bahan bakar. Dengan pemeliharaan mesin yang dilakukan secara berkala, Perseroan dapat mendorong upaya pemeliharaan performa dan kualitas mesin, yang pada akhirnya mengurangi pemborosan konsumsi bahan bakar. Upaya ini diharapkan dapat memberikan kontribusi positif untuk menjaga lingkungan hidup dalam jangka panjang. [POJK F.7]

Use of Eco-Friendly Materials [POJK F.5]

As part of its efforts to support sustainable business practices, the Company always regards the environmental impact of every operational activity. The Company implements management of the use of eco-friendly materials by focusing on the 3R principles, namely reuse, recycle, as well as reduce material consumption.

As technological advancement occurs, the Company has made good use of digitalization in office activities, one of which is implementing a paperless culture or saving paper. The Company encourages Company personnel to reduce paper usage and switch to digital document archiving. Document storage process can be done by utilizing PDF documents. It is hoped that this effort will reduce paper usage while increasing the use of other eco-friendly alternatives.

ENERGY AND WATER

Energy Management

Energy is a crucial aspect of the Company. The Company has a commitment and policy to utilize energy efficiently. The Company strives to use energy wisely and optimally in all of its activities. This effort is carried out to achieve a sustainable and environmentally sound performance.

The Company implements an energy management strategy oriented towards reducing negative environmental impacts, with the hope of bringing a significant impact on environmental conservation efforts as a whole. The energy management specifically includes various energy-saving efforts in the office building as well as efficient practices of fossil fuel usage in the Company's transportation and heavy operational equipment.

Furthermore, the energy management carried out by the Company also includes management of the use of fuel. Specific fuel energy management is carried out through several efficiency measures, including maintenance of office car engines and operation of heavy equipment. Regular engine maintenance can encourage efforts to maintain engine performance and quality to avoid wasting fuel consumption. This effort is expected to make a positive contribution to protecting the environment in the long term.

[POJK F.7]

Adapun informasi terkait intensitas penggunaan energi yang dilakukan Perseroan selama 3 (tiga) tahun terakhir adalah sebagai berikut.

The intensity of the Company's energy usage for the last 3 (three) years is as follows:

Konsumsi Energi Tahun 2022-2024 / Energy Consumption in 2022-2024 [POJK F.6]

Uraian / Description	Satuan / Unit	Tahun / Year		
		2024	2023	2022
Listrik / Electricity	Kwh	626.029	153.252	-
BBM / Fossil Fuel	Liter	4.859.835	4.689.607	3.447.548

Pengelolaan Air

Perseroan melakukan pengelolaan air dengan mengacu pada Peraturan Pemerintah No. 82 Tahun 2001 tentang Pengelolaan Air dan Pengendalian Pencemaran Air. Perseroan menghimbau seluruh insan Perseroan untuk menggunakan air secara bijak dan efisien serta berorientasi pada pengurangan pengambilan langsung terhadap air tanah untuk jangka panjang, dengan tujuan mengurangi tingkat penurunan muka air tanah.

Water Management

The Company conducts water management by referring to Government Regulation No. 82 of 2001 on Water Management and Water Pollution Control. The Company urges all Company personnel to use water mindfully and efficiently, and is oriented towards reducing the direct use of groundwater in the long term, which is aimed at reducing the level of land subsidence.

Perseroan memastikan pengelolaan air telah berjalan sesuai dengan kebijakan dan standar yang berlaku. Pengawasan dilakukan secara berkala untuk menjamin efisiensi penggunaan air, menjaga kualitas air limbah sebelum dibuang, serta mencegah pencemaran yang dapat berdampak pada lingkungan sekitar. Pengelolaan air oleh Perseroan telah mematuhi ketentuan yang mencakup analisis dampak lingkungan (AMDAL).

The Company ensures that water management is carried out in accordance with applicable policies and standards. Supervision is regularly implemented to guarantee water usage efficiency, maintain the quality of wastewater before disposal, and prevent pollution that can impact the surrounding environment. The Company's water management has complied with provisions that include environmental impact analysis (AMDAL).

Untuk memenuhi kebutuhan pasokan air bersih, Perseroan menggunakan sumber air yang diperoleh dari Perusahaan Air Minum (PAM). Dengan demikian, Perseroan berkomitmen untuk menjalankan praktik pengelolaan air yang bertanggung jawab dan berkelanjutan, sesuai dengan peraturan yang berlaku dan dalam rangka menjaga ketersediaan air untuk keberlangsungan lingkungan dan masyarakat.

In meeting the need for a clean water supply, the Company sources the water supply from the Drinking Water Company (PAM). Therefore, the Company is committed to implementing responsible and sustainable water management practices, in accordance with applicable regulations, to maintain water availability for the sustainability of the environment and community.

Adapun informasi terkait konsumsi air selama 3 (tiga) tahun terakhir adalah sebagai berikut.

In the last 3 (three) years, the Company has consumed water as described in the following table:

Konsumsi Air Tahun 2022-2024 / Water Consumption in 2022-2024 [POJK F.8]

Uraian / Description	Satuan / Unit	Tahun / Year		
		2024	2023	2022
Air / Water	m ³	1.431	1.458	1.116



Pengujian Air

Perseroan secara berkala melakukan pengujian air untuk memastikan bahwa kualitas air yang digunakan telah memenuhi baku mutu lingkungan yang ditetapkan. Pengujian ini mencakup parameter fisik, kimia, dan biologi yang relevan, serta dilaksanakan oleh laboratorium yang terakreditasi guna menjamin keakuratan hasil. Langkah ini merupakan bagian dari komitmen Perseroan dalam menjaga kelestarian lingkungan dan kesehatan masyarakat sekitar.

Perseroan melakukan pengujian biota perairan di lokasi operasional pertambangan (*mining*) pada tahun 2024. Adapun hasil pengujian biota air adalah sebagai berikut:

Water Testing

The Company periodically conducts water testing to ensure that the water quality used meets the established environmental quality standards. This testing includes relevant physical, chemical, and biological parameters, and is carried out by an accredited laboratory to ensure the result accuracies. This step is part of the Company's commitment to preserving the environment and the health of the surrounding community.

The Company conducted aquatic biota testing at mining operational locations in 2024. The results of the aquatic biota testing are as follows:

No	komposisi Taksa / Composition of Taxa	Semester I						Semester II			
		P1	P2	P3	P4	P5	P6	P1	P2	P3	P4
A. FITOPLANKTON / PHYTOPLANKTON											
I Bacillariophyceae											
1	Bacilaria sp.	11	15	7	13	15	7	22	19	8	15
2	Surirela sp	8	2	2	3	1	2	7	3	44	7
3	Diatoma sp.	1	3	17	1	3	1	8	1	3	3
II Cyanophyceae											
4	Oscillatoria sp.	3	3	1	1	1	1	1	1	3	18
5	Microcystis sp	13	7	1	19	25	15	31	5	3	3
6	Anabaena sp	18	4	1	2	3	1	4	3	1	1
III Chlorophyceae											
7	Xanthidium sp	2	1	21	15	15	23	1	23	17	21
8	Micrasterias sp	1	1	3	1	2	3	2	1	3	2
9	Ankistrodesmus sp	1	1	1	3	3	2	2	1	2	2
10	Closterium sp	3	4	2	1	1	15	18	3	2	4
11	Mougeotia sp	1	3	1	1	1	1	2	2	1	2
IV Euglenaphyceae											
12	Euglena sp	32	31	17	23	23	25	29	24	13	24
B ZOOPLANKTON											
V Rhizopoda											
13	Astramoeba sp	2	2	3	1	1	1	1	3	4	3
14	Centrovixis sp	1	3	1	1	1	1	3	1	4	2
VI Ciliata											
15	Gonostomium sp	1	1	15	17	15	25	28	11	15	14
VII Copepoda											
16	Cyclops sp.	2	1	1	2	2	2	2	3	1	1
17	Diaptomus sp.	1	2	1	1	1	1	1	7	2	1
Jumlah Jenis / Total Types		17	17	17	17	17	17	17	17	17	17
Kelimpahan Total / Total Abundance		101	84	95	105	113	126	162	111	126	123
Indeks Keanekaragaman / Diversity Index		2,14	2,18	2,20	2,18	2,19	2,17	2,24	2,27	2,19	2,34
Indeks Dominansi / Dominance Index		0,17	0,19	0,15	0,15	0,15	0,15	0,17	0,14	0,17	0,12

No	komposisi Taksa / Composition of Taxa	Semester I						Semester II			
		P1	P2	P3	P4	P5	P6	P1	P2	P3	P4
I	Diptera										
1	Chironomus tentans	15	13	9	7	5	15	23	17	15	3
II	Gastropoda										
2	Cassidula sp.	7	5	15	2	3	7	7	4	7	4
3	Pleurcera sp	2	3	2	1	9	2	3	1	3	11
4	Pila ampulaceae	21	21	11	13	3	1	2	1	3	2
III	Odonata										
5	Gomphus sp	3	2	5	5	25	15	24	27	23	21
6	Ophiogomphus sp	4	1	1	3	2	5	3	3	5	7
IV	Coleoptera										
7	Laccophilus terminalis	2	5	7	3	1	2	3	5	1	1
V	Bivalvia										
8	Pseudodon sp	1	1	1	15	5	1	1	3	1	2
Jumlah Jenis / Total Types		8	8	8	8	8	8	8	8	8	8
Kelimpahan Total / Total Abundance		55	51	51	49	53	48	66	61	58	51
Indeks Keanekaragaman / Diversity Index		1,65	1,62	1,88	1,78	1,62	1,67	1,56	1,53	1,63	1,67
Indeks Dominansi / Dominance Index		0,25	0,26	0,18	0,20	0,28	0,23	0,27	0,29	0,25	0,25

Keterangan / Description:

P1: Hulu Sungai Lematang / Upstream of Lematang River
P2: Hilir Sungai Lematang / Downstream of Lematang River
P3: Sungai Lengkokam Hulu / Upstream of Lengkokan River

P4: Sungai Lengkokam Hilir / Downstream of Lengkokan River
P5: Sungai Lengi Hilir / Upstream of Lengi River
P6: Sungai Lengi Hilir / Downstream of Lengi River

KEANEKARAGAMAN HAYATI [POJK F.9, F.10]

Wilayah Operasional yang berdekatan dengan Keanekaragaman Hayati

Komitmen Perseroan pada pengelolaan lingkungan dilakukan secara menyeluruh termasuk pada keanekaragaman hayati. Perseroan senantiasa berupaya menjaga dan melindungi ekosistem dan keanekaragaman hayati. Keanekaragaman hayati merujuk pada beragamnya jenis makhluk hidup yang ada dalam suatu lingkungan tertentu.

Berdasarkan letak geografisnya, Perseroan berada di antara dua pulau dan dua samudera. Hal ini menyebabkan Indonesia memiliki keanekaragaman hayati yang sangat tinggi. Perseroan berkomitmen untuk menjaga dan melindungi keanekaragaman hayati. Perseroan juga turut serta berperan aktif dalam program konservasi flora dan fauna.

Dampak Operasional terhadap Keanekaragaman Hayati [POJK F.9]

Bersama dengan holding, Perseroan secara aktif menjalankan program konservasi sebagai wujud kepeduliannya terhadap lingkungan. Sepanjang tahun 2024 Perseroan melakukan pemetaan lokasi site terhadap hutan

BIODIVERSITY [POJK F.9, F.10]

Biodiversity Close to the Operational Area

The Company's commitment to environmental management is carried out comprehensively, including biodiversity. The Company always strives to maintain and protect ecosystems and biodiversity. Biodiversity refers to the variety of types of living creatures in a particular environment.

Based on its unique geographical location, the Company is located between two islands and two oceans. This causes Indonesia to have a very high biodiversity. The Company is committed to maintaining and protecting biodiversity. The Company also plays an active role in flora and fauna conservation programs.

Operational Impacts on the Biodiversity [POJK F.9]

Together with the holding, the Company is also active in carrying out conservation programs as a form of social and environmental responsibility. Throughout 2024, the Company mapped site locations of protected forests in

lindung sebagai upaya untuk memastikan bahwa operasinya tidak mengganggu ekosistem yang sensitif tersebut.

EMISI [POJK F.11, F.12]

Pengendalian Emisi

Perseroan menyadari perubahan iklim menjadi isu penting yang semakin mendapat perhatian akhir-akhir ini, baik di tingkat nasional maupun global. Dampak perubahan iklim dapat dirasakan dengan ditandai oleh peningkatan suhu rata-rata di permukaan bumi. Peningkatan suhu ini dipicu oleh pemanasan global akibat meningkatnya emisi gas karbon dioksida dan rumah kaca.

Selanjutnya, Perseroan juga turut berupaya mengurangi Gas Rumah Kaca (GRK) melalui berbagai inisiatif efisiensi energi, optimalisasi penggunaan bahan bakar ramah lingkungan, serta penerapan teknologi yang mendukung pengurangan emisi. Upaya ini menjadi bagian dari komitmen Perseroan dalam mendukung agenda nasional dan global untuk menekan laju perubahan iklim.

Aktivitas bisnis yang dijalankan oleh Perseroan memiliki peluang dalam menyumbangkan emisi. Oleh karena itu, Perseroan mendukung penuh upaya pengurangan emisi yang telah dicanangkan oleh Pemerintah dengan diterapkannya strategi pengurangan emisi di seluruh aktivitas Perseroan. Sejumlah upaya tersebut mencakup, pada penghematan penggunaan bahan bakar, serta melakukan perawatan mesin kendaraan dan alat berat secara berkala, hingga melakukan aktivitas penanaman pohon di sejumlah daerah dan lingkungan Perseroan. Sebagai bentuk tanggung jawab, Perseroan terus berupaya mengintegrasikan aspek mitigasi dan adaptasi perubahan iklim dalam strategi operasional dan pengambilan keputusan bisnisnya.

Perseroan berkomitmen untuk terus melakukan efisiensi energi sebagai bagian dari langkah nyata menuju pencapaian *net zero emission* dalam kegiatan operasionalnya. Komitmen ini sejalan dengan arah kebijakan global untuk mewujudkan Perusahaan yang lebih bertanggung jawab secara lingkungan dan berorientasi jangka panjang.

Pengukuran Emisi

Pada tahun 2024 Perseroan melakukan pengukuran kualitas udara (tidak bergerak) dan kualitas udara (bergerak) di lokasi pertambangan (*mining*). Pengukuran kualitas udara dilakukan sebagai bagian dari pemantauan dampak emisi, termasuk emisi GRK.

an effort to ensure that its operations do not disrupt the sensitive ecosystem.

EMISSION [POJK F.11, F.12]

Emission Control

The Company realizes that climate change become an important issue that has received increasing national and global-level attention lately. The impact of climate change can be felt by an increase in the average temperature on the earth's surface. This increase in temperature is provoked by global warming due to increasing carbon dioxide and greenhouse gas emissions.

Furthermore, the Company strives to reduce Greenhouse Gases (GHG) through various energy efficiency initiatives, eco-friendly fuel usage optimization, and technology implementation supporting emission reduction. These efforts are parts of the Company's commitment to supporting the national and global agenda to reduce the climate change rate.

Business activities carried out by the Company have the opportunity to generate emissions. Therefore, the Company fully supports the emission reduction efforts that have been launched by the Government by implementing emission reduction strategies in all of the Company's activities. These efforts include saving fuel usage and regular maintenance of vehicles and heavy equipment, as well as tree planting in several regions and the Company's environment. The Company continues to strive to integrate climate change mitigation and adaptation aspects into its operational strategies and business decision-making as a form of responsibility.

The Company is committed to continue carrying out energy efficiency as part of a real step towards achieving net zero emissions in its operational activities, which is in line with the global policy direction to realize a more environmentally responsible and long-term oriented Company.

Emission Measurement

In 2024, the Company conducted air quality measurements (stationary) and air quality (mobile) at mining locations. Air quality measurements are carried out as part of monitoring the impact of emissions, including GHG emissions.

Adapun pengukuran kualitas udara ditunjukkan dengan hasil sebagai berikut:

The air quality measurements are shown with the following results:

Pengukuran Kualitas Udara Tidak Bergerak / Stationary Air Quality Measurement

Paramater Yang Diukur / Measured Parameters	Satuan / Unit	Baku Mutu PP RI No. 22 Th. 2021 / Quality Standards RI PP No. 22 of 2021	HASIL ANALISA / ANALYSIS RESULTS					
			Semester I			Semester II		
			Genset 94-01	Genset 94-09	Genset 94-50	Genset 94-01	Genset 94-09	Genset 94-50
Partikulat / Particulates	mg/m ³	-	24,2	27,2	26,6	28.3	29.2	25.8
Sulfur Dioxide (SO ₂)	mg/m ³	-	36,4	48,4	38,5	35.4	46.3	35.2
Nitrogen Oxide (NO ₂)	mg/m ³	3400	133	134	119	135	129	121
Carbon Monoxide (CO)	mg/m ³	170	45,2	46,7	48,4	48.3	43.8	43.2

Pengukuran Kualitas Udara Bergerak / Mobile Air Quality Measurement

Data Kendaraan / Vehicle Data	Baku Mutu PP RI No. 22 Th. 2021 / Quality Standards RI PP No. 22 of 2021	Semester I					
		Kode Kendaraan PT RMKO / PT RMKO Vehicle Code					
Merek / Brand		D85-55	XCMG	SK-330	FM-260 JD	XDR-80 T	M16-AAZ
No. Kendaraan / Vehicle Number	GVW ≤ 3,5 ton Tahun pembuatan < 2010 opasitas 70 % Tahun pembuatan ≥ 2010 opasitas 40% / GVW ≤ 3.5 tons Year of manufacture < 2010 opacity 70% Year of manufacture ≥ 2010 opacity 40%	1-38	3-18	2-57	10457	0-11	96-64
Tipe / Type		Dozer	Motor Grader	Excavator	Dump Truck	HD	Tower Lamp
Bahan Bakar / Fuel		Solar	Solar	Solar	Solar	Solar	Solar
Opasitas / Opacity %HSU		26,8	25,9	28,4	21,3	16,2	14,8
Catatan / Notes		Lulus / Passed	Lulus / Passed	Lulus / Passed	Lulus / Passed	Lulus / Passed	Lulus / Passed

Data Kendaraan / Vehicle Data	Baku Mutu PP RI No. 22 Th. 2021 / Quality Standards RI PP No. 22 of 2021	METODE / METHOD	Semester II					
			Kode Kendaraan PT RMKO / PT RMKO Vehicle Code					
Merek / Brand	GVW ≤ 3,5 ton Tahun pembuatan < 2010 opasitas 70 % Tahun pembuatan ≥ 2010 opasitas 40% / GVW ≤ 3.5 tons Year of manufacture < 2010 opacity 70% Year of manufacture ≥ 2010 opacity 40%	SNI 19- 7117.11- 2005	D85-55	XCMG	SK-330	FM-260 JD	XDR-80 T	M16-AAZ
No. Kendaraan / Vehicle Number			1-38	3-18	2-57	10457	0-11	96-64
Tipe / Type			Dozer	Motor Grader	Excavator	Dump Truck	HD	Tower Lamp
Bahan Bakar / Fuel			Solar	Solar	Solar	Solar	Solar	Solar
Opasitas / Opacity %HSU			25,3	23,4	26,2	24,2	23,2	15,6
Catatan / Notes			Lulus / Passed	Lulus / Passed	Lulus / Passed	Lulus / Passed	Lulus / Passed	Lulus / Passed



Kualitas Udara Ambien / Ambient Air Quality

No	Paramater Yang Diukur / Measured Parameters	Satuan / Unit	Kadar Maksimum P.P RI No. 22 Tahun 2021 / Maximum Level P.P RI No. 22 of 2021	Hasil Analisa / Analysis Results			
				Semester I			
			(Lampiran I / Appendix I)	Perjito	Gunung Megang Luar	Blok Air Lekukam	Sidomulyo
1	Karbon Monoksida / Carbon Monoxide (CO)	µg/Nm ³	10000	1145	1145	1145	1145
2	Sulfur Dioksida / Sulfur Dioxide (SO ₂)***	µg/Nm ³	150	23,3	23	23	23,3
3	Nitrogen Dioksida / Nitrogen Dioxide (NO ₂)***	µg/Nm ³	200	6,25	6	6	6,25
4	Oksidan / Oxidants (O ₃)***	µg/Nm ³	150	91,15	91.88	97.3	93,47
5	TSP*	µg/Nm ³	230	92,5	82.1	89.4	33,1
6	Hidrogen Sulfida / Hydrogen Sulphide (H ₂ S)	µg/Nm ³	0,02	0,0082	0.093	0.092	0,091
7	Timbal / Lead (Pb)	µg/Nm ³	2	0,082	0.087	0.098	0,095
8	PM 10 (Partide < 10 µm)	µg/Nm ³	75	38	28	32	24
9	PM 2,5 (Partide < 2,5 µm)	µg/Nm ³	55	22	16	18	18
10	(HC)	µg/Nm ³	160	24	18	21	21

No	Paramater Yang Diukur / Measured Parameters	Satuan / Unit	Baku Mutu / Quality Standards	Metode / Method	Hasil Analisa / Analysis Results			
					Triwulan II / Quarter II			
					Perjito	Desa Gunung Megang Luar	Blok Air Lekukam	Sidomulyo
1	Karbon Monoksida / Carbon Monoxide (CO)*	µg/Nm ³	10000	ITEC.IK-7.2-1.06 (CO Analyzer)	<1145	<1145	<1145	<1145
2	Sulfur Dioksida / Sulfur Dioxide (SO ₂)*	µg/Nm ³	150	SNI 7119.7:2017	<23.30	<23.30	<23.30	<23.30
3	Nitrogen Dioksida / Nitrogen Dioxide (NO ₂)*	µg/Nm ³	200	SNI 7119.2:2017	<6.25	<6.25	<6.25	<6.25
4	Ozon / Ozone (O ₃)*	µg/Nm ³	150	SNI 19-7119.8-2005	87.12	77.6	98.3	74.5
5	Partikulat debu / Dust particles < 100 µm (TSP)*	µg/Nm ³	230	SNI 7119.3:2017	72.42	80.1	92.3	38.6
6	Hidrogen Sulfida / Hydrogen Sulphide (H ₂ S)	µg/Nm ³	-	SNI 19-4844-1998	0.0081	0.091	0.094	0.087
7	Timbal / Lead (Pb)	µg/Nm ³	2.0	SNI 7119.4-2005	0.091	0.082	0.086	0.088
8	Partikulat debu / Dust particles < 10 µm (PM10)*	µg/Nm ³	75	SNI 7119.15:2016	36	29	33	26
9	Partikulat debu / Dust particles < 2,5 µm (PM2,5)*	µg/Nm ³	55	SNI 7119.14:2016	20	18	22	17
10	Hidrokarbon / Hydrocarbons (HC)	µg/Nm ³	160	LAB/IK/KIM-ENV/ UA/16	22	20	24	23

LIMBAH [POJK F.13, F.14, F.15]

Pengelolaan Limbah [POJK F.14]

Pengelolaan limbah Perseroan dilakukan dengan mengacu pada Undang-Undang Republik Indonesia No. 32 Tahun 2009 tentang Perlindungan dan Pengelolaan Lingkungan Hidup, Undang-Undang Republik Indonesia No. 18 tahun 2008 tentang Pengelolaan Sampah, serta Peraturan Pemerintah Republik Indonesia No. 101 tahun 2014 tentang Pengelolaan Limbah B3. Perseroan mengelola limbah yang dihasilkan dari aktivitas operasional dengan cara pengelompokan. Limbah dikelompokkan menjadi 2 bagian yaitu limbah cair dan limbah padat. Sementara itu, limbah yang dikelompokkan berdasarkan kategori kandungannya terdiri dari limbah B3 dan limbah non-B3.

Perseroan berupaya mengelola limbah secara optimal agar mampu menghasilkan dampak positif jangka panjang yang signifikan bagi pengurangan dampak buruk aktivitas operasional terhadap lingkungan hidup di sekitar area operasional. Perseroan melakukan pengelolaan limbah dengan memisahkan limbah sesuai dengan jenisnya. Limbah dikategorikan dan dipisahkan ke dalam kategori limbah organik dan non-organik. Perseroan juga memfasilitasi tempat sampah yang disesuaikan dengan kategori limbah. Limbah pada tahap ini merupakan limbah domestik yang bersumber dari aktivitas kantor, mencakup aktivitas kantin, area *pantry*, hingga limbah organik hasil pembersihan tanam.

Mekanisme pengelolaan limbah pada area operasional Perseroan dilakukan dengan cara mengumpulkan limbah di tempat pengumpulan sementara yang kemudian akan diambil oleh pihak ketiga untuk diolah dan dibuang secara aman dan tidak berdampak pada lingkungan.

Perincian jumlah limbah berdasarkan jenisnya, beserta perbandingan selama 3 (tiga) tahun terakhir adalah sebagai berikut:

WASTE [POJK F.13, F.14, F.15]

Waste Management [POJK F.14]

The Company's waste management is conducted by referring to the Law of the Republic of Indonesia No. 32 of 2009 on Environmental Protection and Management, Law of the Republic of Indonesia No. 18 of 2008 on Waste Management, as well as the Republic of Indonesia Government Regulation No. 101 of 2014 on Hazardous Waste Management. The Company manages waste generated from operational activities by grouping it, consisting of solid waste and liquid waste. Meanwhile, waste grouped based on content categories consists of hazardous waste and non-hazardous waste.

The Company strives to manage waste optimally to have a significant long-term impact on reducing the negative impact of operational activities on the environment, especially around the Company's operational area. The Company manages waste through separation by waste type. Waste can be classified and separated as organic waste and non-organic. The Company has provided facilities such as categorial waste bins. Waste at this stage is domestic waste from office activities including canteen activities, pantry area, and organic waste from cleaning plants.

The waste management mechanism in the Company's operational area is carried out by collecting waste at a temporary collection point which will then be taken by a third party to be treated and disposed of safely and without impact on the environment.

Details on the amount of waste by type, along with the comparison for the last 3 (three) years is as follows:

Limbah yang Dihasilkan / Waste Generated [POJK F.13]

Uraian / Description	Satuan / Unit	Tahun / Year		
		2024	2023	2022
Limbah B3 / Hazardous Waste	Ton	72	87	76



Tumpahan [POJK F.15]

Pada tahun 2024, tidak terdapat tumpahan limbah yang terjadi akibat aktivitas bisnis Perseroan. Hal ini karena Perseroan telah mengelola limbah secara bertanggung jawab dan mengacu pada peraturan yang berlaku.

Spillage [POJK F.15]

In 2024, there were no waste spills resulting from the Company's business activities. This is due to the Company has managed waste responsibly and refers to applicable regulations.

Mekanisme Pengaduan Masalah Lingkungan [POJK F.16]

PT Royaltama Mulia Kontraktorindo Tbk menyediakan akses komunikasi yang dapat diakses secara terbuka untuk umum. Melalui akses komunikasi ini, masyarakat maupun pemangku kepentingan lainnya dapat menyampaikan pengaduan terkait masalah lingkungan yang diakibatkan dari aktivitas operasional yang dilakukan Perseroan.

Environmental Complaint Mechanism [POJK F.16]

PT Royaltama Mulia Kontraktorindo Tbk provides communication access that can be used openly by the public. Communities or stakeholders can submit complaints regarding environmental issues caused by the Company's operational activities.

Pengaduan dapat disampaikan dengan menghubungi nomor telepon, email, ataupun mendatangi kantor Perseroan. Selain itu, telah tersedia lembar umpan balik pada Laporan ini yang dapat diisi dan diberikan kembali kepada Perseroan.

Complaints can be submitted through phone call, email, or visit the Company's office. The Company also provides a Feedback form that can be filled in, submitted, and addressed to the Company.

Hingga 31 Desember 2024, tidak terdapat pengaduan terkait masalah lingkungan yang diterima Perseroan.

As of December 31, 2024, the Company has not received any environmental complaints.

ASPEK SOSIAL

SUMBER DAYA MANUSIA UNGGUL

Program Pengembangan Kompetensi Karyawan [POJK E.2, F.22]

Kompetensi dan keunggulan sumber daya manusia adalah fondasi penting dalam meraih visi serta misi Perseroan. Oleh karena itu, Perseroan berkomitmen untuk terus menyusun kebijakan strategis guna mendukung pengembangan SDM secara berkelanjutan. Perseroan yakin bahwa investasi dalam SDM akan memperkuat performa bisnis dan berdampak positif pada hasil kerja, baik keuangan maupun non-keuangan, serta memberikan nilai lebih bagi semua pihak yang berkepentingan.

SOCIAL ASPECT

EXCELLENT HUMAN RESOURCES

Employee Competence Development Program [POJK E.2, F.22]

Competent and excellent Human Resources (HR) are one of the main factors in achieving the Company's vision and mission. Therefore, the Company is committed to developing strategic policies regarding sustainable HR development. The Company believes that focusing on human resources development will improve business processes in achieving financial and non-financial performance and can provide added value for all stakeholders.

Perseroan melaksanakan pengembangan kompetensi melalui penyelenggaraan program dan pelatihan untuk para karyawan. Sepanjang tahun 2024, Perseroan telah menyelenggarakan program pelatihan dan pengembangan kompetensi. Informasi terkait program tersebut dapat ditemukan dalam bagian Profil pada Laporan ini.

This competence development effort is realized in the form of programs and training for the employees. Throughout 2024, the Company has implemented development programs and employee competency training. Further elaboration regarding the implementation of competence development programs has been presented in the Profile chapter of this Report.

Kebijakan Hak Asasi Manusia

Perseroan berkomitmen penuh untuk menjunjung tinggi prinsip-prinsip Hak Asasi Manusia (HAM) dalam seluruh aktivitas operasionalnya. Kebijakan HAM Perseroan mencakup perlindungan terhadap setiap individu dari segala bentuk diskriminasi, pelecehan seksual, serta perlakuan tidak adil di lingkungan kerja.

Perseroan memastikan bahwa setiap karyawan diperlakukan setara tanpa memandang suku, agama, ras, gender, usia, atau latar belakang lainnya. Selain itu, Perseroan telah menetapkan kebijakan pencegahan dan penanganan pelecehan seksual yang berfungsi untuk menciptakan lingkungan kerja yang aman, nyaman, dan bebas dari intimidasi.

Sepanjang tahun 2024 Perseroan tidak menghadapi kejadian pelanggaran HAM, termasuk pelecehan seksual atau diskriminasi.

Biaya Pelatihan dan Pengembangan Kompetensi

Selama tahun 2024, Perseroan mengalokasikan dana sebesar Rp10.200.000 untuk kegiatan pelatihan dan pengembangan kompetensi karyawan. Dana ini digunakan untuk mendukung peningkatan kapasitas, keterampilan, serta pengetahuan karyawan agar mampu beradaptasi dengan dinamika industri dan mendorong kinerja yang lebih optimal.

Keberagaman dan Kesetaraan [POJK F.18]

Perseroan berupaya menumbuhkan budaya kerja yang menghargai keberagaman dan inklusif tanpa adanya diskriminasi, mencakup berbagai aspek seperti usia, jenis kelamin (*gender*), pengalaman, perspektif, dan keahlian individu. Komitmen ini sejalan dengan tujuan Perseroan untuk memberikan peluang kerja seluas-luasnya, sebagai bentuk dukungan terhadap peningkatan kesejahteraan masyarakat Indonesia melalui penyediaan lapangan pekerjaan.

Perseroan berkomitmen untuk melaksanakan rekrutmen secara adil, transparan, dan inklusif, tanpa diskriminasi terhadap pelamar kerja. Komitmen ini bertujuan untuk mendukung keberagaman pandangan serta latar belakang pengalaman SDM yang dapat memberikan pengaruh positif terhadap pekerjaan dan pengambilan keputusan di setiap jenjang manajemen. Nilai-nilai keberagaman dan kesetaraan tersebut dipercaya dapat memperkuat kinerja yang kompeten serta memastikan setiap karyawan diperlakukan secara adil dan setara.

Human Rights Policy

The Company commits to fully upholding the principles of Human Rights (HAM) in all its operational activities. The Company's Human Rights Policy includes protection for every individual from all forms of discrimination, sexual harassment, and unfair treatment in the work environment.

The Company ensures that every employee is treated equally regardless of ethnicity, religion, race, gender, age, or other background. In addition, the Company has established a policy for the prevention and handling of sexual harassment which functions to create a safe, comfortable, and intimidation-free work environment.

The Company did not face any incidents of human rights violations throughout 2024, including sexual harassment or discrimination.

Competence Training and Development Costs

During 2024, the Company allocated funds of Rp10,200,000 for employee training and competency development activities. These funds were used to support the improvement of employee capacity, skills, and knowledge, thus they would be capable of adapting to industry dynamics and encouraging more optimal performance.

Diversity and Equality [POJK F.18]

The Company strives to build an inclusive and discrimination-free diversity culture to respect diversity in terms of age, gender, experience, perspective, and competency of each employee. This commitment is in line with the Company's goal of providing work opportunities for everyone, as a form of contribution to improving the nation's welfare, one of which is by employing Indonesian society.

The Company is committed to carrying out the recruitment transparently, openly, and without discriminatory practices towards prospective employees. This commitment is aimed at supporting a variety of HR perspectives and background experiences that can positively influence work and decision-makers at each management level. These values of diversity and equality are believed to be able to support competent performance and ensure that employees are respected in accordance with fair and equal principles.



Keberagaman dan kesetaraan di lingkungan kerja Perseroan dapat dilihat melalui struktur karyawan yang telah disampaikan pada bagian profil dalam laporan ini.

The diversity and equality aspect of the Company's employees can be seen from the employee composition which has been described in the Profile chapter of this Report.

Pemberdayaan Tenaga Kerja Lokal

Dalam menjalankan operasionalnya, Perseroan berkomitmen untuk melibatkan pemberdayaan tenaga kerja lokal. Partisipasi aktif tenaga kerja lokal dipandang sebagai bagian penting untuk mendorong terciptanya kesejahteraan masyarakat melalui kegiatan aktif dalam kegiatan ekonomi Perseroan. Selain itu, langkah ini juga mencerminkan upaya Perseroan dalam mempererat hubungan yang positif dan harmonis dengan masyarakat sebagai pemangku kepentingan utama.

Recruitment of Local Workforce

In carrying out its operations, the Company is committed to involving the empowerment of the local workforce. Active participation of the local workforce is viewed as an important part of encouraging the creation of community welfare through active involvement in the Company's economic activities. Moreover, this step reflects the Company's effort to strengthen the positive and harmonious relationship with the local community as part of the main stakeholders.

Perekrutan dan Perputaran Karyawan

Sebagai bagian dari pengelolaan SDM, Perseroan secara berkala melaksanakan dan mengevaluasi proses rekrutmen yang bertujuan untuk menjamin bahwa tenaga kerja yang diperoleh memiliki kompetensi dan kualifikasi yang tepat. Pelaksanaan rekrutmen berlandaskan prinsip keadilan, kesetaraan, dan tanpa diskriminasi, sehingga setiap individu dari berbagai latar belakang memiliki peluang yang sama untuk bergabung.

Employee Recruitment and Turnover

The Company regularly carries out and reviews the recruitment process, as part of its management activities to ensure the availability of a workforce who have competence and qualifications in accordance with the Company's HR planning. The recruitment process is carried out with the principles of equal opportunity and anti-discrimination. The Company also provides fair and equal opportunities to the wider community.

Untuk menjamin ketersediaan SDM yang kompeten dan relevan dengan kebutuhan Perseroan, manajemen secara berkala mengevaluasi kebijakan rekrutmen. Perseroan juga memastikan bahwa seluruh tahapan rekrutmen dilaksanakan secara terbuka dan adil, dengan tetap memegang prinsip kesetaraan.

To ensure the availability of competent Human Resources relevant to the Company's needs, management periodically reviews the recruitment policies. The Company also ensures that all recruitment steps are carried out transparently and fairly while still upholding the principle of equality.

Jumlah Rekrutmen Karyawan Baru

Perseroan sepanjang tahun 2024 telah melakukan rekrutmen karyawan baru sebanyak 101 orang. Jumlah ini menurun dibandingkan dengan tahun sebelumnya sebesar 191 karyawan baru.

Total New Employees Recruited

Throughout 2024, the Company recruited 101 new employees, which decreased compared to the previous year's total of 191 new employees.

Informasi terkait jumlah karyawan yang direkrut oleh Perseroan selama 3 (tiga) tahun terakhir adalah sebagai berikut:

The following information is the total of employees recruited by the Company for the last 3 (three) years:

Uraian / Description	Tahun / Year					
	2024		2023		2022	
	Jumlah / Total	Presentase / Percentage	Jumlah / Total	Presentase / Percentage	Jumlah / Total	Presentase / Percentage
Laki-laki / Male	95	94,06%	177	92,67%	326	93,68%
Perempuan / Female	6	5,94%	14	7,33%	22	6,32%
Jumlah / Total	101	100,00%	191	100,00%	348	100,00%

Perputaran Karyawan

Perseroan senantiasa memastikan tingkat perputaran karyawan berada pada tingkat yang wajar. Hal ini dilakukan untuk menjaga stabilitas organisasi serta menciptakan lingkungan kerja yang produktif. Terdapat beberapa penyebab terjadinya perputaran karyawan di antaranya masa pensiun, pengunduran diri, hingga meninggal dunia.

Perseroan mencatat tingkat *turnover* pada tahun 2024 sebesar 15,99% atau sebanyak 98 karyawan. Jumlah meningkat dibandingkan dengan tingkat *turnover* tahun 2023 sebesar 9,67% atau 59 karyawan.

Berikut perincian tingkat perputaran karyawan Perseroan selama 3 (tiga) tahun terakhir:

Employee Welfare

The Company always ensures the employee turnover rate remains at a reasonable level. This is done to maintain organizational stability as well as create a productive work environment. There are a number of reasons behind the employee turnover rate, including retirement, resignation, and even death.

The company recorded a turnover rate in 2024 of 15.99% or 98 employees. The number increased compared to the turnover rate in 2023 of 9.67% or 59 employees.

The Company's employee turnover rate for the last 3 (three) years is as follows:

Tingkat Perputaran Karyawan Tahun 2022-2024 / Employee Turnover Rate 2022-2024

Uraian / Description	Tahun / Year					
	2024		2023		2022	
	Jumlah / Total	Presentase / Percentage	Jumlah / Total	Presentase / Percentage	Jumlah / Total	Presentase / Percentage
Laki-laki / Male	89	90,82%	57	96,61%	16	88,89%
Perempuan / Female	9	9,18%	2	3,39%	2	11,11%
Jumlah / Total	98	100,00%	59	100,00%	18	100,00%

Kebijakan Tenaga Kerja Anak dan Tenaga Kerja Paksa

[OJK F.19]

Sebagai bentuk komitmen terhadap praktik ketenagakerjaan yang adil, Perseroan menjamin untuk tidak melibatkan tenaga kerja anak maupun kerja paksa, serta mengikuti ketentuan peraturan yang berlaku. Setiap karyawan bekerja sesuai jam kerja yang telah diatur oleh peraturan perundang-undangan, dan apabila terdapat karyawan yang bekerja diluar jam kerja atau pekerjaan lembur, maka hal tersebut diatur dengan mengacu ketentuan lembur dan hak kompensasi. Perseroan juga menetapkan usia minimum tenaga kerja sesuai dengan Undang-Undang No. 13 Tahun 2003 dan Konvensi International Labor Organization (ILO) 138.

Sampai dengan tanggal 31 Desember 2024, Perseroan tidak ditemukan melakukan praktik kerja paksa maupun mempekerjakan tenaga kerja di bawah umur dalam seluruh aktivitas operasionalnya.

Policies on Child Labor and Forced Labor

[OJK F.19]

As a form of commitment to fair employment practices, the Company guarantees to not involve child labor or forced labor, as well as adhere to applicable laws and regulations. Every employee works according to the working hours stipulated in statutory regulations, and should employees be working more than the specified time or working overtime, the Company refers to the regulation related to overtime and compensation. Furthermore, the Company determines the minimum age for employees based on Law No. 13 of 2003 and the International Labor Organization (ILO) Convention 138.

As of December 31, 2024, there were no incidents of underage employees and forced labor practices found in all of the Company's operational activities.

**Kesejahteraan Karyawan [POJK F.20]**

Perseroan menjunjung tinggi Hak Asasi Manusia di lingkungan Perusahaan, salah satunya dengan memberikan kesejahteraan karyawan. Perseroan senantiasa memberikan apresiasi kepada karyawan atas kontribusi yang telah diberikan. Apresiasi tersebut diberikan kepada karyawan baik dalam bentuk gaji pokok maupun tunjangan, dengan nilai yang cukup bersaing untuk menjaring dan mempertahankan talenta unggul Perseroan. Perseroan percaya, karyawan merupakan unsur penting dalam keberlanjutan usaha, sekaligus merupakan bagian dari pemangku kepentingan Perseroan.

Penyaluran gaji dan kompensasi dilakukan secara objektif berdasarkan hasil evaluasi masing-masing karyawan. Dalam menentukan besaran gaji serta kompensasi lainnya, Perseroan mengacu pada peraturan perundangan yang berlaku, selaras dengan hasil penilaian kinerja karyawan, serta mempertimbangkan level jabatannya.

Adapun rincian pemenuhan kesejahteraan karyawan adalah sebagai berikut:

Employee Welfare [POJK F.20]

The Company upholds Human Rights within its environment, one of which is providing employee welfare. The Company always gives appreciation to its employees for their contribution, be it in the form of basic salary or allowances, as a form of appreciation for all employees, with a competitive value to attract and retain the Company's excellent talent. The Company believes that employees are a substantial and crucial element in business continuity, as well as a part of the Company's stakeholders.

The distribution of salary and compensation is carried out objectively based on a thorough performance evaluation of each employee. In determining the amount of salary and other compensation, the Company refers to applicable laws and regulations, which are in line with the results of employee performance assessments, and considers its level of position.

The details of employee welfare fulfillment are as follows:

**Rasio Gaji Entry-Level terhadap UMR Tahun 2022-2024 /
Ratio of Entry-Level Salaries to the UMR in 2022-2024**

Uraian / Description	Tahun / Year		
	2024	2023	2022
Rasio gaji karyawan entry-level terhadap UMR / Ratio of Entry Level employee salaries to the Regional Minimum Wage	110%	110%	110%

Di luar gaji pokok, Perseroan juga memberikan fasilitas dan tunjangan lainnya kepada karyawan berupa uang makan/konsumsi, uang lembur, dan tunjangan kesehatan.

In addition to basic salary, the Company also distributes other facilities and allowances to employees, such as consumption allowance, overtime pay, and healthcare allowance.

**Praktik Kesehatan dan Keselamatan Kerja (K3)
[POJK F.21]**

Dalam rangka menjamin terciptanya lingkungan kerja yang aman dan sehat, Perseroan berkomitmen penuh dalam menjaga keselamatan dan kesehatan kerja (K3) di lingkungan kerja. Tanggung jawab ini diwujudkan melalui pemenuhan hak karyawan atas perlindungan K3 secara menyeluruh, yang dilakukan secara terencana, berkelanjutan, dan rutin dievaluasi. Langkah ini diambil untuk memastikan terciptanya tempat kerja yang mendukung kinerja optimal seluruh karyawan.

**Occupational Health and Safety (OHS) Practices
[POJK F.21]**

To ensure the creation of a safe and healthy working environment, the Company is highly committed to maintaining Occupational Health and Safety (OHS) in the work environment. This responsibility is realized through the fulfillment of all employees' rights on the OHS protection as a whole, which is continuously implemented through comprehensive planning and routinely evaluated. This step is taken to ensure a safe workplace for better performance for all employees.

Perseroan menargetkan pelaksanaan operasional yang bebas dari insiden kerja dengan menerapkan prinsip zero accident di semua lini bisnisnya. Untuk mendukung hal tersebut, fasilitas dan peralatan kerja dirancang mengikuti standar keselamatan dan selalu dijaga dalam kondisi layak pakai. Di sisi lain, kepatuhan terhadap protokol kesehatan juga dijalankan secara konsisten, termasuk pemasangan alat pengukur suhu, penyediaan tempat cuci tangan, serta pembersihan area kerja secara berkala.

Selama periode operasional tahun 2024, Perseroan berhasil mencatatkan nihil kecelakaan kerja (*zero accident*) dalam pelaksanaan operasionalnya. Rincian data terkait penerapan Kesehatan dan Keselamatan Kerja (K3) selama tiga tahun terakhir disajikan berikut ini:

The Company targets operational implementation that is free from work incidents by implementing the zero-accident principle in all its business lines. Conversely, compliance with health protocols is carried out consistently as well, including temperature measuring device installation, hand-washing facility provision, and regular cleaning of work areas.

Throughout the operational period of 2024, the Company did not record any accidents in carrying out its operational activities. Details of data related to the implementation of Occupational Health and Safety (OHS) over the last three years are presented below:

Tingkat Kecelakaan Kerja Tahun 2022-2024 / Work Accident Rate 2022-2024

Uraian / Description	Tahun/ Year								
	2024			2023			2022		
	Jumlah / Total	Presentase / Percentage	Fatal / Fatality	Jumlah / Total	Presentase / Percentage	Fatal / Fatality	Jumlah / Total	Presentase / Percentage	Fatal / Fatality
Insiden Kecelakaan / Accident	0	0	0	0	0%	0	0	0%	0

SOSIAL KEMASYARAKATAN

Komitmen dan Kebijakan [POJK F.23]

Perseroan mengakui peran penting masyarakat sekitar sebagai pemangku kepentingan, sehingga terus berupaya membangun hubungan yang selaras dan positif. Wujud nyata dari upaya ini ditunjukkan melalui pelaksanaan program Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan (CSR), sebagai bagian dari distribusi nilai ekonomi. Perseroan tetap berpegang pada prinsip pertumbuhan bisnis yang berkelanjutan dan memberi dampak baik bagi seluruh pemangku kepentingan.

Dalam rangka memenuhi tanggung jawab sosial, Perseroan melaksanakan tanggung jawab sosial kepada masyarakat dengan menyalurkan nilai ekonomi yang mendukung keberlanjutan dampak positif secara jangka panjang. Program CSR mencakup berbagai kegiatan di sejumlah sektor, termasuk pendidikan, dengan tujuan meningkatkan kapasitas masyarakat agar mampu mandiri secara ekonomi dan memiliki kesadaran terhadap kelestarian lingkungan.

SOCIAL COMMUNITY

Commitment and Policy [POJK F.23]

The Company is aware of the important role of the community around the operational location as stakeholders, which the Company shall build harmonious relationships with. The real manifestation of this effort is displayed in the implementation of Corporate Social Responsibility (CSR) program, as part of economic value distribution. The Company continues to adhere to the principle of sustainable business growth and has a positive impact on all stakeholders.

To fulfill social responsibility, the Company carries out social community responsibility to the community through the economic value distribution that supports long-term sustainability impact. The CSR program includes community empowerment activities through education, which is aimed at improving the community's capacity to be economically independent and have an awareness of environmental sustainability.



Melalui kegiatan Tanggung Jawab Sosial Perusahaan (CSR), hal ini menciptakan kontribusi positif bagi masyarakat dalam bentuk peningkatan kualitas lingkungan, sosial, dan ekonomi. Komitmen ini diwujudkan melalui pelaksanaan berbagai program yang mendukung keberlanjutan lingkungan dan sosial. Perseroan juga mengakui pentingnya menjaga keseimbangan antara kebutuhan ruang publik, aktivitas perusahaan, dan kehidupan masyarakat sekitar guna membentuk lingkungan yang sehat secara fisik maupun emosional.

Through the Company's Corporate Social Responsibility (CSR), it creates positive contributions to the community in the form of improving environmental, social, and economic quality. This commitment is realized through the execution of various programs supporting environmental and social sustainability. In addition, the Company is aware of the importance of balance between public spaces, company activities, and the surrounding community for creating a healthy and happy environment for the whole community.

Beberapa kegiatan Tanggung Jawab Sosial Perusahaan (CSR) yang telah dilakukan Perseroan antara lain:

Several Corporate Social Responsibility (CSR) activities that the Company has carried out include:

Pelaksanaan Kegiatan CSR [POJK F.25]

Sepanjang tahun 2024, Perseroan merealisasikan dana CSR melalui pelaksanaan beragam aktivitas di bidang sosial, ekonomi, dan lingkungan. Adapun rincian dari kegiatan yang telah dilaksanakan Perseroan adalah sebagai berikut:

CSR Activities Implementation [POJK F.25]

Throughout 2024, the Company has realized CSR fund disbursement through implementations of social, economic, and environmental activities. The details of the activities that have been carried out by the Company are as follows:

No	Bidang / Field	Jenis Kegiatan / Type of Activity	Nilai / Value (Rupiah)
1	Pendidikan / Education	- Bantuan Pengadaan Lampu Penerangan Jalan Umum (PJU) SDN 17 Muara Enim Desa Harapan Jaya. / Assistance for Procurement of Public Street Lighting (PJU) for Public Elementary School 17 Muara Enim, Harapan Jaya Village. - Bantuan Kegiatan SMANJAS CUP PAKAM 7 SMAN 1 Ujan Mas. / SMANJAS CUP PAKAM 7 Activity Assistance for Public Senior High School 1 Ujan Mas.	2.500.000
2	Kesehatan / Health	- Bantuan PMT pada pelaksanaan Posyandu. / Additional Food Provision Assistance in the Implementation of Integrated Service Posts. - Pengadaan Air Bersih Sumur Bor. / Procurement of Clean Water from Drilling Wells.	16.535.000
3	Sosial Budaya dan Ekonomi / Socio-Cultural and Economic	- Bantuan pengadaan sarana dan prasarana kegiatan sosial dan budaya. / Assistance for the procurement of facilities and infrastructure for social and cultural activities. - Bantuan kegiatan dan operasional stakeholders. / Assistance for stakeholder activities and operations. - Program kemitraan dengan kelembagaan lokal Desa Saka Jaya Untuk Pengecoran Jalan Penghubung Desa. / Partnership program with local institutions of Saka Jaya Village for Casting Connecting Roads in the Village.	28.000.000
4	Pembangunan Infrastruktur yang Menunjang PPM / Infrastructure Development that Supports Community Development and Empowerment	- Bantuan alat berat untuk perbaikan jalan perintisan warga. / Assistance for heavy equipment to repair pioneering roads for residents. - Bantuan Alat Berat Perbaikan Halaman Polsek Gunung Megang. / Assistance for Heavy Equipment to Repair the Yard of the Gunung Megang Police Station. - Bantuan Alat Berat Perbaikan Siring Jalan RT.06 dan Perbaikan Jalan Usaha Tani. / Assistance for Heavy Equipment to Repair the Gutter of RT.06 Road and Repair of Farming Roads. - Bantuan Alat Berat Pemberishan Halaman Belakang Kantor & Perapihan Parit Depan Kantor Polsek Gunung Megang. / Assistance for Heavy Equipment to Clean the Back Yard of the Office & Tidy Up the Ditch in Front of the Gunung Megang Police Office. - Bantuan Tanah Timbunan Untuk Gedung Balai Desa Dusun V Suka Menanti Desa Bangun Sari. / Landfill Assistance for Village Hall Building, V Suka Menanti Hamlet, Bangun Sari Village.	66.810.000

Biaya CSR tahun 2023 [POJK F.4]

Perseroan telah mengalokasikan anggaran sebesar Rp113.845.000 untuk mendanai program-program CSR yang dijalankan sepanjang tahun 2024. Realisasi ini meningkat dibandingkan dengan tahun sebelumnya sebesar Rp37.800.000.

2024 CSR Fund [POJK F.4]

Throughout 2024, the Company allocated a budget of Rp113,845,000 to fund the implemented CSR programs. This realization increased compared to the previous year of Rp37,800,000.



PELAYANAN KEPADA PELANGGAN [POJK F.17]

Komitmen dan Kebijakan

Sebagai entitas yang beroperasi dalam bidang layanan jasa pertambangan yang terintegrasi, Perusahaan memiliki komitmen untuk selalu menjadi yang paling unggul dan terlengkap di Indonesia. Perseroan memastikan bahwa layanan pertambangan yang disediakan secara lengkap dan terpadu guna menjangkau seluruh area operasional secara merata dan adil. Selain itu, setiap kegiatan usaha dijalankan dengan mengacu pada prinsip *good mining practices*.

Sepanjang tahun 2024, Perseroan berhasil mengelola seluruh proses bisnis dan operasionalnya secara efektif dengan tetap menjaga standar keamanan.

Untuk menjaga kelangsungan usaha, Perseroan senantiasa melakukan inovasi terhadap produk dan jasa yang dihasilkan sesuai dengan standar dan mutu keamanan. [POJK F.26]

Kesehatan dan Keselamatan Pelanggan [POJK F.27]

Keberadaan pelanggan sangat penting bagi kesinambungan usaha Perseroan dalam jangka panjang. Dalam rangka memenuhi tanggung jawab tersebut, Perseroan memiliki komitmen kuat terhadap perlindungan kesehatan dan keselamatan pelanggan. Untuk mewujudkannya, Perseroan menerapkan kebijakan mutu dan sistem manajemen risiko secara berkala, yang bertujuan menjaga efektivitas operasional serta memberikan jaminan perlindungan terhadap pelanggan.

Melalui penerapan berbagai kebijakan tersebut, Perseroan telah mengintegrasikan prinsip-prinsip manajemen mutu, termasuk orientasi pada pelanggan, pendekatan berbasis proses, serta komitmen terhadap perbaikan berkelanjutan. Perseroan senantiasa memastikan bahwa produk dan layanan yang diberikan kepada pelanggan memiliki kualitas yang konsisten dan dapat diandalkan.

Di tahun 2024, tidak terdapat penarikan produk kembali dan tidak terdapat insiden ketidakpatuhan yang berhubungan dengan dampak kesehatan dan keselamatan dari produk dan jasa. [POJK F.29]

CUSTOMER SERVICE [POJK F.17]

Commitment and Policies

As an entity operating in the field of integrated mining services, the Company is committed to always being the most superior and most complete in Indonesia. The Company is ensuring the provision of integrated and complete mining services to reach all operational areas fairly and equitably. In addition, the Company is committed to implementing good mining practices in all its operational activities without exception.

Throughout 2024, the Company successfully managed all of its operational and business activities safely and efficiently by maintaining safety standards.

To maintain business continuity, the Company continuously innovates the products and services produced in accordance with safety standards and quality. [POJK F.26]

Customer Health and Safety [POJK F.27]

The existence of customers is very important for the Company's business continuity in the long term. To fulfill its responsibility, the Company has a strong commitment to customer health and safety. To realize it, the Company implements quality policies and risk management systems periodically, aimed at maintaining operational effectiveness and providing guaranteed protection to customers.

Through the implementation of these various standards, the Company has fulfilled the principles of quality management including customer focus, process approach, and continuous improvement. The Company ensures that customers receive consistent and high-quality products and services.

In 2024, there were no product recalls and no incidents of non-compliance related to the health and safety impacts of products and services. [POJK F.29]

PEMASARAN BARANG DAN JASA

Insiden terkait Barang dan Jasa [POJK F.28]

Dalam mengelola pengadaan barang dan jasa, Perseroan mengacu pada kebijakan internal yang sesuai dengan ketentuan hukum dan regulasi yang berlaku. Komitmen ini bertujuan untuk menekan kemungkinan terjadinya insiden yang dapat merugikan dalam proses penyediaan barang dan jasa. Melalui pendekatan yang penuh kehati-hatian dan kepatuhan terhadap peraturan, Perseroan mampu menjalankan operasional tanpa menerima teguran, peringatan, maupun sanksi dari regulator. Ini membuktikan bahwa mekanisme yang diterapkan tidak menimbulkan risiko terhadap reputasi maupun keberlanjutan usaha Perseroan.

Mekanisme Pengaduan Pelanggan [POJK F.24]

Perseroan membuka saluran pengaduan yang dapat dimanfaatkan oleh masyarakat untuk menyampaikan keluhan terkait operasional perusahaan maupun pelaksanaan program dan kegiatan Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan (TJSL). Fasilitas pelaporan ini mencakup informasi kontak seperti alamat kantor, nomor telepon, dan email, yang dapat ditemukan pada bagian Umpan Balik dan Kontak Perseroan.

Langkah ini menunjukkan komitmen Perseroan dalam menjalin komunikasi yang konstruktif serta menjaga hubungan yang harmonis dengan seluruh Pemangku Kepentingan.

PT Royaltama Mulia Kontraktorindo Tbk

Wisma RMK 3rd Floor
Jalan Puri Kencana Blok M4 No.1 Kembangan,
Jakarta Barat, Jakarta 11610
Email : rmk@ptrmk.com
Telp : (021) 5822-555

Selama periode tahun 2024, tidak terdapat aduan dari pelanggan yang disampaikan melalui media pelaporan yang telah difasilitasi oleh Perseroan.

Survei Kepuasan Pelanggan [POJK F.30]

Pada tahun 2024, Perseroan belum melaksanakan survei kepuasan pelanggan.

GOODS AND SERVICES MARKETING

Incidents on Good and Services [POJK F.28]

The Company refers to the internal policy in accordance with the prevailing laws and regulations in maintaining the procurement of goods and services. This commitment is to minimize incidents that can harm the procurement of goods and services. Through a careful approach and compliance with regulations, the Company manages to carry out its operational activities without receiving any reprimands, warnings, or sanctions from regulators, proving that the mechanisms implemented do not pose a risk to the Company's reputation or business sustainability.

Customer Complaint Mechanism [POJK F.24]

The Company provides a complaint channel that can be used by the public to submit complaints regarding the Company's operations and the implementation of Social and Environmental Responsibility (TJSL) programs and activities. This reporting facility includes contact information such as office address, telephone number, and email, which can be found in the Company's Feedback and Contact section.

This step demonstrates the Company's commitment to establishing constructive communication and maintaining harmonious relationships with all Stakeholders.

PT Royaltama Mulia Kontraktorindo Tbk

Wisma RMK 3rd Floor
Jalan Puri Kencana Blok M4 No.1 Kembangan,
West Jakarta, Jakarta 11610
Email : rmk@ptrmk.com
Phone : (021) 5822-555

Throughout 2024, no customer complaints were received and processed through the available communication access.

Customer Satisfaction Survey [POJK F.30]

In 2024, the Company did not carry out a customer satisfaction survey.



VERIFIKASI TERTULIS DARI PIHAK INDEPENDEN [POJK G.1]

Penyusunan Laporan Keberlanjutan mengacu pada pedoman yang berlaku. Perseroan belum menggunakan pihak eksternal sebagai penjamin substansi dari Laporan Keberlanjutan ini. Namun demikian, Perseroan akan mempertimbangkan penggunaan pihak eksternal di masa mendatang untuk meningkatkan kualitas Laporan Keberlanjutan.

WRITTEN VERIFICATION FROM INDEPENDENT PARTIES [POJK G.1]

The preparation of the Sustainability Report refers to the applicable guidelines. The Company has not used an external party as a guarantor of the substance of this Sustainability Report. However, the Company will consider using external parties in the future to improve the quality of the Sustainability Report.

TANGGAPAN TERHADAP UMPAN BALIK LAPORAN TAHUN SEBELUMNYA [POJK G.3]

Laporan Tahunan terintegrasi ini merupakan laporan pertama milik PT Royaltama Mulia Kontraktorindo Tbk sehingga informasi mengenai tanggapan terhadap umpan balik laporan sebelumnya tidak dapat ditampilkan Laporan ini.

RESPONSE TO FEEDBACK ON THE PREVIOUS YEAR REPORT [POJK G.3]

This integrated Annual Report is the first report of PT Royaltama Mulia Kontraktorindo Tbk. Therefore, the information regarding responses to feedback from the previous report is not available in this Report.

LEMBAR UMPAN BALIK [POJK G.2]

FEEDBACK FORM [POJK G.2]

Terima kasih kepada Bapak/Ibu/Saudara yang telah berkenan membaca Laporan Keberlanjutan PT Royaltama Mulia Kontraktorindo Tbk Tahun 2024. Dalam upaya untuk meningkatkan kualitas isi Laporan Keberlanjutan pada tahun-tahun mendatang, kami berharap Bapak/Ibu/Saudara bersedia untuk mengisi Lembar Umpan Balik ini dengan melingkari salah satu jawaban dan mengisi titik-titik yang tersedia, kemudian mengirimkannya kepada kami.

Thank you for reading the 2023 Sustainability Report of PT Royaltama Mulia Kontraktorindo Tbk. To improve the content of the Sustainability Report in the upcoming years, we would like to ask you to fill out this Feedback Form by circling one of the answers and writing in the available space and return the form to us.

Identitas Pengirim / Sender Identity:

Nama / Name :

Instansi/Perusahaan / Institution/Company :

Email :

No. Telp / Phone :

Identifikasi menurut kategori pemangku kepentingan / Identification of Stakeholder Category:

Pelanggan / Customer	Mitra kerja / Business Partner
Pegawai/Organisasi Pegawai / Employee/Employee Organization	Media massa / Mass media
Pemegang saham / Shareholder	Masyarakat / Public
Pemerintah, Regulator, Legislatif / Government, Regulator, Legislative	Lain-lain / Others: ...

1. Laporan Keberlanjutan ini sudah memberikan informasi yang jelas mengenai kinerja ekonomi, sosial dan lingkungan PT Royaltama Mulia Kontraktorindo Tbk:

- Setuju
- Tidak Setuju
- Tidak tahu

2. Laporan Keberlanjutan ini sudah memberikan informasi yang jelas mengenai pemenuhan tanggung jawab sosial dan lingkungan PT Royaltama Mulia Kontraktorindo Tbk Tahun 2024:

- Setuju
- Tidak Setuju
- Tidak tahu

3. Materi dan data dalam Laporan Keberlanjutan ini mudah dimengerti dan dipahami::

- Setuju
- Tidak Setuju
- Tidak tahu

1. This Sustainability Report provides clear information on the economic, social, and environmental performance of PT Royaltama Mulia Kontraktorindo Tbk:

- Agree
- Disagree
- Unsure

2. This Sustainability Report provides clear information on the fulfillment of social and environmental responsibility of PT Royaltama Mulia Kontraktorindo Tbk in 2024:

- Agree
- Disagree
- Unsure

3. The material and data in this Sustainability Report are easy to understand:

- Agree
- Disagree
- Unsure



- | | |
|--|--|
| <p>4. Materi dan data dalam Laporan Keberlanjutan PT Royaltama Mulia Kontraktorindo Tbk Tahun ini sudah cukup lengkap:</p> <p>a. Setuju</p> <p>b. Tidak Setuju</p> <p>c. Tidak tahu</p> | <p>4. The material and data in this Sustainability Report of PT Royaltama Mulia Kontraktorindo Tbk are complete:</p> <p>a. Agree</p> <p>b. Disagree</p> <p>c. Unsure</p> |
| <p>5. Apakah desain, tata letak, grafis dan foto-foto dalam Laporan Keberlanjutan ini sudah bagus?</p> <p>a. Setuju</p> <p>b. Tidak Setuju</p> <p>c. Tidak tahu</p> | <p>5. Is this Sustainability Report made with good design, layout, graphics, and pictures?</p> <p>a. Agree</p> <p>b. Disagree</p> <p>c. Unsure</p> |
| <p>6. Informasi apa yang paling bermanfaat dari Laporan Keberlanjutan PT Royaltama Mulia Kontraktorindo Tbk?</p> <p>.....</p> <p>.....</p> <p>.....</p> <p>.....</p> | <p>6. Which information is the most useful from this Sustainability Report?</p> |
| <p>7. Informasi apa yang dinilai kurang bermanfaat dari Laporan Keberlanjutan PT Royaltama Mulia Kontraktorindo Tbk?</p> <p>.....</p> <p>.....</p> <p>.....</p> <p>.....</p> | <p>7. Which information is the least useful from this Sustainability Report?</p> |
| <p>8. Informasi apa yang dinilai masih kurang dari Laporan Keberlanjutan PT Royaltama Mulia Kontraktorindo Tbk dan perlu ditambahkan pada Laporan Keberlanjutan mendatang?</p> <p>.....</p> <p>.....</p> <p>.....</p> <p>.....</p> | <p>8. Which information is lacking in this Sustainability Report and must be added in the next Sustainability Report?</p> |

Mohon lembar umpan balik ini dikirimkan ke:
Please return this feedback form to:

PT Royaltama Mulia Kontraktorindo Tbk
Wisma RMK 3rd Floor
Jalan Puri Kencana Blok M4 No.1 Kembangan,
Jakarta Barat, Jakarta 11610
Email : rmk@ptrmk.com
Telp. / Phone : (021) 5822-555

INDEKS POJK NO. 51/POJK.03/2017 [POJK G.4]

POJK NO. 51/POJK.03/2017 INDEX [POJK G.4]

No. Indeks Index Number	Nama Indeks Index Subject	Halaman Page
Strategi Keberlanjutan / Sustainability Strategy		
A.1	Penjelasan Strategi Keberlanjutan / Sustainability Strategy Explanation	167-168
Ikhtisar Kinerja Keberlanjutan / Sustainability Performance Highlights		
B.1	Ikhtisar Kinerja Ekonomi / Economic Performance Highlights	166
B.2	Ikhtisar Kinerja Lingkungan Hidup / Environmental Performance Highlights	166
B.3	Ikhtisar Kinerja Sosial / Social Performance Highlights	166
Profil Perusahaan / Company Profile		
C.1	Visi, Misi, dan Nilai Keberlanjutan / Sustainability Vision, Mission, and Values	40
C.2	Alamat Perusahaan / Address of the Company	32
C.3	Skala Perusahaan / Scale of the Company	36, 50, 52, 55, 61
C.4	Produk, Layanan, dan Kegiatan Usaha yang Dijalankan / Products, Services, and Business Activities	37
C.5	Keanggotaan pada Asosiasi / Membership in Associations	41
C.6	Perubahan pada Organisasi yang Bersifat Signifikan / Significant Changes in the Organization	34
Penjelasan Direksi / Statement of the Board of Directors		
D.1	Penjelasan Direksi / Statement of the Board of Directors	20
Tata Kelola Keberlanjutan / Sustainability Governance		
E.1	Penanggungjawab Penerapan Keuangan Berkelanjutan / Manager of Sustainable Finance Implementation	170
E.2	Pengembangan Kompetensi Terkait Keuangan Berkelanjutan / Sustainable Finance Competency Development	185
E.3	Penilaian Risiko atas Penerapan Keuangan Berkelanjutan / Risk Assessment for Sustainable Finance Implementation	170
E.4	Hubungan dengan Pemangku Kepentingan / Relationship with Stakeholders	171
E.5	Permasalahan terhadap Penerapan Keuangan Berkelanjutan / Issues in Sustainable Finance Implementation	174
Kinerja Keberlanjutan / Sustainability Performance		
F.1	Kegiatan Membangun Budaya Keberlanjutan / Activities to Build Sustainability Culture	174
Kinerja Ekonomi / Aspects Performance		
F.2	Perbandingan Target dan Kinerja Produksi, Target Pembiayaan, atau Investasi, Pendapatan dan Laba Rugi / Comparison between Production Target and Performance, Financing or Investment Target, Revenue and Profit or Loss	175
F.3	Perbandingan Target dan Kinerja Produksi, Target Pembiayaan, atau Investasi pada Instrumen Keuangan atau Proyek yang Sejalan / Comparison between Production Target and Performance, Financing or Investment Target in Financial Instruments or Similar Projects	175



No. Indeks Index Number	Nama Indeks Index Subject	Halaman Page
Kinerja Lingkungan / Environmental Performance		
Umum / General Aspect		
F.4	Biaya Lingkungan Hidup / Environmental Cost	191
Aspek Material / Material Aspect		
F.5	Penggunaan Material yang Ramah Lingkungan / Use of Environmentally Friendly Material	177
Aspek Energi / Energy Aspect		
F.6	Jumlah dan Intensitas Energi yang Digunakan / Amount and Intensity of Energy Used	178
F.7	Upaya dan Pencapaian Efisiensi Energi dan Penggunaan Energi Terbarukan / Efforts and Achievements of Energy Efficiency and the Use of Renewable Energy	177
Aspek Air / Water Aspect		
F.8	Penggunaan Air / Water Usage	178
Aspek Keanekaragaman Hayati / Biodiversity Aspect		
F.9	Dampak dari Wilayah Operasional yang Dekat atau Berada di Daerah Konservasi atau Memiliki Keanekaragaman Hayati / Impacts of Operational Area in the Proximity of or in Conservation Areas or Areas with Biodiversity	180
F.10	Usaha Konservasi Keanekaragaman Hayati / Efforts for Biodiversity Conservation	180
Aspek Emisi / Emission Aspect		
F.11	Jumlah dan Intensitas Emisi yang Dihasilkan Berdasarkan Jenisnya / Amount and Intensity of Emissions Produced by Type	181
F.12	Upaya dan Pencapaian Pengurangan Emisi yang Dilakukan / Efforts and Achievements of Emission Reduction	181
Aspek Limbah dan Efluen / Waste and Effluents Aspect		
F.13	Jumlah Limbah dan Efluen yang Dihasilkan Berdasarkan Jenis / Amount of Waste and Effluents Produced by Type	184
F.14	Mekanisme Pengelolaan Limbah dan Efluen / Waste and Effluents Management Mechanism	184
F.15	Tumpahan yang Terjadi (Jika Ada) / Occurring Spills (If Any)	184,185
Aspek Pengaduan terkait Lingkungan Hidup / Environmental Complaint Aspect		
F.16	Jumlah dan Materi Pengaduan Lingkungan Hidup yang Diterima dan Diselesaikan / Number and Subjects of Environmental Complaints Received and Resolved	185
Kinerja Sosial / Social Performance		
F.17	Komitmen LJK, Emiten, atau Perusahaan Publik untuk Memberikan Layanan atas Produk dan/ atau Jasa yang Setara kepada Konsumen / Commitment of Financial Services Institution or Public Company to Providing Equal Service on Products and/or Services to Consumers	193
Aspek Ketenagakerjaan / Labor Aspect		
F.18	Kesetaraan Kesempatan Bekerja / Equal Work Opportunity	186
F.19	Tenaga Kerja Anak dan Tenaga Kerja Paksa / Child Labor and Forced Labor	188
F.20	Upah Minimum Regional / Regional Minimum Wage	189
F.21	Lingkungan Bekerja yang Layak dan Aman / Proper and Safe Working Environment	189
F.22	Pelatihan dan Pengembangan Kemampuan Pegawai / Employee Training and Competency Development	185

No. Indeks Index Number	Nama Indeks Index Subject	Halaman Page
Aspek Masyarakat / Community Aspect		
F.23	Dampak Operasi terhadap Masyarakat Sekitar / Impacts of Operations to the Surrounding Community	176, 190
F.24	Pengaduan Masyarakat / Community Complaints	194
F.25	Kegiatan Tanggung Jawab Sosial Lingkungan (TJSL) / Social and Environmental Responsibility Activities	191
Tanggung Jawab Pengembangan Produk/Jasa Berkelanjutan / Responsibility for Sustainable Products/Services Development		
F.26	Inovasi dan Pengembangan Produk/Jasa Keuangan Berkelanjutan / Innovation and Development of Sustainable Financial Products/Services	193
F.27	Produk/Jasa yang Sudah Dievaluasi Keamanannya bagi Pelanggan / Products/Services Evaluated for Customer Safety	193
F.28	Dampak Produk/Jasa / Impacts of Products/Services	176, 194
F.29	Jumlah Produk yang Ditarik Kembali / Number of Recalled Products	193
F.30	Survei Kepuasan Pelanggan terhadap Produk dan/atau Jasa Keuangan Berkelanjutan / Survey of Customer Satisfaction with Sustainable Financial Products and/or Services	194
Lain-lain / Others		
G.1	Verifikasi Tertulis dari Pihak Independen (jika ada) / Written Verification by Independent Party (if any)	195
G.2	Lembar Umpan Balik / Feedback Form	196
G.3	Tanggapan terhadap Umpan Balik Laporan Tahunan Sebelumnya / Response to the Feedback on Previous Year Report	195
G.4	Daftar Pengungkapan sesuai POJK 51/2017 / List of Disclosures Based on POJK 51/2017	198

**PT ROYALTAMA MULIA KONTRAKTORINDO TBK
DAN ENTITAS ANAK/ *AND ITS SUBSIDIARIES***

**LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2024
SERTA UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT
DAN LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN**

***CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS AT DECEMBER 31, 2024
AND FOR THE YEAR THEN ENDED
AND INDEPENDENT AUDITOR'S REPORT***

**PT ROYALTAMA MULIA KONTRAKTORINDO TBK
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN KEUANGAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2024
SERTA UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT
DAN LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN**

**PT ROYALTAMA MULIA KONTRAKTORINDO TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
FINANCIAL STATEMENTS
AS AT DECEMBER 31, 2024
AND FOR THE YEAR THEN ENDED
AND INDEPENDENT AUDITOR'S REPORT**

	Halaman/ Page	
Daftar Isi		Table of Contents
Surat Pernyataan Direksi		<i>Director's Statement Letter</i>
Laporan Auditor Independen		<i>Independent Auditor's Report</i>
Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian	1	<i>..... Consolidated Statement of Financial Position</i>
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian	2	<i>Consolidated Statement of Profit or Loss and Other Comprehensive Income</i>
Laporan Perubahan Ekuitas Konsolidasian.....	3	<i>..... Consolidated Statement of Changes in Equity</i>
Laporan Arus Kas Konsolidasian	4	<i>..... Consolidated Statement of Cash Flows</i>
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian	5 – 67	<i>.... Notes to the Consolidated Financial Statements</i>

**SURAT PERNYATAAN DIREKSI
TENTANG TANGGUNG JAWAB ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2024
PT ROYALTAMA MULIA KONTRAKTORINDO TBK**

**DIRECTOR'S STATEMENT LETTER
REGARDING THE RESPONSIBILITY FOR
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
DECEMBER 31, 2024
PT ROYALTAMA MULIA KONTRAKTORINDO TBK**

Kami yang bertanda tangan dibawah ini:

We, the undersigned:

1. Nama: Vincent Saputra
Alamat Kantor: Gd. RMK Lt. 2, Jl. Puri Kencana Blok M4 No.1, Kembangan Selatan,
Jakarta Barat 11610
Alamat Domisili sesuai Taman Kebon Jeruk Blok G-1/65-A, RT.001/RW.011,
KTP atau kartu identitas Kelurahan Srengseng, Kecamatan Kembangan, Jakarta Barat
lain:
Nomor Telepon: 021-5822555
Jabatan: Direktur Utama/President Director

1. Name:
Office Address:
Domicile as stated in ID
Card:
Telephone Number:
Position:

2. Nama: Nathania Pricilla Saputra
Alamat Kantor: Gd. RMK Lt.2, Jl. Puri Kencana Blok M4 No.1, Kembangan Selatan,
Jakarta Barat 11610
Alamat Domisili sesuai Taman Kebon Jeruk Blok G-1/65-A, RT.001/RW.011,
KTP atau kartu identitas Kelurahan Srengseng, Kecamatan Kembangan, Jakarta Barat
lain:
Nomor Telepon: 021-5822555
Jabatan: Direktur Keuangan/Finance Director

2. Name:
Office Address:
Domicile as stated in ID
Card:
Telephone Number:
Position:

menyatakan bahwa:

declare that:

1. Kami bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian PT Royaltama Mulia Kontraktorindo Tbk dan Entitas Anaknya;
2. Laporan keuangan konsolidasian PT Royaltama Mulia Kontraktorindo Tbk dan Entitas Anaknya telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia;
3. a. Semua informasi dalam laporan keuangan konsolidasian PT Royaltama Mulia Kontraktorindo Tbk dan Entitas Anaknya telah dimuat secara lengkap dan benar;
b. Laporan keuangan konsolidasian PT Royaltama Mulia Kontraktorindo Tbk dan Entitas Anaknya tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material; dan
4. Kami bertanggung jawab atas sistem pengendalian internal dalam PT Royaltama Mulia Kontraktorindo Tbk dan Entitas Anaknya.

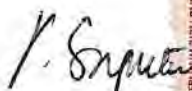
1. We are responsible for the preparation and presentation of the consolidated financial statement PT Royaltama Mulia Kontraktorindo Tbk and Its Subsidiaries;
2. The consolidated financial statements of PT Royaltama Mulia Kontraktorindo Tbk and Its Subsidiaries have been prepared and presented in accordance with Indonesian of Financial Accounting Standards;
3. a. All information contained in the consolidated financial statements of PT Royaltama Mulia Kontraktorindo Tbk and Its Subsidiaries are complete and correct;
b. The consolidated financial statements of PT Royaltama Mulia Kontraktorindo Tbk and Its Subsidiaries do not contain misleading material information or facts, and do not omit material information and facts; and
4. We are responsible for the internal control system of PT Royaltama Mulia Kontraktorindo Tbk and Its Subsidiaries.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

This statement letter is made truthfully.

Atas nama dan mewakili Direksi / For and on behalf of the Directors

Jakarta, 25 Maret 2025/Jakarta, March 25, 2025


(Vincent Saputra)
Direktur Utama/President Director

(Nathania Pricilla Saputra)
Direktur Keuangan/Finance Director

The original report included herein is in the Indonesian language.

Laporan Auditor Independen

Laporan No.00097/2.0851/AU.1/02/1208-2/1/III/2025

Pemegang Saham, Dewan Komisaris dan Direksi

PT ROYALTAMA MULIA KONTRAKTORINDO TBK DAN ENTITAS ANAKNYA

Opini

Kami telah mengaudit laporan keuangan konsolidasian PT Royaltama Mulia Kontraktorindo Tbk dan Entitas Anaknya ("Grup"), yang terdiri dari laporan posisi keuangan konsolidasian tanggal 31 Desember 2024, serta laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian, laporan perubahan ekuitas konsolidasian, dan laporan arus kas konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, serta catatan atas laporan keuangan konsolidasian, termasuk informasi kebijakan akuntansi material.

Menurut opini kami, laporan keuangan konsolidasian terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan konsolidasian Grup tanggal 31 Desember 2024, serta kinerja keuangan konsolidasian dan arus kas konsolidasiannya untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

Basis Opini

Kami melaksanakan audit kami berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Tanggung jawab kami menurut standar tersebut diuraikan lebih lanjut dalam paragraf Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan Konsolidasian pada laporan kami. Kami independen terhadap Grup berdasarkan ketentuan etika yang relevan dalam audit kami atas laporan keuangan konsolidasian di Indonesia, dan kami telah memenuhi tanggung jawab etika lainnya berdasarkan ketentuan tersebut. Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini audit kami.

Hal Audit Utama

Hal audit utama adalah hal-hal yang, menurut pertimbangan profesional kami, merupakan hal yang paling signifikan dalam audit kami atas laporan keuangan konsolidasian periode kini. Hal-hal tersebut disampaikan dalam konteks audit kami atas laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan, dan dalam merumuskan opini kami atas laporan keuangan konsolidasian terkait, kami tidak menyatakan suatu opini terpisah atas hal audit utama tersebut.

Independent Auditor's Report

Report No.00097/2.0851/AU.1/02/1208-2/1/III/2025

The Shareholders, Boards of Commissioner and Director

PT ROYALTAMA MULIA KONTRAKTORINDO TBK AND ITS SUBSIDIARIES

Opinion

We have audited the consolidated financial statements of PT Royaltama Mulia Kontraktorindo Tbk and Its Subsidiaries (the "Group"), which comprise the consolidated statement of financial position as at December 31, 2024, and the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income, consolidated statement of changes in equity and consolidated statement of cash flows for the year then ended, and notes to the consolidated financial statements, including material accounting policy information.

In our opinion, the accompanying consolidated financial statements present fairly, in all material respects, the consolidated financial position of the Company as at December 31, 2024, and its consolidated financial performance and its consolidated cash flows for the year then ended, in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.

Basis for Opinion

We conducted our audit in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants. Our responsibilities under those standards are further described in the Auditor's Responsibilities for the Audit of the Consolidated Financial Statements paragraph of our report. We are independent of the Group in accordance with the ethical requirements that are relevant to our audit of the consolidated financial statements in Indonesia, and we have fulfilled our other ethical responsibilities in accordance with these requirements. We believe that the audit evidence we have obtained is sufficient and appropriate to provide a basis for our opinion.

Key Audit Matters

Key audit matters are those matters that, in our professional judgment, were of most significance in our audit of the consolidated financial statements of the current period. These matters were addressed in the context of our audit of the consolidated financial statements as a whole, and in forming our opinion thereon, and we do not provide a separate opinion on these matters.

The original report included herein is in the Indonesian language.

Halaman 2

Pengakuan Pendapatan dari Pihak Berelasi

Seperti yang dijelaskan dalam Catatan 17 atas laporan keuangan konsolidasian terlampir, total pendapatan yang diakui oleh Grup sebesar Rp 249.090.558.472 dimana sebesar 95,96% berasal dari pihak berelasi.

Pendapatan Grup terdiri dari jasa penambangan, jasa konstruksi dan sewa alat berat diukur berdasarkan PSAK 115: "Pendapatan dari Kontrak dengan Pelanggan", seperti yang dijelaskan dalam catatan 3M atas laporan Keuangan konsolidasian.

Kami memberikan fokus pada area ini karena terdapat pertimbangan manajemen dan penggunaan estimasi pada masing-masing pelanggan dalam mengukur pendapatan pada setiap pelanggan.

Grup dalam menentukan pertimbangan manajemen dan penggunaan estimasi dalam mengukur pendapatan berdasarkan identifikasi hal-hal yang substansi dalam kontrak dengan setiap pelanggan dimana setiap kontrak dan perubahannya memiliki hal-hal substansi yang dapat berbeda dari waktu ke waktu.

Bagaimana audit kami telah merespon Hal Audit Utama

Kami telah melaksanakan prosedur berikut untuk mengatasi masalah audit utama ini:

- Kami telah memperoleh pemahaman dan mengevaluasi desain dan implementasi atas pengendalian kunci yang relevan terhadap pengakuan pendapatan;
- Kami telah memperoleh pemahaman tentang pengendalian yang telah ditetapkan manajemen sehubungan dengan pengakuan pendapatan;
- Kami telah memperoleh rincian pendapatan kemudian mencocokkan nilainya dengan pendapatan yang telah tercatat pada catatan keuangan;
- Kami telah mengirimkan konfirmasi untuk memverifikasi jumlah pendapatan dari pihak berelasi yang timbul dari jasa penambangan;
- Kami telah membaca kontrak dengan pelanggan, termasuk modifikasinya, untuk menilai kesesuaian perlakuan akuntansi atas perjanjian ini;
- Kami melaksanakan prosedur analitis substantif dan, berdasarkan sampel, melakukan pengujian rinci untuk menilai bahwa pendapatan yang diakui dapat didukung dengan bukti yang tepat dan telah memenuhi kewajiban pelaksanaan berdasarkan PSAK 115, "Pendapatan dari Kontrak dengan Pelanggan"; dan
- Kami menilai ketepatan pengungkapan terkait dalam laporan keuangan konsolidasian.

Page 2

Appropriateness of revenue recognition

As explained in Note 17 to the accompanying consolidated financial statements, the total revenue recognized by the Group amounted to Rp 249,090,558,472, of which 95.96% was derived from related parties.

The Group's revenue consists of mining services, construction services and heavy equipment rentals measured in accordance with PSAK 115: "Revenue from Contracts with Customers", as described in 3M's notes to the consolidated financial statements.

We focus on this area because there are management considerations and use of estimates on each customer in measuring revenue for each customer.

The Group in determining management's judgment and use of estimates in measuring revenue is based on identifying the substantial matters in the contracts with each customer where each contract and its amendments have substantial matters that may vary from time to time.

How our audit addressed the key audit matter

We have performed the following procedures to address this key audit matter:

- We obtained understanding and evaluated the design and implementation of key controls relevant to revenue recognition;
- We obtained an understanding of the controls that management has established in relation revenue recognition;
- We obtained the details of revenue and compared the amount with the revenue recorded in the financial records;
- We sent confirmation letter to verify the amount of revenue from related parties and tested reconciling items for any differences noted;
- We readed the contract with the customer, including any modifications, to assess the appropriateness of the accounting treatment of this agreement;
- We performed substantive analytical procedures and, on a sample basis, performed test of details to assess that revenue recognized was supportable with appropriate evidence and has satisfied the performance obligation under SFAS 115, "Revenue from Contracts with Customers"; and
- We assessed the appropriateness of the related disclosures in the consolidated financial statements.

Halaman 3

Informasi Lain

Manajemen bertanggung jawab atas informasi lain. Informasi lain terdiri dari informasi yang tercantum dalam laporan tahunan pada tanggal 31 Desember 2024 dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, tetapi tidak mencantumkan laporan keuangan konsolidasian dan laporan auditor kami. Laporan tahunan diharapkan akan tersedia bagi kami setelah tanggal laporan auditor ini.

Opini kami atas laporan keuangan konsolidasian tidak mencakup informasi lain, dan oleh karena itu, kami tidak menyatakan bentuk keyakinan apapun atas informasi lain tersebut.

Sehubungan dengan audit kami atas laporan keuangan konsolidasian, tanggung jawab kami adalah untuk membaca informasi lain yang teridentifikasi di atas, jika tersedia dan, dalam melaksanakannya, mempertimbangkan apakah informasi lain mengandung ketidakkonsistensian material dengan laporan keuangan konsolidasian atau pemahaman yang kami peroleh selama audit, atau mengandung kesalahan penyajian material.

Ketika kami membaca laporan tahunan, jika kami menyimpulkan bahwa terdapat suatu kesalahan penyajian material di dalamnya, kami diharuskan untuk mengomunikasikan hal tersebut kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola dan mengambil tindakan tepat yang akan dilakukan berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia.

Tanggung Jawab Manajemen dan Pihak yang Bertanggung Jawab atas Tata Kelola terhadap Laporan Keuangan Konsolidasian

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan konsolidasian tersebut sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan konsolidasian yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

Dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian, manajemen bertanggung jawab untuk menilai kemampuan Grup dalam mempertahankan kelangsungan usahanya, mengungkapkan, sesuai dengan kondisinya, hal-hal yang berkaitan dengan kelangsungan usaha, dan menggunakan basis akuntansi kelangsungan usaha, kecuali manajemen memiliki intensi untuk melikuidasi Grup atau menghentikan operasi, atau tidak memiliki alternatif yang realistis selain melaksanakannya.

Pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola bertanggung jawab untuk mengawasi proses pelaporan keuangan Grup.

Page 3

Other Information

Management is responsible for the other information. The other information comprises the information included in the annual report as at December 31, 2024 and for the year then ended, but does not include the consolidated financial statements and our auditor's report thereon. The annual report is expected to be made available to us after the date of this auditor's report.

Our opinion on the consolidated financial statements does not cover the other information, and accordingly, we will not express any form of assurance conclusion thereon.

In connection with our audit of the consolidated financial statements, our responsibility is to read the other information identified above when it becomes available and, in doing so, consider whether the other information is materially inconsistent with the consolidated financial statements or our knowledge obtained in the audit, or otherwise appears to be materially misstated.

When we read the annual report, if we conclude that there is a material misstatement therein, we are required to communicate the matter to those charged with governance and take appropriate actions in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants.

Responsibilities of Management and Those Charged with Governance for the Consolidated Financial Statements

Management is responsible for the preparation and fair presentation of the consolidated financial statements in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards, and for such internal control as management determines is necessary to enable the preparation of consolidated financial statements that are free from material misstatement, whether due to fraud or error.

In preparing the consolidated financial statements, management is responsible for assessing the Group's ability to continue as a going concern, disclosing, as applicable, matters related to going concern and using the going concern basis of accounting unless management either intends to liquidate the Group or to cease operations, or has no realistic alternative but to do so.

Those charged with governance are responsible for overseeing the Group's financial reporting process.

Halaman 4

Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan Konsolidasian

Tujuan kami adalah untuk memperoleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, dan untuk menerbitkan laporan auditor yang mencakup opini kami. Keyakinan memadai merupakan suatu tingkat keyakinan tinggi, namun bukan merupakan suatu jaminan bahwa audit yang dilaksanakan berdasarkan Standar Audit akan selalu mendeteksi kesalahan penyajian material ketika hal tersebut ada. Kesalahan penyajian dapat disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan dan dianggap material jika, baik secara individual maupun secara agregat, dapat diekspektasikan secara wajar akan memengaruhi keputusan ekonomi yang diambil oleh pengguna berdasarkan laporan keuangan konsolidasian tersebut.

Sebagai bagian dari suatu audit berdasarkan Standar Audit, kami menerapkan pertimbangan profesional dan mempertahankan skeptisisme profesional selama audit. Kami juga:

- Mengidentifikasi dan menilai risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan konsolidasian, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, mendesain dan melaksanakan prosedur audit yang responsif terhadap risiko tersebut, serta memperoleh bukti audit yang cukup dan tepat untuk menyediakan basis bagi opini kami. Risiko tidak terdeteksinya kesalahan penyajian material yang disebabkan oleh kecurangan lebih tinggi dari yang disebabkan oleh kesalahan, karena kecurangan dapat melibatkan kolusi, pemalsuan, penghilangan secara sengaja, pernyataan salah, atau pengabaian pengendalian internal.
- Memperoleh suatu pemahaman tentang pengendalian internal yang relevan dengan audit untuk mendesain prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas keefektifitasan pengendalian internal Grup.
- Mengevaluasi ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan serta kewajaran estimasi akuntansi dan pengungkapan terkait yang dibuat oleh manajemen.
- Menyimpulkan ketepatan penggunaan basis akuntansi kelangsungan usaha oleh manajemen dan, berdasarkan bukti audit yang diperoleh, apakah terdapat suatu ketidakpastian material yang terkait dengan peristiwa atau kondisi yang dapat menyebabkan keraguan signifikan atas kemampuan Grup untuk mempertahankan kelangsungan usahanya. Ketika kami menyimpulkan bahwa terdapat suatu ketidakpastian material, kami diharuskan untuk menarik perhatian dalam laporan auditor kami ke pengungkapan terkait dalam laporan keuangan konsolidasian atau, jika pengungkapan tersebut tidak memadai, harus menentukan apakah perlu untuk memodifikasi opini kami. Kesimpulan kami didasarkan pada bukti audit yang diperoleh hingga tanggal laporan auditor kami. Namun, peristiwa atau kondisi masa depan dapat menyebabkan Grup tidak dapat mempertahankan kelangsungan usaha.

Page 4

Auditor's Responsibilities for the Audit of the Consolidated Financial Statements

Our objectives are to obtain reasonable assurance about whether the consolidated financial statements as a whole are free from material misstatement, whether due to fraud or error, and to issue an auditor's report that includes our opinion. Reasonable assurance is a high level of assurance, but is not a guarantee that an audit conducted in accordance with Standards on Auditing will always detect a material misstatement when it exists. Misstatements can arise from fraud or error and are considered material if, individually or in the aggregate, they could reasonably be expected to influence the economic decisions of users taken on the basis of these consolidated financial statements.

As part of an audit in accordance with Standards on Auditing, we exercise professional judgment and maintain professional skepticism throughout the audit. We also:

- *Identify and assess the risks of material misstatement of the consolidated financial statements, whether due to fraud or error, design and perform audit procedures responsive to those risks, and obtain audit evidence that is sufficient and appropriate to provide a basis for our opinion. The risk of not detecting a material misstatement resulting from fraud is higher than for one resulting from error, as fraud may involve collusion, forgery, intentional omissions, misrepresentations, or the override of internal control.*
- *Obtain an understanding of internal control relevant to the audit in order to design audit procedures that are appropriate in the circumstances, but not for the purpose of expressing an opinion on the effectiveness of the Group's internal control.*
- *Evaluate the appropriateness of accounting policies used and the reasonableness of accounting estimates and related disclosures made by management.*
- *Conclude on the appropriateness of management's use of the going concern basis of accounting and, based on the audit evidence obtained, whether a material uncertainty exists related to events or conditions that may cast significant doubt on the Group's ability to continue as a going concern. If we conclude that a material uncertainty exists, we are required to draw attention in our auditor's report to the related disclosures in the consolidated financial statements or, if such disclosures are inadequate, to modify our opinion. Our conclusions are based on the audit evidence obtained up to the date of our auditor's report. However, future events or conditions may cause the Group to cease to continue as a going concern.*

The original report included herein is in the Indonesian language.

Halaman 5

- Mengevaluasi penyajian, struktur, dan isi laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan, termasuk pengungkapannya, dan apakah laporan keuangan konsolidasian mencerminkan transaksi dan peristiwa yang mendasarinya dengan suatu cara yang mencapai penyajian wajar.
- Memperoleh bukti audit yang cukup dan tepat terkait informasi keuangan entitas atau aktivitas bisnis dalam Grup untuk menyatakan opini atas laporan keuangan konsolidasian. Kami bertanggung jawab atas arahan, supervise, dan pelaksanaan audit grup. Kami tetap bertanggung jawab sepenuhnya atas opini audit kami.

Kami mengomunikasikan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola mengenai, antara lain, ruang lingkup dan saat yang direncanakan atas audit, serta temuan audit signifikan, termasuk setiap defisiensi signifikan dalam pengendalian internal yang teridentifikasi oleh kami selama audit.

Kami juga memberikan suatu pernyataan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola bahwa kami telah mematuhi ketentuan etika yang relevan mengenai independensi, dan mengomunikasikan seluruh hubungan, serta hal-hal lain yang dianggap secara wajar berpengaruh terhadap independensi kami, dan, jika relevan, pengamanan terkait.

Dari hal-hal yang dikomunikasikan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola, kami menentukan hal-hal tersebut yang paling signifikan dalam audit atas laporan keuangan konsolidasian periode kini dan oleh karenanya menjadi hal audit utama. Kami menguraikan hal audit utama dalam laporan auditor kami, kecuali peraturan perundang-undangan melarang pengungkapan publik tentang hal tersebut atau ketika, dalam kondisi yang sangat jarang terjadi, kami menentukan bahwa suatu hal tidak boleh dikomunikasikan dalam laporan kami karena konsekuensi merugikan dari mengomunikasikan hal tersebut akan diekspektasikan secara wajar melebihi manfaat kepentingan publik atas komunikasi tersebut.

Page 5

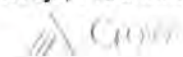
- Evaluate the overall presentation, structure and content of the consolidated financial statements, including the disclosures, and whether the consolidated financial statements represent the underlying transactions and events in a manner that achieves fair presentation.
- Obtain sufficient appropriate audit evidence regarding the financial information of the entities or business activities within Group to express an opinion on the consolidated financial statements. We are responsible for the direction, supervision, and performance of the group audit. We remain solely responsible for our audit opinion.

We communicate with those charged with governance regarding, among other matters, the planned scope and timing of the audit and significant audit findings, including any significant deficiencies in internal control that we identify during our audit.

We also provide those charged with governance with a statement that we have complied with relevant ethical requirements regarding independence, and to communicate with them all relationships and other matters that may reasonably be thought to bear on our independence, and where applicable, related safeguards.

From the matters communicated with those charged with governance, we determine those matters that were of most significance in the audit of the consolidated financial statements of the current period and are therefore the key audit matters. We describe these matters in our auditor's report unless law or regulation precludes public disclosure about the matter or when, in extremely rare circumstances, we determine that a matter should not be communicated in our report because the adverse consequences of doing so would reasonably be expected to outweigh the public interest benefits of such communication.

Teramihardja, Pradhono & Chandra



Theodorus Bambang Dwi K. A.

Izin Akuntan Publik/Public Accountant License No. AP. 1208

25 Maret 2025/ March 25, 2025



00097

**PT ROYALTAMA MULIA KONTRAKTORINDO TBK
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 Desember 2024
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ROYALTAMA MULIA KONTRAKTORINDO TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF
FINANCIAL POSITION
AS AT DECEMBER 31, 2024
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

	Catatan/ Note	31 Desember/ December 31, 2024	31 Desember/ December 31, 2023	
ASET				ASSETS
ASET LANCAR				CURRENT ASSETS
Kas dan bank	5	5.128.474.764	14.960.446.826	Cash on hand and in banks
Piutang usaha	6			Trade receivables
Pihak berelasi	23	17.957.036.327	57.896.070.166	Related parties
Pihak ketiga		1.472.952.669	2.970.305.325	Third parties
Piutang lain-lain	7			Other receivables
Pihak berelasi	23	67.754.268.956	68.137.578.380	Related parties
Pihak ketiga		39.471.030	297.680.515	Third parties
Persediaan	8	24.512.161.521	25.060.291.138	Inventories
Biaya dibayar dimuka dan uang muka - lancar	9	7.670.651.178	10.300.921.331	Prepaid expenses and advances - current
Pajak dibayar dimuka	21a	5.390.514.967	15.525.138.008	Prepaid tax
Jumlah Aset Lancar		129.925.531.412	195.148.431.689	Total Current Assets
ASET TIDAK LANCAR				NON-CURRENT ASSETS
Uang muka pembelian aset tetap	9	23.822.670.823	23.244.377.417	Advances for purchase of property and equipment
Aset tetap	10	314.920.693.319	226.938.769.285	Property and equipment
Aset hak-guna	13	76.908.598.242	89.316.576.680	Right-of-use assets
Uang jaminan		296.872.889	222.000.000	Refundable deposit
Aset pajak tangguhan - bersih	21d	4.458.598.022	313.074.245	Deferred tax assets - net
Jumlah Aset Tidak Lancar		420.407.433.295	340.034.797.627	Total Non-Current Assets
JUMLAH ASET		550.332.964.707	535.183.229.316	TOTAL ASSETS
LIABILITAS DAN EKUITAS				LIABILITIES AND EQUITY
LIABILITAS JANGKA PENDEK				CURRENT LIABILITIES
Utang usaha	11			Trade payables
Pihak berelasi	23	1.981.117.188	-	Related party
Pihak ketiga		50.997.999.738	8.347.673.012	Third parties
Utang lain-lain	12			Other payables
Pihak berelasi	23	74.246.109.597	18.191.790.287	Related parties
Pihak ketiga		63.136.907	80.691.905	Third parties
Beban masih harus dibayar		498.480.135	593.896.135	Accrued expenses
Utang pajak	21b	270.584.519	412.338.593	Taxes payable
Liabilitas imbalan kerja jangka pendek		1.125.425.008	1.224.208.817	Short-term employee benefits liability
Pinjaman bank jangka pendek	14	1.548.482.522	690.801.171	Short-term bank loans
Liabilitas jangka panjang yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun:				Current maturities of long-term liabilities:
Pinjaman bank	14	51.999.729.294	47.511.598.540	Bank loans
Liabilitas sewa	13	42.033.401.077	44.500.595.795	Lease liabilities
Jumlah Liabilitas Jangka Pendek		224.764.465.985	121.553.594.255	Total Current Liabilities
LIABILITAS JANGKA PANJANG				NON-CURRENT LIABILITIES
Liabilitas jangka panjang setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun:				Long-term liabilities - net of current maturities:
Pinjaman bank	14	69.079.775.757	108.254.680.533	Bank loans
Liabilitas sewa	13	28.451.015.117	58.917.554.120	Lease liabilities
Liabilitas imbalan kerja jangka panjang		449.531.730	198.855.931	Long-term employee benefits liability
Jumlah Liabilitas Jangka Panjang		97.980.322.604	167.371.090.584	Total Non-current Liabilities
Jumlah Liabilitas		322.744.788.589	288.924.684.839	Total Liabilities
EKUITAS				EQUITY
Modal saham -				Capital Stock -
Nilai nominal Rp 100 per saham				Par value of Rp 100 per share
Modal dasar - 4.000.000.000 saham				Authorized - 4,000,000,000 shares
Modal ditempatkan dan disetor -				Subscribed and paid-up -
1.250.000.000 saham	15	125.000.000.000	125.000.000.000	1,250,000,000 shares
Tambahan modal disetor	16	84.968.706.316	84.968.706.316	Additional paid-in capital
Saldo laba				Retained earnings
Dicadangkan		5.000.000.000	5.000.000.000	Appropriated
Belum dicadangkan		12.619.469.602	31.289.838.161	Unappropriated
Ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik Entitas Induk		227.588.175.918	246.258.544.477	Equity attributable to owners of the Company
Kepentingan nonpengendali		200	-	Non-controlling interest
Jumlah Ekuitas		227.588.176.118	246.258.544.477	Total Equity
JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS		550.332.964.707	535.183.229.316	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

Catatan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements.

**PT ROYALTAMA MULIA KONTRAKTORINDO TBK
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN
KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2024
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ROYALTAMA MULIA KONTRAKTORINDO TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF PROFIT OR LOSS
AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME
FOR THE YEAR ENDED
DECEMBER 31, 2024
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

	Catatan/ Notes	31 Desember/ December 31, 2024	31 Desember/ December 31, 2023	
PENDAPATAN	17	249.090.558.472	272.434.920.238	REVENUE
BEBAN POKOK PENDAPATAN	18	(235.274.137.556)	(215.868.146.834)	COST OF REVENUE
LABA KOTOR		13.816.420.916	56.566.773.404	GROSS PROFIT
BEBAN USAHA				OPERATING EXPENSES
Beban umum dan administrasi	19	(16.580.844.921)	(18.994.748.936)	General and administrative expenses
LABA (RUGI) USAHA		(2.764.424.005)	37.572.024.468	OPERATING INCOME (LOSS)
PENDAPATAN (BEBAN) LAIN-LAIN				OTHER INCOME (EXPENSES)
Beban keuangan	20	(19.974.217.130)	(14.040.778.402)	Finance costs
Pendapatan (beban) lain-lain - bersih		(80.542.441)	(305.069.843)	Other income (expenses) - net
Beban lain-lain bersih		(20.054.759.571)	(14.345.848.245)	Other expenses - net
LABA (RUGI) SEBELUM PAJAK PENGHASILAN		(22.819.183.576)	23.226.176.223	PROFIT (LOSS) BEFORE INCOME TAX
MANFAAT (BEBAN) PAJAK PENGHASILAN - BERSIH	21c	4.146.247.850	(3.462.416.803)	INCOME TAX BENEFIT (EXPENSE) - NET
LABA (RUGI) BERSIH TAHUN BERJALAN		(18.672.935.726)	19.763.759.420	PROFIT (LOSS) FOR THE YEAR
KERUGIAN KOMPREHENSIF LAINNYA				OTHER COMPREHENSIVE LOSS
Pos-pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi pada periode berikutnya: Pengukuran kembali atas kewajiban imbalan pasti Pajak penghasilan terkait	21d	3.291.240 (724.073)	(19.494.801) 4.288.856	Item that will not be reclassified to profit or loss in subsequent period: Remeasurement of defined benefit obligation Related income tax benefit
Jumlah laba (rugi) komprehensif lain tahun berjalan setelah pajak		2.567.167	(15.205.945)	Total other comprehensive profit (loss) for the year, net of tax
JUMLAH PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAINNYA TAHUN BERJALAN		(18.670.368.559)	19.748.553.475	TOTAL COMPREHENSIVE INCOME FOR THE YEAR
Laba (rugi) yang didistribusikan kepada:				Profit attributable to:
Pemilik entitas induk		(18.672.935.726)	19.763.759.420	Owners of the Company
Kepentingan nonpengendali		-	-	Non-controlling interest
Jumlah		(18.672.935.726)	19.763.759.420	Total
Jumlah laba (rugi) komprehensif yang diatribusikan kepada:				Total comprehensive income attributable to:
Pemilik entitas induk		(18.670.368.559)	19.748.553.475	Owners of the Company
Kepentingan nonpengendali		-	-	Non-controlling interest
Jumlah		(18.670.368.559)	19.748.553.475	Total
LABA BERSIH PER SAHAM DASAR DAN DILUSI	22	(14,94)	17,88	BASIC AND DILUTED EARNINGS PER SHARE

Catatan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements.

**PT ROYALTAMA MULIA KONTRAKTORINDO TBK
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2024
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ROYALTAMA MULIA KONTRAKTORINDO TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF CHANGES IN EQUITY
FOR THE YEAR ENDED
DECEMBER 31, 2024
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

Catatan/ Notes	Modal saham/ Capital stock	Tambahkan modal disetor/ Additional paid-in capital	Saldo laba/ Retained earnings)		Sub-jumlah/ Sub-total	Kepentingan Non-Pengendali/ Non-Controlling Interest	Total ekuitas/ Total equity	
			Dicadangkan/ Appropriated	Belum dicadangkan/ Unappropriated				
Saldo per 1 Januari 2023	100.000.000.000	-	-	16.541.284.686	116.541.284.686	-	116.541.284.686	Balance as at January 1, 2023
Laba tahun berjalan	-	-	-	19.763.759.420	19.763.759.420	-	19.763.759.420	Profit for the year
Kerugian komprehensif lainnya: Pengukuran kembali atas liabilitas imbalan pasca kerja program imbalan pasti	-	-	-	(15.205.945)	(15.205.945)	-	(15.205.945)	Other comprehensive loss: Remeasurement of defined benefit obligation
Total penghasilan komprehensif	-	-	-	19.748.553.475	19.748.553.475	-	19.748.553.475	Total comprehensive income
Transaksi diakui langsung di ekuitas:								Transaction recognized directly in equity:
Penerbitan saham	15, 16	25.000.000.000	84.968.706.316	-	109.968.706.316	-	109.968.706.316	Issuance of shares
Pencadangan saldo laba		-	5.000.000.000	(5.000.000.000)	-	-	-	Appropriation for general reserve
Saldo per 31 Desember 2023		125.000.000.000	84.968.706.316	5.000.000.000	246.258.544.477	-	246.258.544.477	Balance as at December 31, 2023
Rugi tahun berjalan		-	-	(18.672.935.726)	(18.672.935.726)	-	(18.672.935.726)	Loss for the year
Kerugian komprehensif lainnya: Pengukuran kembali atas liabilitas imbalan pasca kerja program imbalan pasti		-	-	2.567.167	2.567.167	-	2.567.167	Other comprehensive loss: Remeasurement of defined benefit obligation
Total penghasilan komprehensif		-	-	(18.670.368.559)	(18.670.368.559)	-	(18.670.368.559)	Total comprehensive income
Transaksi diakui langsung di ekuitas:								Transaction recognized directly in equity:
Penerbitan saham	15, 16	-	-	-	-	200	200	Issuance of shares
Pencadangan saldo laba		-	-	-	-	-	-	Appropriation for general reserve
Saldo per 31 Desember 2024		125.000.000.000	84.968.706.316	5.000.000.000	227.588.175.918	200	227.588.176.118	Balance as at December 31, 2024

Catatan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements.

**PT ROYALTAMA MULIA KONTRAKTORINDO TBK
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2024
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ROYALTAMA MULIA KONTRAKTORINDO TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF CASH FLOWS
FOR THE YEAR ENDED
DECEMBER 31, 2024
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

	31 Desember/ December 31, 2024	31 Desember/ December 31, 2023	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI			CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES
Penerimaan kas dari pelanggan	290.526.944.967	230.757.873.892	Cash receipts from customers
Pembayaran kas kepada pemasok, karyawan dan lain-lain	(162.697.587.340)	(242.928.559.535)	Cash paid to suppliers, employees, and others
Kas dihasilkan dari operasi	127.829.357.627	(12.170.685.643)	Cash generated from operations
Pembayaran beban keuangan	(19.974.217.130)	(14.040.778.402)	Finance costs paid
Pembayaran pajak penghasilan	(4.672.095.703)	(4.759.947.825)	Income tax paid
Kas Bersih Diperoleh dari (digunakan untuk) Aktivitas Operasi	103.183.044.794	(30.971.411.870)	Net Cash Provided (used in) Operating Activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI			CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES
Perolehan aset tetap	(70.979.614.459)	(90.285.573.772)	Acquisition of property and equipment
Kenaikan uang muka pembelian aset tetap	(14.715.766.810)	(23.244.377.417)	Increase in advances for purchase of property and equipment
Aset hak-guna	-	(10.205.702.500)	Additions to right-of-use assets
Kas Bersih Digunakan untuk Aktivitas Investasi	(85.695.381.269)	(123.735.653.689)	Net Cash Used in Investing Activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN			CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES
Pembayaran biaya penerbitan saham sehubungan dengan penawaran umum perdana	-	(2.266.293.684)	Payment of share issuance costs related to initial public offering
Penerimaan modal disetor	-	112.500.000.000	Proceeds from issuance of shares
Pihak berelasi			Related parties
Penerimaan	65.797.119.592	4.902.187.267	Receipts
Pembayaran	(9.359.490.858)	(40.490.925.328)	Payments
Pembayaran leasing	(49.928.171.650)	(26.019.560.712)	Payment of lease liabilities
Pinjaman bank jangka panjang			Long-term bank loans
Penerimaan	13.600.000.000	147.611.592.000	Receipts
Pembayaran	(48.286.774.022)	(25.865.282.598)	Payments
Kas Bersih Diperoleh dari (digunakan untuk) Aktivitas Pendanaan	(28.177.316.938)	170.371.716.945	Net Cash Provided by (used in) Financing Activities
KENAIKAN (PENURUNAN) BERSIH KAS DAN SETARA KAS	(10.689.653.413)	15.664.651.386	NET INCREASE (DECREASE) IN CASH ON HAND AND IN BANKS
KAS DAN SETARA KAS AWAL TAHUN	14.269.645.655	(1.395.005.731)	CASH ON HAND AND IN BANKS AT BEGINNING OF THE YEAR
KAS DAN SETARA KAS AKHIR TAHUN	3.579.992.242	14.269.645.655	CASH ON HAND AND IN BANKS AT END OF THE YEAR
Kas dan bank	5.128.474.764	14.960.446.826	Cash on hand and in banks
Cerukan	(1.548.482.522)	(690.801.171)	Bank overdraft
Jumlah	3.579.992.242	14.269.645.655	Total

Catatan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements.

**PT ROYALTAMA MULIA KONTRAKTORINDO TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2024 DAN TAHUN
YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT ROYALTAMA MULIA KONTRAKTORINDO TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED NOTES TO THE FINANCIAL
STATEMENTS
AS AT DECEMBER 31, 2024 AND
FOR THE YEAR THEN ENDED
(Expressed in Rupiah,
unless otherwise stated)**

1. UMUM

a. Pendirian Perusahaan dan Informasi Umum

PT Royaltama Mulia Kontraktorindo (selanjutnya disebut "Perusahaan") didirikan berdasarkan pada Akta Notaris No. 2 tanggal 18 Desember 2017 dari Muhammad Firmansyah, S.H., M.Kn., Notaris di Tangerang yang semula dengan nama PT Rantai Mulia Kontraktorindo. Akta Pendirian ini telah mendapat persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. AHU-0057694.AH.01.01.Tahun 2017 tanggal 20 Desember 2017.

Perusahaan berganti nama menjadi PT Royaltama Mulia Kontraktorindo sesuai dengan akta nomor 3 tanggal 21 Januari 2022. Perubahan ini telah mendapat persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. AHU-0005397.AH.01.02.Tahun 2022 tanggal 23 Januari 2022.

Anggaran dasar Perusahaan telah mengalami beberapa kali perubahan, perubahan terakhir anggaran dasar Perusahaan berdasarkan Akta No. 224 tertanggal 31 Juli 2023 yang dibuat di hadapan Christina Dwi Utami, S.H., M.Hum., M.Kn., Notaris di Tangerang dan telah mendapatkan persetujuan perubahan anggaran dasar dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. AHU-AH.01.03-0100125 Tahun 2023 tanggal 2 Agustus 2023 sehubungan dengan peningkatan modal ditempatkan dan disetor yang diambil bagian oleh Masyarakat dari penawaran umum saham dan perubahan susunan kepemilikan saham Perusahaan.

Sesuai dengan Pasal 3 dari Anggaran Dasar Perusahaan, maksud dan tujuan Perusahaan adalah bergerak di bidang pertambangan dan penggalian (kategori B); Perseroan dapat melaksanakan kegiatan usaha dalam bidang pertambangan dan penggalian (kategori B) yang terdiri atas kelompok kegiatan usaha antara lain: aktivitas penunjang pertambangan dan penggalian lainnya.

Saat ini kegiatan utama Perusahaan adalah jasa pertambangan batu bara, jasa penyewaan alat berat, dan jasa konstruksi.

Perusahaan terletak di Wisma RMK, Jl. Puri Kencana Blok M4 No. 1, Jakarta Barat.

1. GENERAL

a. The Company's Establishment and General Information

PT Royaltama Mulia Kontraktorindo was established based on Notarial Deed No. 2 dated December 18, 2017 of Muhammad Firmansyah, S.H., M.Kn., a public notary in Tangerang which was originally under the name PT Rantai Mulai Kontraktorindo. The Deed of Establishment was approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in his Decision Letter No. AHU 0057694.AH.01.01.Year 2017 dated November 20, 2017.

The Company changed its name to PT Royaltama Mulia Kontraktorindo in accordance with Deed No. 3, dated January 21, 2022. This change was approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia based on Decree No. AHU-0005397.AH.01.02.Tahun 2022, dated January 23, 2022.

The Company's Articles of Association have been amended several times, most recently by Notarial Deed No. 224 dated July 31, 2023, of Christina Dwi Utami, S.H., M.Hum., M.Kn, Notary in Tangerang, which was approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia under Decree Letter No. AHU-AH.01.03-0100125 Year 2023 dated August 2, 2023, regarding the increase the issued and paid-up capital which was taken by the public through a public offering of shares and changes in the composition of the Company's share ownership.

In accordance with Article 3 of the Company's Articles of Association, the purpose and objective of the Company are to engage in the mining and quarrying sector (category B). The Company can carry out business activities in the mining and quarrying sector (category B), including mining and other quarrying support activities.

Currently, the Company's primary business activities are coal mining services, heavy equipment rental services, and construction service.

The Company's main office is located at Wisma RMK, Jl. Puri Kencana Blok M4 No. 1, West Jakarta.

**PT ROYALTAMA MULIA KONTRAKTORINDO TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2024 DAN TAHUN
YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT ROYALTAMA MULIA KONTRAKTORINDO TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED NOTES TO THE FINANCIAL
STATEMENTS
AS AT DECEMBER 31, 2024 AND
FOR THE YEAR THEN ENDED
(Expressed in Rupiah,
unless otherwise stated)**

Perusahaan mulai beroperasi secara komersial pada tahun 2018.

The Company started its commercial operations in 2018.

PT RMK Investama, suatu perusahaan yang berkedudukan di Indonesia, merupakan entitas langsung Perusahaan.

PT RMK Investama, a company incorporated and domiciled in Indonesia, is the Company's immediate holding entity.

Pihak pengendali terakhir Perusahaan adalah Tuan Tony Saputra.

The Company's ultimate controlling party is Mr. Tony Saputra.

b. Penawaran Umum Saham

b. Public Offering of Shares

Pada tanggal 21 Juli 2023, Perusahaan memperoleh surat pernyataan efektif No. S-185/D.04/2023 dari Otoritas Jasa Keuangan (OJK) untuk melakukan penawaran umum saham kepada Masyarakat sebanyak 250.000.000 saham atau sebanyak 20% dari jumlah saham yang ditempatkan dan disetor penuh dengan nilai nominal Rp 100 setiap saham dengan harga penawaran Rp 450 setiap saham. Saham tersebut telah dicatatkan pada Bursa Efek Indonesia pada tanggal 25 Juli 2023 berdasarkan surat dari No. S-06082/BEI.PP2/07-2023.

On July 21, 2023, the Company obtained the effective statement letter No. S-185/D.04/2023 from the Financial Services Authority (OJK) to conduct a public offering of 250,000,000 shares or 20% of the total issued and fully paid shares with a nominal value of Rp 100 per share at an offering price of Rp 450 per share. The Company's shares were listed on the IDX on July 25, 2023, based on the announcement letter of listing from No. S-06082/BEI.PP2/07-2023.

Selisih lebih antara harga penawaran per saham dengan nilai nominal per saham dicatat sebagai "Tambahan Modal Disetor" setelah dikurangi biaya emisi saham, yang disajikan pada bagian ekuitas pada laporan posisi keuangan konsolidasian.

The difference between the offering price per share and the par value per share net of share issuance costs is recorded as "Additional Paid-in Capital", which is presented in the equity section of the consolidated statement of financial position.

c. Dewan Komisaris, Dewan Direksi serta Karyawan

c. Boards of Commissioner, Directors, and Employees

Susunan Komisaris dan Direktur Perusahaan adalah sebagai berikut:

The Company's Commissioner and Director are as follows:

**31 Desember 2024 dan 31 Desember 2023/
December 31, 2024 and December 31, 2023**

Dewan Komisaris

Komisaris Utama :
Komisaris Independen :

Tony Saputra
Rokhmad Sunanto

Board of Commissioners

President Commissioner
Independent Commissioner

Dewan Direksi

Direktur Utama :
Direktur :
Direktur :

Vincent Saputra
William Saputra
Nathania Pricilla Saputra

Board of Directors

President Director
Director
Director

Komite Audit

Ketua :
Anggota :
Anggota :

Rokhmad Sunanto
Mulia Kusuma Tantra
Calvin Dickson

Audit Committee

Chairman
Member
Member

**PT ROYALTAMA MULIA KONTRAKTORINDO TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2024 DAN TAHUN
YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT ROYALTAMA MULIA KONTRAKTORINDO TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED NOTES TO THE FINANCIAL
STATEMENTS
AS AT DECEMBER 31, 2024 AND
FOR THE YEAR THEN ENDED
(Expressed in Rupiah,
unless otherwise stated)**

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, Perusahaan dan entitas anak (Grup) memiliki jumlah karyawan tetap masing – masing adalah 17 dan 10 karyawan (tidak diaudit). Sedangkan jumlah karyawan tidak tetap pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 masing-masing adalah 613 dan 610 karyawan (tidak diaudit).

As at December 31, 2024 and 2023, the Company and its subsidiary (Group) had 17 and 10 permanent employees, respectively (unaudited). While the number of non-permanent employees as at December 31, 2024 and 2023 is 613 and 610, respectively (unaudited).

d. Entitas Anak yang Dikonsolidasikan

Pada tanggal 31 Desember 2024, rincian entitas anak dari Grup adalah sebagai berikut:

d. Consolidated Subsidiaries

As at December 31, 2024, details of the Group's subsidiaries are as follows:

Entitas Anak/ Subsidiaries	Domisili/ Domicile	Bidang Usaha/ Nature of business	Tahun operasi komersial/ Start of commercial operations	Persentase kepemilikan/ Percentage of ownership (%) 31 Desember/ December 31, 2024	Jumlah Aset sebelum jurnal eliminasi (dalam ribuan rupiah)/ Total Assets before elimination (in thousand rupiah)
PT Royaltama Mulia Beton (RMBE)	Jakarta	Industri pengolahan dan perdagangan/ The processing and trading industry	Belum beroperasi/ Not operate	99,99%	2.500.000.000
PT Royaltama Mulia Konstruksi (ROKT)	Jakarta	Konstruksi/ Construction	Belum beroperasi/ Not operate	99,99%	10.000.000.000

PT Royaltama Mulia Beton (RMBE)

Berdasarkan akta notaris No. 06 tanggal 10 Januari 2024 dari DRA. Rr. Hariyanti Poerbiantari S.H., tentang pendirian Perseroan terbatas, modal dasar RMBE berjumlah Rp 10.000.000.000 terbagi atas 100.000.000 saham, masing-masing saham bernilai Rp 100. Dari modal dasar tersebut telah ditempatkan dan disetor 25% atau sejumlah 25.000.000 saham dengan nilai nominal seluruhnya sebesar Rp 2.500.000.000. Akta tersebut telah diterima dan dicatat dalam database sistem administrasi badan hukum Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia berdasarkan Surat Keputusan No. AHU-0003945.AH.01.01. Tahun 2024, tanggal 16 Januari 2024.

PT Royaltama Mulia Beton (RMBE)

Based on notarial deed No. 06 dated January 10, 2024, from DRA. Rr. Raden Roro Hariyanti Poerbiantari, S.H., regarding the establishment of a limited liability company, the authorized capital of RMBE amounts to Rp 10,000,000,000, divided into 100,000,000 shares, each with a nominal value of Rp 100. Of this authorized capital, 25% or a total of 25,000,000 shares have been subscribed and paid up, with a total nominal value of Rp 2,500,000,000. The deed has been received and recorded in the legal entity administration database of the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia, based on Decision Letter No. AHU-0003945.AH.01.01 of 2024, dated January 16, 2024.

PT Royaltama Mulia Konstruksi (ROKT)

Berdasarkan akta notaris No. 07 tanggal 10 Januari 2024 dari DRA. Rr. Hariyanti Poerbiantari S.H., tentang pendirian Perseroan terbatas, modal dasar ROKT berjumlah Rp 40.000.000.000 terbagi atas 400.000.000 saham, masing-masing saham bernilai Rp 100. Dari modal dasar tersebut telah ditempatkan dan disetor 25% atau sejumlah 100.000.000 saham dengan nilai nominal seluruhnya sebesar Rp 10.000.000.000. Akta tersebut telah diterima dan dicatat dalam database sistem administrasi badan hukum Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia berdasarkan Surat Keputusan No. AHU-0003956.AH.01.01. Tahun 2024, tanggal 16 Januari 2024.

PT Royaltama Mulia Konstruksi (ROKT)

Based on notarial deed No. 07 dated January 10, 2024, from DRA. Rr. Hariyanti Poerbiantari, S.H., regarding the establishment of a limited liability company, the authorized capital of ROKT amounts to Rp 40,000,000,000, divided into 400,000,000 shares, each with a nominal value of Rp 100. Of this authorized capital, 25% or a total of 100,000,000 shares have been subscribed and paid up, with a total nominal value of Rp 10,000,000,000. The deed has been received and recorded in the legal entity administration database of the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia, based on Decision Letter No. AHU-0003956.AH.01.01 of 2024, dated January 16, 2024.

**PT ROYALTAMA MULIA KONTRAKTORINDO TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2024 DAN TAHUN
YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT ROYALTAMA MULIA KONTRAKTORINDO TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED NOTES TO THE FINANCIAL
STATEMENTS
AS AT DECEMBER 31, 2024 AND
FOR THE YEAR THEN ENDED
(Expressed in Rupiah,
unless otherwise stated)**

e. Tanggung Jawab dan Persetujuan Manajemen untuk Laporan Keuangan Konsolidasian

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan konsolidasian ini, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, yang diselesaikan dan disetujui untuk diterbitkan oleh Direktur Perusahaan pada tanggal 25 Maret 2025.

2. PENERAPAN STANDAR AKUNTANSI KEUANGAN BARU DAN REVISI (PSAK) DAN INTERPRETASI STANDAR AKUNTANSI KEUANGAN (ISAK)

a. Perubahan Nomenklatur Standar Akuntansi Keuangan Indonesia

Sejalan dengan pengesahan Kerangka Standar Pelaporan Keuangan Indonesia, Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia (DSAK-IAI) menyetujui perubahan nomenklatur Standar Akuntansi Keuangan Indonesia yang mengatur penomoran Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) dan Interpretasi atas Standar Akuntansi Keuangan (ISAK). Hal ini bertujuan untuk membedakan antara PSAK dan ISAK yang diadopsi dari *International Financial Reporting Standards* (IFRS) dan yang tidak. Perubahan nomenklatur Standar Akuntansi Keuangan Indonesia yang berlaku efektif pada 1 Januari 2024, tidak akan mempengaruhi isi masing-masing PSAK dan ISAK.

b. Amendemen/ Penyesuaian Standar yang Berlaku Efektif pada Tahun Berjalan

Dalam tahun berjalan, Grup telah menerapkan sejumlah amendemen/penyesuaian PSAK yang relevan dengan operasinya dan efektif untuk periode akuntansi yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2024. Penerapan atas PSAK revisi tidak mengakibatkan perubahan atas kebijakan akuntansi Grup dan tidak memiliki dampak material terhadap jumlah yang dilaporkan pada tahun berjalan atau tahun-tahun sebelumnya:

- **PSAK 201 (Amendemen), “Penyajian Laporan Keuangan”: Klasifikasi Liabilitas sebagai Jangka Pendek atau Jangka Panjang**

Amandemen ini hanya mempengaruhi penyajian liabilitas sebagai jangka pendek atau jangka panjang dalam laporan posisi keuangan dan bukan jumlah atau waktu pengakuan aset, liabilitas, penghasilan atau beban, atau informasi yang diungkapkan mengenai pos-pos tersebut.

e. Management’s Responsibility and Approval of the Consolidated Financial Statements

Management is responsible for the preparation and fair presentation of these consolidated financial statements, in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards, which were completed and authorized for issuance by the Company’s Director on March 25, 2025.

2. ADOPTION OF NEW AND REVISED STATEMENTS OF FINANCIAL ACCOUNTING STANDARDS (SFAS) AND INTERPRETATIONS OF PSAK (IFAS)

a. Change in the Indonesian Financial Accounting Standards Nomenclature

In line with the ratification of the Indonesian Financial Reporting Standards Framework, the Financial Accounting Standards Board of the Indonesian Institute of Accountants (“DSAK-IAI”) approved the change in the Indonesian Financial Accounting Standards nomenclature which regulates the numbering of Statements of Financial Accounting Standards (“SFAS”) and Interpretations of Financial Accounting Standards (“ISAK”). This aims to differentiate between PSAK and ISAK which are adopted from International Financial Reporting Standards (IFRS) and to those which are not. The change in the Indonesian Financial Accounting Standards nomenclature, which is effective on January 1, 2024, does not affect the contents of each PSAK and ISAK.

b. Amendments/ Improvements to Standards Effective in the Current Year

In the current year, the Group has applied amendments/improvements to SFAS that are relevant to its operations and effective for accounting period beginning on or after January 1, 2024. The adoption of these revised SFAS’ does not result in changes to the Group’s accounting policies and has no material effect on the amounts reported for the current or prior years.

- **SFAS 201 (Amendment), “Presentation of Financial Statements”: Classification of Liabilities as Current or Non-current**

The amendments affect only the presentation of liabilities as current or non-current in the statement of financial position and not the amount or timing of recognition of any asset, liability, income or expenses, or the information disclosed about those items.

**PT ROYALTAMA MULIA KONTRAKTORINDO TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2024 DAN TAHUN
YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT ROYALTAMA MULIA KONTRAKTORINDO TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED NOTES TO THE FINANCIAL
STATEMENTS
AS AT DECEMBER 31, 2024 AND
FOR THE YEAR THEN ENDED
(Expressed in Rupiah,
unless otherwise stated)**

Amandemen tersebut mengklarifikasi bahwa klasifikasi liabilitas sebagai jangka pendek atau jangka panjang didasarkan pada hak yang ada pada akhir periode pelaporan, menetapkan bahwa klasifikasi tersebut tidak dipengaruhi oleh ekspektasi apakah entitas akan menggunakan haknya untuk menunda penyelesaian suatu liabilitas, menjelaskan bahwa hak tersebut ada jika kovenan dipatuhi pada akhir periode pelaporan, dan memperkenalkan definisi 'penyelesaian' untuk memperjelas bahwa penyelesaian mengacu pada pengalihan ke pihak lain atas kas, instrumen ekuitas, aset dan jasa lainnya.

• **PSAK 201 (Amendemen), “Penyajian Laporan Keuangan”: Liabilitas Jangka Panjang dengan Kovenan**

Amandemen tersebut menetapkan bahwa hanya perjanjian yang harus dipatuhi entitas pada atau sebelum akhir periode pelaporan yang memengaruhi hak entitas untuk menunda penyelesaian liabilitas setidaknya selama dua belas bulan setelah tanggal pelaporan (dan karenanya harus dipertimbangkan dalam menilai klasifikasi liabilitas sebagai lancar atau tidak lancar). Perjanjian tersebut memengaruhi apakah hak tersebut ada pada akhir periode pelaporan, bahkan jika kepatuhan terhadap perjanjian dinilai hanya setelah tanggal pelaporan (misalnya perjanjian berdasarkan posisi keuangan entitas pada tanggal pelaporan yang dinilai kepatuhannya hanya setelah tanggal pelaporan).

DSAK-IAI juga menetapkan bahwa hak untuk menunda penyelesaian liabilitas setidaknya selama dua belas bulan setelah tanggal pelaporan tidak terpengaruh jika entitas hanya harus mematuhi perjanjian setelah periode pelaporan. Namun, jika hak entitas untuk menunda penyelesaian liabilitas bergantung pada kepatuhan entitas terhadap perjanjian dalam waktu dua belas bulan setelah periode pelaporan, entitas mengungkapkan informasi yang memungkinkan pengguna laporan keuangan memahami risiko liabilitas yang harus dibayar kembali dalam waktu dua belas bulan setelah periode pelaporan. Ini akan mencakup informasi tentang perjanjian (termasuk sifat perjanjian dan kapan entitas diharuskan untuk mematuhi), jumlah tercatat liabilitas terkait dan fakta serta keadaan, jika ada, yang menunjukkan bahwa entitas mungkin mengalami kesulitan dalam mematuhi perjanjian.

The amendments clarify that the classification of liabilities as current or non-current is based on rights that are in existence at the end of the reporting period, specify that classification is unaffected by expectations about whether an entity will exercise its right to defer settlement of a liability, explain that rights are in existence if covenants are complied with at the end of the reporting period, and introduce a definition of 'settlement' to make clear that settlement refers to the transfer to the counterparty of cash, equity instruments, other assets or services.

• **SFAS 201 (Amendment), “Presentation of Financial Statements”: Non-current Liabilities with Covenants**

The amendments specify that only covenants that an entity is required to comply with on or before the end of the reporting period affect the entity's right to defer settlement of a liability for at least twelve months after the reporting date (and therefore must be considered in assessing the classification of the liability as current or non-current). Such covenants affect whether the right exists at the end of the reporting period, even if compliance with the covenant is assessed only after the reporting date (e.g. a covenant based on the entity's financial position at the reporting date that is assessed for compliance only after the reporting date).

DSAK-IAI also specifies that the right to defer settlement of a liability for at least twelve months after the reporting date is not affected if an entity only has to comply with a covenant after the reporting period. However, if the entity's right to defer settlement of a liability is subject to the entity complying with covenants within twelve months after the reporting period, an entity discloses information that enables users of financial statements to understand the risk of the liabilities becoming repayable within twelve months after the reporting period. This would include information about the covenants (including the nature of the covenants and when the entity is required to comply with them), the carrying amount of related liabilities and facts and circumstances, if any, that indicate that the entity may have difficulties complying with the covenants.

**PT ROYALTAMA MULIA KONTRAKTORINDO TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2024 DAN TAHUN
YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT ROYALTAMA MULIA KONTRAKTORINDO TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED NOTES TO THE FINANCIAL
STATEMENTS
AS AT DECEMBER 31, 2024 AND
FOR THE YEAR THEN ENDED
(Expressed in Rupiah,
unless otherwise stated)**

• **PSAK 116 (Amandemen), “Sewa”:
Liabilitas Sewa dalam Jual dan Sewa-Balik**

Amandemen PSAK 116 menambahkan persyaratan pengukuran selanjutnya untuk transaksi jual dan sewa-balik yang memenuhi persyaratan dalam PSAK 115 Pendapatan dari Kontrak dengan Pelanggan untuk dicatat sebagai penjualan. Amandemen tersebut mengharuskan penjual-penyewa untuk menentukan 'pembayaran sewa' atau 'pembayaran sewa yang direvisi' sehingga penjual-penyewa tidak mengakui keuntungan atau kerugian yang terkait dengan hak penggunaan yang dimiliki oleh penjual-penyewa, setelah tanggal dimulainya.

Amandemen tersebut tidak memengaruhi keuntungan atau kerugian yang diakui oleh penjual-penyewa terkait dengan penghentian sebagian atau seluruh sewa. Tanpa persyaratan baru ini, penjual-penyewa bisa mengakui keuntungan atas hak penggunaan yang dimilikinya semata-mata karena pengukuran ulang liabilitas sewa (misalnya, setelah modifikasi sewa atau perubahan jangka waktu sewa) dengan menerapkan persyaratan umum dalam PSAK 116. Hal ini khususnya dapat terjadi dalam sewa-balik yang mencakup pembayaran sewa variabel yang tidak bergantung pada indeks atau suku bunga.

Sebagai bagian dari amandemen, DSAK-IAI mengubah Contoh Ilustrasi dalam PSAK 116 dan menambahkan contoh baru untuk mengilustrasikan pengukuran selanjutnya atas aset hak-guna dan liabilitas sewa dalam transaksi jual dan sewa-balik dengan pembayaran sewa variabel yang tidak bergantung pada indeks atau suku bunga. Contoh ilustrasi tersebut juga mengklarifikasi bahwa liabilitas yang timbul dari transaksi jual dan sewa-balik yang memenuhi syarat sebagai penjualan dengan menerapkan PSAK 115 adalah liabilitas sewa.

Penjual-penyewa menerapkan amandemen secara retrospektif sesuai dengan PSAK 208 terhadap transaksi jual dan sewa-balik yang dilakukan setelah tanggal penerapan awal, yang didefinisikan sebagai awal periode pelaporan tahunan di mana entitas pertama kali menerapkan PSAK 116.

• **SFAS 116 (Amandment), “Lease”: Lease
Liability in a Sale and Leaseback**

The amendments to SFAS 116 add subsequent measurement requirements for sale and leaseback transactions that satisfy the requirements in SFAS 115 Revenue from Contracts with Customers to be accounted for as a sale. The amendments require the seller-lessee to determine 'lease payments' or 'revised lease payments' such that the seller-lessee does not recognize a gain or loss that relates to the right of use retained by the seller-lessee, after the commencement date.

The amendments do not affect the gain or loss recognized by the seller-lessee relating to the partial or full termination of a lease. Without these new requirements, a seller-lessee may have recognized a gain on the right of use it retains solely because of a remeasurement of the lease liability (for example, following a lease modification or change in the lease term) applying the general requirements in SFAS 116. This could have been particularly the case in a leaseback that includes variable lease payments that do not depend on an index or rate.

As part of the amendments, the DSAK-IAI amended an Illustrative Example in SFAS 116 and added a new example to illustrate the subsequent measurement of a right-of-use asset and lease liability in a sale and leaseback transaction with variable lease payments that do not depend on an index or rate. The illustrative examples also clarify that the liability that arises from a sale and leaseback transaction that qualifies as a sale applying SFAS 115 is a lease liability.

A seller-lessee applies the amendments retrospectively in accordance with SFAS 208 to sale and leaseback transactions entered into after the date of initial application, which is defined as the beginning of the annual reporting period in which the entity first applied SFAS 116.

**PT ROYALTAMA MULIA KONTRAKTORINDO TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2024 DAN TAHUN
YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT ROYALTAMA MULIA KONTRAKTORINDO TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED NOTES TO THE FINANCIAL
STATEMENTS
AS AT DECEMBER 31, 2024 AND
FOR THE YEAR THEN ENDED
(Expressed in Rupiah,
unless otherwise stated)**

c. Standar dan Amendemen Standar Telah Diterbitkan Tapi Belum Diterapkan

Pada tanggal persetujuan laporan keuangan konsolidasian, standar dan amendemen-amandemen atas PSAK yang relevan bagi Grup, yang telah diterbitkan namun belum berlaku efektif, dengan penerapan dini diijinkan, adalah sebagai berikut:

Efektif untuk periode yang dimulai pada atau setelah tanggal 1 Januari 2025

- **PSAK 221, (Amandemen), “Pengaruh Perubahan Kurs Valuta Asing: Kekurangan Ketertukaran”**

Amandemen ini mensyaratkan entitas untuk menerapkan pendekatan yang konsisten dalam menilai apakah suatu mata uang dapat ditukar dengan mata uang lain dan, jika tidak, dalam menentukan nilai tukar yang akan digunakan dan pengungkapan yang harus diberikan.

Efektif untuk periode yang dimulai pada atau setelah tanggal 1 Januari 2026

- **Amandemen PSAK 109, “Instrumen Keuangan” dan PSAK 107, “Instrumen Keuangan: Pengungkapan”: Klasifikasi dan Pengukuran Instrumen Keuangan**

Amandemen tersebut mengklarifikasi persyaratan yang terkait dengan tanggal penghentian pengakuan aset keuangan dan liabilitas keuangan, dengan pengecualian untuk penghentian pengakuan liabilitas keuangan yang diselesaikan melalui transfer elektronik; persyaratan untuk menilai karakteristik arus kas kontraktual dari aset keuangan, dengan panduan tambahan tentang penilaian fitur kontinjensi; dan karakteristik pinjaman *non-course* dan instrumen yang terkait secara kontraktual. Amandemen tersebut juga memperkenalkan persyaratan pengungkapan tambahan untuk instrumen ekuitas yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain dan untuk instrumen keuangan dengan fitur kontinjensi.

c. Standard and Amendments to Standards Issued not yet Adopted

At the date of authorization of these consolidated financial statements, the following standard and amendments to PSAKs relevant to the Group were issued but not effective, with early application permitted:

Effective for periods beginning on or after January 1, 2025

- **SFAS 221 (Amendment), “The Effects of Changes in Foreign Exchange Rates”: Lack of Exchangeability**

This amendment requires an entity to apply a consistent approach to assessing whether a currency is exchangeable into another currency and, when it is not, to determining the exchange rate to use and the disclosures to provide.

Effective for periods beginning on or after January 1, 2026

- **Amendments to SFAS 109, “Financial Instruments” and SFAS 107, “Financial Instruments: Disclosure”: Classification and Measurement of Financial Instrument**

The amendments clarify the requirements related to the date of recognition and derecognition of financial assets and financial liabilities, with an exception for derecognition of financial liabilities settled via an electronic transfer; the requirements for assessing contractual cash flow characteristics of financial assets, with additional guidance on assessment of contingent features; and the characteristics of non-recourse loans and contractually linked instruments. The amendments also introduce additional disclosure requirements for equity instruments at fair value through other comprehensive income and for financial instruments with contingent features.

**PT ROYALTAMA MULIA KONTRAKTORINDO TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2024 DAN TAHUN
YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT ROYALTAMA MULIA KONTRAKTORINDO TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED NOTES TO THE FINANCIAL
STATEMENTS
AS AT DECEMBER 31, 2024 AND
FOR THE YEAR THEN ENDED
(Expressed in Rupiah,
unless otherwise stated)**

- Penyesuaian Tahunan 2024 terhadap PSAK 107, "Instrumen Keuangan: Pengungkapan", PSAK 109, "Instrumen Keuangan", PSAK 110, "Laporan Keuangan Konsolidasian" dan PSAK 207, "Laporan Arus Kas"

Penyesuaian tahunan ini terbatas pada amandemen yang mengklarifikasi susunan kata (*wording*) atau pembetulan minor atas konsekuensi yang tidak diintensikan, kekeliruan, atau persyaratan yang bertentangan dalam standar.

Efektif untuk periode yang dimulai pada atau setelah tanggal 1 Januari 2027

- **PSAK 413, "Penurunan Nilai"**

PSAK 413 mengatur tentang penurunan nilai atas aset keuangan syariah dan pengakuan provisi kafalah penjaminan risiko kredit. PSAK 413 menggunakan konsep ekspektasi kerugian (*expected loss*) yang mensyaratkan pengakuan penyisihan untuk ekspektasi kerugian penurunan nilai. Perhitungannya mencerminkan jumlah tidak bias dan probabilitas tertimbang dan informasi wajar dan tersokong, serta tidak mencerminkan nilai waktu atas uang.

Sampai dengan tanggal penerbitan laporan keuangan konsolidasian, dampak dari penerapan standar dan amendemen tersebut terhadap laporan keuangan konsolidasian tidak dapat diketahui atau diestimasi oleh manajemen.

3. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL

a. Pernyataan Kepatuhan

Laporan keuangan konsolidasian telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia yang meliputi PSAK dan ISAK yang diterbitkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan – Ikatan Akuntan Indonesia (DSAK-IAI), serta peraturan Pasar Modal yang berlaku antara lain Peraturan Otoritas Jasa Keuangan/ Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan (OJK/Bapepam-LK) No. VIII.G.7 tentang pedoman penyajian laporan keuangan konsolidasian, keputusan Ketua Bapepam-LK No. KEP347/BL/2012 tentang penyajian laporan keuangan konsolidasian emiten atau Perusahaan publik.

- 2024 Annual Improvements to SFAS 107, "Financial Instruments: Disclosures", SFAS 109, "Financial Instruments", SFAS 110, "Consolidated Financial Statements" and SFAS 207, "Statement of Cash Flows"

These annual improvements are limited to amendments that either clarify the wording or correct relatively minor unintended consequences, oversights or conflicts between requirements in the standards

Effective for periods beginning on or after January 1, 2027

- **SFAS 413, "Impairment"**

SFAS 413 regulates the impairment of sharia financial assets and the recognition of kafalah provisions for credit risk guarantees. SFAS 413 uses the concept of expected loss which requires the recognition of provisions for expected impairment losses. The calculation reflects the unbiased and probability-weighted amount and reasonable and supportable information, and does not reflect the time value of money.

As at the issuance date of the consolidated financial statements, the effects of adopting these standard and amendments on the consolidated financial statements are not known nor reasonably estimable by management.

3. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION

a. Statement of Compliance

The consolidated financial statements have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards which include PSAK and ISAK issued by the Financial Accounting Standards Board - Indonesian Institute of Accountants (DSAK-IAI), as well as applicable Capital Market regulations including Regulations of the Financial Services Authority/Capital Market Supervisory Agency and Financial Institution (OJK/Bapepam-LK) No. VIII.G.7 concerning guidelines for presentation of consolidated financial statements, decision of the Chairman of Bapepam-LK No. KEP347/BL/2012 regarding the presentation of the consolidated financial statements of issuers or public companies.

**PT ROYALTAMA MULIA KONTRAKTORINDO TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2024 DAN TAHUN
YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT ROYALTAMA MULIA KONTRAKTORINDO TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED NOTES TO THE FINANCIAL
STATEMENTS
AS AT DECEMBER 31, 2024 AND
FOR THE YEAR THEN ENDED
(Expressed in Rupiah,
unless otherwise stated)**

b. Dasar Penyusunan Laporan Keuangan Konsolidasian

Laporan keuangan konsolidasian telah disusun berdasarkan biaya perolehan, kecuali beberapa akun tertentu yang disebutkan berdasarkan dasar yang dijelaskan dalam kebijakan akuntansi yang terkait untuk akun-akun tersebut.

Biaya historis umumnya didasarkan pada nilai wajar dari imbalan yang diberikan dalam pertukaran barang dan jasa.

Nilai wajar adalah harga yang akan diterima untuk menjual suatu aset atau harga yang akan dibayar untuk mengalihkan suatu liabilitas dalam transaksi teratur di antara pelaku pasar pada tanggal pengukuran. Pengukuran nilai wajar didasarkan pada asumsi bahwa transaksi untuk menjual aset atau mengalihkan liabilitas akan terjadi:

1. di pasar utama untuk aset atau liabilitas tersebut atau;
2. jika tidak terdapat pasar utama, di pasar yang paling menguntungkan untuk aset atau liabilitas tersebut.

Laporan arus kas konsolidasian disusun dengan menggunakan metode langsung dengan mengelompokkan arus kas dalam aktivitas operasi, investasi dan pendanaan.

Kebijakan akuntansi yang diterapkan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian adalah selaras dengan kebijakan akuntansi yang diterapkan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian Grup untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024, kecuali bagi penerapan beberapa PSAK yang telah direvisi. Seperti diungkapkan dalam catatan 2b, beberapa standar akuntansi yang telah direvisi dan diterbitkan, diterapkan efektif tanggal 1 Januari 2025.

Mata uang yang digunakan untuk penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian adalah mata uang Rupiah yang juga merupakan mata uang fungsional Grup.

Manajemen Grup telah melakukan penilaian terhadap kemampuan Perusahaan untuk mempertahankan kelangsungan usaha dan menilai keyakinan bahwa Perusahaan memiliki sumber daya untuk melanjutkan bisnis di masa mendatang. Selain itu, manajemen menilai tidak adanya ketidakpastian material yang dapat menimbulkan keraguan signifikan terhadap kemampuan Grup untuk mempertahankan kelangsungan usahanya. Oleh karena itu, laporan keuangan konsolidasian dilanjutkan untuk disusun atas basis kelangsungan usaha.

b. Basis of Preparation Consolidated Financial Statements

The consolidated financial statements have been prepared on the historical cost basis, except for certain accounts which are mentioned on the bases described in the related accounting policies for those accounts.

Historical cost is generally based on the fair value of the consideration given in exchange for goods and services.

Fair value is the price that would be received to sell an asset or paid to transfer a liability in an orderly transaction between market participants at the measurement date. The fair value measurement is based on the presumption that the transaction to sell the asset or transfer the liability takes place either:

1. in the principal market for the asset or liability or;
2. in the absence of a principal market, in the most advantageous market for the asset or liability.

The consolidated statements of cash flows are prepared using the direct method with classifications of cash flows into operating, investing and financing activities.

The accounting policies adopted in the preparation of the consolidated financial statements are consistent with those made in the preparation of the Group's consolidated financial statements for the year ended December 31, 2024, except for the adoption of several amended SAKs. As disclosed in Note 2b, several amended and published accounting standards were adopted effective January 1, 2025.

The currency used in the preparation and presentation of the consolidated financial statements is the Indonesian Rupiah which is also the functional currency of the Group.

The Group's management has made an assessment of the Company's ability to continue as a going concern and is satisfied that the Company has the resources to continue in business for the foreseeable future. Furthermore, the management is not aware of any material uncertainties that may cast significant doubt upon the Group's ability to continue as a going concern. Therefore, the consolidated financial statements continue to be prepared on the going concern basis.

**PT ROYALTAMA MULIA KONTRAKTORINDO TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2024 DAN TAHUN
YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT ROYALTAMA MULIA KONTRAKTORINDO TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED NOTES TO THE FINANCIAL
STATEMENTS
AS AT DECEMBER 31, 2024 AND
FOR THE YEAR THEN ENDED
(Expressed in Rupiah,
unless otherwise stated)**

c. Prinsip Konsolidasian

Laporan keuangan konsolidasian meliputi laporan keuangan Perusahaan dan entitas-entitas yang dikendalikan secara langsung ataupun tidak langsung oleh Perusahaan

Secara spesifik, Perusahaan mengendalikan investee jika dan hanya jika Perusahaan memiliki seluruh hal berikut ini:

- Pengaturan kontraktual dengan pemilik hak suara yang lain.
- Hak yang timbul dari pengaturan kontraktual lain.
- Hak suara dan hak suara potensial Perusahaan

Konsolidasi atas entitas anak dimulai ketika Perusahaan memiliki pengendalian atas entitas anak dan berhenti ketika Perusahaan kehilangan pengendalian atas entitas anak. Aset, liabilitas, penghasilan dan beban atas entitas anak yang diakuisisi atau dilepas selama periode termasuk dalam laporan keuangan konsolidasi dari tanggal Perusahaan memperoleh pengendalian sampai dengan tanggal Perusahaan menghentikan pengendalian atas entitas anak.

Laporan keuangan entitas anak disusun dengan periode pelaporan yang sama dengan Perusahaan. Kebijakan akuntansi yang digunakan dalam penyajian laporan keuangan konsolidasian telah diterapkan secara konsisten oleh Grup, kecuali dinyatakan lain.

Semua aset dan liabilitas, ekuitas, penghasilan, beban dan arus kas berkaitan dengan transaksi antar anggota Grup juga akan dieliminasi secara penuh dalam proses konsolidasi.

Kepentingan nonpengendali mencerminkan bagian atas laba atau rugi dan aset neto dari entitas anak yang tidak dapat diatribusikan, secara langsung maupun tidak langsung, pada Perusahaan, yang masing-masing disajikan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dan dalam ekuitas pada laporan posisi keuangan konsolidasian, terpisah dari bagian yang dapat diatribusikan kepada pemilik Perusahaan.

c. Principles of Consolidation

The consolidated financial statements incorporate the financial statements of the Company and entities in which the Company has the ability to directly or indirectly exercise control.

Specifically, the Company controls an investee if and only if the Company has:

- The contractual arrangement with the other vote holders of the investee.*
- Rights arising from other contractual arrangements.*
- The Company's voting rights and potential voting rights.*

Consolidation of a subsidiary begins when the Company obtains control over the subsidiary and ceases when the Company loses control of the subsidiary. Assets, liabilities, income and expenses of a subsidiary acquired or disposed of during the period are included in the consolidated financial statements from the date the Company gains control until the date the Company ceases to control the subsidiary.

The financial statements of the subsidiaries are prepared for the same reporting period as the Company. The accounting policies adopted in preparing the consolidated financial statements have been consistently applied by the Group, unless otherwise stated.

All intra-group assets and liabilities, equity, income, expenses and cash flows relating to transactions between members of the Group are eliminated in full on consolidation.

Non-controlling Interest represents the portion of the profit or loss and net assets of the subsidiary not attributable directly or indirectly to the Company, which are presented in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income and under the equity section of the consolidated statement of financial position, respectively, separately from the corresponding portion attributable to the owner of the Company.

**PT ROYALTAMA MULIA KONTRAKTORINDO TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2024 DAN TAHUN
YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT ROYALTAMA MULIA KONTRAKTORINDO TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED NOTES TO THE FINANCIAL
STATEMENTS
AS AT DECEMBER 31, 2024 AND
FOR THE YEAR THEN ENDED
(Expressed in Rupiah,
unless otherwise stated)**

Kepentingan nonpengendali pada awalnya dapat diukur sebesar nilai wajar atau bagian proporsional kepentingan nonpengendali atas nilai wajar aset neto teridentifikasi pihak yang diakuisisi. Pilihan pengukuran dibuat untuk masing-masing akuisisi. Kepentingan nonpengendali lain awalnya diukur sebesar nilai wajar. Setelah akuisisi, jumlah tercatat kepentingan nonpengendali adalah jumlah kepentingan tersebut pada pengakuan awal ditambah bagian kepentingan nonpengendali dari perubahan selanjutnya di ekuitas.

Laba atau rugi dan setiap komponen atas penghasilan komprehensif lain diatribusikan pada pemegang saham entitas induk Perusahaan dan pada kepentingan nonpengendali, walaupun hasil di kepentingan nonpengendali mempunyai saldo defisit.

Perubahan kepemilikan pada entitas anak, tanpa kehilangan pengendalian, dihitung sebagai transaksi ekuitas. Jumlah tercatat dari kepemilikan Grup dan kepentingan nonpengendali disesuaikan untuk mencerminkan perubahan kepentingan relatifnya dalam entitas anak. Selisih antara jumlah tercatat kepentingan nonpengendali yang disesuaikan dan nilai wajar imbalan yang dibayar atau diterima diakui secara langsung dalam ekuitas dan diatribusikan kepada pemilik entitas induk.

Jika Grup kehilangan pengendalian atas entitas anak, maka Grup:

- menghentikan pengakuan aset (termasuk setiap *goodwill*) dan liabilitas entitas anak;
- menghentikan pengakuan jumlah tercatat setiap kepentingan nonpengendali;
- menghentikan pengakuan akumulasi selisih penjabaran, yang dicatat di ekuitas, bila ada;
- mengakui nilai wajar pembayaran yang diterima;
- mengakui setiap sisa investasi pada nilai wajarnya;
- mengakui setiap perbedaan yang dihasilkan sebagai keuntungan atau kerugian sebagai laba rugi; dan
- mereklasifikasi ke laba rugi proporsi keuntungan dan kerugian yang telah diakui sebelumnya dalam penghasilan komprehensif lain atau saldo laba, begitu pula menjadi persyaratan jika Grup akan melepas secara langsung aset atau liabilitas yang terkait.

Jumlah tercatat dari kepemilikan Grup dan kepentingan nonpengendali disesuaikan untuk mencerminkan perubahan kepentingan relatifnya dalam entitas anak. Selisih antara jumlah tercatat kepentingan nonpengendali yang disesuaikan dan nilai wajar imbalan yang dibayar atau diterima diakui secara langsung dalam ekuitas dan diatribusikan kepada pemilik Perusahaan.

Non-controlling interest may initially be measured at fair value or at the non-controlling interests' proportionate share of the fair value of the acquiree's identifiable net assets. The choice of measurement is made on an acquisition-by-acquisition basis. Other non-controlling interests are initially measured at fair value. Subsequent to acquisition, the carrying amount of non-controlling interests is the amount of those interests at initial recognition plus the non-controlling interests' share of subsequent changes in equity.

Profit or loss and each component of other comprehensive income are attributed to the equity holders of the Company and to the non-controlling interest, even if this results in the NCI having a deficit balance.

A change in the ownership interest of a subsidiary, without a loss of control, is accounted for as an equity transaction. The carrying amounts of the Group's interest and the non-controlling interests are adjusted to reflect the changes in their relative interests in the subsidiaries. Any difference between the amount by which the non-controlling interests are adjusted and the fair value of the consideration paid or received is recognized directly in equity and attributed to the owners of the Company.

If the Group loses control over a subsidiary, it:

- derecognizes the assets (including goodwill) and liabilities of the subsidiary;*
- derecognizes the carrying amount of any non-controlling interest;*
- derecognizes the cumulative translation differences, recorded in equity, if any;*
- recognizes the fair value of the consideration received;*
- recognizes the fair value of any investment retained;*
- recognizes any surplus or deficit in profit or loss; and*
- reclassifies the parent's share of components previously recognized in other comprehensive income to profit or loss or retained earnings, as appropriate, as would be required if the Group had directly disposed of the related assets or liabilities.*

The carrying amounts of the Group's interest and the non-controlling interests are adjusted to reflect the changes in their relative interests in the subsidiaries. Any difference between the amount by which the non-controlling interests are adjusted and the fair value of the consideration paid or received is recognized directly in equity and attributed to the owners of the Company.

**PT ROYALTAMA MULIA KONTRAKTORINDO TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2024 DAN TAHUN
YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT ROYALTAMA MULIA KONTRAKTORINDO TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED NOTES TO THE FINANCIAL
STATEMENTS
AS AT DECEMBER 31, 2024 AND
FOR THE YEAR THEN ENDED
(Expressed in Rupiah,
unless otherwise stated)**

Nilai wajar setiap sisa investasi pada entitas anak terdahulu pada tanggal hilangnya pengendalian dianggap sebagai nilai wajar pada saat pengakuan awal untuk perlakuan akuntansi berikutnya dalam PSAK 109, "Instrumen Keuangan", ketika berlaku, biaya perolehan pada saat pengakuan awal dari investasi pada entitas asosiasi atau ventura bersama.

The fair value of any investment retained in the former subsidiary at the date when control is lost is regarded as the fair value on initial recognition for subsequent accounting under SFAS 109, "Financial Instruments", when applicable, the cost on initial recognition of an investment in an associate or a joint venture.

d. Transaksi Pihak-pihak Berelasi

Pihak-pihak berelasi adalah orang atau entitas yang terkait dengan Perusahaan (entitas pelapor):

- a. Orang atau anggota keluarga terdekat mempunyai relasi dengan entitas pelapor jika orang tersebut:
 - i. memiliki pengendalian atau ventura bersama entitas pelapor;
 - ii. memiliki pengaruh signifikan entitas pelapor; atau
 - iii. personil manajemen kunci entitas pelapor atau entitas induk dari entitas pelapor.
- b. Suatu entitas berelasi dengan entitas pelapor jika memenuhi salah satu hal berikut:
 - i. Entitas dan entitas pelapor adalah anggota dari kelompok usaha yang sama (artinya entitas induk, entitas anak, dan entitas anak berikutnya saling berelasi dengan entitas lainnya).
 - ii. Satu entitas adalah entitas asosiasi atau ventura bersama dari entitas lain (atau entitas asosiasi atau ventura Bersama yang merupakan anggota suatu kelompok usaha, yang mana entitas lain tersebut adalah anggotanya).
 - iii. Kedua entitas tersebut adalah ventura bersama dari pihak ketiga yang sama.
 - iv. Satu entitas adalah ventura Bersama dari entitas ketiga dan entitas yang lain adalah entitas asosiasi dari entitas ketiga.
 - v. Entitas tersebut adalah suatu program imbalan pasca kerja untuk imbalan kerja dari salah satu entitas pelapor atau entitas yang terkait dengan entitas pelapor. Jika entitas pelapor adalah entitas yang menyelenggarakan program tersebut, maka entitas sponsor juga berelasi dengan entitas pelapor.
 - vi. Entitas yang dikendalikan atau dikendalikan bersama oleh orang yang diidentifikasi dalam huruf (a).
 - vii. Orang yang diidentifikasi dalam huruf (a)(i) memiliki pengaruh signifikan atas entitas atau personil manajemen kunci entitas (atau entitas induk dari entitas).

d. Transactions with Related Parties

A related party is a person or entity that is related to the Company (the reporting entity):

- a. A person or a close member of that person's family is related to the reporting entity if that person:
 - i. has control or joint venture over the reporting entity;
 - ii. has significant influence over the reporting entity; or
 - iii. is a member of the key management personnel of the reporting entity or of a parent of the reporting entity.
- b. An entity is related to the reporting entity if any of the following conditions applies:
 - i. The entity, and the reporting entity are members of the same group (which means that each parent, subsidiary and fellow subsidiary is related to the others).
 - ii. One entity is an associate or joint venture of the other entity (or an associate or joint venture of a member of a group of which the other entity is a member).
 - iii. Both entities are joint ventures of the same third party.
 - iv. One entity is a joint venture of a third entity and the other entity is an associate of the third entity.
 - v. The entity is a post-employment benefit plan for the benefit of employees of either the reporting entity, or an entity related to the reporting entity. If the reporting entity is itself such a plan, the sponsoring employers are also related to the reporting entity.
 - vi. The entity is controlled or jointly controlled by a person identified in (a).
 - vii. A person identified in (a)(i) has significant influence over the entity or is a member of the key management personnel of the entity (or a parent of the entity).

**PT ROYALTAMA MULIA KONTRAKTORINDO TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2024 DAN TAHUN
YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT ROYALTAMA MULIA KONTRAKTORINDO TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED NOTES TO THE FINANCIAL
STATEMENTS
AS AT DECEMBER 31, 2024 AND
FOR THE YEAR THEN ENDED
(Expressed in Rupiah,
unless otherwise stated)**

- viii. Entitas, atau anggota dari kelompok yang mana entitas merupakan bagian dari kelompok tersebut, menyediakan jasa personil manajemen kunci kepada entitas pelapor atau kepada entitas induk dari entitas pelapor.

Transaksi signifikan yang dilakukan dengan pihak-pihak berelasi, baik yang dilakukan dengan kondisi dan persyaratan yang sama dengan pihak ketiga maupun tidak, diungkapkan pada laporan keuangan konsolidasi.

e. Instrumen Keuangan

Aset keuangan dan liabilitas keuangan diakui pada laporan posisi keuangan pada saat Grup menjadi salah satu pihak dalam ketentuan kontraktual instrument tersebut.

Aset keuangan dan liabilitas keuangan pada awalnya diukur pada nilai wajar. Biaya transaksi yang terkait langsung dengan perolehan atau penerbitan aset keuangan dan liabilitas keuangan ditambahkan atau dikurangkan dari nilai wajar aset keuangan dan liabilitas keuangan, jika diperlukan, pada pengakuan awal.

Semua pembelian atau penjualan reguler aset keuangan diakui dan dihentikan pengakuannya berdasarkan tanggal perdagangan. Pembelian atau penjualan reguler adalah pembelian atau penjualan aset keuangan yang memerlukan penyerahan aset dalam jangka waktu yang ditetapkan oleh peraturan atau konvensi di pasar.

Semua aset keuangan yang diakui selanjutnya diukur secara keseluruhan pada biaya perolehan yang diamortisasi atau nilai wajar, tergantung pada klasifikasi aset keuangan tersebut.

Klasifikasi aset keuangan

Instrumen utang yang memenuhi persyaratan berikut selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi:

- aset keuangan dikelola dalam model yang bertujuan untuk memiliki aset keuangan dalam rangka mendapatkan arus kas kontraktual; dan
- persyaratan kontraktual dari aset keuangan menghasilkan arus kas pada tanggal tertentu yang semata-mata dari pembayaran pokok dan bunga dari jumlah pokok terutang.

- viii. The entity, or any member of a group of which it is a part, provides key management personnel services to the reporting entity or to the parent of the reporting entity.

Significant transactions with related parties, whether or not made at similar terms and conditions as those done with third parties, are disclosed in the consolidated financial statements.

e. Financial Instruments

Financial assets and financial liabilities are recognized on the statement of financial position when the Group becomes a party to the contractual provisions of the instrument.

Financial assets and financial liabilities are initially measured at fair value. Transaction costs that are directly attributable to the acquisition or issue of financial assets and financial liabilities are added to or deducted from the fair value of the financial assets and financial liabilities, as appropriate, on initial recognition.

All regular way purchases or sales of financial assets are recognized and derecognized on a trade date basis. Regular way purchases or sales are purchases or sales of financial assets that require delivery of assets within the time frame established by regulation or convention in the marketplace.

All recognized financial assets are measured subsequently in their entirety at either amortized cost or fair value, depending on the classification of the financial assets.

Classification of financial assets

Debt instruments that meet the following conditions are subsequently measured at amortized cost:

- the financial asset is held within a business model whose objective is to hold financial assets in order to collect contractual cash flows; and
- the contractual terms of the financial asset give rise on specified dates to cash flows that are solely payments of principal and interest on the principal amount outstanding.

**PT ROYALTAMA MULIA KONTRAKTORINDO TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2024 DAN TAHUN
YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT ROYALTAMA MULIA KONTRAKTORINDO TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED NOTES TO THE FINANCIAL
STATEMENTS
AS AT DECEMBER 31, 2024 AND
FOR THE YEAR THEN ENDED
(Expressed in Rupiah,
unless otherwise stated)**

Aset keuangan Grup, yang terdiri dari kas dan bank, piutang usaha serta piutang lain-lain, diklasifikasikan sebagai aset keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi. Grup tidak memiliki aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi dan melalui penghasilan komprehensif lain.

The Group's financial assets, which consist of cash on hand and in banks, trade accounts receivables and other receivables, are classified as financial assets at amortized cost. The Grup has no financial assets measured at fair value through profit or loss and through other comprehensive income.

Biaya perolehan diamortisasi dan metode suku bunga efektif

Amortized cost and effective interest method

Metode suku bunga efektif adalah metode yang digunakan dalam menghitung biaya perolehan instrumen utang dan dalam pengalokasian pendapatan bunga selama periode yang relevan.

The effective interest method is a method of calculating the amortized cost of a debt instrument and of allocating interest income over the relevant period.

Untuk aset keuangan selain aset keuangan yang mengalami penurunan nilai kredit yang berasal atau berasal (yaitu aset yang mengalami penurunan nilai kredit pada saat pengakuan awal), suku bunga efektif adalah suku bunga yang secara tepat mendiskontokan estimasi penerimaan kas masa depan (termasuk imbalan dan komisi yang dibayarkan atau diterima yang merupakan bagian tak terpisahkan dari suku bunga efektif, biaya transaksi dan premium atau diskonto lainnya), tidak termasuk kerugian kredit ekspektasian, selama perkiraan umur instrumen utang, atau, jika lebih tepat periode yang lebih pendek, terhadap jumlah tercatat bruto dari instrumen utang pada saat pengakuan awal.

For financial assets other than purchased or originated credit-impaired financial assets (i.e. assets that are credit-impaired on initial recognition), the effective interest rate is the rate that exactly discounts estimated future cash receipts (including all fees and points paid or received that form an integral part of the effective interest rate, transaction costs and other premiums or discounts) excluding expected credit losses, through the expected life of the debt instrument, or, where appropriate, a shorter period, to the gross carrying amount of the debt instrument on initial recognition.

Untuk aset keuangan yang mengalami penurunan nilai kredit yang berasal atau berasal, suku bunga efektif yang disesuaikan dengan kredit dihitung dengan mendiskontokan perkiraan arus kas masa depan, termasuk perkiraan kerugian kredit, ke biaya perolehan diamortisasi instrumen utang pada pengakuan awal.

For purchased or originated credit-impaired financial assets, a credit adjusted effective interest rate is calculated by discounting the estimated future cash flows, including expected credit losses, to the amortized cost of the debt instrument on initial recognition.

Biaya perolehan diamortisasi aset keuangan adalah jumlah aset keuangan yang diukur saat pengakuan awal dikurangi pembayaran pokok, ditambah dengan amortisasi kumulatif menggunakan metode suku bunga efektif yang dihitung dari selisih antara nilai awal dan nilai jatuh tempo aset keuangan, disesuaikan dengan penyisihan kerugian. Selain itu, jumlah tercatat bruto aset keuangan adalah biaya perolehan diamortisasi sebelum disesuaikan dengan penyisihan kerugian.

The amortized cost of a financial asset is the amount at which the financial asset is measured at initial recognition minus the principal repayments, plus the cumulative amortization using the effective interest method of any difference between that initial amount and the maturity amount, adjusted for any loss allowance. On the other hand, the gross carrying amount of a financial asset is the amortized cost of a financial asset before adjusting for any loss allowance.

Pendapatan bunga diakui dengan menggunakan metode suku bunga efektif untuk instrumen utang yang selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi.

Interest income is recognized using the effective interest method for debt instruments measured subsequently at amortized cost.

**PT ROYALTAMA MULIA KONTRAKTORINDO TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2024 DAN TAHUN
YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT ROYALTAMA MULIA KONTRAKTORINDO TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED NOTES TO THE FINANCIAL
STATEMENTS
AS AT DECEMBER 31, 2024 AND
FOR THE YEAR THEN ENDED
(Expressed in Rupiah,
unless otherwise stated)**

Untuk instrumen keuangan lain, kecuali aset keuangan yang dibeli atau berasal dari aset keuangan memburuk, pendapatan bunga dihitung dengan menerapkan suku bunga efektif terhadap jumlah tercatat bruto aset keuangan, kecuali aset keuangan yang kemudian mengalami penurunan nilai kredit. Untuk aset keuangan yang berasal dari aset keuangan memburuk, pendapatan bunga diakui dengan menerapkan suku bunga efektif terhadap biaya perolehan diamortisasi dari aset keuangan tersebut. Jika pada periode pelaporan keuangan selanjutnya, risiko kredit aset keuangan tersebut membaik sehingga aset keuangan tidak lagi mengalami penurunan nilai kredit, maka pendapatan bunga diakui dengan menerapkan suku bunga efektif terhadap jumlah tercatat bruto aset keuangan.

Untuk aset keuangan yang mengalami penurunan nilai kredit yang berasal atau berasal, Perusahaan mengakui pendapatan bunga dengan menerapkan suku bunga efektif yang disesuaikan dengan kredit ke biaya perolehan diamortisasi dari aset keuangan sejak pengakuan awal. Perhitungan tidak kembali ke basis bruto bahkan jika risiko kredit dari aset keuangan selanjutnya membaik sehingga aset keuangan tidak lagi mengalami penurunan nilai kredit.

Pendapatan bunga diakui dalam laba rugi.

Penurunan nilai aset keuangan

Grup mengakui penyisihan kerugian untuk kerugian kredit ekspektasian ("ECL") atas investasi pada instrumen utang yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi. Jumlah kerugian kredit ekspektasian diukur pada setiap tanggal pelaporan untuk mencerminkan perubahan dalam risiko kredit sejak pengakuan awal instrumen keuangan tersebut.

Grup mengakui ECL sepanjang umur untuk piutang usaha. Kerugian kredit ekspektasian dari aset keuangan tersebut diestimasi menggunakan matriks provisi berdasarkan pengalaman kerugian kredit secara historis dari Grup, disesuaikan dengan factor-faktor spesifik terkait debitur, kondisi ekonomi umum dan penilaian baik atas kondisi sekarang maupun perkiraan arah kondisi pada tanggal pelaporan, termasuk nilai waktu dari uang jika perlu.

For financial instruments other than purchased or originated credit-impaired financial assets, interest income is calculated by applying the effective interest rate to the gross carrying amount of a financial asset, except for financial assets that have subsequently become credit-impaired. For financial assets that have subsequently become credit-impaired, interest income is recognized by applying the effective interest rate to the amortized cost of the financial asset. If, in subsequent reporting periods, the credit risk on the credit-impaired financial instrument improves so that the financial asset is no longer credit-impaired, interest income is recognized by applying the effective interest rate to the gross carrying amount of the financial asset.

For purchased or originated credit-impaired financial assets, the Company recognizes interest income by applying the credit-adjusted effective interest rate to the amortized cost of the financial asset from initial recognition. The calculation does not revert to the gross basis even if the credit risk of the financial asset subsequently improves so that the financial asset is no longer credit-impaired.

Interest income is recognized in profit and loss.

Impairment of financial assets

The Group recognizes a loss allowance for expected credit losses ("ECL") on investments in debt instruments that are measured at amortized cost. The amount of expected credit losses is updated at each reporting date to reflect changes in credit risk since initial recognition of the respective financial instrument.

The Group recognizes lifetime ECL for trade receivables. The expected credit losses on these financial assets are estimated using a provision matrix based on historical credit loss experience of the Group, adjusted for factors that are specific to the debtors, general economic conditions and an assessment of both the current as well as the forecast direction of conditions at the reporting date, including time value of money where appropriate.

**PT ROYALTAMA MULIA KONTRAKTORINDO TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2024 DAN TAHUN
YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT ROYALTAMA MULIA KONTRAKTORINDO TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED NOTES TO THE FINANCIAL
STATEMENTS
AS AT DECEMBER 31, 2024 AND
FOR THE YEAR THEN ENDED
(Expressed in Rupiah,
unless otherwise stated)**

Untuk semua instrumen keuangan lainnya, Grup mengakui ECL sepanjang umur ketika telah ada peningkatan risiko kredit yang signifikan sejak pengakuan awal. Jika, sebaliknya, risiko kredit pada instrumen keuangan tidak meningkat secara signifikan sejak pengakuan awal, Grup mengukur penyisihan kerugian untuk instrumen keuangan tersebut sejumlah ECL 12 bulan. Penilaian apakah ECL sepanjang umur harus diakui didasarkan pada peningkatan signifikan dalam kemungkinan terjadinya atau pada risiko gagal bayar sejak pengakuan awal dan bukan didasarkan pada bukti aset keuangan yang mengalami kerugian kredit pada tanggal pelaporan atau kejadian gagal bayar sebenarnya.

ECL sepanjang umur merupakan kerugian kredit ekspektasian yang dihasilkan dari seluruh kemungkinan peristiwa gagal bayar selama perkiraan umur instrumen keuangan. Sebaliknya, ECL 12 bulan merupakan porsi dari ECL sepanjang umur yang diperkirakan timbul dari peristiwa gagal bayar instrumen keuangan yang mungkin terjadi dalam 12 bulan setelah tanggal pelaporan.

Peningkatan risiko kredit secara signifikan

Dalam menilai apakah risiko kredit atas instrumen keuangan telah meningkat secara signifikan sejak pengakuan awal, Grup membandingkan risiko gagal bayar instrumen keuangan yang terjadi pada tanggal pelaporan dengan risiko gagal bayar pada saat pengakuan awal. Dalam melakukan penilaian, Grup mempertimbangkan baik informasi kuantitatif maupun informasi kualitatif yang wajar dan terdukung, termasuk pengalaman historis dan informasi bersifat perkiraan masa depan, yang tersedia tanpa biaya atau upaya berlebihan.

Informasi masa depan yang dipertimbangkan mencakup prospek masa depan industri di mana debitur Grup beroperasi, yang diperoleh dari laporan ahli ekonomi, analisis keuangan, badan pemerintah, lembaga terkait, dan organisasi serupa lainnya, serta pertimbangan berbagai sumber eksternal aktual dan prakiraan informasi ekonomi yang terkait dengan operasi inti Grup.

Grup membuat praduga risiko kredit aset keuangan telah meningkat signifikan sejak pengakuan awal ketika pembayaran kontraktual tertunggak lebih dari 90 hari, kecuali Grup memiliki informasi yang wajar dan terdukung yang menunjukkan hal sebaliknya.

For all other financial instruments, the Group recognizes lifetime ECL when there has been a significant increase in credit risk since initial recognition. If, on the other hand, the credit risk on the financial instrument has not increased significantly since initial recognition, the Group measures the loss allowance for that financial instrument at an amount equal to 12-month ECL. The assessment of whether lifetime ECL should be recognized is based on significant increases in the likelihood or risk of a default occurring since initial recognition instead of on evidence of a financial asset being credit impaired at the reporting date or an actual default occurring.

Lifetime ECL represents the expected credit losses that will result from all possible default events over the expected life of a financial instrument. In contrast, 12 month ECL represents the portion of lifetime ECL that is expected to result from default events on a financial instrument that are possible within 12 months after the reporting date.

Significant increase in credit risk

In assessing whether the credit risk on a financial instrument has increased significantly since initial recognition, the Group compares the risk of a default occurring on the financial instrument as at the reporting date with the risk of a default occurring on the financial instrument as at the date of initial recognition. In making this assessment, the Group considers both quantitative and qualitative information that is reasonable and supportable, including historical experience and forward looking information that is available without undue cost or effort. Information that relate to the Group's core operations.

Forward-looking information considered includes the future prospects of the industries in which the Group's debtors operate, obtained from economic expert reports, financial analysts, governmental bodies, relevant think-tanks and other similar organizations, as well as consideration of various external sources of actual and forecast economic

The Group presumes that the credit risk on a financial asset has increased significantly since initial recognition when contractual payments are more than 90 days past due, unless the Group has reasonable and supportable information that demonstrates otherwise.

**PT ROYALTAMA MULIA KONTRAKTORINDO TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2024 DAN TAHUN
YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT ROYALTAMA MULIA KONTRAKTORINDO TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED NOTES TO THE FINANCIAL
STATEMENTS
AS AT DECEMBER 31, 2024 AND
FOR THE YEAR THEN ENDED
(Expressed in Rupiah,
unless otherwise stated)**

Grup mengasumsikan bahwa risiko kredit pada instrumen keuangan tidak meningkat secara signifikan sejak pengakuan awal jika instrumen keuangan tersebut ditetapkan memiliki risiko kredit yang rendah pada tanggal pelaporan. Instrumen keuangan memiliki risiko kredit yang rendah jika i) instrumen keuangan memiliki risiko gagal bayar yang rendah, ii) debitur memiliki kapasitas yang kuat untuk memenuhi kewajiban arus kas kontraktualnya dalam waktu dekat dan iii) memburuknya kondisi ekonomi dan bisnis dalam jangka panjang dapat, tetapi tidak selalu, menurunkan kemampuan peminjam untuk memenuhi kewajiban arus kas kontraktualnya.

Grup secara teratur memantau efektivitas kriteria yang digunakan untuk mengidentifikasi apakah telah terjadi peningkatan risiko kredit yang signifikan dan merevisinya jika perlu untuk memastikan bahwa kriteria tersebut mampu mengidentifikasi peningkatan risiko kredit yang signifikan sebelum jumlahnya jatuh tempo.

Definisi gagal bayar

Grup menganggap hal-hal berikut ini merupakan peristiwa gagal bayar untuk tujuan manajemen risiko kredit internal karena pengalaman historis menunjukkan bahwa aset keuangan yang memenuhi salah satu kriteria berikut umumnya tidak dapat dipulihkan:

- ketika terdapat pelanggaran persyaratan keuangan oleh debitur; atau
- Informasi yang dikembangkan secara internal atau diperoleh dari sumber eksternal menunjukkan bahwa debitur kemungkinan tidak akan membayar kreditornya, termasuk Perusahaan, secara penuh (tanpa memperhitungkan jaminan yang dimiliki oleh Perusahaan).

Terlepas dari analisis di atas, Grup menganggap bahwa default telah terjadi ketika aset keuangan telah lewat lebih dari 90 hari, kecuali jika Grup memiliki informasi yang cukup wajar dan dapat didukung untuk menunjukkan bahwa kriteria *default* yang lebih lambat lebih tepat.

Aset keuangan yang mengalami penurunan nilai kredit

Aset keuangan mengalami penurunan nilai kredit ketika satu atau lebih peristiwa yang memiliki dampak buruk pada estimasi arus kas masa depan dari aset keuangan tersebut telah terjadi. Bukti bahwa aset keuangan mengalami penurunan nilai termasuk data yang dapat diobservasi tentang peristiwa berikut:

- kesulitan keuangan yang signifikan dari penerbit atau peminjam.

The Group assumes that the credit risk on a financial instrument has not increased significantly since initial recognition if the financial instrument is determined to have low credit risk at the reporting date. A financial instrument is determined to have low credit risk if i) the financial instrument has a low risk of default, ii) the borrower has a strong capacity to meet its contractual cash flow obligations in the near term and iii) adverse changes in economic and business conditions in the longer term may, but will not necessarily, reduce the ability of the borrower to fulfil its contractual cash flow obligations.

The Group regularly monitors the effectiveness of the criteria used to identify whether there has been a significant increase in credit risk and revises them as appropriate to ensure that the criteria are capable of identifying significant increase in credit risk before the amount becomes past due.

Definition of default

The Group considers the following as constituting an event of default for internal credit risk management purposes as historical experience indicates that financial assets that meet either of the following criteria are generally not recoverable:

- when there is a breach of financial covenants by the debtor; or
- Information developed internally or obtained from external sources indicates that the debtor is unlikely to pay its creditors, including the Company, in full (without taking into account any collateral held by the Company).

Irrespective of the above analysis, the Group considers that default has occurred when a financial asset is more than 90 days past due unless the Group has reasonable and supportable information to demonstrate that a more lagging default criterion is more appropriate.

Credit-impaired financial assets

A financial asset is credit-impaired when one or more events that have a detrimental impact on the estimated future cash flows of that financial asset have occurred. Evidence that a financial asset is credit-impaired includes observable data about the following events:

- significant financial difficulty of the issuer or the borrower.

**PT ROYALTAMA MULIA KONTRAKTORINDO TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2024 DAN TAHUN
YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT ROYALTAMA MULIA KONTRAKTORINDO TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED NOTES TO THE FINANCIAL
STATEMENTS
AS AT DECEMBER 31, 2024 AND
FOR THE YEAR THEN ENDED
(Expressed in Rupiah,
unless otherwise stated)**

- pelanggaran kontrak, seperti kejadian default atau lewat jatuh tempo.
- pihak pemberi pinjaman, untuk alasan ekonomik atau kontraktual sehubungan dengan kesulitan keuangan yang dialami pihak peminjam, telah memberikan konsesi pada pihak peminjam yang tidak mungkin diberikan jika pihak peminjam tidak mengalami kesulitan tersebut.
- menjadi mungkin bahwa peminjam akan mengalami kebangkrutan atau reorganisasi keuangan lainnya.
- hilangnya pasar aktif untuk aset keuangan itu karena kesulitan keuangan.
- pembelian atau penerbitan aset keuangan dengan diskon sangat besar yang mencerminkan kerugian kredit yang terjadi.

Kebijakan penghapusan

Grup menghapus aset keuangan ketika terdapat informasi yang mengindikasikan bahwa debitur dalam kesulitan keuangan yang parah dan tidak ada prospek pemulihan yang realistis, misalnya ketika debitur telah ditempatkan dalam likuidasi atau telah memasuki proses kebangkrutan. Aset keuangan yang dihapuskan masih dapat dikenakan kegiatan penegakan hukum berdasarkan prosedur pemulihan Grup, dengan mempertimbangkan nasihat hukum yang sesuai. Setiap pemulihan yang dilakukan diakui pada laba rugi.

Pengukuran dan pengakuan atas kerugian kredit yang diharapkan

Pengukuran kerugian kredit ekspektasian merupakan fungsi dari *probability of default*, *loss given default* (yaitu besarnya kerugian jika terjadi gagal bayar) dan eksposur pada gagal bayar. Penilaian *probability of default* dan *loss given default* berdasarkan data historis yang disesuaikan dengan informasi masa depan seperti dijelaskan di atas. Adapun eksposur atas gagal bayar, untuk aset keuangan, diwakili oleh nilai tercatat bruto aset pada tanggal pelaporan; untuk kontrak jaminan keuangan, eksposur mencakup jumlah yang ditarik pada tanggal pelaporan, ditambah dengan jumlah yang diperkirakan akan ditarik di masa depan sebelum tanggal gagal bayar yang ditentukan berdasarkan tren historis, pemahaman Perusahaan mengenai kebutuhan pembiayaan masa depan yang spesifik dari debiturnya, dan informasi perkiraan masa depan lainnya yang relevan.

- a breach of contract, such as a default or past due event.
- the lender(s) of the borrower, for economic or contractual reasons relating to the borrower's financial difficulty, having granted to the borrower a concession(s) that the lender(s) would not otherwise consider.
- it is becoming probable that the borrower will enter bankruptcy or other financial reorganization.
- the disappearance of an active market for that financial asset because of financial difficulties.
- the purchase or origination of a financial asset at a deep discount that reflects the incurred credit losses.

Write-off policy

The Group writes off a financial asset when there is information indicating that the debtor is in severe financial difficulty and there is no realistic prospect of recovery, e.g. when the debtor has been placed under liquidation or has entered into bankruptcy proceedings. Financial assets written off may still be subject to enforcement activities under the Group's recovery procedures, taking into account legal advice where appropriate. Any recoveries made are recognized in profit or loss.

Measurement and recognition of expected credit losses

The measurement of expected credit losses is a function of the probability of default, loss given default (i.e. the magnitude of the loss if there is a default) and the exposure at default. The assessment of the probability of default and loss given default is based on historical data adjusted by forward-looking information as described above. As for the exposure at default, for financial assets, this is represented by the assets' gross carrying amount at the reporting date; for financial guarantee contracts, the exposure includes the amount drawn down as at the reporting date, together with any additional amounts expected to be drawn down in the future by default date determined based on historical trend, the Company's understanding of the specific future financing needs of the debtors, and other relevant forward-looking information.

**PT ROYALTAMA MULIA KONTRAKTORINDO TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2024 DAN TAHUN
YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT ROYALTAMA MULIA KONTRAKTORINDO TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED NOTES TO THE FINANCIAL
STATEMENTS
AS AT DECEMBER 31, 2024 AND
FOR THE YEAR THEN ENDED
(Expressed in Rupiah,
unless otherwise stated)**

Untuk aset keuangan, kerugian kredit ekspektasian merupakan selisih antara arus kas kontraktual yang jatuh tempo kepada Grup sesuai dengan kontrak, dan arus kas yang diperkirakan akan diterima Perusahaan, didiskontokan dengan suku bunga efektif awal.

Apabila ECL sepanjang umur diukur secara kolektif untuk memenuhi dimana bukti kenaikan signifikan risiko kredit pada level instrumen individual tidak tersedia, dalam hal ini instrumen keuangan dikelompokkan dengan dasar sebagai berikut:

- jenis instrumen keuangan (piutang usaha, piutang lain-lain dan jumlah tagihan kepada pelanggan yang masing-masing dinilai sebagai kelompok terpisah. Piutang pihak berelasi yang dinilai untuk kerugian kredit ekspektasian atas dasar individual);
- status jatuh tempo;
- sifat, besaran dan jenis industri debitur;
- peringkat risiko kredit jika tersedia.

Pengelompokan ditelaah secara teratur oleh manajemen untuk memastikan setiap kelompok mempunyai karakteristik risiko yang sama.

Jika Grup mengukur penyisihan kerugian instrumen keuangan pada jumlah yang sama dengan ECL sepanjang umur periode pelaporan sebelumnya, namun menentukan bahwa untuk periode sekarang, kondisi ECL sepanjang umur tidak terpenuhi lagi, maka Grup mengukur penyisihan kerugian pada jumlah yang sama dengan ECL 12 bulan pada periode pelaporan berjalan, kecuali aset, dimana metode penyederhanaan digunakan.

Grup mengakui keuntungan atau kerugian penurunan nilai dalam laba rugi untuk semua instrumen keuangan dengan menyesuaikan jumlah tercatat melalui akun penyisihan kerugian.

Penghentian pengakuan aset keuangan

Grup menghentikan pengakuan aset keuangan hanya jika hak kontraktual atas arus kas yang berasal dari aset keuangan berakhir, atau aset keuangan dialihkan dan secara substansial seluruh risiko dan manfaat atas kepemilikan aset keuangan dialihkan ke pihak lain. Jika Grup tidak mentransfer atau menahan secara substansial seluruh risiko dan manfaat atas kepemilikan dan mempertahankan pengendalian atas aset yang ditransfer, maka Grup mengakui hak dalam aset yang ditahan dan mengakui kewajiban sebesar jumlah yang mungkin harus dibayar. Jika Grup menahan secara substansial seluruh risiko dan manfaat atas kepemilikan aset keuangan yang ditransfer, maka Grup tetap mengakui aset keuangan dan juga mengakui pinjaman terjamin sebesar dana diterima.

For financial assets, the expected credit loss is estimated as the difference between all contractual cash flows that are due to the Group in accordance with the contract and all the cash flows that the Company expects to receive, discounted at the original effective interest rate.

Where lifetime ECL is measured on a collective basis to cater for cases where evidence of significant increases in credit risk at the individual instrument level may not yet be available, the financial instruments are grouped on the following basis:

- nature of financial instruments (i.e. the Company's trade and other receivables and amounts due from customers are each assessed as a separate group. Loans to related parties are assessed for expected credit losses on an individual basis);
- past-due status;
- nature, size and industry of debtors;
- external credit ratings where available.

The grouping is regularly reviewed by management to ensure the constituents of each group continue to share similar credit risk characteristics.

If the Group has measured the loss allowance for a financial instrument at an amount equal to lifetime ECL in the previous reporting period, but determines at the current reporting date that the conditions for lifetime ECL are no longer met, the Group measures the loss allowance at an amount equal to 12-month ECL at the current reporting date, except for assets, for which the simplified approach was used.

The Group recognizes an impairment gain or loss in profit or loss for all financial instruments with a corresponding adjustment to their carrying amount through a loss allowance.

Derecognition of financial assets

The Group derecognizes a financial asset only when the contractual rights to the cash flows from the asset expire, or when it transfers the financial asset and substantially all the risks and rewards of ownership of the asset to another party. If the Group neither transfers nor retains substantially all the risks and rewards of ownership and continues to control the transferred asset, the Group recognizes its retained interest in the asset and an associated liability for amounts it may have to pay. If the Group retains substantially all the risks and rewards of ownership of a transferred financial asset, the Group continues to recognize the financial asset and also recognizes a collateralised borrowing for the proceeds received.

**PT ROYALTAMA MULIA KONTRAKTORINDO TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2024 DAN TAHUN
YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT ROYALTAMA MULIA KONTRAKTORINDO TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED NOTES TO THE FINANCIAL
STATEMENTS
AS AT DECEMBER 31, 2024 AND
FOR THE YEAR THEN ENDED
(Expressed in Rupiah,
unless otherwise stated)**

Pada penghentian pengakuan aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi, selisih antara jumlah tercatat aset dan jumlah pembayaran diterima dan piutang diakui dalam laba rugi.

Liabilitas keuangan dan instrumen ekuitas

Klasifikasi sebagai liabilitas atau ekuitas

Instrumen utang dan ekuitas yang diterbitkan oleh Grup diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan atau ekuitas sesuai dengan substansi perjanjian kontraktual dan definisi liabilitas keuangan dan instrumen ekuitas.

Instrumen ekuitas

Instrumen ekuitas adalah setiap kontrak yang memberikan hak residual atas aset Grup setelah dikurangi dengan seluruh liabilitasnya. Instrumen ekuitas yang diterbitkan oleh Perusahaan dicatat sebesar hasil penerimaan bersih setelah dikurangi biaya penerbitan langsung.

Biaya-biaya penerbitan langsung instrumen ekuitas yang terjadi ditangguhkan dan akan dikurangkan dari biaya perolehan instrumen ekuitas setelah selesainya penerbitan instrumen ekuitas atau penawaran umum perdana. Biaya-biaya tersebut diakui sebagai "beban tangguhan" dalam laporan posisi keuangan.

Liabilitas keuangan

Liabilitas keuangan diklasifikasikan sebagai FVTPL atau pada biaya perolehan diamortisasi menggunakan metode suku bunga efektif.

Liabilitas keuangan diukur pada biaya perolehan yang diamortisasi

Liabilitas keuangan yang bukan merupakan 1) imbalan kontingen dari pihak pengakuisisi dalam kombinasi bisnis, 2) dimiliki untuk diperdagangkan atau 3) ditetapkan sebagai FVTPL, selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

Liabilitas keuangan Grup terdiri dari utang usaha dan utang lain-lain, utang bank, liabilitas sewa dan beban akrual yang diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya diamortisasi. Grup tidak memiliki liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi.

On derecognition of a financial asset measured at amortized cost, the difference between the asset's carrying amount and the sum of the consideration received and receivable is recognized in profit or loss.

Financial liabilities and equity instruments

Classification as debt or equity

Debt and equity instruments issued by the Group are classified as either financial liabilities or as equity in accordance with the substance of the contractual arrangements entered into and the definitions of a financial liability and an equity instrument.

Equity instruments

An equity instrument is any contract that evidences a residual interest in the assets of an entity after deducting all of its liabilities. Equity instruments issued by the Group are recorded at the proceeds received, net of direct issue costs.

Direct issue costs incurred are deferred and will be deducted from the proceeds received upon completion of the issuance of the equity instruments or initial public offering. These are recognized as "deferred charges" in the statement of financial position.

Financial liabilities

Financial liabilities are classified as either financial liabilities "at FVTPL" or "at amortized cost" using the effective interest method.

Financial liabilities measured at amortized cost

Financial liabilities that are not 1) contingent consideration of an acquirer in a business combination, 2) held-for-trading or 3) designated as at FVTPL, are subsequently measured at amortized cost using the effective interest method.

The Group's financial liabilities consist of trade and other payables, bank loans, lease liabilities and accrued expenses classified as financial liabilities at amortized cost. The Group has no financial liabilities measured at fair value through profit and loss.

**PT ROYALTAMA MULIA KONTRAKTORINDO TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2024 DAN TAHUN
YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT ROYALTAMA MULIA KONTRAKTORINDO TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED NOTES TO THE FINANCIAL
STATEMENTS
AS AT DECEMBER 31, 2024 AND
FOR THE YEAR THEN ENDED
(Expressed in Rupiah,
unless otherwise stated)**

Metode suku Bunga efektif

Metode suku bunga efektif adalah metode yang digunakan untuk menghitung biaya perolehan diamortisasi dari liabilitas keuangan dan metode untuk mengalokasikan biaya bunga selama periode yang relevan. Suku bunga efektif adalah suku bunga yang secara tepat mendiskontokan estimasi pembayaran kas masa depan (mencakup seluruh komisi dan bentuk lain yang dibayarkan dan diterima yang merupakan bagian yang tak terpisahkan dari suku bunga efektif, biaya transaksi dan premium dan diskonto lainnya) selama perkiraan umur liabilitas keuangan, atau (jika lebih tepat) digunakan periode yang lebih singkat untuk memperoleh nilai tercatat bersih pada saat pengakuan awal.

Penghentian pengakuan liabilitas keuangan

Grup menghentikan pengakuan liabilitas keuangan, jika dan hanya jika, liabilitas keuangan tersebut dilepaskan, dibatalkan atau kadaluarsa. Selisih antara jumlah tercatat liabilitas keuangan yang dihentikan pengakuannya dan imbalan yang dibayarkan, termasuk aset nonkas yang transfer atau liabilitas yang ditanggung, diakui dalam laba rugi.

f. Saling hapus antar Aset Keuangan dan Liabilitas Keuangan

Aset keuangan dan liabilitas keuangan disalinghapuskan dan jumlah netonya disajikan dalam posisi keuangan jika Grup memiliki hak yang dapat dipaksakan secara hukum untuk melakukan saling hapus jumlah yang telah diakui; dan berintens untuk menyelesaikan secara neto atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitas secara simultan. Hak saling hapus harus ada pada saat ini, tidak bersifat kontingen atas peristiwa masa depan dan harus dapat dilaksanakan oleh para pihak, baik dalam situasi bisnis normal dan dalam peristiwa gagal bayar, insolvensi atau kebangkrutan.

g. Kas dan Setara Kas

Kas dan bank terdiri dari kas dan bank yang tidak dibatasi penggunaannya dan tidak dijamin sebagai jaminan utang.

h. Persediaan

Persediaan dinyatakan berdasarkan biaya perolehan atau nilai realisasi bersih, mana yang lebih rendah. Biaya perolehan ditentukan dengan metode rata-rata tertimbang. Nilai realisasi bersih merupakan estimasi harga jual dari persediaan dikurangi seluruh biaya penyelesaian dan estimasi biaya yang diperlukan untuk penjualan. Penyisihan untuk persediaan usang dan yang pergerakannya lambat ditentukan berdasarkan estimasi penggunaan masing-masing jenis persediaan pada masa mendatang.

Effective interest method

The effective interest method is a method of calculating the amortized cost of a financial liability and of allocating interest expense over the relevant period. The effective interest rate is the rate that exactly discounts estimated future cash payments (including all fees and points paid or received that form an integral part of the effective interest rate, transaction costs and other premiums or discounts) through the expected life of the financial liability, or (where appropriate) a shorter period to the net carrying amount on initial recognition.

Derecognition of financial liabilities

The Group derecognizes financial liabilities when, and only when, the financial liabilities are discharged, cancelled or they expire. The difference between the carrying amount of the financial liability derecognized and the consideration paid, including any non-cash assets transferred or liabilities assumed, is recognized in profit or loss.

f. Netting of Financial Assets and Financial Liabilities

Financial assets and financial liabilities are offset and the net amount presented in the statement of financial position when the Group has a legally enforceable right to set off the recognized amounts; and intends either to settle on a net basis, or to realize the asset and settle the liability simultaneously. A right to set-off must be available today rather than being contingent on a future event and must be exercisable by any of the counterparties, both in the normal course of business and in the event of default, insolvency or bankruptcy.

g. Cash and Cash Equivalents

Cash on hand and in banks consist of all unrestricted cash on hand and in banks that are not pledged as collateral to loans.

h. Inventories

Inventories are stated at cost or net realizable value, whichever is lower. Cost is determined using the weighted average method. Net realizable value represents the estimated selling price for inventories less all estimated costs of completion and costs necessary to make the sale. The provision for obsolete and slow moving inventories is determined on the basis of estimated future usage of individual inventory items.

**PT ROYALTAMA MULIA KONTRAKTORINDO TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2024 DAN TAHUN
YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT ROYALTAMA MULIA KONTRAKTORINDO TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED NOTES TO THE FINANCIAL
STATEMENTS
AS AT DECEMBER 31, 2024 AND
FOR THE YEAR THEN ENDED
(Expressed in Rupiah,
unless otherwise stated)**

i. Uang Muka dan Biaya Dibayar Dimuka

Uang Muka

Uang muka pada awalnya dicatat sebesar biaya transaksi, dan selanjutnya dicatat sebesar biaya perolehan dikurangi kerugian penurunan nilai, jika ada.

Biaya Dibayar di Muka

Beban dibayar dimuka diamortisasi selama manfaat masing-masing biaya dengan menggunakan metode garis lurus.

j. Aset Tetap

Aset tetap yang dimiliki untuk digunakan dalam produksi atau penyediaan barang atau jasa atau untuk tujuan administratif dicatat berdasarkan biaya perolehan setelah dikurangi akumulasi penyusutan dan akumulasi kerugian penurunan nilai.

Penyusutan diakui sebagai penghapusan biaya perolehan aset dikurangi nilai residu dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomis aset tetap sebagai berikut:

	<u>Tahun / Years</u>	<u>Tarif / Rate</u>	
Alat berat	4 - 8	25% - 12,5%	Heavy equipment
Kendaraan	4	25%	Vehicles
Mesin	4 - 8	25% - 12,5%	Machinery
Peralatan kantor	2 - 4	50% - 25%	Office equipment
Bangunan	20	5%	Building

Masa manfaat ekonomis, nilai residu dan metode penyusutan direviu setiap akhir tahun dan pengaruh dari setiap perubahan estimasi tersebut berlaku prospektif.

Beban pemeliharaan dan perbaikan dibebankan pada laba rugi pada saat terjadinya. Biaya-biaya lain yang terjadi selanjutnya yang timbul untuk menambah, mengganti atau memperbaiki aset tetap dicatat sebagai biaya perolehan aset jika dan hanya jika besar kemungkinan manfaat ekonomis di masa depan berkenaan dengan aset tersebut akan mengalir ke entitas dan biaya perolehan aset dapat diukur secara andal.

Aset tetap dihentikan pengakuannya pada saat pelepasan atau ketika tidak ada manfaat ekonomis masa depan yang diharapkan timbul dari penggunaan aset secara berkelanjutan. Keuntungan atau kerugian yang timbul dari pelepasan atau penghentian pengakuan suatu aset tetap ditentukan sebagai selisih antara hasil penjualan dan nilai tercatat aset dan diakui dalam laba rugi.

i. Advances and Prepaid Expenses

Advances

Advances are initially recorded at transaction cost, and subsequently recorded at cost less impairment loss, if any.

Prepaid Expenses

Prepaid expenses are amortized over their beneficial periods using the straight-line method.

j. Property and Equipment

Property and equipment held for use in the production or supply of goods or services, or for administrative purposes, are stated at cost, less accumulated depreciation and any accumulated impairment losses.

Depreciation is recognized so as to write-off the cost of assets less residual values using the straight-line method based on the estimated useful lives of the assets as follows:

The estimated useful lives, residual values and depreciation method are reviewed at each year end, with the effect of any changes in estimate accounted for on a prospective basis.

The cost of maintenance and repairs is charged to profit or loss as incurred. Other costs incurred subsequently to add to, replace part of, or service an item of property and equipment, are recognized as asset if, and only if it is probable that future economic benefits associated with the item will flow to the entity and the cost of the item can be measured reliably.

An item of property and equipment is derecognized upon disposal or when no future economic benefits are expected to arise from the continued use of the asset. Any gain or loss arising on the disposal or retirement of an item of property and equipment is determined as the difference between the sales proceeds and the carrying amount of the asset and is recognized in profit or loss.

**PT ROYALTAMA MULIA KONTRAKTORINDO TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2024 DAN TAHUN
YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT ROYALTAMA MULIA KONTRAKTORINDO TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED NOTES TO THE FINANCIAL
STATEMENTS
AS AT DECEMBER 31, 2024 AND
FOR THE YEAR THEN ENDED
(Expressed in Rupiah,
unless otherwise stated)**

k. Penurunan Nilai Aset Non-keuangan

Pada setiap akhir periode pelaporan, Perusahaan menilai apakah terdapat indikasi suatu aset mengalami penurunan nilai. Jika terdapat indikasi tersebut, maka Perusahaan membuat estimasi jumlah terpulihkan aset tersebut.

Jumlah terpulihkan yang ditentukan untuk aset individual adalah jumlah yang lebih tinggi antara nilai wajar aset atau unit penghasil kas dikurangi biaya untuk menjual dengan nilai pakainya, kecuali aset tersebut tidak menghasilkan arus kas masuk yang sebagian besar independen dari aset atau kelompok aset lain. Jika nilai tercatat aset lebih besar daripada nilai terpulihkannya, maka aset tersebut mengalami penurunan nilai dan nilai tercatat aset diturunkan menjadi sebesar nilai terpulihkannya dan rugi penurunan nilai segera diakui dalam laba rugi.

Dalam menghitung nilai pakai, estimasi arus kas masa depan bersih didiskontokan ke nilai kini dengan menggunakan tingkat diskonto sebelum pajak yang menggambarkan penilaian pasar terkini atas nilai waktu dari uang dan risiko spesifik dari aset. Dalam menentukan nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual, digunakan harga penawaran pasar terakhir, jika tersedia. Jika tidak terdapat transaksi tersebut, Perusahaan menggunakan model penilaian yang sesuai untuk menentukan nilai wajar aset. Perhitungan-perhitungan ini dikuatkan oleh penilaian berganda atau indikasi nilai wajar yang tersedia.

Penilaian dilakukan pada akhir setiap periode pelaporan tahunan apakah terdapat indikasi bahwa rugi penurunan nilai yang telah diakui dalam periode sebelumnya untuk aset selain *goodwill* mungkin tidak ada lagi atau mungkin telah menurun. Jika indikasi dimaksud ditemukan, maka entitas mengestimasi jumlah terpulihkan aset tersebut.

Kerugian penurunan nilai yang telah diakui dalam periode sebelumnya untuk aset dibalik hanya jika terdapat perubahan asumsi-asumsi yang digunakan untuk menentukan jumlah terpulihkan aset tersebut sejak rugi penurunan nilai terakhir diakui. Dalam hal ini, jumlah tercatat aset dinaikkan ke jumlah terpulihkannya. Pembalikan tersebut dibatasi sehingga jumlah tercatat aset tidak melebihi jumlah terpulihkannya maupun jumlah tercatat, neto setelah penyusutan, seandainya tidak ada rugi penurunan nilai yang telah diakui untuk aset tersebut pada tahun sebelumnya. Pembalikan rugi penurunan nilai diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain. Setelah pembalikan tersebut, penyusutan aset tersebut disesuaikan di periode mendatang untuk mengalokasikan jumlah tercatat aset yang direvisi, dikurangi nilai sisanya, dengan dasar yang sistematis selama sisa umur manfaatnya.

k. Impairment of Non-financial Assets

The Company assesses at each reporting period whether there is an indication that an asset may be impaired. If any such indication exists, the Company makes an estimate of the asset's recoverable amount.

An asset's recoverable amount is the higher of the asset's or its cash-generating unit's fair value less costs to sell and its value in use, and is determined for an individual asset, unless the asset does not generate cash inflows that are largely independent of those from other assets or groups of assets. Where the carrying amount of an asset exceeds its recoverable amount, the asset is considered impaired and is written down to its recoverable amount and an impairment loss is recognized immediately in profit or loss.

In assessing the value in use, the estimated net future cash flows are discounted to their present value using a pre-tax discount rate that reflects current market assessments of the time value of money and the risks specific to the asset. In determining fair value less costs to sell, recent market transactions are taken into account, if available. If no such transactions can be identified, an appropriate valuation model is used to determine the fair value of the assets. These calculations are corroborated by valuation multiples or other available fair value indicators.

An assessment is made at each annual reporting period as to whether there is any indication that previously recognized impairment losses recognized for an asset other than goodwill may no longer exist or may have decreased. If such indication exists, the recoverable amount is estimated.

A previously recognized impairment loss for an asset is reversed only if there has been a change in the assumptions used to determine the asset's recoverable amount since the last impairment loss was recognized. If that is the case, the carrying amount of the asset is increased to its recoverable amount. The reversal is limited so that the carrying amount of the asset does not exceed its recoverable amount, nor exceeds the carrying amount that would have been determined, net of depreciation, had no impairment loss been recognized for the asset in prior years. Reversal of an impairment loss is recognized in the statement of profit or loss and other comprehensive income. After such a reversal, the depreciation charge on the said asset is adjusted in future periods to allocate the asset's revised carrying amount, less any residual value, on a systematic basis over its remaining useful life.

**PT ROYALTAMA MULIA KONTRAKTORINDO TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2024 DAN TAHUN
YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT ROYALTAMA MULIA KONTRAKTORINDO TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED NOTES TO THE FINANCIAL
STATEMENTS
AS AT DECEMBER 31, 2024 AND
FOR THE YEAR THEN ENDED
(Expressed in Rupiah,
unless otherwise stated)**

I. Sewa

Sebagai penyewa

Perusahaan menilai apakah kontrak merupakan, atau mengandung sewa pada tanggal inisiasi kontrak. Perusahaan mengakui aset hak-guna dan liabilitas sewa terkait semua perjanjian sewa, kecuali untuk sewa jangka pendek (masa sewa 12 bulan atau kurang) dan sewa dengan aset pendasar bernilai rendah. Untuk kontrak sewa ini, Perusahaan mengakui pembayaran sewa sebagai beban dengan dasar garis lurus selama masa sewa, kecuali terdapat dasar sistematis lain yang dapat lebih mencerminkan pola waktu dari manfaat aset yang dinikmati pengguna.

Liabilitas sewa awalnya diukur pada nilai kini pembayaran sewa yang belum dibayar pada tanggal awal sewa, didiskontokan dengan menggunakan suku bunga implisit dalam sewa. Jika suku bunga tersebut tidak dapat ditentukan, maka Perusahaan menggunakan suku bunga pinjaman *incremental* khusus untuk penyewa.

Pembayaran sewa yang diperhitungkan dalam pengukuran liabilitas sewa terdiri atas:

- pembayaran tetap (termasuk pembayaran tetap secara-substansi), dikurangi insentif sewa;
- pembayaran sewa variabel yang bergantung pada indeks atau suku bunga yang pada awalnya diukur dengan menggunakan indeks atau suku bunga pada tanggal permulaan;
- jumlah yang diperkirakan akan dibayarkan oleh penyewa dalam jaminan nilai residual;
- harga eksekusi opsi beli jika penyewa cukup pasti untuk mengeksekusi opsi tersebut; dan
- pembayaran penalti karena penghentian sewa, jika masa sewa merefleksikan penyewa mengeksekusi opsi untuk menghentikan sewa.

Liabilitas sewa disajikan sebagai pos terpisah dalam laporan posisi keuangan.

Liabilitas sewa selanjutnya diukur dengan meningkatkan jumlah tercatat untuk merefleksikan bunga atas liabilitas sewa (menggunakan metode suku bunga efektif) dan dengan mengurangi jumlah tercatat untuk merefleksikan sewa yang telah dibayar.

Setiap pembayaran sewa dialokasikan antara liabilitas dan biaya keuangan. Biaya keuangan dibebankan pada laba rugi selama periode sewa sehingga menghasilkan tingkat suku bunga periodik yang konstan atas saldo liabilitas untuk setiap periode.

I. Leases

As lessee

The Company assesses whether a contract is or contains a lease, at inception of the contract. The Company recognizes a right-of-use asset and a corresponding lease liability with respect to all lease arrangements, except for short-term leases (defined as leases with a lease term of 12 months or less) and leases of low value assets. For these leases, the Company recognizes the lease payments as an operating expense on a straight-line basis over the term of the lease unless another systematic basis is more representative of the time pattern in which economic benefits from the leased assets are consumed.

The lease liability is initially measured at the present value of the lease payments that are not paid at the commencement date, discounted by using the rate implicit in the lease. If this rate cannot be readily determined, the Company uses the incremental borrowing rate specific to the lessee.

Lease payments included in the measurement of the lease liability comprise:

- fixed lease payments (including in-substance fixed payments), less any lease incentives;
- variable lease payments that depend on an index or rate, initially measured using the index or rate at the commencement date;
- the amount expected to be payable by the lessee under residual value guarantees;
- the exercise price of purchase options, if the lessee is reasonably certain to exercise the options; and
- payments of penalties for terminating the lease, if the lease term reflects the exercise of an option to terminate the lease.

The lease liability is presented as a separate line in the statement of financial position.

The lease liability is subsequently measured by increasing the carrying amount to reflect interest on the lease liability (using the effective interest method) and by reducing the carrying amount to reflect the lease payments made.

Each lease payment is allocated between the liability and finance cost. The finance cost is charged to profit or loss over the lease period so as to produce a constant periodic rate of interest on the remaining balance of the liability for each period.

**PT ROYALTAMA MULIA KONTRAKTORINDO TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2024 DAN TAHUN
YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT ROYALTAMA MULIA KONTRAKTORINDO TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED NOTES TO THE FINANCIAL
STATEMENTS
AS AT DECEMBER 31, 2024 AND
FOR THE YEAR THEN ENDED
(Expressed in Rupiah,
unless otherwise stated)**

Perusahaan mengukur kembali liabilitas sewa (dan melakukan penyesuaian terhadap aset hak-guna terkait) apabila:

- terdapat perubahan dalam masa sewa atau perubahan dalam penilaian atas eksekusi opsi pembelian, di mana liabilitas sewa diukur dengan mendiskontokan pembayaran sewa revisian menggunakan tingkat diskonto revisian;
- terdapat perubahan sewa masa depan sebagai akibat dari perubahan indeks atau perubahan perkiraan pembayaran berdasarkan nilai residual jaminan di mana liabilitas sewa diukur Kembali dengan mendiskontokan pembayaran sewa revisian menggunakan tingkat diskonto awal (kecuali jika pembayaran sewa berubah karena perubahan suku bunga mengambang, di mana tingkat diskonto revisian digunakan); atau
- kontrak sewa dimodifikasi dan modifikasi sewa tidak dicatat sebagai sewa terpisah, di mana liabilitas sewa diukur dengan mendiskontokan pembayaran sewa revisian menggunakan tingkat diskonto revisian.

Aset hak-guna terdiri dari pengukuran awal atas liabilitas sewa, pembayaran sewa yang dilakukan pada saat atau sebelum permulaan sewa dan biaya langsung awal. Aset hak-guna selanjutnya diukur sebesar biaya dikurangi akumulasi penyusutan dan kerugian penurunan nilai.

Apabila Perusahaan mempunyai kewajiban untuk biaya membongkar dan memindahkan aset pendasar, merestorasi tempat aset berada atau merestorasi aset pendasar ke kondisi yang disyaratkan oleh syarat dan ketentuan sewa, sepanjang menyangkut aset hak-guna, maka biaya-biaya tersebut dimasukkan sebagai biaya perolehan, kecuali biaya-biaya tersebut dikeluarkan untuk menghasilkan persediaan.

Aset hak guna disusutkan secara garis lurus selama jangka waktu sewa yang lebih pendek dan estimasi masa manfaat aset, yaitu alat berat selama 8 tahun.

Jika sewa mengalihkan kepemilikan aset pendasar atau jika biaya perolehan aset hak-guna merefleksikan Perusahaan akan mengeksekusi opsi beli, aset hak-guna disusutkan selama masa manfaat aset pendasar. Penyusutan dimulai pada tanggal permulaan sewa.

Aset hak-guna disajikan sebagai pos terpisah di laporan posisi keuangan.

The Company remeasures the lease liability (and makes a corresponding adjustment to the related right-of-use asset) whenever:

- the lease term has changed or there is a change in the assessment of the exercise of a purchase option, in which case the lease liability is remeasured by discounting the revised lease payments using a revised discount rate;
- the lease payments change due to changes in an index or rate or a change in expected payment under a guaranteed residual value, in which cases the lease liability is remeasured by discounting the revised lease payments using the initial discount rate (unless the lease payments change is due to a change in a floating interest rate, in which case a revised discount rate is used); or
- a lease contract is modified and the lease modification is not accounted for as a separate lease, in which case the lease liability is remeasured by discounting the revised lease payments using a revised discount rate.

The right-of-use assets comprise the initial measurements of the corresponding lease liability, lease payments made at or before the commencement day and any initial direct costs. They are subsequently measured at cost less accumulated depreciation and impairment losses.

Whenever the Company incurs an obligation for costs to dismantle and remove a leased asset, restore the site on which it is located or restore the underlying asset to the condition required by the terms and conditions of the lease, to the extent the costs are related to a right-of-use asset, the costs are included in the related right-of-use asset, unless those costs are incurred to produce inventories.

Right-of-use assets are depreciated on a straight-line basis over the shorter of the lease term and the estimated useful lives of the underlying assets, which is heavy equipment for 8 years.

If a lease transfers ownership of the underlying assets or the cost of the right-of-use assets reflects that of the Company expects to exercise a purchase option, the related right-of-use asset is depreciated over the useful life of the underlying assets. The depreciation starts at the commencement date of the lease.

The right-of-use assets are presented as a separate line in the statement of financial position.

**PT ROYALTAMA MULIA KONTRAKTORINDO TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2024 DAN TAHUN
YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT ROYALTAMA MULIA KONTRAKTORINDO TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED NOTES TO THE FINANCIAL
STATEMENTS
AS AT DECEMBER 31, 2024 AND
FOR THE YEAR THEN ENDED
(Expressed in Rupiah,
unless otherwise stated)**

Perusahaan menerapkan PSAK 236 untuk menentukan apakah aset hak-guna mengalami penurunan nilai dan mencatat kerugian penurunan nilai yang teridentifikasi sebagaimana dijelaskan dalam kebijakan penurunan nilai aset nonkeuangan.

The Company applies PSAK 236 to determine whether a right-of-use asset is impaired and accounts for any identified impairment loss as described in the impairment of non-financial assets policy.

Sewa variabel yang tidak bergantung pada indeks atau suku bunga tidak diperhitungkan dalam pengukuran liabilitas sewa dan aset hak-guna. Pembayaran terkait diakui sebagai beban dalam periode di mana peristiwa atau kondisi yang memicu pembayaran tersebut terjadi dan dicatat dalam pos "Beban umum dan administrasi" dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain.

Variable rents that do not depend on an index or rate are not included in the measurements of the lease liability and the right-of-use asset. The related payments are recognized as an expense in the period in which the event or condition that triggers those payments occur and are included in the line "General and administrative expenses" in the statement of profit or loss and other comprehensive income.

Sebagai cara praktis, PSAK 116 mengizinkan penyewa untuk memisahkan komponen nonsewa, dan mencatat masing-masing komponen sewa dan komponen nonsewa sebagai kesepakatan sewa tunggal. Perusahaan tidak menggunakan cara praktis ini. Untuk kontrak yang memiliki komponen sewa dan satu atau lebih sewa tambahan atau komponen non sewa, Perusahaan mengalokasikan imbalan dalam kontrak ke setiap komponen sewa dengan dasar harga jual relatif berdiri sendiri dari komponen sewa dan jumlah agregat masing-masing dari komponen non sewa.

As a practical expedient, PSAK 116 permits a lessee not to separate non-lease components, and instead account for any lease and associated non-lease components as a single arrangement. The Company has not used this practical expedient. For contracts that contain a lease component and one or more additional lease or non-lease components, the Company allocates the consideration in the contract to each lease component on the basis of the relative stand-alone price of the lease component and the aggregate stand-alone price of the non-lease components.

Sebagai Pesewa

As Lessor

Perusahaan melakukan perjanjian sewa sebagai pesewa sehubungan dengan aktivitas utama penyediaan jasa sewa alat berat.

The Company enters into lease agreements as a lessor with respect to its main activity of providing heavy equipment rental services.

Sewa di mana Perusahaan sebagai pesewa diklasifikasikan sebagai sewa pembiayaan atau sewa operasi. Seluruh sewa Perusahaan diklasifikasikan sebagai sewa operasi karena tidak terdapat opsi persyaratan sewa yang secara substansial dapat mengalihkan seluruh risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan ke penyewa.

Leases for which the Company is a lessor are classified as finance or operating leases. All the Company's leases are classified as operating leases because the term of the lease do not substantially transfer all the risks and rewards of ownership to the lessee.

Penghasilan sewa dari sewa operasi diakui secara garis lurus selama masa sewa yang relevan. Biaya langsung awal yang terjadi dalam menegosiasikan dan mengatur sewa operasi ditambahkan ke jumlah tercatat aset sewa dan diakui secara garis lurus selama masa sewa.

Rental income from operating leases is recognized on a straight-line basis over the terms of the relevant lease. Initial direct costs incurred in negotiating and arranging an operating lease are added to the carrying amount of the leased assets and recognized on a straight-line basis over the lease term.

Ketika suatu kontrak mencakup komponen sewa dan non-sewa, Perusahaan menerapkan PSAK 115 untuk mengalokasikan imbalan berdasarkan kontrak bagi setiap komponen.

When a contract includes lease and non-lease components, the Company applies PSAK 115 to allocate the consideration under the contract to each component.

**PT ROYALTAMA MULIA KONTRAKTORINDO TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2024 DAN TAHUN
YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT ROYALTAMA MULIA KONTRAKTORINDO TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED NOTES TO THE FINANCIAL
STATEMENTS
AS AT DECEMBER 31, 2024 AND
FOR THE YEAR THEN ENDED
(Expressed in Rupiah,
unless otherwise stated)**

m. Pengakuan Pendapatan dan Beban

Pendapatan diukur berdasarkan imbalan yang Perusahaan perkirakan menjadi haknya dalam kontrak dengan pelanggan dan tidak termasuk jumlah yang ditagih atas nama pihak ketiga. Perusahaan mengakui pendapatan ketika mengalihkan pengendalian barang atau jasa kepada pelanggan.

Perusahaan mengakui pendapatan dari sumber utama berikut:

- Jasa pertambangan;
- Jasa penyewaan alat berat; dan
- Jasa konstruksi.

Dalam menentukan pengakuan pendapatan, Perusahaan melakukan analisis sebagai berikut:

1. Mengidentifikasi kontrak dengan pelanggan yang memenuhi semua kriteria berikut:
 - Para pihak dalam kontrak telah menyetujui kontrak,
 - Perusahaan dapat mengidentifikasi hak setiap pihak mengenai barang atau jasa yang akan dialihkan,
 - Perusahaan dapat mengidentifikasi jangka waktu pembayaran barang dan jasa yang akan dialihkan,
 - Kontrak memiliki substansi komersial, dan
 - Kemungkinan besar Perusahaan akan menagih imbalan dalam pertukaran barang atau jasa yang akan dialihkan ke pelanggan;
2. Mengidentifikasi kewajiban pelaksanaan;
3. Menentukan harga transaksi;
4. Mengalokasikan harga transaksi terhadap kewajiban pelaksanaan; dan
5. Mengakui pendapatan ketika kewajiban pelaksanaan telah dipenuhi (sepanjang waktu atau pada suatu waktu tertentu).

Kewajiban pelaksanaan dapat dipenuhi dalam kondisi sebagai berikut:

1. Pada waktu tertentu (biasanya untuk janji dalam memindahkan barang ke pelanggan); atau
2. Sepanjang waktu (biasanya untuk janji dalam memberikan layanan pada pelanggan). Untuk kewajiban pelaksanaan yang dipenuhi sepanjang waktu, Perusahaan memilih ukuran kemajuan yang sesuai untuk menentukan jumlah pendapatan yang harus diakui ketika kewajiban pelaksanaan dipenuhi.

m. Revenue and Expense Recognition

Revenue is measured based on the consideration to which the Company expects to be entitled in a contract with a customer and excludes amounts collected on behalf of third parties. The Company recognizes revenue when it transfers control of a product or service to a customer.

The Company recognizes revenue from the following major sources:

- *Mining services;*
- *Heavy equipment rental services; and*
- *Construction services.*

In determining revenue recognition, the Company performs the following transaction analysis:

1. *Identify contracts with customers that meet all the following criteria:*
 - *The parties to the contract have approved the contract,*
 - *The Company can identify each party's rights regarding the goods and services to be transferred,*
 - *The Company can identify the payment terms for the goods or services to be transferred,*
 - *The contract has commercial substance, and*
 - *It is probable that the Company will collect the consideration in exchange for the goods or services to be transferred to the customers;*
2. *Identify performance obligations;*
3. *Determine the transaction price;*
4. *Allocate the transaction price to performance obligations; and*
5. *Recognize revenue when performance obligation is satisfied (over time or at a point in time).*

A performance obligation may be satisfied at the following:

1. *A point in time (typically for promises to transfer goods to a customer); or*
2. *Over time (typically for promises to transfer services to a customer). For a performance obligation satisfied over time, the Company selects an appropriate measure of progress to determine the amount of revenue that should be recognised as the performance obligation is satisfied.*

**PT ROYALTAMA MULIA KONTRAKTORINDO TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2024 DAN TAHUN
YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT ROYALTAMA MULIA KONTRAKTORINDO TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED NOTES TO THE FINANCIAL
STATEMENTS
AS AT DECEMBER 31, 2024 AND
FOR THE YEAR THEN ENDED
(Expressed in Rupiah,
unless otherwise stated)**

Pendapatan Jasa Pertambangan dan Sewa Alat Berat

Perusahaan memperoleh pendapatan dari penyediaan jasa penambangan, termasuk penambangan kontrak, pemindahan lapisan penutup tanah, dan pengangkutan batubara ke sektor pertambangan.

Perusahaan membuat kontrak layanan jangka pendek dan jangka panjang dengan pelanggan. Oleh karena itu, pendapatan dari kontrak jasa diakui sepanjang waktu berdasarkan tahap penyelesaian kontrak pada akhir periode pelaporan.

Tingkat penyelesaian dapat ditentukan dengan metode yang dapat mengukur jasa secara andal jasa yang diberikan. Bergantung pada jenis jasa dan sifat transaksi, metode tersebut dapat mencakup:

- Survei atas pekerjaan yang telah dilakukan;
- Nilai pekerjaan yang diselesaikan ditentukan berdasarkan harga untuk setiap kegiatan yang dilakukan yang mengidentifikasi nilai pekerjaan yang dilakukan dan oleh karena itu nilai pendapatan harus diakui;
- Jasa yang dilakukan hingga saat ini sebagai persentase dari total jasa yang telah dilakukan.

Pendapatan Jasa Konstruksi

Perusahaan menyediakan jasa konstruksi terkait pertambangan berdasarkan kontrak dengan pelanggan. Kontrak tersebut dilakukan sebelum konstruksi dimulai. Konstruksi dibuat di lokasi pelanggan sehingga pelanggan mengendalikan aset ketika dibuat atau disempurnakan. Oleh karena itu, pendapatan dari pembangunan konstruksi diakui sepanjang waktu dengan metode biaya-ke-biaya, yaitu berdasarkan proporsi biaya kontrak yang telah terjadi untuk pekerjaan yang dilaksanakan sampai tanggal tersebut relatif terhadap perkiraan jumlah biaya kontrak. Direksi menganggap bahwa metode input ini merupakan ukuran yang tepat untuk pengukuran pemenuhan kewajiban pelaksanaan sesuai PSAK 115.

Perusahaan berhak menagih pelanggan untuk pembangunan konstruksi pertambangan berdasarkan pemenuhan serangkaian tonggak terkait pelaksanaan. Ketika tonggak tertentu tercapai, pernyataan kerja yang relevan yang ditandatangani oleh penilai pihak ketiga dan faktur untuk pembayaran tonggak terkait dikirimkan ke pelanggan. Tidak terdapat komponen pembiayaan yang signifikan dalam kontrak konstruksi dengan pelanggan karena periode antara pengakuan pendapatan dengan metode biaya-ke-biaya dan pembayaran tonggak selalu kurang dari satu tahun.

Revenue from Mining Services and Heavy Equipment Rental Services

The Company generates revenue from the provision of mining services, including contract mining, overburden removal, and coal haulage to the mining sector.

The Company enters into short- and long-term service contracts with customers. Revenue from service contracts is recognized over time based on the stage of completion of the contract at the end of the reporting period.

The stage of completion may be determined based on methods that can reasonably measure the services performed. Depending on nature of the service contracts, the methods may include:

- Surveys of work performed;
- Value of work completed determined based on schedule of rates for each of the activities performed which identify value for the work performed and hence the value of the revenue to be recognized;
- Services performed to date as a percentage of total services to be performed.

Construction services

The Company provides mining related construction services under contracts with customers. Such contracts are entered into before mining related construction begins. Constructions are made on customer's site and hence the customer controls the asset as it is created or enhanced. Revenue from mining related construction services is therefore recognized over time on a cost-to-cost method, i.e. based on the proportion of contract costs incurred for work performed to date relative to the estimated total contract costs. The director considers that this input method is an appropriate measure of the progress towards complete satisfaction of these performance obligations under PSAK 115.

The Company becomes entitled to invoice customers for mining related construction services based on achieving a series of performance-related milestones. When a particular milestone is reached the customer is sent a relevant statement of work signed by customers and an invoice for the related milestone payment. There is not considered to be a significant financing component in construction contracts with customers as the period between the recognition of revenue under the cost-to-cost method and the milestone payment is always less than one year.

**PT ROYALTAMA MULIA KONTRAKTORINDO TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2024 DAN TAHUN
YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT ROYALTAMA MULIA KONTRAKTORINDO TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED NOTES TO THE FINANCIAL
STATEMENTS
AS AT DECEMBER 31, 2024 AND
FOR THE YEAR THEN ENDED
(Expressed in Rupiah,
unless otherwise stated)**

Beban

Beban diakui pada saat terjadinya.

n. Pajak Penghasilan

Beban pajak terdiri dari pajak kini dan tangguhan. Beban pajak diakui dalam laporan laba rugi kecuali untuk transaksi yang berhubungan dengan transaksi diakui diluar laba atau rugi, baik dalam penghasilan komprehensif lain atau langsung pada ekuitas.

Pajak Kini

Beban pajak kini dihitung dengan menggunakan tarif pajak yang berlaku pada tanggal pelaporan keuangan, dan ditetapkan berdasarkan taksiran laba kena pajak tahun berjalan. Manajemen secara periodik mengevaluasi posisi yang dilaporkan di Surat Pemberitahuan Tahunan (SPT) sehubungan dengan situasi di mana aturan pajak yang berlaku membutuhkan interpretasi. Jika perlu, manajemen menentukan provisi berdasarkan jumlah yang diharapkan akan dibayar kepada otoritas pajak.

Kekurangan atau kelebihan pembayaran pajak penghasilan badan dicatat sebagai bagian dari beban pajak kini dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain.

Koreksi terhadap liabilitas perpajakan diakui pada saat surat ketetapan pajak diterima. Jika Perusahaan mengajukan keberatan, Perusahaan mempertimbangkan apakah besar kemungkinan otoritas pajak akan menerima keberatan tersebut dan merefleksikan dampaknya terhadap liabilitas perpajakan Perusahaan.

Pajak Tangguhan

Pajak tangguhan diukur dengan metode liabilitas atas beda waktu pada tanggal pelaporan antara dasar pengenaan pajak untuk aset dan liabilitas dengan nilai tercatatnya untuk tujuan pelaporan keuangan. Liabilitas pajak tangguhan diakui untuk semua perbedaan temporer kena pajak dengan beberapa pengecualian. Aset pajak tangguhan diakui untuk perbedaan temporer yang boleh dikurangkan dan rugi fiskal apabila terdapat kemungkinan besar bahwa jumlah laba kena pajak pada masa mendatang akan memadai untuk mengkompensasi perbedaan temporer dan rugi fiskal.

Expenses

Expenses are recognized when incurred.

n. Income Tax

Income tax expense comprises current and deferred tax. Income tax expense is recognized in profit or loss except to the extent that it relates to items recognized outside profit or loss, either in other comprehensive income or directly in equity.

Current Tax

Current tax expense is calculated using tax rates that have been enacted or substantively enacted at end of the reporting period, and is provided based on the estimated taxable income for the year. Management periodically evaluates positions taken in tax returns with respect to situations in which applicable tax regulation is subject to interpretation. It establishes provision where appropriate on the basis of amounts expected to be paid to the tax authorities.

Underpayment or overpayment of corporate income tax are presented as part of current income tax expense in the statement of profit or loss and other comprehensive income.

Amendments to tax obligations are recorded when a tax assessment letter is received. If the Company files an appeal, the Company considers whether it is probable that a taxation authority will accept the appeal and reflect its effect on the Company's tax obligations.

Deferred Tax

Deferred tax is provided using the liability method on temporary differences at the reporting date between the tax bases of assets and liabilities and their carrying amounts for financial reporting purposes. Deferred tax liabilities are recognized for all taxable temporary differences with certain exceptions. Deferred tax assets are recognized for deductible temporary differences and tax losses carry-forward to the extent that it is probable that taxable income will be available in future years against which the deductible temporary differences and tax losses carry-forward can be utilized.

**PT ROYALTAMA MULIA KONTRAKTORINDO TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2024 DAN TAHUN
YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT ROYALTAMA MULIA KONTRAKTORINDO TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED NOTES TO THE FINANCIAL
STATEMENTS
AS AT DECEMBER 31, 2024 AND
FOR THE YEAR THEN ENDED
(Expressed in Rupiah,
unless otherwise stated)**

Jumlah tercatat aset pajak tangguhan dikaji ulang pada akhir periode pelaporan, dan mengurangi jumlah tercatat jika kemungkinan besar laba kena pajak tidak lagi tersedia dalam jumlah yang memadai untuk mengkompensasi sebagian atau seluruh aset pajak tangguhan. Aset pajak tangguhan yang belum diakui dinilai kembali pada setiap akhir periode pelaporan dan diakui sepanjang kemungkinan besar laba kena pajak mendatang akan memungkinkan aset pajak tangguhan tersedia untuk dipulihkan.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan dihitung berdasarkan tarif yang akan dikenakan pada periode saat aset direalisasikan atau liabilitas tersebut diselesaikan, berdasarkan undang-undang pajak yang berlaku atau berlaku secara substantif pada akhir periode laporan keuangan. Pengaruh pajak terkait dengan penyesuaian dan/atau pemulihan semua perbedaan temporer selama tahun berjalan, termasuk pengaruh perubahan tarif pajak, dikreditkan atau dibebankan pada periode operasi berjalan, untuk transaksi-transaksi yang sebelumnya telah dibebankan atau dikreditkan ke penghasilan komprehensif lain atau langsung ke ekuitas.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan disajikan secara saling hapus saat hak yang dapat dipaksakan secara hukum ada untuk saling hapus aset pajak kini dan liabilitas pajak kini, atau aset pajak tangguhan dan liabilitas pajak tangguhan berkaitan dengan entitas kena pajak yang sama, atau Perusahaan bermaksud untuk menyelesaikan aset dan liabilitas pajak kini dengan dasar neto.

o. Pajak Final

Sesuai peraturan perpajakan di Indonesia, pajak final dikenakan atas nilai bruto transaksi, dan tetap dikenakan walaupun atas transaksi tersebut pelaku transaksi mengalami kerugian.

Pajak final tidak termasuk dalam lingkup yang diatur oleh PSAK 212, "Pajak Penghasilan".

p. Laba per Saham

Laba per saham dasar dihitung dengan membagi laba bersih yang diatribusikan kepada pemilik entitas dengan jumlah rata-rata tertimbang saham yang beredar pada tahun yang bersangkutan.

q. Informasi Segmen

Segmen operasi diidentifikasi berdasarkan laporan internal mengenai komponen dari Perusahaan yang secara reguler direview oleh "pengambil keputusan operasional" dalam rangka mengalokasikan sumber daya dan menilai kinerja segmen operasi.

The carrying amount of a deferred tax asset is reviewed at each reporting date and reduced to the extent that it is no longer probable that sufficient taxable income will be available to allow all or part of the benefit of that deferred tax asset to be utilized. Unrecognized deferred tax assets are reassessed at each reporting date and are recognized to the extent that it has become probable that future taxable income will allow the deferred tax assets to be recovered.

Deferred tax assets and liabilities are measured at the tax rates that are expected to apply to the period when the asset is realized or the liability is settled, based on tax laws that have been enacted or substantively enacted at the end of reporting period. The related tax effects of the provisions for and/or reversals of all temporary differences during the year, including the effect of change in tax rates, are credited or charged to current period operations, except to the extent that they relate to items previously charged or credited to other comprehensive income or directly in equity.

Deferred tax assets and liabilities are offset when a legally enforceable right exists to offset current tax assets against current tax liabilities, or the deferred tax assets and the deferred tax liabilities relate to the same taxable entity, or the Company intends to settle its current assets and liabilities on a net basis.

o. Final Tax

In accordance with the tax regulation in Indonesia, final tax is applied to the gross value of transactions, even when the parties carrying the transaction recognize losses.

Final tax is scoped out from PSAK 212, "Income Tax".

p. Earnings per Share

Basic earnings per share is computed by dividing net income attributable to the owners of the Company by the weighted average number of shares outstanding during the year.

q. Segment Information

Operating segments are identified on the basis of internal reports about components of the Company that are regularly reviewed by the chief operating decision maker in order to allocate resources to the segments and to assess their performances.

**PT ROYALTAMA MULIA KONTRAKTORINDO TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2024 DAN TAHUN
YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT ROYALTAMA MULIA KONTRAKTORINDO TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED NOTES TO THE FINANCIAL
STATEMENTS
AS AT DECEMBER 31, 2024 AND
FOR THE YEAR THEN ENDED
(Expressed in Rupiah,
unless otherwise stated)**

Segmen operasi adalah suatu komponen dari entitas:

- a. yang terlibat dalam aktivitas bisnis untuk memperoleh pendapatan dan menimbulkan beban (termasuk pendapatan dan beban terkait dengan transaksi dengan komponen lain dari entitas yang sama);
- b. yang hasil operasinya dikaji ulang secara reguler oleh pengambil keputusan operasional untuk membuat keputusan tentang sumber daya yang dialokasikan pada segmen tersebut dan menilai kinerjanya; dan
- c. dimana tersedia informasi keuangan yang dapat dipisahkan.

Informasi yang digunakan oleh pengambil keputusan operasional dalam rangka alokasi sumber daya dan penilaian kinerja mereka terfokus pada kategori dari setiap produk.

Pendapatan, beban, hasil, aset dan liabilitas segmen termasuk hal-hal yang dapat diatribusikan secara langsung kepada suatu segmen serta hal-hal yang dapat dialokasikan dengan dasar yang memadai untuk segmen tersebut. Segmen ditentukan sebelum saldo dan transaksi antar grup dieliminasi sebagai bagian dari proses konsolidasi.

r. Provisi dan Kontinjensi

Provisi diakui jika Perusahaan memiliki liabilitas kini (baik bersifat hukum maupun bersifat konstruktif), sebagai akibat peristiwa masa lalu, besar kemungkinan penyelesaian liabilitas tersebut mengakibatkan arus keluar sumber daya yang mengandung manfaat ekonomi dan estimasi yang andal mengenai jumlah liabilitas tersebut dapat dibuat.

Jumlah yang diakui sebagai provisi adalah hasil estimasi terbaik pengeluaran yang diperlukan untuk menyelesaikan kewajiban kini pada akhir periode pelaporan, dengan mempertimbangkan risiko dan ketidakpastian yang meliputi kewajibannya. Apabila suatu provisi dikukur menggunakan arus kas yang diperkirakan untuk menyelesaikan kewajiban kini, maka nilai tercatatnya adalah nilai kini dari arus kas (ketika pengaruh nilai waktu uang bersifat material).

Tingkat diskonto yang digunakan untuk menentukan nilai kini adalah tingkat sebelum pajak yang mencerminkan penilaian pasar saat ini atas nilai waktu uang dan risiko spesifik terhadap liabilitas. Peningkatan provisi karena berlalunya waktu diakui sebagai beban bunga.

An operating segment is a component of an entity:

- a. that engages in business activities from which it may earn revenues and incur expenses (including revenues and expenses relating to the transactions with other components of the same entity);
- b. whose operating results are reviewed regularly by the entity's chief operating decision maker to make decision about resources to be allocated to the segments and assess its performance; and
- c. for which discrete financial information is available.

Information reported to the chief operating decision maker for the purpose of resource allocation and assessment of performance is more specifically focused on the category of each service.

Segment revenue, expenses, results, assets and liabilities include items directly attributable to a segment as well as those that can be allocated on a reasonable basis to that segment. They are determined before intra-group balances and intragroup transactions are eliminated.

r. Provisions and Contingencies

Provisions are recognized when the Company has a present obligation (legal or constructive) as a result of a past event, it is probable that an outflow of resources embodying economic benefits will be required to settle the obligation and a reliable estimate can be made of the amount of the obligation.

The amount recognized as a provisions is the best estimate of the consideration required to settle the present obligation at the end of the reporting period, taking into account the risks and uncertainties surrounding the obligation. Where a provision is measured using the cash flows estimated to settle the present obligation, its carrying amount is the present value of those cash flows (when the effect of time value of money is material).

The discount rate used to determine the present value is a pre-tax rate that reflects current market assessments of the time value of money and the risks specific to the liability. The increase in the provision due to the passage of time is recognized as interest expense.

**PT ROYALTAMA MULIA KONTRAKTORINDO TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2024 DAN TAHUN
YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT ROYALTAMA MULIA KONTRAKTORINDO TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED NOTES TO THE FINANCIAL
STATEMENTS
AS AT DECEMBER 31, 2024 AND
FOR THE YEAR THEN ENDED
(Expressed in Rupiah,
unless otherwise stated)**

Ketika beberapa atau seluruh manfaat ekonomi untuk penyelesaian provisi yang diharapkan dapat dipulihkan dari pihak ketiga, piutang diakui sebagai aset apabila terdapat kepastian bahwa penggantian akan diterima dan jumlah piutang dapat diukur secara andal.

Aset dan kewajiban kontinjensi tidak diakui dalam laporan keuangan konsolidasian. Liabilitas kontinjensi diungkapkan dalam laporan keuangan konsolidasian, kecuali kemungkinan arus keluar sumber daya yang mewujudkan manfaat ekonomi bersifat kecil. Aset kontinjensi diungkapkan dalam laporan keuangan di mana kemungkinan besar terjadi arus masuk manfaat ekonomi.

s. Peristiwa Setelah Periode Pelaporan

Peristiwa setelah periode pelaporan yang memberikan informasi tambahan tentang posisi Grup pada periode pelaporan (menyesuaikan peristiwa) tercermin dalam laporan keuangan konsolidasian. Peristiwa setelah periode pelaporan yang tidak menyesuaikan peristiwa, jika ada, diungkapkan ketika material terhadap laporan keuangan.

4. PERTIMBANGAN KRITIS AKUNTANSI DAN SUMBER UTAMA KETIDAKPASTIAN ESTIMASI

Dalam penerapan kebijakan akuntansi Perusahaan, yang dijelaskan dalam Catatan 3, direksi diwajibkan untuk membuat penilaian, estimasi dan asumsi tentang jumlah tercatat aset dan liabilitas yang tidak tersedia dari sumber lain. Estimasi dan asumsi yang terkait didasarkan pada pengalaman historis dan faktor-faktor lain yang dianggap relevan. Hasil aktualnya mungkin berbeda dari estimasi tersebut.

Estimasi dan asumsi yang mendasari ditelaah secara berkelanjutan. Revisi estimasi akuntansi diakui dalam periode yang perkiraan tersebut direvisi jika revisi hanya mempengaruhi periode itu, atau pada periode revisi dan periode masa depan jika revisi mempengaruhi kedua periode saat ini dan masa depan.

Pertimbangan Kritis dalam Penerapan Kebijakan Akuntansi

Dalam penerapan kebijakan akuntansi, yang dijelaskan dalam Catatan 3, manajemen tidak membuat pertimbangan kritis yang memiliki pengaruh signifikan terhadap jumlah yang diakui dalam laporan keuangan konsolidasian.

When some or all of the economic benefits required to settle a provision are expected to be recovered from a third party, a receivable is recognised as an asset if it is virtually certain that reimbursement will be received and the amount of the receivable can be measured reliably.

Contingent assets and liabilities are not recognized in the consolidated financial statements. Contingent liabilities are disclosed in the consolidated financial statements, unless the possibility of an outflow of resources embodying economic benefits is remote. Contingent assets are disclosed in the financial statements where inflow of economic benefits is probable.

s. Events after the Reporting Period

Events after the reporting period that provide additional information about the Group's position at the reporting period (adjusting events) are reflected in the consolidated financial statements. Events after the reporting period that are not adjusting events, if any, are disclosed when material to the consolidated financial statements.

4. CRITICAL ACCOUNTING JUDGMENTS AND KEY SOURCES OF ESTIMATES UNCERTAINTY

In the application of the Company's accounting policies, which are described in Note 3, the director is required to make judgments, estimates and assumptions about the carrying amounts of assets and liabilities that are not readily apparent from other sources. The estimates and associated assumptions are based on historical experience and other factors that are considered to be relevant. Actual results may differ from these estimates.

The estimates and underlying assumptions are reviewed on an ongoing basis. Revisions to accounting estimates are recognized in the period in which the estimate is revised if the revision affects only that period, or in the period of the revision and future periods if the revision affects both current and future periods.

Critical Judgments in Applying Accounting Policies

In the process of applying the accounting policies described in Note 3, management has not made any critical judgement that has a significant effect on the amounts recognized in the consolidated financial statements, apart from those involving estimates.

**PT ROYALTAMA MULIA KONTRAKTORINDO TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2024 DAN TAHUN
YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT ROYALTAMA MULIA KONTRAKTORINDO TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED NOTES TO THE FINANCIAL
STATEMENTS
AS AT DECEMBER 31, 2024 AND
FOR THE YEAR THEN ENDED
(Expressed in Rupiah,
unless otherwise stated)**

Sumber Utama Estimasi Ketidakpastian

Asumsi utama mengenai masa depan dan sumber estimasi ketidakpastian utama lainnya pada akhir periode pelaporan, yang memiliki risiko signifikan yang mengakibatkan penyesuaian material terhadap jumlah tercatat aset dan liabilitas dalam keuangan tahun depan dijelaskan dibawah ini:

- **Penurunan Nilai Aset Non-Keuangan**

Penurunan nilai muncul saat nilai tercatat aset atau unit penghasil kas melebihi nilai terpulihkannya, yang lebih besar antara nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual dan nilai pakainya. Nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual didasarkan pada ketersediaan data dari perjanjian penjualan yang mengikat yang dibuat dalam transaksi normal atas aset serupa atau harga pasar yang dapat diamati dikurangi dengan biaya tambahan yang dapat diatribusikan dengan pelepasan aset. Perhitungan nilai pakai didasarkan pada model arus kas yang didiskontokan. Data arus kas diambil dari anggaran untuk lima tahun yang akan datang dan tidak termasuk aktivitas restrukturisasi yang belum dilakukan oleh Grup atau investasi signifikan dimasa datang yang akan memundakan kinerja aset dari unit penghasil kas yang diuji. Nilai terpulihkan paling dipengaruhi oleh tingkat diskonto yang digunakan dalam model arus kas yang didiskontokan, sebagaimana juga jumlah arus kas masuk di masa datang yang diharapkan dan tingkat pertumbuhan yang digunakan untuk tujuan ekstrapolasi.

- **Taksiran Masa Manfaat Ekonomis Aset Tetap dan Aset Hak-Guna**

Biaya perolehan aset tetap dan aset hak-guna disusutkan dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomisnya. Masa manfaat setiap aset tetap dan aset hak-guna Grup ditentukan berdasarkan periode kegunaan yang diharapkan dari aset tersebut. Estimasi ini ditentukan berdasarkan evaluasi teknis internal dan pengalaman atas aset sejenis. Masa manfaat setiap aset direviu secara periodik dan disesuaikan apabila prakiraan berbeda dengan estimasi sebelumnya karena keausan, keusangan teknis dan komersial, hukum atau keterbatasan lainnya atas pemakaian aset. Namun terdapat kemungkinan bahwa hasil operasi dimasa mendatang dapat dipengaruhi secara signifikan oleh perubahan atas jumlah serta periode pencatatan beban yang diakibatkan karena perubahan faktor yang disebutkan di atas.

Key Sources of Uncertainty Estimation

The key assumptions concerning future and other key sources of uncertainty estimation at the end of the reporting period, that have a significant risk of causing a material adjustment to the carrying amounts of assets and liabilities within the next financial year are discussed below:

- **Impairment of Non-Financial Assets**

An impairment exists when the carrying value of an asset or cash-generating unit exceeds its recoverable amount, which is the higher of its fair value less costs to sell and its value in use. The fair value less costs to sell calculation is based on available data from binding sales transactions in an arm's length transaction of similar assets or observable market prices less incremental costs for disposing of the asset. The value in use calculation is based on a discounted cash flow model. The cash flows are derived from the budget for the next five years and do not include restructuring activities that the Group is not yet committed to or significant future investments that will enhance the asset's performance of the cash-generating unit being tested. The recoverable amount is most sensitive to the discount rate used for the discounted cash flow model as well as the expected future cash inflows and the growth rate used for extrapolation purposes.

- **Estimated Useful Lives of Property, Plant and Equipment and Right of Use Assets**

The costs of property, plant and equipment and right-of use assets are depreciated on a straight-line basis over their estimated useful lives. The useful life of each item of the Group's property, plant and equipment and right-of-use assets is estimated based on the period over which the asset is expected to be available for use. Such estimation is based on internal technical evaluation and experience with similar assets. The estimated useful life of each asset is reviewed periodically and updated if expectations differ from previous estimates due to physical wear and tear, technical or commercial obsolescence and legal or other limits on the use of the asset. It is possible, however, that future results of operations could be materially affected by changes in the amounts and timing of recorded expenses brought about by changes in the factors mentioned above.

**PT ROYALTAMA MULIA KONTRAKTORINDO TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2024 DAN TAHUN
YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT ROYALTAMA MULIA KONTRAKTORINDO TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED NOTES TO THE FINANCIAL
STATEMENTS
AS AT DECEMBER 31, 2024 AND
FOR THE YEAR THEN ENDED
(Expressed in Rupiah,
unless otherwise stated)**

Perubahan masa manfaat aset tetap dan aset hak-guna dapat mempengaruhi jumlah beban penyusutan dan amortisasi yang diakui dan penurunan nilai tercatat aset tersebut.

A change in the estimated useful life of any item of property, plant and equipment and right-of-use assets would affect the recorded depreciation and amortization expense, respectively, and decrease in the carrying values of these assets.

Nilai tercatat aset tetap dan aset hak-guna diungkapkan dalam Catatan 10 dan 13.

The carrying values of property, plant and equipment and right-of-use assets are disclosed in Notes 10 and 13, respectively.

Manajemen berkeyakinan bahwa tidak terdapat indikasi atas penurunan nilai aset nonkeuangan pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023.

Management believes that there is no indication of potential impairment in values of non-financial assets as at December 31, 2024 and 2023.

5. KAS DAN BANK

5. CASH ON HAND AND IN BANKS

	31 Desember/ December 31, 2024	31 Desember/ December 31, 2023	
Kas			Cash on hand
Rupiah	254.447.482	66.462.301	Rupiah
Bank - pihak ketiga			Cash in banks - third parties
Rupiah			Rupiah
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	2.776.359.509	2.734.449.232	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
PT Bank Central Asia Tbk	2.097.667.773	11.723.589.445	PT Bank Central Asia Tbk
PT Bank Victoria International Tbk	-	435.945.848	PT Bank Victoria International Tbk
Jumlah bank	4.874.027.282	14.893.984.525	Total cash in banks
Jumlah kas dan bank	5.128.474.764	14.960.446.826	Total cash on hand and in banks

Kas dan bank termasuk hal-hal berikut untuk kepentingan penyajian laporan arus kas:

Cash on hand and in banks include the following for the purposes of the statement of cash flows:

	31 Desember/ December 31, 2024	31 Desember/ December 31, 2023	
Kas dan bank	5.128.474.764	14.960.446.826	Cash on hand and in banks
Cerukan (Catatan 14)	(1.548.482.522)	(690.801.171)	Overdraft (Note 14)
Jumlah kas dan bank	3.579.992.242	14.269.645.655	Total cash on hand and in banks

**PT ROYALTAMA MULIA KONTRAKTORINDO TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2024 DAN TAHUN
YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT ROYALTAMA MULIA KONTRAKTORINDO TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED NOTES TO THE FINANCIAL
STATEMENTS
AS AT DECEMBER 31, 2024 AND
FOR THE YEAR THEN ENDED
(Expressed in Rupiah,
unless otherwise stated)**

6. PIUTANG USAHA

6. TRADE RECEIVABLE

	31 Desember/ December 31, 2024	31 Desember/ December 31, 2023	
Berdasarkan Pelanggan			By Debtor
Pihak berelasi (Catatan 23)	17.957.036.327	57.896.070.166	Related parties (Note 23)
Pihak ketiga			Third parties
PT Mustika Indah Permai	1.272.794.751	2.310.973.650	PT Mustika Indah Permai
Lainnya (dibawah Rp 500 Juta)	200.157.918	659.331.675	Others (below Rp 500 Million)
Sub-jumlah	1.472.952.669	2.970.305.325	Sub-total
Cadangan kerugian kredit	-	-	Allowance for credit loss
Piutang usaha - neto	19.429.988.996	60.866.375.491	Trade receivables - net
	31 Desember/ December 31, 2024	31 Desember/ December 31, 2023	
Berdasarkan umur piutang			By Aging
Belum jatuh tempo			Not yet due
Jatuh tempo	10.994.159.557	52.938.594.057	Past due
0 - 30 hari	1.516.925.219	1.876.411.548	0 - 30 days
31 - 60 hari	-	4.894.233.500	31 - 60 days
61 - 90 hari	1.892.703.250	364.937.711	61 - 90 days
Lewat 90 hari	5.026.200.970	792.198.675	Over 90 days
Jumlah	19.429.988.996	60.866.375.491	Total

Seluruh piutang usaha didenominasi dalam mata uang Rupiah dan tidak mengalami penurunan nilai. Hal ini terkait dengan sejumlah pelanggan yang tidak memiliki sejarah gagal bayar.

All trade receivables are denominated in Rupiah and not impaired. These relate to a number of independent customers for whom there is no recent history of default.

Manajemen menilai resiko gagal bayar piutang usaha adalah rendah atau kecil, sehingga tidak ada penyisihan atas ECL yang diakui.

Management assessed that the risk of default of trade receivables is low or remote, hence, no allowance for ECL recognized.

Tidak ada piutang usaha yang dijadikan jaminan atas fasilitas pinjaman bank.

There are no trade receivables used as collateral for the bank loan facilities.

**PT ROYALTAMA MULIA KONTRAKTORINDO TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2024 DAN TAHUN
YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT ROYALTAMA MULIA KONTRAKTORINDO TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED NOTES TO THE FINANCIAL
STATEMENTS
AS AT DECEMBER 31, 2024 AND
FOR THE YEAR THEN ENDED
(Expressed in Rupiah,
unless otherwise stated)**

7. PIUTANG LAIN-LAIN

	31 Desember/ December 31, 2024	31 Desember/ December 31, 2023
Pihak berelasi (Catatan 23)	67.754.268.956	68.137.578.380
Pihak ketiga		
Karyawan	24.733.331	24.333.331
Lainnya	14.737.699	273.347.184
Sub-jumlah	39.471.030	297.680.515
Jumlah	67.793.739.986	68.435.258.895

Piutang lain-lain kepada pihak berelasi di atas terutama timbul dari biaya yang dibayarkan terlebih dahulu antar pihak berelasi. Akun-akun tersebut didenominasi dalam Rupiah, tidak dikenakan bunga dan akan diselesaikan dalam jangka waktu satu tahun.

7. OTHER RECEIVABLES

	31 Desember/ December 31, 2023	
	68.137.578.380	Related parties (Note 23)
		Third parties
		Employee
		Others
	297.680.515	Sub-total
	68.435.258.895	Total

Other receivables from related parties above represent mainly advanced payment of expenses. These accounts are denominated in Rupiah, are not subject to interest, and will be paid within one year.

8. PERSEDIAAN

	31 Desember/ December 31, 2024	31 Desember/ December 31, 2023
Suku cadang	22.527.580.240	23.672.102.986
Pelumas	1.421.481.372	839.698.075
Bahan bakar	563.099.909	548.490.077
Jumlah	24.512.161.521	25.060.291.138

Biaya persediaan yang diakui sebagai beban dan termasuk dalam "beban pokok pendapatan" masing-masing sebesar Rp 95.711.656.125 pada 2024 (2023; Rp 113.900.418.339) (Catatan 18).

Manajemen percaya bahwa tidak ada peristiwa atau perubahan tertentu yang mengindikasikan penurunan nilai pasar persediaan.

8. INVENTORIES

	31 Desember/ December 31, 2023	
	23.672.102.986	Spare parts
	839.698.075	Lubricants
	548.490.077	Fuel
	25.060.291.138	Total

The cost of inventories recognized as expense and included in "cost of revenues" amounted to Rp 95,711,656,125 in 2024 (2023; Rp 113,900,418,339) (Note 18).

Management believes that there are no events or changes in circumstance that indicate a decline in market value of inventory.

9. BIAYA DIBAYAR DIMUKA DAN UANG MUKA

	31 Desember/ December 31, 2024	31 Desember/ December 31, 2023
Lancar		
Asuransi dibayar dimuka	2.565.467.579	2.243.991.982
Biaya dibayar dimuka dan uang muka lainnya	5.105.183.599	8.056.929.349
Jumlah	7.670.651.178	10.300.921.331
Tidak lancar		
Uang muka pembelian aset tetap	23.822.670.823	23.244.377.417

9. PREPAID EXPENSES AND ADVANCES

	31 Desember/ December 31, 2023	
	2.243.991.982	Current
		Prepaid insurance
	8.056.929.349	Other prepayments and advance
	10.300.921.331	Total
		Non-current
		Advances for purchase of property and equipment
	23.244.377.417	

**PT ROYALTAMA MULIA KONTRAKTORINDO TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2024 DAN TAHUN
YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT ROYALTAMA MULIA KONTRAKTORINDO TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED NOTES TO THE FINANCIAL
STATEMENTS
AS AT DECEMBER 31, 2024 AND
FOR THE YEAR THEN ENDED
(Expressed in Rupiah,
unless otherwise stated)**

Uang muka pembelian aset tetap adalah uang muka sewa pembiayaan dengan opsi hak beli diakhir masa sewa.

Advances for purchase of property and equipment are advance for finance leases with a purchase right option at the end of period.

10. ASET TETAP – BERSIH

10. PROPERTY AND EQUIPMENT - NET

2024					
	Saldo awal/ <i>Beginning balance</i>	Penambahan/ <i>Additions</i>	Pengurangan/ <i>Disposals</i>	Saldo akhir/ <i>Ending balance</i>	
Biaya perolehan					At cost
Alat berat	257.296.555.354	120.649.640.723	-	377.946.196.077	Heavy equipment
Kendaraan	4.162.349.261	6.599.500.000	-	10.761.849.261	Vehicles
Mesin	664.700.000	1.667.943.486	-	2.332.643.486	Machinery
Peralatan kantor	770.449.339	146.765.946	-	917.215.285	Office equipment
Bangunan	-	1.750.000.000	-	1.750.000.000	Building
Jumlah	262.894.053.954	130.813.850.155	-	393.707.904.109	Total
Akumulasi penyusutan					Accumulated depreciation
Alat berat	35.084.945.210	41.188.109.345	-	76.273.054.555	Heavy equipment
Kendaraan	504.386.915	1.003.736.362	-	1.508.123.277	Vehicles
Mesin	80.604.124	179.254.250	-	259.858.374	Machinery
Peralatan kantor	285.348.420	220.201.164	-	505.549.584	Office equipment
Bangunan	-	240.625.000	-	240.625.000	Building
Jumlah	35.955.284.669	42.831.926.121	-	78.787.210.790	Total
Jumlah tercatat	226.938.769.285			314.920.693.319	Net book value
2023					
	Saldo awal/ <i>Beginning balance</i>	Penambahan/ <i>Additions</i>	Pengurangan/ <i>Disposals</i>	Saldo akhir/ <i>Ending balance</i>	
Biaya perolehan					At cost
Alat berat	119.254.869.044	138.041.686.310	-	257.296.555.354	Heavy equipment
Kendaraan	738.000.000	3.424.349.261	-	4.162.349.261	Vehicles
Mesin	317.000.000	347.700.000	-	664.700.000	Machinery
Peralatan kantor	491.310.839	279.138.500	-	770.449.339	Office equipment
Jumlah	120.801.179.883	142.092.874.071	-	262.894.053.954	Total
Akumulasi penyusutan					Accumulated depreciation
Alat berat	7.092.408.807	27.992.536.403	-	35.084.945.210	Heavy equipment
Kendaraan	15.187.500	489.199.415	-	504.386.915	Vehicles
Mesin	11.385.417	69.218.707	-	80.604.124	Machinery
Peralatan kantor	102.967.856	182.380.564	-	285.348.420	Office equipment
Jumlah	7.221.949.580	28.733.335.089	-	35.955.284.669	Total
Jumlah tercatat	113.579.230.303			226.938.769.285	Net book value

Beban penyusutan dibebankan dan dialokasikan sebagai berikut:

Depreciation expense was charged and allocated as follows:

	31 Desember/ December 31, 2024	31 Desember/ December 31, 2023	
Beban pokok pendapatan (Catatan 18)	42.611.724.957	28.550.954.525	Cost of revenues (Note 18)
Beban umum dan administrasi (Catatan 19)	220.201.164	182.380.564	General and administrative expenses (Note 19)
Jumlah	42.831.926.121	28.733.335.089	Total

Alat berat dengan nilai tercatat Rp 162.761.400.000 pada tanggal 31 Desember 2024 dan 31 Desember 2023 dijaminkan untuk pinjaman bank jangka panjang (Catatan 14).

Heavy equipment with carrying amount of Rp 162,761,400,000 as at December 31, 2024 and December 31, 2023; are pledged as collateral for long-term bank loans (Note 14).

**PT ROYALTAMA MULIA KONTRAKTORINDO TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2024 DAN TAHUN
YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT ROYALTAMA MULIA KONTRAKTORINDO TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED NOTES TO THE FINANCIAL
STATEMENTS
AS AT DECEMBER 31, 2024 AND
FOR THE YEAR THEN ENDED
(Expressed in Rupiah,
unless otherwise stated)**

Pada tanggal periode pelaporan, aset tetap di asuransikan terhadap risiko kebakaran, kerusakan, pencurian dan risiko lainnya pada PT Asuransi Umum BCA, pihak ketiga dengan nilai pertanggungan sejumlah Rp 73.139.490.000 yang menurut manajemen memadai untuk menutup kemungkinan kerugian atas risiko-risiko tersebut.

As at the date of the reporting period, property and equipment were insured against of fire, damage, theft and other risks with PT Asuransi Umum BCA, third party for a total coverage of Rp 73,139,490,000, which in the opinion of management is adequate to cover possible losses arising from such risks.

Pada tanggal pelaporan, tidak terdapat peristiwa atau perubahan keadaan yang mengindikasikan penurunan nilai aset tetap tersebut mengalami penurunan nilai.

At the reporting dates, there were no events or changes in circumstances which might indicate an impairment in the value of property and equipment.

Manajemen berpendapat bahwa tidak ada perbedaan antara nilai tercatat aset tetap Perusahaan dengan nilai wajarnya.

The management believes that the carrying amount of the Company's property and equipment is not different from their fair values.

11. UTANG USAHA

11. TRADE PAYABLES

	31 Desember/ December 31, 2024	31 Desember/ December 31, 2023	
Berdasarkan Kreditur			By Creditors
Pihak berelasi (Catatan 23)	1.981.117.188	-	Related party (Note 23)
Pihak ketiga			Third parties
PT Sino Persada Indonesia	7.522.522.523	-	PT Sino Persada Indonesia
PT Belitung Sand Mining	6.801.801.801	500.000.000	PT Belitung Sand Mining
PT Mitra Mobil	5.090.877.450	-	PT Mitra Mobil
PT Elisabeth Berkat Energi	3.831.362.436	2.088.546	PT Elisabeth Berkat Energi
PT Neyva Putri Sriwijaya	3.399.378.167	-	PT Neyva Putri Sriwijaya
PT Daya Kobelco Construction Machinery Indonesia	2.672.733.189	-	PT Daya Kobelco Construction Machinery Indonesia
PT Jpn Industrial Trading Pte Ltd	2.409.954.400	-	PT Jpn Industrial Trading Pte Ltd
PT Hydraxle Perkasa	2.247.410.000	771.776.000	PT Hydraxle Perkasa
PT Star Sampoerna Nusantara	2.102.602.800	-	PT Star Sampoerna Nusantara
PT Pemuda Baja Raya	1.957.025.000	-	PT Pemuda Baja Raya
PT Riodi Jaya	987.316.799	28.492.483	PT Riodi Jaya
PT Mitra Satu Solusindo	963.678.050	10.156.500	PT Mitra Satu Solusindo
PT United Tractors Tbk	954.572.132	1.028.543.727	PT United Tractors Tbk
PT Daya Kobelco Cmi Palembang Branch	855.425.871	257.235.617	PT Daya Kobelco Cmi Palembang Branch
PT Aneka Diesel Perkasa	684.180.280	-	PT Aneka Diesel Perkasa
PT Ramos Prima Mandiri	640.646.478	203.365.480	PT Ramos Prima Mandiri
PT Manado Karya Anugrah	576.576.577	-	PT Manado Karya Anugrah
PT Wijaya Inti Sentosa	500.000.000	-	PT Wijaya Inti Sentosa
Lainnya (dibawah Rp 500 juta)	6.799.935.785	5.546.014.659	Others (below Rp 500 juta)
Sub-jumlah	50.997.999.738	8.347.673.012	Sub-total
Jumlah utang usaha	52.979.116.926	8.347.673.012	Total trade payables

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 seluruh utang usaha berdenominasi Rupiah. Jangka waktu kredit dari pembelian dari pemasok berkisar 30 sampai dengan 45 hari, dan tidak dikenakan bunga.

As at December 31, 2024 and 2023, all trade payables are denominated in Rupiah. Purchases from suppliers have credit terms of 30 to 45 days, and are not subject to interest.

**PT ROYALTAMA MULIA KONTRAKTORINDO TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2024 DAN TAHUN
YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT ROYALTAMA MULIA KONTRAKTORINDO TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED NOTES TO THE FINANCIAL
STATEMENTS
AS AT DECEMBER 31, 2024 AND
FOR THE YEAR THEN ENDED
(Expressed in Rupiah,
unless otherwise stated)**

12. UTANG LAIN-LAIN

Utang lain-lain

	31 Desember/ December 31, 2024
Pihak berelasi (Catatan 23)	74.246.109.597
Pihak ketiga	63.136.907
Jumlah utang lain-lain	74.309.246.504

Utang lain-lain kepada pihak berelasi di atas terutama timbul dari biaya yang dibayarkan terlebih dahulu antar pihak berelasi. Akun-akun tersebut didenominasi dalam Rupiah, tidak dikenakan bunga dan akan diselesaikan dalam jangka waktu satu tahun.

12. OTHER PAYABLES

Other payables

	31 Desember/ December 31, 2023	
	18.191.790.287	Related parties (Note 23)
	80.691.905	Third parties
Total other payables	18.272.482.192	

Other payables to related parties above represent mainly advanced payment of expenses. These accounts are denominated in Rupiah, are not subject to interest, and will be paid within one year.

13. SEWA

Perusahaan memiliki kontrak sewa untuk beberapa alat berat yang digunakan dalam operasi Perusahaan. Sewa ini memiliki jangka waktu sewa 3 tahun. Kewajiban Perusahaan di bawah sewanya dijamin oleh hak pemberi sewa atas aset yang disewakan. Perusahaan memiliki opsi untuk membeli alat berat tersebut pada akhir masa sewa.

Perusahaan memiliki sewa gedung, mess karyawan, dan peralatan kantor dengan jangka waktu sewa 12 bulan atau kurang. Perusahaan menerapkan pengecualian pengakuan untuk "sewa jangka pendek".

Di bawah ini adalah jumlah tercatat aset hak guna yang diakui dan mutasinya selama periode berjalan:

13. LEASES

The Company has lease contracts for several heavy equipment used in its operations. These leases have lease term of 3 years. The Company's obligations under its leases are secured by the lessor's title to the leased assets. The Company has option to purchase these heavy equipment at the end of the lease term.

The Company also has certain leases of office buildings, housing, and office equipment with lease terms of 12 months or less. The Company applies the "short-term lease" recognition exemptions for these leases.

Set out below are the carrying amounts of right-of-use assets recognised and the movements during the period:

2024					
	Saldo awal/ Beginning balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Disposals	Saldo akhir/ Ending balance	
Biaya perolehan					At cost
Alat berat	111.108.500.000	-	-	111.108.500.000	Heavy equipment
Akumulasi penyusutan					Accumulated depreciation
Alat berat	21.791.923.320	12.407.978.438	-	34.199.901.758	Heavy equipment
Jumlah tercatat	89.316.576.680	12.407.978.438	-	76.908.598.242	Net carrying value
2023					
	Saldo awal/ Beginning balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Disposals	Saldo akhir/ Ending balance	
Biaya perolehan					At cost
Alat berat	47.476.000.000	63.632.500.000	-	111.108.500.000	Heavy equipment
Akumulasi penyusutan					Accumulated depreciation
Alat berat	12.046.777.778	9.745.145.542	-	21.791.923.320	Heavy equipment
Jumlah tercatat	35.429.222.222	53.887.354.458	-	89.316.576.680	Net carrying value

**PT ROYALTAMA MULIA KONTRAKTORINDO TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2024 DAN TAHUN
YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT ROYALTAMA MULIA KONTRAKTORINDO TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED NOTES TO THE FINANCIAL
STATEMENTS
AS AT DECEMBER 31, 2024 AND
FOR THE YEAR THEN ENDED
(Expressed in Rupiah,
unless otherwise stated)**

Jumlah yang diakui ke laba rugi yang timbul dari sewa adalah sebagai berikut:

Amounts recognized in profit or loss arising from leases are as follows:

	31 Desember/ December 31, 2024	31 Desember/ December 31, 2023	
Beban penyusutan atas aset hak guna (Catatan 18)	12.407.978.438	9.745.145.542	Depreciation expense of right-of-use assets (Note 18)
Beban bunga atas liabilitas sewa (Catatan 20)	7.447.813.253	5.054.683.229	Interest expense on lease liabilities (Note 20)
Biaya yang berkaitan dengan sewa jangka pendek (Catatan 18 dan 19)	3.075.455.764	2.064.967.457	Expenses relating to short-term leases (Notes 18 and 19)
Jumlah yang diakui dalam laba rugi	22.931.247.455	16.864.796.228	Total amount recognized in profit or loss

Biaya depresiasi pada tahun 2024 dan 2023 dialokasikan di beban pokok pendapatan (Catatan 19).

Depreciation expense in 2024 and 2023 was allocated to cost of revenues (Note 19).

Di bawah ini adalah jumlah tercatat liabilitas sewa (termasuk pinjaman pokok dan bunga) dan mutasinya selama periode berjalan:

Set out below are the carrying amounts of lease liabilities (including principal and interest) and the movements during the period:

	31 Desember/ December 31, 2024	31 Desember/ December 31, 2023	
Pada 1 Januari	103.418.149.915	32.159.993.127	As at January 1
Penambahan liabilitas sewa	16.994.437.929	97.277.717.500	Addition to lease liabilities
Penambahan bunga (Catatan 20)	7.447.813.253	5.054.683.229	Accretion of interest (Note 20)
Dikurangi pembayaran:			Less payments:
Pokok	(49.928.171.650)	(26.019.560.712)	Principal
Bunga	(7.447.813.253)	(5.054.683.229)	Interest
Pada 31 Desember	70.484.416.194	103.418.149.915	As at December 31
Liabilitas sewa jangka pendek	42.033.401.077	44.500.595.795	Current lease liabilities
Liabilitas sewa jangka panjang	28.451.015.117	58.917.554.120	Non-current lease liabilities
Pada 31 Desember	70.484.416.194	103.418.149.915	As at December 31

Rincian liabilitas sewa berdasarkan pesewa adalah sebagai berikut:

The details of lease liabilities by lessor are as follows:

	31 Desember/ December 31, 2024	31 Desember/ December 31, 2023	
PT Mandiri Tunas Finance	56.899.582.084	79.702.758.596	PT Mandiri Tunas Finance
PT Indomobil Finance Indonesia	6.282.122.000	-	PT Indomobil Finance Indonesia
PT SMFL Leasing Indonesia	5.930.704.672	19.952.892.475	PT SMFL Leasing Indonesia
PT Surya Artha Nusantara Finance	1.372.007.438	3.762.498.844	PT Surya Artha Nusantara Finance
Jumlah	70.484.416.194	103.418.149.915	Total

Perusahaan memiliki total arus kas keluar untuk sewa sebesar Rp 60.451.440.667 pada 2024 dan Rp 32.851.154.398 pada 2023.

The Company had total cash outflows for leases of Rp 60,451,440,667 in 2024 and Rp 32,851,154,398 in 2023.

**PT ROYALTAMA MULIA KONTRAKTORINDO TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2024 DAN TAHUN
YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT ROYALTAMA MULIA KONTRAKTORINDO TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED NOTES TO THE FINANCIAL
STATEMENTS
AS AT DECEMBER 31, 2024 AND
FOR THE YEAR THEN ENDED
(Expressed in Rupiah,
unless otherwise stated)**

Analisis jatuh tempo liabilitas sewa disajikan pada catatan 30.

The maturity analysis of lease liabilities is presented in note 30.

PT SMFL Leasing Indonesia ("SMFL")

PT SMFL Leasing Indonesia ("SMFL")

Pada tahun 2021, Perusahaan dan SMFL menandatangani 4 perjanjian fasilitas sewa pembiayaan dengan total fasilitas kredit sewa sebesar Rp 14.256.000.000. Rata-rata tingkat suku bunga fasilitas ini adalah sebesar 10,30% dengan jangka waktu sewa selama 3 tahun. Fasilitas ini telah lunas pada tahun 2024.

In 2021, the Company and SMFL signed 4 lease facility agreement amounting to Rp 14,256,000,000. The average interest rate on these facilities is 10.30% with a lease term of 3 years. This facility was fully paid off in 2024.

Pada tahun 2022, Perusahaan dan SMFL menandatangani 6 perjanjian fasilitas sewa pembiayaan dengan total fasilitas kredit sewa sebesar Rp 21.198.080.000. Rata-rata tingkat suku bunga fasilitas ini adalah sebesar 10,30% dengan jangka waktu sewa selama 3 tahun.

In 2022, the Company and SMFL signed 6 lease facility agreement amounting to Rp 21,198,080,000. The average interest rate on these facilities is 10.30% with a lease term of 3 years.

Pada tahun 2023, Perusahaan dan SMFL menandatangani 1 perjanjian fasilitas sewa pembiayaan dengan total fasilitas kredit sewa sebesar Rp 7.725.600.000. Rata-rata tingkat suku bunga fasilitas ini adalah sebesar 10,30% dengan jangka waktu sewa selama 3 tahun.

In 2023, the Company and SMFL signed 1 lease facility agreement amounting to Rp 7,725,600,000. The average interest rate on these facilities is 10.30% with a lease term of 3 years.

PT Surya Artha Nusantara Finance ("SANF")

PT Surya Artha Nusantara Finance ("SANF")

Pada tahun 2022, Perusahaan dan SANF menandatangani 1 perjanjian fasilitas sewa pembiayaan dengan total fasilitas kredit sewa sebesar Rp 6.482.400.000. Rata-rata tingkat suku bunga fasilitas ini adalah sebesar 10,30% dengan jangka waktu sewa selama 3 tahun.

In 2022, the Company and SANF signed 1 lease facility agreements amounting to Rp 6,482,400,000. The average interest rate on this facility is 10.30% with a lease term of 3 years.

PT Mandiri Tunas Finance ("MTF")

PT Mandiri Tunas Finance ("MTF")

Pada tahun 2023, Perusahaan dan MTF menandatangani 43 perjanjian fasilitas sewa pembiayaan dengan total fasilitas kredit sewa sebesar Rp 89.552.117.500. Rata-rata Tingkat suku bunga fasilitas ini adalah sebesar 8,00% - 8,25% dengan jangka waktu sewa selama 3 tahun.

In 2023, the Company and MTF signed 43 lease facility agreements amounting to Rp 89,552,117,500. The average interest rate on this facility is 8.00% - 8.25% with a lease term of 3 years.

Pada tahun 2024, Perusahaan dan MTF menandatangani 6 perjanjian fasilitas sewa pembiayaan dengan total fasilitas kredit sewa sebesar Rp 7.561.377.929. Rata-rata tingkat suku bunga fasilitas ini adalah sebesar 8,00% - 8,25% dengan jangka waktu sewa selama 3 tahun.

In 2024, the Company and MTF signed 6 lease facility agreements amounting to Rp 7,561,377,929. The average interest rate on this facility is 8.00% - 8.25% with a lease term of 3 years.

PT Indomobil Finance Indonesia ("IMFI")

PT Indomobil Finance Indonesia ("IMFI")

Pada tahun 2024, Perusahaan dan IMFI menandatangani 7 perjanjian fasilitas sewa pembiayaan dengan total fasilitas kredit sewa sebesar Rp 6.496.000.000. Rata-rata Tingkat suku bunga fasilitas ini adalah sebesar 8,00% - 8,25% dengan jangka waktu sewa selama 3 tahun.

In 2024, the Company and IMFI signed 7 lease facility agreements amounting to Rp 6,496,000,000. The average interest rate on this facility is 8.00% - 8.25% with a lease term of 3 years.

**PT ROYALTAMA MULIA KONTRAKTORINDO TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2024 DAN TAHUN
YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT ROYALTAMA MULIA KONTRAKTORINDO TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED NOTES TO THE FINANCIAL
STATEMENTS
AS AT DECEMBER 31, 2024 AND
FOR THE YEAR THEN ENDED
(Expressed in Rupiah,
unless otherwise stated)**

14. UTANG BANK

14. BANK LOANS

	31 Desember/ December 31 2024	31 Desember/ December 31 2023	
<u>Utang bank jangka pendek (cerukan) (Catatan 5):</u>			<u>Short-term bank loans (bank overdrafts) (Notes 5):</u>
PT Bank Victoria International Tbk	1.000.000.000	-	PT Bank Victoria International Tbk
PT Bank Central Asia Tbk	548.482.522	690.801.171	PT Bank Central Asia Tbk
Jumlah utang bank jangka pendek	1.548.482.522	690.801.171	Total short-term bank loans
<u>Utang bank jangka panjang:</u>			<u>Long-term bank loans:</u>
PT Bank Victoria International Tbk	69.179.884.436	93.735.030.699	PT Bank Victoria International Tbk
PT Bank Central Asia Tbk	51.899.620.615	62.031.248.374	PT Bank Central Asia Tbk
Jumlah utang bank jangka panjang	121.079.505.051	155.766.279.073	Total long-term bank loans
Bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun	51.999.729.294	47.511.598.540	Current maturities
Bagian utang bank jangka panjang	69.079.775.757	108.254.680.533	Long-term maturities of bank loans

PT Bank Central Asia Tbk ("BCA")

Pada bulan Desember 2021, Perusahaan memperoleh Fasilitas Pinjaman Rekening Koran (*bank overdraft*) dari BCA sebesar Rp 1.000.000.000. Pinjaman tersebut dibayarkan setiap bulan selama satu tahun berdasarkan jadwal pembayaran yang akan jatuh tempo pada 27 Desember 2022 dan di perpanjang hingga 27 Desember 2023. Bunga dibayarkan setiap bulan, berdasarkan suku bunga per tahun sebesar 9,5%. Pinjaman ini ditujukan untuk perputaran modal kerja piutang Perusahaan. Pinjaman ini diperpanjang sampai 27 Maret 2025 dengan suku bunga per tahun sebesar 8%.

Pada bulan Desember 2021, Perusahaan memperoleh Fasilitas Kredit Investasi-1 dari BCA sebesar Rp 14.000.000.000. Pinjaman tersebut ditarik oleh Perusahaan pada bulan Februari 2022 dan dibayarkan setiap bulan selama lima tahun berdasarkan jadwal pembayaran yang akan jatuh tempo pada 24 Januari 2027. Bunga dibayarkan setiap bulan, berdasarkan suku bunga per tahun sebesar 8%. Pinjaman ini ditujukan untuk pembelian alat berat Perusahaan.

Pada bulan September 2022, Perusahaan memperoleh Fasilitas Kredit Investasi-2 dari BCA sebesar Rp 12.700.000.000. Pinjaman tersebut ditarik oleh Perusahaan pada bulan Desember 2022 dan dibayarkan setiap bulan selama tiga tahun berdasarkan jadwal pembayaran yang akan jatuh tempo pada 28 November 2025. Bunga dibayarkan setiap bulan, berdasarkan suku bunga per tahun sebesar 8%. Pinjaman ini ditujukan untuk pembelian alat berat Perusahaan.

PT Bank Central Asia Tbk ("BCA")

In December 2021, the Company obtained a Local Loan facility (*bank overdraft*) from BCA amounting to Rp 1,000,000,000. The loan is payable monthly in one year based on a scheduled repayment maturing on December 27, 2022 and extended until December 27, 2023. The interest is payable monthly, based on an interest rate per annum of 9.5%. This loan is intended for working capital turnover of the Company's receivables. This loan is extended until March 27, 2025 with an annual interest rate of 8%.

In December 2021, the Company obtained an Investment Credit Facility 1 from BCA amounting to Rp 14,000,000,000. The loan was drawn down by the Company in February 2022 and is payable monthly for five years based on a repayment schedule that will mature on January 24, 2027. Interest is paid monthly, based on an annual interest rate of 8%. This loan is intended for the purchase of the Company's heavy equipment.

In September 2022, the Company obtained an Investment Credit Facility 2 from BCA amounting to Rp 12,700,000,000. The loan was drawn down by the Company in December 2022 and is payable monthly for three years based on a repayment schedule that will mature on November 28, 2025. Interest is paid monthly, based on an annual interest rate of 8%. This loan is intended for the purchase of the Company's heavy equipment.

**PT ROYALTAMA MULIA KONTRAKTORINDO TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2024 DAN TAHUN
YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT ROYALTAMA MULIA KONTRAKTORINDO TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED NOTES TO THE FINANCIAL
STATEMENTS
AS AT DECEMBER 31, 2024 AND
FOR THE YEAR THEN ENDED
(Expressed in Rupiah,
unless otherwise stated)**

Pada bulan Agustus 2023, Perusahaan memperoleh Fasilitas Kredit Investasi – 3 dari BCA sebesar Rp 60.000.000.000. Pinjaman akan dibayarkan setiap bulan selama tiga tahun, jangka waktu dihitung dari setiap pencairan. Bunga dibayarkan setiap bulan, berdasarkan suku bunga per tahun sebesar 8,25%. Pinjaman ini ditujukan untuk pembelian alat berat Perusahaan.

Pinjaman ini dijamin dengan:

- Tanah dan bangunan di Perumahan Taman Kebon Jeruk, Srengseng, Kembangan, Jakarta Barat. sesuai dengan SHM No. 6338, SHGB No. 06739, dan SHGB No. 00047 atas nama Bapak Tony Saputra;
- Jaminan pribadi oleh Bapak Tony Saputra; dan
- 25 unit alat berat dan kendaraan sesuai objek kredit investasi 3.

Fasilitas pinjaman dengan BCA mencakup persyaratan tertentu antara lain: menjaga rasio $EBITDA/(interest+principal) > 1$ dan menjaga nilai piutang pihak berelasi (non usaha) maksimal sebesar Rp 196.009.702.756. Pada tanggal pelaporan, Perusahaan telah memenuhi syarat dan kondisi pinjaman yang telah ditetapkan pada perjanjian.

PT Bank Victoria International Tbk ("Bank Victoria")

Pada bulan Juni 2022, Perusahaan memperoleh fasilitas Pinjaman Rekening Koran (*bank overdraft*) sebesar Rp 1.000.000.000 dari Bank Victoria. Fasilitas pinjaman rekening koran tersebut dibayarkan setiap bulan selama satu tahun berdasarkan jadwal pembayaran yang akan jatuh tempo pada 19 Juli 2023. Bunga dibayarkan setiap bulan, berdasarkan suku bunga per tahun sebesar 8%. Pinjaman ini ditujukan untuk perputaran modal kerja Perusahaan.

Pada bulan Juni 2022, Perusahaan juga memperoleh fasilitas Pinjaman *Term loan* sebesar Rp 14.000.000.000 dari Bank Victoria. Fasilitas pinjaman *Term loan* tersebut dibayarkan setiap bulan selama lima tahun berdasarkan jadwal pembayaran yang akan jatuh tempo pada 19 Juli 2027. Bunga dibayarkan setiap bulan, berdasarkan suku bunga per tahun sebesar 8%. Pinjaman ini digunakan untuk *refinancing* pembelian alat berat.

Kedua fasilitas pinjaman diatas dijamin dengan jaminan fidusia atas alat berat dengan nilai sebesar Rp 30.233.400.000 (Catatan 10) dan jaminan pribadi oleh Bapak Tony Saputra.

Pada tanggal 8 Februari 2023, Perusahaan telah memperoleh penambahan 2 fasilitas pinjaman *term loan* sebesar Rp 100.000.000.000 dari Bank Victoria. Fasilitas pinjaman *term loan* tersebut dibagi menjadi 2 fasilitas: *Term loan 2* sebesar Rp 35.000.000.000 dengan bunga 9% per tahun dan *term loan 03* sebesar Rp 65.000.000.000 dengan bunga 8,75% per tahun.

In August 2023, the Company obtained an Investment Credit Facility 3 from BCA amounting to Rp 60,000,000,000. The loan will be paid monthly for three years, the term is calculated from each disbursement. Interest is paid monthly, based on an annual interest rate of 8.25%. This loan is intended for the purchase of the Company's heavy equipment.

The loans are secured by:

- *Land and buildings in Taman Kebon Jeruk Housing Complex, Srengseng, Kembangan, West Jakarta, in accordance with SHM No. 6338, SHGB No. 06739, and SHGB No. 00047 in the name of Mr. Tony Saputra;*
- *Personal guarantee by Mr. Tony Saputra; and*
- *25 units of heavy equipment and vehicles according to the object of the investment credit facility 3.*

The loan facilities with BCA includes certain covenants, including: maintaining an $EBITDA/(interest+principal)$ ratio > 1 and maintaining a maximum value of (non-trade) receivables from related parties (non-trade) of Rp 196,009,702,756. As at reporting date, the Company has complied with the terms and conditions set out in the loan agreement.

PT Bank Victoria International Tbk ("Bank Victoria")

In June 2022, the Company obtained a working capital Loan facility (bank overdraft) from Bank Victoria amounting to Rp 1,000,000,000. The loan is payable monthly in one year based on a scheduled repayment maturing on July 19, 2023. The interest is payable monthly, based on an interest rate per annum of 8%. This loan is intended for working capital turnover of the Company.

In June 2022, the Company also obtained a Working Capital Loan facility ("Term loan") from Bank Victoria amounting to Rp 14,000,000,000. The loan is payable monthly in five years based on a scheduled repayment maturing on July 19, 2027. The interest is payable monthly, based on an interest rate per annum of 8%. This loan is used to refinance the purchase of heavy equipment.

The two loan facilities above are secured by a fiduciary guarantee on heavy equipment with a value of Rp 30,233,400,000 (Notes 10) and a personal guarantee by Mr. Tony Saputra.

On February 8, 2023, the Company obtained two additional term loan facilities totalling to Rp 100,000,000,000 from Bank Victoria. The term loan facilities are divided into two facilities: Term loan 2 amounting to Rp 35,000,000,000 with an interest rate of 9% per annum and term loan 3 amounting to Rp 65,000,000,000 with an interest rate of 8.75% per annum.

**PT ROYALTAMA MULIA KONTRAKTORINDO TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2024 DAN TAHUN
YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT ROYALTAMA MULIA KONTRAKTORINDO TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED NOTES TO THE FINANCIAL
STATEMENTS
AS AT DECEMBER 31, 2024 AND
FOR THE YEAR THEN ENDED
(Expressed in Rupiah,
unless otherwise stated)**

Fasilitas pinjaman diatas dijamin dengan jaminan fidusia atas alat berat dengan nilai sebesar Rp 162.761.400.000 (Catatan 10) dan jaminan pribadi oleh Bapak Tony Saputra.

The loan facilities above are secured by a fiduciary guarantee on heavy equipment with a value of Rp 162,761,400,000 (Notes 10) and a personal guarantee by Mr. Tony Saputra.

Fasilitas pinjaman dengan Bank Victoria mencakup persyaratan tertentu antara lain: membatasi hak Perusahaan untuk mengubah anggaran dasar dan susunan direksi dan komisaris, melakukan penambahan utang, dan melakukan pembayaran dividen kepada pemegang saham. Pada tanggal pelaporan, Perusahaan telah memenuhi syarat dan kondisi pinjaman yang telah ditetapkan.

The above loan facilities with Bank Victoria contain certain covenants, including: limiting the Company's right to change the articles of association and composition of the board of directors and commissioners, increase debt, and pay dividends to shareholders. The Company is in compliance with the terms and conditions of the loans as at reporting date.

Beban bunga pinjaman bank untuk tahun 2024 sebesar Rp 12.471.790.124 (2023; Rp 8.946.095.173) (Catatan 21). Sedangkan beban bunga untuk cerukan sebesar Rp 54.613.753 (2023; Rp 31.551.511).

The interest expense incurred on bank loans in 2024 amounted to Rp 12,471,790,124 (2023; Rp 8,946,095,173) (Note 21). Meanwhile, interest expense incurred on bank overdraft amounted to Rp 54,613,753 (2023; Rp 31,551,511).

15. MODAL SAHAM

15. CAPITAL STOCK

**31 Desember 2024 dan 31 Desember 2023/
December 31, 2024 and December 31, 2023**

	Jumlah saham/ Number of shares	Persentase kepemilikan/ Percentage ownership	Modal disetor/ Paid in capital	
PT RMK Investama	999.980.000	79,998%	99.998.000.000	PT RMK Investama
Tn. Vincent Saputra	20.000	0,002%	2.000.000	Mr. Vincent Saputra
Masyarakat	250.000.000	20,000%	25.000.000.000	Public
Jumlah	1.250.000.000	100%	125.000.000.000	Total

Modal ditempatkan dan disetor penuh adalah saham biasa yang memberikan hak kepada pemilik untuk satu suara per saham dan berpartisipasi dalam dividen.

The shares issued and fully paid are ordinary shares which entitle the holder to carry one vote per share and to participate in dividends.

Berdasarkan Pernyataan Keputusan Sirkulasi Pemegang Saham No. 2 tanggal 2 November 2022, Perusahaan mengamandemen anggaran dasarnya sehingga modal dasar saham Perusahaan berubah menjadi Rp 400 milyar yang terbagi atas 4 milyar lembar saham.

Based on the Circular Resolution of Shareholders No. 2 dated November 2, 2022, the Company amended its Articles of Association to increase its authorized capital of the Company to Rp 400 billion consisting of 4 billion shares.

Berdasarkan Pernyataan Keputusan Sirkulasi Pemegang Saham No. 2 tanggal 2 November 2022, Perusahaan juga melakukan pemecahan saham sehingga jumlah saham yang ditempatkan dan disetor berubah menjadi 1 milyar lembar saham dengan nilai nominal Rp 100 per saham.

Based on the Circular Resolution of Shareholders No. 2 dated November 2, 2022, the Company also conducted a stock split, resulting in a change in the number of subscribed and paid-up shares to 1 billion shares with a par value of Rp 100 per share.

Sebagai tambahan, Perusahaan juga mengeluarkan saham tambahan sebanyak 499.990.000 saham dan 10.000 saham untuk PT RMK Investama dan Tuan Vincent Saputra atau setara dengan Rp 49.999.000.000 dan Rp 1.000.000.

In addition, the Company also issued additional 499,990,000 shares and 10,000 shares to PT RMK Investama and Mr. Vincent Saputra or equivalent to Rp 49,999,000,000 and Rp 1,000,000 respectively.

**PT ROYALTAMA MULIA KONTRAKTORINDO TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2024 DAN TAHUN
YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT ROYALTAMA MULIA KONTRAKTORINDO TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED NOTES TO THE FINANCIAL
STATEMENTS
AS AT DECEMBER 31, 2024 AND
FOR THE YEAR THEN ENDED
(Expressed in Rupiah,
unless otherwise stated)**

Berdasarkan akta No. 189 dari Notaris Christina Dwi Utami, S.H., M.Hum., M.Kn., tanggal 20 Maret 2023, para pemegang saham menyetujui pencadangan saldo laba sebesar Rp 5.000.000.000.

Based on Notarial deed No. 189 Notary Christina Dwi Utami, S.H., M.Hum., M.Kn., dated March 20, 2023, the shareholders approved to appropriate from retained earnings amounting to Rp 5,000,000,000.

Berdasarkan akta pernyataan keputusan para pemegang saham No. 224 tanggal 31 Juli 2023 dari Notaris Christina Dwi Utami, S.H., M.Hum., M.Kn., para pemegang saham telah menyetujui untuk mengeluarkan saham dalam portepel untuk ditawarkan melalui Penawaran Umum kepada Masyarakat dalam jumlah sebanyak-banyaknya 250.000.000 saham baru dengan nilai nominal per saham sebesar Rp 100.

Based on the deed of shareholder decision statement No. 224 dated July 31, 2023 from Notary Christina Dwi Utami, S.H., M.Hum., M.Kn., the shareholders have agreed to issue shares in the portfolio to be offered through a Public Offering to the Public in a maximum amount of 250,000,000 new shares with a nominal value per share of Rp 100.

16. TAMBAHAN MODAL DISETOR

16. ADDITIONAL PAID-IN CAPITAL AND RETAINED EARNINGS

	2024	2023	
Agio Saham	87.500.000.000	87.500.000.000	Share premium
Biaya Emisi Saham	(2.531.293.684)	(2.531.293.684)	Share issuance cost
Jumlah	84.968.706.316	84.968.706.316	Total

17. PENDAPATAN

17. REVENUE

	2024	2023	
Jasa penambangan	126.068.570.366	142.180.992.265	Mining services
Jasa sewa alat berat	100.675.738.106	63.523.927.973	Heavy equipment rental
Jasa kontruksi	22.346.250.000	66.730.000.000	Construction services
Jumlah	249.090.558.472	272.434.920.238	Total

Rincian pendapatan dari rekanan adalah sebagai berikut:

Details of revenue as to counterparty are as follows:

	2024	2023	
Pihak berelasi (Catatan 23):	239.022.502.529	263.138.389.745	Related parties (Note 23):
Pihak ketiga			Third parties
PT Mustika Indah Permai	7.339.878.673	2.220.637.709	PT Mustika Indah Permai
PT Gorby Putra Utama	1.468.827.270	-	PT Gorby Putra Utama
PT Borneo Mitra Sinergi	1.259.350.000	4.489.910.284	PT Borneo Mitra Sinergi
PT Cahaya Riau Mandiri	-	593.992.500	PT Cahaya Riau Mandiri
PT Daya Bambu Sejahtera	-	1.532.440.000	PT Daya Bambu Sejahtera
PT Bara Trade International	-	459.550.000	PT Bara Trade International
Sub-jumlah	10.068.055.943	9.296.530.493	Sub-total
Jumlah pendapatan	249.090.558.472	272.434.920.238	Total revenues

**PT ROYALTAMA MULIA KONTRAKTORINDO TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2024 DAN TAHUN
YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT ROYALTAMA MULIA KONTRAKTORINDO TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED NOTES TO THE FINANCIAL
STATEMENTS
AS AT DECEMBER 31, 2024 AND
FOR THE YEAR THEN ENDED
(Expressed in Rupiah,
unless otherwise stated)**

Rincian pelanggan dengan transaksi lebih dari 10% total nilai pendapatan:

Details of customers having transactions of more than 10% of total revenue:

	2024	2023	
PT Truba Bara Banyu Enim	117.694.832.884	141.359.756.450	PT Truba Bara Banyu Enim
PT Royaltama Multi Komoditi Nusantara	52.493.266.987	7.175.737.156	PT Royaltama Multi Komoditi Nusantara
PT Royaltama Mulia Kencana	47.799.732.495	102.616.604.295	PT Royaltama Mulia Kencana
Jumlah	217.987.832.366	251.152.097.901	Total

18. BEBAN POKOK PENDAPATAN

18. COST OF REVENUE

	2024	2023	
Bahan bakar	59.430.783.299	56.102.185.769	Fuel
Gaji dan tunjangan	53.915.286.142	50.244.787.700	Salaries and allowances
Perbaikan dan pemeliharaan	46.157.331.771	49.994.619.205	Repairs and maintenance
Penyusutan			Depreciation
(Catatan 10)	42.611.724.957	28.550.954.525	(Notes 10)
Penyusutan aset hak guna			Depreciation of right-of use asset
(Catatan 13)	12.407.978.438	9.745.145.542	(Note 13)
Beban jasa kontraktor	10.365.422.392	9.001.444.953	Contractor fees
Transportasi dan perjalanan	7.681.215.009	1.680.828.781	Transportation and travel
Sewa (Catatan 13)	2.090.293.275	1.477.709.819	Rent (Note 13)
Keamanan	255.800.000	5.331.186.225	Security
Lain-lain (masing-masing kurang dari Rp 100 juta)	358.302.273	3.739.284.315	Others (each less than Rp 100 million)
Jumlah	235.274.137.556	215.868.146.834	Total

Berikut ini adalah rincian pembelian persediaan yang melebihi 10% dari jumlah pendapatan:

Purchases of inventories include purchases from the following suppliers each of which represents more than 10% of the total revenue for the respective years:

	2024	2023	
PT Elisabeth Berkat Energi	20.899.508.546	16.434.034.121	PT Elisabeth Berkat Energi
PT Neyva Putri Sriwijaya	17.910.032.988	6.072.448.000	PT Neyva Putri Sriwijaya
PT Sinergi Internasional Perkasa	12.634.584.000	25.494.233.580	PT Sinergi Internasional Perkasa
Jumlah	51.444.125.534	48.000.715.701	Total

**PT ROYALTAMA MULIA KONTRAKTORINDO TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2024 DAN TAHUN
YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT ROYALTAMA MULIA KONTRAKTORINDO TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED NOTES TO THE FINANCIAL
STATEMENTS
AS AT DECEMBER 31, 2024 AND
FOR THE YEAR THEN ENDED
(Expressed in Rupiah,
unless otherwise stated)**

19. BEBAN UMUM DAN ADMINISTRASI

19. GENERAL AND ADMINISTRATIVE EXPENSES

	2024	2023	
Gaji dan tunjangan	8.024.455.206	6.909.552.755	Salaries and other benefits
Asuransi	2.031.291.457	1.053.050.756	Insurance
Sumbangan dan jamuan	1.374.008.442	1.584.468.472	Donations and entertainments
Peralatan kantor	1.284.021.839	263.608.794	Office equipment
Pajak dan retribusi	1.029.439.744	4.921.593.829	Taxes and retribution
Sewa (Catatan 13)	985.162.489	587.257.638	Rent (Note 13)
Listrik, air, telepon dan faksimile	615.232.784	361.523.647	Utilities
Jasa profesional	326.015.602	772.528.625	Professional fees
Penyusutan (Catatan 10)	220.201.164	182.380.564	Depreciation (Note 10)
Imbalan pasca kerja	155.183.230	116.628.455	Post-employment benefits
Lain-lain (masing-masing kurang dari Rp 100 juta)	535.832.964	2.242.155.401	Others (each less than Rp 100 million)
Jumlah	16.580.844.921	18.994.748.936	Total

20. BEBAN KEUANGAN

20. FINANCE COSTS

	2024	2023	
Beban bunga pada utang bank (Catatan 14)	12.526.403.877	8.946.095.173	Interest expense on bank loans (Note 14)
Beban bunga atas liabilitas sewa (Catatan 13)	7.447.843.253	5.054.683.229	Interest expense on lease liabilities (Note 13)
Biaya transaksi atas utang bank	-	40.000.000	Transaction costs on bank loans
Jumlah	19.974.247.130	14.040.778.402	Total

21. PERPAJAKAN

21. TAXATION

a) Pajak dibayar dimuka		a) Prepaid tax	
	31 Desember/ December 31, 2024	31 Desember/ December 31, 2023	
Klaim pengembalian pajak PPN Masukan	4.621.374.184	-	Claim for tax refund
	769.140.783	15.525.138.008	VAT In
Jumlah	5.390.514.967	15.525.138.008	Total

**PT ROYALTAMA MULIA KONTRAKTORINDO TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2024 DAN TAHUN
YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT ROYALTAMA MULIA KONTRAKTORINDO TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED NOTES TO THE FINANCIAL
STATEMENTS
AS AT DECEMBER 31, 2024 AND
FOR THE YEAR THEN ENDED
(Expressed in Rupiah,
unless otherwise stated)**

b) Utang pajak

b) Taxes payable

	31 Desember/ December 31, 2024	31 Desember/ December 31, 2023	
Pajak penghasilan:			Income taxes
Pasal 4 (2)	5.278.843	4.466.707	Article 4 (2)
Pasal 21	172.826.918	244.594.938	Article 21
Pasal 25	39.039.754	47.339.482	Article 25
Pasal 23	53.439.004	73.515.675	Article 23
Pasal 29	-	42.421.791	Article 29
Jumlah	270.584.519	412.338.593	Total

c) (Manfaat) beban pajak penghasilan

c) Income tax (benefit) expense

	2024	2023	
Beban pajak kini	-	4.284.592.489	Current tax expense
(Manfaat) Beban pajak tangguhan	(4.146.247.850)	(822.175.686)	Deferred tax expense (benefit)
Jumlah beban pajak penghasilan	(4.146.247.850)	3.462.416.803	Total income tax expense

Rekonsiliasi antara (rugi) laba sebelum pajak penghasilan Perusahaan per laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain dengan taksiran penghasilan (rugi fiskal) kena pajak Perusahaan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 adalah sebagai berikut:

The reconciliation between (loss) profit before income tax of the Company per statements of profit or loss and other comprehensive income and the Company's estimated taxable income (fiscal loss) for the years ended December 31, 2024 and 2023 is as follows:

	2024	2023	
Laba (rugi) sebelum pajak penghasilan badan per laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain	(22.819.183.576)	23.226.176.223	Profit (loss) before income tax per statements of profit and loss and other Comprehensive Income
<u>Beda temporer</u>			<u>Temporary differences</u>
Imbalan pascakerja	(98.783.808)	116.628.456	Post-employment benefits
Beban akrual lainnya	253.967.039	351.304.658	Other accruals
	155.183.231	467.933.114	
<u>Beda permanen</u>			<u>Permanent differences</u>
Penghasilan yang telah dikenai pajak final	(22.346.250.000)	(66.730.000.000)	Income subject to final tax
Beban yang telah dikenai pajak final	24.191.786.320	58.664.365.385	Expenses subject to final tax
Beban yang tidak dapat dikurangkan - bersih	2.127.066.122	3.846.945.684	Non-deductible expenses - net
Estimasi penghasilan (rugi fiskal) kena pajak Perusahaan	(18.691.397.903)	19.475.420.406	Estimated taxable income (fiscal loss) of the Company

**PT ROYALTAMA MULIA KONTRAKTORINDO TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2024 DAN TAHUN
YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT ROYALTAMA MULIA KONTRAKTORINDO TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED NOTES TO THE FINANCIAL
STATEMENTS
AS AT DECEMBER 31, 2024 AND
FOR THE YEAR THEN ENDED
(Expressed in Rupiah,
unless otherwise stated)**

	2024	2023	
Penghasilan (rugi fiskal) kena pajak	(18.691.397.903)	19.475.420.406	Taxable income (fiscal loss)
Beban pajak kini (22%)	-	4.284.592.489	Current tax expense (22%)
Dikurangi pembayaran pajak dimuka:			Less prepaid income taxes:
Pasal 22	-	311.120	Article 22
Pasal 23	4.127.997.952	3.815.804.240	Article 23
Pasal 25	493.376.232	426.055.338	Article 25
Jumlah	4.621.374.184	4.242.170.698	Total
(Kurang)/lebih bayar pajak penghasilan badan	4.621.374.184	(42.421.791)	(Underpayment)/over of corporate income tax

Rekonsiliasi antara manfaat (beban) pajak penghasilan yang dihitung dengan menggunakan tarif pajak yang berlaku atas laba (rugi) sebelum pajak penghasilan dan manfaat (beban) pajak penghasilan seperti disajikan dalam laba rugi dan penghasilan komprehensif lain adalah sebagai berikut:

A reconciliation between the total income tax benefit (expense) calculated by applying the applicable tax rate to the profit (loss) before income tax and income tax benefit (expense) as shown in the statements of profit or loss and other comprehensive income is as follows:

	2024	2023	
Laba (rugi) sebelum pajak penghasilan per laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain	(22.819.183.576)	23.226.176.223	Profit (loss) before income tax per statements of profit and loss and other comprehensive income
Beban pajak penghasilan dengan tarif pajak efektif 22%	(5.020.220.387)	5.109.758.769	Income tax expense at effective tax rate of 22%
Pengaruh pajak atas beban yang tidak dapat diperhitungkan menurut fiskal - bersih			Tax effect of non-deductible expenses - net
Penghasilan yang telah dikenai pajak final	(4.916.175.000)	(14.680.600.000)	Income subject to final tax
Beban yang telah dikenai pajak final	5.322.192.990	12.906.160.385	Expenses subject to final tax
Penyesuaian atas beban pajak tangguhan tahun sebelumnya	-	(719.230.401)	Adjustment in respect of deferred tax of prior years
Beban yang tidak dapat dikurangkan lainnya	467.954.547	846.328.050	Other non-deductible expenses
Beban pajak penghasilan	(4.146.247.850)	3.462.416.803	Income tax expense

Laba kena pajak hasil rekonsiliasi di atas menjadi dasar dalam pengisian SPT Tahunan Pajak Penghasilan (PPH) Badan Perusahaan.

The taxable income resulted from the above reconciliation provides the basis for the Company's Annual Corporate Income Tax Return.

**PT ROYALTAMA MULIA KONTRAKTORINDO TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2024 DAN TAHUN
YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT ROYALTAMA MULIA KONTRAKTORINDO TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED NOTES TO THE FINANCIAL
STATEMENTS
AS AT DECEMBER 31, 2024 AND
FOR THE YEAR THEN ENDED
(Expressed in Rupiah,
unless otherwise stated)**

d) Aset dan liabilitas pajak tangguhan

Rincian pajak tangguhan (liabilitas) pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 adalah sebagai berikut:

d) Deferred tax assets and liabilities

The details of deferred tax assets (liabilities) as at December 31, 2024 and 2023 are as follows:

2024					
	Saldo awal <i>Beginning balance</i>	Dikreditkan (dibebankan) ke laba rugi/ <i>Credited (charged) to profit or loss</i>	Dikreditkan (dibebankan) ke penghasilan komprehensif lain/ <i>Credited to other comprehensive income</i>	Saldo akhir/ <i>Ending balance</i>	
Kerugian fiskal	-	4.112.107.539	-	4.112.107.539	Fiscall loss
Liabilitas imbalan pasca-kerja	43.748.305	55.872.749	(724.073)	98.896.981	Post-employment benefits obligation
Akrual lainnya	269.325.940	(21.732.438)	-	247.593.502	Other accruals
Aset (liabilitas) pajak tangguhan	313.074.245	4.146.247.850	(724.073)	4.458.598.022	Deferred tax assets (liabilities)
2023					
	Saldo awal <i>Beginning balance</i>	Dikreditkan (dibebankan) ke laba rugi/ <i>Credited (charged) to profit or loss</i>	Dikreditkan (dibebankan) ke penghasilan komprehensif lain/ <i>Credited to other comprehensive income</i>	Saldo akhir/ <i>Ending balance</i>	
Liabilitas sewa	(719.230.401)	719.230.401	-	-	Lease liabilities
Liabilitas imbalan pasca-kerja	13.801.189	25.658.260	4.288.856	43.748.305	Post-employment benefits obligation
Akrual lainnya	192.038.915	77.287.025	-	269.325.940	Other accruals
Aset (liabilitas) pajak tangguhan	(513.390.297)	822.175.686	4.288.856	313.074.245	Deferred tax assets (liabilities)

22. LABA PER SAHAM DASAR

Perhitungan laba (rugi) per saham dasar dan dilusian untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 adalah sebagai berikut:

22. EARNINGS (LOSS) PER SHARE

The calculation of basic and diluted earnings (loss) per share for the years ended December 31, 2024 and 2023 are as follows:

	2024	2023	
Laba (rugi) bersih tahun berjalan	(18.672.935.726)	19.763.759.420	Profit (loss) for the year
Jumlah rata-rata tertimbang saham beredar sebelum pemecahan saham	100.000	100.000	Weighted average number of shares outstanding prior to stock split
Efek pemecahan saham (catatan 16)	10.000	10.000	Effect of stock split (Note 16)
Jumlah rata-rata tertimbang saham beredar setelah pemecahan saham	1.250.000.000	1.000.000.000	Weighted average number of shares outstanding after the stock split

**PT ROYALTAMA MULIA KONTRAKTORINDO TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2024 DAN TAHUN
YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT ROYALTAMA MULIA KONTRAKTORINDO TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED NOTES TO THE FINANCIAL
STATEMENTS
AS AT DECEMBER 31, 2024 AND
FOR THE YEAR THEN ENDED
(Expressed in Rupiah,
unless otherwise stated)**

	2024	2023	
Jumlah rata-rata tertimbang jumlah saham yang digunakan dalam perhitungan laba (rugi) per saham dasar dan dilusian	1.250.000.000	1.105.479.452	Total weighted average number of shares used in the calculation of basic and diluted earnings (loss) per share
Laba (rugi) dasar dan dilusian per saham	(14,94)	17,88	Basic and diluted earnings (loss) per share
Tidak ada efek yang dapat menimbulkan dilusi sehingga laba (rugi) per saham dasar sama dengan laba (rugi) per saham dilusian.			There is no security which has a potential dilution feature, accordingly, the basic earnings (loss) per share is the same as the diluted earnings (loss) per share.

23. SIFAT DAN TRANSAKSI PIHAK BERELASI

23. NATURE OF RELATIONSHIP AND TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES

Pihak-pihak Berelasi/ Related Parties	Sifat Hubungan/ Nature of Relationship	Sifat Transaksi/ Nature of Transactions
PT Truba Bara Banyu Enim	Dimiliki oleh pemegang saham pengendali yang sama/Owned by the same controlling shareholder	Penjualan, piutang usaha, utang lain-lain/ Sales, trade receivables, other payables
PT Royaltama Mulia Transportindo	Dimiliki oleh pemegang saham pengendali yang sama/Owned by the same controlling shareholder	Piutang usaha, piutang lain-lain, penjualan / Trade receivables, other receivables, sales
PT Royaltama Mulia Kencana	Dimiliki oleh pemegang saham pengendali yang sama/Owned by the same controlling shareholder	Penjualan, utang lain - lain/ Sales, other payables
PT Bahtera Mulia Kencana	Dimiliki oleh pemegang saham pengendali yang sama/Owned by the same controlling shareholder	Piutang lain - lain/ Other receivables
Tuan/Mr. Tony Saputra	Pengendali utama/ Ultimate controlling party	Piutang lain - lain/ Other receivables
PT Rantaimulia Kencana	Dimiliki oleh pemegang saham pengendali yang sama/Owned by the same controlling shareholder	Piutang lain - lain, utang usaha/ Other receivables, trade payables
PT RMK Energy Tbk	Dimiliki oleh pemegang saham pengendali yang sama/Owned by the same controlling shareholder	Penjualan, piutang usaha, utang lain - lain/ Sales, trade receivables, other payables

**PT ROYALTAMA MULIA KONTRAKTORINDO TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2024 DAN TAHUN
YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT ROYALTAMA MULIA KONTRAKTORINDO TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED NOTES TO THE FINANCIAL
STATEMENTS
AS AT DECEMBER 31, 2024 AND
FOR THE YEAR THEN ENDED
(Expressed in Rupiah,
unless otherwise stated)**

Pihak-pihak Berelasi/ Related Parties	Sifat Hubungan/ Nature of Relationship	Sifat Transaksi/ Nature of Transactions
PT Royaltama Multi Komoditi Nusantara	Dimiliki oleh pemegang saham pengendali yang sama/Owned by the same controlling shareholder	Penjualan, piutang usaha, piutang lain - lain, utang lain - lain / Sales, trade receivables, other receivables, other payables
PT Central Mulia Kencana	Dimiliki oleh pemegang saham pengendali yang sama/Owned by the same controlling shareholder	Penjualan, piutang usaha/ Sales, trade receivables
PT Karya Buana Sejahtera	Dimiliki oleh pemegang saham pengendali yang sama/Owned by the same controlling shareholder	Pendapatan/ Sales

Transaksi-transaksi Pihak Berelasi

Dalam kegiatan usahanya, Perusahaan melakukan transaksi tertentu dengan pihak berelasi, yang meliputi antara lain:

Transactions with Related Parties

In the normal course of business, the Company entered into certain transactions with related parties, including the following:

	% terhadap Jumlah aset/ to Total assets	2024	% terhadap Jumlah aset/ to Total assets	2023	
Aset					Asset
<u>Aset lancar</u>					<u>Current Asset</u>
<u>Piutang usaha (Catatan 6)</u>					<u>Trade Accounts Receivable (Note 6)</u>
PT Central Mulia Kencana	1,61%	8.856.738.341	0,46%	2.480.573.344	PT Central Mulia Kencana
PT Royaltama Mulia Transportindo	1,03%	5.658.451.613	-	-	PT Royaltama Mulia Transportindo
PT Truba Bara Banyu Enim	0,62%	3.441.846.373	1,41%	7.545.251.195	PT Truba Bara Banyu Enim
PT Royaltama Mulia Kencana	-	-	7,22%	38.664.784.708	PT Royaltama Mulia Kencana
PT RMK Energy Tbk	-	-	1,13%	6.065.783.500	PT RMK Energy Tbk
PT Royaltama Multi Komoditi Nusantara	-	-	0,59%	3.139.677.419	PT Royaltama Multi Komoditi Nusantara
Jumlah	3,26%	17.957.036.327	10,81%	57.896.070.166	Total
<u>Piutang lain-lain (Catatan 7)</u>					<u>Other receivable (Note 7)</u>
PT Rantaimulia Kencana	11,87%	65.407.840.369	11,86%	63.451.438.967	PT Rantaimulia Kencana
PT Bahtera Mulia Kencana	0,22%	1.216.206.364	0,23%	1.216.206.364	PT Bahtera Mulia Kencana
PT Royaltama Mulia Transportindo	0,11%	600.000.000	-	-	PT Royaltama Mulia Transportindo
PT Royaltama Multi Komoditi Nusantara	-	-	0,61%	3.251.064.678	PT Royaltama Multi Komoditi Nusantara
Lainnya (dibawah Rp 500 Juta)	0,16%	530.222.223	0,04%	218.868.371	Others (below Rp 500 Million)
Jumlah	12,36%	67.754.268.956	12,73%	68.137.578.380	Total

**PT ROYALTAMA MULIA KONTRAKTORINDO TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2024 DAN TAHUN
YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT ROYALTAMA MULIA KONTRAKTORINDO TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED NOTES TO THE FINANCIAL
STATEMENTS
AS AT DECEMBER 31, 2024 AND
FOR THE YEAR THEN ENDED
(Expressed in Rupiah,
unless otherwise stated)**

	% terhadap Jumlah Liabilitas/ to Total Liabilities	2024	% terhadap Jumlah Liabilitas/ to Total Liabilities	2023	
Liabilitas					Liability
Liabilitas Jangka Pendek					Current Liability
Utang usaha (Catatan 11)					Trade payables (Note 11)
PT Rantaimulia Kencana	0,61%	1.981.117.188	-	-	PT Rantaimulia Kencana
Jumlah	0,61%	1.981.117.188	-	-	Total
Utang lain-lain (Catatan 12)					Other payables (Note 12)
PT RMK Energy Tbk	19,65%	63.430.993.084	3,38%	9.776.555.056	PT RMK Energy Tbk
PT Royaltama Mulia Kencana	3,30%	10.646.756.513	0,67%	1.923.499.627	PT Royaltama Mulia Kencana
PT Truba Bara Banyu Enim	-	-	2,25%	6.491.735.604	PT Truba Bara Banyu Enim
Lainnya (dibawah Rp 500 Juta)	0,05%	168.360.000	-	-	Others (below Rp 500 Million)
Jumlah	23,00%	74.246.109.597	6,30%	18.191.790.287	Total
	% terhadap Jumlah Pendapatan/ to Total Revenue	2024	% terhadap Jumlah Pendapatan/ to Total Revenue	2023	
Pendapatan					Revenue
Pendapatan (Catatan 17)					Revenue (Note 17)
PT Truba Bara Banyu Enim	47,25%	117.694.832.884	51,89%	141.359.756.450	PT Truba Bara Banyu Enim
PT Royaltama Multi Komoditi Nusantara	21,07%	52.493.266.987	2,63%	7.175.737.156	PT Royaltama Multi Komoditi Nusantara
PT Royaltama Mulia Kencana	19,19%	47.799.732.495	37,67%	102.616.604.295	PT Royaltama Mulia Kencana
PT Central Mulia Kencana	3,43%	8.536.218.550	0,91%	2.467.406.344	PT Central Mulia Kencana
PT RMK Energy Tbk	2,75%	6.840.000.000	2,95%	8.029.150.000	PT RMK Energy Tbk
PT Royaltama Mulia Transportindo	2,27%	5.658.451.613	-	-	PT Royaltama Mulia Transportindo
PT Karya Buana Sejahtera	-	-	0,53%	1.432.325.500	PT Karya Buana Sejahtera
PT Bahtera Mulia Kencana	-	-	0,02%	57.410.000	PT Bahtera Mulia Kencana
Jumlah	95,96%	239.022.502.529	96,59%	263.138.389.745	Total

Kompensasi yang dibayar atau terhitung pada manajemen kunci atas jasa kepegawaian adalah sebagai berikut:

The compensation paid or payable to key management for employee services is shown below:

	2024	2023	
Gaji dan imbalan karyawan jangka pendek lainnya	3.636.234.962	1.989.830.433	Salaries and other short-term employee benefits

**PT ROYALTAMA MULIA KONTRAKTORINDO TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2024 DAN TAHUN
YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT ROYALTAMA MULIA KONTRAKTORINDO TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED NOTES TO THE FINANCIAL
STATEMENTS
AS AT DECEMBER 31, 2024 AND
FOR THE YEAR THEN ENDED
(Expressed in Rupiah,
unless otherwise stated)**

24. INSTRUMEN KEUANGAN

24. FINANCIAL INSTRUMENTS

a. Kategori dan kelas instrumen keuangan

a. Categories and classes of financial instruments

	31 Desember/ December 31, 2024		
	Jumlah Tercatat/ Carrying Amount	Estimasi Nilai Wajar/ Estimated Fair Value	
<u>Aset Keuangan</u>			<u>Financial Assets</u>
Pada biaya perolehan diamortisasi			At amortized cost
Kas dan bank	5.128.474.764	5.128.474.764	Cash on hand and in banks
Piutang usaha			Trade accounts receivable
Pihak berelasi	17.957.036.327	17.957.036.327	Related parties
Pihak ketiga	1.472.952.669	1.472.952.669	Third parties
Piutang lain-lain			Other receivables
Pihak berelasi	67.754.268.956	67.754.268.956	Related parties
Pihak ketiga	39.471.030	39.471.030	Third parties
Jumlah	92.352.203.746	92.352.203.746	Total
<u>Liabilitas Keuangan</u>			<u>Financial Liabilities</u>
Pada biaya perolehan diamortisasi			At amortized cost:
Utang usaha			Trade payable
Pihak berelasi	1.981.117.188	1.981.117.188	Related parties
Pihak ketiga	50.997.999.738	50.997.999.738	Third parties
Utang lain-lain			Other payables
Pihak berelasi	74.246.109.597	74.246.109.597	Related parties
Pihak ketiga	63.136.907	63.136.907	Third parties
Beban yang masih harus dibayar	498.480.135	498.480.135	Accrued expenses
Utang bank - jangka pendek	1.548.482.522	1.548.482.522	Short-term bank loans
Utang bank - jangka panjang	121.079.505.051	121.079.505.051	Long-term bank loans
Liabilitas sewa	70.484.416.194	70.484.416.194	Lease liabilities
Jumlah	320.899.247.332	320.899.247.332	Total

**PT ROYALTAMA MULIA KONTRAKTORINDO TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2024 DAN TAHUN
YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT ROYALTAMA MULIA KONTRAKTORINDO TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED NOTES TO THE FINANCIAL
STATEMENTS
AS AT DECEMBER 31, 2024 AND
FOR THE YEAR THEN ENDED
(Expressed in Rupiah,
unless otherwise stated)**

	31 Desember/ December 31, 2023		
	Jumlah Tercatat/ Carrying Amount	Estimasi Nilai Wajar/ Estimated Fair Value	
<u>Aset Keuangan</u>			<u>Financial Assets</u>
Pada biaya perolehan diamortisasi			At amortized cost
Kas dan bank	14.960.446.826	14.960.446.826	Cash on hand and in banks
Piutang usaha			Trade accounts receivable
Pihak berelasi	57.896.070.166	57.896.070.166	Related parties
Pihak ketiga	2.970.305.325	2.970.305.325	Third parties
Piutang lain-lain			Other receivables
Pihak berelasi	68.137.578.380	68.137.578.380	Related parties
Pihak ketiga	297.680.515	297.680.515	Third parties
Jumlah	144.262.081.212	144.262.081.212	Total
<u>Liabilitas Keuangan</u>			<u>Financial Liabilities</u>
Pada biaya perolehan diamortisasi			At amortized cost:
Utang usaha kepada pihak ketiga	8.347.673.012	8.347.673.012	Trade payable to third parties
Utang lain-lain			Other payables
Pihak berelasi	18.191.790.287	18.191.790.287	Related parties
Pihak ketiga	80.691.905	80.691.905	Third parties
Beban yang masih harus dibayar	593.896.135	593.896.135	Accrued expenses
Utang bank - jangka pendek	690.801.171	690.801.171	Short-term bank loans
Utang bank - jangka panjang	155.766.279.073	155.766.279.073	Long-term bank loans
Liabilitas sewa	103.418.149.915	103.418.149.915	Lease liabilities
Jumlah	287.089.281.498	287.089.281.498	Total

b. Pengukuran nilai wajar

Manajemen berpendapat bahwa jumlah tercatat aset keuangan dan liabilitas keuangan, kecuali liabilitas sewa dan utang bank jangka panjang yang diakui dalam laporan keuangan konsolidasian mendekati nilai wajarnya karena instrumen keuangan tersebut jatuh temponya relatif singkat.

Manajemen juga menentukan bahwa nilai tercatat liabilitas sewa dan utang bank jangka panjang mendekati nilai wajarnya karena dampak diskonto tidak material atau memiliki tingkat suku bunga pasar.

b. Fair value measurement

Management considers that the carrying amounts of financial assets and financial liabilities, except for lease liabilities and long-term bank loans recognized in the consolidated financial statements approximate their fair values due to the relatively short-term maturities of these financial instruments.

Management also determines that the carrying amounts of lease liabilities and long-term bank loans approximate their fair values as the impact of discounting is not material or they carry a market rate of interest.

**PT ROYALTAMA MULIA KONTRAKTORINDO TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2024 DAN TAHUN
YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT ROYALTAMA MULIA KONTRAKTORINDO TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED NOTES TO THE FINANCIAL
STATEMENTS
AS AT DECEMBER 31, 2024 AND
FOR THE YEAR THEN ENDED
(Expressed in Rupiah,
unless otherwise stated)**

**25. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO
KEUANGAN DAN MODAL**

Manajemen Risiko Keuangan

Dalam aktivitas usahanya sehari-hari, Perusahaan dihadapkan pada berbagai risiko. Risiko utama yang dihadapi Perusahaan yang timbul dari instrumen keuangan adalah risiko kredit, risiko pasar (yaitu tingkat suku bunga, risiko nilai mata uang asing dan risiko harga komoditas), dan risiko likuiditas. Fungsi utama dari manajemen risiko Perusahaan adalah untuk mengidentifikasi seluruh risiko kunci, mengukur risiko-risiko ini dan mengelola posisi risiko sesuai dengan kebijakan dan *risk appetite* Perusahaan. Perusahaan secara rutin menelaah kebijakan dan sistem manajemen risiko untuk menyesuaikan dengan perubahan di pasar, produk dan praktik pasar terbaik.

Manajemen risiko merupakan tanggung jawab Dewan Direksi. Dewan Direksi bertugas menentukan prinsip dasar kebijakan manajemen risiko Perusahaan secara keseluruhan serta kebijakan pada area tertentu seperti risiko kredit, risiko likuiditas, risiko tingkat suku bunga, risiko hukum, risiko operasional dan risiko modal manajemen.

Perusahaan menggunakan berbagai metode untuk mengukur risiko yang dihadapinya. Metode ini meliputi analisis sensitivitas untuk risiko tingkat suku bunga, dan risiko nilai tukar, dan analisis umur piutang untuk risiko kredit, dan analisa jatuh tempo untuk risiko likuiditas.

a. Risiko kredit

Tinjauan eksposur Perusahaan terhadap risiko kredit

Nilai tercatat aset keuangan pada laporan keuangan konsolidasian setelah dikurangi dengan cadangan kerugian, mencerminkan eksposur Perusahaan terhadap risiko kredit.

Kerangka peringkat risiko kredit kini Perusahaan terdiri dari kategori berikut:

Kategori/ Category	Deskripsi/Description	Dasar pengakuan ECL/ Basis for recognizing ECL
Lancar/ Performing	Pihak lawan memiliki risiko gagal bayar yang rendah dan tidak memiliki tunggakan. <i>The counterparty has a low risk of default and does not have any past-due amounts.</i>	ECL 12 bulan/ 12-month ECL
Dicadangkan/ Doubtful	Jumlah yang tertunggak > 30 hari atau telah ada peningkatan risiko kredit yang signifikan sejak pengakuan awal. <i>Amount is >30 days past due or there has been a significant increase in credit risk since initial recognition.</i>	ECL sepanjang umur - kredit tidak memburuk/ <i>Lifetime ECL - not credit-impaired</i>

**25. FINANCIAL AND CAPITAL RISK MANAGEMENT
OBJECTIVES AND POLICIES**

Financial Risk Management

In its daily business activities, the Company is exposed to risks. The main risks faced by the Company arising from its financial instruments are credit risk, market risk (i.e. interest rate risk and foreign currency risk) and liquidity risk. The core function of the Company's risk management is to identify all key risks for the Company, measure these risks and manage the risk positions in accordance with its policies and the Company's risk appetite. The Company regularly reviews their risk management policies and systems to reflect changes in markets, products and best market practices.

Risk management is the responsibility of the Board of Directors. The Board of Directors has the responsibility to determine the basic principles of the Company's risk management as well as principles covering specific areas, such as credit risk, liquidity risk, interest rate risk, legal risk, operational risk and capital risk management.

The Company uses various methods to measure risk to which it is exposed. These methods include sensitivity analysis in the case of interest rate, and foreign exchange risks, and aging analysis for credit risk, and maturity analysis for liquidity risk.

a. Credit risk

Overview of the Company's exposure to credit risk

The carrying amount of financial assets recorded in the consolidated financial statements, net of any allowance for impairment losses, represents the Company's exposure to credit risk.

The Company's current credit risk grading framework comprises the following categories:

**PT ROYALTAMA MULIA KONTRAKTORINDO TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2024 DAN TAHUN
YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT ROYALTAMA MULIA KONTRAKTORINDO TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED NOTES TO THE FINANCIAL
STATEMENTS
AS AT DECEMBER 31, 2024 AND
FOR THE YEAR THEN ENDED
(Expressed in Rupiah,
unless otherwise stated)**

Kategori/ Category	Deskripsi/Description	Dasar pengakuan ECL/ Basis for recognizing ECL
Gagal bayar/ <i>In default</i>	Jumlah yang tertunggak > 90 hari atau ada bukti yang mengindikasikan aset mengalami penurunan nilai kredit./ <i>Amount is >90 days past due or there is evidence indicating the asset is credit-impaired.</i>	ECL sepanjang umur - kredit memburuk/ <i>Lifetime ECL - credit-impaired</i>
Penghapusan/ <i>Write-off</i>	Ada bukti yang mengindikasikan bahwa debitur dalam kesulitan keuangan yang buruk dan Perusahaan tidak memiliki prospek pemulihan yang realistis./ <i>There is evidence indicating that the debtor is in severe financial difficulty and the Company has no realistic prospect of recovery.</i>	Saldo dihapuskan/ <i>Amount is written off</i>

Tabel di bawah merinci kualitas kredit aset keuangan Perusahaan serta eksposur maksimum risiko kredit menurut peringkat risiko kredit:

The table below details the credit quality of the Company's financial assets as well as maximum exposure to credit risk by credit risk rating grades:

	Peringkat Kredit Internal/ <i>Internal Credit Rating</i>	ECL 12 bulan atau sepanjang umur/ <i>12-month or lifetime ECL</i>	Jumlah tercatat bruto/ <i>Gross carrying amount</i>	Cadangan kerugian/ <i>Loss Allowance</i>	Jumlah tercatat bersih/ <i>Net carrying amount</i>	
<u>31 Desember 2024</u>						<u>December 31, 2024</u>
Kas di bank (Catatan 5)	Lancar/ <i>Performing</i>	ECL 12 bulan/ <i>12-month ECL</i>	5.128.474.764	-	5.128.474.764	Cash in bank (Note 5)
Piutang usaha (Catatan 6)	(i)	ECL sepanjang umur (pendekatan sederhana)/ <i>Lifetime ECL (simplified approach)</i>	19.429.988.996	-	19.429.988.996	Trade receivables (Note 6)
Piutang lain-lain (Catatan 7)	Lancar/ <i>Performing</i>	ECL 12 bulan/ <i>12-month ECL</i>	67.793.739.986	-	67.793.739.986	Other receivables (Note 7)
Jumlah			92.352.203.746	-	92.352.203.746	Total
	Peringkat Kredit Internal/ <i>Internal Credit Rating</i>	ECL 12 bulan atau sepanjang umur/ <i>12-month or lifetime ECL</i>	Jumlah tercatat bruto/ <i>Gross carrying amount</i>	Cadangan kerugian/ <i>Loss Allowance</i>	Jumlah tercatat bersih/ <i>Net carrying amount</i>	
<u>31 Desember 2023</u>						<u>December 31, 2023</u>
Kas di bank (Catatan 5)	Lancar/ <i>Performing</i>	ECL 12 bulan/ <i>12-month ECL</i>	14.960.446.826	-	14.960.446.826	Cash in bank (Note 5)
Piutang usaha (Catatan 6)	(i)	ECL sepanjang umur (pendekatan sederhana)/ <i>Lifetime ECL (simplified approach)</i>	60.866.375.491	-	60.866.375.491	Trade receivables (Note 6)
Piutang lain-lain (Catatan 7)	Lancar/ <i>Performing</i>	ECL 12 bulan/ <i>12-month ECL</i>	68.435.258.895	-	68.435.258.895	Other receivables (Note 7)
Jumlah			144.262.081.212	-	144.262.081.212	Total

**PT ROYALTAMA MULIA KONTRAKTORINDO TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2024 DAN TAHUN
YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT ROYALTAMA MULIA KONTRAKTORINDO TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED NOTES TO THE FINANCIAL
STATEMENTS
AS AT DECEMBER 31, 2024 AND
FOR THE YEAR THEN ENDED
(Expressed in Rupiah,
unless otherwise stated)**

- (i) Untuk piutang usaha, Perusahaan telah menerapkan pendekatan yang disederhanakan dalam PSAK 71 untuk mengukur cadangan kerugian ECL sepanjang umur. Perusahaan menentukan kerugian kredit ekspektasian atas pos-pos ini dengan menggunakan matriks provisi, yang diestimasi berdasarkan pengalaman kerugian kredit historis berdasarkan status jatuh tempo debitur, disesuaikan untuk mencerminkan kondisi saat ini dan estimasi kondisi ekonomi masa depan. Oleh karena itu, profil risiko kredit dari aset tersebut disajikan berdasarkan status tunggakkannya dalam matriks provisi.

Manajemen risiko kredit

Perusahaan telah mengadopsi prosedur dalam memperluas persyaratan kredit kepada pelanggan dan dalam memantau risiko kreditnya. Perusahaan hanya memberikan kredit kepada pihak lawan yang layak kredit. Kas ditempatkan pada lembaga yang layak kredit dan tidak memiliki kerugian kredit yang material.

Pada tahun 2024 dan 2023, pendapatan dan piutang usahanya sebagian besar dilakukan kepada pihak berelasi sehingga konsentrasi risiko kredit juga berada pada pihak berelasi. Manajemen menentukan bahwa piutang usaha dari pihak berelasi memiliki potensi risiko kredit yang tidak material karena tidak terdapat pengalaman gagal bayar di masa lalu maupun ekspektasi gagal bayar di masa depan.

b. Risiko pasar

Risiko pasar adalah risiko dimana nilai wajar dari arus kas masa depan dari suatu instrumen keuangan akan berfluktuasi karena perubahan harga pasar. Direksi Perusahaan berkeyakinan bahwa Perusahaan tidak terpengaruh oleh risiko pasar (tingkat suku bunga dan nilai mata uang asing) karena instrumen tersebut terdapat bunga bawaan dengan suku bunga tetap dan diukur dengan biaya perolehan diamortisasi dan tidak ada transaksi dalam mata uang asing.

c. Risiko likuiditas

Risiko likuiditas adalah risiko dimana Perusahaan tidak bisa memenuhi liabilitas pada saat jatuh tempo. Manajemen melakukan evaluasi dan pengawasan yang ketat atas arus kas masuk (*cash-in*) dan kas keluar (*cash-out*) untuk memastikan tersedianya dana untuk memenuhi kebutuhan pembayaran liabilitas yang jatuh tempo. Secara umum, kebutuhan dana untuk pelunasan liabilitas jangka pendek maupun jangka panjang yang jatuh tempo diperoleh dari penjualan kepada pelanggan.

- (i) For trade accounts receivable, the Company has applied the simplified approach in PSAK 71 to measure the loss allowance at lifetime ECL. The Company determines the expected credit losses on these items by using a provision matrix, estimated based on historical credit loss experience based on the past due status of the debtors, adjusted as appropriate to reflect current conditions and estimates of future economic conditions. Accordingly, the credit risk profile of these assets is presented based on their past due status in terms of the provision matrix.

Credit risk management

The Company has adopted procedures in extending credit terms to customers and in monitoring its credit risk. The Company only grants credit to creditworthy counterparties. Cash is held with creditworthy institutions and is subject to immaterial credit loss.

In 2024 and 2023, most of the revenue and trade accounts receivables were conducted with the Company's related parties, thereby concentrating the credit risk on related parties. Management determines that trade receivables from related parties have immaterial potential credit risk because there is no experience of default in the past or expectation of default in the future.

b. Market risk

Market risk is the risk that the fair value of future cash flows of a financial instrument will fluctuate because of changes in market prices. The Company believes that it is not exposed to market risk (interest rates and foreign currency risk) since its interest-bearing instruments carry fixed interest rates, measured at amortized cost and there are no transactions in foreign currencies.

c. Liquidity risk

Liquidity risk is the risk that the Company is unable to meet its obligations when they fall due. The management evaluates and monitors cash inflows and cash outflows to ensure the availability of funds to settle the matured obligations. In general, fund needed to settle the current and long-term liabilities is obtained from sales activities to customers.

**PT ROYALTAMA MULIA KONTRAKTORINDO TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2024 DAN TAHUN
YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT ROYALTAMA MULIA KONTRAKTORINDO TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED NOTES TO THE FINANCIAL
STATEMENTS
AS AT DECEMBER 31, 2024 AND
FOR THE YEAR THEN ENDED
(Expressed in Rupiah,
unless otherwise stated)**

Tabel berikut merinci sisa jatuh tempo kontraktual untuk liabilitas keuangan dengan periode pembayaran yang disepakati Perusahaan. Tabel telah disusun berdasarkan arus kas yang tak terdiskonto dari liabilitas keuangan berdasarkan tanggal terawal di mana Perusahaan dapat diminta untuk membayar. Tabel mencakup arus kas bunga dan pokok. Untuk arus bunga tingkat mengambang jumlah tidak didiskontokan berasal dari kurva suku bunga pada akhir periode pelaporan. Jatuh tempo kontraktual didasarkan pada tanggal terawal di mana Perusahaan mungkin akan diminta untuk membayar.

The following tables detail the Company's remaining contractual maturity for its financial liabilities with agreed repayment periods. The tables have been drawn up based on the undiscounted cash flows of financial liabilities based on the earliest date on which the Company can be required to pay. The tables include both interest and principal cash flows. To the extent that interest flows are floating rate, the undiscounted amount is derived from interest rate curves at the end of the reporting period. The contractual maturity is based on the earliest date on which the Company may be required to pay.

2024							
	Tingkat bunga efektif rata-rata tertimbang/ Weighted average effective interest rate (%)	< 1 tahun/ < 1 year	2- 5 tahun/ 2 - 5 years	> 5 tahun/ > 5 years	Jumlah/ Total	Nilai tercatat/ Carrying amount	
Tanpa bunga:							Non-interest bearing:
Utang usaha							Trade payables
Pihak berelasi	-	1.981.117.188	-	-	1.981.117.188	1.981.117.188	Related parties
Pihak ketiga	-	50.997.999.738	-	-	50.997.999.738	50.997.999.738	Third parties
Utang lain-lain							Other payables
Pihak berelasi	-	74.246.109.597	-	-	74.246.109.597	74.246.109.597	Related parties
Pihak ketiga	-	63.136.907	-	-	63.136.907	63.136.907	Third parties
Biaya masih harus dibayar	-	498.480.135	-	-	498.480.135	498.480.135	Accrued expenses
Instrumen tingkat bunga tetap:							Fixed interest rate instruments:
Liabilitas sewa	8% - 10,3%	55.893.432.313	29.834.402.996	-	85.727.835.309	70.484.416.194	Lease liabilities
Utang bank							Bank loans
Jangka pendek	8,00%-9,50%	1.548.482.522	-	-	1.548.482.522	1.548.482.522	Short-term
Jangka panjang	8,00%	59.571.372.220	75.918.282.963	-	135.489.655.183	121.079.508.050	Long-term
Jumlah		242.819.013.432	105.752.685.959	-	350.552.816.579	320.899.250.331	Total
2023							
	Tingkat bunga efektif rata-rata tertimbang/ Weighted average effective interest rate (%)	< 1 tahun/ < 1 year	2- 5 tahun/ 2 - 5 years	> 5 tahun/ > 5 years	Jumlah/ Total	Nilai tercatat/ Carrying amount	
Tanpa bunga:							Non-interest bearing:
Utang usaha kepada pihak ketiga	-	8.347.673.012	-	-	8.347.673.012	8.347.673.012	Trade payables to third parties
Utang lain-lain							Other payables
Pihak berelasi	-	18.191.790.287	-	-	18.191.790.287	18.191.790.287	Related parties
Pihak ketiga	-	80.691.905	-	-	80.691.905	80.691.905	Third parties
Biaya masih harus dibayar	-	593.896.135	-	-	593.896.135	593.896.135	Accrued expenses
Instrumen tingkat bunga tetap:							Fixed interest rate instruments:
Liabilitas sewa	8% - 10,3%	52.924.842.864	61.665.160.348	-	114.590.003.212	103.418.149.915	Lease liabilities
Utang bank							Bank loans
Jangka pendek	8,00%-9,50%	690.801.171	-	-	690.801.171	690.801.171	Short-term
Jangka panjang	8,00%	58.231.104.088	122.305.263.020	-	180.536.367.108	155.766.279.073	Long-term
Jumlah		139.060.799.462	183.970.423.368	-	323.031.222.830	287.089.281.498	Total

Manajemen permodalan

Tujuan utama pengelolaan modal Perusahaan adalah untuk memastikan rasio modal yang sehat untuk mendukung usaha dan memaksimalkan imbalan bagi pemegang saham.

Capital management

The primary objective of the Company's capital management is to ensure healthy capital ratios in order to support its business and maximize shareholder value.

**PT ROYALTAMA MULIA KONTRAKTORINDO TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2024 DAN TAHUN
YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT ROYALTAMA MULIA KONTRAKTORINDO TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED NOTES TO THE FINANCIAL
STATEMENTS
AS AT DECEMBER 31, 2024 AND
FOR THE YEAR THEN ENDED
(Expressed in Rupiah,
unless otherwise stated)**

Manajemen Perusahaan mengelola struktur permodalan dan melakukan penyesuaian, berdasarkan perubahan kondisi ekonomi. Untuk memelihara dan menyesuaikan struktur permodalan, Perusahaan dapat memilih menyesuaikan pembayaran dividen kepada pemegang saham. Tidak ada perubahan yang dibuat dalam tujuan, kebijakan, atau proses selama periode yang disajikan

The Company manages its capital structure and makes adjustments to it, in light of changes in economic conditions. To maintain or adjust the capital structure, the Company may adjust the dividend payment to shareholders. No changes were made in the objectives, policies or processes during the periods presented.

Kebijakan Perusahaan adalah untuk menjaga rasio modal yang sehat dalam rangka untuk mengamankan pembiayaan pada biaya yang wajar.

The Company's policy is to maintain a healthy capital structure in order to secure access to finance at a reasonable cost.

Konsisten dengan entitas lain dalam industri yang sama, Perusahaan memonitor permodalan berdasarkan rasio *gearing*. Rasio ini dihitung dengan membagi jumlah utang neto dengan jumlah modal. Utang neto dihitung dari jumlah pinjaman (termasuk pinjaman "jangka pendek dan jangka panjang" yang disajikan pada laporan posisi keuangan) dikurangi kas dan setara kas. Jumlah modal dihitung dari "ekuitas" seperti yang ada pada laporan posisi keuangan ditambah utang neto.

Consistent with others in the industry, the Company monitors capital on the basis of the gearing ratio. This ratio is calculated as net debt divided by total capital. Net debt is calculated as total borrowings (including "current and non-current borrowings" as shown in the statement of financial position) less cash and cash equivalents. Total capital is calculated as "equity" as shown in the statement of financial position plus net debt.

Rasio *gearing* pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 adalah sebagai berikut:

The gearing ratio as at December 31, 2024 and 2023 are as follows:

	2024	2023	
Pinjaman	193.112.403.767	259.875.230.159	Debt
Dikurangi: kas dan bank	(5.128.474.764)	(14.960.446.826)	Less: cash on hand and in banks
Pinjaman neto	187.983.929.003	244.914.783.333	Net debt
Ekuitas	227.588.175.918	246.258.544.477	Equity
Rasio pinjaman - bersih terhadap modal	83%	99%	Net debt to equity ratio

26. SEGMENT OPERASI

Perusahaan telah menggolongkan segmen dalam laporan berikut ini, yang didasarkan pada informasi yang dilaporkan kepada pengambil keputusan operasional utama:

- Pertambangan
- Sewa
- Konstruksi

Segmen pertambangan meliputi jasa pertambangan secara menyeluruh mulai dari pengupasan lapisan penutup tanah, pengangkutan, penggalian, jasa penambangan dan kerja sama pertambangan. Segmen ini juga termasuk pendapatan konstruksi yang terkait dengan pertambangan, bersifat insidental dan tidak rutin, serta tidak dianggap sebagai pendapatan segmen utama.

26. OPERATING SEGMENTS

The Company has identified the following reportable segments, which is based on information reported to the chief operating decision maker:

- Mining
- Rental
- Construction

The mining segment covers comprehensive mining services including overburden stripping, hauling, mine services and mine partnering. This also includes construction revenue related to mining, which is incidental, non-routine and is not considered as a main segment revenue.

**PT ROYALTAMA MULIA KONTRAKTORINDO TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2024 DAN TAHUN
YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT ROYALTAMA MULIA KONTRAKTORINDO TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED NOTES TO THE FINANCIAL
STATEMENTS
AS AT DECEMBER 31, 2024 AND
FOR THE YEAR THEN ENDED
(Expressed in Rupiah,
unless otherwise stated)**

Segmen sewa meliputi jasa penyewaan alat berat.

The rental segment covers heavy equipment rental services.

Segmen konstruksi meliputi pembangunan jalan dan jembatan.

The construction segment includes the construction of roads and bridges.

Perusahaan hanya mempunyai satu pelaporan segmen geografis, yang merupakan bisnis di Indonesia.

The Company has only one reportable geographical segment, which is the business in Indonesia.

31 Desember 2024/ December 31, 2024					
	Pertambangan/ Mining	Jasa Sewa/ Rental	Jasa Konstruksi/ Construction	Jumlah/ Total	
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN					STATEMENT OF PROFIT OR LOSS AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME
Pendapatan segmen	126.068.570.366	100.675.738.106	22.346.250.000	249.090.558.472	Segment revenues
Beban pokok pendapatan	(119.075.866.817)	(95.091.510.497)	(21.106.760.242)	(235.274.137.556)	Cost of revenues
Laba kotor	6.992.703.549	5.584.227.609	1.239.489.758	13.816.420.916	Gross profit
Beban umum dan administrasi	(8.391.821.141)	(6.701.533.816)	(1.487.489.964)	(16.580.844.921)	General and administrative expenses
Beban keuangan	(10.109.259.111)	(8.073.044.057)	(1.791.913.962)	(19.974.217.130)	Finance costs
Pendapatan - bersih	(40.763.771)	(32.553.099)	(7.225.571)	(80.542.441)	Other income - net
Rugi sebelum pajak penghasilan	(11.549.140.474)	(9.222.903.363)	(2.047.139.739)	(22.819.183.576)	Loss before income tax
Manfaat pajak penghasilan - bersih	-	-	-	4.146.247.850	Income tax benefit - net
Rugi bersih tahun berjalan				(18.672.935.726)	Loss for the year
LAPORAN POSISI KEUANGAN					STATEMENT OF FINANCIAL POSITION
Aset					Assets
Aset segmen	-	-	-	550.332.964.707	Segment assets
Liabilitas					Liabilities
Liabilitas segmen	-	-	-	322.744.788.589	Segment liabilities
INFORMASI LAINNYA					OTHER INFORMATION
Penambahan aset tetap	-	-	-	130.813.850.155	Addition to property and equipment
Beban penyusutan	-	-	-	42.831.926.121	Depreciation expense
31 Desember 2023/ December 31, 2023					
	Pertambangan/ Mining	Jasa Sewa/ Rental	Jasa Konstruksi/ Construction	Jumlah/ Total	
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN					STATEMENT OF PROFIT OR LOSS AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME
Pendapatan segmen	142.180.992.265	63.523.927.973	66.730.000.000	272.434.920.238	Segment revenues
Beban pokok pendapatan	(122.919.503.763)	(43.409.222.947)	(49.539.420.124)	(215.868.146.834)	Cost of revenues
Laba kotor	19.261.488.502	20.114.705.026	17.190.579.876	56.566.773.404	Gross profit
Beban umum dan administrasi	(9.913.164.826)	(4.429.024.984)	(4.652.559.126)	(18.994.748.936)	General and administrative expenses
Beban keuangan	(7.327.738.322)	(3.273.902.608)	(3.439.137.472)	(14.040.778.402)	Finance costs
Pendapatan - bersih	(159.212.824)	(71.133.446)	(74.723.573)	(305.069.843)	Other income - net
Laba sebelum pajak penghasilan	1.861.372.530	12.340.643.988	9.024.159.705	23.226.176.223	Profit before income tax
Beban pajak penghasilan - bersih	-	-	-	(3.462.416.803)	Income tax expense - net
Laba bersih tahun berjalan				19.763.759.420	Profit for the year
LAPORAN POSISI KEUANGAN					STATEMENT OF FINANCIAL POSITION
Aset					Assets
Aset segmen	-	-	-	535.183.229.316	Segment assets
Liabilitas					Liabilities
Liabilitas segmen	-	-	-	288.924.684.839	Segment liabilities
INFORMASI LAINNYA					OTHER INFORMATION
Penambahan aset tetap	-	-	-	142.092.874.071	Addition to property and equipment
Beban penyusutan	-	-	-	28.733.335.089	Depreciation expense

**PT ROYALTAMA MULIA KONTRAKTORINDO TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2024 DAN TAHUN
YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT ROYALTAMA MULIA KONTRAKTORINDO TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED NOTES TO THE FINANCIAL
STATEMENTS
AS AT DECEMBER 31, 2024 AND
FOR THE YEAR THEN ENDED
(Expressed in Rupiah,
unless otherwise stated)**

27. INFORMASI TAMBAHAN UNTUK LAPORAN ARUS KAS

a. Aktivitas investasi non-kas yang signifikan

	2024	2023
Akuisisi aset hak-guna melalui liabilitas sewa	16.994.437.929	97.277.717.500
Peningkatan aset tetap melalui realisasi uang muka pembelian aset tetap	14.137.473.404	7.956.380.299
Peningkatan aset tetap melalui utang usaha	28.702.324.363	-

b. Rekonsiliasi liabilitas yang timbul dari aktivitas pendanaan

Tabel di bawah ini menjelaskan perubahan dalam liabilitas Perusahaan yang timbul dari aktivitas pendanaan, termasuk perubahan yang timbul dari arus kas dan perubahan non-kas. Liabilitas yang timbul dari aktivitas pendanaan adalah liabilitas yang arus kas, atau arus kas masa depannya, diklasifikasikan dalam laporan arus kas Perusahaan sebagai arus kas dari aktivitas pendanaan.

27. SUPPLEMENTARY INFORMATION FOR CASH FLOWS

a. Significant non-cash investing activities

Acquisition of right-of-use assets through lease liabilities
Increase in property and equipment through realization of advances for purchase of property and equipment
Increase in property and equipment through trade payable

b. Reconciliation of liabilities arising from financing activities

The table below details changes in the Company's liabilities arising from financing activities, including both cash and non-cash changes. Liabilities arising from financing activities are those for which cash flows were, or future cash flows will be, classified in the Company's statement of cash flows as cash flows from financing activities.

	1 Januari/ January 1, 2024	Arus kas pendanaan/ Financing cash flows	Perubahan transaksi non kas/ Non-cash changes	31 Desember/ December 31, 2024	
Pinjaman bank jangka panjang	155.766.279.073	(34.686.774.022)	-	121.079.505.051	Long-term bank loans
Liabilitas sewa	103.418.149.915	(49.928.171.650)	16.994.437.929	70.484.416.194	Lease liabilities
Jumlah	259.184.428.988	(84.614.945.672)	16.994.437.929	191.563.921.245	Total
	1 Januari/ January 1, 2023	Arus kas pendanaan/ Financing cash flows	Perubahan transaksi non kas/ Non-cash changes	31 Desember/ December 31, 2023	
Pinjaman bank jangka panjang	34.019.969.671	121.746.309.402	-	155.766.279.073	Long-term bank loans
Liabilitas sewa	32.159.993.127	(26.019.560.712)	97.277.717.500	103.418.149.915	Lease liabilities
Jumlah	66.179.962.798	95.726.748.690	97.277.717.500	259.184.428.988	Total

**PT ROYALTAMA MULIA KONTRAKTORINDO TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2024 DAN TAHUN
YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT ROYALTAMA MULIA KONTRAKTORINDO TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED NOTES TO THE FINANCIAL
STATEMENTS
AS AT DECEMBER 31, 2024 AND
FOR THE YEAR THEN ENDED
(Expressed in Rupiah,
unless otherwise stated)**

28. PERJANJIAN DAN KONTIJENSI

- a. Pada tanggal 6 Agustus 2021, Perusahaan dan PT Truba Bara Banyu Enim menandatangani perjanjian payung dengan pokok perjanjian kedua perusahaan sepakat untuk melakukan kerjasama jasa pertambangan dan sewa alat berat untuk melakukan pengupasan lapisan penutup dan sewa alat berat untuk kegiatan *coal getting*. PT Truba Bara Banyu Enim akan membayar jasa pertambangan pengupasan lapisan penutup (*Overburden/OB*) dan sewa alat berat untuk keperluan *coal getting* sebesar tarif tertentu yang disepakati per ton produksi kepada Perusahaan. Jangka waktu perjanjian ini adalah 5 (lima) tahun.

Perjanjian ini telah di amandemen sebanyak 2 (dua) kali, yang dimana amandemen pertama terdapat penambahan jasa *hauling* dari *Pit to Stockpile* yang harus dibayar PT Truba Bara Banyu Enim kepada Perusahaan. Addendum kedua terdapat penambahan berupa tarif dasar pada faktor indeks *Rise and Fall* terhadap harga jasa.

- b. Pada tanggal 10 Maret 2022, Perusahaan dan PT Royaltama Mulia Kencana menandatangani perjanjian dengan pokok perjanjian Perusahaan menyewakan alat berat kepada PT Royaltama Mulia Kencana yang akan digunakan dalam kegiatan operasional *hauling* dan *loading* batu bara di area kerja. Perusahaan menjamin bahwa alat berat yang disewakan tidak berada dalam sitaan. PT Royaltama Mulia Kencana akan membayar sewa alat untuk *excavator* dan *crushing excavator* sebesar tarif tertentu yang disepakati per ton produksi. Jangka waktu perjanjian ini adalah 5 (lima) tahun.

Perjanjian di amandemen pada tanggal 1 April 2022 menambahkan faktor indeks *Rise and Fall* terhadap harga jasa bahan bakar minyak.

- c. Sampai dengan tanggal persetujuan penerbitan laporan keuangan konsolidated (Catatan 1.e), tidak ada sengketa yang berhubungan dengan transaksi usaha, perjanjian pinjaman dan lainnya.
- d. Tidak ada tuntutan atau tuduhan yang timbul karena pelanggaran hukum dan undang-undang yang menimbulkan pengaruh yang cukup besar terhadap posisi keuangan maupun hasil usaha perusahaan selama periode laporan keuangan konsolidasian sampai dengan tanggal persetujuan penerbitan laporan keuangan konsolidasian (Catatan 1.e).

29. PERISTIWA SETELAH PERIODE PELAPORAN

Berdasarkan Surat Keputusan Direksi nomor 05/CS/RMKO/03/2025 tanggal 20 Maret 2025, Perusahaan telah mengubah susunan unit audit internal yang sebelumnya Dody Agus Saputra menjadi Mega Sylviana.

28. COMMITMENTS AND CONTINGENCIES

- a. On August 6, 2021, the Company and PT Truba Bara Banyu Enim signed an umbrella agreement wherein the two companies agreed to collaborate on mining services and heavy equipment rental to carry out overburden stripping and rental of heavy equipment for coal getting activities. PT Truba Bara Banyu Enim will pay mining services for overburden (OB) removal and heavy equipment rental for coal getting purposes based on agreed price for every ton produced to the Company. The term of this agreement is 5 (five) years.

This agreement has been amended twice, in which the first addendum contains the addition of hauling services from Pit to Stockpile that must be paid by PT Truba Bara Banyu Enim to the Company. The second addendum contains addition in the form of base rates on the Rise and Fall index factor to service prices.

- b. On March 10, 2022, the Company and PT Royaltama Mulia Kencana signed an agreement wherein the Company leases heavy equipment to PT Royaltama Mulia Kencana to be used in coal hauling and loading operations in the work area. The Company guarantees that the heavy equipment for rent is not in confiscation. PT Royaltama Mulia Kencana will pay equipment rental of excavators and crushing excavators based on agreed price for every ton produced. The term of this agreement is 5 (five) years.

The agreement was amended on April 1, 2022 to include the Rise and Fall index factor to the price of fuel oil services.

- c. As of the date of approval for the issuance of the consolidated financial statements (Note 1.e), there were no disputes related to business transactions, loan agreements and others.
- d. There were no claims or accusations arising from violations of laws and regulations which had a significant impact on the company's financial position or results of operations during the period of the consolidated financial statements up to the date of the approval for the issuance of the consolidated financial statements (Note 1.e).

29. EVENTS AFTER THE REPORTING PERIOD

Based on the Board of Directors' Decision Letter number 05/CS/RMKO/03/2025 dated March 20, 2025, the Company has changed the internal audit unit structure, with Dody Agus Saputra being replaced by Mega Sylviana.

2024

Annual Report and Sustainability Report
Laporan Tahunan dan Laporan Keberlanjutan



BUILDING BEYOND BOUNDARIES, GROWING RESPONSIBLY



PT Royaltama Mulia Kontraktorindo Tbk
Wisma RMK 3rd Floor
Jalan Puri Kencana Blok M4 No.1
Kembangan, Jakarta Barat, Jakarta 11610

E : rmk@ptrmk.com
T : +62 21-5822-555

www.rmko.co.id

**Annual Report and
Sustainability Report**
Laporan Tahunan dan Laporan Keberlanjutan
2024